

RSNI3

Rancangan Standar Nasional Indonesia 3

RSNI3 ISO 690:2021
(Ditetapkan oleh BSN tahun 2024)

Informasi dan dokumentasi – Panduan referensi dan sitasi bibliografis untuk sumber daya informasi

Information and documentation – Guidelines for bibliographic references and citations to information resources

(ISO 690:2021, IDT)

Apabila diketahui RSNI ini mengandung hak kekayaan intelektual, pihak yang berkepentingan diminta untuk memberikan informasi beserta data pendukung (pemilik hak kekayaan intelektual, bagian yang terkena hak kekayaan intelektual, alamat pemberi hak kekayaan intelektual, dan lain-lain).

ICS 01.140.20



Daftar isi

Daftar Isi	i
Prakata.....	iii
Kata pengantar	Error! Bookmark not defined.
Pendahuluan	iii
1 Cakupan.....	1
2 Acuan normatif	2
3 Istilah dan definisi.....	2
4 Prinsip membuat referensi.....	13
5 Pedoman pembuatan referensi	15
6 Metadata	19
7 Elemen data.....	22
8 Kategori sumber daya	153
Lampiran A (Informatif) Sistem sitasi	271
Lampiran B (Informatif) Referensi persisten ke sumber daya Internet.....	283
Bibliography	294

Prakata

SNI ISO 690:2021, *Informasi dan dokumentasi – Panduan referensi dan sitasi bibliografis untuk sumber daya informasi*, merupakan standar revisi dari SNI ISO 690:2017, *Informasi dan dokumentasi – Panduan referensi dan sitasi bibliografis untuk sumber daya informasi*. Standar ini disusun dengan jalur adopsi tingkat keselarasan identik dari ISO 690:2021, *Information and documentation – Guidelines for bibliographic references and citations to information resources*, dengan metode adopsi terjemahan dua bahasa dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.

Standar ini menggantikan SNI ISO 690:2017, *Informasi dan dokumentasi – Panduan referensi dan sitasi bibliografis untuk sumber daya informasi*, yang disusun dengan metode adopsi terjemahan dua bahasa dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2017.

Pada Standar ini, terdapat beberapa istilah pada Pasal 3 Istilah dan definisi yang mengacu pada ISO 5217:2017 dan telah diadopsi menjadi SNI ISO 5217:2021, *Informasi dan dokumentasi – Dasar dan kosakata*, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan istilah yang terkini yaitu istilah “*creator*” diterjemahkan dari “pencipta” menjadi “kreator”.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 01-01, Perpustakaan dan Kepustakaan. Standar ini telah dibahas melalui rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 2 Mei 2024 di Jakarta, yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 24 Juli 2024 sampai dengan 7 Agustus 2024 dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Apabila pengguna menemukan keraguan dalam Standar ini, maka disarankan untuk melihat standar aslinya, yaitu ISO 690:2021, dan/atau dokumen terkait lain yang menyertainya.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari Standar ini dapat berupa hak kekayaan intelektual (HAKI). Namun selama proses perumusan SNI, Badan Standardisasi Nasional telah memperhatikan penyelesaian terhadap kemungkinan adanya HAKI terkait substansi SNI. Apabila setelah penetapan SNI masih terdapat permasalahan terkait HAKI, Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab mengenai bukti, validitas, dan ruang lingkup dari HAKI tersebut.

Pendahuluan

Sitasi memungkinkan identifikasi dan lokasi sumber informasi. Lebih penting lagi, sitasi digunakan untuk menghubungkan pengetahuan baru dan derivatif dengan sumber pengetahuan yang sudah ada, dan oleh karena itu memainkan peran penting dalam transmisi dan penyimpanan pengetahuan — sebuah proses yang menjadi dasar bagi kemajuan budaya dan ilmu pengetahuan dalam peradaban manusia.

Di era demokratisasi sumber daya komputasi dan jaringan, semakin penting untuk memiliki mekanisme yang konsisten dalam menyitas sumber daya informasi — seperangkat pedoman untuk sitasi yang mencakup proliferasi jenis sumber daya informasi baru, untuk memungkinkan referensi sumber daya informasi di masa lalu, saat ini dan masa depan. ISO edisi baru ini 690 bertujuan untuk mengatasi hal tersebut sambil memformalkan praktik-praktik tradisional.

Dokumen ini menjelaskan seperangkat prinsip dan pedoman praktis untuk pembuatan referensi dan persyaratan sitasi sumber informasi. Sumber daya informasi yang dapat disitas bermacam-macam jenisnya, seperti dokumen cetak dan elektronik, dari monograf hingga serial, sumber daya kartografi hingga audiovisual, perangkat lunak hingga himpunan data, paten hingga laporan, dan situs web.

Secara khusus, dokumen ini menyediakan sistem untuk menyitas sumber daya informasi yang menghasilkan keluaran deterministik. Sitasi yang dihasilkan oleh sistem ini dapat dipetakan kembali secara unik ke himpunan elemen sumber yang ditentukan sebelumnya. Sistem ini dimaksudkan untuk diterapkan di semua bahasa alami.

Sistem sitasi dibangun di atas sehimpunan elemen metadata umum untuk sumber daya informasi disertai dengan seperangkat aturan penyajian. Untuk jenis sumber daya informasi yang memerlukan rincian tambahan, misalnya, materi audiovisual,

Introduction

Citations enable the identification and location of information resources. More importantly, citations are used to link new and derivative knowledge to existing knowledge sources, and therefore play an important role in transmission and retainment of knowledge — a process which forms the basis for the advancement of culture and science in human civilization.

In an age of democratized computing and network resources, it is increasingly important to have a consistent mechanism for citing information resources — a set of guidelines for citations that cover the proliferation of new information resource types, to enable the referencing of information resources of the past, of the present and of the future. This new edition of ISO 690 aims to address that while formalizing traditional practices.

This document describes a set of principles and practical guidelines for the creation of references and requirements for the citation of information resources. Information resources that can be cited are of diverse types, such as printed and electronic documents, from monographs to serials, cartographic to audiovisual resources, software to datasets, patents to reports and websites.

Specifically, this document provides a system for citing information resources that renders deterministic output. A citation generated by this system can be uniquely mapped back to the originally defined set of source elements. This system is intended to be applicable across all natural languages.

The citation system is built on a set of common metadata elements for information resources accompanied by a set of rendering rules. For information resource types that require additional details, for instance, audiovisual material, art and graphics as well

seni dan grafis serta sumber daya online, sistem menyediakan aturan tambahan dan elemen data untuk menangani sumber daya informasi tersebut dengan cara yang disesuaikan, sesuai dengan praktik yang ada di dalamnya. bidang.

Sistem sitasi yang dijelaskan dalam dokumen ini dapat dianggap sebagai kerangka kerja yang dapat dikonfigurasi untuk membangun gaya sitasi. Misalnya, simbol dan aturan pembatas dan pemisah konteks yang digunakan dalam mekanisme penyajian sitasi dapat diganti dengan metode atau fitur tipografi lain. Panduan parsial dari dokumen ini dapat diadopsi dan diterapkan pada gaya pengutipan apa pun, seperti pedoman pengutipan yang diterbitkan oleh majalah ilmiah atau universitas. Dokumen ini menggunakan gaya sitasi contoh, namun tidak menunjukkan preferensi untuk satu gaya sitasi dibandingkan gaya sitasi lainnya.

Meskipun dokumen ini tidak mewajibkan sistem daftar referensi, Lampiran A memberikan definisi untuk sejumlah sistem tersebut. Dalam dokumen ini, sistem sitasi numerik (lihat A.3) digunakan untuk menampilkan referensi. Lampiran B menetapkan praktik untuk mereferensikan sumber daya informasi Web yang diarsipkan.

Dokumen ini tidak membahas pentingnya akurasi sitasi secara rinci. Pedoman sitasi yang diterbitkan oleh universitas¹, dan situs Web yang didedikasikan untuk pencegahan plagiarisme² mencakup topik ini dengan baik. Memberikan alasan pentingnya sitasi dalam sains tidak termasuk dalam cakupan dokumen ini. Beberapa contoh sumber yang sebaiknya selalu disitas diberikan pada Pasal 5.

Dokumen ini berisi banyak tautan berbasis URL ke sumber daya Web.

as online resources, the system provides supplementary rules and data elements in order to handle those information resources in a tailored manner, according to established practices in these fields.

The citation system described in this document can be considered as a configurable framework for building citation styles. For example, the delimitations and context separator symbols and rules used in the citation rendering mechanism can be substituted with other methods or typographical features. It is possible to adopt partial guidance of this document and apply it to any citation style, such as to citation guidelines published by scientific periodicals or universities. This document uses an exemplar citation style, but does not indicate preference for one citation style over another.

While this document does not mandate a reference listing system, Annex A does provide definitions for a number of such systems. In this document, the numeric citation system (see A.3) is used for displaying references. Annex B specifies practices for referencing archived Web information resources.

This document does not discuss the importance of citation accuracy in detail. Citation guidelines published by universities¹, and a Web site dedicated to the prevention of plagiarism² cover this topic well. Providing the reasons for importance of citations in science is not within the scope of this document. A few examples of sources which should always be cited are given in Clause 5.

This document contains many URL-based links to Web resources. Persistence of such

¹Misalnya
<https://pr.princeton.edu/pub/integrity/pages/cite/>,
<https://integrity.mit.edu/handbook/cite-your-sources/avoiding-plagiarism-cite-your-source> .

² <https://www.plagiarism.org/> .

¹ For example
<https://pr.princeton.edu/pub/integrity/pages/cite/>,
<https://integrity.mit.edu/handbook/citing-your-sources/avoiding-plagiarism-cite-your-source>.

² <https://www.plagiarism.org/>.

Keberlangsungan tautan tersebut tidak dapat dijamin dalam jangka panjang. Jika sumber daya hilang atau tampaknya telah berubah secara signifikan, pembaca disarankan untuk mengambil konten tertaut dari arsip Web.

links cannot be guaranteed in the long term. If a resource has disappeared or if it seems that it might have changed significantly, readers are advised to retrieve the linked content from a Web archive.

**Informasi dan dokumentasi —
Pedoman referensi bibliografi dan
sitasi sumber informasi**

**Information and documentation —
Guidelines for bibliographic references
and citations to information resources**

Cakupan

Dokumen ini menjelaskan seperangkat prinsip, pedoman, dan persyaratan untuk persiapan referensi bibliografi dan sitasi dalam karya yang bukan merupakan bibliografi utama. Hal ini berlaku untuk referensi bibliografi dan sitasi untuk semua jenis sumber informasi, termasuk namun tidak terbatas pada monograf, serial, kontribusi dalam monograf dan serial, paten, bahan kartografi, karya seni, pertunjukan dan beragam sumber daya elektronik, seperti himpunan data penelitian, basis data, program dan aplikasi, arsip web dan media sosial, musik, rekaman suara, cetakan, foto, materi grafis dan audio visual, sumber arsip dan gambar bergerak.

Dokumen ini menyediakan sistem untuk menyitasi sumber daya informasi yang menghasilkan keluaran deterministik, sehingga sitasi yang dihasilkan oleh sistem ini dapat dipetakan secara unik kembali ke himpunan elemen sumber yang ditentukan sebelumnya. Sistem ini dimaksudkan untuk diterapkan dalam berbagai bahasa. Sitasi yang dihasilkan oleh sistem ini dapat diurai oleh mesin. Sistem sitasi yang dijelaskan dalam dokumen ini dapat digunakan sebagai kerangka kerja yang dapat dikonfigurasi untuk membangun gaya sitasi.

Dokumen ini tidak menentukan model data untuk sitasi yang terbaca mesin, meskipun spesifikasi tersebut boleh diberikan dalam dokumen terpisah atau ditambahkan ke edisi ISO 690 berikutnya.

Pedoman untuk sitasi hukum, seperti referensi terhadap kasus, undang-undang, atau risalah, tidak dibahas dalam dokumen ini, karena pedoman tersebut biasanya

Scope

This document describes a set of principles, guidelines, and requirements for the preparation of bibliographic references and citations in works that are not themselves primarily bibliographical. It is applicable to bibliographic references and citations for all kinds of information resources, including but not limited to monographs, serials, contributions within monographs and serials, patents, cartographic materials, artworks, performances and diverse electronic resources, such as research datasets, databases, programs and applications, Web archives and social media, music, recorded sound, prints, photographs, graphic and audio-visual materials, archival sources and moving images

This document provides a system for citing information resources that renders deterministic output, such that a citation generated by this system can be uniquely mapped back to the originally defined set of source elements. This system is intended to be applicable across multiple languages. Citations generated by this system are machine-parseable. The citation system described in this document can be used as a configurable framework for building citation styles.

This document does not specify a data model for machine-readable citations, although such specification may be provided in a separate document or added to a later edition of ISO 690.

Guidelines for legal citations, such as references to cases, statutes or treatises, are not addressed in this document, since such guidelines are usually country-specific³.

spesifik³ untuk negara tertentu. Rekomendasi mengenai jenis sumber daya informasi apa yang boleh disitas atau tidak, atau penjelasan risiko yang terkait dengan, misalnya, menyitas media sosial, tidak termasuk dalam cakupan dokumen ini⁴.

Recommendations with regards to what kind of information resources may or may not be cited, or describing the risks involved with, for example, citing social media, are not within the scope of this document⁴.

2 Acuan normatif

Dokumen berikut dirujuk dalam teks sedemikian rupa sehingga sebagian atau seluruh isinya merupakan persyaratan dokumen ini. Untuk referensi bertahun, hanya edisi yang disitas yang berlaku. Untuk referensi yang tidak bertahun, berlaku edisi terbaru dari dokumen yang direferensikan (termasuk amandemennya).

ISO 4, *Informasi dan dokumentasi — Aturan singkatan kata judul dan judul terbitan*

ISO 5127, *Informasi dan dokumentasi — Landasan dan kosakata*

ISO 8601 -1, *Tahun dan waktu — Representasi untuk pertukaran informasi — Bagian 1: Aturan dasar*

3 Istilah dan definisi

Untuk keperluan dokumen ini, istilah dan definisi diberikan pada ISO 5127 dan berlaku berikut ini.

ISO dan IEC memelihara basis data terminologi untuk digunakan pada standarisasi di alamat berikut:

³Misalnya, ALWD Guide to Legal Citation, dan Bluebook, umumnya digunakan di AS tergantung pada penerimaan yurisdiksi.

⁴Institusi akademik atau penerbit ilmiah tidak diperbolehkan menggunakan referensi dari beberapa sumber daya informasi seperti artikel Wikipedia untuk makalah penelitian dan dokumen ilmiah lainnya.

2 Normative references

The following documents are referred to in the text in such a way that some or all of their content constitutes requirements of this document. For dated references, only the edition cited applies. For undated references, the latest edition of the referenced document (including any amendments) applies.

ISO 4, *Information and documentation — Rules for the abbreviation of title words and titles of publications*

ISO 5127, *Information and documentation — Foundation and vocabulary*

ISO 8601-1, *Date and time — Representations for information interchange — Part 1: Basic rules*

3 Terms and definitions

For the purposes of this document, the terms and definitions given in ISO 5127 and the following apply.

ISO and IEC maintain terminological databases for use in standardization at the following addresses:

³ For example, the ALWD Guide to Legal Citation, and Bluebook, are commonly used in the USA depending on jurisdiction acceptance.

² Academic institutions or scientific publishers may not accept references for some information resources such as Wikipedia articles for research papers and other scientific documents.

- Platform penjelajahan ISO Online: tersedia di <https://www.iso.org/obp>
- IEC Electropedia: tersedia di <http://www.electropedia.org>

- ISO Online browsing platform: available at <https://www.iso.org/obp>
- IEC Electropedia: available at <http://www.electropedia.org>

3.1**aplikasi**

perangkat lunak atau program khusus untuk solusi masalah aplikasi

[SUMBER: ISO/IEC 20944-1:2013, 3.6.3.1]

3.1**application**

software or program that is specific to the solution of an application problem

[SOURCE: ISO/IEC 20944-1:2013, 3.6.3.1]

3.2**KSDA**

kunci sumber daya arsip
pengidentifikasi persisten (3.32) untuk mengidentifikasi semua jenis objek

Catatan 1 untuk entri: Pengidentifikasi KSDA diterapkan oleh California Digital Library untuk petugas dari objek digital yang diarsipkan. Hal ini mempertegas prinsip pengelolaan sumber daya dan skema penamaannya dari waktu ke waktu.

[SUMBER: laman beranda KSDA]

3.2**ARK**

archival resource key
persistent identifier (3.32) to identify objects of any type

Note 1 to entry: The ARK identifier was implemented by the California Digital Library for custodians of archived digital objects. It emphasises the principle of stewardship of resources and their naming schemes over time.

[SOURCE: ARK home page]

3.3**aset**

segala sesuatu yang mempunyai nilai

Catatan 1 untuk entri: Ada banyak jenis aset, termasuk: a) informasi; b) perangkat lunak, contoh program atau aplikasi; c) fisik, misalnya komputer; d) layanan; e) orang, dan kualifikasi, keahlian dan pengalamannya; dan f) hal-hal yang tidak berwujud, contoh reputasi dan citra.

Catatan 2 untuk entri: Lihat juga ISO 10668:2010, 2.1; ISO/IEC TR 21000-1:2004, 2.2.

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.1.1.43, dimodifikasi — Definisi tersebut telah dibuat umum dengan menghilangkan frasa "kepada organisasi".]

3.3**asset**

anything that has value

Note 1 to entry: There are many types of assets, including: a) information; b) software, such as a program or application; c) physical, such as computer; d) services; e) people, and their qualifications, skills, and experience; and f) intangibles, such as reputation and image.

Note 2 to entry: See also ISO 10668:2010, 2.1; ISO/IEC TR 21000-1:2004, 2.2.

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.1.1.43, modified — The definition has been generalized by omitting the phrase "to the organization".]

3.4**nomor panggil**

referensi yang disediakan untuk memungkinkan petugas menemukan sebuah *dokumen* (3.13) dalam repositori

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.5.22, dimodifikasi — definisi, "sumber daya" telah diganti dengan "dokumen".]

3.4**call number**

reference provided to enable the custodian to locate a *document* (3.13) within a repository

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.5.22, modified — In the definition, "resource" has been replaced by "document".]

3.5**sitasi****3.5****citation**

referensi dalam satu *sumber daya informasi* (3.20) ke sumber daya informasi lain atau bagian darinya

reference in one *information resource* (3.20) to another information resource or to part of it

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.5.8.16, dimodifikasi — definisi, "dokumen" telah diganti dengan "sumber daya informasi".]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.5.8.16, modified — In the definition, "document" has been replaced by "information resource".]

3.6

koleksi

himpunan dari satu atau lebih *sumber daya informasi* (3.20), yang dikumpulkan berdasarkan beberapa karakteristik umum, untuk beberapa tujuan, atau sebagai hasil dari beberapa proses

3.6

collection

any set of one or more *information resources* (3.20), assembled on the basis of some common characteristic, for some purpose, or as the result of some process

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.6.1.05, dimodifikasi — Definisi ini hanya mengacu pada sumber daya informasi karena dalam dokumen ini merupakan istilah umum yang mencakup segalanya.]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.6.1.05, modified — The definition refers only to information resources since in this document it is the umbrella term covering everything.]

3.7

bagian komponen

entitas yang disediakan oleh kreator untuk menjadi bagian dari *dokumen* induk (3.13) yang boleh memiliki beberapa kreator

3.7

component part

entity provided by a creator to form part of a host *document* (3.13) which may have several creators

CONTOH Artikel yang diterbitkan dalam serial.

EXAMPLE An article published in a serial.

Catatan 1 untuk entri: Bagian komponen dapat berupa kontribusi intelektual seperti artikel, foto yang melekat dalam *sumber daya Web* (3.49) atau catatan bibliografi dalam himpunan data.

Note 1 to entry: Component part can be an intellectual contribution such as an article, a photograph embedded in a *Web resource* (3.49) or a bibliographic record in a dataset.

3.8

sumber daya berkelanjutan

publikasi, dalam media apa pun, yang diterbitkan seiring berjalannya waktu tanpa kesimpulan yang telah ditentukan sebelumnya dan tersedia untuk umum

3.8

continuing resource

publication, in any medium, that is issued over time with no predetermined conclusion and made available to the public

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.4.1.05]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.4.1.05]

3.9

kreator

setiap entitas (badan korporasi, keluarga atau orang) yang menciptakan, mengumpulkan dan/atau memelihara *dokumen* (3.13) dalam melakukan aktivitas pribadi atau korporat

3.9

creator

any entity (corporate body, family or person) that created, accumulated and/or maintained *documents* (3.13) in the conduct of personal or corporate activity

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.7.1.06, dimodifikasi — Definisi, "[rekod/cantuman](#)" telah dihapus.]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.7.1.06, modified — In the definition, "records" has been deleted.]

3.10

basis data

3.10

database

koleksi (3.6) informasi terbacakan mesin yang ditata sehingga dapat diakses, dikelola, dan dimutakhirkan dengan mudah

collection (3.6) of machine-readable information organized so that it can be easily accessed, managed and updated

Catatan 1 untuk entri: Beberapa basis data, atau berkas dalam basis data, juga dapat berupa monograf atau serial. Dalam kasus di mana dapat dengan mudah ditentukan bahwa suatu dokumen elektronik tertentu adalah monograf atau serial, istilah tersebut lebih dipilih daripada istilah "basis data" yang lebih luas.

Note 1 to entry: Some databases, or files within a database, can also constitute a monograph or serial. In cases where it can readily be determined that a specific electronic document is a monograph or serial, those terms are preferred over the broader term "database".

[SUMBER: ISO 8459:2009, 2.22, dimodifikasi — Catatan 1 pada entri telah ditambahkan.]

[SOURCE: ISO 8459:2009, 2.22, modified — Note 1 to entry has been added.]

3.11 himpunan data

koleksi yang bermakna secara logis (3.6) atau pengelompokan data serupa atau terkait, biasanya dikumpulkan sebagai bahan catatan atau untuk penelitian

3.11 dataset

logically meaningful *collection* (3.6) or grouping of similar or related data, usually assembled as a matter of record or for research

Catatan 1 untuk entri: Himpunan data ditata ke dalam beberapa jenis struktur data. Dalam basis data, misalnya, himpunan data boleh berisi himpunan data bisnis (nama, gaji, informasi kontak, angka penjualan, dan sebagainya). Basis data itu sendiri dapat dianggap sebagai himpunan data, begitu pula himpunan data di dalamnya yang terkait dengan jenis informasi tertentu, seperti data penjualan untuk departemen korporat tertentu (lihat <https://whatis.techtarget.com/definition/data-set>).

Note 1 to entry: A dataset is organized into some type of data structure. In a database, for example, a dataset might contain a collection of business data (names, salaries, contact information, sales figures, and so forth). The database itself can be considered a dataset, as can bodies of data within it related to a particular type of information, such as sales data for a particular corporate department (see <https://whatis.techtarget.com/definition/data-set>).

[SUMBER: ISO 2789:2013, 2.3.11, dimodifikasi — Catatan 1 untuk entri telah diganti.]

[SOURCE: ISO 2789:2013, 2.3.11, modified — Note 1 to entry has been replaced.]

3.12 Nama DOI®

rangkaian standar dalam sistem *Digital Object Identifier* (DOI) untuk mengidentifikasi objek secara fisik, digital, atau abstrak dan memberikan *resolusi persisten* (3.40) pada objek atau tentang informasinya

3.12 DOI® name

standardized string within the Digital Object Identifier (DOI) system for identifying a physical, digital, or abstract object and providing persistent *resolution* (3.40) to the object or information about it

Catatan 1 untuk entri: Sistem DOI ditentukan dalam ISO 26324.

Note 1 to entry: The DOI system is specified in ISO 26324.

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.2.5.17, dimodifikasi — Definisi dan Catatan 1 untuk entri telah diklarifikasi ke konten "sistem Digital Object Identifier" (DOI).]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.2.5.17, modified — The definition and Note 1 to entry have been clarified to the content of "Digital Object Identifier (DOI) system".]

3.13 dokumen

3.13 document

informasi terekam atau objek material yang dapat diperlakukan sebagai satu kesatuan dalam sebuah proses dokumentasi

recorded information or material object which can be treated as a unit in a documentation process

Catatan 1 untuk entri: Dalam dokumen ini, seperti dalam ISO 5127 : 2017, sumber daya informasi adalah istilah generik yang mencakup sumber daya lain sebagai tambahan dokumen.

Note 1 to entry: In this document, as in ISO 5127:2017, information resource is the generic term which covers other kinds of resources in addition to documents.

Catatan 2 untuk entri: Dokumen sering kali merupakan *perwujudan* (3.24) *karya* (3.51). Bentuk dan karakteristiknya bisa sangat berbeda.

Note 2 to entry: Documents often are the *manifestations* (3.24) of *works* (3.51). They can differ extensively in form and characteristics.

Catatan 3 untuk entri: Dalam beberapa penggunaan profesional, dokumen terkadang disebut sebagai "medium", "judul", atau "butiran". Dalam praktik perpustakaan, istilah "publikasi", "sumber daya", dan "sumber daya informasi" juga umum.

Note 3 to entry: In some professional usage, documents are sometimes referred to as "medium", "title" or "item". In library practice, the terms "publication", "resource" and "information resource" are also common.

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.1.1.38, dimodifikasi — Catatan asli 1 dan 2 untuk entri telah dihilangkan.]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.1.1.38, modified — The original Notes 1 and 2 to entry have been omitted.]

3.14 surogat digital

kopi digital dari sebuah sumber daya informasi

3.14 digital surrogate

digital copy of an information resource

3.15 karya seni

manifestasi (3.24) atau *karya* (3.51) yang tidak bersifat tekstual dan dianggap mempunyai nilai seni

3.15 artwork

manifestation (3.24) or *work* (3.51) not primarily textual and considered to have artistic value

3.16 karya grafis

manifestasi dua dimensi (3.24) atau *karya* (3.51) yang terutama dipahami karena gambarnya daripada konten tekstual

3.16 graphic work

two-dimensional manifestation (3.24) or work (3.51) to be understood primarily for its pictorial rather than textual content

3.17 sistem penanganan

sistem komprehensif untuk menetapkan, mengelola, dan menyelesaikan *pengidentifikasi persisten* (3.32), yang dikenal sebagai penanganan, untuk objek digital dan sumber daya lainnya di Internet

3.17 handle system

comprehensive system for assigning, managing, and resolving *persistent identifiers* (3.32), known as handles, for digital objects and other resources on the Internet

[SUMBER: RFC 3650]

[SOURCE: RFC 3650]

3.18 beranda

halaman arahan
Sumber daya web (3.49) yang berfungsi sebagai titik masuk ke *sumber daya*

3.18 home page

landing page
Web resource (3.49) which serves as the entry point for an *information resource* (3.20)

informasi (3.20) seperti himpunan *data penelitian* (3.11) atau *situs Web* (3.50) such as a research *dataset* (3.11) or *Web site* (3.50)

Catatan 1 untuk entri: Halaman arahan yang bertahan lebih lama dari sumber daya informasi disebut *tombstone*.

Note 1 to entry: A landing page surviving longer than the information resource is called a *tombstone*.

3.19 pengidentifikasi

rangkaian data bebas bahasa atau penunjuk yang menetapkan identitas asosiasi, mandiri atau dikombinasi dengan elemen lain

3.19 identifier

language-independent data string or pointer that establishes the identity of its association, alone or in combination with other elements

Catatan 1 untuk entri: Ini adalah definisi umum ISO 5127:2017, 3.1.12.19.

Note 1 to entry: This is a generalized definition of ISO 5127:2017, 3.1.12.19.

3.20 sumber daya informasi

karya (3.51), *manifestasi* (3.24) atau *butiran* (3.21) dalam bentuk fisik atau digital atau (3.3) aset lainnya yang berkontribusi pada pengetahuan manusia

3.20 information resource

work (3.51), *manifestation* (3.24) or *item* (3.21) in physical or digital form or any other *asset* (3.3) that contributes to human knowledge

Catatan 1 untuk entri: Sumber daya informasi dapat merujuk pada aset, catatan, himpunan data, dokumen, atau bagian komponen (3.7) sebuah dokumen.

Note 1 to entry: Information resource can refer to an asset, a record, a dataset, a document or a *component part* (3.7) of a document.

3.21 butiran

eksemplar tunggal sebuah *manifestasi* (3.24)

3.21 item

single exemplar of a *manifestation* (3.24)

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.2.1.10]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.2.1.10]

3.22 judul utama

nama unik yang ditetapkan oleh jaringan ISSN untuk sumber daya berkelanjutan, dan terkait erat dengan ISSN-nya

3.22 key title

unique name established by the ISSN network for a continuing resource, and inseparably linked with its ISSN

Catatan 1 untuk entri: Judul utama dapat sama dengan judul sumber daya; atau, untuk mendapatkan keunikan, dapat dibuat dengan menambahkan elemen pengidentifikasi dan/atau kualifikasi dalam tanda kurung seperti nama lembaga penerbit, tempat penerbitan, pernyataan edisi, dll. Lihat Manual *ISSN*.

Note 1 to entry: The key title can be the same as the title proper of the resource; or, in order to achieve uniqueness, it can be constructed by the addition of parenthetical identifying and/or qualifying elements such as name of issuing body, place of publication, edition statement, etc. Refer to the *ISSN Manual*.

[SUMBER: ISO 3297 : 2020 , 3.1.4 , dimodifikasi — Referensi ke Manual ISSN telah ditambahkan.]

[SOURCE: ISO 3297:2020, 3.1.4, modified — A reference to the ISSN Manual has been added.]

3.23 lanskap

3.23 landscape

orientasi halaman dengan tepi yang lebih panjang secara horizontal ketika dalam posisi dibaca

orientation of a page with the longer edge running horizontally when it is in reading position

3.24 manifestasi

penyajian sebuah *karya* (3.51) dalam bentuk spesifik

3.24 manifestation

presentation of a *work* (3.51) in a specific form

3.25 tinggi peta

pengukuran vertikal sebuah peta ketika peta dalam posisi dibaca

3.25 map height

vertical measurement of a map when the map is in reading position

3.26 seri peta

sejumlah lembar peta terkait yang didisain untuk membentuk kelompok tunggal, biasanya dapat dibedakan berdasarkan ciri-ciri umum seperti judul kolektif, sistem penomoran lembar, dan skala yang sama

3.26 map series

number of related map sheets designed to form a single group, normally distinguishable by such common characteristics as a collective title, a sheet-numbering system and the same scale

Catatan 1 untuk entri: Biasanya seri peta merupakan hasil kerja dari satu agensi pemetaan.

Note 1 to entry: Normally a map series is the work of one mapping agency.

3.27 penandaan seri peta

pengidentifikasi numerik atau alfanumerik (3.19) diterapkan pada lembar peta, *seri peta* (3.26) atau atlas oleh penerbit

3.27 map series designation

coded numeric or alphanumeric *identifier* (3.19) applied to a map sheet, a *map series* (3.26) or an atlas by the publisher

3.28 sumber daya monograf

publikasi monograf
publikasi monograf (3.34) dalam bentuk cetak atau non-cetak, lengkap atau dimaksudkan untuk dilengkapi dalam jumlah bagian terbatas

3.28 monographic resource

monographic publication
monograph *publication* (3.34) in print or non-print form, complete in itself or intended to be completed in a finite number of parts

3.29 garis teratur

garis yang memisahkan badan peta dari margin peta

3.29 neat line

line separating the body of a map from the map margin

3.30 situs berbayar

metode akses terbatas ke konten yang hanya dapat dilihat dengan pembayaran

3.30 paywall

method of restricting access to content only viewable with payment

3.31 tautan permanen
tautan permanen

3.31 permalink
permanent link

URL (3.45) dimaksudkan agar tetap tidak berubah untuk waktu yang lama

URL (3.45) that is intended to remain unchanged for a long time

3.32
pengidentifikasi persisten

PID

pengidentifikasi unik (3.19) yang dimaksudkan untuk tetap sah untuk waktu yang lama

3.32
persistent identifier

PID

unique *identifier* (3.19) that is intended to remain valid for a long time

3.33
URL Persisten

Persistent Uniform Resource Locator
PURL

penamaan dan *resolusi* (3.40) layanan untuk sumber daya Internet umum

3.33
persistent URL

Persistent Uniform Resource Locator
PURL

naming and *resolution* (3.40) service for general Internet resources

Catatan 1 untuk entri: PURL terlihat seperti alamat web, hanya saja PURL menunjuk ke layanan resolusi dan bukan lokasi sebenarnya dari sumber daya digital. Layanan resolusi kemudian mengarahkan pengguna ke URL yang sesuai.

Note 1 to entry: A PURL looks just like a URL, except it points to a resolution service instead of the actual location of the digital resource. The resolution service then redirects the user to the appropriate URL.

Catatan 2 untuk entri: Definisi ini mencakup contoh layanan yang dikembangkan oleh OCLC dan saat ini *disediakan* oleh Internet Archive.

Note 2 to entry: This definition covers the service instance developed by OCLC and currently hosted by the Internet Archive.

[SUMBER: PURL, Persistent Uniform Resource Locator]

[SOURCE: PURL, Persistent Uniform Resource Locator]

3.34
publikasi

risalah atau *dokumen* (3.13) ditawarkan untuk distribusi atau penjualan umum dan biasanya diproduksi dalam banyak eksemplar

3.34
publication

message or *document* (3.13) offered for general distribution or sale and usually produced in multiple copies

Catatan 1 untuk entri: Dalam dokumen ini, istilah "publikasi" digunakan untuk sumber daya informasi yang referensinya akan ditambahkan oleh penulis.

Note 1 to entry: In this document, the term "publication" is used for the information resources to which the references will be added by authors.

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.1.8.27, dimodifikasi — Catatan untuk entri telah diganti.]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.1.8.27, modified — Notes to entry have been replaced.]

3.35
pracetak

naskah yang belum lolos proses tinjauan mitra bestari namun tersedia secara luas

3.35
preprint

manuscript that has not yet passed a peer review process but is nevertheless made widely available

3.36
preservasi

semua tindakan yang diambil, termasuk keputusan keuangan dan strategis, untuk

3.36
preservation

all measures taken, including financial and strategic decisions, to maintain the integrity

menjaga integritas dan memperpanjang umur *dokumen* (3.13) atau *koleksi* (3.6)

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.2.1.39, dimodifikasi — Catatan untuk entri telah dihilangkan.]

**3.37
program**

unit sintaksis yang sesuai dengan aturan bahasa pemrograman tertentu dan terdiri dari deklarasi dan pernyataan atau instruksi yang diperlukan untuk menyelesaikan fungsi, tugas, atau masalah tertentu

[SUMBER: ISO/IEC 2382:2015, 2121372, dimodifikasi — Catatan untuk entri dan istilah yang diterima "program komputer" telah dihilangkan.]

**3.38
referensi**

data yang mendeskripsikan *sumber daya informasi* (3.20) atau bagiannya, cukup tepat dan rinci untuk mengidentifikasi dan memungkinkan dilokasikan dan ditemukembali.

Catatan 1 untuk entri: Referensi dapat menjadi bagian dari daftar sumber daya informasi; tajuk abstrak atau tinjauan kritis; catatan yang ditambahkan pada teks, baik catatan kaki atau catatan akhir; atau pernyataan yang terkandung dalam teks.

**3.39
data penelitian**

data yang dikumpulkan, diamati, atau dibuat, untuk tujuan analisis data guna menghasilkan informasi penelitian asli dan hasilnya

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.1.10.10]

**3.40
resolusi**

tindakan menemukembali informasi yang terkait dengan entitas yang diidentifikasi

Catatan 1 untuk entri: Informasi yang ditemukembali dapat mencakup tautan ke satu atau lebih lokasi terkini yang terkait dengan entitas yang diidentifikasi, mengirimkan metadata tentang entitas atau institusi yang diidentifikasi dalam format yang sesuai, atau mengirimkan manifestasi dokumen tanpa memerlukan perantara lebih lanjut.

and to extend the life of *documents* (3.13) or *collections* (3.6)

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.2.1.39, modified — Notes to entry have been omitted.]

**3.37
program**

syntactic unit that conforms to the rules of a particular programming language and that is composed of declarations and statements or instructions needed to solve a certain function, task, or problem

[SOURCE: ISO/IEC 2382:2015, 2121372, modified — Notes to entry and accepted term "computer program" have been omitted.]

**3.38
reference**

data describing an *information resource* (3.20) or part thereof, sufficiently precise and detailed to identify it and to enable it to be located and retrieved

Note 1 to entry: A reference can be part of a list of information resources; the heading of an abstract or a critical review; a note appended to a text, either at the foot of the page or at the end of a text; or a statement embodied in the text.

**3.39
research data**

data collected, observed, or created, for purposes of data analysis to produce original research information and results

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.1.10.10]

**3.40
resolution**

act of retrieving information related to an identified entity

Note 1 to entry: Information retrieved can include links to one or more current locations associated with the identified entity, delivering metadata about the identified entity or institution in an appropriate format, or delivering a manifestation of a document without requiring further intermediaries.

Catatan 2 untuk entri: Layanan resolusi disediakan oleh aplikasi khusus yang disebut penyelesaian. Misalnya, sistem DOI dan Handle menggunakan perangkat lunak HANDLE.NET. Dari sudut pandang jaringan, resolusi adalah lapisan fungsional tambahan di atas protokol jaringan seperti HTTP. Jika pengidentifikasi direpresentasikan sebagai alamat web, resolusi dapat mengakibatkan pengalihan HTTP.

Note 2 to entry: Resolution services are provided by special applications called resolvers. For instance, the DOI and Handle systems use HANDLE.NET software. From network point of view, resolution is an additional functional layer above network protocols such as HTTP. Where the identifier is represented as a URL, resolution can result in an HTTP redirect.

3.41 serial

publikasi (3.34) dalam bentuk cetak atau non-cetak, diterbitkan dalam beberapa bagian yang berurutan, biasanya mempunyai penamaan numerik atau kronologis, dan dimaksudkan untuk dilanjutkan tanpa batas waktu, berapa pun periodisitasnya

3.41 serial

publication (3.34) in print or non-print form, issued in successive parts, usually having numerical or chronological designations, and intended to be continued indefinitely, whatever its periodicity

Catatan 1 untuk entri: Serial dapat mencakup terbitan berkala, jurnal, surat kabar, laporan tahunan, dll.

Note 1 to entry: Serials can include periodicals, journals, newspapers, annuals, etc.

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.4.1.28.01]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.4.1.28.01]

3.42 seri

seri monograf
kelompok *sumber daya informasi yang terpisah* (3.20) terkait satu sama lain karena faktanya bahwa setiap sumber daya informasi, selain memiliki hak milik sendiri, memiliki hak kolektif yang berlaku untuk kelompok tersebut secara keseluruhan

3.42 series

monographic series
group of separate *information resources* (3.20) related to one another by the fact that each information resource bears, in addition to its own title proper, a collective title applying to the group as a whole

Catatan 1 untuk entri: Sumber daya informasi individual boleh diberi nomor atau tidak.

Note 1 to entry: The individual information resources may or may not be numbered.

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.4.1.27.02, dimodifikasi — Mengganti "sumber daya" dengan "sumber daya informasi" dalam definisi dan Catatan, menambahkan referensi untuk definisi "sumber daya informasi", menghapus referensi internal ke istilah yang disediakan dalam dokumen asli.]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.4.1.27.02, modified — Replaced "resources" with "information resources" in definition and in Note, added reference for definition of "information resource", removed internal references to terms provided in original document.]

3.43 media sosial

teknologi dan praktik daring yang digunakan orang untuk berbagi pendapat, wawasan, pengalaman, dan perspektif satu sama lain, mentransformasikan interaksi tradisional satu-ke-banyak menjadi interaksi banyak-ke-banyak

3.43 social media

online technologies and practices that people use to share opinions, insights, experiences and perspectives with each other, transforming traditional one-to-many interactions into many-to-many interactions

[SUMBER: ISO 19731:2017, 3.33]

[SOURCE: ISO 19731:2017, 3.33]

3.44**URI***Uniform Resource Identifier*

urutan karakter kompak yang mengidentifikasi sumber daya abstrak atau fisik

[SUMBER: ISO/IEC 12785-1:2009, 3.23]

3.44**URI**

Uniform Resource Identifier

compact sequence of characters that identifies an abstract or physical resource

[SOURCE: ISO/IEC 12785-1:2009, 3.23]

3.45**URL***Uniform Resource Locator*

jenis *URI* (3.44) yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi *dokumen* (3.13) di Internet dengan menentukan alamat sumber daya informasi tentangnya dan protokol akses yang digunakan

3.45**URL**

Uniform Resource Locator

type of *URI* (3.44) which can be used to identify *documents* (3.13) on the Internet by specifying the address of the resource or information about it and the access protocol used

3.46**URN***Uniform Resource Name*

pengidentifikasi sumber dayabebas lokasi yang persisten (3.19) digunakan untuk mengenali, dan mengakses, karakteristik sumber daya atau sumber daya itu sendiri

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.1.9.22]

3.46**URN**

Uniform Resource Name

persistent, location-independent resource *identifier* (3.19) used for recognition of, and access to, characteristics of the resource or the resource itself

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.1.9.22]

3.47**arsip Web**

seluruh rangkaian *sumber daya* (3.49) yang ditelusuri dari Web, terdiri dari satu atau lebih *koleksi* (3.6)

[SUMBER: ISO/TR 14873:2013, 2.4]

3.47**Web archive**

entire set of *resources* (3.49) crawled from the Web over time, comprising one or more *collections* (3.6)

[SOURCE: ISO/TR 14873:2013, 2.4]

3.48**pengarsipan Web**

pemanenan Web

pengikisan Web

proses penciptaan *arsip Web* (3.47)

Catatan 1 untuk entri: Pengarsipan Web biasanya dilakukan dengan aplikasi *Web crawler*. Prosesnya dimulai dari halaman benih; crawler menemukembali sumber daya Web, mengumpulkan *hipertaut* darinya, dan menggunakan *tautan* baru ini untuk menemukembali himpunan laman baru. Proses ini berlanjut selama ditemukan laman baru. Pemanenan selektif mengumpulkan sumber daya berdasarkan kriteria tertentu.

3.48**Web archiving**

Web harvesting

Web scraping

process of creating a *Web archive* (3.47)

Note 1 to entry: Web archiving is usually done with Web crawler applications. The process begins from seed pages; a crawler retrieves these Web resources, collects hyperlinks from them, and uses these new links to retrieve new set of pages. This process continues as long as new pages are found. Selective harvesting collects resources according to certain criteria.

3.49**sumber daya Web****3.49****Web resource**

objek multimedia digital seperti yang dikirimkan dari Internet atau *arsip Web* (3.47) berdasarkan permintaan ke sistem klien

digital multimedia object as delivered from the Internet or a *Web archive* (3.47) on request to a client system

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.3.3.25, dimodifikasi — Istilah aslinya adalah "laman web". Arsip web disertakan.]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.3.3.25, modified — The original term is "webpage". Web archive has been included.]

3.50 situs Web

koleksi (3.6) *sumber daya Web* (3.49) yang terhubung secara logis dikelola sebagai satu kesatuan dan diakses melalui basis URL (3.45) yang sama

3.50 Web site

collection (3.6) of logically connected *Web resources* (3.49) managed as a single entity and accessed through the same base *URL* (3.45)

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.3.3.24]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.3.3.24]

3.51 karya

kreasi intelektual atau artistik yang berlainan

3.51 work

distinct intellectual or artistic creation

[SUMBER: ISO 5127:2017, 3.2.1.07]

[SOURCE: ISO 5127:2017, 3.2.1.07]

4 Prinsip membuat referensi

4 Principles for creating references

4.1 Tujuan

4.1 Purpose

Ada dua tujuan utama dalam pembuatan referensi.

There are two major goals in the creation of references.

- a) Memberikan penghargaan kepada penulis lain yang karyanya telah dimanfaatkan: Praktik ini mendorong terciptanya karya orisinal dan memungkinkan pembaca memahami bagaimana karya penulis berhubungan dengan karya lain.
- b) Memungkinkan pembaca untuk memeriksa sumber yang digunakan dan keabsahan kesimpulan yang dibuat: Sumber yang dirujuk juga boleh membantu pembaca untuk menemukan dokumen baru yang sesuai.

- a) Giving credit to other authors whose work has been utilized: This practice encourages the creation of original work and enables the reader to understand how the authors' work relate to other works.
- b) Enabling readers to check the sources used and validity of the conclusions made: Referred sources may also help the readers to find new relevant documents.

Prinsip yang diuraikan di sini dimaksudkan untuk membantu memfasilitasi tujuan ini.

The principles described here are intended to help facilitate these goals.

Kebijakan ini mencakup seluruh sumber daya informasi, dan boleh diterapkan pada aset apa pun dalam bentuk fisik atau digital yang berkontribusi terhadap pengetahuan manusia.

They cover all information resources, and may be applied to any asset in physical or digital form that contributes to human knowledge.

CATATAN Secara umum, menyitas sumber daya informasi lain tanpa mencantumkan sumbernya dapat dianggap plagiarisme, bergantung pada persentase salinan materi yang tidak disitas.

NOTE Generally, quoting other information resources without citing them can be considered plagiarism, depending on the percentage of uncited material copied.

4.2 Prinsip 1: Pastikan keakuratan metadata

4.2 Principle 1: Ensure metadata accuracy

Metadata dalam referensi sebaiknya akurat untuk memberi penghargaan kepada kreator sumber daya informasi yang disitas dan agar pembaca dapat menemukan sumber daya informasi yang disitas.

The metadata in a reference should be accurate for crediting the creator or creators of the cited information resource and for the reader to locate the cited information resource.

Prinsip ini memfasilitasi pencapaian tujuan 4.1 a).

This principle facilitates achievement of the goal of 4.1 a).

CONTOH 1 Praktek penyediaan referensi musik klasik dengan nomor karya atau katalog (jika tersedia) merupakan perwujudan dari prinsip ini.

EXAMPLE 1 The practice of providing classical music references with opus or catalogue numbers (where available) is a manifestation of this principle.

CONTOH 2 Praktik membedakan sitasi suatu sumber daya informasi atau gerbang menuju sumber daya informasi merupakan perwujudan prinsip ini; misalnya, sitasi video berbeda dengan sitasi halaman Internet yang menampilkan video yang sama.

EXAMPLE 2 The practice of distinguishing the citation of an information resource or of a gateway to the information resource is a manifestation of this principle; for instance, a citation of a video differs from a citation of an Internet page that displays the same video.

4.3 Prinsip 2: Prioritaskan identifikasi dan pengambilan

4.3 Principle 2: Prioritize identification and retrieval

Sebuah referensi sebaiknya memprioritaskan identifikasi dan pengambilan sumber daya informasi yang disitas, dan pemberdayaan pengambilan sumber daya informasi yang disitas.

A reference should prioritize identification and retrieval of the cited information resource, and the enablement of retrieval of a cited information resource.

Prinsip ini memfasilitasi pencapaian tujuan 4.1 b).

This principle facilitates achievement of the goal of 4.1 b).

CONTOH Praktik menyediakan pengidentifikasi persisten yang dapat ditindaklanjuti dalam bentuk URI memfasilitasi pengambilan yang akurat.

EXAMPLE The practice of providing an actionable persistent identifier in form of an URI facilitates accurate retrieval.

4.4 Prinsip 3: Menyatukan presentasi referensi

4.4 Principle 3: Unify reference presentation

Penyajian referensi yang seragam membantu pembaca memahami metadata sumber daya informasi yang disitas, dan memudahkan penulis menerapkan konsep dan gaya yang sama di berbagai jenis sumber informasi.

A uniform reference presentation helps the reader to understand the metadata of cited information resources, and makes it easier for the authors to apply the same concepts and style across different information resource types.

Prinsip ini memfasilitasi pencapaian 4.1 a) dan 4.1 b).

This principle facilitates achievement of 4.1 a) and 4.1 b).

CONTOH Bagian elemen metadata dalam Pasal 8 memberikan kerangka terpadu untuk mengatur elemen metadata dalam referensi di seluruh jenis sumber daya informasi.

EXAMPLE The metadata element sections in Clause 8 provide a unified framework for arranging metadata elements in a reference across information resource types.

4.5 Prinsip 4: Tentukan kekhususan yang sesuai

4.5 Principle 4: Determine appropriate specificity

Sebuah referensi sebaiknya mempunyai tingkat kekhususan yang sesuai agar pembaca dapat menemukan sumber daya informasi yang disitas. Misalnya, jika sumber daya informasi yang disitas adalah artikel dalam terbitan berseri, maka perlu disebutkan bahwa referensi tersebut mengacu pada artikel tersebut, bukan terbitan atau serial itu sendiri.

A reference should have an appropriate level of specificity in order to allow the reader to locate the cited information resource. For instance, if the cited information resource is an article in a serial issue, it is necessary to specify that the reference refers to the article, not the issue or the serial itself.

Prinsip ini memfasilitasi pencapaian 4.1 b).

This principle facilitates achievement of 4.1 b).

5 Pedoman pembuatan referensi

5 Guidelines for creating references

5.1 Umum

5.1 General

Sistem referensi yang dijelaskan dalam dokumen ini dibuat untuk mengikuti pedoman yang dinyatakan dalam pasal ini.

The reference system described in this document has been created to follow guidelines stated in this clause.

Hal ini dimaksudkan untuk menyelaraskan dengan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Pasal 4.

They are meant to align with principles stated in Clause 4.

5.2 Memfasilitasi lokasi sumber daya informasi yang disitas

5.2 Facilitate location of the cited information resource

Elemen metadata dalam referensi sebaiknya dipilih dan disediakan untuk memungkinkan pembaca menemukan dan mengambil sumber daya informasi yang disitas, baik tersedia untuk umum atau tidak.

Metadata elements in a reference should be selected for and provided to allow the reader to locate and retrieve the cited information resource, whether it is publicly available or not.

Informasi tambahan sebaiknya diberikan jika membantu pembaca menemukan sumber daya.

Extra information should be provided if it helps the reader locate the resource.

Jika sumber daya informasi yang disitas merupakan bagian komponen dari sumber daya informasi *hos*, dan tidak tersedia secara terpisah, maka lokasi sumber daya informasi *hos* sebaiknya diprioritaskan. Metode untuk menemukan bagian

If the cited information resource is a component part of a host information resource, and is not available separately, the locatability of the host information resource should be prioritized. The method of locating the cited component part within the host

komponen yang disitas dalam sumber daya informasi *hos* juga sebaiknya disediakan dalam referensi. information resource should also be provided in the reference.

Bagian elemen metadata dalam Pasal 8 disusun sedemikian rupa untuk memfasilitasi lokasi sumber daya informasi yang disitas. The metadata element sections in Clause 8 are arranged in a way to facilitate locatability of the cited information resource.

Hal ini sejalan dengan prinsip yang dinyatakan dalam 4.3. This aligns with the principle stated in 4.3.

Lihat juga 5.8. See also 5.8.

5.3 Mencerminkan konten yang digunakan secara akurat **5.3 Reflect the content used accurately**

Metadata yang dicatat dalam referensi dapat mencerminkan edisi atau versi yang benar dari sumber daya informasi yang disitas. The metadata recorded in the reference shall reflect the correct edition or version of the cited information resource.

CONTOH Jika yang digunakan adalah pracetak dan bukan versi artikel yang diterbitkan, maka referensi yang digunakan adalah pracetak, karena tata letak dan/atau isi versi final (yang diterbitkan) dapat berbeda dengan pracetak. **EXAMPLE** If a preprint was used instead of the published version of the article, the reference applies to the former, since the layout and/or content of the final (published) version can differ from the preprint.

Perlu dibedakan antara sitasi ke sumber daya informasi dibandingkan dengan sitasi ke *gateway* yang menampilkan sumber informasi. It is necessary to distinguish between a citation to an information resource compared to a citation to a gateway that displays the information resource.

Jika sumber daya informasi yang disitas bersifat dinamis, dan penting untuk menentukan versi yang digunakan, sitasi tersebut sebaiknya berisi informasi yang boleh digunakan untuk mengidentifikasi dan menemukembalikan versi tersebut, seperti tahun penggunaan, dan tautan ke salinan arsip dari versi yang sesuai. dari sumber daya yang disitas. Pendekatan yang sama boleh digunakan untuk sumber daya Internet, jika terdapat risiko bahwa sumber daya tersebut dapat hilang atau diubah dalam jangka pendek atau panjang. If the cited information resource is dynamic, and it is important to specify the version used, the citation should contain information with which the version may be identified and retrieved, such as the usage date, and a link to an archived copy of the appropriate version of the cited resource. The same approach may be used for Internet resources, if there is a risk that they can be lost or modified in the short or long term.

Hal ini sejalan dengan prinsip yang dinyatakan dalam 4.3. This aligns with the principle stated in 4.3.

Lihat juga 5.5 dan 7.6. See also 5.5 and 7.6.

5.4 Derivatif referensi berfungsi berdampingan dengan aslinya **5.4 Reference derivative works alongside the original**

Karya derivatif, karya yang didasarkan pada atau mengenai sumber daya informasi lain juga merupakan sumber daya informasi itu sendiri yang dapat disitas. Karya derivatif meliputi sitasi, komentar atau interpretasi dari sumber lain tentang sumber informasi, teori penulis lain tentang sumber informasi, eksperimen, studi kasus dan hasil yang sesuai dengan sumber informasi.

Referensi karya derivatif sebaiknya memperjelas bahwa sumber daya informasi yang disitas berasal dari karya asli, dan menyebutkan karya asli yang dimaksud.

Hal ini sejalan dengan prinsip yang dinyatakan dalam 4.3.

Lihat juga 7.14.

5.5 Referensikan manifestasi dan butiran dengan setia

Konten intelektual (karya) yang sama boleh dipublikasikan atau tersedia untuk umum dalam beberapa bentuk. Misalnya, sebuah buku boleh tersedia dalam format cetak dan elektronik yang berbeda, dan beberapa format tersebut boleh berbeda dari perwujudan asli karya tersebut (misalnya, konten tersebut dapat memiliki konten tambahan, ringkasan, dan/atau editan). Setiap manifestasi muncul dalam contoh yang berbeda: manifestasi buku fisik muncul dalam beberapa salinan fisik, dan pementasan drama dilakukan dalam bentuk yang sama dalam beberapa pertunjukan berulang.

Penting untuk membedakan antara sitasi untuk manifestasi sumber informasi, dan untuk butiran tertentu dari manifestasi tersebut, dan kondisi yang tepat untuk menyitas suatu butiran.

Jika terdapat perubahan pada konten intelektual karya dalam manifestasinya sejak penciptaannya, penting untuk menunjukkan dalam sitasi konten tertentu yang dirujuk. Hal ini dilakukan dengan mengacu pada edisi atau versi dalam sitasi (lihat 7.6). Jika perubahannya begitu luas sehingga menghasilkan suatu karya baru, maka hubungan antara karya baru dan karya lama

Derivative works, works based on or about other information resources are also information resources themselves that can be cited. Derivative works include quotations, commentaries or interpretations from other resources about the information resource, another author's theories about the information resource, experiments, case studies and results in accordance with the information resource.

References of derivative works should make it clear that the cited information resource has been derived from an original work, and specify the original work in question.

This aligns with the principle stated in 4.3.

See also 7.14.

5.5 Faithfully reference the manifestation and item

The same intellectual content (work) may be published or otherwise made available to the public in several manifestations. For instance, a book may be available in different printed and electronic formats, and some of those formats may differ from the original manifestation of the work (e.g. they can have additional, abridged and/or edited content). Each manifestation appears in distinct instances: a physical book manifestation appears in multiple physical copies, and a play staging is performed in the same form in multiple repeated performances.

It is important to distinguish between a citation to the manifestation of an information resource, and to a specific item of such manifestation, and the appropriate conditions to cite an item.

If there have been changes to the intellectual content of the work in manifestations since its creation, it is essential to indicate in the citation the particular content referred to. This is done by referring to editions or versions in the citation (see 7.6). If the changes have been so extensive as to result in a new work, the relation between the new work and the old may be indicated as a related work (see 7.14).

boleh diindikasikan sebagai suatu karya yang berkaitan (lihat 7.14).

CATATAN Manifestasi baru untuk materi digital dapat muncul, misalnya, jika strategi migrasi preservasi digital digunakan, yaitu manifestasi sumber daya informasi yang sudah ketinggalan zaman akan digantikan dengan yang lebih modern. Oleh karena itu, sumber daya yang disitas pada akhirnya dapat tersedia dalam berbagai format file, dan akan terdapat perbedaan halus (atau bahkan tidak begitu kentara) di antara sumber daya tersebut, bahkan dalam konten intelektualnya. Sistem informasi di masa depan dapat memberikan pengguna akses terhadap perwujudan asli dan autentik, namun sistem informasi juga akan menginformasikan kepada pengguna tentang perwujudan migrasi yang lebih modern, yang akan lebih mudah digunakan. Metadata pelestarian, yang menggambarkan perbedaan antar manifestasi, akan memungkinkan sistem pelestarian jangka panjang melakukan hal ini.

Hal ini sejalan dengan prinsip yang dinyatakan dalam 4.3.

Lihat juga 5.3.

5.6 Pertimbangkan kemampuan untuk mengambil kembali sumber daya informasi yang tidak dipublikasikan

Terkadang kita perlu menggunakan sumber daya informasi yang tidak dipublikasikan, seperti komunikasi pribadi, manuskrip, atau sumber daya Internet yang bersifat sementara. Kehati-hatian harus diambil dalam kasus ini karena sumber daya informasi yang tidak dipublikasikan mungkin tidak bisa ditemukan atau diambil kembali. Etika penggunaan bahan-bahan tersebut sebagai sumber dapat dipertanyakan.

Dokumen ini memberikan pedoman untuk menyitas sumber daya informasi yang tidak dipublikasikan, namun pedoman ini bukan merupakan rekomendasi atau izin untuk menggunakan sumber daya tersebut sebagai referensi. Organisasi dapat memiliki pedoman lokal yang melarang referensi terhadap sumber daya informasi tertentu yang tidak dipublikasikan atau sumber daya informasi tertentu lainnya.

NOTE New manifestations for digital materials can emerge, for example, if the digital preservation migration strategy is used, i.e. outdated manifestations of information resources will be replaced with more modern ones. Cited resources can therefore eventually be available in multiple file formats, and there will be subtle (or even not so subtle) differences between them, even in the intellectual content. Information systems in the future can give users access to the original, authentic manifestation, but they will inform the users also about the more modern migrated manifestations, which will be easier to use. Preservation metadata, which describes the differences between manifestations, will enable long-term preservation systems to do this.

This aligns with the principle stated in 4.3.

See also 5.3.

5.6 Consider retrievability of unpublished information resources

It is sometimes necessary to use unpublished information resources, such as personal communications, manuscripts or ephemeral Internet resources. Caution shall be taken in these cases because unpublished information resources may be neither locatable nor retrievable. Ethics of using such material as a source can be questionable.

This document provides guidelines for citing unpublished information resources, but these guidelines do not constitute recommendation or permission to use such resources for referencing. Organizations can have local guidelines which forbid referencing of unpublished or certain other kinds of information resources.

Hal ini sejalan dengan prinsip yang dinyatakan dalam 4.3.

This aligns with the principle stated in 4.3.

5.7 Mengadopsi skema presentasi yang seragam

5.7 Adopt a uniform presentation scheme

Penting bagi pembaca untuk memahami metadata apa yang disediakan. Karena terdapat banyak jenis sumber informasi, penyajian referensi yang seragam dengan menerapkan konsep dan struktur yang sama akan memudahkan pemahaman referensi. Gaya, format, dan skema tanda baca yang seragam boleh digunakan untuk semua referensi dalam suatu publikasi, terlepas dari panduan gaya yang digunakan.

It is important for the reader to understand what metadata is provided. Since there are many types of information resources, a uniform reference presentation applying the same concepts and structure makes it easier to understand the references.

A uniform style, format and punctuation scheme shall be used for all references in a publication, regardless of the style guide being used.

Bagian elemen metadata di Pasal 8 menjelaskan elemen metadata yang diperlukan dan opsional untuk tipe sumber daya informasi yang berbeda.

The metadata element sections in Clause 8 describe the necessary and optional metadata elements for different information resource types.

Hal ini sejalan dengan prinsip yang dinyatakan dalam 4.4.

This aligns with the principle stated in 4.4.

5.8 Secara akurat menunjukkan tingkat spesifisitas

5.8 Accurately indicate specificity level

Kreator referensi sebaiknya menentukan tingkat kekhususan yang sesuai di mana referensi dibuat (misalnya ke seluruh sumber daya informasi atau ke bagian komponen tertentu atau elemen data di dalamnya) berdasarkan tujuan sitasi dan penggunaan yang dibuat. dari sumber daya yang disitas.

The creator of the reference should determine the appropriate level of specificity at which the reference is made (e.g. to the entire information resource or to a specific component part or data elements in it) based on the purposes of the citation and the use that was made of the cited resource.

Sistem referensi sebaiknya menyediakan metode untuk mereferensikan bagian-bagian komponen sumber daya informasi dengan kemampuan untuk menunjukkan tingkat spesifikasi. Lihat 7.4 untuk informasi lebih lanjut.

A reference system should provide methods to reference component parts of information resources with the ability to indicate specification level. See 7.4 for more information.

Hal ini sejalan dengan prinsip yang dinyatakan dalam 4.5.

This aligns with the principle stated in 4.5.

Lihat juga 5.2.

See also 5.2.

6 Metadata

6 Metadata

6.1 Umum

6.1 General

Pasal ini menjelaskan penanganan metadata sumber informasi. Metadata tersebut digunakan untuk memberikan data input untuk pasal 7 dalam pembuatan referensi.

This clause describes handling of metadata of information resources. Such metadata is used to provide input data for Clause 7 in the creation of references.

6.2 Sumber data

6.2 Data source

6.2.1 Umum

6.2.1 General

Sumber metadata sebaiknya dipilih sesuai dengan persyaratan yang dinyatakan dalam pasal ini.

Metadata sources should be selected in accordance with requirements stated in this clause.

Elemen metadata untuk referensi sebaiknya diambil dari sumber berikut, sesuai urutan preferensi:

Metadata elements for the reference should be taken from the following sources, in order of preference:

- sumber daya informasi yang disitas atau metadata yang ada di dalamnya; dan
- sumber metadata eksternal.

- the cited information resource or its embedded metadata; and
- external metadata sources.

Preferensi ini didasarkan pada asumsi bahwa sumber daya informasi yang disitas berisi metadata yang dibuat atau disetujui oleh kreator.

This preference is based on the assumption that the cited information resource contains metadata created or approved by the creator.

Jika sumber daya informasi yang disitas tidak berisi semua metadata yang diperlukan untuk membuat referensi dengan akurasi yang diinginkan, sumber metadata eksternal sebaiknya digunakan selain sumber daya yang disitas. Misalnya, konten media sosial yang *diposting* ulang mungkin tidak memberikan metadata yang cukup untuk merujuk ke karya aslinya.

If the cited information resource does not contain all the necessary metadata to create a reference with the desired accuracy, external metadata sources should be used in addition to the cited resource. For example, re-posted social media content may not provide enough metadata to refer to the original work.

Hal ini sejalan dengan prinsip yang dinyatakan dalam 4.2.

This aligns with the principle stated in 4.2.

6.2.2 Sumber daya informasi yang disitas

6.2.2 Cited information resource

Elemen metadata boleh diperoleh dari sumber daya informasi yang disitas, sesuai urutan preferensi sebagai berikut:

Metadata elements may be obtained from the cited information resource, in order of preference, from the following constituents:

- a) halaman judul atau yang setara;

- a) title page or equivalent;

CONTOH 1 Layar judul, halaman beranda, label *disket*, tampilan peta.

EXAMPLE 1 Title screen, home page, disc label, map face.

- b) metadata melekat atau eksternal;

- b) embedded or external metadata;

<p>CONTOH 2 Kode sumber, halaman arahan tentang sumber daya informasi yang disitas.</p>	<p>EXAMPLE 2 Source code, a landing page about the cited information resource.</p>
<p>c) deskripsi metadata khusus di dalamnya;</p> <p>CONTOH 3 Verso halaman judul, tajuk.</p>	<p>c) dedicated metadata descriptions within;</p> <p>EXAMPLE 3 Verso of title page, header.</p>
<p>d) sampul atau label yang secara permanen dikaitkan dengan sumber daya informasi yang disitas;</p> <p>CONTOH 4 Keterangan pada karya grafis, tajuk <i>mikrofis</i>, tajuk pada berkas gambar diam.</p>	<p>d) cover or label permanently associated with the cited information resource;</p> <p>EXAMPLE 4 Captions on graphic works, microfiche headers, headers in still image files.</p>
<p>e) boks;</p> <p>CONTOH 5 <i>Boks pembungkus, boks seperti kulit kerang</i>, boks elektronik.</p>	<p>e) container;</p> <p>EXAMPLE 5 Slipcase, clam-shell case, electronic containers.</p>
<p>f) dokumentasi yang menyertainya;</p> <p>CONTOH 6 Selebaran penjelasan, manual.</p>	<p>f) accompanying documentation;</p> <p>EXAMPLE 6 Explanatory leaflet, manual.</p>
<p>g) berkas sumber halaman Web (misalnya dalam kasus contoh peramhkat lunak rusak).</p> <p>CONTOH 7 Kode sumber HTML suatu halaman Web.</p>	<p>g) source file of a Web page (e.g. in case of malware examples).</p> <p>EXAMPLE 7 HTML source code of a Web page.</p>

6.2.3 Sumber metadata eksternal

Untuk beberapa jenis sumber informasi, seperti musik klasik, nomor identifikasi otoritatif yang akurat sangatlah penting, dan diperlukan akurasi metadata yang lebih tinggi.

Dalam kasus ini, metadata eksternal, sebaiknya metadata otoritatif, sebaiknya dikonsultasikan untuk memeriksa dan melengkapi metadata yang diberikan dalam sumber daya informasi yang disitas. Basis data otoritas dan bibliografi, katalog data, dan halaman arahan data penelitian merupakan sumber khas metadata eksternal.

Jika sumber daya informasi yang disitas merupakan bagian komponen dari sejumlah sumber daya informasi, metadata dari sumber daya informasi tersebut boleh

External metadata sources

For some information resource types, such as in classical music, accurate authoritative identification numbers are important, and greater accuracy of metadata is required.

In these cases, external metadata, preferably authoritative metadata, should be consulted to check and supplement the metadata given in the cited information resource. Authority and bibliographic databases, data catalogues and research data landing pages are typical sources of external metadata.

If a cited information resource is a component part of a host information resource, metadata from the host resource may be used. This applies also to cited

digunakan. Hal ini juga berlaku untuk sumber daya informasi yang disitas milik khazanah arsip suatu lembaga arsip, koleksi, dan arsip.

Sumber metadata yang dapat dibaca manusia sebaiknya lebih diutamakan daripada sumber metadata jenis lain. Membaca bisa memerlukan penyajian sumber dokumen dengan program atau aplikasi yang sesuai.

6.3 Memverifikasi kebenaran dan kelengkapan

Metadata eksternal dari sumber yang terbacakan mesin, bentuk mikro, atau pandang dengar boleh digunakan untuk memverifikasi keakuratan elemen metadata dalam referensi.

Sumber daya informasi eksternal seperti basis data ISNI, ORCID, VIAF atau ISSN bisa membantu dalam menemukan metadata yang sesuai dan dalam melengkapi atau mengoreksi referensi.

6.4 Menangani data yang bertentangan

Jika elemen metadata seperti nama muncul dalam bentuk berbeda pada sumber daya informasi yang disitas, maka bentuk yang paling menonjol sebaiknya digunakan kecuali bentuk tersebut jelas-jelas salah, seperti label disket yang salah pada LP.

Jika elemen metadata muncul dalam bentuk berbeda di sumber sitasi berbeda, bentuk yang paling umum yang digunakan dalam bahasa publikasi sebaiknya dipilih.

information resources that belong to fonds, collections and archives.

A human readable source of metadata should be preferred to other kinds of metadata sources. Reading may require rendering of the source document with an appropriate program or application.

6.3 Verifying correctness and completeness

External metadata from machine-readable, microform or audio-visual sources may be used to verify the accuracy of metadata elements in the reference.

External information resources such as ISNI, ORCID, VIAF or ISSN databases may help in finding the appropriate metadata and in completing or correcting the reference.

Handling conflicting data

If a metadata element such as a name appears in different forms in the cited information resource, the form appearing most prominently should be used unless that form is obviously wrong, such as an incorrect disc label attached to an LP.

If a metadata element appears in different forms in different cited resources, the form most commonly used in the language of the publication should be selected.

7 Elemen data

7.1 Umum

7.1.1 Arsitektur sitasi

7.1.1.1 Jenis elemen data

Sebuah sitasi umumnya menangkap tiga jenis informasi, yaitu:

7 Data elements

7.1 General

7.1.1 Architecture of a citation

7.1.1.1 Types of data elements

A citation generally captures three types of information, namely:

- a) karakteristik sumber daya informasi yang disitas; a) characteristics of the cited information resource;

CONTOH 1 kreator, judul, media, tahun penerbitan.

EXAMPLE 1 Creator, title, medium, date of publication.

- b) hubungan sumber daya informasi yang disitas dengan sumber daya informasi lainnya; b) relations of the cited information resource with other information resources;

CONTOH 2 Diterjemahkan dari, Dikatalogkan dalam, Dipamerkan di.

EXAMPLE 2 Translated from, Catalogued in, Exhibited at.

- c) ciri-ciri sitasi. c) characteristics of the citation.

CONTOH 3 Tahun sitasi.

EXAMPLE 3 Date of citation.

7.1.1.2 Urutan elemen data

Order of data elements

Urutan elemen data yang ditentukan dalam sitasi sebaiknya sesuai dengan cara yang diinginkan berikut ini:

The order of data elements specified in a citation should be according to the following preferred manner:

- a) atribut sumber daya informasi yang disitas; a) attributes of the cited information resource;
- b) hubungan sumber daya informasi yang disitas dengan sumber daya informasi lainnya; b) relations of the cited information resource with other information resources;
- c) atribut sitasi. c) attributes of the citation.

Untuk jenis sumber daya informasi yang didukung, lihat Pasal 8 untuk urutan elemen data tertentu.

For supported information resource types, please refer to Clause 8 for the specific order of data elements.

7.1.1.3 Elemen dan atribut

Elements and attributes

Elemen data adalah deskripsi milik salah satu dari tiga jenis informasi ini. Sitasi yang mematuhi aturan dokumen ini terdiri dari beberapa elemen data, dan boleh disajikan menggunakan blok penyusun berikut.

A data element is a description belonging to one of these three types of information. A citation adhering to the rules of this document consists of multiple data elements, and may be presented using the following building blocks.

- a) Sitasi terdiri dari urutan elemen data. a) A citation consists of a sequence of data elements.

CONTOH 1 Sitasi pada suatu monograf umumnya dimulai dengan kreatornya, diikuti dengan judul dan informasi publikasi.

EXAMPLE 1 A citation to a monograph generally starts with the creator(s), followed by the title and publication information.

- b) Elemen data termasuk dalam suatu kelas, yang menangkap karakteristik generik. b) A data element belongs to a class, which captures a generic characteristic.

CONTOH 2 Contoh kelas elemen data antara lain "kontributor", "relasi", "tahun".

EXAMPLE 2 Examples of data element classes include "contributor", "relation", "date".

- c) Beberapa elemen data termasuk dalam subkelas, merupakan spesialisasi suatu kelas. Dalam dokumen ini digambarkan sebagai tipe elemen data.

- c) Some data elements belong to a subclass, which is a specialization of a class. In this document they are described as data element types.

CONTOH 3 Contoh tipe elemen data meliputi "penulis" sebagai spesialisasi dari "kontributor", "diterjemahkan dari" sebagai spesialisasi dari "relasi", "tahun sitasi" sebagai spesialisasi dari "tahun".

EXAMPLE 3 Examples of data element types include "author" as a specialization of "contributor", "translated from" as a specialization of a "relation", "date of citation" as a specialisation of "date".

- d) Kelas atau subkelas elemen data boleh diidentifikasi dengan label elemen data.

- d) A data element class or subclass may be identified by a data element label.

CONTOH 4 Hubungan "dikatalogkan dalam" diidentifikasi oleh label elemen data "Dikatalogkan dalam".

EXAMPLE 4 The "catalogued in" relationship is identified by the data element label "Catalogued in".

- e) Suatu elemen data berisi nol atau lebih nilai yang mendeskripsikan atau memberi label pada karakteristik yang ditangkap oleh elemen data.

- e) A data element contains zero or more values which describe or label the characteristic captured by the data element.

CONTOH 5 Elemen data "kreator" menerima beberapa nilai dengan tipe yang sama.

EXAMPLE 5 The "creator" data element accepts multiple values of the same type.

- f) Nilai adalah keterangan atau label. Tipe nilai boleh berupa teks, tahun, angka, sitasi, atau himpunan dari satu nilai atau lebih. Suatu nilai boleh diambil dari enumerasi yang ditentukan. Sitasi yang dimasukkan sebagai nilai disebut referensi yang diinternalisasi.

- f) A value is a description or label. The type of value may either be text, date, number, citation, or a set of one or more values. A value may be drawn from a defined enumeration. A citation entered as a value is called an internalized reference.

CONTOH 6 Hubungan "yang dikatalogkan dalam" menerima dua nilai dengan tipe berbeda: sitasi sebagai nilai pertama, dan pengidentifikasi katalog sebagai nilai kedua.

EXAMPLE 6 The "catalogued in" relationship accepts two values of different types: a citation as its first value, and the catalogue identifier as its second value.

- g) Suatu nilai boleh terdiri dari beberapa atribut data, yang dengan sendirinya menangkap karakteristik nilai tersebut.

- g) A value may consist of multiple data attributes, which themselves capture characteristics of the value.

CONTOH 7 Nilai elemen data "kreator" dan "judul" menerima atribut informasi terjemahan, transliterasi, dan transkripsi.

EXAMPLE 7 The values of the "creator" and "title" data elements accept attributes of translation, transliteration and transcription information.

- h) Setiap atribut data boleh mempunyai nilai nol atau lebih, yang

- h) Each data attribute may have zero or more values, which describe those

menggambarkan karakteristik tersebut. Seperti halnya d), setiap nilai atribut data boleh memiliki atribut datanya sendiri.

CONTOH 8 Kode sistem konversi skrip dapat diatur ke nilai atribut data transliterasi, yang merupakan nilai elemen data "judul".

- i) Konteks, yang digunakan untuk tujuan disambiguasi, boleh ditetapkan sebagai nilai pada elemen data atau atribut data.

CONTOH 9 Memberikan referensi yang terinternalisasi pada hubungan dapat menyebabkan kebingungan apakah elemen data termasuk dalam sumber daya yang disitas atau milik sumber daya terkait jika konteks internal dan eksternal tidak dipisahkan.

7.1.2 Aturan umum

7.1.2.1 Umum

Pasal ini menetapkan aturan umum yang berlaku untuk semua elemen data.

7.1.2.2 Keterbacaan dan pemahaman referensi

Referensi yang dibuat dalam suatu publikasi hendaknya mengikuti bahasa dan naskah publikasi, agar pembaca publikasi dapat memahami referensi tersebut.

Misalnya, bahasa label dan frasa seperti "Dalam:" atau "Tersedia dari:", atau nama atribut seperti "tahun pemeran" sebaiknya didasarkan pada bahasa dan naskah publikasi yang memuat sitasi, bukan bahasa dan naskah dari publikasi yang disitas.

CONTOH 1 Dalam artikel yang ditulis dalam bahasa Finlandia, lebih baik menggunakan frasa "Julkaisussa:" ("Dalam:" dalam bahasa Finlandia) dan "Saatavissa:" ("Tersedia dari:" dalam bahasa Finlandia) daripada "Dalam:" dan "Tersedia dari:".

Jika sumber daya informasi yang disitas menggunakan bahasa atau skrip yang berbeda dengan publikasi induknya, nilai

characteristics. As with d), each data attribute value may have data attributes of their own.

EXAMPLE 8 A script conversion system code can be set to the value of the transliteration data attribute, which itself is a value of the "title" data element.

- i) Contexts, which are used for disambiguation purposes, may be assigned as values to data elements or data attributes.

EXAMPLE 9 Providing an internalized reference to relationships can cause confusion on whether data elements belong to the cited resource or to the related resource if the internal and external contexts are not separated.

7.1.2 Common rules

General

This clause specifies common rules that apply to all data elements.

7.1.2.2 Readability and understandability of references

References made in a publication should adhere to the language and script of the publication, in order to enable the reader of the publication to understand the references.

For instance, language of labels and phrases such as "In:" or "Available from:", or attribute names such as "cast date" should be based on the language and script of the publication containing the citation rather than the language and script of the cited publication.

EXAMPLE 1 In an article written in Finnish, it is better to use phrases "Julkaisussa:" ("In:" in Finnish) and "Saatavissa:" ("Available from:" in Finnish) than "In:" and "Available from:".

When a cited information resource is in a different language or script than that of the host publication, the provided values of the

informasi yang disitas sebaiknya tetap dalam bahasa dan skrip aslinya.

CATATAN 1 Kemampuan untuk mengaktifkan lokasi sumber daya informasi yang disitas dipertahankan dengan menjaga elemen data dari sumber daya informasi yang disitas dalam bahasa dan skrip aslinya.

Elemen data dalam sitasi yang tidak ada dalam bahasa dan naskah publikasi sebaiknya dilengkapi dengan informasi terkait yang menyajikan elemen data yang diubah ke dalam bahasa dan naskah (utama) yang digunakan dalam publikasi. Proses konversi tersebut dapat melalui penerjemahan, transkripsi atau transliterasi, jika diperlukan, sesuai dengan standar internasional atau nasional atau spesifikasi teknis lainnya, dan kebutuhan komunitas pembaca.

CONTOH 2 Untuk publikasi yang ditulis dalam aksara Latin, setiap elemen data dalam abjad non-Latin dalam sumber daya informasi yang disitas diromanisasi, dengan bagian yang diromanisasi ditambahkan ke elemen data sebagai informasi terkait.

CONTOH 3 Untuk publikasi yang tidak ditulis dalam aksara Latin, elemen data apa pun dalam abjad Latin dalam sumber daya informasi yang disitas diterjemahkan, ditransliterasi, atau ditranskripsi ke skrip yang digunakan, dengan bagian yang dikonversi ditambahkan ke elemen data sebagai informasi terkait.

CONTOH 4 Di beberapa komunitas akademisi Yunani, dalam sebuah dokumen dalam aksara Yunani, konvensinya adalah mempertahankan referensi dalam aksara Latin tanpa konversi apa pun, dan mentransliterasi atau menyalin aksara non-Yunani ke dalam aksara Latin.

CONTOH 5 Di beberapa komunitas yang dokumennya ditulis dalam aksara Asia Timur, konvensinya adalah menyediakan terjemahan terkait judul referensi dalam aksara Latin, dan transliterasi kreator referensi agar dapat dipahami dan dibaca.

Jika elemen data yang digunakan dalam sitasi sudah disediakan dalam naskah publikasi dari sumber informasi, informasi yang disediakan sebaiknya digunakan untuk tujuan ini.

cited information should remain in its original language and script.

NOTE 1 The ability to enable location of the cited information resource is retained by keeping data elements of the cited information resource in their original language and script.

Data elements in a citation that are not in the language and script of publication should be appended with associated information presenting the data element converted into the (main) language and script used in the publication. Such conversion process can be through translation, transcription or transliteration, as appropriate, in accordance with suitable international or national standards or other technical specifications, and the needs of the reader community.

EXAMPLE 2 For a publication written in Latin script, any data element in a non-Latin alphabet in the cited information resource is Romanized, with the Romanized portion appended to the data element as associated information.

EXAMPLE 3 For a publication not written in Latin script, any data element in a Latin alphabet in the cited information resource is translated, transliterated or transcribed to the script used, with the converted portion appended to the data element as associated information.

EXAMPLE 4 In some communities in Greek academia, within a document in Greek script, the convention is to retain references in Latin scripts without any conversion, and transliterate or transcribe non-Greek scripts into Latin script.

EXAMPLE 5 In some communities where documents are written in East Asian scripts, the convention is to provide associated translations to reference titles in Latin scripts, and transliterations of reference creators for understandability and readability.

If data elements used in a citation are already provided in the script of publication from the information resource, the provided information should be used for this purpose.

CONTOH 6 金庸[Louis Cha Leung-yung]. 《天龍八部》 [*Demi-Gods and Semi-Devils*]. Hongkong, 1963.

Beberapa sistem transliterasi dan transkripsi boleh ada untuk konversi pasangan skrip bahasa ke skrip tertentu. Dalam kasus ini, informasi terkait yang berisi informasi konversi yang berasal dari transliterasi atau transkripsi sebaiknya disediakan bersama ISO 24229 kode sistem transliterasi atau transkripsi yang digunakan dalam konversi. Kode ini dapat diberikan sebagai informasi terkait atau sebagai deskripsi di bagian lain dokumen.

CONTOH 7 葛飾 北齋 葛飾 北齋 [translit: Katsushika Hokusai {var-jpn-hrkt-latn-hepburn-1867}], 『神奈川沖浪裏』 [*trans.: The Great Wave off Kanagawa*] [translit.: *Kanagawa-oki Nami Ura* {var-jpn-hrkt-latn-hepburn-1867}]. Edo, 1831. At: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Museum number 2008,3008.1.JA

CONTOH 8 黃公望 黃公望 [translit: Hwang Kung-Wang (var-zho-hani-latn-wg-1912)], 《富春山居圖 (無用師卷)》 [*trans.: Dwelling in the Fuchun Mountains ("The Master Wuyong Scroll")*] [translit.: *fu chun shan jyu tu (wu yong shih jyuan)* {acadsin-zho-hani-latn-2002}]. c. 1347-1350. At: National Palace Museum, Taipei.

Jika judul terjemahan dan transliterasi atau transkripsinya diberikan, titik koma boleh digunakan sebagai pembatas di antara keduanya, atau keduanya dapat secara eksplisit diberi label sebagai "transliterasi" (atau disingkat "translit.") dan "terjemahan" (atau disingkat sebagai "trans.").

CONTOH 9 『訓民正音』 [The Proper Sounds for the Instruction of the People; Hunminjeongeum]

CONTOH 10 『訓民正音』 [trans.: The Proper Sounds for the Instruction of the People; translit.: Hunminjeongeum].

Skrip alternatif boleh diberikan sebagai informasi terkait untuk membantu pemahaman sumber daya informasi yang dirujuk. Informasi tersebut boleh diberikan bersama dengan kode skrip ISO 15924 .

EXAMPLE 6 金庸 [Louis Cha Leung-yung]. 《天龍八部》 [*Demi-Gods and Semi-Devils*]. Hong Kong, 1963.

Multiple transliteration and transcription systems may exist for the conversion of a language-script pair towards a certain script. In these cases, associated information that contains converted information originating from transliteration or transcription should be provided with the ISO 24229 code of the transliteration or transcription system used in the conversion. This code can be provided either as associated information or as description in other parts of the document.

EXAMPLE 7 葛飾 北齋 [translit: Katsushika Hokusai {var-jpn-hrkt-latn-hepburn-1867}], 『神奈川沖浪裏』 [*trans.: The Great Wave off Kanagawa*] [translit.: *Kanagawa-oki Nami Ura* {var-jpn-hrkt-latn-hepburn-1867}]. Edo, 1831. At: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Museum number 2008,3008.1.JA.

EXAMPLE 8 黃公望 [translit: Hwang Kung-Wang (var-zho-hani-latn-wg-1912)], 《富春山居圖 (無用師卷)》 [*trans.: Dwelling in the Fuchun Mountains ("The Master Wuyong Scroll")*] [translit.: *fu chun shan jyu tu (wu yong shih jyuan)* {acadsin-zho-hani-latn-2002}]. c. 1347-1350. At: National Palace Museum, Taipei.

If both translated title and its transliteration or transcription are given, a semicolon may be used as a delimiter between them, or they can be explicitly labelled as "transliteration" (or abbreviated as "translit.") and "translation" (or abbreviated as "trans.").

EXAMPLE 9 『訓民正音』 [The Proper Sounds for the Instruction of the People; Hunminjeongeum]

EXAMPLE 10 『訓民正音』 [trans.: The Proper Sounds for the Instruction of the People; translit.: Hunminjeongeum].

Alternate scripts may be provided as associated information to aid understanding of the referenced information resource. Such information may be provided together with the script code of ISO 15924.

CONTOH 11 『訓民正音』 [훈민정음 {Hang}].

CONTOH 12 『源氏物語』 [The Tale of Genji; げんじものがたり {Hrkt}].

CATATAN 2 Merekomendasikan sistem transliterasi, transkripsi atau Romanisasi tertentu berada di luar cakupan dokumen ini. ISO 24229 memberikan daftar sistem tersebut (misalnya, sistem Romanisasi untuk bahasa Jepang menyertakan ISO 3602 , ISO 3602 Ketat, Hepburn, JSL, ALA-LC dan Wapuro).

7.1.2.3 Singkatan

Istilah bibliografi yang diterima secara umum sebaiknya disingkat sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam ISO 832.

Aturan singkatan tambahan tersedia untuk jenis sumber daya tertentu dan ini disediakan dalam Pasal 8, serta dalam 8.4.3 untuk judul seri dan A.5.2 untuk catatan berlari.

Singkatan lain sebaiknya dihindari kecuali ditentukan dalam dokumen ini.

7.1.2.4 Sistem dan aturan penyajian

7.1.2.4.1 Umum

Sistem tanda baca dan tipografi yang konsisten diperlukan di seluruh daftar referensi dan di antara elemen data agar informasi ini tidak ambigu, dapat dimengerti, dan dapat dibaca mesin. Dokumen ini menggunakan tanda baca dan tipografi sebagai sarana untuk menerapkan aturan sintaksis dalam penyampaian dan pemahaman referensi dan sitasi.

Dokumen ini menyediakan dua mekanisme untuk memberikan referensi yang memenuhi tujuan di atas.

"Notasi eksplisit" adalah penyajian yang sepenuhnya dapat dibaca mesin, tidak ambigu bagi manusia dan mesin. Ini dirancang untuk memanfaatkan aturan minimal untuk merender dan mengurai, namun lebih panjang daripada penyajian tradisional dan mengabaikan tradisi sitasi.

EXAMPLE 11 『訓民正音』 [훈민정음 {Hang}].

EXAMPLE 12 『源氏物語』 [The Tale of Genji; げんじものがたり {Hrkt}].

NOTE 2 Recommending specific transliteration, transcription or Romanization systems is outside the scope of this document. ISO 24229 provides a list of such systems (for instance, Romanization systems for Japanese include ISO 3602, ISO 3602 Strict, Hepburn, JSL, ALA-LC and Wapuro).

7.1.2.3 Abbreviation

Generally accepted bibliographic terms should be abbreviated in accordance with the rules established in ISO 832.

Additional abbreviation rules are available for specific resource types and these are provided in Clause 8, as well as in 8.4.3 for series titles and A.5.2 for running notes.

Other abbreviations should be avoided unless specified in this document.

7.1.2.4 Rendering system and rules

7.1.2.4.1 General

A consistent system of punctuation and typography is necessary throughout a list of references and between data elements for this information to be unambiguous, understandable and machine readable. This document utilizes punctuation and typography as means to implement syntactical rules for the rendering and understanding of references and citations.

This document provides two mechanisms to render references that fulfils the above goals.

The "explicit notation" is a fully machine-readable rendering, unambiguous to humans and machines. It is designed to utilize minimal rules to render and parse, but it is more lengthy than traditional renderings and ignores the citation tradition.

"Notasi implisit" juga merupakan penyajian yang sepenuhnya dapat dibaca mesin tetapi dengan keluaran yang lebih mendekati tradisi sitasi. Ini dikembangkan berdasarkan notasi eksplisit, dikombinasikan dengan aturan penambahan seperti penghilangan label, pembatasan tambahan menggunakan format dan tanda baca, dan urutan elemen data yang ditentukan menurut jenis sumber informasi. Referensi dalam notasi implisit lebih kompleks untuk diurai pada mesin tetapi jauh lebih pendek dibandingkan referensi dalam notasi eksplisit.

Dokumen ini terutama menggunakan notasi implisit untuk menunjukkan referensi.

7.1.2.4.2 Notasi eksplisit

Notasi eksplisit dari sitasi memberikan, untuk setiap elemen data, label yang menyatakan karakteristik yang ditangkap, dan subclass jika ada, daftar nilai, daftar atribut untuk setiap nilai, yang terdiri dari label dan nilai untuk atribut tersebut, himpunan kode untuk nilai enumerasi apa pun, yang merupakan indikasi cakupan elemen yang terdiri dari beberapa elemen data itu sendiri.

Notasi eksplisit pada sitasi memfasilitasi terjemahan langsung antara sitasi tertulis dan sitasi yang dapat dibaca mesin dalam format seperti JSON dan YAML.

CATATAN Dokumen ini saat ini tidak menentukan mesin pengkodean sitasi; topik ini dapat diatasi di masa depan.

Elemen sintaksis berikut digunakan untuk membangun dan menyusun sitasi dalam notasi eksplisit.

- a) Pembatas nilai label. Ini adalah pembatas yang memisahkan label elemen data dari nilai elemen data, dan label atribut data dari nilai atribut data. Dalam dokumen aksara Latin, tanda titik dua ":" digunakan untuk pemisahan tersebut, dan huruf besar pada label tidak penting. Karena label dimaksudkan untuk meningkatkan keterbacaan mesin, nama label dalam dokumen ini sebaiknya digunakan.

The "implicit notation" is also a fully machine-readable rendering but with output much closer to the citation tradition. It is developed based on the explicit notation, combined with addition rules such as omission of labels, additional delimitation using formatting and punctuation, and a defined order of data elements according to information resource types. A reference in implicit notation is more complex to parse for machines but much shorter than its equivalent in explicit notation.

This document mainly utilizes the implicit notation to demonstrate referencing.

7.1.2.4.2 Explicit notation

The explicit notation of a citation gives, for each data element, a label expressing the characteristic captured, and the subclass if present, a list of values, a list of attributes for each value, itself consisting of the label and values for that attribute, the codesets for any enumeration values, an indication of the scope of elements consisting of multiple data elements themselves.

The explicit notation of a citation facilitates direct translation between a written citation and a machine-readable citation in formats such as JSON and YAML.

NOTE This document does not currently prescribe a machine encoding of citations; this topic can be addressed in the future.

The following syntax elements are used to build and structure a citation in explicit notation.

- a) Label-value delimiter. This is the delimiter that separates a data element label from the data element value, and the data attribute label from the data attribute value. In a Latin script document, the colon ":" is used for such separation, and the casing of a label is inconsequential. Since the labels are intended to improve machine readability, the names of labels in this document should be used.

CONTOH 1 Contoh berikut menunjukkan bagaimana pembatas memisahkan label elemen data dari nilai elemen data:

Kreator utama: DÜRER, Albrecht

Tersedia dari:
<https://artinwords.de/albrecht-duerer-feldhase-1502/>.

CONTOH 2 Contoh berikut menunjukkan bagaimana pembatas memisahkan label atribut data dari nilai atribut data:

peran: penerjemah

terjemahan: Demi-Gods and Semi-Devils

- b) Pembatas elemen data. Ini adalah pembatas yang memisahkan elemen data. Dalam dokumen aksara Latin, tanda titik: "." digunakan sebagai pembatas elemen data. Perhatian sebaiknya diberikan agar tanda titik dalam suatu nilai tidak disalahartikan sebagai batasan.

CONTOH 3 Dalam contoh ini, tanda titik digunakan untuk memisahkan elemen data menjadi: pembuat, judul, informasi produksi.

Kreator utama: BEETHOVEN, Ludwig van [peran: komposer]. Judul: Simfoni no. 9, op. 125, D kecil. Kreator sekunder: Friedrich SCHILLER [peran: penulis lirik]. Lokasi penerbit: Mainz. Nama penerbit: Söhne karya B. Schott. Tahun penerbitan: 1826.

Untuk tujuan ilustrasi, contoh ini dipisahkan menjadi beberapa baris untuk menunjukkan pemisahan antar elemen data.

Kreator utama: BEETHOVEN, Ludwig van (peran: komposer).

Judul: Symphony no. 9, op. 125, D minor.

Kreator sekunder: Friedrich SCHILLER (peran: penulis lirik).

Lokasi penerbit: Mainz.

Nama penerbit: Söhne karya B. Schott.

Tahun penerbitan: 1826.

EXAMPLE 1 The following examples demonstrate how the delimiter separates the data element label from the data element value:

Primary creator: DÜRER, Albrecht

Available from:
<https://artinwords.de/albrecht-duerer-feldhase-1502/>.

EXAMPLE 2 The following examples demonstrate how the delimiter separates the data attribute label from the data attribute value:

role: translator

translation: Demi-Gods and Semi-Devils

- b) Data element delimiter. This is the delimiter that separates data elements. In a Latin script document, the full stop: "." is used as the data element delimiter. Care should be taken that a full stop within a value is not misunderstood as delimitation.

EXAMPLE 3 In this example, the full stop is used to separate the data elements into: creators, title, production information.

Primary creator: BEETHOVEN, Ludwig van [role: composer]. Title: Symphony no. 9, op. 125, D minor. Secondary creator: Friedrich SCHILLER [role: lyricist]. Publisher location: Mainz. Publisher name: B. Schott's Söhne. Publishing date: 1826.

For illustrative purposes, the example is separated into multiple lines to demonstrate the separation between data elements.

Primary creator: BEETHOVEN, Ludwig van (role: composer).

Title: Symphony no. 9, op. 125, D minor.

Secondary creator: Friedrich SCHILLER (role: lyricist).

Publisher location: Mainz.

Publisher name: B. Schott's Söhne.

Publishing date: 1826.

- c) Pembatas nilai. Ini adalah pembatas yang memisahkan beberapa nilai, digunakan dalam penetapan beberapa nilai ke elemen data atau atribut data. Dalam dokumen aksara Latin, titik koma ";" digunakan sebagai pembatas nilai.
- c) Value delimiter. This is the delimiter that separates multiple values, used in the assignment of multiple values to a data element or a data attribute. In a Latin script document, the semicolon ";" is used as the value delimiter.

CONTOH 4 Dalam contoh daftar kreator ini, pembatas digunakan untuk memisahkan nilai elemen data.

BEETHOVEN, Ludwig van; SCHILLER, Friedrich.

EXAMPLE 4 In this example of a list of creators, the delimiter is used to separate the data element values.

BEETHOVEN, Ludwig van; SCHILLER, Friedrich.

- d) Pembatas pasangan label-nilai. Ini adalah pembatas yang memisahkan pasangan nilai label. Dalam dokumen aksara Latin, titik koma ";" digunakan sebagai pembatas.
- d) Label-value pair delimiter. This is the delimiter that separates label-value pairs. In a Latin script document, the semicolon ";" is used as the delimiter.

CONTOH 5 Contoh ini menunjukkan pemisahan pasangan label-nilai atribut:

terjemahan: Demi-Gods and Semi-Devils;
transliteration: tin1 lung4 baat3 bou6

EXAMPLE 5 This example indicates the separation of attribute label-value pairs:

translation: Demi-Gods and Semi-Devils;
transliteration: tin1 lung4 baat3 bou6

- e) Pembatas konteks atribut. Ini adalah pembatas yang menyertakan atribut untuk suatu nilai. Dalam dokumen aksara Latin, tanda kurung siku "[" dan "]" digunakan.
- e) Attribute context delimiters. These are the delimiters that enclose attributes for a value. In a Latin script document, the square brackets "[" and "]" are used.

CONTOH 6 Contoh berikut menunjukkan pengaturan atribut pada nilai untuk menentukan peran kreator.

REID, Dan G [peran: penerjemah]

ELLIS, Osian [peran: editor]

EXAMPLE 6 The following examples indicate setting of attributes on values for specifying creator roles.

REID, Dan G [role: translator]

ELLIS, Osian [role: editor]

CONTOH 7 Contoh berikut menunjukkan pengaturan atribut pada nilai untuk menentukan transliterasi judul.

天龍八部 [transliterasi: tin1 lung4 baat3 bou6]

易經 [transliteration: I-ching]

EXAMPLE 7 The following examples indicates setting of attributes on values for specifying transliteration of the title.

天龍八部 [transliteration: tin1 lung4 baat3 bou6]

易經 [transliteration.: I-ching]

CONTOH 8 Contoh berikut menunjukkan pengaturan atribut nilai pada nilai suatu atribut.

易經 [transliteration: I-ching [sistem: var-zho-hani-latn-1912]]

EXAMPLE 8 The following examples indicates setting a value attribute on a value of an attribute.

易經 [transliteration: I-ching [system: var-zho-hani-latn-1912]]

天龍八部[transliterasi: tin1 lung4 baat3 bou6 [sistem: iso.24229.lshk-zho-hani-iyutping]]

天龍八部 [transliteration: tin1 lung4 baat3 bou6 [system: iso.24229.lshk-zho-hani-iyutping]]

- f) Pembatas konteks. Ini adalah pembatas yang memisahkan konteks. Dalam dokumen aksara Latin, tanda kurung kurawal: "{" dan "}" digunakan sebagai pembatas konteks.

- f) Context delimiters. These are the delimiters that separate contexts. In a Latin script document, the curly braces: "{" and "}" are used as context delimiters.

CONTOH 9 Contoh ini menunjukkan hubungan surogat yang dapat menimbulkan ambiguitas tanpa pemisahan konteks – bagian "At:" dapat diterapkan pada sumber daya informasi yang disitas jika tidak ada pemisahan.

EXAMPLE 9 This example demonstrates a surrogate-of relationship that can pose ambiguity without context separation – the "At:" portion can be applied to the cited information resource if there was no separation.

Surogat fisik tersedia di: {Judul: Kerangka Diplodocus. Media: pemeran. Lokasi: Pittsburgh [Wilayah: US-PA]. Tahun dibuat: 1905. Di: Natural History Museum, London [Wilayah: GB-ENG].}

Physical surrogate available at: {Title: Diplodocus skeleton. Medium: cast. Location: Pittsburgh [Region: US-PA]. Date created: 1905. At: Natural History Museum, London [Region: GB-ENG].}

- g) Pembatas hierarki nilai data. Pembatas ini memisahkan nilai induk dari nilai anak secara multi-level. Dalam aksara Latin, simbol titik dua ":" digunakan untuk tujuan ini.

- g) Data value hierarchy delimiter. This delimiter separates a parent value from a child value in a multi-level manner. In Latin script, the colon ":" symbol is used for this purpose.

CONTOH 10 Contoh ini menunjukkan badan bawahan suatu organisasi dibatasi hierarkinya.

EXAMPLE 10 This example demonstrates a subordinate body of an organization being delimited in hierarchy.

U.S. DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES: Substance Abuse and Mental Health Services Administration: Office of Applied Studies.

U.S. DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES: Substance Abuse and Mental Health Services Administration: Office of Applied Studies.

- h) Spasi sebelum dan sesudah tanda baca dianggap tidak penting dan tidak mempengaruhi kinerja atau keseragaman skema penyajian ini.

- h) Whitespace before and after punctuation is considered inconsequential and does not affect the performance or uniformity of this rendering scheme.

CONTOH 11 Meskipun penggunaan spasi yang menyimpang dalam contoh ini berdampak negatif terhadap keterbacaan, hal ini dianggap dapat diterima oleh aturan penyajian yang dinyatakan dalam dokumen ini.

EXAMPLE 11 Despite aberrant whitespace usage in this example negatively impacting readability, it is considered acceptable to the rendering rules stated in this document.

Kreator utama: SCARPA, Romano. Judul: Mickey Mouse Walt Disney: The Delta Dimension. Seri: Koleksi Disney Masters; sebagai: jilid. 1. Lokasi penerbitan: College Park [Wilayah: US-MD]. Penerbit: Fantagrafis. Tahun terbit: 2018. ISBN: 978-1-68396-096-6.

Primary creator: SCARPA, Romano. Title: Walt Disney's Mickey Mouse: The Delta Dimension. Series: The Disney Masters Collection; as: vol. 1. Published location: College Park [Region: US-MD]. Publisher: Fantagraphics. Published date: 2018. ISBN: 978-1-68396-096-6.

7.1.2.4.3 Notasi implisit

Notasi implisit dibangun di atas notasi eksplisit dan menyederhanakan konten sitasi untuk mendekati format sitasi ke representasi tradisional, yang lebih mudah dibaca manusia, dengan memanfaatkan fitur tipografi dan informasi kontekstual yang tersedia.

Ini berbeda dari notasi eksplisit dalam aspek penting berikut:

- Penghapusan label. Elemen data inti dalam sitasi, seperti kreator utama, judul, media, penerbit, lokasi publikasi, tahun publikasi, labelnya boleh dihilangkan demi kesederhanaan.
- Elemen data diurutkan. Dalam notasi eksplisit, elemen data tidak perlu ditempatkan dalam urutan tertentu. Karena notasi implisit menggunakan penghilangan label, urutan elemen data utama sebagian besar tetap. Misalnya, kreator utama paling sering diminta menjadi elemen data pertama.
- Fitur tipografi digunakan untuk membedakan elemen data. Misalnya, judul sumber daya informasi dicetak miring. Dalam notasi eksplisit, fitur tipografi tidak digunakan untuk pembatasan.
- Tipe sumber daya informasi digunakan untuk menentukan urutan elemen data. Misalnya, dalam menyitas keseluruhan serial (lihat 8.4.2.1), urutan elemen data yang diperlukan adalah: judul, format dan jenis sumber daya, edisi dan versi, tempat dan penerbit, tahun publikasi.
- Elemen data boleh disajikan menurut pola. Misalnya, tempat, penerbit, dan tahun publikasi dapat disajikan dalam pola "{tempat}: {nama penerbit}, {tahun publikasi}" atau hanya "{nama penerbit}, {tahun publikasi}". Dalam notasi eksplisit, seluruh elemen data tersebut disajikan secara terpisah.

Jika sitasi notasi implisit dipetakan secara tepat ke satu sitasi notasi eksplisit, maka sitasi notasi implisit tersebut jelas dapat dibaca mesin. Namun, penyajian notasi

7.1.2.4.3 Implicit notation

The implicit notation builds on the explicit notation and streamlines citation content to put the citation format closer to traditional representation, which is more human-readable, by taking advantage of available typographical features and contextual information.

It differs from the explicit notation in the following important aspects:

- Omission of labels. Core data elements in a citation, such as primary creator, title, medium, publisher, publication location, publication date, shall have their labels omitted for simplicity.
- Data elements are ordered. In explicit notation, data elements do not need to be placed in a specific order. Since implicit notation uses label omission, the order of key data elements is mostly fixed. For instance, the primary creator is most often required to be the first data element.
- Typographical features are used for distinguishing data elements. For instance, the title of the information resource is rendered in italics. In explicit notation, typographical features are not used for delimitation.
- Information resource types are used to define the order of data elements. For instance, in citing an entire serial (see 8.4.2.1), the order of required data elements are: title, format and resource type, edition and version, place and publisher, date of publication.
- Data elements may be presented according to patterns. For instance, place, publisher, and date of publication can be presented in the pattern of "{place}: {publisher name}, {date of publication}" or just "{publisher name}, {date of publication}". In explicit notation, all of these data elements are presented separately.

If an implicit notation citation maps exactly to one explicit notation citation, the implicit notation citation is unambiguously machine-readable. However, rendering implicit

implisit memerlukan lebih banyak kecerdasan di sisi mesin dibandingkan pemrosesan notasi eksplisit.

notations requires more intelligence on the machine side than processing of explicit notations.

Pembatas dan aturan tambahan berikut, selain notasi eksplisit, digunakan untuk membangun dan menyusun sitasi dalam notasi implisit.

The following additional delimiters and rules, on top of those for explicit notation, are used to build and structure a citation in implicit notation.

CATATAN 1 Beberapa aturan yang diperkenalkan di sini tidak diterapkan di semua contoh.

NOTE 1 Some of the rules introduced here are not applied in all examples.

a) Penghilangan label elemen data inti. Label elemen data untuk kreator utama, judul sumber informasi, judul rangkaian sumber informasi, format dan jenis sumber daya, ukuran, edisi dan versi, tempat dan penerbit, tahun publikasi sebaiknya dihilangkan.

a) Omission of core data element labels. The data element labels for primary creator, title of the information resource, title of series of information resource, format and resource type, size, edition and version, place and publisher, date of publication should be omitted.

CONTOH 1 Contoh sitasi implisit ini menunjukkan penghilangan label elemen data:

EXAMPLE 1 This implicit citation example demonstrates the omission of data element labels:

SCARPA, Romano. *Walt Disney's Mickey Mouse: The Delta Dimension*. The Disney Masters Collection, vol. 1. College Park: Fantagraphics, 2018. ISBN 978-1-68396-096-6.

SCARPA, Romano. *Walt Disney's Mickey Mouse: The Delta Dimension*. The Disney Masters Collection, vol. 1. College Park: Fantagraphics, 2018. ISBN 978-1-68396-096-6.

b) Pembatas nilai label. Jika penghilangan pembatas tidak mempengaruhi pemahaman, pembatas boleh dihilangkan.

b) Label-value delimiter. If the omission of the delimiter does not affect understandability, the delimiter may be omitted.

CONTOH 2 Contoh ini menunjukkan bahwa sumber daya informasi yang disitas dapat diambil dari URL tersebut.

EXAMPLE 2 This example indicates that the cited information resource can be retrieved from the said URL.

Tersedia dari: <https://artinwords.de/albrecht-duerer-feldhase-1502/>.

Available from: <https://artinwords.de/albrecht-duerer-feldhase-1502/>.

c) Penghilangan dan singkatan label atribut data. Label atribut data tertentu boleh disingkat seperti yang dijelaskan dalam Pasal 7 dan Pasal 8.

c) Omission and abbreviation of data attribute labels. Certain data attribute labels may be abbreviated as described in Clause 7 and Clause 8.

CONTOH 3 Label "transliterasi" dan "terjemahan" dapat disingkat menjadi "translit." dan "trans.".

EXAMPLE 3 The labels "transliteration" and "translation" can be abbreviated as "translit." and "trans.".

Jika nilai atribut memungkinkan inferensi langsung terhadap label atribut, label atribut boleh dihilangkan.

If the attribute value allows direct inference of the attribute label, the attribute label may be omitted.

CONTOH 4 Contoh berikut menunjukkan penghilangan label "terjemahan:":

Magna Carta Libertatum [Great Charter of Freedoms]

《蘭亭序》 [Preface to the Poems Collected from the Orchid Pavilion]

CONTOH 5 Contoh ini menunjukkan penghilangan label atribut yang jelas, karena pembaca akan memahami bahwa ini adalah terjemahan yang diikuti dengan transliterasi:

源氏物語 [The Tale of Genji; Genji monogatari].

- d) Urutan elemen data dalam sitasi sebaiknya mematuhi pedoman jenis sumber daya informasi yang disitas, sebagaimana diatur dalam Pasal 8.

CONTOH 6 Pada saat menyitas suatu rekaman audio visual, urutan elemen data pada 8.7.2.2 dipatuhi: nama pembuat, diikuti judul sumber informasi, format dan jenis sumber, edisi dan versi, judul dan nomor seri, tempat dan penerbit/studio film/distributor, tahun publikasi, tahun restorasi/revisi, distributor atau hos online, pengidentifikasi persisten, lokasi dan akses jaringan, lokasi fisik, hubungan, tahun sitasi.

- e) Aturan tambahan untuk pembatas elemen data. Dalam notasi implisit, karena identifikasi label elemen data bersifat implisit, perhatian sebaiknya diberikan agar tanda titik dalam suatu nilai tidak disalahartikan sebagai pembatas.

CONTOH 7 Dalam contoh sitasi implisit ini, tanda titik digunakan untuk memisahkan elemen data menjadi: kreator, judul, informasi produksi.

BEETHOVEN, Ludwig van (komposer). *Symphony no. 9, op. 125, D minor*. Friedrich SCHILLER (penulis lirik). Mainz: Söhne karya B. Schott, 1826.

Jika elemen (misalnya judul) berakhir dengan tanda baca, misalnya tanda tanya atau tanda seru, maka tanda titik

EXAMPLE 4 The following examples indicate the omission of the "translation:" label:

Magna Carta Libertatum [Great Charter of Freedoms]

《蘭亭序》 [Preface to the Poems Collected from the Orchid Pavilion]

EXAMPLE 5 This example indicates unambiguous omission of the attribute label, as the reader will understand it is a translation followed by a transliteration:

源氏物語 [The Tale of Genji; Genji monogatari].

- d) Order of data elements within the citation should adhere to guidance for the type of the cited information resource, as provided in Clause 8.

EXAMPLE 6 When citing an audio-visual recording, the order of data elements in 8.7.2.2 are adhered to: name of creator, followed by title of the information resource, format and resource type, edition and version, series title and number, place and publisher/film studio/distributor, date of publication, date of restoration/revision, distributor or online host, persistent identifier, network location and access, physical location, relationships, date of citation.

- e) Additional rules for data element delimiter. In implicit notation, as identification of data element labels are implicit, care should be taken that a full stop within a value is not misunderstood as delimitation.

EXAMPLE 7 In this implicit citation example, the full stop is used to separate the data elements into: creators, title, production information.

BEETHOVEN, Ludwig van (composer). *Symphony no. 9, op. 125, D minor*. Friedrich SCHILLER (lyricist). Mainz: B. Schott's Söhne, 1826.

If the element (for instance, title) ends with a punctuation mark, such as the question mark or exclamation mark, it

akan menggantikan pembatas elemen data.

CONTOH 8 Dalam contoh ini, tanda tanya memisahkan antara judul dan informasi produksi.

TSHERNYSHEVSKY, NG Mita di tehtävä?
Petroskoi: Karjalais-suomalaisen SNT:n
valtion kustannusliike, 1956.

CONTOH 9 Pada contoh informasi produksi ini, titik dua dan koma digunakan untuk memisahkan elemen data menjadi: tempat: penerbit, tahun penerbitan.

College Park: Fantagraphics, 2018.

CONTOH 10 Dalam contoh informasi volume ini, koma digunakan untuk memisahkan nilai elemen data menjadi: volume, nomor terbitan, halaman.

jilid. 62, no. 1, hal. 2–23.

- f) Aturan tambahan untuk pembatas nilai. Elemen data untuk "kreator" dan atribut data "peran:" sebaiknya menggunakan titik koma ";" bersamaan dengan huruf kapital yang berurutan untuk membatasi nama. Untuk kompatibilitas dengan praktik tradisional, koma juga boleh digunakan jika keterbacaan mesin tidak diperlukan.

CONTOH 11 Daftar kreator ini menggunakan koma untuk memisahkan nilai elemen data.

BEETHOVEN, Ludwig van, SCHILLER,
Friedrich.

CONTOH 12 Daftar kreator ini menggunakan titik koma yang dikombinasikan dengan huruf kapital berurutan untuk memisahkan nilai elemen data.

BEETHOVEN, Ludwig van; SCHILLER,
Friedrich.

CONTOH 13 Daftar kreator ini menggunakan kata kunci "dan" untuk memisahkan nilai elemen data.

BEETHOVEN, Ludwig van and SCHILLER,
Friedrich.

replaces the full stop as the data element delimiter.

EXAMPLE 8 In this example, the question mark separates the title and production information.

TSHERNYSHEVSKY, N. G. Mitä on tehtävä?
Petroskoi: Karjalais-suomalaisen SNT:n
valtion kustannusliike, 1956.

EXAMPLE 9 In this example of production information, the colon and comma are used to separate the data elements into: place: publisher, year of publication.

College Park: Fantagraphics, 2018.

EXAMPLE 10 In this example of volume information, the comma is used to separate the data element values into: volume, issue number, page.

vol. 62, no. 1, pp. 2–23.

- f) Additional rules for value delimiter. The data element for "creator" and the data attribute "role:" should utilize the semicolon ";" in conjunction with immediately consecutive capital letters to delimit names. For compatibility with traditional practice, comma may also be used if machine readability is not required.

EXAMPLE 11 This list of creators uses the comma to separate the data element values.

BEETHOVEN, Ludwig van, SCHILLER,
Friedrich.

EXAMPLE 12 This list of creators uses the semicolon in combination with the consecutive capital letters to separate the data element values.

BEETHOVEN, Ludwig van; SCHILLER,
Friedrich.

EXAMPLE 13 This list of creators uses the keyword "and" to separate the data element values.

BEETHOVEN, Ludwig van and SCHILLER,
Friedrich.

CONTOH 14 Daftar peran ini menggunakan koma untuk memisahkan nilai.

komentator, trans.

- g) Aturan tambahan untuk pembatas konteks atribut. Agar kompatibel dengan praktik tradisional, elemen data untuk peran kreator menerima tanda kurung "(" dan ")" sebagai pembatas konteks atribut. Pembatas konteks atribut boleh dihilangkan dalam kasus hubungan jika penghilangan tersebut tidak menyebabkan kebingungan konteks atribut.

CONTOH 15 Contoh berikut menunjukkan penggunaan tanda kurung untuk menentukan peran kreator, dengan label atribut "role:" dihilangkan.

REID, Dan G (terj.).

WILHELM, Richard (komentator, terj.).

ELLIS Osian (ed.).

CONTOH 16 Digunakan dalam konteks mengharapkan nilai yang menunjukkan tempat, contoh-contoh ini menunjukkan penghilangan yang jelas pada label atribut "wilayah:", karena pembaca akan memahami dengan jelas bahwa mereka adalah penentu tempat.

TRINITAS COLLEGE [Cambridge]

[US-PA]

- h) Pembatas konteks kualifikasi nilai. Ini adalah pembatas yang memberikan kualifikasi untuk suatu nilai. Dalam dokumen aksara Latin, tanda kurung kurawal "{" dan "}" digunakan sebagai pembatas.

CONTOH 17 Contoh ini menunjukkan nilai transliterasi "I-ching" dilakukan menggunakan sistem var-zho-hani-latn-1912 dari ISO 24229 .

terjemahan: I-ching {var-zho-hani-latn-1912}

EXAMPLE 14 This list of roles uses the comma to separate values.

commentator, trans.

- g) Additional rules for attribute context delimiters. For compatibility with traditional practice, the data element for creator role accepts the parentheses "(" and ")" as attribute context delimiters. The attribute context delimiters may be omitted in the case for relationships if the omission does not cause confusion of attribute context.

EXAMPLE 15 The following examples indicate usage of parentheses for specifying creator roles, with the attribute label "role:" omitted.

REID, Dan G (trans.).

WILHELM, Richard (commentator, trans.).

ELLIS Osian (ed.).

EXAMPLE 16 Used in the context expecting a value indicating place, these examples demonstrates unambiguous omission of the attribute label of "region:", as the reader will clearly understand they are place qualifiers.

TRINITY COLLEGE [Cambridge]

[US-PA]

- h) Value qualifier context delimiters. These are the delimiters that provide qualification for a value. In a Latin script document, the curly braces "{" and "}" are used as delimiters.

EXAMPLE 17 This example indicates the transliteration value "I-ching" is performed using the var-zho-hani-latn-1912 system from ISO 24229.

translit.: I-ching {var-zho-hani-latn-1912}

CONTOH 18 Contoh berikut menunjukkan pengaturan atribut nilai pada nilai atribut menggunakan konteks kualifikasi nilai.

易經[terjemahan: I-ching {var-zho-hani-latn-1912}]

天龍八部[transliterasi: tin1 lung4 baat3 bou6 {iso.24229.lshk-zho-hani-jyutping}]

- i) Pembatas konteks. Dalam notasi implisit, pembatas konteks lebih sering digunakan dibandingkan notasi eksplisit karena banyak label elemen data yang dihilangkan. Penggunaannya identik di kedua notasi.

CONTOH 19 Contoh ini menunjukkan hubungan surogat yang dapat menimbulkan ambiguitas tanpa pemisahan konteks – bagian "At:" dapat diterapkan pada sumber daya informasi yang disitas jika tidak ada pemisahan.

Surogat fisik tersedia di: {Diplodocus skeleton. Cast. Pittsburgh [US-PA], 1905. Di: Natural History Museum, London [Inggris Raya-ENG].}

- j) Indikator penekanan. Gaya tipografi penekanan digunakan untuk menunjukkan string lokasi utama yang dapat membantu pembaca menemukan sumber daya informasi yang disitas. Dalam dokumen aksara Latin, gaya tipografi "miring" diterapkan sebagai indikator penekanan. Penggunaan dalam bahasa dan skrip lain sebaiknya menggunakan indikator sesuai dengan konvensi dalam bahasa dan skrip tersebut, seperti simbol judul.

CONTOH 20 Contoh ini menunjukkan judul sumber daya informasi sebagai untaian lokasi utama untuk monograf.

Walt Disney's Mickey Mouse: The Delta Dimension.

CONTOH 21 Contoh ini menunjukkan judul sumber daya informasi sebagai untaian lokasi utama untuk sebuah monograf dalam sebuah seri, karena monograf ini dapat ditempatkan secara independen dengan ISBN terpisah.

EXAMPLE 18 The following examples indicates setting a value attribute on a value of an attribute using the value qualifier context.

易經 [translit.: I-ching {var-zho-hani-latn-1912}]

天龍八部 [translit.: tin1 lung4 baat3 bou6 {iso.24229.lshk-zho-hani-jyutping}]

- i) Context delimiters. In implicit notation, the context delimiters are used more often than in explicit notation as many data element labels are omitted. Its usage is identical in both notations.

EXAMPLE 19 This example demonstrates a surrogate-of relationship that can pose ambiguity without context separation – the "At:" portion can be applied to the cited information resource if there was no separation.

Physical surrogate available at: {Diplodocus skeleton. Cast. Pittsburgh [US-PA], 1905. At: Natural History Museum, London [GB-ENG].}

- j) Emphasis indicator. The emphasis typography style is used to indicate the primary location string that can help the reader locate the cited information resource. In a Latin script document, the "italic" typography style is applied as the emphasis indicator. Usage in other languages and scripts should use indicators according to convention in those languages and scripts, such as title symbols.

EXAMPLE 20 This example demonstrates the information resource title as the primary location string for a monograph.

Walt Disney's Mickey Mouse: The Delta Dimension.

EXAMPLE 21 This example demonstrates the information resource title as the primary location string for a monograph in a series, as this monograph is independently locatable with a separate ISBN.

There's Treasure Everywhere: A Calvin and Hobbes Collection Calvin dan Hobbes, Buku 15. Edisi ke -1 . ISBN 978-0-8362-1312-6.

CONTOH 22 Contoh ini menunjukkan judul seri sumber daya informasi sebagai string lokasi utama untuk artikel dalam serial.

On Computable Numbers, with an Application to the Entscheidungsproblem.. Dalam: *Proceedings of the London Mathematical Society*, s2-42, no. 1, hal.230-265.

CATATAN 2 Biasanya "Dalam:" dihilangkan dalam pemisahan judul artikel dan serial, namun diterapkan dalam contoh agar mesin referensi dapat dimengerti.

CONTOH 23 Contoh ini menunjukkan penekanan tipografi judul sumber daya informasi dalam dokumen skrip non-Latin.

(Bahasa Cina) 《蘭亭序〈褚遂良本〉》

(Bahasa Korea) 《詩經(시경)》

(Bahasa Jepang) 「蘭亭叙『虞世南臨本』」

Dengan pola dan aturan yang dinyatakan ini, dimungkinkan untuk sepenuhnya membatasi dan memetakan elemen data sitasi ke keluaran tekstual deterministik, dan memungkinkan pembacaan keluaran tekstual yang jelas ke elemen datanya.

CONTOH 24 Contoh berikut dapat dibatasi dan ditentukan sebagai pola yang cocok dengan "bagian komponen serial", dan oleh karena itu urutan elemen datanya sesuai dengan 8.4.2.2:

SCARPA, Romano. *Walt Disney's Mickey Mouse: The Delta Dimension*. The Disney Masters Collection, vol. 1. College Park [US-MD]: Fantagraphics, 2018. ISBN 978-1-68396-096-6.

{kreator}. {judul}. {seri dengan lokalitas seri}. {informasi produksi}. {pengidentifikasi}.

CONTOH 25 Contoh berikut dapat dibatasi dan ditentukan sebagai pola yang sesuai dengan "monograf", dan oleh karena itu urutan elemen datanya sesuai dengan 8.2.1:

金庸[Louis Cha Leung-yung]. 《天龍八部》 [Demi-Gods and Semi-Devils]. Hong Kong: Ming Ho Publications, 1963.

There's Treasure Everywhere: A Calvin and Hobbes Collection. Calvin and Hobbes, Book 15. 1st ed. ISBN 978-0-8362-1312-6.

EXAMPLE 22 This example demonstrates the information resource series title as the primary location string for an article in a serial.

On Computable Numbers, with an Application to the Entscheidungsproblem. In: *Proceedings of the London Mathematical Society*, vol. s2-42, no. 1, pp. 230-265.

NOTE 2 Normally "In:" is omitted in the separation of article and serial titles, but it is applied in the example to make the reference machine understandable.

EXAMPLE 23 This example demonstrates typographical emphasis of information resource titles in non-Latin script documents.

(Chinese) 《蘭亭序〈褚遂良本〉》

(Korean) 《詩經(시경)》

(Japanese) 「蘭亭叙『虞世南臨本』」

With these stated patterns and rules, it is possible to fully delimit and map data elements of a citation to deterministic textual output, and allow an unambiguous reading of the textual output to its data elements.

EXAMPLE 24 The following example can be delimited and determined to be of the pattern that fits a "component part of a serial", and therefore the data element order is according to 8.4.2.2:

SCARPA, Romano. *Walt Disney's Mickey Mouse: The Delta Dimension*. The Disney Masters Collection, vol. 1. College Park [US-MD]: Fantagraphics, 2018. ISBN 978-1-68396-096-6.

{creators}. {title}. {series with series locality}. {production information}. {identifier}.

EXAMPLE 25 The following example can be delimited and determined to be of the pattern that fits a "monograph", and therefore the data element order is according to 8.2.1:

金庸 [Louis Cha Leung-yung]. 《天龍八部》 [Demi-Gods and Semi-Devils]. Hong Kong: Ming Ho Publications, 1963.

{kreator [dengan terjemahan]}. {judul [dengan terjemahan]}. {informasi produksi}.

CONTOH 26 Contoh berikut dapat dibatasi dan ditentukan sebagai pola yang sesuai dengan "bagian komponen serial", dan oleh karena itu urutan elemen datanya sesuai dengan 8.4.2.2:

WILHELM, Richard (komentator). *The I Ching, or, Book of Changes*. In: {Bollingen Series, vol. 170}, Book XIX. Translated from German to English. Cary F. Baynes (trans.). 3rd ed. Princeton [US-NJ]: Princeton University Press, 1967. Translation of: {I Ging. Das Buch der Wandlungen. Jena: Eugen Diederichs Verlag, 1924. Translated from Chinese to German. WILHELM, Richard (commentator, trans.)}.

{kreator [dengan peran]}. {judul}. {seri dengan lokalitas seri}. {informasi terjemahan}. {kreator sekunder [dengan peran]}. {informasi edisi}. {informasi produksi}. {hubungan terjemahan [dengan referensi yang diinternalisasi]}.

CONTOH 27 Contoh berikut dapat dibatasi dan ditentukan sebagai pola yang sesuai dengan "bagian komponen serial", dan oleh karena itu urutan elemen datanya sesuai dengan 8.4.2.2:

WATTERSON Bill. [You've taught me nothing except how to cynically manipulate the system]. Dalam: {WATTERSON Bill. *There's Treasure Everywhere: A Calvin and Hobbes Collection*. Edisi 1. Calvin and Hobbes, Buku 15. Kansas City: Andrews McMeel Publishing, 1996. ISBN 978-0-8362-1312-6}.

{kreator}. {judul [tanpa judul dengan deskripsi]}. {seri [dengan referensi internal]}

7.1.2.5 Informasi terkait

Informasi terkait elemen data meliputi:

- informasi opsional yang ditentukan dalam Pasal 7 untuk setiap elemen data; atau
- informasi opsional yang ditentukan dalam Pasal 8 khusus untuk jenis sumber daya.

Informasi terkait dari elemen data dinyatakan sebagai atribut, ditempatkan dalam pembatas konteks atribut, sesuai dengan 7.1.2.4.

{creator [with translation]}. {title [with translation]}. {production information}.

EXAMPLE 26 The following example can be delimited and determined to be of the pattern that fits a "component part of a serial", and therefore the data element order is according to 8.4.2.2:

WILHELM, Richard (commentator). *The I Ching, or, Book of Changes*. In: {Bollingen Series, vol. 170}, Book XIX. Translated from German to English. Cary F. Baynes (trans.). 3rd ed. Princeton [US-NJ]: Princeton University Press, 1967. Translation of: {I Ging. Das Buch der Wandlungen. Jena: Eugen Diederichs Verlag, 1924. Translated from Chinese to German. WILHELM, Richard (commentator, trans.)}.

{creator [with role]}. {title}. {series with series locality}. {translation information}. {secondary creator [with role]}. {edition information}. {production information}. {translation relationship [with internalized reference]}.

EXAMPLE 27 The following example can be delimited and determined to be of the pattern that fits a "component part of a serial", and therefore the data element order is according to 8.4.2.2:

WATTERSON Bill. [You've taught me nothing except how to cynically manipulate the system]. In: {WATTERSON Bill. *There's Treasure Everywhere: A Calvin and Hobbes Collection*. 1st ed. Calvin and Hobbes, Book 15. Kansas City: Andrews McMeel Publishing, 1996. ISBN 978-0-8362-1312-6}.

{creator}. {title [untitled with description]}. {series [with internalized reference]}

7.1.2.5 Associated information

Associated information of a data element includes:

- optional information defined in Clause 7 for each data element; or
- optional information defined in Clause 8 specifically for resource types.

Associated information of a data element are expressed as attributes, placed within attribute context delimiters, in accordance with 7.1.2.4.

CONTOH 1 Dalam notasi eksplisit:

Magna Carta Libertatum [transliterasi: Great Charter of Freedoms]

Dalam notasi implisit:

Magna Carta Libertatum [terj.: Great Charter of Freedoms]

Beberapa informasi terkait untuk elemen data sebaiknya dinyatakan sesuai dengan 7.1.2.4.

CONTOH 2 Dalam notasi implisit:

《蘭亭序》 [terj.: Preface to the Poems Collected from the Orchid Pavilion; translit.: Lant'ing Hsü]

Dalam kasus di mana terdapat beberapa informasi terkait namun dapat dengan mudah dibedakan satu sama lain, label atribut dan pembatas boleh dihilangkan sesuai dengan 7.1.2.4.

CONTOH 3 Dalam notasi implisit:

『法華義疏』 [Annotations to the Lotus; Hokke Gisho]

Jika sebagian informasi terkait memerlukan kualifikasi tambahan dalam nilai, seperti spesifikasi jenis nilai, informasi ini dapat diberikan sebagai nilai yang memenuhi syarat menurut 7.1.2.4.

CONTOH 4 Dalam notasi implisit:

《易經》 [terj.: The Book of Changes; translit.: I-ching {var-zho-hani-latn-1912}]

7.1.2.6 Informasi yang diberikan

Penyitir boleh memberikan nilai pada elemen data atau atribut data dalam sitasi yang tidak disediakan oleh sumber daya informasi yang disitas.

Informasi yang diberikan meliputi:

- informasi tambahan yang diberikan oleh penyitir; atau
- informasi yang hilang diberikan oleh penyitir.

EXAMPLE 1 In explicit notation:

Magna Carta Libertatum [transliteration: Great Charter of Freedoms]

In implicit notation:

Magna Carta Libertatum [trans.: Great Charter of Freedoms]

Multiple pieces of associated information for a data element should be expressed in accordance with 7.1.2.4.

EXAMPLE 2 In implicit notation:

《蘭亭序》 [trans.: Preface to the Poems Collected from the Orchid Pavilion; translit.: Lant'ing Hsü]

In cases where multiple pieces of associated information exist but can be easily distinguished against each other, the attribute label and delimiter may be omitted in accordance with 7.1.2.4.

EXAMPLE 3 In implicit notation:

『法華義疏』 [Annotations to the Lotus; Hokke Gisho]

If a piece of associated information requires additional qualification within the value, such as the specification of a value type, this information can be provided as a qualified value in accordance with 7.1.2.4.

EXAMPLE 4 In implicit notation:

《易經》 [trans.: The Book of Changes; translit.: I-ching {var-zho-hani-latn-1912}]

7.1.2.6 Supplied information

The citer may supply a value to a data element or data attribute in the citation that is not provided by the cited information resource.

Supplied information includes:

- additional information supplied by the citer; or
- missing information supplied by the citer.

Informasi yang diberikan dinyatakan sebagai atribut data yang mengandung label "diberikan".

Supplied information is expressed as a data attribute that contains the label "supplied".

Jika tidak ada nilai asli, atribut data berlaku untuk nilai kosong.

If there is no original value, the data attribute applies to an empty value.

CONTOH 1 Contoh sumber daya informasi ini adalah foto tanpa judul dan tidak mengandung judul, oleh karena itu informasi yang hilang diberikan oleh penyitir sebagai nilai elemen data "judul" dalam notasi eksplisit.

EXAMPLE 1 This example information resource is an untitled photograph and does not contain a title, therefore the missing information is supplied by the citer as the value for the "title" data element in explicit notation.

Judul: [diberikan: Judo fighters].

Title: [supplied: Judo fighters].

CONTOH 2 Contoh sumber daya informasi ini tidak berisi nama kreator, oleh karena itu informasi yang hilang diberikan oleh penyitir sebagai nilai elemen data "kreator utama" dalam notasi eksplisit.

EXAMPLE 2 This example information resource does not contain the creator's name, therefore the missing information is supplied by the citer as the value for the "primary creator" data element in explicit notation.

Kreator utama: [diberikan: CLELAND, John].

Primary creator: [supplied: CLELAND, John].

Jika nilai asli ada, namun ada informasi tambahan yang diberikan, atribut data berlaku untuk nilai asli.

If the original value exists, but there is additional supplied information, the data attribute applies to the original value.

CONTOH 3 Contoh sumber daya informasi ini mempunyai judul alternatif yang diberikan oleh penyitir, dalam notasi eksplisit.

EXAMPLE 3 This example information resource has an alternative title supplied by the citer, in explicit notation.

Judul: Cutter's Way [diberikan: Cutter and Bone] Dalam notasi implisit, label "diberikan" boleh dihilangkan jika tidak terdapat ambiguitas.

Title: Cutter's Way [supplied: Cutter and Bone] In implicit notation, the "supplied" label may be omitted if there is no ambiguity.

CONTOH 4 Contoh ini menunjukkan bagaimana judul dapat diberikan pada strip kartun tanpa judul dalam notasi implisit.

EXAMPLE 4 This example shows how a title can be given to an untitled cartoon strip in implicit notation.

[You've taught me nothing except how to cynically manipulate the system]

[You've taught me nothing except how to cynically manipulate the system]

CONTOH 5 Contoh ini menunjukkan bagaimana judul dapat diberikan pada karya seni tanpa judul dalam notasi implisit.

EXAMPLE 5 This example shows how a title can be given to an untitled artwork in implicit notation.

[Tanpa judul, Oil on canvas from the Oracle Bone period]

[Untitled, Oil on canvas from the Oracle Bone period]

Dalam kasus di mana sintaksis informasi yang diberikan bisa menyebabkan kebingungan, kalimat terpisah boleh ditambahkan ke referensi untuk mengungkap informasi ini.

In cases where supplied information syntax may cause confusion, a separate sentence may be added to the reference to express this information.

7.1.3 Manifestasi dan butiran

7.1.3 Manifestation and item

7.1.3.1 Umum

Tujuan utama referensi adalah untuk memungkinkan pembaca mengidentifikasi karya yang disitasi. Selalu ada atribut yang berhubungan dengan karya, seperti kreator dan judul. Biasanya sitasi juga memuat atribut yang berorientasi pada manifestasi seperti penerbit dan tahun penerbitan. Atribut butiran spesifik seperti lokasi fisik jarang diungkapkan dalam sitasi.

Pasal ini menetapkan panduan mengenai sitasi tingkat manifestasi dan butiran, dan memfasilitasi pedoman yang diberikan dalam 5.5. Panduan terkait acara pertunjukan diberikan dalam 7.13.3 dan 8.7.7.

7.1.3.2 Manifestasi

Sebuah karya boleh diterbitkan atau tersedia dalam berbagai bentuk. Sebuah manifestasi biasanya berisi butiran dengan konten dan presentasi yang identik, misalnya:

- isi dan penyajian fisik suatu monograf tercetak dianggap sama pada seluruh salinan dalam edisi dan media yang sama;
- penampilan dan dimensi patung berbahan perunggu diasumsikan sama pada seluruh cetakan pada edisi yang sama;
- koreografi dan penyajian musik dari suatu pertunjukan musik diasumsikan identik dalam musim musik yang sama.

Ketika sumber daya informasi yang diterbitkan dirujuk, menyitas manifestasinya biasanya sudah cukup, karena semua butiran dari manifestasi tersebut seharusnya identik. Dengan menyitas manifestasinya, penulis secara efektif memungkinkan pembaca untuk memverifikasi sitasi terhadap butiran yang dapat mereka ambil menggunakan metadata manifestasi.

Atribut dan pedoman khusus manifestasi disediakan di bawah ini; lihat misalnya 7.8.

7.1.3.1 General

The primary goal of a reference is to enable the reader to identify the cited work. There are always work-related attributes, such as the creator and the title. Usually citations contain also manifestation oriented attributes such as the publisher and the year of publication. Item-specific attributes such as the physical location are less commonly expressed in a citation.

This clause specifies guidance on manifestation and item level citations, and facilitates guidelines provided in 5.5. Guidance relating to performance events is provided in 7.13.3 and 8.7.7.

Manifestation

A work may be published or available in multiple manifestations. A manifestation typically contains items of identical content and presentation, for instance:

- the content and physical presentation of a printed monograph are assumed to be identical across copies within the same edition and medium;
- the appearance and dimensions of a bronze-casted statue are assumed to be identical across casts of the same edition;
- the choreography and music presentation of a single musical performance are assumed to be identical within the same musical season.

When a published information resource is referenced, citing the manifestation is usually sufficient, since all items of the manifestation are supposed to be identical. By citing the manifestation, the author effectively enables the readers to verify the citation against an item they can retrieve using the manifestation metadata.

Manifestation-specific attributes and guidelines are provided below; see for instance 7.8.

CONTOH Seorang penulis menyitas Hamlet dengan sebuah manifestasi dan bukannya butiran tertentu yang dia gunakan.

SHAKESPEARE William. *Hamlet*. Paperback. Ann THOMPSON dan Neil TAYLOR (eds.). Arden Shakespeare – Third Series. London: Bloomsbury, 2006.

7.1.3.3 Butiran

Di sisi lain, adalah tepat dan disukai untuk membuat sitasi butiran ketika butiran yang disitas memiliki arti penting atau memiliki atribut butiran spesifik yang perlu dibedakan. Misalnya, sitasi butiran banyak digunakan untuk sumber daya informasi yang berhubungan dengan seni, barang koleksi, dan koleksi arsip.

Suatu butiran tertentu boleh disitas jika butiran tersebut berbeda dari semua butiran lain dengan manifestasi yang sama, dan perbedaan tersebut sesuai dengan sitasi:

- konten intelektual yang disitas bersifat khusus untuk butiran tersebut (misalnya anotasi tulisan tangan);
- butiran tersebut memiliki tampilan dan nuansa yang khas (misalnya gambar berwarna, bukan hitam putih);
- butiran tersebut mempunyai makna historis tertentu (misalnya milik koleksi orang tertentu);
- butiran tersebut termasuk dalam koleksi arsip (lihat 8.12), yang menurut sifatnya merupakan himpunan benda unik dan bukan manifestasi;
- butiran tersebut langka atau unik, sehingga penting untuk menentukan cara menemukan butiran tersebut (Sumber daya informasi yang tidak dipublikasikan termasuk dalam kategori ini: lihat 5.6);
- butiran terikat oleh dimensi sementara (misalnya peristiwa yang terjadi satu kali)

Dalam sitasi tingkat butiran, atribut yang membedakan butiran tersebut dari butiran lain dengan manifestasi yang sama boleh disediakan.

CONTOH 1 Seorang penulis menyitas edisi pertama *Hamlet*, dan sebuah butiran terdapat di The British Library:

EXAMPLE An author cites Hamlet with a manifestation instead of a particular item she has used.

SHAKESPEARE William. *Hamlet*. Paperback. Ann THOMPSON and Neil TAYLOR (eds.). The Arden Shakespeare – Third Series. London: Bloomsbury, 2006.

Item

On the other hand, it is appropriate and preferred to create citation of items when the cited item has significance or has item-specific attributes that need to be distinguished. For instance, item citations are widely used for information resources that relate to art, collectables and archival collections.

A specific item shall be cited if the item differs from all other items of the same manifestation, and the difference is relevant to the citation:

- the cited intellectual content is distinctive to that item (e.g. handwritten annotations);
- the item has a distinctive look and feel (e.g. colour images instead of black and white ones);
- the item has a specific historical significance (e.g. belonged in the collection of a particular person);
- the item belongs in an archival collection (see 8.12), which by its nature is a collection of unique items and not manifestations;
- the item is rare or unique, so that it is important to specify how to locate the item (Unpublished information resources fall under this category: see 5.6.);
- the item is bound by a temporary dimension (e.g. an event of a single occurrence).

In an item-level citation, attributes that distinguish the item from other items of the same manifestation shall be provided.

EXAMPLE 1 An author cites the first edition of *Hamlet*, and an item located at The British Library:

SHAKESPEARE William. *The tragicall historie of Hamlet Prince of Denmarke*. Buku, kuarto. London: Nicholas Ling dan John Trundell, 1603. Di: {The British Library, London. Tanda Rak: C.34.k.1}

SHAKESPEARE William. *The tragicall historie of Hamlet Prince of Denmarke*. Book, quarto. London: Nicholas Ling and John Trundell, 1603. At: {The British Library, London. Shelfmark: C.34.k.1}.

Jika butiran sumber daya informasi yang disitasi adalah publikasi yang diproduksi secara massal (seperti norma sumber daya informasi cetak modern), satu-satunya ciri khas suatu butiran, yang membedakannya dari butiran lain, mungkin adalah lokasinya dalam ruang dan waktu. Dalam hal ini, lokasi (lihat 7.12) dan tahun yang sesuai (lihat 7.7) sebaiknya dicantumkan dalam sitasi.

If a cited information resource item is a mass-produced publication (as is the norm for modern printed information resources), the only distinctive attribute of an item, differentiating it from other items, may be its location in space and time. In this case, the location (see 7.12) and relevant dates (see 7.7) should be supplied in the citation.

Dalam hal karya seni, dimungkinkan untuk membedakan antara suatu karya, suatu butiran, dan butiran dalam suatu pameran.

In the case of artworks, it is possible to differentiate between a work, an item, and an item in an exhibition.

CONTOH 2 Contoh ini menunjukkan sitasi pada sebuah karya seni.

EXAMPLE 2 This example demonstrates a citation to an artwork.

PICASSO Pablo. TRIPODE. Vase, glazed and painted. Height ~750mm. A.R. 125. Vallauris: Madoura, 1951.

PICASSO Pablo. TRIPODE. Vase, glazed and painted. Height ~750mm. A.R. 125. Vallauris: Madoura, 1951.

CONTOH 3 Contoh ini menunjukkan sitasi pada butiran tertentu dari sebuah karya seni.

EXAMPLE 3 This example demonstrates a citation to a particular item of an artwork.

PICASSO Pablo. TRIPODE. Vase, glazed and painted. A.R. 125. Item: edition 53/75. Height ~750mm. Vallauris: Madoura, 1951. Di: The Attenborough Collection. New Walk Museum, Leicester.

PICASSO Pablo. TRIPODE. Vase, glazed and painted. A.R. 125. Item: edition 53/75. Height ~750mm. Vallauris: Madoura, 1951. At: The Attenborough Collection. New Walk Museum, Leicester.

CONTOH 4 Contoh ini menunjukkan sitasi pada butiran tertentu dari sebuah karya seni, yang ditampilkan dalam sebuah pameran.

EXAMPLE 4 This example demonstrates a citation to a particular item of an artwork, displayed in an exhibition.

PICASSO Pablo. TRIPODE. Vase, glazed and painted. A.R. 125. Item: edition 53/75. Height ~750mm. Vallauris: Madoura, 1951. Exhibited at: {New Walk Museum, Leicester. *Picasso Ceramics: The Attenborough Collection*. 2007-06-16/2007-09-30}. Catalogued in: {RAMIÉ, Alain. *Picasso Catalogue of the edited ceramic works 1947-1971*. Madoura: 1988}.

PICASSO Pablo. TRIPODE. Vase, glazed and painted. A.R. 125. Item: edition 53/75. Height ~750mm. Vallauris: Madoura, 1951. Exhibited at: {New Walk Museum, Leicester. *Picasso Ceramics: The Attenborough Collection*. 2007-06-16/2007-09-30}. Catalogued in: {RAMIÉ, Alain. *Picasso Catalogue of the edited ceramic works 1947-1971*. Madoura: 1988}.

Rincian mengenai penerapan atribut distingtif butiran dan peristiwa diberikan dalam 7.13, di seluruh pasal 7, dan dalam jenis sumber daya spesifik di Pasal 8.

Details on the application of distinctive attributes of items and events are given in 7.13, throughout Clause 7, and in specific resource types in Clause 8.

7.2 Kreator

7.2 Creator

7.2.1 Umum

Kreator konten sumber daya informasi yang disitas sebaiknya ditampilkan paling menonjol dalam referensi. Kreator dapat berupa orang atau organisasi (lihat 7.2.4 dan 7.2.5 untuk representasi nama).

Untuk memudahkan identifikasi sumber daya informasi tertentu, atau karena relevansinya dengan tujuan sitasi, nama editor, penerjemah, narator, atau kreator lain yang berkolaborasi dalam produksi sumber daya informasi tersebut boleh ditambahkan setelah judul.

7.2.2 Peran

Peran kreator bervariasi dari satu jenis sumber daya informasi ke jenis lainnya. Apabila suatu sumber daya informasi yang disitas mempunyai lebih dari satu kreator, maka kreatornya bisa dikategorikan sebagai kreator utama dan kreator tambahan.

Elemen data yang diberi label "kreator utama" dan "kreator tambahan" mengidentifikasi elemen data untuk "kreator utama" dan "kreator tambahan".

Dalam sistem penyajian yang dijelaskan dalam dokumen ini, kreator utama ditempatkan sebelum judul sumber daya informasi yang disitas, sedangkan kreator tambahan ditempatkan setelah judul, untuk tujuan memberi kredit pada kreator utama dan menempatkan elemen yang sesuai untuk penemuan sumber daya informasi yang disitas sebelumnya. dalam referensi.

Jika tidak ada kreator yang jelas, seseorang sebaiknya dipilih dari (namun tidak terbatas pada) peran berikut, yang diurutkan berdasarkan preferensi:

- a) kreator karya: pengarang, komposer, penulis lagu, pustakawan, penulis lirik, agen pemetaan, surveyor, kartografer, perancang sistem perangkat lunak, penerima paten, pemohon paten, inventor, artis, fotografer, sutradara film, juru gambar, desainer grafis, arsitek;

7.2.1 General

The creator of the content of the cited information resource should be shown most prominently in the reference. A creator can be a person or an organization (see 7.2.4 and 7.2.5 for representation of names).

To facilitate identification of a particular information resource, or because of relevance to the purpose of the citation, the name of any editor, translator, narrator or other creator who has collaborated in the production of that information resource may be added after the title.

7.2.2 Roles

The creator's role varies from one type of information resource to another. If a cited information resource has more than one creator, its creators may be categorized as primary creators and subsidiary creators.

The data elements labels "primary creators" and "subsidiary creators" identify the data elements for "primary creators" and "subsidiary creators".

In the rendering system described in this document, primary creators are placed before the title of the cited information resource, while subsidiary creators are placed after the title, for the purposes of crediting primary creators and placing elements suited for discovery of the cited information resource earlier in the reference.

If there is no obvious creator, one should be selected from (but not limited to) the following roles, listed in order of preference:

- a) creator of work: author, composer, songwriter, librettist, lyricist, mapping agency, surveyor, cartographer, system designer of software, patentee, patent applicant, inventor, artist, photographer, director of motion pictures, draughtsman, graphic designer, architect;

- | | |
|--|---|
| b) pengungkap karya yang dikreasikan: konduktor, pemain musik, drama, dll., penerjemah, pemrogram perangkat lunak, perekayasa; | b) expresser of created work: conductor, performer of music, drama, etc., translator, software programmer, engineer; |
| c) perevisi karya: penyusun, penyunting, perevisi; | c) reviser of work: compiler, editor, reviser; |
| d) kreator karya derivatif: pengukir, fotografer karya kreator lain, penyalin, pengaransemen, reviewer, komentator, anotator; | d) creator of derivative work: engraver, photographer of another creator's work, copyist, arranger, reviewer, commentator, annotator; |
| e) penerbit manifestasi: penerbit, penyedia informasi daring, perusahaan produksi; | e) publisher of manifestation: publisher, online information provider, production company; |
| f) distributor manifestasi: distributor, badan penerbit, hos daring. | f) distributor of manifestation: distributor, issuing body, online host. |

CATATAN 1 Komposer dan pustakawan/penulis lirik, serta pemohon dan inventor paten, keduanya tampil sebagai kreator suatu karya, meskipun pasangan yang pertama lebih diutamakan daripada yang terakhir. Lihat 8.9.3.2 dan 8.10.3.3.

NOTE 1 Composer and librettist/lyricist, and patent applicant and inventor, both appear as creators of a work, although the former of the pair is given more prominence than the latter. See 8.9.3.2 and 8.10.3.3.

CATATAN 2 Untuk jenis sumber daya tertentu, seperti serial, "badan penerbit" tidak hanya merupakan distributor karya tersebut, namun juga terkait dengan pembuatan konten.

NOTE 2 For certain types of resources, such as serials, the "issuing body" is not only the distributor of the work, but is also associated with the creation of the content.

CATATAN 3 Pada edisi sebelumnya dokumen ini, penerjemah berada di d).

NOTE 3 In the previous edition of this document, translator was in d).

Label atribut data "peran" mengidentifikasi atribut data "peran". Nilai atribut data "peran" dapat dijelaskan lebih lanjut dengan atribut lain, misalnya "lokasi" jika distributor hanya mendistribusikan dalam suatu wilayah.

The data attribute label "role" identifies the data attribute of "role". The "role" data attribute value can be further annotated with other attributes, for instance "location" in the case where a distributor only distributes within a region.

Nama peran kreator utama sebaiknya dihilangkan, kecuali jika nama peran tersebut tidak jelas dari konteksnya.

The role name of a primary creator should be omitted, except when the role name is not obvious from context.

CONTOH 1 ORWELL, George.

EXAMPLE 1 ORWELL, George.

Nama peran kreator tambahan sebaiknya dibuat eksplisit (lihat 7.2.6.5).

The role name of a subsidiary creator should be made explicit (see 7.2.6.5).

CONTOH 2 George STUYCK (penerjemah).

EXAMPLE 2 George STUYCK (trans.).

CONTOH 3 Bi WANG (komentator).

EXAMPLE 3 Bi WANG (commentator).

Berbagai peran boleh diekspresikan. Urutan peran yang ditentukan sebaiknya sesuai dengan preferensi yang dinyatakan dalam pasal ini.

Multiple roles may be expressed. The order of roles specified should be in order of the preference stated in this clause.

CONTOH 4 WILHELM, Richard (komentator, penerjemah)

EXAMPLE 4 WILHELM, Richard (commentator, trans.)

7.2.3 Seleksi

Jika sumber daya informasi yang disitas memiliki banyak kreator atau kontributor, peran yang hanya dikaitkan dengan satu kreator atau kontributor bisa lebih disukai daripada peran apa pun dengan beberapa agen (lihat juga 7.2.6.3) tergantung pada jenis sumber informasi.

7.2.3 Selection

If the cited information resource has multiple creators or contributors, a role with which only a single creator or contributor is associated may be preferred to any role with several agents (see also 7.2.6.3) depending on the information resource type.

CONTOH 1 AAYMARD, M., (ed.) *Dutch capitalism and world capitalism*. (Studies in Modern Capitalism). Cambridge University Press, 1982, hlm.78–96.

EXAMPLE 1 AYMARD, M., (ed.) *Dutch capitalism and world capitalism*. (Studies in Modern Capitalism). Cambridge University Press, 1982, pp. 78–96.

Hierarki di 7.2.2 masih berlaku jika kategori dengan sebagian besar kreator konten memiliki jumlah yang sama.

The hierarchy in 7.2.2 still applies in the case where categories with most creators are identical in numbers.

CONTOH 2 BRITTEN, Benyamin. *Eight folk song arrangements for high voice and harp*. Osian ELLIS (ed.). Faber Music, 1980.

EXAMPLE 2 BRITTEN, Benjamin. *Eight folk song arrangements for high voice and harp*. Osian ELLIS (ed.). Faber Music, 1980.

CONTOH 3 KING'S SINGERS. *Christmas with the King's Singers: six arrangements for mixed voices*. London: Chappell Music, 1981.

EXAMPLE 3 KING'S SINGERS. *Christmas with the King's Singers: six arrangements for mixed voices*. London: Chappell Music, 1981.

CONTOH 4 METHENY, Pat (gitaris); Lyle MAYS (pianist). *As Falls Wichita, So Falls Wichita Falls*. Manfred EICHER (produser). ECM, 1981.

EXAMPLE 4 METHENY, Pat (guitarist); Lyle MAYS (pianist). *As Falls Wichita, So Falls Wichita Falls*. Manfred EICHER (producer). ECM, 1981.

Lihat juga 7.8.2.4 untuk distributor dan *hos online* dan 8.15 untuk informasi kreator di media sosial.

See also 7.8.2.4 for distributors and online hosts and 8.15 for creator information in social media.

7.2.4 Nama pribadi

7.2.4 Personal names

7.2.4.1 Umum

7.2.4.1 General

Nama kreator biasanya diberikan dalam bentuk yang tercantum pada sumber daya informasi yang disitas (lihat 7.2.4.2), ditransliterasikan atau ditranskripsikan, jika perlu (lihat 7.1.2.2).

Names of creators should normally be given in the form in which they appear in the cited information resource (see 7.2.4.2), transliterated or transcribed, if necessary (see 7.1.2.2).

Jika nama-nama muncul dalam berbagai bentuk dalam sumber daya informasi yang disitas, salah satu bentuk nama tersebut sebaiknya digunakan, untuk menjamin keseragaman penyajian nama kreator dalam daftar penulis dan susunan daftar referensi berdasarkan abjad.

If names appear in different forms in cited information resources, one form of these names should be used, in order to guarantee uniform presentation of creators' names in the author list and alphabetical arrangement of references list.

CONTOH 1 BACH, CPE

EXAMPLE 1 BACH, C. P. E.

CONTOH 2 DÜRER, Albrecht.

EXAMPLE 2 DÜRER, Albrecht.

CONTOH 3 MACBIRD, Bonnie.

EXAMPLE 3 MACBIRD, Bonnie.

Nama depan atau elemen sekunder lainnya biasanya diberikan setelah nama belakang, jika di awal referensi. Namun, karena praktik nasional sebaiknya diikuti, nama keluarga kadang-kadang diberikan terlebih dahulu; misalnya, dalam nama Islandia, nama depan mendahului patronim atau matronim (dan tidak ada nama keluarga).

Forenames or other secondary elements should normally be given after the surname, if at the beginning of the reference. However, since national practices should be followed, forename may sometimes be given first; for instance, in Icelandic names forename precedes the patronym or the matronym (and there is no surname).

CONTOH 4 ARNALDUR Indriðason.

EXAMPLE 4 ARNALDUR Indriðason.

CONTOH 5 GORDON, Dexter.

EXAMPLE 5 GORDON, Dexter.

CONTOH 6 RAMON Y CAJAL, Santiago.

EXAMPLE 6 RAMON Y CAJAL, Santiago.

Pengidentifikasi identitas publik (ORCID, ISNI atau lainnya) boleh ditambahkan setelah nama didahului dengan jenis pengidentifikasi. Pengidentifikasi sebaiknya digunakan jika nama saja tidak dapat mengidentifikasi penulis secara unik atau jika varian nama penulis yang kurang dikenal telah digunakan dalam sumber daya informasi yang disitas.

A public identity identifier (ORCID, ISNI or other) may be added after the name preceded by the identifier type. The identifier should be used if the name alone does not uniquely identify the author or if a less known name variant of the author has been used in the cited information resource.

Label atribut data "pengidentifikasi" mengidentifikasi atribut data "pengidentifikasi". Skema pengidentifikasi identitas publik individu boleh diberi label sesuai dengan representasinya.

The data attribute label "identifier" identifies the data attribute of "identifier". Individual public identity identifier schemes may be labelled according to their representation.

CONTOH 7 Contoh ini menunjukkan identifikasi pengenalan ISNI dalam bentuk yang setara.

EXAMPLE 7 This example demonstrates identification of ISNI identifiers in equivalent forms.

GORDON, Dexter [pengidentifikasi: ISNI 0000 0001 1948 6061].

GORDON, Dexter [identifier: ISNI 0000 0001 1948 6061].

GORDON, Dexter [ISNI: 0000 0001 1948 6061].

GORDON, Dexter [ISNI: 0000 0001 1948 6061].

GORDON, Dexter [ISNI 0000 0001 1948 6061].

GORDON, Dexter [ISNI 0000 0001 1948 6061].

CONTOH 8 Contoh ini menunjukkan identifikasi pengidentifikasi ORCID dalam bentuk yang setara.

EXAMPLE 8 This example demonstrates identification of ORCID identifiers in equivalent forms.

DEXTER, David [pengidentifikasi: ORCID 0000-0002-7974-9588].

DEXTER, David [identifier: ORCID 0000-0002-7974-9588].

DEXTER, David [ORCID: 0000-0002-7974-9588]. DEXTER, David [ORCID: 0000-0002-7974-9588].

DEXTER, David [ORCID 0000-0002-7974-9588]. DEXTER, David [ORCID 0000-0002-7974-9588].

Perlakuan terhadap unsur sekunder nama hendaknya mengikuti praktik tanah air kreator dan bahasa yang digunakan di sana. Praktik-praktik ini dijelaskan dalam Nama orang: penggunaan nasional untuk dimasukkan ke dalam katalog^[58]. Treatment of secondary elements of names should follow the practice of the creator's homeland and the language used there. These practices are described in Names of persons: national usages for entry in catalogues^[58].

Menurut pedoman ini, unsur-unsur berikut diperhitungkan: According to these guidelines, the following elements are taken into account:

- Inggris: A', Ab, Ap, D', De, Fitz, M', Mac, Mc, O', Van
- Spanyol: la, las, los, San, Santa, Santo
- Belanda: ver
- Italia: d', dagli, dai, dal, dalla, dalle, de, de', degli, dei, del', della, delle, di, la, San, Santo
- Portugal: Santo, Sao
- Perancis: des, du, l', la, le, les, Saint, Sainte
- Swedia: d', de, dua
- Jerman: am, auf'm, aus'm, im, vom, zum, zur
- England: A', Ab, Ap, D', De, Fitz, M', Mac, Mc, O', Van
- Spain: la, las, los, San, Santa, Santo
- The Netherlands: ver
- Italy: d', dagli, dai, dal, dalla, dalle, de, de', degli, dei, del', della, delle, di, la, San, Santo
- Portugal: Santo, São
- France: des, du, l', la, le, les, Saint, Sainte
- Sweden: d', de, dua
- Germany: am, auf'm, aus'm, im, vom, zum, zur

Elemen berikut diabaikan:

The following elements are ignored:

- Negara-negara berbahasa Arab: al, az, el
- Spanyol: de, de la, de las, de los, del
- Belanda: de, den, der, 't, ten, ter, thor, van, van den, van der, vander, van't
- Italia: de, de', degli, dei, de li (atas nama anggota keluarga bangsawan sebelum abad ke-19)
- Portugal: d', da, das, de, do, dos
- Arab-speaking countries: al, az, el
- Spain: de, de la, de las, de los, del
- The Netherlands: de, den, der, 't, ten, ter, thor, van, van den, van der, vander, van't
- Italy: de, de', degli, dei, de li (in the names of members of noble families prior to 19th century)
- Portugal: d', da, das, de, do, dos
- France: d', de

— Perancis: d', de

— Swedia: af, van, von, von der

— Jerman: de, von, von dem, von den, von der, zu, zu dem, zu den, zu der

— Sweden: af, van, von, von der

— Germany: de, von, von dem, von den, von der, zu, zu dem, zu den, zu der

CONTOH 9 FALLA, Manuel de. (Nama Spanyol)

EXAMPLE 9 FALLA, Manuel de. (A Spanish name)

CONTOH 10 LA FONTAINE, Jean de. (Nama Perancis)

EXAMPLE 10 LA FONTAINE, Jean de. (A French name)

CONTOH 11 DE LA MARE, Walter. (Nama Inggris)

EXAMPLE 11 DE LA MARE, Walter. (An English name)

CONTOH 12 KLEIST, Heinrich von. (Nama Jerman)

EXAMPLE 12 KLEIST, Heinrich von. (A German name)

CATATAN Pedoman yang tercantum di atas sampai batas tertentu bersifat spesifik terhadap bahasa (Finlandia menerapkan aturan yang sama seperti Swedia untuk nama Swedia yang digunakan di Finlandia) namun terdapat beberapa variasi; misalnya, tidak semua negara berbahasa Spanyol di Amerika Selatan mengikuti prinsip yang sama seperti Spanyol.

NOTE The guidelines listed above are to some extent language specific (Finland applies the same rules as Sweden for Swedish names used in Finland) but there is some variation; for example, not all Spanish-speaking countries in South America follow exactly the same principles as Spain.

Ketika nama kreator diubah menjadi naskah publikasi menggunakan transliterasi atau transkripsi, dan jika konversi ini dapat menyebabkan ambiguitas, informasi lebih lanjut, seperti nama yang diwakili dalam naskah lain yang memungkinkan disambiguasi, sebaiknya diberikan.

When a creator name is converted to the script of the publication using a transliteration or transcription, and if this conversion can cause ambiguity, further information, such as the name represented in another script that allows disambiguation, should be provided.

Label atribut data "bentuk asli" mengidentifikasi bentuk asli dari nilai tersebut.

The data attribute label "original form" identifies the original form of the value.

CONTOH 13 SHOJI, Osamu [bentuk asli: 東海林 修] (dalam terbitan dalam bahasa Inggris).

EXAMPLE 13 SHOJI, Osamu [original form: 東海林 修] (in a publication in English).

CONTOH 14 SHOJI, Sadao [庄司 禎雄] (dalam terbitan dalam bahasa Inggris).

EXAMPLE 14 SHOJI, Sadao [庄司 禎雄] (in a publication in English).

Atribut data memberi label "transliterasi" atau "transkripsi" masing-masing mengidentifikasi bentuk nilai yang ditransliterasi atau ditranskripsi.

The data attribute labels "transliteration" or "transcription" identifies a transliterated or transcribed form of the value, respectively.

CONTOH 15 SHOJI, Osamu [bentuk asli: 東海林 修; transkripsi: しょうじ おさむ] (dalam publikasi dalam bahasa Inggris)

EXAMPLE 15 SHOJI, Osamu [original form: 東海林 修; transcription: しょうじ おさむ] (in a publication in English)

CONTOH 16 SHOJI, Sadao [庄司 禎雄; しょう

EXAMPLE 16 SHOJI, Sadao [庄司 禎雄; しょう

じ さだお] (dalam publikasi dalam bahasa Inggris).

CONTOH 17 東海林 修 [しょうじ おさむ] ("shoji osamu", dalam terbitan dalam bahasa Jepang).

CONTOH 18 東海林 毅 [とうかいりん たけし] ("tokairin takeshi", dalam dokumen Jepang).

Komponen lain dari nama kreator, seperti awalan, akhiran, atau nama generasi, sebaiknya ditempatkan pada bagian yang terpisah. Dalam aksara latin, pemisahan bagian dilakukan dengan koma (",").

CONTOH 19 CARTER, James E., Jr. *Why Not the Best?* Nashville: Broadman Press, 1975. ISBN 978-0-8054-5582-3.

Jika ada beberapa nama kreator, dan setidaknya salah satu nama perlu dipisahkan menjadi beberapa bagian, pembatas nilai yang tidak menyebabkan ambiguitas sebaiknya digunakan untuk memisahkan nama-nama tersebut. Dalam kasus aksara Latin, pembatas nilai titik koma (";") sebaiknya digunakan sebagai pengganti koma (",") yang dimaksudkan agar sesuai dengan praktik tradisional.

CONTOH 20 KING, Martin Luther, Jr.; CARSON, Clayborne. *The autobiography of Martin Luther King, Jr.* New York: Intellectual Properties Management in association with Warner Books, 1998.

CONTOH 21 HERTLEIN, Leo George; GRANT, Ulysses S., IV (illustrator). *The Cenozoic Brachiopoda of Western North America*. Publications in Mathematics and Physical Sciences, vol. 3. Berkeley [US-CA]: University of California Press, 1944.

Bagian selain nama keluarga nama kreator yang merupakan bagian integral dari kelengkapan nama, seperti gelar kebangsawanan, hendaknya diberikan sebagai informasi tambahan pada nama tersebut.

CONTOH 22 HENRY VIII [Raja Inggris]. *Assertio Septem Sacramentorum [Defence of the Seven Sacraments]*. London: Pynson, 1521.

じ さだお] (in a publication in English).

EXAMPLE 17 東海林 修 [しょうじ おさむ] ("shoji osamu", in a publication in Japanese).

EXAMPLE 18 東海林 毅 [とうかいりん たけし] ("tokairin takeshi", in a Japanese document).

Other components of a creator name, such as prefix, suffix or generational name, should be placed in separate parts. In Latin script, the separation of parts is performed with comma (",").

EXAMPLE 19 CARTER, James E., Jr. *Why Not the Best?* Nashville: Broadman Press, 1975. ISBN 978-0-8054-5582-3.

When multiple creator names are present, and at least one of the names needs to be separated into parts, a value delimiter that does not cause ambiguity should be used to separate the names. In the case of Latin script, the semicolon (";") value delimiter should be used instead of the comma (",") meant for compatibility with traditional practice.

EXAMPLE 20 KING, Martin Luther, Jr.; CARSON, Clayborne. *The autobiography of Martin Luther King, Jr.* New York: Intellectual Properties Management in association with Warner Books, 1998.

EXAMPLE 21 HERTLEIN, Leo George; GRANT, Ulysses S., IV (illustrator). *The Cenozoic Brachiopoda of Western North America*. Publications in Mathematics and Physical Sciences, vol. 3. Berkeley [US-CA]: University of California Press, 1944.

Creator name non-surname parts that are integral to the completeness of the name, such as nobility titles, should be provided as additional information to the name.

EXAMPLE 22 HENRY VIII [King of England]. *Assertio Septem Sacramentorum [Defence of the Seven Sacraments]*. London: Pynson, 1521.

CONTOH 23 宋徽宗趙佶[CHAO Chi [HUI-TSUNG, Kaisar Sung]]. 《蠟梅山禽》 [Chimonanthus and Birds] [lukisan; kaligrafi] [warna pada sutra]. cc. 1082-1135. 83,3cm x 53,3cm.

EXAMPLE 23 宋徽宗趙佶 [CHAO Chi [HUI-TSUNG, Sung Emperor]]. 《蠟梅山禽》 [Chimonanthus and Birds] [painting; calligraphy] [color on silk]. cc. 1082-1135. 83,3 cm x 53,3 cm.

CONTOH 24 AKIHITO [Kaisar Jepang]. *Linnaeus and taxonomy in Japan*. Dalam: *Nature*, vol. 448, hlm.139–140. ISSN 1476-4687. Tersedia dari: <https://doi.org/10.1038/448139a>.

EXAMPLE 24 AKIHITO [His Majesty The Emperor of Japan]. *Linnaeus and taxonomy in Japan*. In: *Nature*, vol. 448, pp. 139–140. ISSN 1476-4687. Available from: <https://doi.org/10.1038/448139a>.

CONTOH 25 明仁親王 [AKIHITO [Pangeran Jepang]]. 「ハゼ垂目魚類」 [Gobiidae]. Dalam: {益田 一 [MASUDA, H.], 尼岡 邦夫 [K. AMAOKA], 荒賀 忠一 [C. ARAGA], 上野 輝弥 [T. UYENO], 吉野 哲夫 [T. YOSHINO] (編 [eds.]), 『日本産魚類大図鑑』 [*The Fishes of the Japanese Archipelago*], hal.230-276. 平塚市: 東海大学出版会 [Hiratsuka: Tokai University Press], 昭63年 [1988].}

EXAMPLE 25 明仁親王 [AKIHITO [Prince of Japan]]. 「ハゼ垂目魚類」 [Gobiidae]. In: {益田 一 [MASUDA, H.], 尼岡 邦夫 [K. AMAOKA], 荒賀 忠一 [C. ARAGA], 上野 輝弥 [T. UYENO], 吉野 哲夫 [T. YOSHINO] (編 [eds.]), 『日本産魚類大図鑑』 [*The Fishes of the Japanese Archipelago*], pp. 230-276. 平塚市: 東海大学出版会 [Hiratsuka: Tokai University Press], 昭63年 [1988].}

CONTOH 26 MASAHILO [Pangeran Jepang], Midori NISHIOKA, Hiroaki UEDA, Yo KATO, leharu YAMAZAKI, Kimie NOMURA, Haruo SUGANO dan Tomoyuki KITAGAWA. *Frequent Development of Pancreatic Carcinomas in the Rana nigromaculata Group*. Dalam: *Cancer Res*, vol. 55, tidak. 17 (1995-09-01). ISSN 3781-3784.

EXAMPLE 26 MASAHILO [Prince of Japan], Midori NISHIOKA, Hiroaki UEDA, Yo KATO, leharu YAMAZAKI, Kimie NOMURA, Haruo SUGANO and Tomoyuki KITAGAWA. *Frequent Development of Pancreatic Carcinomas in the Rana nigromaculata Group*. In: *Cancer Res*, vol. 55, no. 17 (1995-09-01). ISSN 3781-3784.

Label atribut data untuk bagian selain bukan nama keluarga boleh digunakan untuk mengidentifikasi bagian nama ini, seperti "judul", "nama pemerintahan", "gaya".

Data attribute labels for non-surname parts may be used to identify these parts of the name, such as "title", "regnal name", "style".

CONTOH 27 BENEDIKTUS XVI [Paus].]. *A Reason Open to God: On Universities, Education, and Culture*. J. Steven BROWN (ed.). Washington, DC: Catholic University of America Press, 2013.

EXAMPLE 27 BENEDICT XVI [Pope]. *A Reason Open to God: On Universities, Education, and Culture*. J. Steven BROWN (ed.). Washington, D.C.: The Catholic University of America Press, 2013.

7.2.4.2 Bentuk varian

Jika nama kreator muncul dalam berbagai bentuk dalam sumber daya informasi yang disitas dalam suatu publikasi (misalnya Tchaikovsky, Chaikovski, Чайковский), bentuk yang digunakan dalam sumber daya informasi yang disitas sebaiknya dipertahankan tetapi hanya satu bentuk nama, dalam tanda kurung jika diperlukan, sebaiknya dipertahankan digunakan sebagai bentuk nama yang disukai. Semua referensi terhadap karya kreator dikelompokkan dalam bibliografi publikasi.

7.2.4.2 Variant forms

If a creator's name appears in different forms in information resources cited in a publication (e.g. Tchaikovsky, Chaikovski, Чайковский), the forms used in the cited information resources should be retained but only one form of the name, in brackets if necessary, should be used as the preferred form of the name. It is important that all references to the creator's works are grouped together in the bibliography of the publication.

Bentuk varian nasional dari nama yang digunakan di negara penerbitan boleh digunakan sebagai elemen pertama, namun bentuk yang digunakan dalam sumber daya informasi yang disitas sebaiknya dicantumkan dalam acuan dalam tanda kurung.

The national variant form of the name used in the country of publication may be used as the first element, but the form used in the cited information resource should be included in the reference in brackets.

Label atribut data "bentuk varian" mengidentifikasi bentuk varian dari nama. Pengidentifikasi nama boleh ditambahkan untuk memfasilitasi identifikasi dan hubungan dengan bentuk nama lainnya.

The data attribute label "variant form" identifies the variant form of the name. Name identifier may be added in order to facilitate identification and linkage to other forms of the name.

CONTOH 1 ЧАЙКОВСКИЙ, Пётр Ильич [CIAIKOVSKI, Peter Ilic].

EXAMPLE 1 ЧАЙКОВСКИЙ, Пётр Ильич [CIAIKOVSKI, Peter Ilic].

CATATAN 1 Peter Ilic Ciaikovski adalah salah satu dari banyak bentuk nama komposer yang diromanisasi Пётр Ильич Чайковский.

NOTE 1 Peter Ilic Ciaikovski is one of the many Romanized name forms of the composer Пётр Ильич Чайковский.

CONTOH 2 JANSSON, Tove [GIANSON, Tobe] [ISNI 0000 0001 2147 8925].

EXAMPLE 2 JANSSON, Tove [GIANSON, Tobe] [ISNI 0000 0001 2147 8925].

CATATAN 2 Tobe Gianson adalah salah satu dari sekian banyak varian bentuk nama penulis Tove Jansson.

NOTE 2 Tobe Gianson is one of the many variant name forms of the author Tove Jansson.

CONTOH 3 MAKARTNIJS, Pols
[MCCARTNEY, Paul].

EXAMPLE 3 MAKARTNIJS, Pols
[MCCARTNEY, Paul].

CONTOH 4 LENNON, John [LENONS, Džons] [ISNI 0000 0001 2117 4585].

EXAMPLE 4 LENNON, John [LENONS, Džons] [ISNI 0000 0001 2117 4585].

CONTOH 5 HARRISON, George [Харрисон, Джордж].

EXAMPLE 5 HARRISON, George [Харрисон, Джордж].

Jika sumber daya informasi yang disitas menyediakan beberapa varian nama pribadi dalam bahasa atau skrip berbeda, bentuk varian nama dalam skrip publikasi lebih diutamakan, namun varian bentuk nama lainnya boleh diberikan sebagai informasi terkait.

If the cited information resource provides multiple variants of a personal name in different languages or scripts, the variant form of the name in the script of the publication is preferred, but other variant forms of the name may be provided as associated information.

CONTOH 6 Louis Cha Leung-yung [金庸].

EXAMPLE 6 Louis Cha Leung-yung [金庸].

CATATAN 3 Louis Cha Leung-yung adalah nama penulis dalam bahasa Inggris 金庸.

NOTE 3 Louis Cha Leung-yung is the English name of the author 金庸.

7.2.4.3 Tambahan

7.2.4.3 Additions

Penambahan nama boleh dipertahankan atau diberikan untuk membedakan kreator dengan nama depan dan belakang yang sama. Ini termasuk tahun lahir atau kematian, pangkat,

Additions to names may be retained or supplied to distinguish creators with the same first and last names. These include year of birth or death, rank, profession, office or

profesi, jabatan atau status (akademik, profesional, dll.) atau informasi disambiguasi lainnya, seperti negara atau kota asal. Nama lengkap pribadi boleh dipertahankan atau diberikan untuk membedakan kreator dengan nama depan dan belakang yang sama. Informasi tersebut boleh jadi sangat penting terutama jika orang tersebut tidak memiliki pengidentifikasi publik seperti ISNI, ORCID atau VIAF.

status (academic, professional, etc.) or other disambiguation information, such as country or city of origin. The full personal name may be retained or supplied to distinguish creators with the same first and last names. Such information may be vitally important especially if the person does not have a public identifier such as ISNI, ORCID or VIAF.

Label atribut data untuk penambahan nama dapat diterapkan untuk mengidentifikasi penambahan tersebut.

Data attribute labels for additions to names may be applied to identify these additions.

Penambahan boleh dipilih dari sumber eksternal seperti basis data otoritas. Pernyataan tersebut sebaiknya dapat dipahami secara global. Singkatan sebaiknya digunakan dengan hati-hati.

Additions may be selected from external sources such as authority databases. They should be as globally understandable as possible. Abbreviations should be used with caution.

CONTOH 1 Disambiguasi berdasarkan tahun lahir dan kematian.

EXAMPLE 1 Disambiguation through year of birth and death.

CLARK, William [tahun lahir: 1770; tahun kematian: 1838].

CLARK, William [year of birth: 1770; year of death: 1838].

CLARK, William [1770–1838].

CLARK, William [1770–1838].

CONTOH 2 Disambiguasi melalui profesi.

EXAMPLE 2 Disambiguation through profession.

CLARK, William [profesi: dokter].

CLARK, William [profession: medical doctor].

CLARK, William, MD.

CLARK, William, MD.

CONTOH 3 BALFOUR, Robert J. (Disambiguasi melalui nama lengkap.)

EXAMPLE 3 BALFOUR, Robert J. (Disambiguation through full name.)

CONTOH 4 BALFOUR, Robert [filsuf Inggris]. (Disambiguasi berdasarkan asal dan profesi.)

EXAMPLE 4 BALFOUR, Robert [Brits filosoof]. (Disambiguation through origin and profession.)

CONTOH 5 رابرت بالفور [فيلسوف بریتانیای] (Disambiguasi berdasarkan asal dan profesi.)

EXAMPLE 5 رابرت بالفور [فيلسوف بریتانیای] (Disambiguation through origin and profession.)

CONTOH 6 BALFOUR, Robert [Rev.]. (Disambiguasi melalui jabatan.)

EXAMPLE 6 BALFOUR, Robert [Rev.]. (Disambiguation through office.)

CONTOH 7 SMITH, John [Médecin] [1630–]. (Disambiguasi melalui tahun lahir.)

EXAMPLE 7 SMITH, John [Médecin] [1630–]. (Disambiguation through year of birth.)

7.2.5 Nama organisasi atau grup

7.2.5 Organization or group names

7.2.5.1 Bentuk nama

7.2.5.1 Form of name

Dalam referensi, sebaiknya digunakan nama resmi organisasi atau kelompok. Jika

In the reference, the full official name of the organization or group should be used. If the

nama disingkat pada sumber daya informasi yang disitas, maka singkatan boleh dicantumkan setelah nama lengkap sebagai informasi tambahan.

Label atribut data untuk bentuk nama diterapkan untuk mengidentifikasi penambahan ini, seperti "nama disingkat" dan "nama lengkap".

Nama resmi boleh tersedia dalam berbagai bahasa. Seringkali juga ada versi terjemahan, transliterasi, atau transkripsi tidak resmi. Bentuk nama yang digunakan dalam referensi biasanya sebaiknya sesuai dengan yang muncul pada sumber yang disitas. Ketika sebuah nama muncul di sumber berbeda dalam bahasa atau skrip berbeda, gunakan bentuk resmi nama tersebut dari bibliografi nasional atau file otoritas nasional, jika perlu ditransliterasikan (lihat 7.1.2.3).

Pengidentifikasi identitas publik (ISNI atau lainnya) boleh ditambahkan setelah nama, didahului dengan jenis pengenalan. Pengidentifikasi sebaiknya digunakan jika nama resmi saja tidak dapat mengidentifikasi organisasi secara unik.

CONTOH 1 ACADÉMIE FRANÇAISE.

CONTOH 2 AKADEMIYA NAUK SSSR. [Академия наук России].

CONTOH 3 [CHINESE ACADEMY OF SCIENCES]. 中国科学院.

CONTOH 4 [AKADEMIE VON FINNLANDIA]. SUOMEN AKTEMIA.

CONTOH 5 COMMONWEALTH SCIENTIFIC AND INDUSTRIAL RESEARCH ORGANIZATION [CSIRO].

CONTOH 6 ROYAL SOCIETY. [ISNI 0000 0001 2248 733X].

Pengidentifikasi ISNI, ORCID atau VIAF sebaiknya dinyatakan sebagai URI HTTP jika memungkinkan.

CONTOH 7 HELSINKI UNIVERSITY. [ISNI 0000 0004 0410 2071].

HELSINGIN YLIOPISTO. [ISNI

name is abbreviated in the cited information resource, the abbreviated form may be included after the full name as additional information.

Data attribute labels for form of names are applied to identify these additions, such as "abbreviated name" and "full name".

An official name may be available in multiple languages. There are often also unofficial translated, transliterated or transcribed versions. The form of name used in the reference should normally be the one which appears in the cited resource. When a name appears in different resources in different languages or scripts, use an authorized form of the name from the national bibliography or national authority file, transliterated if necessary (see 7.1.2.3).

A public identity identifier (ISNI or other) may be added after the name, preceded by the identifier type. The identifier should be used if the official name alone does not uniquely identify the organization.

EXAMPLE 1 ACADÉMIE FRANÇAISE.

EXAMPLE 2 AKADEMIYA NAUK SSSR. [Академия наук России].

EXAMPLE 3 [CHINESE ACADEMY OF SCIENCES]. 中国科学院.

EXAMPLE 4 [AKADEMIE VON FINNLAND]. SUOMEN AKATEMIA.

EXAMPLE 5 COMMONWEALTH SCIENTIFIC AND INDUSTRIAL RESEARCH ORGANIZATION [CSIRO].

EXAMPLE 6 ROYAL SOCIETY. [ISNI 0000 0001 2248 733X].

ISNI, ORCID or VIAF identifiers should be expressed as HTTP URIs when possible.

EXAMPLE 7 HELSINKI UNIVERSITY. [ISNI 0000 0004 0410 2071].

HELSINGIN YLIOPISTO. [ISNI

<https://www.isni.org/isni/0000000404102071>].

Jika badan tersebut umumnya dikenal dengan nama singkatannya saja, maka yang digunakan adalah nama singkatan tersebut sebagai pengganti nama resmi, yang boleh ditambahkan setelah nama singkatan dalam tanda kurung.

CONTOH 8 UNESCO.

CONTOH 9 IETF [INTERNET ENGINEERING TASK FORCE].

7.2.5.2 Disambiguasi nama

Untuk membedakan antara badan-badan berbeda dengan nama yang sama, pengenal, nama tempat atau informasi sesuilainnya sebaiknya diberikan sebagai informasi terkait dengan nama tersebut. Istilah pembeda seperti "grup musik" boleh digunakan dengan nama perusahaan. Label atribut data yang sesuai sebaiknya digunakan untuk tujuan tersebut kecuali jika dihilangkan (misalnya dalam notasi implisit).

CONTOH 1 TRINITY COLLEGE [Cambridge].

CONTOH 2 TRINITY COLLEGE [Dublin].

CONTOH 3 TRINITY COLLEGE [<https://www.isni.org/isni/0000000404144036>]

CONTOH 4 NOKIA [Korporasi].

CONTOH 5 NOKIA [Kota].

CONTOH 6 HIM [Grup Musik].

CONTOH 7 Abba AB [perusahaan].

CONTOH 8 Friendship 7 [pesawat ruang angkasa].

7.2.5.3 Badan bawahan

Jika nama suatu organisasi menyiratkan badan bawahan kepada suatu badan induk, organisasi tersebut merupakan bagian atau divisi administratifnya, atau jika arti keseluruhannya bergantung pada pencantuman nama badan induknya, nama badan induk tersebut sebaiknya dicantumkan terlebih dahulu dalam referensi. Pembatas

<https://www.isni.org/isni/0000000404102071>].

If the body is commonly known by its abbreviated name only, the abbreviated name should be used instead of the official name, which may be added after the abbreviated name in brackets.

EXAMPLE 8 UNESCO.

EXAMPLE 9 IETF [INTERNET ENGINEERING TASK FORCE].

7.2.5.2 Disambiguation of names

To distinguish between different bodies with the same name, identifier, place name or other relevant information should be provided as associated information to the name. Distinguishing terms such as "musical group" may be used with corporate names. Appropriate data attribute labels should be used for such purpose unless omission is allowed (e.g. in implicit notation).

EXAMPLE 1 TRINITY COLLEGE [Cambridge].

EXAMPLE 2 TRINITY COLLEGE [Dublin].

EXAMPLE 3 TRINITY COLLEGE [<https://www.isni.org/isni/0000000404144036>]

EXAMPLE 4 NOKIA [Corporation].

EXAMPLE 5 NOKIA [City].

EXAMPLE 6 HIM [Musical group].

EXAMPLE 7 Abba AB [Company].

EXAMPLE 8 Friendship 7 [Spacecraft].

7.2.5.3 Subordinate body

If the name of an organization implies subordination to a parent body of which it is an organ or administrative division, or if its full significance depends upon the inclusion of the name of the parent body, the latter should be given first in the reference. The data value hierarchical delimiter should be used to delimit the parent and subordinate bodies.

hierarki nilai data sebaiknya digunakan untuk membatasi badan induk dan bawahan.

CONTOH 1 IMPERIAL CHEMICAL INDUSTRIES: Paints Division.

EXAMPLE 1 IMPERIAL CHEMICAL INDUSTRIES: Paints Division.

CONTOH 2 MINISTRY OF PETROLEUM AND MINERAL DOCUMENTS: Air Survey Department.

EXAMPLE 2 MINISTRY OF PETROLEUM AND MINERAL DOCUMENTS: Air Survey Department.

Sebuah badan bawahan sebaiknya muncul atas namanya sendiri jika badan tersebut mempunyai fungsi spesifiknya sendiri dan arti penuh dari namanya tidak bergantung pada nama badan induknya.

A subordinate body should appear under its own name if it has specific functions of its own and the full significance of its name is independent of that of the parent body.

CONTOH 3 ACADÉMIE FRANÇAISE. (bukan INSTITUT DE France : Académie française).

EXAMPLE 3 ACADÉMIE FRANÇAISE. (not INSTITUT DE France: Académie française).

CONTOH 4 WORLD HEALTH ORGANIZATION. (bukan UNITED NATIONS: World Health Organization).

EXAMPLE 4 WORLD HEALTH ORGANIZATION. (not UNITED NATIONS: World Health Organization).

7.2.5.4 Badan induk

7.2.5.4 Parent body

Jika badan induknya adalah negara bagian, federasi negara bagian atau otoritas provinsi, lokal atau kota, maka nama yang digunakan secara umum sebaiknya diutamakan daripada nama resmi yang lengkap atau benar. Nama asing boleh diberikan dalam bahasa sumber daya informasi yang disitas atau dalam bahasa publikasi.

If the parent body is a state, a federation of states or a provincial, local or municipal authority, a name in general use should be given in preference to a full or correct official name. Foreign names may be given either in the language of the cited information resource or in the language of the publication.

CONTOH 1 PRANCIS. (untuk République française).

EXAMPLE 1 FRANCE. (for République française).

CONTOH 2 HULL. (untuk Kingston-upon-Hull).

EXAMPLE 2 HULL. (for Kingston-upon-Hull).

CONTOH 3 WESTMINSTER. (untuk City of Westminster).

EXAMPLE 3 WESTMINSTER. (for City of Westminster).

7.2.6 Kreator banyak

7.2.6 Multiple creators

7.2.6.1 Hingga lima kreator

7.2.6.1 Up to five creators

Jika terdapat hingga lima kreator dengan status yang sama, nama mereka sebaiknya dicantumkan dalam referensi. Nama yang diberikan terlebih dahulu sebaiknya dalam bentuk yang sesuai dengan susunan daftar menurut abjad, yaitu biasanya dalam urutan terbalik (nama keluarga dicatat terlebih dahulu). Nama kreator kedua dan

If there are up to five creators of equal status, their names shall be given in the reference. The name that is given first should be in a form that is suitable to the alphabetical arrangement of a list, i.e. usually in inverted order (family name recorded first). The name(s) of the second and subsequent creators may be recorded in inverted order as

berikutnya juga boleh dicatat dalam urutan terbalik, atau dalam urutan langsung, jika diinginkan. Sistem pencatatan nama-nama tersebut yang konsisten boleh digunakan di seluruh daftar referensi.

CONTOH 1 MURET, Pierre
[<https://www.isni.org/isni/0000000116916468>] and Philippe SAGNAC.

CONTOH 2 BUNDESANSTALT FÜR BODENFORSCHUNG [<https://www.isni.org/isni/0000000121554756>] and UNESCO.

CONTOH 3 QU, Markas; C. POLYCHRONAKOS and TYPE I DIABETES GENETICS CONSORTIUM.

Urutan nama dalam sumber daya informasi yang disitas sebaiknya dipertahankan.

CONTOH 4 KELLY, John D.; Beatrice JAUREQUI; Sean T. MITCHELL and Jeremy WALTON (eds.).

7.2.6.2 Lebih dari lima kreator

Jika sumber daya informasi yang disitas mempunyai enam kreator atau lebih, semua nama sebaiknya dicantumkan jika memungkinkan. Jika tidak, hanya nama lima kreator pertama yang akan diberikan, diikuti dengan frasa yang sesuai seperti "dan lain-lain" atau "et. al."

CONTOH 1 STONE, Richard A.; Alice M. McGLINN; Ranjay CHAKRABORTY; Duk Cheon LEE; Victoria YANG and others.

CONTOH 2 STONE, Richard A.; Alice M. McGLINN; Ranjay CHAKRABORTY; Duk Cheon LEE; Victoria YANG; Ayman ELMASRI; Erica LANDIS; James SHAFFER; P. Michael IUVONE and Xiangzhong Zheng.

7.2.6.3 Judul pertama

Untuk jenis sumber daya informasi tertentu (misalnya ensiklopedia) atau jika suatu sumber daya merupakan hasil kerja sama dari banyak individu, tidak satu pun dari mereka yang mempunyai peran dominan sebagai kreator, maka yang digunakan adalah judul, bukan kreator. Untuk referensi sumber daya informasi dengan beberapa

well, or in direct order, if desired. A consistent system of recording such names shall be used throughout the list of references.

EXAMPLE 1 MURET, Pierre
[<https://www.isni.org/isni/0000000116916468>] and Philippe SAGNAC.

EXAMPLE 2 BUNDESANSTALT FÜR BODENFORSCHUNG [<https://www.isni.org/isni/0000000121554756>] and UNESCO.

EXAMPLE 3 QU, H. Q.; C. POLYCHRONAKOS and TYPE I DIABETES GENETICS CONSORTIUM.

The order of the names in the cited information resource should be retained.

EXAMPLE 4 KELLY, John D.; Beatrice JAUREQUI; Sean T. MITCHELL and Jeremy WALTON (eds.).

7.2.6.2 More than five creators

If the cited information resource has six or more creators, all names should be listed if practical. Otherwise, only the names of the first five creators shall be given, followed by an appropriate phrase such as "and others" or "et. al."

EXAMPLE 1 STONE, Richard A.; Alice M. McGLINN; Ranjay CHAKRABORTY; Duk Cheon LEE; Victoria YANG and others.

EXAMPLE 2 STONE, Richard A.; Alice M. McGLINN; Ranjay CHAKRABORTY; Duk Cheon LEE; Victoria YANG; Ayman ELMASRI; Erica LANDIS; James SHAFFER; P. Michael IUVONE and Xiangzhong Zheng.

7.2.6.3 Title first

For certain kinds of information resources (e.g. encyclopaedias) or if a resource is the co-operative output of many individuals, none of whom has a dominant role as creator, the title should be used instead of a creator. For references to information resources with several creators, it might be appropriate to

kreator, mungkin sebaiknya diberi judul atau judul seri terlebih dahulu (lihat juga 7.2.3 dan 7.2.8).

CONTOH 1 *Encyclopaedia Britannica.*

CONTOH 2 *Transliteration. Daring.*

CONTOH 3 *60 years of cool.* Blue Note Records, 1999. OBSBN01.

7.2.6.4 Konferensi

Jika tidak ada orang atau organisasi yang dapat diidentifikasi sebagai kreator (lihat 7.2.3) dari proses suatu konferensi, nama konferensi tersebut sebaiknya diperlakukan sebagai elemen pertama.

CONTOH 1 *International Conference on Scientific information.* Washington DC, 1958.

Pengidentifikasi identitas publik (ISNI atau lainnya) boleh ditambahkan setelah nama konferensi, didahului dengan jenis pengidentifikasi. Pengidentifikasi sebaiknya digunakan jika namanya saja tidak boleh mengidentifikasi konferensi secara unik.

CONTOH 2 *International Congress of Philosophy.*
[<https://www.isni.org/isni/0000000123226342>].

Prosiding dari serangkaian konferensi yang diberi nomor sebaiknya diperlakukan sebagai suatu rangkaian (lihat 8.4) jika prosiding tersebut mempunyai judul kolektif.

7.2.6.5 Kreator tambahan

Untuk memfasilitasi identifikasi sumber daya informasi tertentu, atau karena relevansinya dengan tujuan sitasi, nama editor, penerjemah, narator, pemain, atau orang lain yang telah berkolaborasi dalam produksi sumber daya informasi tersebut boleh ditambahkan setelahnya. judul.

Deskripsi peran ditempatkan setelah nama kreator. Peran tersebut sebaiknya ditempatkan dalam tanda kurung "(" dan ")" dan dapat disingkat.

CONTOH 1 AAYMARD, M. (ed.)

give the title or series title first (see also 7.2.3 and 7.2.8).

EXAMPLE 1 *Encyclopaedia Britannica.*

EXAMPLE 2 *Transliteration. Online.*

EXAMPLE 3 *60 years of cool.* Blue Note Records, 1999. OBSBN01.

7.2.6.4 Conferences

If no person or organization can be identified as the creator (see 7.2.3) of the proceedings of a single conference, the name of the conference should be treated as the first element.

EXAMPLE 1 *International Conference on Scientific information.* Washington DC, 1958.

A public identity identifier (ISNI or other) may be added after the conference name, preceded by the identifier type. The identifier should be used if the name alone may not uniquely identify the conference.

EXAMPLE 2 *International Congress of Philosophy.*
[<https://www.isni.org/isni/0000000123226342>].

The proceedings of a series of numbered conferences should be treated as a serial (see 8.4) if the proceedings have a collective title.

7.2.6.5 Subsidiary creator

To facilitate identification of a particular information resource, or because of relevance to the purpose of the citation, the name of any editor, translator, narrator, performer, or other person who has collaborated in the production of that information resource may be added after the title.

The role description is placed after the creator's name. The role should be placed within parentheses "(" and ")" and could be abbreviated.

EXAMPLE 1 AYMARD, M. (ed.)

CONTOH 2 HAMILTON, Alastair; Sjouke VOOLSTRA dan Piet VISSER (ed.)

EXAMPLE 2 HAMILTON, Alastair; Sjouke VOOLSTRA and Piet VISSER (eds.)

CONTOH 3 GILBERT, Lewis (sutradara).

EXAMPLE 3 GILBERT, Lewis (director).

CONTOH 4 KARAJAN, H. von (konduktor).

EXAMPLE 4 KARAJAN, H. von (conductor).

CONTOH 5 VIENNA PHILHARMONIC (pemain).

EXAMPLE 5 VIENNA PHILHARMONIC (performer).

Peran orang tersebut sebaiknya ditempatkan dalam referensi sedemikian rupa sehingga hubungan antara peran tersebut dan seluruh atau sebagian sumber daya informasi menjadi jelas.

The role of the person should be placed in the reference such that the relation between that role and the whole or part of the information resource is clear.

CONTOH 6 BAARD, HP *Frans Hals*. Diterjemahkan dari bahasa Belanda ke bahasa Inggris. George STUYCK (terjemahan).

EXAMPLE 6 BAARD, H. P. *Frans Hals*. Translated from Dutch to English. George STUYCK (trans.).

CONTOH 7 BACH, CPE *Sonate G-moll für Violine und obligates Cembalo*. Anne Marlene GURGEL (Hrsg.).

EXAMPLE 7 BACH, C. P. E. *Sonate G-moll für Violine und obligates Cembalo*. Anne Marlene GURGEL (Hrsg.).

CONTOH 8 FOWLER, HW [ISNI 0000 0001 2101 5357]. *Fowler's dictionary of modern English usage*. 4th ed. Jeremy BUTTERFIELD (rev.).

EXAMPLE 8 FOWLER, H. W. [ISNI 0000 0001 2101 5357]. *Fowler's dictionary of modern English usage*. 4th ed. Jeremy BUTTERFIELD (rev.).

CONTOH 9 WELLES, Orson (Sutradara). [<https://www.isni.org/isni/0000000120968527>]. *Macbeth*. [film]. 1948.

EXAMPLE 9 WELLES, Orson. (director). [<https://www.isni.org/isni/0000000120968527>]. *Macbeth*. [motion picture]. 1948.

7.2.6.6 Pencetus berbagai edisi

7.2.6.6 Originators of multiple editions

Jika edisi baru, ringkasan atau versi terbaru dari sumber daya informasi yang disitas dihasilkan oleh kreator baru, nama kreator pertama sebaiknya digunakan jika muncul sebagai kreator dalam sumber yang disitas.

If a new edition, abridgement or updated version of a cited information resource is produced by a new creator, the name of the first creator should be used if it appears as a creator in the cited resource.

CONTOH 1 PARKER, T.J. dan W.A. HASWELL. *A text book of zoology*. edisi ke-6. vol. 1 direvisi oleh Otto LOWENSTEIN; vol. 2 direvisi oleh C. FORSTER-COOPER. London: Macmillan, 1940.

EXAMPLE 1 PARKER, T. J. and W. A. HASWELL. *A text book of zoology*. 6th ed. vol. 1 revised by Otto LOWENSTEIN; vol. 2 revised by C. FORSTER-COOPER. London: Macmillan, 1940.

CONTOH 2 GORDON, Dexter [<https://www.isni.org/isni/0000000119486061>]. *Settin' the pace*. Dalam: *Long Tall Dexter, the Savoy Sessions* [LP], SIL 2211, sisi B, trek 5. Savoy, 1976. Arista Records Inc. (distributor). Awalnya dirilis di Savoy, MG 9003, 1947.

EXAMPLE 2 GORDON, Dexter [<https://www.isni.org/isni/0000000119486061>]. *Settin' the pace*. In: *Long Tall Dexter, the Savoy Sessions* [LP], SIL 2211, side B, track 5. Savoy, 1976. Arista Records Inc. (distributor). Originally released on Savoy, MG 9003, 1947.

7.2.6.7 Kreator karya derivatif

7.2.6.7 Derivative work creator

Untuk karya derivatif, sumber daya informasi asli hendaknya dirujuk dalam referensi karya derivatif tersebut sebagai referensi yang terinternalisasi.

For derivative works, the original information resource should be referenced within the reference to the derivative work as an internalized reference.

Kreator dan judul sumber daya informasi asli sebaiknya disebutkan.

The creator and the title of the original information resource should be mentioned.

CONTOH 1 王弼[WANG Bi].老子注 [Commentaries on Laozi].老子道德經註疏 [Commentary on: LAOZI. Tao Te Ching].

EXAMPLE 1 王弼 [WANG Bi]. 老子注 [Commentaries on Laozi]. 老子道德經註疏 [Commentary on: LAOZI. Tao Te Ching].

CONTOH 2 GARDNER, Martin (ed.). *The Annotated Alice: The Definitive Edition*. Commentary Di: CARROL, Lewis. Alice's Adventures in Wonderland. New York: WW Norton & Company, 1999.

EXAMPLE 2 GARDNER, Martin (ed.). *The Annotated Alice: The Definitive Edition*. Commentary on: CARROL, Lewis. Alice's Adventures in Wonderland. New York: W. W. Norton & Company, 1999.

7.2.7 Nama samaran

7.2.7 Pseudonyms

Jika sumber daya informasi yang disitas diterbitkan dengan nama samaran, biasanya hanya nama ini yang diberikan dalam referensi.

If the cited information resource has been issued under an assumed name, normally this name only should be given in the reference.

Pengidentifikasi identitas publik (ORCID, ISNI atau lainnya) boleh ditambahkan setelah nama samaran, didahului dengan jenis pengidentifikasi.

A public identity identifier (ORCID, ISNI or other) may be added after the assumed name, preceded by the identifier type.

CONTOH 1 CARROLL, Lewis [https://www.isni.org/isni/000000012137136X].

EXAMPLE 1 CARROLL, Lewis [https://www.isni.org/isni/000000012137136X].

CONTOH 2 MAUROIS, André.

EXAMPLE 2 MAUROIS, André.

Jika nama asli kreator diketahui meskipun tidak dicantumkan dalam sumber daya informasi yang disitas, nama tersebut juga dapat dicantumkan.

If the creator's real name is known although not included in the cited information resource, the name may also be supplied.

Nama asli sebaiknya diberikan sebagai nilai atribut data. Label atribut data sesuai yang menunjukkan sifat nama samaran, seperti "nama samaran", "nama panggung", "nama pena", "nama panggilan", dan "nama daring", boleh digunakan untuk mengidentifikasi nama tersebut.

The real name should be provided as a data attribute value. Appropriate data attribute labels that indicate the nature of the pseudonym, such as "pseudonym of", "stage name of", "pen name of", "nickname of", and "online handle of", may be used to identify such names.

CONTOH 3 BLAKE, Nicholas [nama samaran dari Cecil Day LEWIS].

EXAMPLE 3 BLAKE, Nicholas [pseud. of Cecil Day LEWIS].

CONTOH 4 ORWELL, George [nama samaran dari Eric Arthur BLAIR].

EXAMPLE 4 ORWELL, George [pseud. of Eric Arthur BLAIR].

CONTOH 5 Æ [nama samaran dari RUSSELL, George William].

EXAMPLE 5 Æ [pseud. of RUSSELL, George William].

CONTOH 6 LASSILA, Maiju [oik. UNTOLA, Algot].

EXAMPLE 6 LASSILA, Maiju [oik. UNTOLA, Algot].

CONTOH 7 BELL, Acton [nama pena: BRONTĚ, Anne]. *The Tenant of Wildfell Hall*. London: Thomas Cautley Newby, 1848.

EXAMPLE 7 BELL, Acton [pen name of: BRONTĚ, Anne]. *The Tenant of Wildfell Hall*. London: Thomas Cautley Newby, 1848.

CONTOH 8 DENVER, John [nama panggung: DEUTSCHENDORF, Henry John, Jr]. *Back Home Again*. RCA Records, 1974.

EXAMPLE 8 DENVER, John [stage name of: DEUTSCHENDORF, Henry John, Jr]. *Back Home Again*. RCA Records, 1974.

CONTOH 9 PELÉ [NASCIMENTO, Edson Arantes do]. *Pelé: The Autobiography*. New edition. Simon & Schuster, 2007.

EXAMPLE 9 PELÉ [NASCIMENTO, Edson Arantes do]. *Pelé: The Autobiography*. New edition. Simon & Schuster, 2007.

CONTOH 10 通玄真人 [gaya anumerta dari: 文子 [Master Wen]]. 《通玄真經》 [True Scripture of Understanding the Mysteries]. 唐 天寶 元年 [tahun awal pemerintahan Tang Tianbao, 742].

EXAMPLE 10 通玄真人 [posthumous style of: 文子 [Master Wen]]. 《通玄真經》 [True Scripture of Understanding the Mysteries]. 唐 天寶 元年 [initial year of the Tang Tianbao reign, 742].

7.2.8 Karya anonim

Untuk karya anonim, frasa "Anonim" atau yang setara, atau singkatannya, dalam bahasa referensi boleh digunakan sebagai pengganti nama kreator.

Jika sumber daya informasi yang disitas secara khusus menyebutkan kreatornya adalah "anonim", namanya sebaiknya dicantumkan.

CONTOH 1 ANONIM. *Diary of an Oxygen Thief*.

Jika sumber daya informasi yang disitas tidak mencantumkan nama kreator, nama "anonim" sebaiknya dicantumkan dalam tanda kurung untuk menunjukkan bahwa sumber tersebut memberikan informasi.

CONTOH 2 [ANONIM]. *I Am Part of the Resistance Inside the Trump Administration*.

CONTOH 3 [ANON.] *Primary colors*.

CONTOH 4 [ANON.]. [Warsaw ghetto uprising]. Foto.

CONTOH 5 WANG, Xizhi. *Rubbing of Lanting Xu*. Rubbing; ink on paper; album of 15 leaves. [ANON.] (rubber).

7.2.8 Anonymous works

For anonymous works, the phrase "Anonymous" or equivalent, or its abbreviation, in the language of the reference may be used instead of a creator's name.

If the cited information resource specifically mentions the creator being "anonymous", the name should be provided.

EXAMPLE 1 ANONYMOUS. *Diary of an Oxygen Thief*.

If the cited information resource does not provide a creator's name, the name "anonymous" should be provided in brackets to indicate it is supplied information.

EXAMPLE 2 [ANONYMOUS]. *I Am Part of the Resistance Inside the Trump Administration*.

EXAMPLE 3 [ANON.] *Primary colors*.

EXAMPLE 4 [ANON.]. [Warsaw ghetto uprising]. Photograph.

EXAMPLE 5 WANG, Xizhi. *Rubbing of Lanting Xu*. Rubbing; ink on paper; album of 15 leaves. [ANON.] (rubber).

Jika nama kreator diketahui, maka sebaiknya dicantumkan, tetapi dalam tanda kurung siku.

CONTOH 6 [CLELAND, John]. *Memoirs of a Woman of Pleasure*.

CATATAN Untuk karya anonim yang disitas dalam sistem numerik (lihat A.3) atau catatan berlari (lihat A.5), aturan "judul terlebih dahulu" (lihat 7.2.6.3) dapat diterapkan jika elemen penulis dihilangkan.

7.3 Judul

7.3.1 Bentuk yang diutamakan

Kata dan ejaan judul sebaiknya diberikan dalam bentuk yang tercantum dalam sumber daya informasi yang disitas (lihat Pasal 6).

Label atribut data "judul" mengidentifikasi judul sumber daya informasi yang disitas.

CONTOH 1 judul: *Unknown soldier*.

Informasi tambahan seperti format atau tahun boleh diberikan, jika diperlukan.

Pengidentifikasi karya (misalnya ISAN) boleh ditambahkan setelah judul, didahului dengan jenis pengenalan. Pengidentifikasi sebaiknya digunakan jika judul saja tidak secara unik mengidentifikasi sumber yang disitas.

CONTOH 2 *Unknown soldier*. Film. 2017. [ISAN 0000-0005-007D-0000-Q-0000-0000-X].

7.3.2 Bentuk alternatif

Jika bentuk judul alternatif diberikan pada sumber daya informasi yang disitas, maka yang paling menonjol sebaiknya digunakan. Jika beberapa bentuk diberi kedudukan yang sama, maka bentuk yang digunakan sebaiknya salah satu dari berikut ini, dicatat dalam urutan preferensi:

a) judul dalam bahasa dan tulisan yang terutama digunakan dalam sumber daya informasi yang disitas;

If the creator's name is known, it should be supplied, but in square brackets.

EXAMPLE 6 [CLELAND, John]. *Memoirs of a Woman of Pleasure*.

NOTE For anonymous works cited in the numeric system (see A.3) or running notes (see A.5), the "title first" rule (see 7.2.6.3) can be applied where the author element is omitted.

7.3 Title

7.3.1 Preferred form

The wording and spelling of the title should be given in the form in which it appears in the cited information resource (see Clause 6).

The data attribute label of "title" identifies the title of the cited information resource.

EXAMPLE 1 title: *Unknown soldier*.

Additional information such as the format or date may be provided, if necessary.

A work identifier (e.g. ISAN) may be added after the title, preceded by the identifier type. The identifier should be used if the title alone does not uniquely identify the cited resource.

EXAMPLE 2 *Unknown soldier*. Motion picture. 2017. [ISAN 0000-0005-007D-0000-Q-0000-0000-X].

7.3.2 Alternative forms

If alternative forms of title are given in the cited information source, the most prominent should be used. If several forms are given equal prominence, the form used should be one of the following, listed in order of preference:

a) a title in the language and script mainly used in the cited information resource;

- | | |
|---|---|
| b) judul yang diutamakan menurut urutan judul atau tata letaknya; | b) the title given prominence by the order of titles or the layout; |
| c) judul dalam bahasa audiens sasaran utama; dan | c) a title in the language of the main target audience; and |
| d) bentuk judul lainnya. | d) other forms of title. |

CONTOH *Eric, or, Little by little: a tale of Roslyn School.*

EXAMPLE *Eric, or, Little by little: a tale of Roslyn School.*

7.3.3 Judul populer atau asli

7.3.3 Popular or original title

Jika sumber daya informasi yang digunakan diketahui secara luas, atau aslinya diterbitkan dengan judul yang berbeda dari versi yang disitas, maka alternatif juga boleh diberikan. Judul alternatif boleh diberikan sebagai informasi yang diberikan.

If the information resource used is widely known by, or was originally issued under, a title different from that of the cited version, the alternative may also be given. The alternative title shall be provided as supplied information.

Label atribut data yang sesuai, seperti "judul asli", "judul alternatif", atau "judul populer", mengidentifikasi sifat dari judul tersebut.

An appropriate data attribute label, such as "original title", "alternative title" or "popular title", identifies the nature of such title.

CONTOH 1 CENTRAL ADVISORY COUNCIL FOR EDUCATION (INGGRIS) *Children and their primary schools [Plowden Report].*

EXAMPLE 1 CENTRAL ADVISORY COUNCIL FOR EDUCATION (ENGLAND). *Children and their primary schools [Plowden Report].*

CONTOH 2 *Cutter's Way [Cutter and Bone].* Film.

EXAMPLE 2 *Cutter's Way [Cutter and Bone].* Motion picture.

CONTOH 3 BRITANIA RAYA. House of Commons. *Official Report. Parliamentary debates [Hansard].*

EXAMPLE 3 GREAT BRITAIN. House of Commons. *Official Report. Parliamentary debates [Hansard].*

7.3.4 Judul panjang

7.3.4 Long title

Judul yang terlalu panjang boleh dipersingkat dengan menghilangkan beberapa kata, tetapi kata-kata awal, selain kata sandang pasti atau tidak tentu, tidak boleh dihilangkan atau diubah maknanya. Kata-kata yang dihilangkan, kecuali artikel yang dihilangkan, sebaiknya diganti dengan elipsis yang ditandai dengan tiga titik (untuk singkatan judul terbitan berkala, lihat 8.4.3).

A title that is inconveniently long may be shortened by the omission of some words, but initial words, other than the definite or indefinite article, should not be omitted, nor should the sense be altered. The omitted words, except for omitted articles, should be replaced by an ellipsis indicated by three dots (for abbreviation of periodical titles, see 8.4.3).

Judul hanya boleh dipotong jika judul yang terpotong memungkinkan identifikasi unik dari sumber daya informasi yang disitas pada saat sitasi. Judul generik, meskipun panjang, tidak boleh terpotong.

A title should only be truncated if the truncated title enables unique identification of the cited information resource at the time of citation. Generic titles, even if long, shall not be truncated.

CATATAN Tidak mungkin menentukan logika atau metode umum untuk pemotongan, mengurangi kegunaan penyingkatan judul.

CONTOH 1 WYLD, James. *Map of the countries lying between Turkey and Birmah, comprising Asia Minor, Persia, India, Egypt and Arabia and including the Black, Caspian and Red Seas*. London: James Wyld, 1852.

WYLD, James. *Map of the countries lying between Turkey and Birmah...*. London: James Wyld, 1852.

CONTOH 2 BLOUNT, Roy. *Alphabet juice: the energies, gists and spirits of letters, words and combinations thereof; their roots, bones, innards, piths, pips, and secret parts, tinctures, tonics, and essences; with examples of their usage foul and savory*. Farrar, Straus dan Giroux, 2008.

BLOUNT, Roy. *Alphabet juice: the energies, gists and spirits of letters, words and combinations thereof...*. Farrar, Straus dan Giroux, 2008.

atau

BLOUNT, Roy. *Alphabet juice*. Farrar, Straus dan Giroux, 2008.

7.3.5 Bagian judul tambahan

Subjudul boleh disertakan jika diperlukan untuk mengidentifikasi sumber daya informasi yang disitas (lihat 7.3.6), jika tidak maka subjudul boleh dihilangkan. Label atribut data "subjudul" mengidentifikasi subjudul.

CONTOH 1 *Etheldreda's Isle: a pictorial map of the Isle of Ely to commemorate the 1300th anniversary of the founding of Ely's conventual church*.

Jika sumber daya informasi yang disitas terdiri dari dua bagian atau lebih, maka judul lengkap dari bagian yang digunakan boleh dicantumkan.

CONTOH 2 *Frankenstein; atau, Prometheus Modern*.

CONTOH 3 *Ini, sous l'étoile polaire. 2. Les gardes rouges de Tampere*.

NOTE It is not possible to specify a generic logic or method for truncation, which diminishes the usefulness of title shortening.

EXAMPLE 1 WYLD, James. *Map of the countries lying between Turkey and Birmah, comprising Asia Minor, Persia, India, Egypt and Arabia and including the Black, Caspian and Red Seas*. London: James Wyld, 1852.

WYLD, James. *Map of the countries lying between Turkey and Birmah...*. London: James Wyld, 1852.

EXAMPLE 2 BLOUNT, Roy. *Alphabet juice: the energies, gists and spirits of letters, words and combinations thereof; their roots, bones, innards, piths, pips, and secret parts, tinctures, tonics, and essences; with examples of their usage foul and savory*. Farrar, Straus and Giroux, 2008.

BLOUNT, Roy. *Alphabet juice: the energies, gists and spirits of letters, words and combinations thereof...*. Farrar, Straus and Giroux, 2008.

or

BLOUNT, Roy. *Alphabet juice*. Farrar, Straus and Giroux, 2008.

7.3.5 Additional title parts

Subtitles shall be included if they are required for the identification of the cited information resource (see 7.3.6), otherwise they may be omitted. The data attribute label "subtitle" identifies the subtitle.

EXAMPLE 1 *Etheldreda's Isle: a pictorial map of the Isle of Ely to commemorate the 1300th anniversary of the founding of Ely's conventual church*.

If the cited information resource consists of two or more parts, the full title of the part used shall be included.

EXAMPLE 2 *Frankenstein; or, The Modern Prometheus*.

EXAMPLE 3 *Ici, sous l'étoile polaire. 2. Les gardes rouges de Tampere*.

7.3.6 Judul yang ambigu atau tidak tepat

Penjelasan judul yang ambigu atau tidak menunjukkan dengan jelas isi sumber daya informasi yang disitas boleh diberikan dalam tanda kurung setelah judul. Jika sebuah judul memuat singkatan yang tidak jelas, bentuk lengkapnya, jika diketahui, boleh diberikan sebagai atribut data.

CONTOH 1 *Statistical digest of the war.* [1939–1945].

CONTOH 2 *Florestan.* [JS 82].

Dapat digambarkan sebagai:

Florestan. [komposisi Jean Sibelius tanpa nomor opus, 82].

7.3.7 Tanpa judul

Jika tidak ada judul yang jelas dalam sumber daya informasi yang disitas atau dalam metadata tertanam/eksternal, judul populer atau tradisional boleh diberikan, jika ada.

Jika tidak, judul sebaiknya disediakan sebagai informasi yang diberikan, yang menghasilkan deskripsi pokok subyek khusus.

Label atribut data yang sesuai, seperti "deskripsi", mengidentifikasi sifat informasi tersebut.

CONTOH 1 [deskripsi: Wildlife sanctuaries of Trinidad].

[Wildlife sanctuaries of Trinidad].

Sifat sumber daya informasi yang disitas, seperti medianya (misalnya pamflet, peta, denah, gambar, indeks, ukiran, foto, himpunan data), sebaiknya disediakan untuk membantu identifikasi.

CONTOH 2 [*Wildlife sanctuaries of Trinidad*]. Peta.

7.3.8 Judul terjemahan

Terjemahan judul (dan/atau transliterasi atau transkripsinya) dari sumber daya

7.3.6 Ambiguous or incorrect title

Elucidation of a title that is ambiguous or fails to indicate clearly the content of the cited information resource may be supplied in brackets after the title. If a title contains an obscure abbreviation, the full form, if known, may be supplied as data attributes.

EXAMPLE 1 *Statistical digest of the war.* [1939–1945].

EXAMPLE 2 *Florestan.* [JS 82].

Can be described as:

Florestan. [Jean Sibelius's compositions without opus numbers, 82].

7.3.7 No title

If there is no clear title in the cited information resource or in embedded/external metadata, a popular or traditional title may be given, if one exists.

Otherwise, a title should be provided as supplied information, giving a description of the special subject matter.

An appropriate data attribute label, such as "description", identifies the nature of such information.

EXAMPLE 1 [description: Wildlife sanctuaries of Trinidad].

[Wildlife sanctuaries of Trinidad].

The nature of the cited information resource, such as its medium (e.g. pamphlet, map, plan, drawing, index, engraving, photograph, dataset), should be provided to assist identification.

EXAMPLE 2 [*Wildlife sanctuaries of Trinidad*]. Map.

7.3.8 Translated title

A translation of the title (and/or its transliteration or transcription) of the cited

informasi yang disitas dalam bahasa publikasi boleh diberikan segera setelah judul pilihan.

CONTOH 1 *Братья Карамазовы* [*The Brothers Karamazov*].

CONTOH 2 *Les parapluies de Cherbourg* [*The Umbrellas of Cherbourg*].

CONTOH 3 *Mustataustainen omakuva* [*Potret Diri, Latar Belakang Hitam*].

Sesuai dengan 7.1.2.3, judul terjemahan dan transliterasi atau transkripsinya dapat diberikan.

CONTOH 4 源氏物語 [*The Tale of Genji; Genji monogatari*].

CONTOH 5 天龍八部[trans.: *Demi-Gods and Semi-Devils; terjemahan: tin1 lung4 baat3 bou6*].

CATATAN Publikasi yang berisi referensi ini dalam bahasa Inggris.

7.3.9 Judul karya terjemahan

Judul asli suatu karya, terjemahannya, transliterasi atau transkripsinya, dapat diberikan segera setelah judul yang digunakan dalam sumber daya informasi yang disitas.

Label atribut data "judul asli" mengidentifikasi judul asli.

CONTOH 1 *The Brothers Karamazov* [judul asli: *Братья Карамазовы* [bahasa: ru]].

The Brothers Karamazov [*Братья Карамазовы*].

CONTOH 2 *The Brothers Karamazov* [*Братья Карамазовы* [terjemahan: *Brat'ya Karamazovy*]].

The Brothers Karamazov [*Brat'ya Karamazovy*].

CONTOH 3 *The Umbrellas of Cherbourg* [*Les parapluies de Cherbourg*].

7.3.10 Perwakilan

Elemen judul dapat memiliki peran kunci dalam memungkinkan pengguna

information resource in the language of the publication may be supplied immediately after the preferred title.

EXAMPLE 1 *Братья Карамазовы* [*The Brothers Karamazov*].

EXAMPLE 2 *Les parapluies de Cherbourg* [*The Umbrellas of Cherbourg*].

EXAMPLE 3 *Mustataustainen omakuva* [*Self-Portrait, Black Background*].

In accordance with 7.1.2.3, both translated title and its transliteration or transcription can be given.

EXAMPLE 4 源氏物語 [*The Tale of Genji; Genji monogatari*].

EXAMPLE 5 天龍八部 [trans.: *Demi-Gods and Semi-Devils; translit.: tin1 lung4 baat3 bou6*].

NOTE The publication containing these references is in English.

7.3.9 Titles of translated works

The original title of a work, its translation, transliteration or transcription, may be supplied immediately after the title used in the cited information resource.

A data attribute label of "original title" identifies the original title.

EXAMPLE 1 *The Brothers Karamazov* [original title: *Братья Карамазовы* [language: ru]].

The Brothers Karamazov [*Братья Карамазовы*].

EXAMPLE 2 *The Brothers Karamazov* [*Братья Карамазовы* [translit.: *Brat'ya Karamazovy*]].

The Brothers Karamazov [*Brat'ya Karamazovy*].

EXAMPLE 3 *The Umbrellas of Cherbourg* [*Les parapluies de Cherbourg*].

7.3.10 Representation

The title element can have a key role in enabling the users to locate the cited

menemukan sumber daya informasi yang disitas. Oleh karena itu, judulnya boleh diberi penekanan (lihat 7.4.2.3). Penekanan dalam dokumen *host* dalam aksara Latin biasanya dilakukan dengan huruf miring.

CONTOH 1 *Frog and Toad are Friends.*

Untuk judul terjemahan, transliterasi, atau transkripsi yang diberikan sebagai informasi tambahan, penekanan sebaiknya diterapkan pada nilai-nilai ini untuk membedakan antara informasi yang berasal dari judul ini dan informasi tambahan lainnya.

CONTOH 2 *Ranelot et Bufolet, une paire d'amis* [*Frog and Toad are Friends*].

Praktik penekanan sebaiknya mengikuti praktik konvensional untuk naskah tertulis.

CONTOH 3 《淮南子》 [*Huainanzi* ; *The Writings of the Huainan Masters*].

CONTOH 4 『日本書紀』 [にほんしょき; *Nihon Shoki; The Chronicles of Japan*].

CATATAN Elemen data judul ditekankan dalam metode pengutipan yang dijelaskan dalam Lampiran A.

7.4 Bagian komponen

7.4.1 Umum

Sumber daya informasi yang dapat disitas dapat menjadi bagian komponen dari sumber daya *hos*, yang juga merupakan sumber daya informasi yang dapat disitas.

Bagian-bagian komponen mencakup artikel di majalah, surat kabar dan situs Web, masing-masing lagu (dan liriknya) dalam piringan hitam dan CD, puisi dan cerita pendek yang diterbitkan dalam buku, episode serial TV, presentasi konferensi yang diterbitkan dalam prosiding, dan sebagainya. Bagian komponen itu sendiri dapat terdiri dari bagian-bagian komponen yang boleh disitas, seperti gambar dalam sebuah artikel.

Bagian komponen yang disitas boleh terdiri dari konten yang memperhitungkan rentang sewenang-wenang dalam sumber daya

information resource. Therefore, the title may be emphasized (see 7.4.2.3). Emphasis within a host document in Latin script is typically performed with italics.

EXAMPLE 1 *Frog and Toad are Friends.*

For translated, transliteration or transcribed titles provided as additional information, emphasis should be applied to these values in order to differentiate between this title-derived information and other additional information.

EXAMPLE 2 *Ranelot et Bufolet, une paire d'amis* [*Frog and Toad are Friends*].

Emphasis practices should follow conventional practice for the written script.

EXAMPLE 3 《淮南子》 [*Huainanzi*; *The Writings of the Huainan Masters*].

EXAMPLE 4 『日本書紀』 [にほんしょき; *Nihon Shoki; The Chronicles of Japan*].

NOTE The title data element is emphasized in citation methods described in Annex A.

7.4 Component parts

7.4.1 General

Citable information resources can be component parts of host resources, which are also citable information resources.

Component parts include articles in periodicals, newspapers and Web sites, individual tracks (and their lyrics) in LPs and CDs, poems and short stories published in books, episodes in TV series, conference presentations published in proceedings, and so on. A component part may itself consist of citable component parts, such as images in an article.

A cited component part may consist of content that accounts for an arbitrary span within a host information resource. For

informasi *hos*. Misalnya, sebuah buku boleh berupa satu volume dari sebuah seri, dan lampiran boleh berupa komponen dari lampiran tunggal yang diterbitkan dalam sebuah monograf.

Hubungan antara komponen dan sumber daya informasi *hos* dianggap sebagai hubungan antar manifestasi. Misalnya, suatu karya dapat diterbitkan terlebih dahulu secara terpisah, kemudian dimasukkan dalam antologi. Dalam hal ini, isi intelektual dari karya tersebut tidak berubah antara kedua terbitan tersebut, namun penyajiannya telah berubah sehingga menjadikannya sebuah perwujudan baru.

Lokasi suatu butiran dalam koleksi atau arsip tidak dimodelkan sebagai bagian komponen: koleksi tersebut tidak dianggap sebagai sumber daya informasi itu sendiri. Sebaliknya, koleksi atau arsip dimodelkan sebagai lokasi item, untuk tujuan akses. Pedoman pengutipan untuk koleksi dan arsip dijelaskan pada 7.12.

Lokasi peristiwa kinerja dalam peristiwa kinerja dimodelkan sebagai bagian komponen, karena *hos* dan kontainer merupakan kelas entitas yang sama. Ini mencakup komponen siaran, serta konser dan pertunjukan (8.7.6).

7.4.2 Perwakilan

7.4.2.1 Umum

Label elemen data "Dalam", atau yang setara dalam bahasa publikasi digunakan untuk mengidentifikasi lokasi sumber daya informasi yang disitas dalam sumber daya informasi *hos*.

Pola frasa "Dalam: {sumber daya informasi *hos*}, {lokalitas}" memungkinkan sitasi untuk menentukan sitasi sumber daya informasi *hos* di "{sumber daya informasi *hos*}", dan lokasi sumber daya informasi yang disitas diwakili dalam *hos* sumber daya informasi di "{lokalitas}". Pola ini memerlukan penggunaan pemisah konteks untuk menggabungkan sumber daya informasi *hos* sebagai sitasi yang diinternalisasi. Bagian lokalitas boleh dihilangkan.

instance, a book may be a single volume of a series, and an appendix may be a component of a single annex published in a monograph.

The relation between component and host information resources is considered to be a relation between manifestations. For instance, a work can be first be published separately, and later on be included in an anthology. In that case, the intellectual content of the work has not changed between the two publications, but its presentation has, making it a new manifestation.

The location of an item within a collection or archive is not modelled as a component part: the collection is not considered to be an information resource itself. Instead, the collection or archive is modelled as a location of the item, for the purposes of access. Citation guidelines for collections and archives are described in 7.12.

The location of a performance event within a performance event is modelled as a component part, since both host and container are the same class of entity. This includes components of broadcasts, as well as concerts and performances (8.7.6).

7.4.2 Representation

7.4.2.1 General

The data element label of "In", or its equivalent in the language of the publication is used to identify the location of a cited information resource within a host information resource.

The phrase pattern of "In: {host information resource}, {locality}" allows the citation to specify the citation of the host information resource in "{host information resource}", and the location of the cited information resource represented within the host information resource in "{locality}". The pattern requires the usage of context separators to wrap the host information resource as an internalized citation. The locality portion may be omitted.

CONTOH 1 Dalam: Wikipedia.

Jika sumber daya informasi *hos* berupa serial, frase konektor tidak diperlukan kecuali referensinya harus dapat dimengerti oleh mesin.

CONTOH 2 MADDOX, Brenda. *DNA's double helix: 60 years since life's deep molecular secret was discovered*. Daring. The Guardian . ISSN 1756-3224.

CATATAN 1 Serial mencakup, misalnya, terbitan berkala, jurnal, surat kabar, laporan tahunan, dan lain-lain.

Informasi lokasi sumber daya informasi yang disitas dalam sumber daya *hos* sebaiknya disediakan sebagai bagian dari referensi.

CONTOH 3 OWEN, W. Strange meeting. Dalam: OWEN, W. *Poems by Wilfred Owen*, hal.1-2. London: Chatto & Windus, 1920.

CONTOH 4 WATTERSON Bill. [You've taught me nothing except how to cynically manipulate the system]. Dalam: {*There's Treasure Everywhere: A Calvin and Hobbes Collection*. 1st ed. Kansas City: Andrews McMeel Publishing, 1996. ISBN 978-0-8362-1312-6.}, hal 90.

CONTOH 5 Contoh ini menunjukkan bahwa sumber daya informasi yang disitas dianggap sebagai "Buku XIX" dalam seri "Seri Bollingen" dalam "volume 170".

WILHELM, Richard (komentator, penerjemah). *The I Ching, or, Book of Changes*. Dalam: {Seri Bollingen, vol. 170}, Buku XIX. Diterjemahkan dari bahasa Cina ke bahasa Inggris. Cary F. Baynes (terjemahan). edisi ke-3. Princeton [US-NJ]: Princeton University Press, 1967.

CATATAN 2 Referensi lokalitas seperti " The I Ching, or, Book of Changes. Bollingen Series, vol. 170, Book XIX." dapat membingungkan karena pembaca tidak yakin apakah sumber daya informasi yang disitas dianggap sebagai "Buku XIX" itu sendiri, atau merupakan komponen dalam "Buku XIX".

Representasi lokalitas dapat dilekatkan bila diperlukan.

CONTOH 6 Contoh ini menunjukkan bahwa sumber daya informasi yang disitas dianggap sebagai "Buku 15" dalam seri "Calvin dan Hobbes".

EXAMPLE 1 In: Wikipedia.

If the host information resource is a serial, a connector phrase is not required unless the reference has to be machine understandable.

EXAMPLE 2 MADDOX, Brenda. *DNA's double helix: 60 years since life's deep molecular secret was discovered*. Online. The Guardian. ISSN 1756-3224.

NOTE 1 Serials include, for example, periodicals, journals, newspapers, annuals, etc.

Location information of the cited information resource within the host resource should be provided as part of the reference.

EXAMPLE 3 OWEN, W. Strange meeting. In: OWEN, W. *Poems by Wilfred Owen*, pp. 1-2. London: Chatto & Windus, 1920.

EXAMPLE 4 WATTERSON Bill. [You've taught me nothing except how to cynically manipulate the system]. In: {*There's Treasure Everywhere: A Calvin and Hobbes Collection*. 1st ed. Kansas City: Andrews McMeel Publishing, 1996. ISBN 978-0-8362-1312-6.}, pp 90.

EXAMPLE 5 This example indicates that the cited information resource is considered "Book XIX" within the series "Bollingen Series" within its "volume 170".

WILHELM, Richard (commentator, trans.). *The I Ching, or, Book of Changes*. In: {Bollingen Series, vol. 170}, Book XIX. Translated from Chinese to English. Cary F. Baynes (trans.). 3rd ed. Princeton [US-NJ]: Princeton University Press, 1967.

NOTE 2 A locality reference like "The I Ching, or, Book of Changes. Bollingen Series, vol. 170, Book XIX." can be confusing as the reader is unsure whether the cited information resource is considered "Book XIX" itself, or is a component within "Book XIX".

Locality representations can be nested when necessary.

EXAMPLE 6 This example indicates that the cited information resource is considered "Book 15" within the series "Calvin and Hobbes".

WATTERSON Bill. [You've taught me nothing except how to cynically manipulate the system]. Dalam: {WATTERSON Bill. *There's Treasure Everywhere: A Calvin and Hobbes Collection*. 1st ed. Dalam: Calvin dan Hobbes, Buku 15. Kansas City: Andrews McMeel Publishing, 1996. ISBN 978-0-8362-1312-6.}, hal 90.

CONTOH 7 Contoh ini menunjukkan bahwa sumber daya informasi yang disitas adalah "Volume 1" dalam seri "The Disney Masters Collection".

SCARPA, Romano. *Walt Disney's Mickey Mouse: The Delta Dimension*. Dalam: The Disney Masters Collection, vol. 1. College Park [US-MD]: Fantagrafi, 2018. ISBN 978-1-68396-096-6.

CONTOH 8 Contoh ini menunjukkan bahwa sumber daya informasi yang disitas adalah "Track A1" dalam album rekaman suara "Getz/Gilberto".

GILBERTO, Astrud (vokal), GETZ, Stan (saksofon), GILBERTO, João (gitar), JOBIM, Antônio Carlos (piano). The Girl from Ipanema. JOBIM, Antônio Carlos (komposer), MORAES, Vinicius de (penulis lirik), GIMBEL, Norman (penulis lirik). Dalam: *Getz/Gilberto*, Trak A1. New York City: Verve Records, 1964.

7.4.2.2 Serial

Penggunaan frasa penghubung boleh dihilangkan untuk sitasi yang merupakan kontribusi dari serial untuk tujuan kesesuaian dengan tradisi.

CONTOH SUHONEN, Pertti. *Suomalaiset arvot ja politiikka*. Aikamerkki, vsk. 62 (1989), no. 1, hal. 2–23.

7.4.2.3 Penekanan untuk memfasilitasi lokasi

Referensi sebaiknya memungkinkan pengguna dapat menemukan sumber daya informasi yang disitas, tidak peduli seberapa butiran sumber daya informasi tersebut (misalnya, bagian komponen dari bagian komponen, seperti gambar dalam artikel jurnal).

WATTERSON Bill. [You've taught me nothing except how to cynically manipulate the system]. In: {WATTERSON Bill. *There's Treasure Everywhere: A Calvin and Hobbes Collection*. 1st ed. In: Calvin and Hobbes, Book 15. Kansas City: Andrews McMeel Publishing, 1996. ISBN 978-0-8362-1312-6.}, pp 90.

EXAMPLE 7 This example indicates that the cited information resource is "Volume 1" within the series "The Disney Masters Collection".

SCARPA, Romano. *Walt Disney's Mickey Mouse: The Delta Dimension*. In: The Disney Masters Collection, vol. 1. College Park [US-MD]: Fantagraphics, 2018. ISBN 978-1-68396-096-6.

EXAMPLE 8 This example indicates that the cited information resource is "Track A1" within the sound recording album "Getz/Gilberto".

GILBERTO, Astrud (vocals), GETZ, Stan (saxophone), GILBERTO, João (guitar), JOBIM, Antônio Carlos (piano). The Girl from Ipanema. JOBIM, Antônio Carlos (composer), MORAES, Vinicius de (lyricist), GIMBEL, Norman (lyricist). In: *Getz/Gilberto*, Track A1. New York City: Verve Records, 1964.

7.4.2.2 Serials

The use of the connector phrase may be omitted for citations which are contributions from serials for the purpose of compatibility with tradition.

EXAMPLE SUHONEN, Pertti. *Suomalaiset arvot ja politiikka*. Aikamerkki, vsk. 62 (1989), nro. 1, ss. 2–23.

7.4.2.3 Emphasis to facilitate location

Reference should enable the users to locate the cited information resource, no matter how granular it is (for instance, a component part of a component part, such as an image in a journal article).

Ketika menyitas sebuah artikel di jurnal digital di mana artikel tersebut dapat ditemukan secara langsung, penekanan ditempatkan pada judul artikel, karena artikel tersebut adalah sumber daya yang paling terperinci dan dapat ditemukan. Jika URL diberikan, meskipun URL tersebut paling langsung dalam menemukan sumber daya, URL tersebut dianggap informatif karena URL dapat berubah seiring berjalannya waktu.

When citing an article in a digital journal where the article can be found directly, the emphasis is placed on the article's title, since the article is the most granular locatable resource. If a URL is given, despite it being the most direct in locating a resource, the URL is treated as informative since a URL could change over time.

Saat menyitas artikel surat kabar dari cetakannya, penekanan ditempatkan pada judul surat kabar (sumber daya informasi hos) karena memudahkan lokasi artikel (sumber yang disitas).

When citing a newspaper article from a printed manifestation, the emphasis is placed on the newspaper's title (the host information resource) since it facilitates location of the article (the cited resource).

- a) Jika bagian komponen yang disitas dapat langsung ditemukan, maka judulnya sebaiknya diberi penekanan.

- a) If the cited component part can be directly discovered, emphasis should be placed on its title.

CONTOH 1 Belle de Jour. Online. Di: Wikipedia (distributor). Wikimedia foundation. Tersedia dari: [https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Belle_de_Jour_\(film\)&oldid=966722855](https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Belle_de_Jour_(film)&oldid=966722855). [dilihat 13-07-2020].

EXAMPLE 1 Belle de Jour. Online. In: Wikipedia (distributor). Wikimedia foundation. Available from: [https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Belle_de_Jour_\(film\)&oldid=966722855](https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Belle_de_Jour_(film)&oldid=966722855). [viewed 2020-07-13].

CONTOH 2 CLARK, Carol. *On the threshold of a brave new world*. Daring. Dalam: Blueprint of the body. CNN.com, 2000 In-depth specials. Salinan arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20010223233730/http://www.cnn.com/SPECIALS/2000/genome/story/overview/>. [dilihat 14-02-2018].

EXAMPLE 2 CLARK, Carol. *On the threshold of a brave new world*. Online. In: Blueprint of the body. CNN.com, 2000 In-depth specials. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20010223233730/http://www.cnn.com/SPECIALS/2000/genome/story/overview/>. [viewed 2018-02-14].

CONTOH 3 DÜRER, Albrecht. Feldhase. Gambar; Daring. Dalam: ART IN WORDS. Wina: ARTinWORDS, 2018. Tersedia dari: <https://artinwords.de/albrecht-duerer-feldhase-1502/>. [dilihat 23-07-2018].

EXAMPLE 3 DÜRER, Albrecht. Feldhase. Image; online. In: ART IN WORDS. Vienna: ARTinWORDS, 2018. Available from: <https://artinwords.de/albrecht-duerer-feldhase-1502/>. [viewed 2018-07-23].

CONTOH 4 AAYMARD, M. (ed.), ART IN WORDS. (Studies in Modern Capitalism). New York: Cambridge University Press, 1982, hlm.78–96.

EXAMPLE 4 AYMARD, M. (ed.), *Dutch capitalism and world capitalism*. (Studies in Modern Capitalism). New York: Cambridge University Press, 1982, pp. 78–96.

CONTOH 5 MADDOX, Brenda. DNA's double helix: 60 years since life's deep molecular secret was discovered. Daring. The Guardian. ISSN 1756-3224. Tersedia dari: <https://www.theguardian.com/science/2013/feb/22/watson-crick-dna-60th-anniversary-double-helix>. [dilihat 13-05-2017].

EXAMPLE 5 MADDOX, Brenda. DNA's double helix: 60 years since life's deep molecular secret was discovered. Online. The Guardian. ISSN 1756-3224. Available from: <https://www.theguardian.com/science/2013/feb/22/watson-crick-dna-60th-anniversary-double-helix>. [viewed 2017-05-13].

- b) Jika bagian komponen yang disitas tidak dapat diambil secara langsung tetapi sumber daya induknya dapat diambil, penekanan ditempatkan pada judul sumber daya informasi induk.
- b) If the cited component part cannot be retrieved directly but the host resource can be, emphasis is placed on the title of the host information resource.

CONTOH 6 MADDOX, Brenda. DNA's double helix: 60 years since life's deep molecular secret was discovered. *The Guardian*, 22-02-2013. ISSN 0261-3077.

EXAMPLE 6 MADDOX, Brenda. DNA's double helix: 60 years since life's deep molecular secret was discovered. *The Guardian*, 2013-02-22. ISSN 0261-3077.

CONTOH 7 COHEN, Leonard. Suzanne. Lyrics. Dalam: COHEN, Leonard. *Songs of Leonard Cohen*. Disk audio. Columbia records, 1968.

EXAMPLE 7 COHEN, Leonard. Suzanne. Lyrics. In: COHEN, Leonard. *Songs of Leonard Cohen*. Audio disc. Columbia records, 1968.

CONTOH 8 COHEN, Leonard. *Suzanne*. Lyrics; Daring. Tersedia dari: <https://www.azlyrics.com/lyrics/leonardcohen/suzanne.html>. [dilihat 10-12-2019].

EXAMPLE 8 COHEN, Leonard. *Suzanne*. Lyrics; online. Available from: <https://www.azlyrics.com/lyrics/leonardcohen/suzanne.html>. [viewed 2019-12-10].

7.5 Format dan jenis sumber daya

7.5 Formats and resource types

7.5.1 Format

7.5.1 Formats

Sumber daya informasi dapat dipublikasikan dalam berbagai format, yang berpotensi terwujud melalui berbagai jenis media. Indikasi format manifestasi yang digunakan sebaiknya diberikan, jika manifestasi yang berbeda diketahui mempunyai tampilan dan nuansa yang berbeda. Misalnya, halaman manifestasi bersampul tebal dan bersampul tipis boleh tidak sama meskipun isinya identik.

An information resource can be published in multiple formats, potentially manifesting via multiple types of media. Indication of the format of the manifestation used should be provided, if different manifestations are known to have different look and feel. For instance, paging of hardback and paperback manifestations may not be the same even if the content is identical.

CATATAN Meskipun beberapa format diberi label sebagai "edisi", dokumen ini menggunakan istilah "edisi" secara khusus untuk menunjukkan revisi konten (lihat 7.6). Format dapat mencakup aspek material dan immaterial dari sumber daya informasi yang disitas, seperti penjilidan atau merek e-book.

NOTE While some formats are labelled as "editions", this document uses the term "edition" specifically to indicate content revision (see 7.6). Format can cover both material and immaterial aspects of the cited information resource, such as binding or e-book brand.

Label elemen data "format" boleh digunakan untuk mengidentifikasi format. Jika formatnya sesuai dengan sitasi (misalnya, kualitas suara buku audio dibahas) maka format tersebut sebaiknya disertakan dalam sitasi.

The data element label "format" may be used to identify the format. If the format is relevant to the citation (for instance, sound quality of an audio book is discussed) it should be provided in the citation.

CONTOH 1 SEUSS, Dr. *The Cat in the Hat*. Format: lembaran lepas.

EXAMPLE 1 SEUSS, Dr. *The Cat in the Hat*. Format: loose leaf.

SEUSS, Dr. *The Cat in the Hat*. Lembaran lepas.

SEUSS, Dr. *The Cat in the Hat*. Loose leaf.

CONTOH 2 SEUSS, Dr. *Green Eggs and Ham*.

EXAMPLE 2 SEUSS, Dr. *Green Eggs and*

Board book.

Ham. Board book.

CONTOH 3 TORIYAMA, Akira. *Dragon Ball* [ドラゴンボール]. Buku berkulit tipis.

EXAMPLE 3 TORIYAMA, Akira. *Dragon Ball* [ドラゴンボール]. Paperback.

CONTOH 4 WU, Cheng'en. *Journey to the West* [西遊記]. Buku berkulit tipis. Diterjemahkan dari bahasa Cina ke bahasa Inggris. WJF JENNER (penerjemah).

EXAMPLE 4 WU, Cheng'en. *Journey to the West* [西遊記]. Paperback. Translated from Chinese into English. W.J.F. JENNER (translator).

CONTOH 5 *Journey to the West* [西遊記]. Serial TV. LAU, Sze-yu (produser). Hongkong: TVB, 1996.

EXAMPLE 5 *Journey to the West* [西遊記]. TV series. LAU, Sze-yu (producer). Hong Kong: TVB, 1996.

CONTOH 6 顧愷之 [GU, Kaizhi]. 《女史箴圖》. [Admonitions of the Court Instructress; Nushi zhen tu]. Gulir sutra.

EXAMPLE 6 顧愷之 [GU, Kaizhi]. 《女史箴圖》. [Admonitions of the Court Instructress; Nüshi zhen tu]. Silk scroll.

Dalam menentukan format, disarankan untuk tidak menentukan perangkat pembacaan atau interpretasi yang digunakan jika perangkat tersebut tersirat dalam format atau jika format dapat dirender oleh beberapa perangkat.

In specifying format, it is recommended not to specify the reading or interpreting device used if the device is implied by the format or if the format can be rendered by multiple devices.

CONTOH 7 PLOKHY, Serhii. *Chernobyl: The History of a Nuclear Catastrophe*. Buku elektronik Kindle.

EXAMPLE 7 PLOKHY, Serhii. *Chernobyl: The History of a Nuclear Catastrophe*. Kindle eBook.

CONTOH 8 SKLOOT, R. *The Immortal Life of Henrietta Lacks*. Buku audio.

EXAMPLE 8 SKLOOT, R. *The Immortal Life of Henrietta Lacks*. Audiobook.

7.5.2 Jenis sumber daya

7.5.2 Resource types

7.5.2.1 Umum

7.5.2.1 General

Jenis konten, media, dan media sebaiknya disebutkan jika memiliki dampak signifikan terhadap konten intelektual, tampilan dan nuansa, atau penggunaan sumber daya informasi yang disitas.

Content, media and carrier type should be specified if they have a significant impact on the intellectual content, look and feel, or usage of the cited information resource.

Label elemen data "tipe konten", "media", dan "tipe pembawa", atau yang setara dalam bahasa publikasi, masing-masing mengidentifikasi tipe konten, media, dan jenis pembawa.

The data element labels of "content type", "medium" and "carrier type", or their equivalents in the language of publication, identifies the content type, medium and carrier type respectively.

Informasi sebaiknya diambil dari sumber jika tersedia. Jika tidak, referensi eksternal boleh digunakan bila diperlukan untuk tujuan identifikasi, seperti:

The information should be taken from the resource if it is provided. Otherwise, an external reference may be used when necessary for identification purposes, such as:

- Daftar Jenis Media IANA⁵;
- Tipe Resource Description and Access (RDA)⁶, tipe media⁷, dan tipe pembawa⁸.
- IANA Media Types list⁵;
- Resource Description and Access (RDA) content types⁶, media type⁷ and carrier types⁸.

Deskripsi jenis sumber daya tidak selalu memberikan nilai tambah bagi sitasi.

Resource type description does not always provide added value for citations.

CONTOH 1 Sebuah buku cetak akan memiliki tipe konten "teks", dan tipe pembawa "volume". Informasi seperti ini jarang sesuai untuk sitasi.

EXAMPLE 1 A printed book would have content type "text", and carrier type "volume". Such information is seldom relevant for citations.

CONTOH 2 Sebuah situs Web akan memiliki tipe konten "teks", tipe media "komputer" dan tipe operator "daring". Hanya jenis operator di sini yang sesuai untuk sitasi.

EXAMPLE 2 A Web site would have content type "text", media type "computer" and carrier type "online". Only the carrier type here is relevant for citation.

7.5.2.2 Jenis konten

7.5.2.2 Content type

Jenis konten sebaiknya disediakan bila diperlukan atau berguna untuk identifikasi karya yang disitasi. Misalnya, ada beberapa karya yang saling berkaitan dan memiliki judul yang sama.

Content type should be provided when it is required or useful for the identification of the cited work. For instance, there can be several interrelated works which share the same title.

CONTOH 1 *Zauberflöte*. Jenis konten: Notated music.

EXAMPLE 1 *Zauberflöte*. Content type: Notated music.

Zauberflöte. Notated music.

Zauberflöte. Notated music.

CONTOH 2 *Zauberflöte*. Performed music.

EXAMPLE 2 *Zauberflöte*. Performed music.

CONTOH 3 *Zauberflöte*. Libretto.

EXAMPLE 3 *Zauberflöte*. Libretto.

7.5.2.3 Jenis operator

7.5.2.3 Carrier type

Sumber daya informasi pada operator analog dan digital bisa jadi rapuh. Untuk melestarikan sumber daya ini, perlu untuk mentransferkannya ke operator baru sebelum informasinya hilang.

Information resources on analogue and digital carriers can be fragile. In order to preserve these resources, it is necessary to transfer them to new carriers before the information is lost.

CATATAN Misalnya, kaset audio hanya bertahan hingga 30 tahun, namun masa pakainya bisa lebih pendek jika kaset tidak disimpan dengan benar. Dan meskipun media pembawanya masih baik, menemukan pemutar

NOTE For instance, audio tapes last only up to 30 years, but their lifespan can be even shorter if the tapes are not stored correctly. And even if the carrier itself is still fine, finding a player for an

⁵ <https://www.iana.org/assignments/media-types/media-types.xhtml>

⁶ <https://www.loc.gov/standards/valuelist/rdacontent.html>

⁷ <https://www.loc.gov/standards/valuelist/rdamedia.html>

⁸ <https://www.loc.gov/standards/valuelist/rdacarrier.html>

untuk jenis media pembawa yang sudah ketinggalan jaman (misalnya dek C-kaset) mungkin sulit.

outdated carrier type (e.g. a C-cassette deck) may be difficult.

Karena informasi jenis pembawa menjadi usang, jenis pembawa tidak boleh ditentukan jika versi yang sama dari sumber daya informasi diketahui tersedia pada beberapa pembawa (misalnya LP, C-kaset, CD) atau jika informasi yang digunakan tersedia bahkan pada versi yang diterbitkan pada operator lain.

Since carrier type information becomes outdated, carrier type should not be specified if the same version of the information resource is known to be available on multiple carriers (e.g. LP, C-cassette, CD) or if the information used is available even on versions published on other carriers.

Jenis pembawa sebaiknya diberikan jika jenis pembawa sesuai dengan sitasi.

Carrier type should be provided if the carrier type is relevant for the citation.

CONTOH Jika kualitas dan fitur khusus dari rekaman 5 saluran yang dirilis pada Super Audio CD dibahas, sitasi menentukan jenis pembawa, karena pembawa lain seperti LP atau CD tidak memiliki fitur yang relevan.

EXAMPLE If the quality and special features of a 5-channel recording released on Super Audio CD are discussed, the citation specifies the carrier type, since other carriers such as LP or CD do not have the relevant features.

À la russe. SACD. BIS - 2150 SACD.

À la russe. SACD. BIS-2150 SACD.

7.5.3 Format berkas digital

7.5.3 Digital file formats

Format berkas digital dari sumber daya informasi elektronik online yang disitas boleh ditentukan jika manifestasi sumber daya tersebut memiliki tampilan dan nuansa atau konten yang berbeda dan

The digital file format of the cited online electronic information resource shall be specified if the manifestations of the resource have different look and feel or content and

- jika jenis operator tidak disediakan, atau
- jika jenis operator tidak memberikan rincian yang memadai tentang format berkas.

- if the carrier type is not provided, or
- if the carrier type does not provide sufficient detail about the file format.

Identifikasi format berkas digital boleh memanfaatkan informasi berikut:

Identification of digital file formats may utilize the following information:

- ekstensi berkas dari sumber informasi;
- Jenis Media IANA;
- sebutan format terkenal seperti PRONOM Unique Identifier.

- file extension of the information resource;
- IANA Media Types;
- well-known format designations like the PRONOM Unique Identifier.

Label atribut data "format berkas" boleh digunakan untuk menunjukkan format berkas.

The data attribute label "file format" may be used to indicate the file format.

CONTOH 1 [format berkas: aplikasi/pdf].
[aplikasi/pdf].

EXAMPLE 1 [file format: application/pdf].
[application/pdf].

CONTOH 2 [PDF].

Jika ada beberapa versi format file, versi tersebut mungkin ditunjukkan.

CONTOH 3 [fmt/14]. (Pengidentifikasi Unik PRONOM untuk PDF versi 1.0)

Jika perubahan dalam versi format berkas berdampak pada penggunaan (misalnya, alat berbeda diperlukan untuk mengubah sumber daya), informasi versi sebaiknya disediakan. Misalnya, EPUB 2 dan EPUB 3 memiliki format berbeda dan mungkin memerlukan alat penyajian yang berbeda. Oleh karena itu, EPUB sebaiknya disertakan dalam sitasi dengan nomor versi.

CONTOH 4 [EPUB 3.0.1].

Jika format sumber yang disitas tidak lazim, metadata teknis yang memadai atau tautan ke metadata tersebut harus disediakan. Apabila sumber yang disitas berasal dari arsip dengan program pelestarian digital, hal ini mungkin tercakup dalam arsip tersebut.

Spesifikasi format file boleh disertai dengan informasi tentang satu atau lebih aplikasi yang mampu merender sumber daya dalam format tersebut. Untuk tujuan asal, aplikasi yang digunakan untuk membuat sumber daya informasi yang disitas (misalnya himpunan data) sebaiknya disediakan jika diperlukan.

CATATAN 1 Memasukkan metadata teknis tentang sumber daya elektronik dalam referensi tidaklah praktis karena format berkas dapat menjadi usang dengan cepat. Namun, terkadang penting untuk menggunakan sumber daya asli untuk memaksimalkan keasliannya. Jika format berkas ditentukan menggunakan pengidentifikasi PRONOM, pengidentifikasi tersebut dapat digunakan untuk menemukan informasi terkini tentang format tersebut, termasuk alat penyajian yang masih tersedia, dari basis data PRONOM.

Jika formatnya dikenal dan didukung secara luas (misalnya HTML), istilah RDA "sumber daya daring" atau hanya "daring" boleh digunakan sebagai pengganti sebutan format berkas. Jenis sumber daya juga dapat ditentukan.

EXAMPLE 2 [PDF].

If there are several versions of the file format, the version may be indicated.

EXAMPLE 3 [fmt/14]. (PRONOM Unique Identifier for PDF version 1.0)

If a change in a file format version has an impact on the usage (for instance, different tool is needed to render the resource), the version information should be provided. For instance, EPUB 2 and EPUB 3 are different formats and may require different rendering tools. Therefore, EPUB should be included in citations with a version number.

EXAMPLE 4 [EPUB 3.0.1].

If the format of the cited resource is uncommon, sufficient technical metadata or a link to such metadata should be provided. In cases where the cited resource is from an archive with a digital preservation program, this may be covered by the archive.

A file format specification may be accompanied with information about one or more applications capable of rendering resources in the format. For provenance purposes the application with which the cited information resource (e.g. a data set) was created should be provided if necessary.

NOTE 1 Including technical metadata about electronic resources in references is not practical since file formats can become obsolete quickly. However, sometimes it is important to use the original resource in order to maximize authenticity. If file format is specified using the PRONOM identifier, the identifier can be used to find up to date information about the format, including rendering tools still available, from the PRONOM database.

If the format is widely known and supported (e.g. HTML), the RDA term "online resource" or just "online" may be used instead of the file format designation. Type of the resource may also be specified.

CONTOH 5 Daring.

EXAMPLE 5 Online.

CONTOH 6 Serial; daring.

EXAMPLE 6 Serial; online.

Jenis sumber daya informasi elektronik tertentu juga boleh ditentukan, jika konteksnya tidak jelas. Tingkat kekhususan boleh dipilih sesuai kebutuhan.

The specific type of electronic information resource may also be specified, if it is not clear from the context. The level of specificity may be chosen, as appropriate.

Label atribut data "tipe sumber daya" mengidentifikasi tipe sumber daya.

The data attribute label "resource type" identifies the resource type.

CONTOH 7 jenis sumber daya: himpunan data statistik.

EXAMPLE 7 resource type: statistical dataset.

himpunan data statistik.

statistical dataset.

CONTOH 8 Himpunan data LiDAR.

EXAMPLE 8 LiDAR dataset.

CONTOH 9 program analisis statistik.

EXAMPLE 9 statistical analysis program.

CONTOH 10 Statistika IBM SPSS.

EXAMPLE 10 IBM SPSS Statistics.

Informasi tentang format berkas lain di mana sumber daya informasi yang disitas tersedia (misalnya versi PDF dari dokumen HTML yang awalnya digunakan) boleh diberikan sebagai tambahan pada sumber yang disitas. Informasi tentang format alternatif sebaiknya dipisahkan secara jelas dari informasi mengenai format berkas yang digunakan, dan sebaiknya didahului dengan frasa yang sesuai, termasuk format berkas dan *hos daring* jika diperlukan.

Information about other file formats in which the cited information resource is available (e.g. a PDF version of an HTML document which was originally used) may be provided in addition to the cited resource. Information about alternative formats should be clearly separated from the information pertaining to the file format used, and it should be preceded by an appropriate phrase, including the file format and the online host if necessary.

Label atribut data "format alternatif" mengidentifikasi format alternatif yang tersedia.

The data attribute label "alternative format" identifies an alternative format available.

CONTOH 11 format alternatif: PDF.

EXAMPLE 11 alternative format: PDF.

[Tersedia juga dalam format PDF].

[Available also in PDF format].

Jika format berkas alternatif disertakan dalam referensi, pemeriksaan sebaiknya dilakukan untuk memverifikasi bahwa sumber alternatif berisi informasi yang disitas. Surogat digital dari sumber daya cetak dapat berbeda secara signifikan dari dokumen aslinya.

If an alternative file format is included in the reference, a check should be made to verify that the alternative resource contains the cited information. Digital surrogates of printed resources can differ significantly from the original documents.

Jika sumber daya tersedia dalam berbagai format, namun sitasi hanya berlaku untuk salah satu format tersebut, format yang benar dapat ditentukan.

If the resource is available in multiple formats, but the citation applies to only one of them, the correct format shall be specified.

CONTOH 12 SAARELA, S. . *On being a female supervisor in forest research education*. PDF. *Silva Fennica*, vol. 54 no. 2, hal. 2. Tersedia dari: <https://doi.org/10.14214/sf.10362>. [dilihat 10-09-2020].

CATATAN 2 Dalam contoh ini, versi HTML dan PDF dari artikel yang disitas memiliki DOI yang sama. Versi HTML tidak memiliki penomoran halaman.

7.5.4 Media yang dimigrasi

Jika sumber daya informasi yang disitas telah dimigrasikan dan sumber daya asli tidak dapat diakses lagi, sumber daya yang dimigrasi boleh disitas jika berisi informasi yang disitas. Catatan tentang format berkas asli boleh ditambahkan.

Atribut data memberi label "media asli", "format asli", mengidentifikasi media asli atau format asal sumber informasi.

CONTOH PDF/A; format asli: MS Word untuk Windows 2007.

7.6 Edisi dan versi

7.6.1 Edisi

Edisi digunakan untuk membedakan revisi konten yang signifikan, termasuk tahapan draf.

Nomor edisi boleh diberikan jika sumber informasinya adalah edisi kedua atau lebih tinggi. Edisi sebaiknya dicantumkan dalam istilah, termasuk simbol, yang digunakan dalam sumber daya informasi yang disitas.

Label atribut data "edisi" mengidentifikasi edisi.

Jika terdapat harapan yang masuk akal untuk edisi mendatang, atau jika edisi berikutnya telah terbit, nomor edisi sebaiknya diberikan meskipun sumber daya informasi yang disitas adalah edisi pertama.

Jika edisi (atau versi) program atau himpunan data penelitian yang disitas sering diperbarui, edisi tersebut boleh dihilangkan kecuali jika diperlukan, karena informasi

EXAMPLE 12 SAARELA, S. *On being a female supervisor in forest research education*. PDF. *Silva Fennica*, vol. 54 no. 2, p. 2. Available from: <https://doi.org/10.14214/sf.10362>. [viewed 2020-09-10].

NOTE 2 In this example, HTML and PDF versions of the cited article share the same DOI. HTML version does not have pagination.

Migrated medium

If the cited information resource has been migrated and the original resource is no longer accessible, the migrated resource may be cited if it contains the cited information. A note about the original file format may be added.

The data attribute labels "original medium", "original format", identify the original medium or format the information resource originated from.

EXAMPLE PDF/A; original format: MS Word for Windows 2007.

7.6 Edition and version

7.6.1 Edition

Editions are used to differentiate significant content revisions, including draft stages.

An edition number shall be provided if the information resource is of a second edition or higher. The edition should be specified in the terms, including symbols, used in the cited information resource.

The data attribute label "edition" identifies the edition.

If there is a reasonable expectation of forthcoming editions, or if subsequent editions have already appeared, an edition number should be provided even when the cited information resource is a first edition.

If the edition (or version) of a program or research dataset cited is updated often, the edition may be omitted unless necessary, since the information provided becomes

yang diberikan akan cepat kedaluwarsa, dan menemukan dan/atau menjalankan versi yang disebutkan mungkin akan sulit. Nomor edisi diperlukan jika edisi lain (sebelum atau sesudahnya) dari program atau himpunan data penelitian tidak dapat diterapkan.

outdated very quickly, and locating and/or running the indicated version is likely to be difficult. An edition number is required if other (earlier or later) editions of the program or research dataset are not applicable.

Jika nomor edisi (atau versi) diberikan untuk program dan himpunan data penelitian, edisi pertama tidak terkecuali. Rilis resmi pertama suatu program mungkin bukan versi pertama yang tersedia untuk umum. Edisi juga penting karena persyaratan perangkat keras dan perangkat lunak bergantung pada informasi versi.

If an edition (or version) number is provided for programs and research datasets, a first edition is not an exception. The first official release of a program may not be the first version that has been available for the public. Edition is also important since hardware and software requirements are dependent on version information.

CONTOH 1 Edisi ke-3, rev.

EXAMPLE 1 3rd ed., rev.

CONTOH 2 edisi 2: 2. laitos.

EXAMPLE 2 edition: 2. laitos.

CONTOH 3 ORACLE. *MySQL®*. Program. Enterprise edition. Redwood City: Oracle, 2015.

EXAMPLE 3 ORACLE. *MySQL®*. Program. Enterprise edition. Redwood City: Oracle, 2015.

CONTOH 4 *Digital Preservation Handbook*. Online. Edisi revisi ke-2. Digital Preservation Coalition, 2015.

EXAMPLE 4 *Digital Preservation Handbook*. Online. 2nd revised edition. Digital Preservation Coalition, 2015.

Beberapa sumber daya informasi boleh disitas dengan tepat sebelum dipublikasikan secara formal. Misalnya, kita dapat menyitas pracetak suatu artikel ilmiah sebelum dipublikasikan, atau suatu standar ketika artikel tersebut masih dalam tahap persiapan (lihat 8.11.4).

Some information resources may be appropriately cited prior to formal publication. For instance, it is possible to cite a preprint of a scientific article before it is published, or a standard when it is still under preparation (see 8.11.4).

Menyitas sumber daya informasi yang belum selesai dapat mengikuti pedoman yang diberikan baik dalam sumber daya informasi atau oleh penerbit. Indikasi tahap rancangan (seperti "pracetak" atau "pekerjaan dalam proses") boleh dimasukkan ke dalam referensi sesuai dengan panduan tersebut.

Citing an unfinished information resource shall follow the guidelines provided either within the information resource or by the publisher. Draft stage indication (such as "preprint" or "work in progress") shall be incorporated into the reference according to such guidance.

CONTOH 5 BLOSS, C. S.; N. E. WINEINGER; M. PETERS [et al.]. *A prospective randomized trial examining health care utilization in individuals using multiple smartphone-enabled biosensors*. Preprint

EXAMPLE 5 BLOSS, C. S.; N. E. WINEINGER; M. PETERS [et al.]. *A prospective randomized trial examining health care utilization in individuals using multiple smartphone-enabled biosensors*. Preprint.

Cetak ulang juga sebaiknya disebutkan seperti itu, dengan frasa "cetak ulang" atau yang setara setelah judulnya.

Reprints should also be specified as such, with the phrase "reprint" or equivalent after the title.

CONTOH 6 ANONIM *Diary of an Oxygen Thief*. Cetak ulang. New York: Galeri Books, 2016.

EXAMPLE 6 ANONYMOUS. *Diary of an Oxygen Thief*. Reprint. New York: Gallery Books, 2016.

Jika edisi sumber yang disitas yang ditampilkan kepada pengguna bergantung pada lokasi geografisnya, catatan yang menunjukkan edisi yang digunakan sebaiknya disediakan.

CONTOH 7 Wikipedia [Finlandia]. Tersedia dari: <https://www.wikipedia.org/>.

7.6.2 Versi

Jika sumber daya informasi yang disitas telah diperbarui atau diperluas, biasanya terdapat pernyataan versi. Nomor dan sebutan lain untuk versi tersebut sebaiknya dicatat sesuai ketentuan yang diberikan dalam sumber daya informasi yang disitas.

Label atribut data "version" mengidentifikasi versi.

CATATAN Kata-kata seperti "versi", "tingkat", "pembaruan", serta frasa seperti "revisi", "pembaruan ketiga" atau "tingkat pelatihan" sering digunakan untuk menunjukkan perubahan versi.

Jika versi tertentu dari sumber daya informasi disitas, versi tersebut sebaiknya ditunjukkan dengan memberikan nama dan/atau nomor rilis, pembaruan atau yang setara, dan, jika perlu, tahun rilis atau tahun dan waktu (lihat 7.7.2.2), ketika sumber daya diunduh atau tersedia. Dimungkinkan juga untuk menentukan tahun sumber daya informasi dilihat atau diakses.

CONTOH 1 1.0 Rev A.

CONTOH 2 APPLE INC. *Mac OS X El Capitan*. Versi 10.11. Program. 25-06-2016.

CONTOH 3 MOZILLA FOUNDATION. *Mozilla Firefox*. Versi 79.0. Program. 28-07-2020.

Pedoman untuk menyitas versi halaman Web dan bagian komponennya dijelaskan secara rinci di 7.12.2, 8.14.6 dan 8.14.7.

7.6.3 Konten yang berbeda dan adaptif

Jika suatu sumber daya informasi diterbitkan dalam bahasa yang berbeda di negara yang

If the edition of the cited resource shown to a user depends on his or her geographical location, a note indicating the edition used should be provided.

EXAMPLE 7 Wikipedia [Finland]. Available from: <https://www.wikipedia.org/>.

7.6.2 Version

If the cited information resources have been updated or expanded, it usually has a version statement. The number and other designation for the version should be recorded in the terms given in the cited information resource.

The data attribute label "version" identifies the version.

NOTE Words such as "version", "level", "update", as well as phrases such as "revised", "third update" or "training level" are often used to indicate version changes.

If a specific version of an information resource is cited, the version should be indicated by giving the name and/or number of the release, update or equivalent, and, if necessary, the release date or a date and time (see 7.7.2.2), when the resource was downloaded or available. It is also possible to specify the date when the information resource was viewed or accessed.

EXAMPLE 1 1.0 Rev A.

EXAMPLE 2 APPLE INC. *Mac OS X El Capitan*. Version 10.11. Program. 2016-06-25.

EXAMPLE 3 MOZILLA FOUNDATION. *Mozilla Firefox*. Version 79.0. Program. 2020-07-28.

Guidelines for citing versions of Web pages and their component parts are described in detail in 7.12.2, 8.14.6 and 8.14.7.

7.6.3 Differentiated and adaptive content

If an information resource is published in different languages in different countries, the

berbeda, maka negara penerbitan sebaiknya dicantumkan setelah judul dalam bahasa yang digunakan dalam sumber dan dipisahkan dari judul utama dengan spasi, titik dua, spasi.

CONTOH 1 National Geographic: Sverige.

Label atribut data yang sesuai, seperti "dilokalkan ke" mengidentifikasi di mana sumber daya informasi yang disitas dilokalkan.

CONTOH 2 National Geographic [dilokalkan ke: Sverige].

Jika edisi sumber yang disitas yang ditampilkan kepada pengguna bergantung pada lokasi geografisnya, catatan yang menunjukkan edisi yang digunakan sebaiknya disediakan.

Situs Web adaptif membuat beberapa versi halaman Web sesuai dengan perangkat dan/atau aplikasi klien yang dimiliki pengguna. Halaman adaptif untuk pengguna ponsel terlihat berbeda dibandingkan halaman yang sama untuk pengguna komputer desktop, dan bahkan kontennya bisa berbeda. Jika sumber daya informasi yang disitas bersifat adaptif, perangkat dan aplikasi yang digunakan boleh disertakan dalam sitasi jika ada kemungkinan informasi sesuai tidak ditampilkan dengan benar atau tidak ditampilkan sama sekali.

Halaman adaptif juga boleh mengubah bahasa berdasarkan pengaturan bahasa atau lokasi browser.

CONTOH 3 Sitasi Web IKEA tidak boleh disitas sebagai <https://www.ikea.com>, karena pengguna akan dialihkan ke, misalnya, <https://www.ikea.com/fi/fi/> berdasarkan miliknya/lokasinya. Jika situs IKEA untuk Inggris disitas, URI dalam sitasinya adalah <https://www.ikea.com/gb/en/> atau <http://ikea.co.uk>.

Situs web juga boleh memanfaatkan adaptasi konten berbasis pengguna. Pada setiap penggunaan, tata letak dan bahkan konten halaman adaptif boleh berubah, berdasarkan pengguna. Jika demikian, tidak mungkin untuk mengetahui sebelumnya

country of publication should be given after the title in the language used in the source and separated from the main title with a space, colon, space.

EXAMPLE 1 National Geographic: Sverige.

Appropriate data attribute labels, such as "localized to" identify where the cited information resource is localized to.

EXAMPLE 2 National Geographic [localized to: Sverige].

If the edition of the cited resource shown to a user depends on his or her geographical location, a note indicating the edition used should be provided.

Adaptive Web sites create multiple versions of Web pages according to device and/or client application the user has. An adaptive page for a mobile phone user looks different than the same page for a desktop computer user, and even the content may differ. If the cited information resource is adaptive, the device and application used should be included in the citation if there is a possibility that the relevant information may otherwise not be displayed correctly or at all.

Adaptive pages may also change the language based on the browser's language setting or location.

EXAMPLE 3 The IKEA Web cite is not to be cited as <https://www.ikea.com>, since the user will be redirected to, for example, <https://www.ikea.com/fi/fi/> based on his/her location. If the IKEA site for United Kingdom is cited, the URI in the citation is <https://www.ikea.com/gb/en/> or <http://ikea.co.uk>.

Web sites may also utilize user-based content adaptation. At each instance of use, the layout and even content of an adaptive page may change, based on the user. If so, it is not possible to know in advance if other

apakah pengguna lain dapat melihat informasi yang disitas, halaman dinamis semacam ini tidak boleh disitas.

users can see the cited information, these kinds of dynamic pages should not be cited.

7.6.4 Tahapan publikasi

Sumber daya informasi seringkali dibuat secara bertahap. Hal ini mencakup kasus pracetak, pascacetak, naskah yang diserahkan, dan tahapan proyek yang berbeda seperti dalam kasus hasil standarisasi.

7.6.4 Publication stages

Information resources are often created in stages. This includes the cases of preprints, postprints, submitted manuscripts, and different project stages as in the case of standardization deliverables.

Label elemen data yang sesuai, seperti "tahap publikasi" atau "status publikasi", boleh digunakan untuk mengidentifikasi tahapan sumber daya informasi yang disitas.

Appropriate data element labels, such as "publication stage" or "publication status", may be used to identify the stage of the cited information resource.

CONTOH 1 tahap publikasi: FDIS.

EXAMPLE 1 publication stage: FDIS.

CONTOH 2 Pascacetak.

EXAMPLE 2 Postprint.

7.7 Tahun

7.7 Date

7.7.1 Umum

7.7.1 General

Tahun publikasi, pembuatan, distribusi, pelaksanaan, transmisi, dll., sebaiknya disebutkan jika perlu. Untuk sumber daya informasi fisik seperti buku cetak, mencantumkan tahun seringkali cukup untuk memudahkan identifikasi, namun untuk karya yang tidak berwujud (misalnya dokumen Internet, serial, himpunan data penelitian dan paten), tahun dan waktu yang jelas dari modifikasi terakhir dan/atau tahun dan waktu dokumen itu dilihat mungkin diperlukan.

The date of publication, manufacture, distribution, execution, transmission, etc., should be cited if necessary. For physical information resources such as printed books, providing the year is often sufficient to facilitate identification, but for intangible works (e.g. Internet documents, serials, research datasets and patents), the explicit date and time of the last modification and/or date and time the document was viewed might be necessary.

Tahun pertunjukan boleh dicantumkan jika acara pertunjukan disitas, karena acara pertunjukan bersifat spesifik pada waktu dan tempat.

The date of performance shall be provided if a performance event is being cited, since a performance event is specific to a time and place.

Tahun sebaiknya dinyatakan seperti yang ditunjukkan dalam sumber daya informasi yang disitas atau metadata eksternal yang menjelaskan sumber daya tersebut, seperti nama musim atau istilah universitas.

The date should be expressed as shown in the cited information resource or external metadata describing the resource, such as the name of a season or a university term.

Format informasi tahun boleh didasarkan pada representasi yang diberikan dalam seri ISO 8601 jika informasinya dimaksudkan

The format of the date information shall be based on representations provided in the ISO 8601 series if the information is intended to be machine readable and understandable.

agar dapat dibaca dan dimengerti oleh mesin.

Seri ISO 8601 menentukan representasi informasi tahun dan waktu untuk tujuan yang dapat dipertukarkan, yang terkadang asing bagi pengguna manusia. Misalnya, interval waktu terbuka yang dimaksudkan untuk dibaca manusia biasanya direpresentasikan menggunakan tanda hubung akhir (misalnya 1990–) atau tanda hubung (misalnya 1990-), sedangkan representasi berbasis standarnya menggunakan solidus dan titik (misalnya 1990/..). Dalam kasus ini, bentuk yang dapat dibaca manusia lebih diutamakan.

The ISO 8601 series specifies representations of date and time information for interchangeable purposes, that are sometimes unfamiliar for human users. For instance, an open time interval intended for human reading is usually represented using an en-dash (e.g. 1990–) or hyphen (e.g. 1990-), whereas its standard-based representation utilizes a solidus and full stops (e.g. 1990/..). In these cases, the human readable form is preferred.

Label atribut data yang sesuai seperti "tahun ISO 8601", "tahun era umum", "musim", "rentang waktu", "rentang tahun" boleh diterapkan.

Appropriate data attribute labels such as "ISO 8601 date", "common era year", "season", "time range", "date range" may be applied.

7.7.2 Perwakilan

7.7.2 Representation

7.7.2.1 Tahun

7.7.2.1 Year

Tahun biasanya ditulis sesuai dengan yang tertera pada sumber daya informasi yang disitas, namun tahun yang ditulis sebagai kata-kata pada sumber daya informasi yang disitas sebaiknya diberi angka Arab pada referensi.

The year should usually be given as it appears in the cited information resource, however, years written as words in the cited information resource should be given as Arabic numerals in the reference.

Jika sumber daya informasi yang disitas mempunyai tahun dari sistem kalender selain Masehi (CE), tahun tersebut sebaiknya dicantumkan bersama dengan ISO-nya. Setara dengan 8601 dalam sistem kalender CE yang diberikan sebagai informasi terkait.

If the cited information resource bears a date from a calendar system other than the Common Era (CE), the date should be given together with its ISO 8601 equivalent in the CE calendar system supplied as associated information.

CONTOH 1 Kalender Yahudi 5685 [tahun Masehi: 1925].

EXAMPLE 1 Jewish calendar 5685 [common era year: 1925].

Kalender Yahudi 5685 [1925].

Jewish calendar 5685 [1925].

CONTOH 2 唐貞觀元年[Era Zhengguan Dinasti Tang, tahun 1; tahun era umum: 627].
唐貞觀元年[Era Zhengguan Dinasti Tang, tahun 1; 627].

EXAMPLE 2 唐貞觀元年 [Zhengguan era of the Tang dynasty, year 1; common era year: 627].
唐貞觀元年 [Zhengguan era of the Tang dynasty, year 1; 627].

CONTOH 3 平成31年 [Era Heisei, tahun 31; 2019].

EXAMPLE 3 平成31年 [Heisei era, year 31; 2019].

CONTOH 4 L'AN VI [1798].

EXAMPLE 4 L'AN VI [1798].

7.7.2.2 Musim, bulan, hari, waktu

Indikasi musim, bulan, hari, waktu dan zona waktu sebaiknya diberikan sebagaimana disediakan dalam format oleh sumber daya informasi jika disediakan. Informasi ini juga sebaiknya disediakan dalam format yang sesuai dengan ISO 8601 seri sebagai informasi terkait.

CONTOH 1 1984-02-10T13:43:11Z {ISO 8601}.

1984-02-10T13:43:11Z.

CONTOH 2 Musim Panas 1984 [ISO 8601 tahun: 1984-22].

Musim panas 1984.

CONTOH 3 崇禎三丙戌仲春 [송정 삼병술 중춘] [Era Sungjeong, tahun byeongsul ketiga, pertengahan musim semi; 1766-21].

CONTOH 4 MANN, T. [1934-02-03]. *Letter to Katia Mann*.

Tahun tepatnya boleh diberikan dengan musim atau bulan yang dijabarkan, baik secara lengkap atau disingkat, dan dengan hari, bulan, tahun dan waktu yang diberikan sesuai urutan dan bahasa yang digunakan dalam sumber yang disitas (lihat Pasal 6). Sebuah ISO 8601 tahun yang setara sebaiknya diberikan sebagai informasi terkait setelah tahun dari sumber yang disitas.

CONTOH 4 22 Juni 2019.

CONTOH 5 10 Feb. 1984 [ISO 8601 tahun: 10-02-1984].

10 Feb. 1984 [10-02-1984].

CONTOH 6 10. Tammikuuta 1984 [10-01-1984].

CONTOH 7 Tahun kalender lunar Cina: Musim dingin (bulan 1), hari 10, 2019 [14-02-2019].

7.7.2.3 Tahun tidak pasti, tidak diketahui, perkiraan atau hilang

7.7.2.2 Season, month, day, time

Indication of season, month, day, time and time zone should be supplied as provided in the format by the information resource if provided. This information should be additionally provided in a format in accordance with the ISO 8601 series as associated information.

EXAMPLE 1 1984-02-10T13:43:11Z {ISO 8601}.

1984-02-10T13:43:11Z.

EXAMPLE 2 Summer 1984 [ISO 8601 date: 1984-22].

Summer 1984.

EXAMPLE 3 崇禎三丙戌仲春 [송정 삼병술 중춘][Sungjeong era, third byeongsul year, mid-spring; 1766-21].

EXAMPLE 4 MANN, T. [1934-02-03]. [*Letter to Katia Mann*].

The precise date may be provided with the season or month spelled out, either in full or abbreviated, and with day, month, year and time given in the order and language used in the cited resource (see Clause 6). An ISO 8601 equivalent of the date should be provided as associated information after the date from the cited resource.

EXAMPLE 4 June 22, 2019.

EXAMPLE 5 10 Feb. 1984 [ISO 8601 date: 1984-02-10].

10 Feb. 1984 [1984-02-10].

EXAMPLE 6 10. Tammikuuta 1984 [1984-01-10].

EXAMPLE 7 Chinese lunar calendar date: Winter (month 1), day 10, 2019 [2019-02-14].

7.7.2.3 Uncertain, unknown, approximate or missing date

Jika tahun publikasi tidak pasti, tidak diketahui, perkiraan, hilang, atau tidak disebutkan tetapi dapat dipastikan, tahun tersebut sebaiknya diberikan sebagai informasi terkait yang direpresentasikan sesuai dengan ISO 8601 seri.

If the date of publication is uncertain, unknown, approximate, missing, or not given but can be ascertained, the date should be provided as associated information represented in accordance with the ISO 8601 series.

Sesuai dengan seri ISO 8601:

In accordance with the ISO 8601 series:

- a) tahun yang tidak pasti diikuti dengan tanda tanya ("?");
- b) karakter "X" boleh digunakan sebagai pengganti satu atau lebih digit paling kanan untuk menunjukkan bahwa nilai digit tersebut tidak ditentukan;
- c) perkiraan tahun diikuti dengan tanda gelombang ("~");
- d) tahun yang tidak pasti dan perkiraan diikuti dengan karakter persen ("%").

- a) an uncertain date is followed by a question mark ("?");
- b) the character "X" may be used in place of one or more rightmost digits to indicate that the value of that digit is unspecified;
- c) an approximate date is followed by a tilde ("~");
- d) an uncertain and approximate date is followed by a percent character ("%").

Jika tidak ada tahun yang dapat diberikan, frasa Latin "s.a.", frasa bahasa Inggris "no date" (atau "n.d."), atau padanannya dalam bahasa publikasi boleh diberikan.

If no date can be given, the Latin phrase "s. a.", English phrase "no date" (or "n. d."), or an equivalent in the language of the publication may be supplied.

CONTOH 1 [1750].

EXAMPLE 1 [1750].

CONTOH 2 [1873?]. (Tahun tidak pasti, mungkin 1873)

EXAMPLE 2 [1873?]. (Uncertain year, possibly 1873)

CONTOH 3 [177X]. (Sumber daya ini diketahui telah diterbitkan antara tahun 1770 dan 1779.)

EXAMPLE 3 [177X]. (The resource is known to have been published between 1770 and 1779.)

CONTOH 4 [1984~]. (Perkiraan tahun)

EXAMPLE 4 [1984~]. (Approximate year)

CONTOH 5 [1914%]. (Tahunnya tidak pasti dan diperkirakan, kemungkinan tahun 1914)

EXAMPLE 5 [1914%]. (Uncertain and approximate year, possibly 1914)

CONTOH 6 [tidak ada tahun].

EXAMPLE 6 [no date].

7.7.2.4 Rentang tahun

7.7.2.4 Date ranges

Rentang tahun sebaiknya dibuat menggunakan Unicode "en-dash, U+2013" sebagai karakter pemisah. Rentang terbuka dapat diterima.

Date ranges should be created using the Unicode "en-dash, U+2013" as the separator character. Open ranges are acceptable.

CONTOH 1 1940–.

EXAMPLE 1 1940–.

CONTOH 2 1978–, Jahrg. 5–.

EXAMPLE 2 1978–, Jahrg. 5–.

CONTOH 3 1936–1941, tahun 1–6.

EXAMPLE 3 1936–1941, año 1–6.

CONTOH 4 1970–1973, jilid 1–3. [Dihentikan].

EXAMPLE 4 1970–1973, vols 1–3. [Discontinued].

Jika rentang tahun dapat dibaca oleh mesin, maka boleh dinyatakan sesuai dengan ISO 8601. ISO 8601 menggunakan solidus ("/") sebagai karakter pemisah dalam rentang.

If the date range has to be machine readable, it shall be expressed in accordance with ISO 8601. ISO 8601 uses solidus ("/") as the separator character in ranges.

CONTOH 5 1970/1973, jilid 1–3. [Dihentikan].

EXAMPLE 5 1970/1973, vols 1–3. [Discontinued].

7.7.3 Tahun publikasi

7.7.3 Date of publication

Tahun (dan, jika perlu, tahun lengkap atau tahun dan waktu) publikasi sumber daya informasi yang disitas sebaiknya dicantumkan.

The year (and, if necessary, full date or date and time) on which the cited information resource was published should be given.

Label elemen data "tahun publikasi" mengidentifikasi tahun publikasi.

The data element label of "date of publication" identifies the date of publication.

CONTOH 1 tahun terbit : 1997.

EXAMPLE 1 date of publication: 1997.

1997.

1997.

CONTOH 2 22 Juni 2019.

EXAMPLE 2 June 22, 2019.

Dalam referensi terhadap keseluruhan atau sebagian sumber daya informasi yang diterbitkan sebagian selama periode tahun, tahun penerbitan bagian pertama yang diterbitkan (tidak perlu berupa angka bagian pertama) dan bagian terakhir yang diterbitkan sebaiknya dicantumkan.

In a reference to the whole or a limited run of any information resource issued in parts over a period of years, the years of publication of the first part issued (which is not necessarily numerically the first part) and the part last issued should be given.

CONTOH 3 1842–1898.

EXAMPLE 3 1842–1898.

Jika penayangan sedang berlangsung, tahun terbitan atau volume pertama sebaiknya diberikan dalam format rentang tahun (lihat 7.7.2.4). Penomoran dan penomoran halaman (lihat 7.9), jika ada, juga sebaiknya diberikan.

If the run is in progress, the year of the first volume or issue should be provided in the date range format (see 7.7.2.4). The numeration and pagination (see 7.9), if any, should also be given.

CONTOH 4 1842–.

EXAMPLE 4 1842–.

7.7.4 Tahun sitasi

7.7.4 Date of citation

Tahun lengkap (dan, jika perlu, waktu) saat sumber daya informasi yang disitas dilihat sebaiknya diberikan jika:

The full date (and, if necessary, time) on which the cited information resource was viewed should be given if:

a) sumber daya informasi yang disitas bersifat dinamis, dan perlu untuk menunjukkan versi pasti yang digunakan beserta tahunnya;

a) the cited information resource is dynamic, and it is necessary to indicate the exact version used with the date;

- b) tidak ada informasi tahun lain yang dapat ditemukan baik dalam sumber daya informasi yang disitas atau dalam dokumentasi terkait seperti metadata eksternal.
- b) there is no other date information to be found either in the cited information resource or in the related documentation such as external metadata.

Label elemen data yang sesuai, seperti "tahun sitasi", "dilihat" dan "diakses" (masing-masing untuk sumber daya informasi yang dapat dibaca manusia dan mesin), atau istilah yang setara dalam bahasa publikasi, sebaiknya diterapkan.

Appropriate data element labels, such as "date of citation", "viewed" and "accessed" (for human and machine-readable information resources, respectively), or equivalent terms in the language of the publication, should be applied.

Tahun sumber daya yang disitas dilihat sebaiknya mengikuti tautan yang digunakan. Bahkan satu sitasi pun boleh berisi beberapa tautan ke salinan atau versi berbeda dari sumber daya informasi yang disitas, dan mungkin penting untuk menunjukkan kapan fungsionalitas tautan ini diperiksa.

The date the cited resource was viewed should follow the link used. Even a single citation may contain several links to different copies or versions of the cited information resource, and it may be important to indicate when the functionality of these links was checked.

CONTOH 1 [dilihat 03-09-2016].

EXAMPLE 1 [viewed 2016-09-03].

CONTOH 2 [katsottu 03-09-2016].

EXAMPLE 2 [katsottu 2016-09-03].

7.7.5 Tahun penerbitan ulang dan surogat

7.7.5 Reissuance and surrogate dates

Dalam referensi terhadap cetakan ulang, faksimili, surogat digital atau salinan lain dari sumber daya informasi asli, tahun penerbitan edisi tersebut atau, untuk salinan, tahun aslinya, sebaiknya dicantumkan, bersama dengan tahun pencetakan ulang atau penyalinan. Jumlah penerbitan ulang juga dapat ditentukan.

In a reference to a reprint, facsimile, digital surrogate or other copy of the original information resource, the date of publication of that edition or, for a copy, the date of the original, should be given, along with the date of reprinting or copying. The numbered run of reissuance can also be specified.

Label elemen data yang sesuai, seperti "dibuat", "diterbitkan ulang", "dicetak ulang", "disalin", "difaksimili", "dicetak", dan "didigitalkan", atau istilah serupa dalam bahasa publikasi, sebaiknya diterapkan. Penerbitan ulang bernomor dapat dimasukkan ke dalam label, seperti "pemeran pertama".

Appropriate data element labels, such as "conceived", "reissued", "reprinted", "copied", "facsimiled", "cast", and "digitised", or equivalent terms in the language of the publication, should be applied. A numbered reissuance can be incorporated in the label, such as "first cast".

CONTOH 1 1796 [disalin 1810].

EXAMPLE 1 1796 [copied 1810].

CONTOH 2 1870 [didigitalkan 2010].

EXAMPLE 2 1870 [digitized 2010].

CONTOH 3 1914 [dicetak ulang tahun 1966].

EXAMPLE 3 1914 [reprinted 1966].

Tahun yang lebih awal dalam masa hidup sumber daya informasi juga dapat

Earlier dates in the lifetime of the information resource can also be provided in the citation,

dicantumkan dalam sitasi, khususnya tahun sumber daya tersebut pertama kali diterbitkan (atau setara), dibuat, atau disusun. Ini sebaiknya dilakukan jika perlu untuk menonjolkan asal usul karya tersebut.

Tahun utama tetap merupakan tahun publikasi manifestasi yang disitas, jika dipublikasikan, dan tahun pemutakhiran terakhir, jika tidak dipublikasikan.

CONTOH 4 RODIN, Auguste. *Le Penseur [The Thinker]*. Patung plester, berwarna perunggu. 1907 [dipahat tahun 1880] [pemeran pertama tahun 1904]. Di: Ca' Pesaro, Venesia. [ukuran: Monumental]. [Perunggu].

CONTOH 5 SHAKESPEARE, William. *Hamlet*. THOMPSON, Ann, TAYLOR, Neil (penyunting). Dalam: *The Arden Shakespeare – Seri Ketiga*. New York: Bloomsbury, 2006. [pertama kali diterbitkan 1603].

7.7.6 Tahun yang salah

Jika tahun yang diberikan pada sumber daya informasi yang disitas diketahui salah, tahun yang benar juga sebaiknya diberikan sebagai atribut data setelah tahun pada sumber yang disitas.

Label atribut data "ie", "dikoreksi sebagai", "salah", "tidak valid", "ditentukan pada awalnya" atau istilah serupa dalam bahasa publikasi, sebaiknya diterapkan.

CONTOH 1 1959 [yaitu 1995].

Jika tahun pada sumber daya informasi yang disitas diketahui berbeda dengan tahun publikasi sebenarnya, kedua tahun tersebut boleh dicantumkan; tahun sebenarnya sebagai atribut data setelah tahun dalam sumber daya yang disitas.

CONTOH 2 1958-02-29 [dikoreksi menjadi: 1959-02-29].

7.8 Informasi produksi

7.8.1 Umum

Elemen data informasi produksi memberikan indikasi keadaan di mana produksi sumber daya informasi yang

particularly the date the resource was first published (or equivalent), created, or conceived. This should be done if it is necessary to highlight the origin of the work.

The main date remains the date of publication of the cited manifestation, if published, and the date of last update, if unpublished.

EXAMPLE 4 RODIN, Auguste. *Le Penseur [The Thinker]*. Plaster sculpture, bronze-tinted. 1907 [conceived 1880] [first cast 1904]. At: Ca' Pesaro, Venice. [size: Monumental]. [Bronze].

EXAMPLE 5 SHAKESPEARE, William. *Hamlet*. THOMPSON, Ann, TAYLOR, Neil (editors). In: *The Arden Shakespeare – Third Series*. New York: Bloomsbury, 2006. [first published 1603].

7.7.6 Incorrect dates

If the date given on the cited information resource is known to be incorrect, the correct year should also be supplied as a data attribute after the date in the cited resource.

The data attribute labels of "i.e.", "corrected as", "incorrect", "invalid", "originally specified" or equivalent terms in the language of the publication, should be applied.

EXAMPLE 1 1959 [i.e. 1995].

If the date on the cited information resource is known to be different from the actual publication date, both dates may be given; the actual date as a data attribute after the date in the cited resource.

EXAMPLE 2 1958-02-29 [corrected as: 1959-02-29].

7.8 Production information

7.8.1 General

Production information data elements provide indication of the circumstances in which the production of the cited information

disebutkan terjadi. Hal ini biasanya mencakup nama, tempat dan peran badan produksi (atau badan-badan) dan tahun yang berkaitan dengan produksi.

Pola frasa "{tempat}: {nama produsen}, {tahun produksi}" digunakan dalam dokumen ini untuk mengidentifikasi elemen data informasi produksi, dengan {tempat} menunjukkan tempat produksi, {nama produsen} menunjukkan nama produser, dan {tahun produksi} tahun produksi. Elemen data dalam pola ini boleh dihilangkan jika tidak tersedia, misalnya jika tempat produsen tidak diketahui maka sebaiknya dihilangkan.

7.8.2 Peran

7.8.2.1 Umum

Badan produksi, yaitu organisasi atau orang yang bertanggung jawab atas produksi sumber daya informasi, kemungkinan besar akan dijelaskan secara beragam dalam berbagai jenis sumber daya. Urutan preferensinya adalah:

- a) penerbit atau perusahaan produksi, misalnya studio film;
- b) distributor atau badan penerbit atau hos daring;
- c) pencetak atau pabrik;
- d) badan sponsor.

Label elemen data yang sesuai, seperti "penerbit", "studio film", "produser", "distributor", "badan penerbit", "hos daring", "pencetak", "produsen" dan "badan sponsor", atau istilah yang setara dalam bahasa publikasi, sebaiknya diterapkan.

7.8.2.2 Penerbit

Organisasi atau orang yang paling menonjol dalam sumber daya informasi yang disitas (lihat Pasal 6) sebagai penanggung jawab produksi sumber daya sebaiknya disebutkan sebagai penerbit.

CONTOH 1 FINANCIAL TIMES. *Data archive.*

resource occurred. This typically includes the name, place and role of the production body (or bodies) and dates relating to production.

The phrased pattern of "{place}: {producer name}, {production date}" is used in this document to identify the data elements of production information, where the {place} indicates place of production, {producer name} indicates the name of the producer, and {production date} the date of production. Data elements within this pattern may be omitted if unavailable, for instance, if the place of producer is unknown, it should be omitted.

7.8.2 Roles

7.8.2.1 General

The production body, namely, the organizations or people responsible for the production of an information resource, are likely to be variously described in different kinds of resources. The order of preference should be:

- a) publisher or production company, such as film studio;
- b) distributor or issuing body or online host;
- c) printer or manufacturer;
- d) sponsoring body.

Appropriate data element labels, such as "publisher", "film studio", "producer", "distributor", "issuing body", "online host", "printer", "manufacturer" and "sponsoring body", or equivalent terms in the language of the publication, should be applied.

7.8.2.2 Publisher

The organization or person shown most prominently in the cited information resource (see Clause 6) as responsible for the production of the resource should be given as publisher.

EXAMPLE 1 FINANCIAL TIMES. *Data archive.*

London: FINANCIAL TIMES LTD, 2016.

Nama penerbit dapat disingkat dengan menghilangkan rincian yang tidak penting untuk identifikasi.

Pengidentifikasi identitas publik dapat ditambahkan setelah nama penerbit, didahului dengan jenis pengidentifikasi. Pengidentifikasi sebaiknya digunakan jika nama saja tidak dapat mengidentifikasi penerbit secara unik atau jika penerbit telah berganti nama.

CONTOH 2 WSOY.

[<https://isni.org/isni/000000040458471X>]

[Penerbitnya adalah Werner Söderström Osakeyhtiö].

Jika penerbit tidak diketahui, indikasi seperti "penerbit tidak diketahui", atau singkatan yang setara seperti bahasa Latin "s.n." boleh diberikan.

CONTOH 3 ORTELIUS, Abraham. Germania: cum priuilegio. [ca. 1: 3.000.000.] Dalam: *Theatrum Orbis Terrarum*, 24. Antwerpen: s.n., 1579. 360 mm × 480 mm. Di: {Ryhiner Map Collection, University Library of Bern, Bern.}, Ryh 4301 7.

Jika tempat produksi tidak ada atau dihilangkan karena tidak penting, penerbit boleh diberi label "Penerbit:" secara eksplisit untuk kejelasan.

CONTOH 4 Penerbit: Melbourne University Press.

7.8.2.3 Berbagai peran

Jika nama dua atau lebih organisasi tampak sama menonjolnya dalam peran yang sama, maka nama-nama tersebut sebaiknya dicantumkan; apabila nama lain tidak memberikan nilai tambah, boleh dihilangkan. Jika tahun penerbitan berbeda, tahun tersebut sebaiknya diberikan secara terpisah.

CONTOH London: Duckworth, 1999; Ithaca: Cornell University Press, 2000.

London: FINANCIAL TIMES LTD, 2016.

Publishers' names may be abbreviated by omitting details not essential for identification.

A public identity identifier may be added after the publisher's name, preceded by the identifier type. The identifier should be used if the name alone does not uniquely identify the publisher or if the publisher has changed name.

EXAMPLE 2 WSOY.

[<https://isni.org/isni/000000040458471X>]

[The publisher is Werner Söderström Osakeyhtiö].

If a publisher is unknown, an indication such as "publisher not known", or an equivalent abbreviation such as the Latin "s.n." may be provided.

EXAMPLE 3 ORTELIUS, Abraham. Germania: cum priuilegio. [ca. 1: 3 000 000.] In: *Theatrum Orbis Terrarum*, 24. Antwerp: s.n., 1579. 360 mm × 480 mm. At: {Ryhiner Map Collection, University Library of Bern, Bern.}, Ryh 4301 7.

If the place of production is missing or omitted as unimportant, the publisher may be introduced explicitly with the "Publisher:" label for clarity.

EXAMPLE 4 Publisher: Melbourne University Press.

7.8.2.3 Multiple roles

If the names of two or more organizations appear equally prominently in the same role, they should be listed; if the other names do not provide added value, those may be omitted. If the publishing dates differ, they should be provided separately.

EXAMPLE London: Duckworth, 1999; Ithaca: Cornell University Press, 2000.

7.8.2.4 Studio film, perusahaan produksi, distributor, badan penerbit atau hos daring

Nama studio film, perusahaan produksi, distributor, badan penerbit, atau hos daring sebaiknya dicantumkan dalam sitasi jika sesuai dan diketahui.

CONTOH 1 Paramount Pictures, 1928. Universal International Pictures (UK) (distributor di Inggris).

CONTOH 2 Arista Records (distributor).

CONTOH 3 Stratford-upon-Avon: Royal Shakespeare Company, 2016.

CONTOH 4 Brisbane: Circa Contemporary Circus, 2016.

Akronim terkenal boleh digunakan, dan terjemahan nama boleh diberikan.

CONTOH 5 Tersedia dari: MedlinePlus (distributor), <https://medlineplus.gov/>.

CONTOH 6 Tersedia dari: FSD [Finnish Social Science Data Archive] (distributor), <https://services.fsd.uta.fi/catalogue/>.

Jika hos daring berbeda dengan penerbit, keduanya sebaiknya diberikan.

CONTOH 7 *Prancis v Kroasia – FIFA World Cup Final – Highlights*. Video. FIFA. Diunggah oleh: [FIFATV], 15 Juli 2018. Tersedia dari: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=GrsEAvRerTg>. [dilihat 22-07-2018].

Jika dua salinan sumber daya informasi telah digunakan, keduanya sebaiknya disitas jika tidak diketahui apakah salinan tersebut secara teknis identik. Jika keduanya berbeda atau mempunyai batasan akses yang berbeda, keduanya boleh disitas.

CONTOH 8 HAWKING, Stephen. *Do black holes have no hair? 2016 Reith lecture*. Berkas audio. Radio BBC, 26 Jan 2016. Tersedia dari: BBC, <https://www.bbc.co.uk/programmes/b06pttqf>. Tersedia dari: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=G6SKUOoT4g>. [dilihat 22-07-2018 dan 01-07-2019].

7.8.2.4 Film studio, production company, distributor, issuing body or online host

The name of the film studio, production company, distributor, issuing body, or online host should be given in the citation if appropriate and known.

EXAMPLE 1 Paramount Pictures, 1928. Universal International Pictures (UK) (distributor in the UK).

EXAMPLE 2 Arista Records (distributor).

EXAMPLE 3 Stratford-upon-Avon: Royal Shakespeare Company, 2016.

EXAMPLE 4 Brisbane: Circa Contemporary Circus, 2016.

A well-known acronym may be used, and a translation of the name may be given.

EXAMPLE 5 Available from: MedlinePlus (distributor), <https://medlineplus.gov/>.

EXAMPLE 6 Available from: FSD [Finnish Social Science Data Archive] (distributor), <https://services.fsd.uta.fi/catalogue/>.

If the online host is different than the publisher, both should be given.

EXAMPLE 7 *France v Croatia – 2018 FIFA World Cup Final – Highlights*. Video. FIFA. Uploaded by: [FIFATV], Jul. 15, 2018. Available from: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=GrsEAvRerTg>. [viewed 2018-07-22].

If two copies of the information resource have been used, both should be cited if it is not known whether the copies are technically identical. If they are different or if they have different access restrictions, both shall be cited.

EXAMPLE 8 HAWKING, Stephen. *Do black holes have no hair? 2016 Reith lecture*. Audio file. BBC Radio, 26 Jan 2016. Available from: BBC, <https://www.bbc.co.uk/programmes/b06pttqf>. Available from: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=G6SKUOoT4g>. [viewed 2018-07-22 and 2019-07-01].

Hos daring mungkin memiliki persyaratan teknis yang berdampak pada penggunaan sumber daya informasi di situs mereka. Persyaratan perangkat keras dan perangkat lunak spesifik lokasi tidak boleh disertakan dalam referensi, karena persyaratan tersebut sering berubah.

Online hosts may have technical requirements which have an impact on the usage of information resources on their sites. Site specific hardware and software requirements should not be included in references, since such requirements often change.

Jika hos daring membatasi akses terhadap sumber daya informasi secara permanen, misalnya berdasarkan geografis, hambatan akses sebaiknya ditunjukkan.

If an online host limits access to information resources permanently on, for example, geographical basis, the access barrier should be indicated.

CONTOH 10 *YLE Areena*. TV (distributor). Tersedia dari: <https://areena.yle.fi/tv> [Hanya dapat diakses dari Finlandia].

EXAMPLE 10 *YLE Areena*. TV (distributor). Available from: <https://areena.yle.fi/tv> [Accessible from Finland only].

7.8.2.5 Printer atau pabrikan

7.8.2.5 Printer or manufacturer

Nama printer dan pabrikan, jika ada dan diketahui, sebaiknya dicantumkan dalam sitasi.

The name of the printer and manufacturer, if applicable and known, should be provided in the citation.

CONTOH 1 *Resources for Tomorrow*. Volume 2. Ottawa, ON: Queen's Printer (pencetak), 1961.

EXAMPLE 1 *Resources for Tomorrow*. Volume 2. Ottawa, ON: Queen's Printer (printer), 1961.

CONTOH 2 [*Nutrition label of SANPELLEGRINO Melograno E Arancia*]. SANPELLEGRINO S.p.A (produsen), 2019.

EXAMPLE 2 [*Nutrition label of SANPELLEGRINO Melograno E Arancia*]. SANPELLEGRINO S.p.A. (manufacturer), 2019.

7.8.2.6 Sponsor

7.8.2.6 Sponsor

Sponsor boleh mempunyai banyak peran, termasuk penyandang dana, kontributor, distributor, atau hos daring.

Sponsors may have many roles, including funder, contributor, distributor or online host.

Nama dan, jika sesuai dan diketahui, peran badan sponsor boleh diberikan setelah informasi penerbit.

The name and, if appropriate and known, the role of a sponsoring body may be given after the publisher's information.

CONTOH 1 Gaithersburg: National Institute of Standards Technology, 2010. Federal Emergency Management Agency (sponsor pendanaan).

EXAMPLE 1 Gaithersburg: National Institute of Standards Technology, 2010. Federal Emergency Management Agency (funding sponsor).

CONTOH 2 Florence: UNICEF Innocenti Research Centre. UNICEF (sponsor studi).

EXAMPLE 2 Florence: UNICEF Innocenti Research Centre. UNICEF (study sponsor).

Jika penerbit juga merupakan sponsor, informasi sponsorship dapat ditampilkan bersama penerbit.

If the publisher is also a sponsor, sponsorship information can be shown with the publisher.

CONTOH 3 Chichester: Phillimore (sponsor publikasi untuk Society of Genealogists).

EXAMPLE 3 Chichester: Phillimore (publication sponsor for the Society of Genealogists).

CONTOH 4 Woodbridge: The Boydell Press (sponsor publikasi untuk The Royal Historical Society).

Publikasi yang diterbitkan atas nama entitas lain dapat dijelaskan setelah penerbit.

CONTOH 5 World Health Organization (on behalf of the Special Programme for Research and Training in Tropical Diseases).

7.8.3 Tempat

7.8.3.1 Umum

Tempat produksi boleh diberikan jika membantu identifikasi sumber daya informasi yang disitas. Jika disertakan, tempat produksi sebaiknya dicantumkan dalam bahasa dan naskah publikasi.

Label elemen data yang sesuai, seperti "tempat" atau istilah serupa dalam bahasa publikasi, boleh diterapkan.

CONTOH 1 Αθήνα. (Athena, publikasi dalam bahasa Yunani)

CONTOH 2 Athena. (Athena, publikasi dalam bahasa Inggris)

CONTOH 3 東京. (Tokyo, publikasi dalam bahasa Mandarin)

CONTOH 4 동경. (Tokyo, publikasi dalam bahasa Korea)

Jika tempat produksi diketahui tetapi tidak disebutkan dalam sumber daya informasi yang disitas, tempat tersebut boleh dihilangkan atau diberikan sebagai informasi tambahan.

CONTOH 5 Contoh berikut menunjukkan tempat produksi sebagai informasi yang diberikan:

[Espoo]: Aalto University.

[Whistler].

Jika tempat produksi dihilangkan, badan produksi dan perannya boleh disajikan

EXAMPLE 4 Woodbridge: The Boydell Press (publication sponsor for The Royal Historical Society).

A publication that is published on behalf of another entity can be described after the publisher.

EXAMPLE 5 World Health Organization (on behalf of the Special Programme for Research and Training in Tropical Diseases).

7.8.3 Place

7.8.3.1 General

The place of production may be given if it assists identification of the cited information resource. If included, the place of production should be provided in the language and script of the publication.

An appropriate data element label, such as "place" or an equivalent term in the language of the publication, may be applied.

EXAMPLE 1 Αθήνα. (Athens, in a publication in Greek)

EXAMPLE 2 Athens. (Athens, in a publication in English)

EXAMPLE 3 東京. (Tokyo, in a publication in Chinese)

EXAMPLE 4 동경. (Tokyo, in a publication in Korean)

If the place of production is known but not mentioned in the cited information resource, it may be omitted or provided as supplied information.

EXAMPLE 5 These examples demonstrate place of production as supplied information:

[Espoo]: Aalto University.

[Whistler].

If the place of production is omitted, the production body and its role may be

secara eksplisit menggunakan label, seperti "{peran}: {Produsen}".

CONTOH 6 Penerbit: Melbourne University Press.

CONTOH 7 Produsen: Whistler Water Inc.

Jika tempat produksi tidak memiliki nama konvensional dalam bahasa dan naskah publikasi, transliterasi atau transkripsi nama tersebut sebaiknya diberikan sebagai informasi terkait.

CONTOH 8 [トルフィン]. (Tolhuin, dalam publikasi dalam bahasa Jepang)

CONTOH 9 [託路因]. (Tolhuin, dalam publikasi dalam bahasa Kanton)

Jika ada tempat lain yang lebih dikenal dengan nama yang sama atau jika tempat produksi tidak banyak diketahui, satu atau lebih kualifikasi sebaiknya ditambahkan (misalnya kabupaten, departemen, negara bagian, provinsi, negara atau ISO 3166-1 untuk negara dan ISO 3166-2 kode untuk subdivisi negara) pada nama tempat untuk menghindari kebingungan dan membantu lokalisasi yang benar.

Dalam kasus ini, label atribut data yang sesuai, seperti "perbaikan", berlaku.

CONTOH 10 London.

CONTOH 11 London (penyempurnaan: Ontario).

CONTOH 12 London (CA, AS).

CONTOH 13 London (penyempurnaan: Kiribati).

CONTOH 14 [アルゼンチン トルフィン]. (Tolhuin, Argentina dalam publikasi Jepang.)

CONTOH 15 [阿根廷 託路因]. (Tolhuin, Argentina dalam publikasi Kanton.)

Negara dan subdivisinya juga boleh dikodekan sesuai dengan ISO 3166-1 dan ISO 3166-2.

CONTOH 16 Helsinki [Varsinais-Suomi].

presented explicitly using a label, in the manner of "{role}: {production body}".

EXAMPLE 6 Publisher: Melbourne University Press.

EXAMPLE 7 Manufacturer: Whistler Water Inc.

If the place of production does not have a conventional name in the language and script of the publication, a transliteration or transcription of the name should be provided as associated information.

EXAMPLE 8 [トルフィン]. (Tolhuin, in a publication in Japanese)

EXAMPLE 9 [託路因]. (Tolhuin, in a publication in Cantonese)

If there is another, better known place with the same name or if the place of production is not widely known, one or more qualifiers should be added (e.g. county, department, state, province, country or ISO 3166-1 for country and ISO 3166-2 code for country subdivision) to the place name to avoid confusion and to aid correct localization.

In these cases, an appropriate data attribute label, such as "refinement", applies.

EXAMPLE 10 London.

EXAMPLE 11 London (refinement: Ontario).

EXAMPLE 12 London (CA, USA).

EXAMPLE 13 London (refinement: Kiribati).

EXAMPLE 14 [アルゼンチン トルフィン]. (Tolhuin, Argentina in a Japanese publication.)

EXAMPLE 15 [阿根廷 託路因]. (Tolhuin, Argentina in a Cantonese publication.)

Country and the subdivision may also be encoded in accordance with ISO 3166-1 and ISO 3166-2.

EXAMPLE 16 Helsinki [Varsinais-Suomi].

CONTOH 17 Helsinki [FI-19].

EXAMPLE 17 Helsinki [FI-19].

CONTOH 18 Paris [CA-YT].

EXAMPLE 18 Paris [CA-YT].

CONTOH 19 Paris [US-TX].

EXAMPLE 19 Paris [US-TX].

Jika nama tempat telah berubah sejak sumber daya informasi yang disitas diterbitkan, nama baru juga boleh diberikan. Label atribut data yang sesuai, seperti "nama asli", boleh diterapkan.

If the name of the place has changed since the publication of the cited information resource, the new name may also be provided. An appropriate data attribute label, such as "original name", may be applied.

CONTOH 20 Leningrad [nama asli: Saint Petersburg].

EXAMPLE 20 Leningrad [original name: Saint Petersburg].

Leningrad [Saint Petersburg].

Leningrad [Saint Petersburg].

7.8.3.2 Pengidentifikasi tempat

7.8.3.2 Place identifiers

Tanda pengenal boleh ditambahkan setelah nama tempat jika namanya saja tidak dapat mengidentifikasi tempat tersebut secara unik atau jika tempat tersebut tidak dikenal. Label atribut data yang sesuai, seperti "pengidentifikasi tempat", boleh digunakan.

An identifier may be added after the place name if the name alone does not uniquely identify the place or if the place is not well known. An appropriate data attribute label, such as "place identifier", may be used.

CONTOH Askola [pengidentifikasi tempat: <http://www.yso.fi/onto/yso/p105425>].

EXAMPLE Askola [place identifier: <http://www.yso.fi/onto/yso/p105425>].

Askola [<http://www.yso.fi/onto/yso/p105425>].

Askola [<http://www.yso.fi/onto/yso/p105425>].

7.8.3.3 Banyak tempat

7.8.3.3 Multiple places

Jika lebih dari satu nama tempat muncul dengan kedudukan yang sama dalam kaitannya dengan satu penerbit, distributor, produser, dll., nama-nama tersebut boleh dicantumkan dalam sumber daya informasi yang disitas, atau semua tempat setelah nama pertama dihilangkan.

If more than one place name appears in equal prominence in association with one publisher, distributor, producer, etc., they may either be all be listed in the cited information resource, or have all places after the first omitted.

CONTOH 1 Mencantumkan semua nama tempat.

EXAMPLE 1 Listing all place names.

Penerbit: Garland Publishing [tempat: New York; London].

Publisher: Garland Publishing [place: New York; London].

New York, London: Garland Publishing.

New York, London: Garland Publishing.

CONTOH 2 Penghilangan nama tempat setelah yang pertama.

EXAMPLE 2 Omission of place names after the first.

New York: Garland Publishing, 1985.

New York: Garland Publishing, 1985.

CONTOH 3 Beberapa penerbit di tempat berbeda.

EXAMPLE 3 Multiple publishers at different places.

Penerbit: van Gendt & Co [tempat: Amsterdam]; A. Zwemmer Ltd [tempat: London]. Tahun terbit: 1969.

Publisher: van Gendt & Co [place: Amsterdam]; A. Zwemmer Ltd [place: London]. Date of publication: 1969.

Amsterdam: van Gendt & Co., London: A.Zwemmer Ltd, 1969.

Amsterdam: van Gendt & Co., London: A. Zwemmer Ltd, 1969.

CONTOH 4 Representasi alternatif dari CONTOH 3.

EXAMPLE 4 Alternative representation of EXAMPLE 3.

Produksi: {penerbit: van Gendt & Co; tempat: Amsterdam; tahun publikasi; 1969}; {penerbit: A. Zwemmer Ltd; tempat: London; tahun terbit: 1969}.

Production: {publisher: van Gendt & Co; place: Amsterdam; date of publication; 1969}; {publisher: A. Zwemmer Ltd; place: London; date of publication: 1969}.

Amsterdam: van Gendt & Co., 1969; London: A.Zwemmer Ltd, 1969.

Amsterdam: van Gendt & Co., 1969; London: A. Zwemmer Ltd, 1969.

7.8.3.4 Tempat tidak diketahui

7.8.3.4 Unknown place

Jika penerbit diberikan dan tidak diketahui tempatnya, indikasi seperti "tempat tidak diketahui" atau frasa serupa dalam bahasa publikasi, atau singkatan yang setara seperti bahasa Latin "s.l." atau bahasa Inggris "n.p." bisa disediakan.

If a publisher is given and no place is known for them, an indication such as "place not known" or a similar phrase in the language of the publication, or an equivalent abbreviation such as the Latin "s. l." or the English "n.p." may be provided.

CONTOH 1 [s.l.].

EXAMPLE 1 [s.l.].

[tempat: s.l.].

[place: s.l.].

CONTOH 2 [n.p.].

EXAMPLE 2 [n.p.].

[tempat: n.p.].

[place: n.p.].

7.9 Penomoran dan penomoran halaman

7.9 Numeration and pagination

7.9.1 Umum

7.9.1 General

Komponen sumber daya informasi yang disitas sebaiknya mengacu pada istilah yang digunakan dalam sumber tersebut, urutannya mengikuti prinsip bahwa yang lebih besar mendahului yang lebih kecil.

The components of the cited information resource should be referred in the terms used in the resource, their order following the principle that the larger precedes the smaller.

Nomor halaman, jika tersedia, sebaiknya disertakan dalam menyitas lokasi komponen sumber informasi. Beberapa format elektronik seperti PDF mungkin mempertahankan penomoran halaman dari sumber daya asli (cetak), namun beberapa format lain mungkin tidak memiliki penomoran halaman. Jika demikian,

Page numbers, if available, should be provided in citing the location of a component of an information resource. Some electronic formats such as PDF may retain the pagination of the original (printed) resource, but some other formats may not have the pagination. If so, logical components of the cited information resource should be used.

komponen logis dari sumber daya informasi yang disitas sebaiknya digunakan.

Label atribut data yang sesuai untuk lokalitas, seperti "bab", "angka", "bagian", "halaman", "volume", "fiche", "pelat", boleh diterapkan.

CONTOH bab: 2, paragraf: 5–9.

bab 2, paragraf 5–9.

7.9.2 Bagian yang disitas

Referensi sebaiknya mengidentifikasi bagian dari sumber daya informasi yang disitas. Untuk bagian komponen, nomor dan penunjukan komponen terkecil yang dapat diidentifikasi secara terpisah sebaiknya diberikan. Lihat A.2 hingga A.5.

CONTOH 1 vol. 6, no. 3, hal.25–45.

CONTOH 2 vol. s2-42, no. 1.

CONTOH 3 vol. 2, pelat XXV.

CONTOH 4 fiche 4, bingkai B5.

CONTOH 5 folio 1 sebaliknya.

Jika seluruh sumber daya informasi disitas, cakupannya boleh dinyatakan dalam tanda kurung. Batasan sebaiknya diberikan, jika sumber daya yang disitas bersifat digital dan sangat besar, atau jika sumber daya terdiri dari beberapa volume cetak.

CONTOH 6 <https://doi.org/10.14296/resaw.004>. [7 hal].

CONTOH 7 <https://doi.org/10.3886/ICPSR31521.v1>. [2 GB].

7.9.3 Sitasi dan referensi biasa

Pengutipan sumber daya informasi dapat disediakan dengan format teks minimal yang mudah dikenali. Sarana tipografi, kecuali huruf miring, tidak boleh digunakan untuk menunjukkan informasi.

Hal ini memungkinkan pembaca untuk memahami referensi tanpa bergantung pada kebutuhan untuk membedakan gaya *font* yang mungkin berdampak negatif pada aksesibilitas,

Appropriate data attribute labels for locality, such as "chapter", "number", "part", "page", "volume", "fiche", "plate", may be applied.

EXAMPLE chapter: 2, paragraphs: 5–9.

chapter 2, paragraphs 5–9.

7.9.2 Part cited

The reference should identify the part of the information resource that is cited. For a component part, the number and designation of the smallest separately identified component should be given. See A.2 to A.5.

EXAMPLE 1 vol. 6, no. 3, pp. 25–45.

EXAMPLE 2 vol. s2-42, no. 1.

EXAMPLE 3 vol. 2, plate XXV.

EXAMPLE 4 fiche 4, frame B5.

EXAMPLE 5 folio 1 verso.

If the entire information resource is being cited, its extent may be stated in brackets. The extent should be given, if the cited resource is digital and exceptionally large, or if the resource comprises of multiple print volumes.

EXAMPLE 6 <https://doi.org/10.14296/resaw.004>. [7 p].

EXAMPLE 7 <https://doi.org/10.3886/ICPSR31521.v1>. [2 GB].

7.9.3 Plain citations and references

Citation of information resources shall be provided with minimal text formatting that can be easily recognized. Typographic means, except for italics, should not be used to indicate information.

This allows the reader to understand references without relying on the need to distinguish font styles that may negatively impact accessibility, such as for individuals

seperti bagi individu dengan keterbatasan penglihatan atau kemampuan membaca. Perangkat lunak berpemilik, seperti Microsoft Word, tidak diperlukan untuk membedakan elemen data dalam sitasi atau referensi.

Bila diperlukan untuk menyajikan data sitasi dalam teks biasa, misalnya untuk sitasi yang dapat dibaca mesin, tambahkan garis bawah ("_") di kedua sisi teks yang ditekankan.

CONTOH 1 PLOKHY, Serhii. _Chernobyl_. The History of a Nuclear Catastrophe.

CATATAN Edisi sebelumnya dari dokumen ini mengizinkan penghilangan istilah "volume" dan istilah untuk bagian komponen yang lebih kecil dari publikasi serial. Sarana tipografi kemudian digunakan untuk membedakan nomor volume dan nomor bagian, dengan nomor volume dicetak tebal dan nomor bagian, jika diperlukan, dalam tanda kurung, seperti "6 (3), 25–45". Pada edisi kali ini, praktik seperti itu sudah tidak diperbolehkan lagi.

7.10 Serial dan berseri

7.10.1 Umum

Jika sumber daya informasi yang disitas adalah terbitan berseri atau bagian dari suatu seri, atau merupakan bagian komponennya, atau termasuk dalam bagian komponennya, maka judul serial atau seri tersebut sebaiknya dicantumkan.

Label elemen data "seri", "serial", atau istilah setara dalam bahasa publikasi, digunakan untuk mengidentifikasi seri.

7.10.2 Kualifikasi untuk gelar

Jika judul serial yang diterbitkan oleh suatu masyarakat atau organisasi serupa tidak cukup untuk mengidentifikasi sumber daya informasi yang disitas dan judul kuncinya tidak diketahui, maka nama organisasi tersebut sebaiknya ditambahkan sebagaimana ditentukan dalam 7.2.5.

Label elemen data "organisasi penerbit", atau istilah setara dalam bahasa publikasi, digunakan untuk mengidentifikasi organisasi penerbit.

with limited sight or reading disabilities. Proprietary software, such as Microsoft Word, should not be needed to distinguish data elements in a citation or reference.

When necessary to present citation data in plain text, such as for machine-readable citations, add underscores ("_") on either side of the emphasized text.

EXAMPLE 1 PLOKHY, Serhii. _Chernobyl_. The History of a Nuclear Catastrophe.

NOTE Previous editions of this document allowed omission of the term "volume" and terms for smaller component parts of serial publications. Typographic means were then used to distinguish the volume number and the part number, with the volume number in bold type and the part number, if required, in parentheses, such as "6(3), 25–45". In this edition, such practice is no longer allowed.

7.10 Serials and series

7.10.1 General

If a cited information resource is a serial publication or a part in a series, or it is a component part of such, or belongs to a component part of such, the title of the serial or the series should be provided.

The data element label of "series", "serial", or an equivalent term in the language of publication, is used to identify the series.

7.10.2 Qualifiers for titles

If the title of a serial issued by a society or similar organization is insufficient to identify the cited information resource and the key title is not known, the organization's name should be added as specified in 7.2.5.

The data element label of "issuing organization", or an equivalent term in the language of publication, is used to identify the issuing organization.

CONTOH 1 Judul: *Buletin trimestriel*.
Organisasi penerbit: Institut archéologique du Luxembourg.

Buletin trimestriel . Institut Arkeologi du Luksemburg.

Judul juga boleh ditentukan berdasarkan ISSN, atau nama DOI setingkat jurnal (apalagi jika tidak ada ISSN), atau tempat penerbitan untuk mendukung identifikasi serial.

Label "ISSN" dan "DOI" sebaiknya digunakan untuk menunjukkan sistem pengenalan yang digunakan. Label atribut data "tempat", "tahun diterbitkan", "tahun pertama diterbitkan", "disambiguasi" boleh digunakan untuk mencerminkan karakteristik serial yang sesuai.

CONTOH 2 judul: *Natura* (tempat: Bukares).

CONTOH 3 *Natura* (Salvador, Brasil).

CONTOH 4 *Guardian*. ISSN 1197-2386.

CONTOH 5 *Guardian*.

<https://portal.issn.org/resource/ISSN/1170-0475>

CONTOH 6 Majalah *D-Lib*. DOI
<https://doi.org/10.1045/dlib.magazine>.

EXAMPLE 1 Title: *Bulletin trimestriel*. Issuing organisation: Institut archéologique du Luxembourg.

Bulletin trimestriel. Institut archéologique du Luxembourg.

The title may also be qualified by ISSN, or journal level DOI name (especially if there is no ISSN), or the place of publication in order to support the identification of the serial.

The labels "ISSN" and "DOI" should be used to indicate the identifier system used. The data attribute labels of "place", "date published", "date first published", "disambiguation" may be used to reflect the corresponding characteristic of the serial.

EXAMPLE 2 title: *Natura* (place: Bucharest).

EXAMPLE 3 *Natura* (Salvador, Brasil).

EXAMPLE 4 *Guardian*. ISSN 1197-2386.

EXAMPLE 5 *Guardian*.

<https://portal.issn.org/resource/ISSN/1170-0475>.

EXAMPLE 6 *D-Lib Magazine*. DOI
<https://doi.org/10.1045/dlib.magazine>.

7.10.3 Judul kunci dan judul kunci yang disingkat

Serial dengan judul yang sama sebaiknya dibedakan satu sama lain dengan judul kuncinya. Judul-judul ini tersedia dari Portal ISSN⁹.

Label elemen data "judul kunci", atau istilah setara dalam bahasa publikasi, digunakan untuk mengidentifikasi judul kunci.

CONTOH 1 *Buletin trimestriel de l'Institut archéologique du Luxembourg*.

CONTOH 2 *Natura* (Amsterdam).

CONTOH 3 *Natura* (Bucureşti. 1905).

7.10.3 Key title and the abbreviated key title

Serials with the same title should be distinguished from each other with the key title. These titles are available from the ISSN Portal⁹.

The data element label of "key title", or an equivalent term in the language of publication, is used to identify the key title.

EXAMPLE 1 *Bulletin trimestriel de l'Institut archéologique du Luxembourg*.

EXAMPLE 2 *Natura* (Amsterdam).

EXAMPLE 3 *Natura* (Bucureşti. 1905).

⁹ <https://portal.issn.org/>

Judul kunci yang disingkat adalah judul khusus yang ditetapkan oleh jaringan ISSN dengan mengganti setiap kata penting dari judul kunci dengan singkatan yang sesuai dari Daftar *Singkatan Kata Judul*¹⁰ yang dikoordinasikan oleh Otoritas Pendaftaran ISO 4. Singkatan didasarkan pada ISO 4 dan sesuai dengan aturan khusus yang tertuang dalam *Manual ISSN*.

Judul kunci yang disingkat boleh diambil dari ISO 4. ISSN sebaiknya disertakan dengan judul yang disingkat (lihat 7.11.2).

Apakah akan menggunakan judul lengkap atau judul kunci yang disingkat ditentukan oleh komunitas praktik, tetapi jika judul kunci yang disingkat digunakan untuk serial, maka judul tersebut harus digunakan secara konsisten (5.7). Jika ada risiko ambiguitas pada suatu contoh, judul dapat diberikan secara lengkap.

CONTOH 4 *European Physical Journal Plus*. (judul lengkap)

Eur. Phys. J. Plus. ISSN 2190-5444. (judul kunci disingkat dengan ISSN)

7.10.4 Judul sebelumnya

Saat menyitas sebuah seri (bukan sumber daya informasi yang muncul dalam satu volume seri), jika judul serial yang disitas telah berubah, judul atau judul-judul serial sebelumnya sebaiknya dicantumkan dengan tahun penggunaan judul tersebut. Karena maksud pemberian judul sebelumnya adalah untuk disambiguasi, informasi ini tetap sebaiknya diberikan meskipun tidak disediakan dalam sumber daya informasi yang disitas.

Label elemen data "pendahulu", atau istilah setara dalam bahasa publikasi, digunakan untuk mengidentifikasi seri atau serial sebelumnya.

CONTOH 1 *The British Journal of Teaching Physical Education: the official journal of the Physical Education Association of the United*

Abbreviated key title is a specific title established by the ISSN network by replacing each significant word of a key title with the corresponding abbreviation from the *List of Title Word Abbreviations*¹⁰ coordinated by the Registration Authority for ISO 4. Abbreviations are based on ISO 4 and in accordance with the specific rules spelled out in the *ISSN Manual*.

The abbreviated key title shall be taken from ISO 4. The ISSN should be included with the abbreviated title (see 7.11.2).

Whether to use the full title or the abbreviated key title is determined by the community of practice, but if abbreviated key titles are used for serials, they shall be used consistently (5.7). If there is any risk of ambiguity for an instance, the title shall be given in full.

EXAMPLE 4 *European Physical Journal Plus*. (full title)

Eur. Phys. J. Plus. ISSN 2190-5444. (abbreviated key title with ISSN)

7.10.4 Earlier titles

When citing a series (not an information resource appearing within one volume of a series), if the title of a cited serial has changed, the earlier title or titles of the serial should be given with the years when the title was in use. Since the intent of providing the earlier title(s) is for disambiguation, this information should still be provided even if it is not provided in the cited information resource.

The data element label of "predecessor", or an equivalent term in the language of publication, is used to identify the preceding series or serial.

EXAMPLE 1 *The British Journal of Teaching Physical Education: the official journal of the Physical Education Association of the United Kingdom*. 1999–

¹⁰ <https://www.issn.org/services/online-services/access-to-the-ltwa/>

Kingdom. 1999–2006. Reading, Berkshire: The Physical Education Association of the United Kingdom. ISSN 1472-4375. Predecessor: *British Journal of Physical Education* (1983). 1983–1999. ISSN 0954-6693.

CONTOH 2 *British Journal of Physical Education* (1983). vol. 13-30, 1983-1999. ISSN 0954-6693. Pendahuluan: *Action*. 1980-1983. ISSN 0144-3569. *British Journal of Physical Education* (1970). vol. 1-10 1970–1979. ISSN 0007-120X.

7.10.5 Informasi konferensi

Jika konferensi diadakan dengan judul yang sama, maka tahun dan tempat konferensi sebaiknya ditambahkan, sesuai format yang digunakan dalam sumber daya informasi yang disitas.

Label elemen data "tahun konferensi", "tempat konferensi", atau istilah yang setara dalam bahasa publikasi, digunakan untuk mengidentifikasi informasi konferensi tersebut.

CONTOH *ICIP 2005: International Conference on Image Processing*. Genoa, 11–14 September 2005.

7.10.6 Judul seri dan penomoran

Apabila sumber daya informasi yang disitas juga memuat judul rangkaian yang merupakan komponen bernomor atau tidak bernomor, maka judul seri dan penomoran boleh dicantumkan dalam acuan. Hal itu sebaiknya dicatat seperti yang muncul pada sumber yang disitas.

Label elemen data "judul seri", atau istilah setara dalam bahasa publikasi, digunakan untuk mengidentifikasi judul seri dan penomoran dalam sistem referensi yang sepenuhnya eksplisit.

CONTOH 1 judul seri: Oceanographic report series.

Oceanographic report series.

Penomoran seri sebaiknya disertakan. Label elemen data "penomoran", atau istilah setara dalam bahasa publikasi, digunakan untuk mengidentifikasi nomor.

2006. Reading, Berkshire: The Physical Education Association of the United Kingdom. ISSN 1472-4375. Predecessor: *British Journal of Physical Education* (1983). 1983–1999. ISSN 0954-6693.

EXAMPLE 2 *British Journal of Physical Education* (1983). vol. 13-30, 1983-1999. ISSN 0954-6693. Predecessors: *Action*. 1980-1983. ISSN 0144-3569. *British Journal of Physical Education* (1970). vol. 1-10 1970–1979. ISSN 0007-120X.

7.10.5 Conference information

If conferences are held with the same title, the date and place of the conference should be added, in the format used in the cited information resource.

The data element labels of "conference date", "conference place", or their equivalent terms in the language of publication, are used to identify such conference information.

EXAMPLE *ICIP 2005: International Conference on Image Processing*. Genoa, 11–14 September 2005.

7.10.6 Series title and numbering

If the cited information resource also carries the title of a series of which it forms a numbered or unnumbered component, the series title and the numbering may be included in the reference. They should be recorded as they appear on the cited resource.

The data element label of "series title", or equivalent term in the language of publication, is used to identify the series title and numbering in the fully explicit referencing system.

EXAMPLE 1 series title: Oceanographic report series.

Oceanographic report series.

Series numbering should be included. The data element label of "numbering", or an equivalent term in the language of publication, is used to identify the number.

CONTOH 2 judul seri: U. S. Bureau of the Census. Current Population Reports, numbering: P60-263.

U. S. Bureau of the Census. Current Population Reports, P60-263.

CONTOH 3 *Handbook of motivation and cognition*. The interpersonal context, vol. 3.

CONTOH 4 *Diagnosis and Management of Infantile Hemangioma*. Comparative Effectiveness Review No. 168. (AHRQ publication 16-EHC002-EF).

ISSN dari seri ini boleh menjadi bagian dari sitasi.

CONTOH 5 Tampereen yliopiston opettajankoulutuslaitoksen julkaisuja: A. ISSN 1238-3279.

7.10.7 Seri baru

Jurnal boleh memulai kembali nomor serinya tanpa mengubah judul jurnal. Maka perlu dibedakan antara "seri lama" dan "seri baru", dengan menggunakan "seri baru" atau "n.s." yang sesuai.

Label elemen data "seri berjalan" digunakan untuk mengidentifikasi proses seri dan metadatanya. Label elemen data "nomor proses seri" mengidentifikasi nomor proses seri dari sumber daya informasi yang disitas. Label atribut data yang sesuai termasuk "rentang volume", "rentang tahun publikasi", boleh digunakan untuk menunjukkan informasi tersebut.

CONTOH 1 Judul: *Vizantiiskii Vremmenik*. Seri berjalan: 1, {Rentang volume: 1–25; Rentang tahun penerbitan: 1894–1927}; 2, {Rentang volume: 1–; Kisaran tahun terbit: 1944-}. Seri lari: 2.

Vizantiiskii Vremmenik, jilid. 1–25 [1894–1927], jilid. 1– [1944-], [n. S].

CONTOH 2 *Journal of the Royal Anthropological Institute*, vol. 18 (2012), [n.s.], hlm.197–241. ISSN 1359-0987.

Pengulangan berikutnya yang diikuti dengan "seri baru" ditandai dengan nomor urut seri yang diikuti dengan huruf "ser.", dimulai dari "ser ke-3".

EXAMPLE 2 series title: U. S. Bureau of the Census. Current Population Reports, numbering: P60-263.

U. S. Bureau of the Census. Current Population Reports, P60-263.

EXAMPLE 3 *Handbook of motivation and cognition*. The interpersonal context, vol. 3.

EXAMPLE 4 *Diagnosis and Management of Infantile Hemangioma*. Comparative Effectiveness Review No. 168. (AHRQ publication 16-EHC002-EF).

The ISSN of the series may be a part of the citation.

EXAMPLE 5 Tampereen yliopiston opettajankoulutuslaitoksen julkaisuja: A. ISSN 1238-3279.

7.10.7 New series

Journals may restart their series number without changing the journal title. Then it is necessary to differentiate the "old series" and the "new series", using "new series" or "n.s." as appropriate.

The data element label "series runs" is used to identify runs of the series and their metadata. The data element label of "series run number" identifies the series run number of the cited information resource. Appropriate data attribute labels including "volume range", "publication date range", may be used to indicate such information.

EXAMPLE 1 Title: *Vizantiiskii Vremmenik*. Series runs: 1, {Volume range: 1–25; Publication date range: 1894–1927}; 2, {Volume range: 1–; Publication date range: 1944-}. Series run: 2.

Vizantiiskii Vremmenik, vol. 1–25 [1894–1927], vol. 1– [1944-], [n. s].

EXAMPLE 2 *Journal of the Royal Anthropological Institute*, vol. 18 (2012), [n. s.], pp. 197–241. ISSN 1359-0987.

Subsequent restarts followed by "new series" are indicated by the ordinal number of the series followed by the letters "ser.", starting from "3rd ser."

CONTOH 3 *Transactions of the Royal Historical Society*, vol. vii [ser. ke-3]. 1913.

Nomor seri, jika tersedia, boleh dicatat seperti yang tertera pada sumber yang disitas.

CONTOH 4 *American Journal of Science*. Seri 5, vol. 15, no. 88. 1928. hlm. 287-296. Tersedia dari: <https://doi.org/10.2475/ajs.s5-15.88.287>

7.11 Pengidentifikasi

7.11.1 Umum

Pengidentifikasi adalah elemen penting yang memberikan identitas dan membantu menemukan sumber daya informasi yang disitas. Jika sumber daya informasi yang disitas mempunyai pengenalan, maka sebaiknya disediakan.

Label elemen data "pengidentifikasi" digunakan untuk mengidentifikasi pengidentifikasi sumber daya informasi yang disitas. Pengidentifikasi standar, seperti ISBN atau ISSN, sebaiknya digunakan sebagai label elemen data secara langsung.

CONTOH 1 ORWELL, George. *Animal farm: a fairy story*. Penguin Books, 2018. ISBN 978-0-241-34166-7.

Jika pengidentifikasi menentukan laman landas yang memiliki tautan ke beberapa manifestasi karya yang disitas, mungkin perlu untuk menunjukkan manifestasi yang benar dengan menentukan format filenya.

CONTOH 2 SAARELA, S. *On being a female supervisor in forest research education*. PDF; daring. Silva Fennica, vol. 54 no. 2, hal. 2. Tersedia dari: <https://doi.org/10.14214/sf.10362>. [dilihat 10-09-2020].

CATATAN Nama DOI ditetapkan sebagai manifestasi HTML dari karya yang juga berfungsi sebagai halaman arahan. Dokumen HTML berisi link ke manifestasi PDF yang disitas.

Jika publikasi paralel disitas, baik pengidentifikasi manifestasi asli maupun pengidentifikasi (persisten) dari manifestasi yang disitas boleh disertakan.

EXAMPLE 3 *Transactions of the Royal Historical Society*, vol. vii [3rd ser.]. 1913.

The series number, if provided, may be recorded as it appears on the cited resource.

EXAMPLE 4 *American Journal of Science*. Series 5, vol. 15, no. 88. 1928. pp. 287-296. Available from: <https://doi.org/10.2475/ajs.s5-15.88.287>

7.11 Identifiers

7.11.1 General

Identifiers are important elements that provide identity for and help locate the cited information resource. If a cited information resource has an identifier, it should be provided.

The data element label "identifier" is used to identify an identifier of a cited information resource. Standardized identifiers, such as ISBN or ISSN, should be used as data element labels directly.

EXAMPLE 1 ORWELL, George. *Animal farm: a fairy story*. Penguin Books, 2018. ISBN 978-0-241-34166-7.

If the identifier resolves to a landing page which has links to multiple manifestations of the cited work, it may be necessary to indicate the correct manifestation by specifying its file format.

EXAMPLE 2 SAARELA, S. *On being a female supervisor in forest research education*. PDF; online. Silva Fennica, vol. 54 no. 2, p. 2. Available from: <https://doi.org/10.14214/sf.10362>. [viewed 2020-09-10].

NOTE The DOI name resolves to an HTML manifestation of the work which acts also as the landing page. The HTML document contains a link to the cited PDF manifestation.

If a parallel publication is cited, both the identifier of the original manifestation and the (persistent) identifier of the cited manifestation may be included.

CONTOH 3 TYNKKYNNEN, Veli-Pekka. *The Energy of Russia. Hydrocarbon culture and climate change*. Daring. [Cheltenham]: Edward Elgar; Helsinki: Helsinki University Library, 2019. ISBN 978-1-78897-860-6. Tersedia dari: <https://doi.org/10.4337/9781788978606>. [dilihat 10-09-2020]. Lisensi: CC BY 4.0.

Jika lebih dari satu pengidentifikasi dianggap berguna untuk mengidentifikasi atau menemukan sumber daya, maka pengidentifikasi tersebut boleh disediakan dalam referensi.

CONTOH 4 LUCKY KILIMANJARO. *Favorite Fantasy*. CD. Tokyo: BFN, 22-11-2017. Pengidentifikasi: JAN 4522197127453 . Pengenal: No Katalog BFN, BFNLK-001.

LUCKY KILIMANJARO. *Favorite Fantasy*. CD. Tokyo: BFN, 22-11-2017. [JAN: 4522197127453] [Nomor katalog: BFNLK-001].

7.11.2 Pengidentifikasi standar internasional

Jika sumber daya informasi yang disitas memiliki pengidentifikasi standar internasional (misalnya ISSN, ISBN, ISMN, ISRC, dll.) yang secara unik mengidentifikasi manifestasinya, sumber tersebut sebaiknya disertakan dalam referensi (lihat 7.10.3) dalam bentuk yang dapat dibaca manusia.

Sumber daya informasi yang disitas dapat memiliki manifestasi dan pengidentifikasi pekerjaan. Pengidentifikasi ini memiliki peran yang berbeda dan saling melengkapi dalam pengambilan informasi.

Misalnya, komposisi musik mempunyai International Standard Musical Work Codes (ISWCs), sedangkan rekaman pertunjukan suatu komposisi mendapat International Standard Recording Codes (ISRCs). Dengan ISWC, semua rekaman komposisi yang teridentifikasi dapat ditemukan; dengan ISRC, pengguna dapat menemukan semua versi yang tersedia dari rekaman yang teridentifikasi pada media yang berbeda (LP, CD, SACD, dan sebagainya). Ketika komposisi disitas, ISWC sudah cukup jika rekaman apa pun dapat digunakan, namun ISRC sebaiknya digunakan jika sumber yang disitas adalah rekaman tertentu.

EXAMPLE 3 TYNKKYNNEN, Veli-Pekka. *The Energy of Russia. Hydrocarbon culture and climate change*. Online. [Cheltenham]: Edward Elgar; Helsinki: Helsinki University Library, 2019. ISBN 978-1-78897-860-6. Available from: <https://doi.org/10.4337/9781788978606>. [viewed 2020-09-10]. License: CC BY 4.0.

If more than one identifier is deemed useful for identifying or locating a resource, they may be provided in the reference.

EXAMPLE 4 LUCKY KILIMANJARO. *Favorite Fantasy*. CD. Tokyo: B.F.N, 2017-11-22. Identifier: JAN 4522197127453. Identifier: B.F.N Catalog no, BFNLK-001.

LUCKY KILIMANJARO. *Favorite Fantasy*. CD. Tokyo: B.F.N, 2017-11-22. [JAN: 4522197127453] [Catalog no: BFNLK-001].

7.11.2 International standard identifiers

If the cited information resource has an international standard identifier (e.g. ISSN, ISBN, ISMN, ISRC, etc.) that uniquely identifies the manifestation, it should be included in the reference (see 7.10.3) in a human readable form.

A cited information resource can have both a manifestation and a work identifier. These identifiers have different and complementary roles in information retrieval.

For instance, music compositions have International Standard Musical Work Codes (ISWCs), whereas recordings of performances of compositions get International Standard Recording Codes (ISRCs). With an ISWC, it is possible to find all recordings of the identified composition; with an ISRC, a user can find all the available versions of the identified recording on different media (LP, CD, SACD and so on). When the composition is cited, ISWC is sufficient if any recording will do, but ISRC should be used if the cited resource is a particular recording.

Kedua pengidentifikasi boleh dimasukkan dalam referensi, jika sesuai. Misalnya, jika sebuah novel direferensikan dengan ISBN, pengguna akan dapat mengidentifikasi dan menemukan satu manifestasi. Jika International Standard Text Code (ISTC) digunakan sebagai pengganti atau tambahan ISBN, pengguna akan dapat mengidentifikasi semua manifestasi novel, dan mungkin juga terjemahan karya tersebut ke bahasa lain.

Both identifiers may be included in the reference, if appropriate. For instance, if a novel is referenced with ISBN, a user will be able to identify and locate a single manifestation. If an International Standard Text Code (ISTC) is used instead or in addition to ISBN, the user will be able to identify all manifestations of the novel, and possibly also translations of the work to other languages.

CATATAN 1 ISSN merupakan penanda baik karya (sebagai ISSN-L) maupun perwujudannya, karena suatu karya serial juga merupakan rencana bagaimana suatu serial akan diwujudkan.

NOTE 1 ISSN is an identifier for both works (as ISSN-L) and manifestations, because a serial work is also a plan for how a serial will be manifested.

CATATAN 2 ISTC telah ditarik dan masa depannya, pada tulisan ini, sedang ditinjau. Idealnya, sistem ISTC akan mendukung fungsi yang dijelaskan di atas. Kemampuan untuk menemukan semua manifestasi dari sebuah karya tekstual akan sangat penting untuk sitasi e-book dan jurnal elektronik, karena sumber daya ini tidak akan tersedia dalam jangka panjang dengan cara yang sama seperti sumber cetaknya.

NOTE 2 ISTC has been withdrawn and its future is, as of this writing, under review. Ideally, the ISTC system will support the functionality described above. Ability to find all manifestations of a textual work will be essential for e-book and e-journal citations, since these resources will not be available in the long term in the same way as their printed counterparts.

CATATAN 3 Saat ini tidak ada pengenalan standar yang banyak digunakan untuk barang.

NOTE 3 There is currently no widely used standard identifier for items.

CONTOH 1 *Geological Magazine*. ISSN 0016-7568.

EXAMPLE 1 *Geological Magazine*. ISSN 0016-7568.

CONTOH 2 MANN, Thomas. *Mario the magician & other stories*. Diterjemahkan dari bahasa Jerman. HT LOWE-PORTER (penerjemah). London: Klasik Vintage, 2000. ISBN 0-7493-8662-2.

EXAMPLE 2 MANN, Thomas. *Mario the magician & other stories*. Translated from German. H.T. LOWE-PORTER (translator). London: Vintage Classics, 2000. ISBN 0-7493-8662-2.

CONTOH 3 ORWELL, George. *Animal farm: a fairy story*. [ISTC 0A3200912B4A1057].

EXAMPLE 3 ORWELL, George. *Animal farm: a fairy story*. [ISTC 0A3200912B4A1057].

CONTOH 4 ORWELL, George. *Animal farm: a fairy story*. Penguin Books, 2018. ISBN 978-0-241-34166-7. [ISTC 0A3200912B4A1057].

EXAMPLE 4 ORWELL, George. *Animal farm: a fairy story*. Penguin Books, 2018. ISBN 978-0-241-34166-7. [ISTC 0A3200912B4A1057].

CONTOH 5 SMITH, Jad. *John Brunner*. Daring. Urbana: University of Illinois Press, 2012. ISBN 978-0-252-03733-7. Tersedia dari: <https://doi.org/10.5406/illinois/9780252037337.01.0001>. [dilihat 12-08-2020].

EXAMPLE 5 SMITH, Jad. *John Brunner*. Online. Urbana: University of Illinois Press, 2012. ISBN 978-0-252-03733-7. Available from: <https://doi.org/10.5406/illinois/9780252037337.01.0001>. [viewed 2020-08-12].

Jika elemen metadata lain dalam referensi tidak menjamin identifikasi unik dari sumber

If other metadata elements in the reference do not guarantee unique identification of the

daya informasi yang disitas (misalnya, jika ada beberapa terbitan berkala yang memiliki judul yang sama), maka pengidentifikasi sumber daya informasi yang disitas sebaiknya disertakan.

CONTOH 6 Dalam: Guardian. ISSN 1197-2386. (Sebuah surat kabar yang diterbitkan di Vancouver).

CONTOH 7 Dalam: Guardian. ISSN 1170-0475. (Sebuah surat kabar yang diterbitkan di Palmerston North, Australia).

Jika sumber daya informasi yang disitas memiliki lebih dari satu pengidentifikasi (misalnya, sebuah buku yang diterbitkan dalam satu seri boleh memiliki ISSN dan ISBN), hanya pengidentifikasi yang paling tepat mengidentifikasi sumber yang digunakan yang sebaiknya disertakan dalam referensi.

Jika sumber daya informasi yang disitas memiliki ISBN-10 dan ISBN-13, hanya ISBN-13 yang boleh dicantumkan dalam referensi.

Jika sumber daya informasi yang disitas tersedia dalam berbagai manifestasi yang diwakili oleh pengidentifikasi berbeda, peran pengidentifikasi ini boleh direpresentasikan sebagai atribut.

CONTOH 8 AKIHITO [Yang Mulia Kaisar Jepang]. Linné and taxonomy in Japan: On the 300th anniversary of his birth. Dalam: *Proceedings of the Japan Academy*, Seri B, 2010, Volume 86, Edisi 3, Halaman 143-146. ISSN 1349-2896 [daring]. ISSN 0386-2208 [cetak]. Tersedia dari: <https://doi.org/10.2183/pjab.86.143>. [dilihat 14-03-2020].

Jika pengidentifikasi dalam sumber daya informasi yang disitas dibatalkan atau tidak valid, maka sebaiknya diterapkan dengan atribut "tidak valid" atau "dibatalkan" atau frasa yang sesuai dalam bahasa publikasi.

CONTOH 9 *Elävän kuvan vuosikirja*. Helsinki: Suomen elokuvasäätiö dan Suomen elokuva-arkisto, 1988–1996. ISSN 0785-8015 [tidak valid].

Jika pengidentifikasi yang benar diketahui, maka sebaiknya disertakan dalam sitasi

cited information resource (for instance, if there are several periodicals sharing the same title) the identifier of the cited information resource should be included.

EXAMPLE 6 In: Guardian. ISSN 1197-2386. (A newspaper published in Vancouver).

EXAMPLE 7 In: Guardian. ISSN 1170-0475. (A newspaper published in Palmerston North, Australia).

If the cited information resource has more than one identifier (for instance, a book published in a series may have both ISSN and ISBN), only the identifier that most precisely identifies the resource used should be included in the reference.

If the cited information resource has both ISBN-10 and ISBN-13, only ISBN-13 should be included in the reference.

If the cited information resource is available in multiple manifestations represented by different identifiers, the roles of these identifiers may be represented as attributes.

EXAMPLE 8 AKIHITO [His Majesty The Emperor of Japan]. Linné and taxonomy in Japan: On the 300th anniversary of his birth. In: *Proceedings of the Japan Academy*, Series B, 2010, Volume 86, Issue 3, Pages 143-146. ISSN 1349-2896 [online]. ISSN 0386-2208 [print]. Available from: <https://doi.org/10.2183/pjab.86.143>. [viewed 2020-03-14].

If the identifier in the cited information resource is cancelled or invalid, it should be applied with an attribute "invalid" or "cancelled" or an appropriate phrase in the language of the publication.

EXAMPLE 9 *Elävän kuvan vuosikirja*. Helsinki: Suomen elokuvasäätiö ja Suomen elokuva-arkisto, 1988–1996. ISSN 0785-8015 [invalid].

If the correct identifier is known, it should be included in the citation as supplied

sebagai informasi yang diberikan. Pengidentifikasi yang dikoreksi sebaiknya dilengkapi dengan atribut "dikoreksi sebagai".

CONTOH 10 *Elävän kuvan vuosikirja*. Helsinki: Suomen elokuväsäätiö dan Suomen elokuva-arkisto, 1988–1996. ISSN: 0785-8015 [tidak valid] [dikoreksi menjadi: 0786-5386].

7.11.3 Pengidentifikasi persisten

Jika sumber daya informasi yang disitas mempunyai pengidentifikasi persisten (PID) seperti KSDA, nama DOI, Handle atau URN, maka boleh dicantumkan dalam referensi.

PID yang dapat ditindaklanjuti dapat dinyatakan sebagai hyperlink (HTTP URI). Misalnya, bentuk nama DOI yang tidak dapat ditindaklanjuti [doi:10.3886/ICPSR31521.v1](https://doi.org/10.3886/ICPSR31521.v1) boleh diganti dengan versi yang dapat ditindaklanjuti, yaitu <https://doi.org/10.3886/ICPSR31521.v1>.

Jika sumber daya informasi yang disitas mempunyai PID, lokasi jaringan saat ini (URL) dari sumber daya informasi yang disitas tidak boleh disertakan dalam referensi sebagai pengganti atau sebagai tambahan pada PID.

Jika pengidentifikasi persisten menggunakan pengidentifikasi standar tradisional (misalnya URN:ISBN dengan ISBN sebagai string khusus namespace), pengidentifikasi standar tidak boleh diberikan secara terpisah.

Atribut data "tersedia dari" sebaiknya digunakan untuk mengidentifikasi PID.

CONTOH 1 GROSS, Oskar. *Word associations as a language model for generative and creative tasks*. Daring. Helsinki: Helsinki University, 2016. Tersedia dari: <http://urn.fi/URN:ISBN:978-951-51-2090-8>. [dilihat 07-03-2018].

CONTOH 2 [AKADEMIE VON FINNLANDIA]. SUOMEN AKATEMIA. [<http://urn.fi/URN:NBN:fi:au:cn:39756A>]

Jika sumber daya yang disitas merupakan bagian komponen, pengidentifikasi

information. The corrected identifier should be provided with the "corrected as" attribute.

EXAMPLE 10 *Elävän kuvan vuosikirja*. Helsinki: Suomen elokuväsäätiö ja Suomen elokuva-arkisto, 1988–1996. ISSN: 0785-8015 [invalid] [corrected as: 0786-5386].

7.11.3 Persistent identifiers

If the cited information resource has a persistent identifier (PID) such as ARK, DOI name, Handle or URN, it shall be included in the reference.

Actionable PIDs shall be expressed as hyperlinks (HTTP URIs). For instance, un-actionable form of a DOI name [doi:10.3886/ICPSR31521.v1](https://doi.org/10.3886/ICPSR31521.v1) shall be replaced with an actionable version, i.e. <https://doi.org/10.3886/ICPSR31521.v1>.

If the cited information resource has a PID, the current network location (URL) of the cited information resource shall not be included in the reference instead of or in addition to the PID.

If the persistent identifier incorporates a traditional standard identifier (for instance URN:ISBN with ISBN as a namespace specific string), the standard identifier should not be provided separately.

The data attribute of "available from" should be used to identify a PID.

EXAMPLE 1 GROSS, Oskar. *Word associations as a language model for generative and creative tasks*. Online. Helsinki: Helsinki University, 2016. Available from: <http://urn.fi/URN:ISBN:978-951-51-2090-8>. [viewed 2018-03-07].

EXAMPLE 2 [AKADEMIE VON FINNLAND]. SUOMEN AKATEMIA. [<http://urn.fi/URN:NBN:fi:au:cn:39756A>]

If the cited resource is a component part, the traditional identifier of the host information

tradisional dari sumber daya informasi *hos* sebaiknya disertakan di samping pengidentifikasi persisten dari sumber daya informasi yang disitas. Misalnya, artikel jurnal boleh memiliki nama DOI, dan jurnal itu sendiri memiliki ISSN.

CONTOH 3 ROBINSON, R. *Quiet and Poised: "Silent" Genes Accumulate Transcription Machinery*. Daring. Biol PLoS. 2010, vol. 8, hal. 1, e1000269. ISSN 1544-9173. Tersedia dari: <https://doi.org/10.1371/journal.pbio.1000269>. [dilihat 11-09-2019].

Jika sumber daya informasi yang disitas memiliki beberapa pengidentifikasi persisten yang menentukan salinan sumber daya yang berbeda, PID yang menentukan kopi yang digunakan sebaiknya digunakan. PID lain dapat ditambahkan, jika salinannya mempunyai hak akses yang berbeda. Misalnya, nama DOI dapat memberikan link ke salinan dalam sistem yang dikelola oleh penerbit, dan Menangani kopi dalam arsip terbuka yang diselenggarakan oleh universitas. Jika kopi penerbit telah digunakan, pegangan kopi arsip terbuka boleh ditambahkan ke sitasi.

Pengidentifikasi persisten sering kali menentukan URL laman landas, yang berisi tautan ke sumber daya sebenarnya. Dalam kasus seperti ini, terkadang tidak jelas apakah PID mengidentifikasi sumber daya yang disitas atau laman landasnya (atau keduanya), namun PID tersebut sebaiknya selalu disertakan dalam referensi, karena PID tersebut memfasilitasi akses ke sumber daya yang disitas.

CONTOH 4 HÜNING, Anne K., Frank MELZNER, Jörn THOMSEN, Magdalena A. GUTOWSKA, Lars KRÄMER, Mika KOHNO, Philip ROSENSTIEL, Hans-Otto PÖRTNER, Eva ER PHILIPP, Magnus LUCASSEN. Seawater carbonate chemistry and mantle gene expression patterns of the Baltic Sea blue mussel in a laboratory experiment. PANGAEA, 2013. Tersedia dari: <https://doi.org/10.1594/PANGAEA.833670>. [dilihat 12-09-2019].

7.12 Ketersediaan dan lokasi

7.12.1 Lokasi fisik

resource should be included in addition to the persistent identifier of the cited information resource. For instance, a journal article may have a DOI name, and the journal itself an ISSN.

EXAMPLE 3 ROBINSON, R. *Quiet and Poised: "Silent" Genes Accumulate Transcription Machinery*. Online. PLoS Biol. 2010, vol. 8, pt. 1, e1000269. ISSN 1544-9173. Available from: <https://doi.org/10.1371/journal.pbio.1000269>. [viewed2019-09-11].

If the cited information resource has multiple persistent identifiers which resolve to different copies of the resource, the PID which resolves to the copy used should be used. Another PID or PIDs may be added, if the copies have different access rights. For instance, a DOI name may provide a link to a copy in a system maintained by the publisher, and Handle to a copy in an open archive hosted by a university. If the publisher's copy has been used, Handle of the open archive copy may be added to the citation.

Persistent identifiers often resolve to URLs of landing pages, which contain links to the actual resources. In such cases, it is sometimes not obvious if the PID identifies the cited resource or its landing page (or both), but such PIDs should nevertheless always be included in references, since they facilitate access to the cited resources.

EXAMPLE 4 HÜNING, Anne K., Frank MELZNER, Jörn THOMSEN, Magdalena A. GUTOWSKA, Lars KRÄMER, Mika KOHNO, Philip ROSENSTIEL, Hans-Otto PÖRTNER, Eva E. R. PHILIPP, Magnus LUCASSEN. Seawater carbonate chemistry and mantle gene expression patterns of the Baltic Sea blue mussel in a laboratory experiment. PANGAEA, 2013. Available from: <https://doi.org/10.1594/PANGAEA.833670>. [viewed 2019-09-12].

7.12 Availability and location

7.12.1 Physical location

7.12.1.1 Umum

Jika sumber daya informasi yang disitas adalah suatu butiran spesifik dari suatu manifestasi dengan bentuk fisik, maka nama tempat, dan tempat penyimpanannya jika berlaku, sebaiknya dicantumkan dalam sitasi untuk menunjukkan lokasi fisik benda tersebut. Lokasi fisik bukan merupakan atribut manifestasi (karena butiran manifestasi dapat muncul di mana saja), sehingga lokasi fisik tidak dicantumkan ketika manifestasi atau karya disitas.

Beberapa sumber daya informasi bersifat unik atau langka, karena hanya tersedia satu atau sejumlah salinan terbatas. Hal ini misalnya terjadi pada karya seni dan bahan arsip. Lokasi fisik sebaiknya disediakan untuk sumber daya informasi tersebut, karena sumber daya informasi tersebut dipahami merujuk pada butiran tertentu.

Label elemen data "lokasi fisik" digunakan untuk mengidentifikasi lokasi fisik sumber daya informasi yang disitas.

7.12.1.2 Tempat dan repositori

Frasa "Di: {namatempat}" atau frasa yang setara dalam bahasa publikasi, digunakan untuk menunjukkan tempat atau repositori tempat sumber daya informasi yang disitas berada, di mana {namatempat} adalah nama dan tempat repositori.

Nama repositori sebaiknya selalu diberikan jika diketahui untuk memudahkan lokasinya. Jika nama repositori tidak tersedia, atau jika butiran tersebut bukan milik repositori mana pun, {namatempat} hanyalah nama lokasi di mana butiran tersebut berada.

Label elemen data yang sesuai, seperti "nama repositori", mengidentifikasi karakteristik terkait dari sumber daya informasi yang disitas.

CONTOH 1 Di: New York

CONTOH 2 Di: Hong Kong

Bahasa publikasi boleh digunakan untuk mewakili nama tempat.

7.12.1.1 General

If the cited information resource is a specific item of a manifestation with a physical form, the place name, and repository where applicable, shall be provided in the citation to indicate the physical location of the item. Physical location is not an attribute of manifestations (since items of a manifestation can appear anywhere), so physical location is not provided when manifestations or works are cited.

Some information resources are unique or rare, because only a single or a limited number of copies are available. This is the case, for example, for artworks and archival material. Physical location shall be provided for such information resources, as they are understood to refer to specific items.

The data element label of "physical location" is used to identify the physical location of the cited information resource.

7.12.1.2 Place and repository

The phrase "At: {placename}" or an equivalent phrase in the language of the publication, is used to denote the place or repository a cited information resource is located in, where {placename} is the name and place of the repository.

The repository name should always be given if it is known to facilitate location. If the name of the repository is not available, or if the item does not belong to any repository, {placename} is simply the name of the location the item is located in.

Appropriate data element labels, such as "repository name", identify the corresponding characteristics of the cited information resource.

EXAMPLE 1 At: New York

EXAMPLE 2 At: Hong Kong

The language of publication shall be used in representing the place name.

CONTOH 3 Di: Wina. (publikasi dalam bahasa Inggris)

EXAMPLE 3 At: Vienna. (publication in English)

CONTOH 4 Di: Wien. (publikasi dalam bahasa Jerman)

EXAMPLE 4 In: Wien. (publication in German)

Nama tempat sebaiknya memenuhi syarat jika perlu (lihat 7.8.3.1).

The place name should be qualified if necessary (see 7.8.3.1).

CONTOH 5 Di: Washington [AS-DC].

EXAMPLE 5 At: Washington [US-DC].

CONTOH 6 Di: Newport [AS-CA].

EXAMPLE 6 At: Newport [US-CA].

Jika sumber daya informasi yang disitas disimpan dalam suatu repositori (misalnya dalam suatu koleksi), maka nama repositori yang memilikinya dan pengidentifikasinya (seperti nomor panggilan, nomor akses, pencari lokasi, atau pengidentifikasi) sebaiknya diberikan dalam formulir yang digunakan oleh repositori.

If the cited information resource is held in a repository (within for instance, a collection), the name of the repository that it belongs to and its identifier (such as the call number, accession number, locator or identifier) should be given in the form used by the repository.

CONTOH 7 Dalam : Albertina, Wien. (publikasi dalam bahasa Jerman)

EXAMPLE 7 In: Albertina, Wien. (publication in German)

CONTOH 8 Sijainti: Ateneumin taidemuseo, Helsinki. (publikasi dalam bahasa Finlandia)

EXAMPLE 8 Sijainti: Ateneumin taidemuseo, Helsinki. (publication in Finnish)

CONTOH 9 Di: Koleksi dan Arsip Khusus, Perpustakaan Oviatt, California State University, Northridge, Los Angeles [AS-CA].

EXAMPLE 9 At: Special Collections and Archives, Oviatt Library, California State University, Northridge, Los Angeles [US-CA].

Pengidentifikasi repositori boleh ditunjukkan dengan nama lokal, jika ada kemungkinan informasi lokasi dapat membingungkan. Label atribut data "nama repositori" dan pengidentifikasi repositori" boleh diterapkan.

Repository identifier may be indicated by the local name, if there is a possibility that the location information can otherwise be confusing. Data attribute labels "repository name" and repository identifier" may be applied.

CONTOH 10 Di: {nama repositori: British Museum, Department of Prints and Drawings, London; repository identifier: Register number 1915-27-41}.

EXAMPLE 10 At: {repository name: British Museum, Department of Prints and Drawings, London; repository identifier: Register number 1915-27-41}.

Di: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Register number 1915-27-41.

At: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Register number 1915-27-41.

CONTOH 11 Di: {nama repositori: The British Library, London; repository identifier: Shelfmark C.34.k.1}.

EXAMPLE 11 At: {repository name: The British Library, London; repository identifier: Shelfmark C.34.k.1}.

Di: The British Library, London. Shelfmark C.34.k.1.

At: The British Library, London. Shelfmark C.34.k.1.

Jika terdapat beberapa pencari lokasi dalam repositori, mereka boleh dicantumkan secara terpisah.

CONTOH 12 Di: John F. Kennedy Presidential Library, Boston [US-MA]. Accession number: WH-001. Digital identifier: JFKWHA-001. Digital surrogate available from: <https://www.jfklibrary.org/asset-viewer/archives/JFKWHA/1961/JFKWHA-001/JFKWHA-001>

Dimungkinkan untuk menyitas sumber daya informasi surogat yang sudah tidak ada lagi, seperti karya sementara atau karya yang hancur, dengan menggunakan frasa dan label "sebelumnya di". Hubungan "surogat" (7.14.8) dapat digunakan untuk menunjukkan representasi sumber daya informasi yang sudah tidak ada lagi.

CONTOH 13 Sebelumnya di: Great Hall, University of Vienna, Vienna. Surrogate available from: FLEIDL, G. *Gustav Klimt 1862-1918 The World in Female Form*, p. 77. Cologne: Taschen, 1994.

Jangka waktu keberadaan, atau waktu mulai atau berakhirnya keberadaan, sebaiknya disebutkan jika tersedia.

Label yang sesuai untuk elemen data dan atribut data, seperti "ada", "tahun tersedia", "tahun mulai tersedia", "tahun akhir tersedia", "tahun keberadaan", boleh diterapkan untuk tujuan tersebut.

CONTOH 14 Dahulu di: {tempat: Museum of Modern Art, New York, NY; date available: August 30, 2006–April 9, 2007}. Surrogate available from: <https://www.moma.org/collection/works/101549>. Sebelumnya di Museum of Modern Art, New York, NY. August 30, 2006–April 9, 2007. Surrogate available from: <https://www.moma.org/collection/works/101549>.

Jika suatu pertunjukan khusus untuk suatu tempat (seperti yang biasanya terjadi dalam seni pertunjukan), tempat tersebut sebaiknya dimasukkan sebagai tempat. Jika acara pertunjukan khusus untuk suatu tempat, tempat tersebut boleh dimasukkan sebagai bagian dari tempat tersebut.

Label elemen data "tempat" mengidentifikasi tempat pertunjukan.

Where there are multiple locators within the repository, they may be listed separately.

EXAMPLE 12 At: John F. Kennedy Presidential Library, Boston [US-MA]. Accession number: WH-001. Digital identifier: JFKWHA-001. Digital surrogate available from: <https://www.jfklibrary.org/asset-viewer/archives/JFKWHA/1961/JFKWHA-001/JFKWHA-001>

It is possible to cite surrogates of information resources that no longer exist, such as temporary or destroyed work, using the phrase and label "formerly at". The "surrogate" relationship (7.14.8) can be used to indicate a representation of the information resource that no longer exist.

EXAMPLE 13 Formerly at: Great Hall, University of Vienna, Vienna. Surrogate available from: FLEIDL, G. *Gustav Klimt 1862-1918 The World in Female Form*, p. 77. Cologne: Taschen, 1994.

The time period of existence, or the start or end time of existence, should be specified if available.

An appropriate label for data elements and data attributes, such as "existed", "date available", "start of available date", "end of available date", "date of existence", may be applied for such purpose.

EXAMPLE 14 Formerly at: {place: Museum of Modern Art, New York, NY; date available: August 30, 2006–April 9, 2007}. Surrogate available from: <https://www.moma.org/collection/works/101549>. Formerly at: Museum of Modern Art, New York, NY. August 30, 2006–April 9, 2007. Surrogate available from: <https://www.moma.org/collection/works/101549>

If a performance run is specific to a venue (as is typically the case in the performing arts), that venue should be included as place. If a performance event is specific to a venue, that venue shall be included as part of the place.

The data element label of "venue" identifies the performance venue.

CONTOH 15 Di: tempat: Théâtre des Champs-Élysées, Paris.

CONTOH 16 Di: Earl's Court, London.

Butiran yang merupakan bagian komponen dari suatu rangkaian, atau merupakan rangkaian itu sendiri, boleh disitas dengan tempatnya.

CONTOH 17 TENIERS, David, the Younger. *Spring*. Painting: oil on copper. In: *The Four Seasons* [series: 4 paintings]. 1644~. At: The National Gallery, London.

CONTOH 18 TENIERS, David, the Younger. *The Four Seasons* [series: 4 paintings] [Oil on copper]. 1644~. At: The National Gallery, London.

Peristiwa pertunjukan (dalam hampir semua kasus) bersifat spesifik pada waktu dan tempat tertentu. Jika acara pertunjukan disebutkan, lokasi fisiknya boleh disediakan. Hal ini berlaku bahkan pada pertunjukan yang menantang hakikat pertunjukan dan seni (musik tanpa suara yang ditampilkan, pameran seni di ruangan kosong, seni ketahanan yang melibatkan pengalaman berlarut-larut, yang mungkin dilakukan dalam area yang luas).

CONTOH 19 CAGE, John (composer). 4'33". Performance event. MARX, William (piano). 2010-12-15. At: McCallum Theatre, Palm Desert, CA. Digital recording available at: <https://www.youtube.com/watch?v=JTEFKFIXSx4>

CONTOH 20 KLEIN, Yves. *La spécialisation de la sensibilité à l'état matière première en sensibilité picturale stabilisée, Le Vide* [The Specialization of Sensibility in the Raw Material State into Stabilized Pictorial Sensibility, The Void]. Art exhibition. April 1958. At: Iris Clert Gallery, Paris.

CONTOH 21 SULKOWICZ, Emma. *Mattress Performance (Carry That Weight)*. Performance event. September 2014–May 2015. At: Columbia University, New York.

Produksi dan pertunjukan boleh spesifik untuk suatu tempat. Misalnya, produksi *Hamlet* hanya boleh ditampilkan di satu teater, atau dapat dilakukan tur, dan dipentaskan di beberapa teater. Jika produksinya spesifik pada suatu tempat,

EXAMPLE 15 At: venue: Théâtre des Champs-Élysées, Paris.

EXAMPLE 16 At: Earl's Court, London.

An item that is a component part of a series, or is a series itself, may be cited with place.

EXAMPLE 17 TENIERS, David, the Younger. *Spring*. Painting: oil on copper. In: *The Four Seasons* [series: 4 paintings]. 1644~. At: The National Gallery, London.

EXAMPLE 18 TENIERS, David, the Younger. *The Four Seasons* [series: 4 paintings] [Oil on copper]. 1644~. At: The National Gallery, London.

Performance events are (in almost all cases) specific to a particular time and place. If a performance event is cited, the physical location shall be provided. This applies even to performances which otherwise challenge the very nature of performance and art (music with no performed sound, art exhibition of an empty room, endurance art involving a protracted experience, potentially over a wide area).

EXAMPLE 19 CAGE, John (composer). 4'33". Performance event. MARX, William (piano). 2010-12-15. At: McCallum Theatre, Palm Desert, CA. Digital recording available at: <https://www.youtube.com/watch?v=JTEFKFIXSx4>

EXAMPLE 20 KLEIN, Yves. *La spécialisation de la sensibilité à l'état matière première en sensibilité picturale stabilisée, Le Vide* [The Specialization of Sensibility in the Raw Material State into Stabilized Pictorial Sensibility, The Void]. Art exhibition. April 1958. At: Iris Clert Gallery, Paris.

EXAMPLE 21 SULKOWICZ, Emma. *Mattress Performance (Carry That Weight)*. Performance event. September 2014–May 2015. At: Columbia University, New York.

Productions and performance runs may be specific to a place. For instance, a production of *Hamlet* may only be given in one theatre, or it may go on tour, and be staged in multiple theatres. If the production is specific to a place, that place may be included in the citation.

tempat tersebut boleh dimasukkan dalam sitasi.

CONTOH 22 STRAVINSKY, Igor (composer). *The Rite of Spring*. At: Théâtre des Champs-Élysées, Paris. Examples of full references are provided below.

CONTOH 23 DÜRER, Albrecht. *Feldhase*. Aquarell. 1502. Im: Albertina, Wien.

CONTOH 24 SCHJERFBECK, Helene (1862–1946). *Mustataustainen omakuva*. Self-Portrait, Black Background [öljyväri ja kangas]. 1915. Sijainti: Ateneumin taidemuseo, Helsinki.

CONTOH 25 GOSSE, Sylvia (1881–1968). *The Garden, Rowlandson House*. Etching and aquatint. 1912. At: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Register number 1915-27-41.

CONTOH 26 SELL, John M. *John M. Sell Civil War Collection*. At: Special Collections and Archives, Oviatt Library, California State University, Northridge, Los Angeles [US-CA].

CONTOH 27 STRAVINSKY, Igor (composer). *The Rite of Spring*. NIJINSKY, Vaslav (choreographer), BALLETS RUSSES (pemain). May–June 1913. At: Théâtre des Champs-Élysées, Paris.

CONTOH 28 PINK FLOYD. *The Wall*. Concert. 1980–08–04. At: Earl's Court, London.

EXAMPLE 22 STRAVINSKY, Igor (composer). *The Rite of Spring*. At: Théâtre des Champs-Élysées, Paris. Examples of full references are provided below.

EXAMPLE 23 DÜRER, Albrecht. *Feldhase*. Aquarell. 1502. Im: Albertina, Wien.

EXAMPLE 24 SCHJERFBECK, Helene (1862–1946). *Mustataustainen omakuva*. Self-Portrait, Black Background [öljyväri ja kangas]. 1915. Sijainti: Ateneumin taidemuseo, Helsinki.

EXAMPLE 25 GOSSE, Sylvia (1881–1968). *The Garden, Rowlandson House*. Etching and aquatint. 1912. At: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Register number 1915-27-41.

EXAMPLE 26 SELL, John M. *John M. Sell Civil War Collection*. At: Special Collections and Archives, Oviatt Library, California State University, Northridge, Los Angeles [US-CA].

EXAMPLE 27 STRAVINSKY, Igor (composer). *The Rite of Spring*. NIJINSKY, Vaslav (choreographer), BALLETS RUSSES (performers). May–June 1913. At: Théâtre des Champs-Élysées, Paris.

EXAMPLE 28 PINK FLOYD. *The Wall*. Concert. 1980–08–04. At: Earl's Court, London.

7.12.1.3 Sumber daya informasi milik swasta

Sumber daya informasi milik pribadi boleh disitas, meskipun mungkin sulit untuk mengambil dan meninjau sumber daya tersebut oleh pembaca, sesuai dengan pedoman prinsip yang dinyatakan dalam 5.6. Namun, sumber daya surogat tersebut boleh tersedia secara luas, dan butiran tersebut kadang-kadang dapat diakses publik. (Hal ini khususnya terjadi pada karya seni milik pribadi, yang direproduksi secara luas, dan boleh dipamerkan dalam pameran.)

Pemilik atau vendor sebaiknya diberikan pada saat sitasi. Jika butiran milik pribadi disebutkan, akan lebih berguna untuk memberikan pemiliknya daripada lokasi barang tersebut: pemilik sebaiknya

7.12.1.3 Privately-owned information resources

Privately-owned information resources may be cited, even though may be difficult for that resource to be retrieved and reviewed by the reader, according to the principle guideline stated in 5.6. However, surrogates of such resources may be widely available, and the item may be made available for public access on occasion. (This is particularly the case for privately owned artworks, which are widely reproduced, and may be displayed in exhibitions.)

The owner or vendor should be given as at the time of citation. If a privately-owned item is cited, it is more useful to give the owner than the location of the item: the owner should be contacted directly if access to the item can be arranged.

dihubungi secara langsung jika akses terhadap butiran tersebut dapat diatur.

Atribut data "pemilik" dan "vendor" masing-masing mengidentifikasi pemilik dan vendor.

Pemilik butiran boleh ditunjukkan dengan frasa "Pemilik:" dan bukan "Di:".

CONTOH 1 KLIMT, Gustav. *Adele Bloch-Bauer II*. Oil on canvas. 1912. Pemilik: WINFREY, Oprah. [2014–09–01]

Seringkali karya seni diketahui milik pribadi, namun identitas pemiliknya dirahasiakan. Dalam hal ini, pemilik butiran tersebut akan diindikasikan sebagai "Pemilik: Koleksi Pribadi".

CONTOH 2 KLIMT, Gustav. *Adele Bloch-Bauer II*. Oil on canvas. 1912. Pemilik: Koleksi pribadi. [2018–09–01]

Jika suatu butiran ditawarkan untuk dijual saat disitas, vendor boleh disebutkan namanya, dan ditandai dengan "Vendor:" dan bukan "Di:". Daftar butiran sebaiknya dinyatakan menggunakan hubungan "Terdaftar di:" dengan referensi internal suatu peristiwa dengan nomor identifikasi opsional.

CONTOH 3 PICASSO Pablo. *TRIPODE*. Vase, glazed and painted A.R. 125. Height ~750mm. Item: edition 53/75. Vallauris: Madoura, 1951. Owner: The Attenborough Collection. Vendor: Sotheby's. Listed at: {SOTHEBY'S. *A Life In Art: Lord & Lady Attenborough The Celebrated Private Collection Of Picasso Ceramics*. 2016-11-22.}, item 10.

CONTOH 4 FLORUS, Lucius Annaeus. *De Gestis Romanorum*. 4 in x 3 in. 63 + 212 (leaves) + 7 pages. Venice: Francesco Rampazetum, 1559. Vendor: M. Benjamin Katz (Toronto). Item: Page 89 missing where the seam is coming loose. Listed at: <https://www.mbenjaminkatzfinebooksraremanuscripts.com/product/2313/L-FLORI-De-Gestis-Romanorum-Lucius-Annaeus-Florus>. [viewed 2020-08-09]

Tahun sitasi (lihat 7.7.4) sebaiknya diberikan untuk sumber daya informasi milik pribadi, karena ketersediaan sumber daya tersebut dari tempat penyimpanan atau koleksi yang sama bisa tidak pasti (misalnya karya seni

The data attributes "owner" and "vendor" identifies the owner and vendor, respectively.

The owner of the item shall be indicated by the phrase "Owner:" instead of "At:".

EXAMPLE 1 KLIMT, Gustav. *Adele Bloch-Bauer II*. Oil on canvas. 1912. Owner: WINFREY, Oprah. [2014–09–01]

Often artworks are known to be privately owned, but the identity of the owner is kept confidential. In that case, the owner of the item shall be indicated as "Owner: Private collection".

EXAMPLE 2 KLIMT, Gustav. *Adele Bloch-Bauer II*. Oil on canvas. 1912. Owner: Private collection. [2018–09–01]

If an item is on offer for sale when cited, the vendor shall be named, and indicated by "Vendor:" instead of "At:". The listing of the item should be stated using the "Listed at:" relationship to an internalized reference of an event with an optional identification number.

EXAMPLE 3 PICASSO Pablo. *TRIPODE*. Vase, glazed and painted A.R. 125. Height ~750mm. Item: edition 53/75. Vallauris: Madoura, 1951. Owner: The Attenborough Collection. Vendor: Sotheby's. Listed at: {SOTHEBY'S. *A Life In Art: Lord & Lady Attenborough The Celebrated Private Collection Of Picasso Ceramics*. 2016-11-22.}, item 10.

EXAMPLE 4 FLORUS, Lucius Annaeus. *De Gestis Romanorum*. 4 in x 3 in. 63 + 212 (leaves) + 7 pages. Venice: Francesco Rampazetum, 1559. Vendor: M. Benjamin Katz (Toronto). Item: Page 89 missing where the seam is coming loose. Listed at: <https://www.mbenjaminkatzfinebooksraremanuscripts.com/product/2313/L-FLORI-De-Gestis-Romanorum-Lucius-Annaeus-Florus>. [viewed 2020-08-09]

The date of citation (see 7.7.4) should be given for privately-owned information resources, as the continued availability of such resource from the same repository or collection may be uncertain (e.g. works of art

bisa berpindah tangan tanpa pengumuman publik). Tahun sitasi di sini dipahami bukan sebagai akses terhadap benda itu sendiri, melainkan konfirmasi kepemilikannya saat ini.

may change hands without public announcements). The date of citation here is understood to mean not access to the item itself, but to the confirmation of its current ownership.

Untuk sumber daya informasi yang ditawarkan untuk dijual, mengingat waktu relatif singkat butiran tersebut tersedia untuk dijual, dan sifat halaman deskripsi yang bersifat sementara, sangat penting untuk memberikan tahun sitasi yang jelas untuk butiran tersebut.

For information resources offered on sale, given the relatively short time the items are available for sale, and the transient nature of such description pages, it is particularly important to give an explicit date of citation for such items.

CONTOH 5 Sitasi ini berlaku antara tahun 2006 dan 2016 ketika Oprah Winfrey menjadi pemilik lukisan ini. Pemilik lukisan itu saat ini tidak diketahui.

EXAMPLE 5 This citation was valid between 2006 and 2016 when Oprah Winfrey was the owner of this painting. The current owner of the painting is not known.

KLIMT, Gustav. *Adele Bloch-Bauer II*. Oil on canvas. 1912. Pemilik: WINFREY, Oprah. [2014–09–01].

KLIMT, Gustav. *Adele Bloch-Bauer II*. Oil on canvas. 1912. Owner: WINFREY, Oprah. [2014–09–01].

7.12.2 Lokasi dan akses jaringan

7.12.2 Network location and access

7.12.2.1 Umum

7.12.2.1 General

Jika sumber daya informasi yang disitasi tersedia di Internet, hyperlink seperti HTTPS atau HTTP URI, boleh disediakan untuk memungkinkan pengambilan sumber daya, atau ke laman landas atau gerbang lain yang memfasilitasi pengambilan sumber daya.

If the cited information resource is available in the Internet, a hyperlink such as HTTPS or HTTP URI, shall be provided to allow retrieval of the resource, or to a landing page or other gateway that facilitates retrieval of the resource.

Alamat internet tidak dapat diandalkan dalam jangka panjang dan oleh karena itu, URL sebaiknya digunakan dengan hati-hati dan dihindari sepenuhnya jika memungkinkan. Praktik yang disarankan adalah menggunakan URI berdasarkan pengidentifikasi persisten (PID) atau URI dari salinan sumber daya yang diarsipkan. Jika pendekatan ini tidak mungkin atau tidak praktis, URL boleh digunakan, jika itu disebut URI Keren seperti yang ditentukan oleh Tim Berners-Lee^[52]; Artinya, penerbit berkomitmen untuk mempertahankannya.

Internet addresses are unreliable in the long term and therefore, URLs should be used with caution and avoided entirely if possible. Recommended practice is to use URIs based on persistent identifiers (PIDs) or URI of an archived copy of the resource. If these approaches are not possible or practical, URL may be used, if it is a so-called Cool URI as specified by Tim Berners-Lee^[52]; that is, the publisher is committed to maintain it.

Elemen URI sebagaimana ditentukan dalam RFC 3986, *Sintaks generik URI* (misalnya skema, otoritas, jalur, kueri, dan fragmen) sebaiknya ditranskripsikan dengan tanda baca, huruf besar, dan huruf kecil yang sama

The elements of URI as specified in RFC 3986, *URI Generic syntax* (e.g. scheme, authority, path, query and fragment) should be transcribed with the same punctuation, upper-case and lower-case letters as given in the cited information resource.

seperti yang diberikan dalam sumber daya informasi yang disitas.

Dalam URI, skema dan hos tidak peka huruf besar-kecil (untuk karakter ASCII) dan biasanya diberikan dalam huruf kecil; semua komponen URI lainnya bisa peka huruf besar-kecil dan sebaiknya diperlakukan seperti itu. Nama layanan atau distributor boleh ditambahkan sebelum URI. Beberapa layanan (misalnya, Google Maps) dapat menerapkan sintaksis URI internal yang berbeda dari sintaksis URI yang ditentukan dalam RFC 3986. Dalam hal ini, sintaks layanan dapat digunakan.

7.12.2.2 Akses jaringan

Untuk menunjukkan lokasi akses jaringan dari sumber daya informasi yang disitas, frasa yang setara dengan "Tersedia dari:", dalam bahasa publikasi, sebaiknya diberikan sebelum URI. Sitasi dengan frasa ini mengasumsikan bahwa informasi tersebut dapat diakses melalui browser.

Label elemen data yang sesuai, seperti "tersedia dari" atau "lokasi akses jaringan", sebaiknya digunakan untuk mengidentifikasi lokasi akses jaringan.

Pola frasa "Tersedia dari: {URI}" menunjukkan ekspresi URI, dengan {URI} mewakili URI tempat sumber daya informasi yang disitas dapat diakses.

CONTOH 1 Tersedia dari: <http://urn.fi/URN:ISBN:978-951-51-4424-9>.

Nama sistem informasi (misalnya, repositori institusi atau layanan komersial yang dikelola oleh penerbit) yang menyimpan sumber daya yang disitas boleh dicantumkan. Pola frasa "Tersedia dari: {service}, {URI}" sebaiknya digunakan untuk menunjukkan ekspresi URI (sebagai {URI}) dan nama layanan Internet (sebagai {service}).

Label atribut data "nama layanan" boleh digunakan untuk menunjukkan nama layanan.

CONTOH 2 Tersedia dari: Helda,

In URIs, the scheme and host are case-insensitive (for ASCII characters) and normally provided in lower case; all other URI components may be case-sensitive and should be treated as such. The name of the service or distributor may be added before the URI. Some services (for instance, Google Maps) can apply internal URI syntaxes which differ from the URI syntax defined in RFC 3986. In such case, the syntax of the service shall be used.

7.12.2.2 Network access

To indicate network access location of the cited information resource, a phrase equivalent to "Available from:", in the language of the publication, should be given before the URI. A citation with this phrase assumes that the information is accessible through a browser.

An appropriate data element label, such as "available from" or "network access location", should be used to identify the network access location.

The phrase pattern "Available from: {URI}" indicates expression of the URI, where {URI} represents the URI where the cited information resource is accessible at.

EXAMPLE 1 Available from: <http://urn.fi/URN:ISBN:978-951-51-4424-9>.

Name of the information system (for instance, an institutional repository or a commercial service maintained by a publisher) holding the cited resource may be included. The phrase pattern "Available from: {service}, {URI}" should be used to indicate expression of the URI (as {URI}) and the name of the Internet service (as {service}).

The data attribute label of "service name" may be used to indicate the name of the service.

EXAMPLE 2 Available from: Helda,

<http://urn.fi/URN:ISBN:978-951-51-4424-9>.

CATATAN Helda adalah arsip digital Helsinki University.

CONTOH 3 Tersedia dari: ScienceDirect, <https://doi.org/10.1016/j.jtemb.2017.11.012>

Ciri-ciri khusus dari sumber daya informasi yang disitas sebaiknya diberikan jika hal tersebut berdampak pada penggunaannya. Label atribut data "fitur" boleh digunakan untuk mengidentifikasi fitur tersebut. Pola frasa "{fitur} tersedia dari: {URI}" boleh digunakan untuk mengidentifikasi fitur spesifik dari sumber daya informasi yang disitas (sebagai {fitur}) yang tersedia melalui URI (sebagai {URI}).

CONTOH 4 Salinan simpanan resmi tersedia di:

<http://verkkoarkisto.kansalliskirjasto.fi:8080/20060916080210/http://www.verkkosanomat.fi/>

[akses hanya di lingkungan Perpustakaan Nasional dan perpustakaan deposit lainnya].

Dalam hal media elektronik, dan khususnya komunikasi daring, terdapat beragam protokol yang digunakan untuk menyampaikan informasi, yang sebagian besar memanfaatkan Internet. Masing-masing protokol ini memiliki kelas klien perangkat lunak tertentu yang digunakan sebagai dekodernya. Untuk memahami komunikasi daring, protokol dan dekoder perlu ditentukan secara terpisah, dengan menggabungkannya dalam konsep layanan aplikasi. Meskipun World Wide Web telah menjadi layanan dasar default untuk mengakses sebagian besar komunikasi publik secara daring, namun tetap berguna untuk memperlakukan protokol media sosial yang berbeda sebagai layanan yang berbeda.

Agregator rekaman, seperti blog, papan pesan, dan forum, semuanya merupakan layanan Internet. Postingan dan komentar di forum boleh dirujuk dengan cara yang sama.

CONTOH 5 Contoh layanan Internet yang umum mencakup Skype, GitHub, WhatsApp, dan Twitter.

<http://urn.fi/URN:ISBN:978-951-51-4424-9>.

NOTE Helda is the digital archive of Helsinki University.

EXAMPLE 3 Available from: ScienceDirect, <https://doi.org/10.1016/j.jtemb.2017.11.012>

Specific features of the cited information resource should be provided, if they have an impact on its use. The data attribute label of "feature" may be used to identify such a feature. The phrase pattern "{feature} available from: {URI}" may be used to identify the specific feature of the cited information resource (as {feature}) available via URI (as {URI}).

EXAMPLE 4 Legal deposit copy available from: <http://verkkoarkisto.kansalliskirjasto.fi:8080/20060916080210/http://www.verkkosanomat.fi/>

[access only in the premises of the National Library and other deposit libraries].

In the case of electronic media, and particularly online communication, there is a multiplicity of protocols used to convey information, most of which utilize the Internet. These protocols each have a defined class of software clients used as their decoders. To make sense of online communications, the protocol and decoder need to be specified separately, by bundling them under the notion of application service. While the World Wide Web has become the default underlying service for accessing most public communications online, it is nonetheless useful to treat different social media protocols as distinct services.

Record aggregators, such as blogs, message boards and forums, are all Internet services. Forum posts and comments may be referred to in the same way.

EXAMPLE 5 Examples of common Internet services include Skype, GitHub, WhatsApp and Twitter.

Sitasi sumber daya informasi yang paling baik diakses melalui (atau dapat diakses melalui) suatu layanan, sebaiknya menggunakan pola frasa "Tersedia dari: {layanan}, {locator}" untuk menunjukkan nama layanan (sebagai {layanan}) dan pencari lokasi dari sumber daya informasi yang disitas yang digunakan dalam layanan.

CONTOH 6 Tersedia dari: Twitter, @carterjwm.

CONTOH 7 Tersedia dari: GitHub, rnpgp/rnp#1119.

Ketika menyitas sumber daya informasi yang berupa benda digital, karena lokasi benda digital tidak terlalu persisten dibandingkan benda fisik, maka waktu akses benda digital sebaiknya dicantumkan (seperti pada 7.7.4).

7.12.2.3 Lokasi terkait

Jika sumber daya informasi yang disitas misalnya adalah sebuah program, mungkin berguna untuk menyertakan tautan ke informasi tambahan tentang sumber daya tersebut dalam sitasi.

Label elemen data "lokasi terkait" mengidentifikasi lokasi terkait. Pola frasa "Lihat juga: {URI}" atau yang setara dalam bahasa publikasi mengidentifikasi lokasi URI terkait (sebagai {URI}).

CONTOH Lokasi akses jaringan: <https://www.mozilla.org/en-US/firefox/new/>.
Lokasi terkait: <https://en.wikipedia.org/wiki/Firefox>.

Tersedia dari: <https://www.mozilla.org/en-US/firefox/new/>. Lihat juga: <https://en.wikipedia.org/wiki/Firefox>.

7.12.2.4 Akses arsip

Arsip web memungkinkan untuk menyitas sumber daya informasi yang telah dihapus dari Web, dan memperbaiki versi sumber daya yang masih tersedia tetapi dalam bentuk yang berbeda.

Label elemen data "salinan yang diarsipkan" mengidentifikasi salinan yang diarsipkan. Label atribut data "tahun diarsipkan"

Citations of information resources that is best accessed through (or shall be accessed through) a service, should use the phrase pattern "Available from: {service}, {locator}" to indicate the service name (as {service}) and the locator of the cited information resource used in the service.

EXAMPLE 6 Available from: Twitter, @carterjwm.

EXAMPLE 7 Available from: GitHub, rnpgp/rnp#1119.

When citing information resources that are digital items, since the location of digital items are much less persistent than physical items, the time of access of digital items should be provided (as in 7.7.4).

7.12.2.3 Related locations

If the cited information resource is for instance a program, it may be useful to include in the citation a link to additional information about the resource.

The data element label of "related location" identifies a related location. The phrase pattern of "See also: {URI}" or equivalent in the language of the publication identifies the related URI location (as {URI}).

EXAMPLE Network access location: <https://www.mozilla.org/en-US/firefox/new/>.
Related location: <https://en.wikipedia.org/wiki/Firefox>.

Available from: <https://www.mozilla.org/en-US/firefox/new/>. See also: <https://en.wikipedia.org/wiki/Firefox>.

7.12.2.4 Archival access

Web archives make it possible to cite information resources that have been deleted from the Web, and correct versions of resources which are still available but in a different form.

The data element label of "archived copy" identifies an archived copy. The data attribute label of "date archived" indicates the

menunjukkan tahun ketika salinan arsip dibuat dari sumber daya informasi yang disitas, dan label "layanan arsip" mengidentifikasi layanan yang telah melakukan pengarsipan.

Tautan ke salinan arsip dari sumber daya informasi yang disitas boleh ditambahkan ke sitasi meskipun sumber daya informasi yang disitas bersifat statis dan ada alasan untuk meyakini bahwa sumber tersebut akan tersedia di Web dalam jangka panjang.

CONTOH 1 Kreator utama: Berners-Lee, T. Judul: Cool URIs don't change. Penerbit: W3C. Tahun publikasi: 1998. Lokasi akses jaringan: <https://www.w3.org/Provider/Style/URI>. Salinan yang diarsipkan: <https://web.archive.org/web/20160420143942/http://www.w3.org/Provider/Style/URI.html> [Layanan arsip: arsip Internet. Tahun diarsipkan: 20-04-2016 14:39:42Z. Tahun dilihat: 04-02-2018].

CONTOH 2 Berners-Lee, T. *Cool URIs don't change*. W3C, 1998. Tersedia dari: <https://www.w3.org/Provider/Style/URI>. Salinan arsip tersedia dari: Arsip Internet (distributor), <https://web.archive.org/web/20160420143942/http://www.w3.org/Provider/Style/URI.html> [diarsipkan 20-04-2016 14 :39:42Z]. [dilihat 04-02-2018].

7.12.2.5 Versi tertentu

Jika halaman Web yang disitas bersifat dinamis dan versi tertentu yang digunakan, versi sumber daya yang diarsipkan sebaiknya disitas. Jika salinan halaman yang diarsipkan secara akurat belum ada, salinan tersebut sebaiknya dibuat ketika publikasi sedang dipersiapkan dengan menggunakan fasilitas pengarsipan, seperti *The Internet Archive*.

Sitasi harus memuat nama sumber yang disitas dan tahun penggunaan dan pengarsipannya.

CONTOH 1 *ISO home page*. 03-01-2016. Jenewa: International Organization for Standardization, 2016. Salinan arsip tersedia dari: Arsip Internet (distributor), <https://web.archive.org/web/20160103090843/http://www.iso.org/iso/home.html>. [diarsipkan 03-01-2016T09:08:43Z]. [dilihat 28-02-2019].

date when the archived copy was created from the cited information resource, and the label of "archival service" identifies the service that has performed the archival.

A link to an archived copy of the cited information resource may be added to the citation even if the cited information resource is static and there is reason to believe that it will be available on the Web in the long term.

EXAMPLE 1 Primary creator: Berners-Lee, T. Title: Cool URIs don't change. Publisher: W3C. Publication date: 1998. Network access location: <https://www.w3.org/Provider/Style/URI>. Archived copy: <https://web.archive.org/web/20160420143942/http://www.w3.org/Provider/Style/URI.html> [Archival service: Internet archive. Date archived: 2016-04-20 14:39:42Z. Date viewed: 2018-02-04].

EXAMPLE 2 Berners-Lee, T. *Cool URIs don't change*. W3C, 1998. Available from: <https://www.w3.org/Provider/Style/URI>. Archived copy available from: Internet archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20160420143942/http://www.w3.org/Provider/Style/URI.html> [archived 2016-04-20 14:39:42Z]. [viewed 2018-02-04].

7.12.2.5 Specific versions

If the cited Web page is dynamic and a specific version is used, an archived version of the resource shall be cited. If an accurate archived copy of the page does not already exist, one shall be made when the publication is being prepared using an archiving facility, such as *The Internet Archive*.

The citation shall contain the name of the cited resource and the dates it has been used and archived.

EXAMPLE 1 *ISO home page*. 2016-01-03. Geneva: International Organization for Standardization, 2016. Archived copy available from: Internet archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20160103090843/http://www.iso.org/iso/home.html>. [archived 2016-01-03T09:08:43Z]. [viewed 2019-02-28].

Jika suatu layanan menyediakan salinan arsipnya sendiri, salinan tersebut sebaiknya digunakan sebagai pengganti salinan eksternal, karena salinan lokal dapat dianggap akurat.

CONTOH 2 *Transliteration.* 23-06-2020. Daring. Di: Wikipedia (distributor). Yayasan Wikimedia. Tersedia dari: <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Transliteration&oldid=962816054> [dilihat 15-07-2020].

7.12.2.6 Versi nonspesifik

Tautan ke salinan arsip tidak diperlukan jika sumber daya informasi yang disitas bersifat dinamis, namun tidak ada versi spesifik dari sumber daya yang disitas dan URI diketahui "keren"^[52].

CONTOH *Transliteration.* Daring. Di: Wikipedia (distributor). Wikimedia foundation. Tersedia dari: <https://en.wikipedia.org/wiki/Transliteration>.

CATATAN Referensi umum ke halaman Web dinamis tidak boleh menentukan tahun.

Lihat juga 8.14.6 dan 8.14.7.

7.12.2.7 Mewakili URI yang panjang

Jika URI perlu diputus di akhir baris, pemutusan sebaiknya dilakukan setelah tanda solidus tunggal atau ganda atau tanda hubung, tetapi sebelum tanda baca lainnya.

CONTOH <https://web.archive.org/web/20151024212842/http://www.ukoln.ac.uk/services/elib/papers/other/pinfield-elib/elibreport.pdf>.

7.12.2.8 Menyediakan jalur navigasi alih-alih URI lengkap

Jika sumber daya informasi yang disitas memiliki URI yang panjang dan/atau rumit, atau jika URI diketahui sangat tidak stabil (misalnya berubah pada setiap akses), jalur navigasi ke sumber daya dengan URI dasar boleh diberikan, bukan URI lengkap.

If a service provides its own archived copies, they should be used instead of external copies, since a local copy can be assumed to be accurate.

EXAMPLE 2 *Transliteration.* 2020-06-23. Online. In: Wikipedia (distributor). Wikimedia foundation. Available from: <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Transliteration&oldid=962816054> [viewed 2020-07-15].

7.12.2.6 Nonspecific versions

A link to an archived copy is not required if the cited information resource is dynamic, but no specific version of the resource is cited and the URI is known to be "cool"^[52].

EXAMPLE *Transliteration.* Online. In: Wikipedia (distributor). Wikimedia foundation. Available from: <https://en.wikipedia.org/wiki/Transliteration>.

NOTE Generic references to a dynamic Web page should not specify a date.

See also 8.14.6 and 8.14.7.

7.12.2.7 Representing long URIs

If the URI needs to be broken at the end of a line, the break should be made after a single or double solidus or a hyphen, but before other punctuation marks.

EXAMPLE <https://web.archive.org/web/20151024212842/http://www.ukoln.ac.uk/services/elib/papers/other/pinfield-elib/elibreport.pdf>.

7.12.2.8 Providing navigation path instead of full URI

If the cited information resource has a long and/or complex URI, or if the URI is known to be especially unstable (e.g. changing on each access), the navigation path to the resource with the base URI may be provided instead of the full URI.

Label atribut data "jalur navigasi" mengidentifikasi jalur navigasi pada URI dasar.

The data attribute label "navigation path" identifies the navigation path on the base URI.

CONTOH 1 Lokasi akses jaringan: <https://finto.fi/en/>. [jalur navigasi: General Finnish Ontology].

EXAMPLE 1 Network access location: <https://finto.fi/en/>. [navigation path: General Finnish Ontology].

Tersedia dari: {<https://finto.fi/en/>. Jalur: General Finnish Ontology}.

Available from: {<https://finto.fi/en/>. Path: General Finnish Ontology}.

Jalur navigasi mungkin memiliki level 1-n, dengan karakter ">" yang memisahkan level tersebut.

The navigation path may have 1-n levels, with character ">" separating the levels.

CONTOH 2 Tersedia dari: {<https://finto.fi/en/>. Jalur: General Finnish Ontology. > C. > Analisis sitasi.}

EXAMPLE 2 Available from: {<https://finto.fi/en/>. Path: General Finnish Ontology. > C. > Citation analysis.}

7.12.2.9 Menyediakan PID

7.12.2.9 Providing PID

Jika suatu sumber daya memiliki pengenal persisten, URI HTTP berdasarkan PID dapat disediakan, bukan lokasi (URL) sebenarnya dari sumber daya tersebut.

If a resource has a persistent identifier, HTTP URI based on the PID shall be provided instead of the actual location (URL) of the resource.

CONTOH Nama DOI dari sebuah artikel adalah 10.1371/journal.pone.0115253. URL artikel, yang menjadi tujuan dari nama DOI, adalah <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0115253>.

EXAMPLE The DOI name of an article is 10.1371/journal.pone.0115253. The URL of the article, to which the DOI name resolves, is <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0115253>.

Referensi hanya diperbolehkan berisi PID sebagai HTTP URI:

Reference shall contain only the PID as HTTP URI:

Tersedia dari: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0115253>.

Available from: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0115253>.

7.12.2.10 Informasi lokasi kedaluwarsa

7.12.2.10 Outdated location information

Karena pengalihan HTTP, URL usang masih dapat memberikan akses ke sumber daya informasi yang disitas. Namun, semua URL sebaiknya diperbarui pada saat sitasi dibuat, karena URL yang memerlukan pengalihan cenderung berumur lebih pendek dibandingkan URL saat ini.

Due to HTTP redirection, outdated URLs can still provide access to the cited information resource. However, all URLs should be up to date by the time citations are made, since URLs that require redirection are likely to be more short-lived than the current ones.

Jika sumber daya informasi yang disitas telah hilang dari Web saat sitasi dibuat atau jika versi saat ini berbeda dari yang digunakan, URL dan tahun pengambilan asli dari sumber yang disitas sebaiknya disertakan, di samping URI salinan arsip Web dari sumber yang disitas, jika tersedia.

If the cited information resource has disappeared from the Web when the citation is created or if the current version is different from the one used, the URL and the original retrieval date of the cited resource should be included, alongside a URI of a Web archive copy of the cited resource, if available. It is

Penting untuk memastikan bahwa salinan yang diarsipkan masih berisi informasi yang relevan.

essential to check that the archived copy still contains the relevant information.

Label atribut data yang sesuai seperti "sahih di" boleh digunakan untuk menunjukkan kapan informasi lokasi masih sah.

Appropriate data attribute labels such as "valid at" may be used to indicate when the location information was still valid.

URL yang tidak lagi sesuai dengan dokumen yang dimaksud dapat diawali dengan frasa "Awalnya tersedia dari:", "Sebelumnya tersedia dari:" atau frasa serupa dalam bahasa publikasi.

URLs that no longer resolve to the intended document shall be preceded by a phrase "Originally available from:", "Previously available from:" or equivalent phrases in the language of the publication.

Sumber daya informasi web berumur pendek dan dapat hilang bahkan sebelum sitasi dibuat. Jika tidak ada salinan sumber daya yang diarsipkan, atau jika salinan atau salinan yang ada tidak sama dengan sumber daya informasi yang digunakan dan beberapa atau seluruh informasi sesuaihilang, sitasi sumber daya Web sebaiknya dihindari kecuali tidak ada alternatif lain, dan dalam hal ini tahun sitasi (lihat 7.7.4) sebaiknya dicantumkan. Bahkan jika penulis memiliki salinan digital dari sumber tersebut, membuktikan keaslian kopi tersebut bisa sulit atau tidak mungkin.

Web information resources are short-lived and can disappear even before the citation is created. If there is no archived copy of the resource, or if the existing copy or copies are not identical to the information resource used and some or all of the relevant information is missing, the citation of the Web resource should be avoided unless there is no alternative, and in which case the date of citation (see 7.7.4) should be provided. Even if the author has a digital copy of the resource, proving the authenticity of such a copy may be difficult or impossible.

CONTOH The Guardian 11-09-2019. Awalnya tersedia dari: <https://www.theguardian.com/us>. Tersedia dari: Internet Archive (distributor). <https://web.archive.org/web/20190912032815/https://www.theguardian.com/us>. [dilihat 12-11-2020].

EXAMPLE The Guardian 2019-09-11. Originally available from: <https://www.theguardian.com/us>. Available from: Internet Archive (distributor). <https://web.archive.org/web/20190912032815/https://www.theguardian.com/us>. [viewed 2020-11-12].

7.12.3 Tautan permanen dan penyingkat URL

7.12.3 Permanent links and URL shorteners

Tautan permanen boleh digunakan jika:

Permanent links may be used if:

- sumber daya memiliki tautan permanen terdaftar dari layanan yang mengarsipkan sumber daya yang teridentifikasi seperti Perma.cc;
- sistem hubungan permanen itu sendiri dikelola dengan baik dan berkelanjutan;
- sumber daya tidak memiliki pengidentifikasi persisten;

- the resource has a registered permanent link from a service which archives the identified resource such as Perma.cc;
- the permanent link system itself is well managed and sustainable;
- the resource does not have a persistent identifier;

— sumber daya memiliki pengidentifikasi persisten, namun memutuskan untuk menyalin yang memiliki akses terbatas.

— the resource has a persistent identifier, but it resolves to a copy which has limited access.

CONTOH ALTHAUS, Scott & Kalev LEETARU. *Airbrushing History, American Style*. Champaign [US-IL]: Cline Center for Democracy, 2008. Tersedia dari: <https://perma.cc/G8PW-798L>. [dilihat 28-02-2019].

EXAMPLE ALTHAUS, Scott & Kalev LEETARU. *Airbrushing History, American Style*. Champaign [US-IL]: Cline Center for Democracy, 2008. Available from: <https://perma.cc/G8PW-798L>. [viewed 2019-02-28].

Jika sumber daya informasi yang disitas juga memiliki PID, maka PID tersebut sebaiknya digunakan sebagai pengganti atau sebagai tambahan tautan permanen, karena PID digunakan secara luas dan oleh karena itu kemungkinan kegagalannya lebih kecil dibandingkan sistem tautan permanen. Namun, jika PID memutuskan untuk mendapatkan salinan dengan akses terbatas dan salinan tautan permanen dari sumber daya informasi yang disitas tersedia secara bebas, tautan permanen dan PID boleh diberikan.

If a cited information resource has also a PID, it should be used instead of or in addition of a permanent link, because PIDs are widely used and therefore they may be less likely to fail than permalink systems. However, if the PID resolves to a copy with limited access and permalink-copy of the cited information resource is freely available, both the permanent link and PID may be provided.

CATATAN Mungkin sulit untuk mengetahui apakah sumber daya informasi yang disitas memang memiliki tautan permanen. Biasanya tidak tertanam dalam sumber daya itu sendiri, dan tautan permanen bukan bagian dari URL ke mana tautan permanen tersebut dialihkan. Misalnya, artikel pada contoh di atas hanya berisi URL

<http://www.clinecenter.uiuc.edu/research/airbrushing-history/>, yang saat tulisan ini dibuat menghasilkan HTTP Error 404. Versi artikel saat ini, yang telah sedikit dimodifikasi, berlokasi di <https://clinecenter.illinois.edu/project/NewsAnalytics/airbrushing-history-american-style>.

Lokasinya sudah berpindah dari <http://www.clinecenter.illinois.edu/research/affiliated/airbrush/>, jadi selama 12 tahun terakhir lokasinya sudah berubah dua kali.

NOTE It can be difficult to find out if the cited information resource does have a permanent link. It is usually not embedded in the resource itself, and the permalink is not part of the URL to which the permalink is redirected. For instance, the article in the example above contains just the URL

<http://www.clinecenter.uiuc.edu/research/airbrushing-history/>, which as of this writing produces HTTP Error 404. The current version of the article, which has been slightly modified, is located at

<https://clinecenter.illinois.edu/project/NewsAnalytics/airbrushing-history-american-style>. It has

moved from <http://www.clinecenter.illinois.edu/research/affiliated/airbrush/>, so during the past 12 years the location has already changed twice.

Penyingkat URL seperti Bitly¹¹ menyediakan layanan pemendekan dan pengalihan URL. Layanan ini memfasilitasi pembuatan dan penggunaan hyperlink praktis (pendek), dan oleh karena itu layanan ini sangat populer. Pada tahun 2012 sudah ada lebih dari 1.000 layanan seperti itu, namun lebih dari 600 telah ditutup karena berbagai masalah¹².

URL shorteners such as Bitly¹⁷ provide URL shortening and redirection services. These services facilitate creation and use of handy (short) hyperlinks, and they are therefore very popular. Already in 2012 there had been more than 1 000 such services, but more than 600 had already been closed due to various problems¹⁸. From the point of view of

¹¹ <https://bitly.com/>

¹² <https://archive.is/20130418171155/http://yi.tl/pages/urlshorteners.php>

Dari segi pengutipan dan referensi, penyingkat URL mempunyai beberapa kekurangan antara lain sebagai berikut.

citing and referencing, URL shorteners have several shortcomings including the following.

- Tidak mungkin mengetahui berapa lama layanan pemendekan URL akan tetap beroperasi. Layanan ini bergantung pada undang-undang negara yang nama domain negaranya mereka gunakan, jadi misalnya Libya bisa memutuskan untuk menutup bit.ly jika pihak berwenang Libya tidak menyukai konten yang dibagikan melalui layanan Bitly.
- It is not possible to know how long a URL shortening service will remain operational. These services are dependent on the legislation of the nations whose country domain names they use, so for instance Libya may decide to shut down bit.ly if the Libyan authorities do not like the content shared via the Bitly service.
- Layanan pemendekan URL mempunyai risiko keamanan, dan dapat (dan telah) disalahgunakan oleh pelaku spam.
- URL shortening services are a security risk, they can be (and have been) abused by spammers.
- URL pendek menyembunyikan URL sebenarnya. Jika keamanan layanan pemendekan telah dikompromikan, URL pendek bisa mengarah ke tempat yang salah seperti situs kejutan.
- Short URL hides the actual URL. If the security of the shortening service has been compromised, a short URL may resolve to a wrong place such as a shock site.
- URL pendek bahkan kurang dapat diandalkan dibandingkan dengan URL yang ditentukan, karena tautan rusak bisa terjadi dalam dua tingkat: di layanan pemendekan URL itu sendiri, dan di URL sebenarnya yang menjadi tujuan URL pendek tersebut. Oleh karena itu, tidak ada jaminan bahwa URL pendek akan mengarah ke sumber daya informasi (asli) yang disitas.
- Short URL is even less reliable than the URL it resolves to, because link rot may occur in two levels: in the URL shortening service itself, and in the actual URL the short URL resolves to. Therefore there is no guarantee that the short URL will resolve to the cited (original) information resource.
- Layanan URL pendek hanya membuat URL lebih pendek. Mereka tidak mengarsipkan sumber dayanya sendiri.
- Short URL services just make URLs shorter. They do not archive the resources themselves.
- Biasanya, URL pendek tidak berfungsi dalam arsip Web, sehingga sulit untuk menemukan sumber daya informasi yang disitas setelah URL pendek berhenti berfungsi.
- As a rule, short URLs do not function in Web archives, which makes it difficult to find the cited information resource after the short URL has stopped working.

Karena masalah ini, URL pendek yang disediakan dalam sumber daya informasi yang disitas dapat diganti dengan URI sumber daya sebenarnya atau URI sumber daya dalam arsip Web.

Due to these problems, a shortened URL provided in the cited information resource shall be replaced with the actual URI of the resource or a URI of the resource in a Web archive.

7.12.4 Pembatasan akses dan kepunahan sumber daya

7.12.4 Access restrictions and extinct resources

Sumber daya informasi online sering kali terletak di balik situs berbayar. Mungkin juga terdapat pembatasan hukum yang secara signifikan membatasi akses dan penggunaan sumber daya. Pembatasan tersebut dapat diubah, namun tetap sebaiknya ditentukan setelah URI, dengan tahun berakhirnya pembatasan (jika diketahui atau berlaku).

On-line information resources are often located behind paywalls. There can also be legal restrictions that significantly restrict access and use of resources. Such restrictions are changeable, but they should nevertheless be specified after the URI, with the date the restriction ends (if known or applicable).

Label atribut data "pembatasan akses" boleh diterapkan untuk menunjukkan pembatasan akses.

The data attribute label "access restriction" may be applied to indicate access restriction.

CONTOH 1 Tersedia dari: ScienceDirect, <https://doi.org/10.1016/j.jtemb.2017.11.012> [pembatasan akses: paywall].

EXAMPLE 1 Available from: ScienceDirect, <https://doi.org/10.1016/j.jtemb.2017.11.012> [access restriction: paywall].

CONTOH 2 Tersedia dari: <https://doi.org/10.1080/03615260903206861> [paywall].

EXAMPLE 2 Available from: <https://doi.org/10.1080/03615260903206861> [paywall].

CONTOH 3 Tersedia dari: <https://www.sciencemag.org/news/2020/07/hummingbirds-can-count-their-way-food> [akses terukur].

EXAMPLE 3 Available from: <https://www.sciencemag.org/news/2020/07/hummingbirds-can-count-their-way-food> [metered access].

CONTOH 4 Tersedia dari: <https://geonames.nga.mil/gns/html/romanization.html> [akses dibatasi dari beberapa negara].

EXAMPLE 4 Available from: <https://geonames.nga.mil/gns/html/romanization.html> [access restricted from some countries].

CONTOH 5 CARLSON, Amy & Barbara M. POPE. *The "Big Deal": A Survey of How Libraries Are Responding and What the Alternatives Are*. Daring. *The Serials Librarian*, vol. 57 (2009), no. 4, hal.380–398. Tersedia dari: <https://doi.org/10.1080/03615260903206861>. [berbayar]. [dilihat 13-02-2019].

EXAMPLE 5 CARLSON, Amy & Barbara M. POPE. *The "Big Deal": A Survey of How Libraries Are Responding and What the Alternatives Are*. Online. *The Serials Librarian*, vol. 57 (2009), no. 4, pp. 380–398. Available from: <https://doi.org/10.1080/03615260903206861>. [paywall]. [viewed 2019-02-13].

Catatan tentang batasan akses boleh diberikan setelah URI.

A note on the access limitation may be given after the URI.

CONTOH 6 A legal deposit copy available from: <http://verkkoarkisto.kansalliskirjasto.fi:8080/20060916080210/http://www.verkkosanomat.fi/>. [access only in the premises of the National Library and other Finnish deposit libraries].

EXAMPLE 6 A legal deposit copy available from: <http://verkkoarkisto.kansalliskirjasto.fi:8080/20060916080210/http://www.verkkosanomat.fi/>. [access only in the premises of the National Library and other Finnish deposit libraries].

Jika sumber daya informasi yang digunakan tidak lagi tersedia online saat sitasi dibuat, referensi boleh ditautkan ke arsip web dengan sumber tersebut.

If the information resource used is no longer available online when the citation is made, the reference may be linked to a web archive with the resource.

CONTOH 7 Litlive Feb 10 2015. Originally available from: <http://www.litlive.dk>. A legal

EXAMPLE 7 Litlive Feb 10 2015. Originally available from: <http://www.litlive.dk>. A legal

deposit copy available from Netarkivet at the Royal Danish Library [archived 2015-11-18T11:33:19Z]. [viewed 2019-02-28]. [access only when research purposes has been approved by the Royal Danish Library].

Jika tidak ada salinan arsip Web yang sesuai untuk dirujuk, referensi tersebut bisa terkait dengan metadata yang dapat diandalkan tentang sumber daya informasi yang dihapus, seperti catatan bibliografi di database perpustakaan atau "halaman tanda".

Jika sumber daya dengan nama DOI dihapus, praktik yang disarankan adalah membuat tanda, sejenis halaman arahan khusus yang menyediakan sitasi bibliografi lengkap dari sumber daya tersebut, dan menyelesaikan DOI ke halaman tanda.

7.13 Atribut butiran dan acara

7.13.1 Umum

Dalam pengutipan sumber informasi, pengutipan biasanya dilakukan pada manifestasi, bukan pada butiran, untuk memudahkan lokasi.

Namun ada banyak contoh di mana suatu benda atau peristiwa tertentu perlu disitas, terutama dalam bidang seni. Hal ini dilakukan dengan menambahkan atribut yang spesifik untuk butiran atau peristiwa ke dalam sitasi.

Label elemen data "atribut butiran" dan "atribut peristiwa" masing-masing mengidentifikasi atribut yang berkaitan dengan butiran dan peristiwa.

7.13.2 Atribut butiran

Pola frasa "Butiran: {Atributbutiran}", atau frasa setara dalam bahasa publikasi, mewakili atribut butiran (sebagai {Atributbutiran}).

CATATAN 1 Frasa "Butiran:" dan "Peristiwa:" saling eksklusif dalam penggunaannya, keduanya memiliki tujuan yang sama namun dibedakan untuk kejelasan penggunaan.

Atribut butiran dapat mencakup:

deposit copy available from Netarkivet at the Royal Danish Library [archived 2015-11-18T11:33:19Z]. [viewed 2019-02-28]. [access only when research purposes has been approved by the Royal Danish Library].

If there is no appropriate Web archive copy to refer to, the reference may be linked to reliable metadata about the deleted information resource, such as a bibliographic record in a library database or "tombstone page".

If a resource with a DOI name is deleted, recommended practice is to create a tombstone, a special kind of landing page which provides full bibliographic citation of the resource, and resolve the DOI to the tombstone page.

7.13 Item and event attributes

7.13.1 General

In the citation of information resources, citations are typically made to manifestations instead of items in order to facilitate location.

There are however, many instances where the specific item or event needs to be cited, especially in art. This is done by adding attributes that are specific to the item or event to the citation.

The data element labels of "item attributes" and "event attributes" identify attributes that pertain to the item and the event, respectively.

7.13.2 Item attributes

The phrase pattern of "Item: {itemAttributes}", or an equivalent phrase in the language of publication, represents item attributes (as {itemAttributes}).

NOTE 1 The "Item:" and "Event:" phrases are mutually exclusive in usage, they serve the same purpose but are differentiated for usage clarity.

Item attributes can include:

- pengidentifikasi suatu butiran dalam produksi suatu manifestasi, seperti nomor edisi cetakan karya seni (lihat 8.8.4);
- identifier of an item within the production of a manifestation, such as edition number of artwork print (see 8.8.4);
- atribut butiran yang berbeda dari butiran lain dalam manifestasi yang sama.
- attributes of the item that differ from the other items in the identical manifestation.

CONTOH 1 Butiran: edisi 114/250 dengan bukti artis AZ.

EXAMPLE 1 Item: edition 114/250 with A-Z artist's proof.

CONTOH 2 Butiran: 35/175 .

EXAMPLE 2 Item: 35/175.

CONTOH 3 Butiran: Daun terakhir yang diinginkan.

EXAMPLE 3 Item: Last leaf wanting.

CONTOH 4 Butiran: Digali 1965-10; dengan tulisan dalam naskah segel cacing burung.

EXAMPLE 4 Item: Excavated 1965-10; with inscription in bird-worm seal script.

CATATAN 2 Penggunaan kata "ingin" yang kuno dalam CONTOH 3 dan CONTOH 5 dan bukannya "hilang" mengikuti rekomendasi 6.2.1, dalam menyitas sumber bibliografi kata demi kata.

NOTE 2 The archaic use of "wanting" in EXAMPLE 3 and EXAMPLE 5 instead of "missing" follows the recommendation of 6.2.1, in citing the bibliographic source verbatim.

Butiran fisik secara default dianggap statis dalam waktu. Misalnya, suatu butiran dideskripsikan sebagai milik arsip pada saat sitasi, asumsi defaultnya adalah butiran tersebut akan tetap disimpan di arsip tersebut dalam waktu dekat. Namun, jika ada kekhawatiran bahwa lokasi butiran fisik tidak akan bertahan, butiran fisik tidak akan dapat diakses secara bebas, atau jika butiran tidak ada lagi, waktu saat butiran fisik dilihat atau diakses juga dapat diberikan, mengikuti 7.7.4. Informasi tentang kepemilikan pribadi saat ini atas suatu butiran juga boleh diberikan bersamaan dengan waktu kepemilikan tersebut sah, seperti pada 7.12.1.3.

Physical items are by default assumed to be static in time. For instance, an item is described as belonging to an archive at the time of citation, the default assumption is that it will still be housed in that archive in the immediate future. However, if there is concern that the location of the physical item will not persist, the physical item will not remain freely accessible, or if the item no longer exists, the time at which the physical item was viewed or accessed can also be provided, following 7.7.4. Information about current private ownership of an item may also be given with the time when that ownership was valid, as in 7.12.1.3.

Contoh referensi lengkap disediakan di bawah ini.

Examples of full references are provided below.

CONTOH 5 SHAKESPEARE William. *The tragicall historie of Hamlet Prince of Denmarke*. Buku, kuarto. Butiran: Last leaf wanting. London: Nicholas Ling dan John Trundell, 1603. Di: The British Library, tanda rak: C.34.k.1.

EXAMPLE 5 SHAKESPEARE William. *The tragicall historie of Hamlet Prince of Denmarke*. Book, quarto. Item: Last leaf wanting. London: Nicholas Ling and John Trundell, 1603. At: The British Library, shelfmark: C.34.k.1.

CONTOH 6 WARHOL, Andy. *Consommé (Beef) Gelatin Added*. Dalam: Campbell's Soup I [seri]. Item: edisi 114/250 dengan bukti artis AZ. 1968. Dikatalogkan dalam: FELDMAN, F. dan

EXAMPLE 6 WARHOL, Andy. *Consommé (Beef) Gelatin Added*. In: Campbell's Soup I [series]. Item: edition 114/250 with A-Z artist's proofs. 1968. Catalogued in: FELDMAN, F. and

SCHELLMANN. J. . *Andy Warhol Prints: A Catalogue Raisonné 1962 – 1987*, Edisi ke-4. New York: Distributed Art Publishers, Inc., 2003. Terdaftar dan diilustrasikan sebagai katalog raisonné no. II. 52.

CONTOH 7 PERTAMA, Damien. *Meprobamate* . Sablon dengan glasir dan debossing di atas kertas. Butiran: edisi 90/150 dengan 10 bukti artis. London, Kriteria Lainnya: 2011.

7.13.3 Atribut acara

Pertunjukan, pertunjukan berlangsung, dan acara pertunjukan tunggal, termasuk pameran, dapat disebut sebagai sumber informasi. Dokumen ini mendukung ekspresi atribut spesifik peristiwa yang berlaku untuk peristiwa terkait kinerja tersebut.

Biasanya, suatu pertunjukan dianggap sebagai karya, pertunjukan dijalankan sebagai manifestasi, dan peristiwa tunggal sebagai butiran.

Pola frasa "Peristiwa: {Atributperistiwa}", atau frasa yang setara dalam bahasa publikasi, mewakili atribut peristiwa (sebagai {Atributperistiwa}).

CATATAN Frasa "Peristiwa:" dan "Butiran:" sama-sama eksklusif dalam penggunaannya, keduanya memiliki tujuan yang sama namun dibedakan demi kejelasan penggunaan.

Atribut acara dapat mencakup:

- pemain tamu, yang berpartisipasi hanya dalam satu atau beberapa acara pertunjukan dalam produksi (lihat 8.8.4);

CONTOH 6 NICK MASON'S SAUCERFUL OF SECRETS. Konser. Acara: Roger WATERS (vokal utama, gong) [tamu]. Di: Teater Beacon, New York. 2019–04-18.

- Perubahan satu kali pada konten produksi (yang bisa bersifat deskriptif, bukan pasangan kunci/nilai):

CONTOH 7 NICK MASON'S SAUCERFUL OF SECRETS. Konser. Acara: Childhood's End ditambahkan ke encore. Di: Teater Queen Elizabeth, Vancouver. 12-03-2018.

SCHELLMANN. J. *Andy Warhol Prints: A Catalogue Raisonné 1962 – 1987*, 4th Ed. New York: Distributed Art Publishers, Inc., 2003. Listed and illustrated as catalogue raisonné no. II. 52.

EXAMPLE 7 HIRST, Damien. *Meprobamate*. Screenprint with glaze and debossing on paper. Item: edition 90/150 with 10 artist's proofs. London, Other Criteria: 2011.

7.13.3 Event attributes

Performances, performance runs, and singular performance events, including exhibitions, can be cited as information resources. This document supports the expression of event-specific attributes that apply to such performance-related events.

Typically, a performance is considered as work, a performance run as a manifestation, and singular events as items.

The phrase pattern of "Event: {eventAttributes}", or an equivalent phrase in the language of publication, represents event attributes (as {eventAttributes}).

NOTE The "Event:" and "Item:" phrases are mutually exclusive in usage, they serve the same purpose but are differentiated for usage clarity.

Event attributes can include:

- guest performers, who participated in only one or some of the performance events within the production (see 8.8.4);

EXAMPLE 6 NICK MASON'S SAUCERFUL OF SECRETS. Concert. Event: Roger WATERS (lead vocals, gong) [guest]. At: Beacon Theatre, New York. 2019–04-18.

- One-off changes to the content of the production (which may be descriptive rather than key/value pairs):

EXAMPLE 7 NICK MASON'S SAUCERFUL OF SECRETS. Concert. Event: Childhood's End added to the encore. At: Queen Elizabeth Theatre, Vancouver. 2018-03-12.

— Improvisasi dan ad libs.

CONTOH 8 SHAKESPEARE, William. *Henry IV*. SULLIVAN, Daniel (direktur), SHAKESPEARE CENTER LOS ANGELES. Acara: Tom HANKS berperan sebagai Falstaff ad libs kepada penonton setelah keadaan darurat medis. Di: Japanese Garden, Kampus Urusan Veteran Los Angeles Barat, Los Angeles. 13-06-2018. Tersedia dari: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=EiZ5eNwwyqW>.

Pencatatan peristiwa pertunjukan menciptakan sumber daya informasi baru, dengan atribut tersendiri yang berbeda (seperti media rekaman, penerbit, tahun publikasi, dan lokasi). Tahun pencatatan acara pertunjukan sama dengan tahun acara pertunjukan. Untuk mempermudah, ini hanya direpresentasikan sebagai atribut rekaman, sehingga tidak perlu diawali dengan "Peristiwa:" (lihat 8.9).

CONTOH 9 GETZ, Stan, GILBERTO, João. *Getz/Gilberto*. Format: Vinil LP 12", 33 rpm. JOBIM, Antônio Carlos (komposer, piano {unggulan}). Direkam pada: 1963-03- [18,19]; New York City. New York City: Verve Records, 1964. [V-8545].

7.14 Hubungan

7.14.1 Umum

Sumber daya informasi yang disitas sering kali dikaitkan dengan sumber daya informasi lainnya. Referensi yang diinternalisasikan dari sumber daya informasi terpisah dapat dikodekan dalam referensi utama untuk menunjukkan hubungan tersebut. Struktur referensi yang diinternalisasikan identik dengan referensi normal sebagaimana ditentukan dalam dokumen ini.

Label elemen data yang sesuai yang menunjukkan hubungan, seperti "terjemahan", "komentar", mengidentifikasi referensi karya asli dan hubungannya dengan sumber daya informasi yang disitas.

Pola frasa "{Labelrelasi}: {ReferensiKaryaAsli}" digunakan untuk menunjukkan relasi (label relasi sebagai {Labelrelasi}) dan referensi karya asli

— Improvisations and ad libs.

EXAMPLE 8 SHAKESPEARE, William. *Henry IV*. SULLIVAN, Daniel (director), SHAKESPEARE CENTER OF LOS ANGELES. Event: Tom HANKS in character as Falstaff ad libs to audience after a medical emergency. At: Japanese Garden, West Los Angeles Veterans Affairs Campus, Los Angeles. 2018-06-13. Available from: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=EiZ5eNwwyqW>.

Recording of a performance event creates a new information resource, with its own distinct attributes (such as recording medium, publisher, publication date, and location). The date at which a performance event is recorded is identical to the date of the performance event. For simplicity, it is only represented as an attribute of the recording, so it does not need to be prefixed with "Event:" (see 8.9).

EXAMPLE 9 GETZ, Stan, GILBERTO, João. *Getz/Gilberto*. Format: Vinyl LP 12", 33 rpm. JOBIM, Antônio Carlos (composer, piano {featured}). Recorded on: 1963-03-[18,19]; New York City. New York City: Verve Records, 1964. [V-8545].

7.14 Relationship

7.14.1 General

A cited information resource is often related with other information resources. An internalized reference of a separate information resource can be encoded within a primary reference to indicate such relationship. The structure of an internalized reference is identical to a normal reference as specified in this document.

Appropriate data element labels that indicate relation, such as "translation of", "commentary on", identify the original work reference and its relationship with the cited information resource.

The phrase pattern of "{relationLabel}: {originalWorkReference}" is used to indicate the relation (the relation label as {relationLabel}) and the original work reference (as

(sebagai {ReferensiKaryaAsli}), jika diketahui. Label relasi sebaiknya mengikuti penamaan label elemen data yang bersangkutan.

{originalWorkReference}), if known. The relation label should follow the naming of the corresponding data element label.

Untuk meminimalkan kebingungan, relasi dianggap sebagai tipe elemen data kedua di 7.1.1, sehingga relasi dapat ditempatkan sesuai dengan itu.

In order to minimize confusion, relations are considered the second type of data elements in 7.1.1, so they can be placed accordingly.

CONTOH 1 {penulis}. {Judul asli}.
{Labelrelasi}: {ReferensiKaryaAsli}.

EXAMPLE 1 {author}. {originalTitle}.
{relationLabel}: {originalWorkReference}.

Jika elemen data referensi yang diinternalisasikan menimbulkan ambiguitas dalam penentuan elemen data dengan referensi utama, maka referensi yang diinternalisasi tersebut sebaiknya ditempatkan dalam indikator konteks.

If the data elements of the internalized reference ambiguates the determination of data elements with the primary reference, the internalized reference should be placed within context indicators.

CONTOH 2 GARDNER, Martin (ed.). *The Annotated Alice: The Definitive Edition*. Anotasi tentang: {CARROLL, Lewis. *Alice's Adventures in Wonderland*. 1865}. New York: WW Norton & Company, 1999.

EXAMPLE 2 GARDNER, Martin (ed.). *The Annotated Alice: The Definitive Edition*. Annotation on: {CARROLL, Lewis. *Alice's Adventures in Wonderland*. 1865}. New York: W. W. Norton & Company, 1999.

7.14.2 Terjemahan

7.14.2 Translation

Terjemahan biasanya diindeks di bawah nama penulis asli. Penerjemah sebaiknya dianggap sebagai kreator tambahan yang berperan sebagai "penerjemah" atau singkatannya (lihat 7.2.2).

Translations are usually indexed under the original author's name. The translator should be considered a subsidiary creator with the role of "translator" or its abbreviation (see 7.2.2).

Jika sumber daya informasi yang diterjemahkan sama persis dengan sumber daya informasi asli, bahasa sumber dan bahasa tujuan sebaiknya dicantumkan jika judul asli dan terjemahan tidak mencantumkan dengan jelas.

If the translated information resource is an exact counterpart of the original information resource, the source and destination languages shall be included if the original and translated title do not clearly indicate them.

Label atribut data "diterjemahkan dari bahasa", "diterjemahkan ke bahasa" boleh digunakan untuk mengidentifikasi bahasa sumber dan tujuan, masing-masing, dari sumber daya informasi yang diterjemahkan.

The data attribute labels of "translated from language", "translated to language" may be used to identify the source and destination language, respectively, of the translated information resource.

Frasa "Diterjemahkan dari ... ke ..." atau padanannya dalam bahasa publikasi sebaiknya ditampilkan sebagai atribut sumber daya informasi yang disitas (lihat 7.1.1).

The phrase "Translated from ... to ..." or its equivalent in the language of the publication should be shown as an attribute of the cited information resource (see 7.1.1).

CONTOH 1 Diterjemahkan dari bahasa Belanda ke bahasa Inggris. George STUYCK

EXAMPLE 1 Translated from Dutch to English. George STUYCK (trans.).

(penerjemah).

CONTOH 2 Diterjemahkan dari Bahasa Mandarin ke Bahasa Inggris. WJF JENNER (penerjemah).

EXAMPLE 2 Translated from Chinese to English. W.J.F. JENNER (trans.).

CONTOH 3 Diterjemahkan dari bahasa Serbo-Kroasia ke bahasa Prancis. Georges LUCIANI (penerjemah).

EXAMPLE 3 Translated from Serbo-Croatian to French. Georges LUCIANI (trans.).

Jika sumber daya informasi yang disitas telah diterjemahkan ke dalam bahasa publikasi, bahasa tujuan boleh dihilangkan.

If the cited information resource has been translated to the language of the publication, the destination language may be omitted.

CONTOH 4 Diterjemahkan dari bahasa Jerman. HT RENDAH-PORTER (penerjemah).

EXAMPLE 4 Translated from German. H.T. LOWE-PORTER (trans.).

CATATAN Bahasa publikasi adalah bahasa Inggris.

NOTE Language of the publication is English.

Baik bahasa sumber maupun bahasa tujuan boleh dihilangkan jika diyakini dapat dimengerti oleh khalayak yang dituju.

Both the source and destination language may be omitted if they are believed to be obvious to the intended audience.

CONTOH 5 DOSTOEVSKY, F. *The Brothers Karamazov* [Братья Карамазовы]. C.GARNETT (penerjemah).

EXAMPLE 5 DOSTOEVSKY, F. *The Brothers Karamazov* [Братья Карамазовы]. C. GARNETT (trans.).

Referensi ke karya asli, manifestasi, atau butiran boleh dimasukkan dalam sitasi sebagai elemen data jika terjemahan dilakukan melalui bahasa perantara.

A reference to the original work, manifestation or item may be included in the citation as a data element if the translation has been made via an intermediate language.

Label elemen data "terjemahan" mengidentifikasi sumber daya informasi sumber yang merupakan terjemahan dari sumber daya informasi yang disitas.

The data element label of "translation of" identifies the source information resource that the cited information resource is a translation of.

Ungkapan "Terjemahan dari:" atau padanannya dalam bahasa publikasi sebaiknya digunakan sebagai label hubungan dengan sumber daya informasi yang diterjemahkan. Relasi "Terjemahan:" yang disarangkan boleh digunakan untuk menunjukkan rantai terjemahan.

The phrase "Translation of:" or equivalent in the language of the publication should be used as the relation label to the translated information resource. Nested "Translation of:" relations may be used to indicate the translation chain.

CONTOH 6 JANSSON, Tove. [ตุเว, ยานซอน]. บันทึกมูมิน [*Banthuk mu`ni n*]. Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Thailand. Thānphāyu TOWIRA (penerjemah). Terjemahan dari: {Moominpappa's memoir, 1994. Diterjemahkan dari bahasa Swedia ke bahasa Inggris. Terjemahan dari: {Memoarer Muminpappans, 1968}}. Bangkok: Amarin Printing & Publishing Plc, 2006.

EXAMPLE 6 JANSSON, Tove. [ตุเว, ยานซอน]. บันทึกมูมิน [*Banthuk mūnin*]. Translated from English into Thai. Thānphāyu TOWIRA (trans.). Translation of: {Moominpappa's memoirs, 1994. Translated from Swedish into English. Translation of: {Muminpappans memoarer, 1968}}. Bangkok: Amarin Printing & Publishing Plc, 2006.

Informasi tentang karya asli, manifestasi, atau butiran boleh disertakan jika informasi tersebut tersedia dan dianggap berharga.

Information about the original work, manifestation or item may be included if the information is available and deemed to be valuable.

CONTOH 7 WU, Cheng'en. *Journey to the West*. Buku bersampul tipis. Diterjemahkan dari bahasa Cina ke bahasa Inggris. WJF JENNER (penerjemah). [Terjemahan dari: 西遊記.].

EXAMPLE 7 WU, Cheng'en. *Journey to the West*. Paperback. Translated from Chinese into English. W.J.F. JENNER (trans.). [Translation of: 西遊記.].

CONTOH 8 GORKI, Maksim. *The Artamonovs* [Delo Artamonovykh]. Diterjemahkan dari bahasa Rusia. Alec BROWN (terjemahan). {Terjemahan dari: Максим ГОРЬКИЙ. Дело Артамоновых. Berlin: Kniga, 1925}. London: Folio Society, 1955.

EXAMPLE 8 GORKI, Maxim. *The Artamonovs* [Delo Artamonovykh]. Translated from Russian. Alec BROWN (trans.). {Translation of: Максим ГОРЬКИЙ. Дело Артамоновых. Berlin: Kniga, 1925}. London: Folio Society, 1955.

CONTOH 9 ANDRIĆ, Ivo. *Il est un pont sur la Drina: chronique de Vichégrad*. Diterjemahkan dari bahasa Serbo-Kroasia ke bahasa Prancis. Georges LUCIANI (penerjemah). Terjemahan dari: {Ivo ANDRIĆ. Na Drini ćuprija: višegradska hronika. Sarajevo: Svjetlost, 1945}. Paris: Plon, © 1961.

EXAMPLE 9 ANDRIĆ, Ivo. *Il est un pont sur la Drina: chronique de Vichégrad*. Translated from Serbo-Croatian to French. Georges LUCIANI (trans.). Translation of: {Ivo ANDRIĆ. Na Drini ćuprija: višegradska hronika. Sarajevo: Svjetlost, 1945}. Paris: Plon, © 1961.

CONTOH 10 RUMAH. *The Iliad of Homer*. Diterjemahkan dari bahasa Yunani. Alexander POPE (penerjemah). Terjemahan dari: {Ὅμηρος. Ἰλιάς}. London: J. Walker, 1813. Tersedia dari: Google Books (distributor), <https://books.google.fi/books?id=8UN9Z9FYQFkC>.

EXAMPLE 10 HOMER. *The Iliad of Homer*. Translated from Greek. Alexander POPE (trans.). Translation of: {Ὅμηρος. Ἰλιάς}. London: J. Walker, 1813. Available from: Google Books (distributor), <https://books.google.fi/books?id=8UN9Z9FYQFkC>.

Apabila tidak diketahui secara pasti karya asli atau perwujudan apa yang mendasari terjemahan tersebut, maka sumber terjemahan tidak boleh disebutkan dalam referensi.

If it is uncertain on what original work or manifestation the translation is based on, the translation source shall not be mentioned in the reference.

CONTOH 11 BAARD, H. P. *Frans Hals*. Diterjemahkan dari bahasa Belanda ke bahasa Inggris. George STUYCK (penerjemah). London: Thames dan Hudson, 1981. ISBN 978-0-500-09150-0.

EXAMPLE 11 BAARD, H. P. *Frans Hals*. Translated from Dutch to English. George STUYCK (trans.). London: Thames and Hudson, 1981. ISBN 978-0-500-09150-0.

7.14.3 Komentar

Komentar dapat dianggap sebagai karya baru, bergantung pada kreator yang paling menonjol pada sumber daya informasi yang disitas.

7.14.3 Commentary

Commentaries can be considered new works, depending on the creator(s) appearing most prominently on the cited information resource.

Jika suatu komentar disitas sebagai karya independen, referensi ke karya asli sebaiknya disisipkan pada referensi sitasi (lihat 7.1.1).

If a commentary is cited as an independent work, a reference to the original work should be inserted to the citation reference (see 7.1.1).

Label elemen data "komentar" mengidentifikasi sumber daya informasi sumber yang menjadi komentar sumber daya informasi yang disitas. The data element label of "commentary on" identifies the source information resource that the cited information resource is a commentary of.

Label relasi "Komentar tentang:" atau yang setara sebaiknya digunakan untuk mengidentifikasi sumber daya informasi sumber. The relation label "Commentary on:" or equivalent should be used to identify the source information resource.

Komentar yang muncul sebagai karya baru sebaiknya disitas dengan komentator sebagai kreator utama. A commentary appearing as new work should be cited with the commentator(s) as primary creator(s).

CONTOH 1 王弼[WANG Bi] (komentator). 《老子注》 [Commentaries on Laozi]. Komentar tentang: {老子[LAOZI] Tao Te Ching}. **EXAMPLE 1** 王弼 [WANG Bi] (commentator). 《老子注》 [Commentaries on Laozi]. Commentary on: {老子 [LAOZI] Tao Te Ching}.

Sebuah komentar yang tidak dianggap sebagai karya independen sebaiknya disitas dengan kreator karya asli sebagai kreator utama. A commentary which is not regarded as an independent work should be cited with the creator(s) of the original work as primary creator(s).

CONTOH 2 老子[LAOZI]. 《老子注譯》 [Commentary and explanations on Laozi]. 張玉春 [ZHANG Yu Chun] (komentator), 金國泰[JIN Guotai] (komentator). Hong Kong: The Commercial Press, 2018. Komentar tentang: {LAOZI. Tao Te Ching}. **EXAMPLE 2** 老子 [LAOZI]. 《老子注譯》 [Commentary and explanations on Laozi]. 張玉春 [ZHANG Yu Chun] (commentator), 金國泰 [JIN Guotai] (commentator). Hong Kong: The Commercial Press, 2018. Commentary on: {LAOZI. Tao Te Ching}.

Sebuah komentar dapat dilakukan terhadap komentar-komentar lainnya. A commentary can be performed to other commentaries.

CONTOH 3 ALEXANDER APHRODISIAS. On Aristotle's On Sense-Perception. Alan TOWNEY (komentator, penerjemah). Diterjemahkan dari bahasa Yunani ke bahasa Inggris. Dalam: SORABJI, Richard (ed.), *Ancient Commentators on Aristotle*. London: Duckworth, 2000; Ithaca: Cornell University Press, 2000. Komentar pada: {ARISTOTLE. On Sense-Perception}. **EXAMPLE 3** ALEXANDER APHRODISIAS. On Aristotle's On Sense-Perception. Alan TOWNEY (commentator, trans.). Translated from Greek to English. In: SORABJI, Richard (ed.), *Ancient Commentators on Aristotle*. London: Duckworth, 2000; Ithaca: Cornell University Press, 2000. Commentary on: {ARISTOTLE. On Sense-Perception}.

CATATAN Peran komentator dan editor dalam praktik bibliografi kontemporer sering kali digabungkan; dokumen ini secara khusus memisahkan mereka. **NOTE** The commentator and editor roles in contemporary bibliographic practice are often conflated; this document specifically separates them.

7.14.4 Edisi beranotasi

Edisi beranotasi boleh dianggap sebagai karya baru, bergantung pada kreator yang paling menonjol pada sumber daya informasi yang disitas.

7.14.4 Annotated editions

Annotated editions may be considered as new works, depending on the creator(s) appearing most prominently on the cited information resource.

Label elemen data "anotasi pada" mengidentifikasi sumber daya informasi sumber yang merupakan anotasi sumber daya informasi yang disitas.

The data element label of "annotation on" identifies the source information resource that the cited information resource is an annotation of.

Referensi ke karya asli sebaiknya disisipkan ke referensi sitasi (lihat 7.1.1) dengan label relasi "Annotation on:" atau yang setara.

A reference to the original work should be inserted to the citation reference (see 7.1.1) with the relation label "Annotation on:" or equivalent.

CONTOH PETZOLD Charles (annotator). *The Annotated Turing: A Guided Tour Through Alan Turing's Historic Paper on Computability and the Turing Machine*. Hoboken [US-NJ]: Wiley, 2008. Anotasi tentang: {TURING, Alan M. On Computable Numbers, with an Application to the Entscheidungs problem. Dalam: Prosiding London Mathematical Society, Volume s2-42, Edisi 1, hal.230-265. London: London Mathematical Society, 1937}.

EXAMPLE PETZOLD Charles (annotator). *The Annotated Turing: A Guided Tour Through Alan Turing's Historic Paper on Computability and the Turing Machine*. Hoboken [US-NJ]: Wiley, 2008. Annotation on: {TURING, Alan M. On Computable Numbers, with an Application to the Entscheidungs problem. In: Proceedings of the London Mathematical Society, Volume s2-42, Issue 1, pp. 230-265. London: London Mathematical Society, 1937}.

7.14.5 Pengatur

Aransemen, seperti halnya terjemahan, jarang dianggap sebagai karya independen. Mereka biasanya diindeks di bawah nama kreator aslinya.

7.14.5 Arranger

Arrangements, like translations, are only rarely considered as independent works. They are usually indexed under the original creator's name.

Referensi sebaiknya menunjukkan penyelenggara dan tujuan pengaturan.

The reference should indicate the arranger and purpose of arrangement.

Pengaransemen sebaiknya dianggap sebagai kreator tambahan yang berperan sebagai "arranger" atau singkatannya (lihat 7.2.2).

The arranger should be considered a subsidiary creator with the role of "arranger" or its abbreviation (see 7.2.2).

Label elemen data "diatur untuk" mengidentifikasi sumber daya informasi sumber yang merupakan pengaturan sumber daya informasi yang disitas. Label atribut data "tujuan" boleh diterapkan pada nilai "diatur untuk" untuk menunjukkan tujuan pengaturan, jika tersedia.

The data element label of "arranged for" identifies the source information resource that the cited information resource is an arrangement for. The data attribute label of "purpose" may be applied to the value of "arranged for" to indicate the purpose of the arrangement, if available.

Frasa "Diatur untuk {tujuan}" (dimana {tujuan} adalah tujuan pengaturan) atau yang setara sebaiknya ditampilkan sebagai atribut sumber daya informasi yang disitas (lihat 7.1.1).

The phrase "Arranged for {purpose}" (where {purpose} is the purpose of arrangement) or its equivalent should be shown as an attribute of the cited information resource (see 7.1.1).

CONTOH 1 HANDEL, GF *Trio Sonata No.1* . Disusun untuk 2 buah saksofon alto. Himie VOXMAN dan Richard HERVIG (aransemen). San Antonio, TX: Musik Selatan, 1989.

EXAMPLE 1 HANDEL, G. F. *Trio Sonata No. 1*. Arranged for 2 alto saxophones. Himie VOXMAN and Richard HERVIG (arrangers). San Antonio, TX: Southern Music, 1989.

CONTOH 2 BACH, JS *Air (Mvt. 2) from Orchestral Suite No. 3 in D major, BWV 1068. [Air on a G String]*. Diaransemen untuk orkestra. Leopold STOKOWSKI (penata). New York: Broude Brothers, 1923.

EXAMPLE 2 BACH, J.S. *Air (Mvt. 2) from Orchestral Suite No. 3 in D major, BWV 1068. [Air on a G String]*. Arranged for orchestra. Leopold STOKOWSKI (arranger). New York: Broude Brothers, 1923.

7.14.6 Ringkasan dan adaptasi

Ringkasan tidak boleh dianggap sebagai karya baru. Mereka diindeks di bawah nama kreator aslinya.

Orang yang membuat ringkasan sebaiknya dianggap sebagai kreator tambahan yang berperan sebagai "adaptor" atau singkatannya dalam bahasa publikasi (lihat 7.2.2).

Jika karya asli diketahui, informasi dasar tentang karya tersebut (judul dan tahun pertama penerbitan) boleh disisipkan dalam sitasi sebagai elemen data tunggal, dan karya asli dianggap berkaitan dengan sumber daya informasi yang disitas (lihat 7.1.1).

Label elemen data "ringkasan" mengidentifikasi sumber daya informasi sumber yang merupakan ringkasan dari sumber daya informasi yang disitas.

Frasa "Ringkasan dari:" atau yang setara sebaiknya digunakan sebagai label relasi.

CONTOH 1 BAUM, L. Frank. *The Wizard of Oz (A Stepping Stone Book)*. WW Denslow (ilustrator), Daisy ALBERTO (adaptor). Random House Books for Young Readers, 2012. Ringkasan dari: { *The Wonderful Wizard of Oz* . 1900. }

7.14.6 Abridgement and adaptation

Abridgements shall not be treated as new works. They are indexed under the original creator's name.

The person who made the abridgement should be considered a subsidiary creator with the role of "adapter" or its abbreviation in the language of the publication (see 7.2.2).

If the original work is known, basic information about it (title and the first year of publication) may be inserted in the citation as a single data element, with the original work considered as a relation with the cited information resource (see 7.1.1).

The data element label of "abridgement of" identifies the source information resource that the cited information resource is an abridgement of.

The phrase "Abridgement of:" or equivalent should be used as the relation label.

EXAMPLE 1 BAUM, L. Frank. *The Wizard of Oz (A Stepping Stone Book)*. W.W. Denslow (illustrator), Daisy ALBERTO (adapter). Random House Books for Young Readers, 2012. Abridgement of: { *The Wonderful Wizard of Oz* . 1900. }

Jika tidak, label atribut data "ringkasan" boleh diberikan segera setelah judul untuk menunjukkan bahwa sumber daya informasi yang disitas adalah ringkasan dari karya asli.

Otherwise, the data attribute label "abridgement" may be provided immediately after the title to indicate that the cited information resource is an abridgement of an original work.

CONTOH 2 SWIFT, Jonathan. *Gulliver's Travels*. [ringkasan] FORDYCE, W. Dingwall (adaptor). New York: Sully dan Kleinteich, 1915.

EXAMPLE 2 SWIFT, Jonathan. *Gulliver's Travels*. [abridgement] FORDYCE, W. Dingwall (adapter). New York: Sully and Kleinteich, 1915.

Terjemahan boleh diringkas. Jika terjemahan tersebut disitas, referensi sebaiknya menjelaskan perbedaannya dengan karya asli dengan menggunakan

Translations may be abridged. If such translation is cited, the reference should specify the difference to the original work by using the terminology of the cited information

terminologi sumber daya informasi yang disitas, yang diterjemahkan ke dalam bahasa publikasi.

CONTOH 3 HUGO, Victor. *Kurjat*. [pembatasan]. Diterjemahkan dari bahasa Prancis ke bahasa Finlandia. JV LEHTONEN dan Eino VOIONMAA (trans.), diringkas oleh Reino Rauanheimo. Ringkasan dari: {Les Misérables, 1862}. Helsinki: WSOY, 2013.

Adaptasi karya ke dalam genre dan media lain akan dianggap sebagai karya baru.

Label elemen data "adaptasi" mengidentifikasi sumber daya informasi sumber yang merupakan adaptasi dari sumber daya informasi yang disitas.

Karya asli yang diadaptasi boleh ditandai dengan label relasi "Adaptasi dari:".

CONTOH 4 PACINI, Giovanni. *Il Corsaro*. Libretto oleh Giacomo FERRETTI. Adaptasi dari: {BYRON, Tuhan. Corsair, 1814}.

CONTOH 5 SUMUR, Orson. (Direktur). *Macbeth*. Film. Mercury Productions, 1949. Adaptasi dari: {SHAKESPEARE, William. Macbeth}.

7.14.7 Ulasan dan kritik

Ulasan dianggap sebagai karya baru, diindeks di bawah nama pengulas.

Label elemen data "ulasan" mengidentifikasi sumber daya informasi sumber yang ditinjau oleh sumber daya informasi yang disitas.

Ungkapan "Review of:" atau yang setara sebaiknya digunakan untuk merujuk pada karya yang direview.

CONTOH 1 Review dari: VERBEKE, S. Alignment and Ergativity in New Indo-Aryan Languages.

CONTOH 2 Review dari: NINTENDO. *Mario Kart 8 Deluxe for Nintendo Switch*. Permainan. Edisi Nintendo Switch. Kyoto: Nintendo, 2017.

CONTOH 3 Review dari: NOLAN, Christopher (sutradara). *Inception*. Film. Burbank: Warner

resource, translated to the language of the publication.

EXAMPLE 3 HUGO, Victor. *Kurjat*. [abridgement]. Translated from French to Finnish. J. V. LEHTONEN and Eino VOIONMAA (trans.), abridged by Reino Rauanheimo. Abridgement of: {Les Misérables, 1862}. Helsinki: WSOY, 2013.

Adaptations of works into other genres and media shall be treated as new works.

The data element label of "adaptation of" identifies the source information resource that the cited information resource is an adaptation of.

The original work they are an adaptation of may be indicated with the relation label "Adaptation of:".

EXAMPLE 4 PACINI, Giovanni. *Il Corsaro*. Libretto by Giacomo FERRETTI. Adaptation of: {BYRON, Lord. The Corsair, 1814}.

EXAMPLE 5 WELLES, Orson. (director). *Macbeth*. Motion picture. Mercury Productions, 1949. Adaptation of: {SHAKESPEARE, William. Macbeth}.

7.14.7 Reviews and critiques

Reviews are considered new works, indexed under the reviewer's name.

The data element label of "review of" identifies the source information resource that the cited information resource is a review of.

The phrase "Review of:" or its equivalent should be used to reference the work reviewed.

EXAMPLE 1 Review of: VERBEKE, S. Alignment and Ergativity in New Indo-Aryan Languages.

EXAMPLE 2 Review of: NINTENDO. *Mario Kart 8 Deluxe for Nintendo Switch*. Game. Nintendo Switch edition. Kyoto: Nintendo, 2017.

EXAMPLE 3 Review of: NOLAN, Christopher (director). *Inception*. Motion picture. Burbank:

Bros.; Burbank: Legendary Entertainment; London: Syncopy, 2010.

Warner Bros.; Burbank: Legendary Entertainment; London: Syncopy, 2010.

Pengulas dianggap sebagai kreator ulasan yang paling menonjol. Sumber daya yang ditinjau juga sebaiknya diberikan sebagai relasi (lihat 7.1.1).

The reviewer is considered the most prominent creator for a review. The reviewed resource should also be given as a relation (see 7.1.1).

CONTOH 4 PLAGGE, Kallie. *Mario Kart 8 Deluxe review on Nintendo Switch*. Daring. 20-04-2017. tempat permainan. Tersedia dari: <https://www.gamespot.com/reviews/mario-kart-8-deluxe-review/1900-6416660/>. [dilihat 02-09-2019]. Ulasan dari: {NINTENDO. Mario Kart 8 Deluxe untuk Nintendo Switch. Permainan. Edisi Nintendo Switch. Kyoto: Nintendo, 2017.}

EXAMPLE 4 PLAGGE, Kallie. *Mario Kart 8 Deluxe review on Nintendo Switch*. Online. 2017-04-20. Gamespot. Available from: <https://www.gamespot.com/reviews/mario-kart-8-deluxe-review/1900-6416660/>. [viewed 2019-09-02]. Review of: {NINTENDO. Mario Kart 8 Deluxe for Nintendo Switch. Game. Nintendo Switch edition. Kyoto: Nintendo, 2017.}

CONTOH 5 TRAVERS, Peter. *Awal*. Daring. New York: Batu Bergulir. 02-07-2010. Tersedia dari: <https://www.rollingstone.com/movies/movie-reviews/inception-248306/>. [dilihat 21-07-2020]. Ulasan: {NOLAN, Christopher (sutradara). Inception. Film. Burbank: Warner Bros.; Burbank: Hiburan Legendaris; London: Syncopy, 2010.}

EXAMPLE 5 TRAVERS, Peter. *Inception*. Online. New York: Rolling Stone. 2010-07-02. Available from: <https://www.rollingstone.com/movies/movie-reviews/inception-248306/>. [viewed 2020-07-21]. Review of: {NOLAN, Christopher (director). Inception. Motion picture. Burbank: Warner Bros.; Burbank: Legendary Entertainment; London: Syncopy, 2010.}

Jika judul tinjauan menentukan sumber daya yang ditinjau, referensi yang disematkan pada sumber tersebut boleh dihilangkan.

If the title of the review specifies the reviewed resource, the embedded reference to it may be omitted.

CONTOH 6 PHILLIPS, MP 2014. Resensi Buku: Verbeke, Saartje. Alignment and Ergativity in New Indo-Aryan Languages. *Journal of South Asian Languages and Linguistics*, vol. 1, no. 1, hal.103-110.

EXAMPLE 6 PHILLIPS, M.P. 2014. Book review: Verbeke, Saartje. Alignment and Ergativity in New Indo-Aryan Languages. *Journal of South Asian Languages and Linguistics*, vol. 1, no. 1, pp. 103-110.

CATATAN Dalam beberapa gaya sitasi, penyematan referensi hubungan di dalam referensi dapat menyebabkan kebingungan apakah elemen metadata berlaku pada sumber daya informasi yang disitas atau pada referensi yang disematkan. Dalam kasus ini, penulis mungkin hanya ingin menyitas sedikit informasi sumber karya untuk mencegah kesalahpahaman.

NOTE In some citation styles, the embedding of a relationship reference inside a reference can cause confusion on whether the metadata element applies to the cited information resource or to the embedded reference. In these cases, the author might want to cite only minimal source work information to prevent misunderstanding.

7.14.8 Surogat

Surogat, sebagai perwujudan yang direproduksi dari sumber daya informasi asli, dapat digunakan untuk memberikan informasi tambahan untuk sitasi sumber daya informasi asli. Surogat digital sering digunakan dalam karya seni dan arsip tertulis.

7.14.8 Surrogate

A surrogate, as a reproduced manifestation of an original information resource, can be used to provide extra information for the citation of the original information resource. Digital surrogates are often used in works of art and written archives.

Jika sumber daya informasi yang disitas adalah sebuah karya seni, mungkin ada

If the cited information resource is a work of art, there may be many digital surrogates of

banyak surogat digital yang tersedia di Internet. Surogat tersebut boleh berbeda secara signifikan satu sama lain, sehubungan dengan kesetiaan dan kualitas reproduksi.

Hubungan "surogat" dalam bahasa sitasi sebaiknya digunakan untuk menyediakan surogat. Sifat salinannya sebaiknya diberikan jika diperlukan, seperti "surogat fisik", "faksimili", dan "surogat digital". Suatu hubungan boleh terkandung dalam pemisah konteks untuk mencegah ambiguitas.

Label elemen data "surogat" boleh digunakan untuk mengidentifikasi sumber daya informasi surogat sebagai sitasi yang diinternalisasi. Label atribut data "nature" mengidentifikasi sifat surogat ketika diterapkan pada nilai elemen data "surogat".

CONTOH 1 *Diplodocus skeleton*. Di: Museum Carnegie, Pittsburgh [US-PA], 1905-. Plaster cast surrogate tersedia di: Natural History Museum, London [GB-ENG].

CONTOH 2 *So-called Persian Rider*. Marmer. ca. 490 SM. Di: Museum Acropolis, Athena. . Physical surrogate available di: {BRINKMANN, Vinzenz; Ulrike KOCH-BRINKMANN. *Experimental color reconstruction of the so-called Persian Rider from the Athenian Acropolis, 2007/2019*. Marble stucco on PMMA. Ludwig-Maximilians-Universität, Munich}.

Sebuah surogat boleh disitas secara independen. Informasi asli sebaiknya diberikan dengan menggunakan hubungan "reproduksi".

Label elemen data "reproduksi" mengidentifikasi sumber daya informasi sumber yang merupakan reproduksi sumber daya informasi yang disitas.

CONTOH 3 *Diplodocus skeleton*. Plaster cast. Di: Natural History Museum, London [GB-ENG]. Reproduksi: *Diplodocus skeleton*. Di: Museum Carnegie, Pittsburgh [US-PA], 1905.

CONTOH 4 BRINKMANN, Vinzenz ; Ulrike KOCH-BRINKMANN. *Experimental color reconstruction of the so-called Persian Rider from the Athenian Acropolis, 2007/2019*. Marble stucco on PMMA, 2007. Di: Ludwig-Maximilians-Universität, Munich. Reproduction of: *So-called*

it available in the Internet. They may differ significantly from one another, with respect to reproduction fidelity and quality.

The "surrogate" relationship in the language of citation should be used to provide the surrogate. The nature of the copy should be provided if appropriate, such as "physical surrogate", "facsimile" and "digital surrogate". A relationship may be contained within context separators to prevent ambiguity.

The data element label of "surrogate" may be used to identify the surrogate information resource as an internalized citation. The data attribute label of "nature" identifies the nature of the surrogate when applied to the value of the "surrogate" data element.

EXAMPLE 1 *Diplodocus skeleton*. At: Carnegie Museum, Pittsburgh [US-PA], 1905-. Plaster cast surrogate available at: Natural History Museum, London [GB-ENG].

EXAMPLE 2 *So-called Persian Rider*. Marble. ca. 490 BC. At: Acropolis Museum, Athens. Physical surrogate available at: {BRINKMANN, Vinzenz; Ulrike KOCH-BRINKMANN. *Experimental color reconstruction of the so-called Persian Rider from the Athenian Acropolis, 2007/2019*. Marble stucco on PMMA. Ludwig-Maximilians-Universität, Munich}.

A surrogate may be independently cited. The original information should be provided using the "reproduction of" relationship.

The data element label of "reproduction of" identifies the source information resource that the cited information resource is a reproduction of.

EXAMPLE 3 *Diplodocus skeleton*. Plaster cast. At: Natural History Museum, London [GB-ENG]. Reproduction of: *Diplodocus skeleton*. At: Carnegie Museum, Pittsburgh [US-PA], 1905.

EXAMPLE 4 BRINKMANN, Vinzenz; Ulrike KOCH-BRINKMANN. *Experimental color reconstruction of the so-called Persian Rider from the Athenian Acropolis, 2007/2019*. Marble stucco on PMMA, 2007. At: Ludwig-Maximilians-Universität, Munich. Reproduction of: *So-called*

Persian Rider. Marble, ca. 490 SM. Di: Museum Acropolis, Athena.

Jika sumber daya informasi yang disitas adalah surogat di Internet, URI HTTP surogat dapat disertakan.

CONTOH 5 DÜRER, Albrecht. *A hare*. Cat air. 1502. Di: Albertina, Wina, Austria. Surogat digital tersedia dari: [https://sammlungenonline.albertina.at/?query=Inventarnummer=\[3073\]](https://sammlungenonline.albertina.at/?query=Inventarnummer=[3073]). [dilihat 04-07-2020].

CONTOH 6 HEMINGWAY, E. [*Ernest Hemingway at the wheel of his boat, Pilar, with Havana in the background, Cuba*]. Foto. Dalam: Koleksi Ernest Hemingway. Di: John F. Kennedy Presidential Library, Boston [US-MA]. Nomor akses: EH03073P. Surogat digital tersedia dari: <https://www.jfklibrary.org/archives/ernest-hemingway-collection/hemingway-media-galleries/cuba-years-1939-1960>.

Jika surogat di Internet disediakan oleh orang yang bukan kreator, nama atau nom de plume orang atau organisasi yang mengunggah sumber daya, tahun dan distributornya sebaiknya dicantumkan.

CONTOH 7 SIBELIUS, Jean. *Violin concerto in D minor, Op. 47*. Video. Maxim VENGEROV (biola). Chicago Symphony Orchestra. Daniel BARENBOIM (konduktor). Teldec Classics, 1996. File video diunggah oleh AgoraVoxFrance, 26 September 2011. Tersedia dari: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=YsbrRAqv1b4>. [dilihat 12-03-2018].

CONTOH 8 BOWIE, David. *TVC 15*. File audio. Diunggah oleh [Alluurpo]. Tersedia dari: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=oTjsOzelpc0>

CONTOH 9 BOWIE, David. *TVC 15*. File audio dengan lirik. Diunggah oleh [jozhob]. Tersedia dari: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=5fyE1gXNTpA>. [dilihat 13-08-2020].

CONTOH 10 BOWIE, David with Klaus Nomi. *TVC 15*. File audio. Melalui: Vimeo (distributor), <https://vimeo.com/152500331>.

Jika beberapa surogat berbeda dari karya yang sama telah digunakan, semuanya sebaiknya disertakan.

Persian Rider. Marble, ca. 490 BC. At: Acropolis Museum, Athens.

If the cited information resource is a surrogate on the Internet, HTTP URIs of the surrogates shall be included.

EXAMPLE 5 DÜRER, Albrecht. *A hare*. Watercolour. 1502. At: Albertina, Vienna, Austria. Digital surrogate available from: [https://sammlungenonline.albertina.at/?query=Inventarnummer=\[3073\]](https://sammlungenonline.albertina.at/?query=Inventarnummer=[3073]). [viewed 2020-07-04].

EXAMPLE 6 HEMINGWAY, E. [*Ernest Hemingway at the wheel of his boat, Pilar, with Havana in the background, Cuba*]. Photo. In: Ernest Hemingway Collection. At: John F. Kennedy Presidential Library, Boston [US-MA]. Accession number: EH03073P. Digital surrogate available from: <https://www.jfklibrary.org/archives/ernest-hemingway-collection/hemingway-media-galleries/cuba-years-1939-1960>.

If the surrogate on the Internet is provided by a non-creator, the name or nom de plume of the person or organization which uploaded the resource, date and the distributor should be included.

EXAMPLE 7 SIBELIUS, Jean. *Violin concerto in D minor, Op. 47*. Video. Maxim VENGEROV (violin). Chicago Symphony Orchestra. Daniel BARENBOIM (conductor). Teldec Classics, 1996. Video file uploaded by AgoraVoxFrance, Sept. 26, 2011. Available from: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=YsbrRAqv1b4>. [viewed 2018-03-12].

EXAMPLE 8 BOWIE, David. *TVC 15*. Audio file. Uploaded by [Alluurpo]. Available from: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=oTjsOzelpc0>

EXAMPLE 9 BOWIE, David. *TVC 15*. Audio file with lyrics. Uploaded by [jozhob]. Available from: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=5fyE1gXNTpA>. [viewed 2020-08-13].

EXAMPLE 10 BOWIE, David with Klaus Nomi. *TVC 15*. Audio file. Via: Vimeo (distributor), <https://vimeo.com/152500331>.

If several different surrogates of the same work have been used, they should all be included.

CONTOH 11 Surogat digital tersedia dari: Solomon R. Guggenheim Founding Collection, <https://www.guggenheim.org/artwork/793> [Halaman web]. [dilihat 10-07-2017]. Surogat digital tersedia dari: Wikiart, <https://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913>. [Halaman web]. Salinan arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/http://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913. [dilihat 13-02-2017].

Nama *hos daring* dan URI surogat sebaiknya diberikan. Fitur khusus surogat seperti ukuran boleh disertakan jika dianggap relevan.

CONTOH 12 DÜRER, Albrecht. *Feldhase*. Aquarell. 1502. Di: Albertina, Wina, Austria. Surogat digital tersedia dari: Wikimedia (distributor), https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Durer_Young_Hare.jpg. [gambar diam, 3,731 x 4,123 piksel] [dilihat 16-07-2018]. Surogat digital tersedia dari: Google seni dan budaya (distributor), https://artsandculture.google.com/asset/hase/1QHEnzUGYMDG_w. [gambar diam]. [dilihat 04-07-2019].

7.14.9 Penyertaan

Sumber daya informasi boleh mencakup sumber daya informasi lain di dalamnya. Ini adalah hubungan terbalik dengan bagian-bagian komponen (lihat 7.4).

Label elemen data "termasuk" mengidentifikasi sumber daya informasi komponen, dalam bentuk sitasi, termasuk dalam sumber daya informasi yang disitas.

CONTOH 1 *The LEGO Movie 2-Film Collection*. DVD. Burbank [US-CA]: Warner Bros, 2019. Termasuk: {MITCHELL, Mike (Sutradara). *The LEGO Movie 2: The Second Part*. Chris PRATT (aktor), Elizabeth BANK (aktor). Burbank [AS-CA]: Warner Bros, 2019}. Termasuk: {LORD, Phil (sutradara, penulis), Christopher MILLER (sutradara, penulis). *Film LEGO*. Chris PRATT (aktor), Will ARNETT (aktor). Burbank [AS-CA]: Warner Bros, 2014}.

CONTOH 2 *Disney Masters Collector's Box Set #1 (Walt Disney's Mickey Mouse & Donald Duck): Vol. 1 & 2*. Dalam: The Disney Masters Collection.

EXAMPLE 11 Digital surrogate available from: Solomon R. Guggenheim Founding Collection, <https://www.guggenheim.org/artwork/793> [Web page]. [viewed 2017-07-10]. Digital surrogate available from: Wikiart, <https://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913>. [Web page]. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/http://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913. [viewed 2017-02-13].

Names of the online hosts and URIs of the surrogates should be provided. Specific features of surrogates such as size may be included when deemed relevant.

EXAMPLE 12 DÜRER, Albrecht. *Feldhase*. Aquarell. 1502. At: Albertina, Vienna, Austria. Digital surrogate available from: Wikimedia (distributor), https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Durer_Young_Hare.jpg. [still image, 3.731 x 4.123 pixels] [viewed 2018-07-16]. Digital surrogate available from: Google arts and culture (distributor), https://artsandculture.google.com/asset/hase/1QHEnzUGYMDG_w. [still image]. [viewed 2019-07-04].

7.14.9 Inclusion

An information resource may include another information resource within. This is the reverse relation to component parts (see 7.4).

The data element label of "includes" identifies a component information resource, in form of a citation, included within the cited information resource.

EXAMPLE 1 *The LEGO Movie 2-Film Collection*. DVD. Burbank [US-CA]: Warner Bros, 2019. Includes: {MITCHELL, Mike (Director). *The LEGO Movie 2: The Second Part*. Chris PRATT (aktor), Elizabeth BANKS (aktor). Burbank [US-CA]: Warner Bros, 2019}. Includes: {LORD, Phil (director, writer), Christopher MILLER (director, writer). *The LEGO Movie*. Chris PRATT (aktor), Will ARNETT (aktor). Burbank [US-CA]: Warner Bros, 2014}.

EXAMPLE 2 *Disney Masters Collector's Box Set #1 (Walt Disney's Mickey Mouse & Donald Duck): Vols. 1 & 2*. In: The Disney Masters Collection.

Termasuk: {SCARPA, Romano. Walt Disney's Mickey Mouse: The Delta Dimension. The Disney Masters Collection, vol. 1. College Park [US-MD]: Fantagraphics, 2018.} dan {BOTTARO Luciano. Walt Disney's Donald Duck: Uncle Scrooge's Money Rocket. The Disney Masters Collection, vol. 2. College Park [US-MD]: Fantagraphics, 2018.}.

Includes: {SCARPA, Romano. Walt Disney's Mickey Mouse: The Delta Dimension. The Disney Masters Collection, vol. 1. College Park [US-MD]: Fantagraphics, 2018.} and {BOTTARO Luciano. Walt Disney's Donald Duck: Uncle Scrooge's Money Rocket. The Disney Masters Collection, vol. 2. College Park [US-MD]: Fantagraphics, 2018.}.

7.14.10 Pertunjukan

Pertunjukan merupakan perwujudan suatu karya seni. Biasanya, karya tersebut tidak perlu disajikan sebagai sesuatu yang memiliki hubungan eksplisit dengan pertunjukan: atribut karya tersebut diwariskan dalam sitasi pertunjukan. (Misalnya, judul karya dan kreator karya tetap dipertahankan).

CONTOH 1 BEETHOVEN, Ludwig van. *Symphony no. 9. Op. 125*. FISCH, Asher (konduktor), ORKESTRA SIMPONI AUSTRALIA BARAT. Maret 2018.

7.14.10 Performance

A performance is the realisation of an artistic work. Normally, there is no need for the work to be presented as being in an explicit relation with the performance: the attributes of the work are inherited in the citation of the performance. (For example, the title of the work and the creator of the work are maintained).

EXAMPLE 1 BEETHOVEN, Ludwig van. *Symphony no. 9. Op. 125*. FISCH, Asher (conductor), WEST AUSTRALIAN SYMPHONY ORCHESTRA. March 2018.

Khususnya, kinerja sebaiknya diperlakukan sebagai sumber daya terpisah yang berkaitan dengan kinerja, dengan label hubungan "Kinerja dari:". Hal ini dapat terjadi jika judul pertunjukan berbeda, atau jika pertunjukan tersebut mencakup beberapa karya, atau jika atribut berbeda dari karya tersebut (seperti tahun pembuatannya) perlu disorot.

Exceptionally, a performance should be treated as a separate resource related to the performance, with the relationship label "Performance of:". This can be the case if the performance title is distinct, or if the performance includes multiple works, or if distinct attributes of the work (such as its creation date) need to be highlighted.

Label elemen data "kinerja" mengidentifikasi sumber daya informasi sumber, dalam bentuk sitasi, yang merupakan kinerja sumber daya informasi yang disitas.

The data element label of "performance of" identifies a source information resource, in form of a citation, that the cited information resource is a performance of.

CONTOH 2 AIR, Roger. *The Wall Live*. 2010–2013. Pertunjukan: PINK FLOYD. *The Wall*. 1979.

EXAMPLE 2 WATERS, Roger. *The Wall Live*. 2010–2013. Performance of: PINK FLOYD. *The Wall*. 1979.

CONTOH 3 ORKESTRA SIMPONI MELBOURNE. *Simfoni Mozart No.29*. Christopher MOORE (sutradara, viola), Stefan CASSOMENOS (piano). 2019–05–31. Di: Robert Blackwood Hall, Monash University, Melbourne. Penampilan: BRITTEN, Benjamin. *Young Apollo*.

EXAMPLE 3 MELBOURNE SYMPHONY ORCHESTRA. *Mozart Symphony No. 29*. Christopher MOORE (director, viola), Stefan CASSOMENOS (piano). 2019–05–31. At: Robert Blackwood Hall, Monash University, Melbourne. Performance of: BRITTEN, Benjamin. *Young Apollo*.

7.14.11 Banyak hubungan

Sumber daya informasi boleh menunjukkan beberapa hubungan dengan satu atau lebih sumber informasi.

7.14.11 Multiple relationships

An information resource may indicate multiple relationships with one or more information resources.

CONTOH 1 WILHELM, Richard (komentator). *The I Ching, or, Book of Changes*. Dalam: {Bollingen Series, vol. 170}, Buku XIX. Diterjemahkan dari bahasa Jerman ke bahasa Inggris. Cary F. Baynes (penerjemah). edisi ke-3. Princeton [US-NJ]: Princeton University Press, 1967. Terjemahan dari: {WILHELM, Richard (komentator, penerjemah). *I Ging. Das Buch der Wandlungen*. Jena: Eugen Diederichs Verlag, 1924}.

Berbagai hubungan terhadap sumber daya informasi yang sama boleh diekspresikan dengan menggabungkan label hubungan (dan mungkin peran).

CONTOH 2 REID, Dan G. (annotator, komentator). *The Heshang Gong Commentary on Lao Zi's Dao De Jing*. Montreal: Center Ring Publications, 2015. Termasuk, anotasi, komentar pada: {HESHANG, Gong. *Commentary on Lao Zi's Dao De Jing*. Diterjemahkan dari bahasa Cina ke bahasa Inggris. Dan G. REID (penerjemah)}.

7.15 Elemen lainnya

7.15.1 Umum

Kategori informasi tambahan yang boleh disertakan diberikan di bawah ini. Kategori ini tidak diharapkan secara default dalam sitasi sumber informasi, dan disertakan hanya untuk persyaratan tertentu; misalnya, harga secara rutin dimasukkan dalam katalog penjual buku dan resensi buku; ukuran disertakan dalam katalog buku langka; metadata hak disebutkan hanya jika metadata tersebut kemungkinan mengganggu penggunaan sumber daya yang disebutkan. Apabila informasi tersebut dimasukkan dalam referensi, informasi tersebut sebaiknya sesuai dengan pedoman yang diberikan.

7.15.2 Subjek

Judul subjek atau kode klasifikasi boleh dicantumkan, jika telah tercatat pada sumber daya informasi yang disitas dan jika mendukung identifikasi sumber daya informasi yang disitas.

CONTOH 1 *Rekomendasi referensi bibliografi pada peta dan bagan. 2, Referensi dalam buku dan artikel*. UDC 001.811.

EXAMPLE 1 WILHELM, Richard (commentator). *The I Ching, or, Book of Changes*. In: {Bollingen Series, vol. 170}, Book XIX. Translated from German to English. Cary F. Baynes (trans.). 3rd ed. Princeton [US-NJ]: Princeton University Press, 1967. Translation of: {WILHELM, Richard (commentator, trans.). *I Ging. Das Buch der Wandlungen*. Jena: Eugen Diederichs Verlag, 1924}.

Multiple relationships towards the same information resource may be expressed by concatenating the relationship labels (and possibly roles).

EXAMPLE 2 REID, Dan G. (annotator, commentator). *The Heshang Gong Commentary on Lao Zi's Dao De Jing*. Montreal: Center Ring Publications, 2015. Includes, annotation of, commentary on: {HESHANG, Gong. *Commentary on Lao Zi's Dao De Jing*. Translated from Chinese to English. Dan G. REID (trans.)}.

7.15 Other elements

7.15.1 General

Additional categories of information that may be included are given below. These categories are not expected by default in citation of information resources, and are included only for particular requirements; for example, prices are routinely included in book seller catalogues and book reviews; sizes are included in catalogues of rare books; rights metadata are mentioned only where they are likely to interfere with the expected use of the cited resources. When such information is included in a reference, it should conform with the guidelines provided.

7.15.2 Subject

Subject heading or classification code may be included, if it has been recorded in the cited information resource and if it supports identification of the cited information resource.

EXAMPLE 1 *Recommendations for bibliographic references to maps and charts. 2, References in books and articles*. UDC 001.811.

CONTOH 2 WHITE, Bebo. *Programming techniques for software development*. UDC 681.3.06.

EXAMPLE 2 WHITE, Bebo. *Programming techniques for software development*. UDC 681.3.06.

7.15.3 Dimensi dan ukuran

7.15.3 Dimensions and size

Dimensi fisik dari sumber daya informasi fisik boleh dimasukkan dalam referensi dengan unit pengukuran.

The physical dimensions of a physical information resource may be included in a reference with the measurement unit.

Label elemen data yang sesuai untuk dimensi fisik, seperti "tinggi", "lebar", "kedalaman", "ukuran", "halaman", mengidentifikasi karakteristik yang sesuai dari sumber daya informasi yang disitas.

Appropriate data element labels for physical dimensions, such as "height", "width", "depth", "size", "pages", identify the corresponding characteristics of the cited information resource.

Dimensi fisik diberikan sebagai:

The physical dimensions are given as:

a) tingginya saja;

a) the height only;

CONTOH 1 210 mm.

EXAMPLE 1 210 mm.

CONTOH 2 8,5 inci.

EXAMPLE 2 8,5 in.

b) tinggi diikuti lebar;

b) the height followed by the width;

CONTOH 3 210 mm × 150 mm.

EXAMPLE 3 210 mm × 150 mm.

CONTOH 4 8,5 inci × 11 inci.

EXAMPLE 4 8,5 in × 11 in.

c) tinggi, lebar dan kedalaman, dengan bentuk jika diperlukan (untuk sumber daya informasi tiga dimensi); atau

c) the height, width and depth, with shape if necessary (for three-dimensional information resources); or

CONTOH 4 450 mm × 350 mm × 20 mm.

EXAMPLE 4 450 mm × 350 mm × 20 mm.

CONTOH 5 Bola berdiameter 70 mm.

EXAMPLE 5 70 mm diameter sphere.

d) penunjukan ukuran (sesuai dengan ISO 216, ISO 217 atau standar lainnya), jika perlu diikuti dengan orientasi ("lanskap" atau "potret", "potret" diasumsikan jika tidak ditentukan).

d) the size designation (in accordance with ISO 216, ISO 217 or other standards), followed if necessary by the orientation ("landscape" or "portrait", "portrait" is assumed when not specified).

CONTOH 6 A4.

EXAMPLE 6 A4.

CONTOH 7 Pemandangan A3.

EXAMPLE 7 A3 landscape.

CONTOH 8 Potret B5. (identik dengan B5)

EXAMPLE 8 B5 portrait. (identical to B5)

CONTOH 9 ANSI/ASME Y14.1M A.

EXAMPLE 9 ANSI/ASME Y14.1M A.

CONTOH 10 JIS hal 0138 B4.

EXAMPLE 10 JIS P 0138 B4.

Istilah tradisional untuk ukuran buku (folio, quarto, octavo, duodecimo, sextodecimo)

Traditional terms for book size (folio, quarto, octavo, duodecimo, sextodecimo) and their

dan singkatannya (4to, 8vo, 12mo, 16mo) boleh digunakan sebagai kasus khusus dari c), namun sebaiknya disertai dengan tinggi dan lebar yang jelas, mengingat variabilitas dalam ukuran sebenarnya (seperti yang tercermin dalam istilah yang tidak tepat seperti "8vo kecil") jika tersedia.

CONTOH 11 Kecil 8vo, 144 mm x 83 mm.

Jika sumber daya informasi tercetak yang disitas sangat kecil atau besar, atau jika informasi ukuran dapat mendukung kemampuan lokasi, maka ukurannya sebaiknya ditentukan.

Jumlah halaman monograf juga boleh diberikan. Jika terdapat beberapa urutan halaman, hal ini ditunjukkan dengan menggunakan + untuk memisahkan jumlah halaman setiap urutan, dan jumlah setiap urutan halaman boleh diberikan dalam sistem penomoran dan format yang digunakan.

CONTOH 12 xvi+255+ [16] halaman.

Ilustrasi yang diberikan pada pelat di luar urutan penomoran disebutkan tersendiri.

CONTOH 13 iv + 508 halaman + 10 halaman.

Beberapa buku dan manuskrip yang lebih tua diberi nomor hanya pada satu sisi. Jumlah halaman dalam butiran tersebut boleh mengacu pada lembar atau folio. Dalam contoh berikut, butiran bervariasi antara penomoran lembar dan halaman.

CONTOH 14 63 + 212 (daun) + 7 halaman.

7.15.4 Ukuran *file*

Ukuran *file* dari sumber daya informasi digital yang disitas boleh diberikan setelah URI sumber daya tersebut. Jika berkas sangat besar, ukurannya sebaiknya ditentukan. Unit pengukuran boleh disertakan.

Label elemen data "ukuran berkas" mengidentifikasi ukuran berkas dari sumber daya informasi yang disitas.

CONTOH 1 Tersedia dari: <https://doi.org/10.3886/ICPSR03414.v1> [1 MB]

abbreviations (4to, 8vo, 12mo, 16mo) may be used as a special case of c), but should be accompanied by explicit height and width, given the variability in actual sizes (as reflected in imprecise terms like "small 8vo") if available.

EXAMPLE 11 Small 8vo, 144 mm x 83 mm.

If the printed information resource cited is exceptionally small or large, or if size information can support locatability, the size should be specified.

The page count of a monograph may also be given. If there are multiple sequences of pages, these are indicated by using + to separate the page count of each sequence, and each page sequence count shall be given in the numbering system and format used.

EXAMPLE 12 xvi + 255 + [16] pages.

Illustrations given in plates outside the numbering sequence are mentioned separately.

EXAMPLE 13 iv + 508 pp + 10 pages.

Some older books and manuscripts are numbered on only one side. Page counts in such items may refer to leaves or folios instead. In the following example, the item varies between leaf and page numbering.

EXAMPLE 14 63 + 212 (leaves) + 7 pages.

7.15.4 File size

The file size of a cited digital information resource may be given after the URI of the resource. If the file is exceptionally large, the size should be specified. The measurement unit shall be included.

The data element label "file size" identifies the file size of the cited information resource.

EXAMPLE 1 Available from: <https://doi.org/10.3886/ICPSR03414.v1> [1 MB]

CONTOH 2 Tersedia dari: <https://doi.org/10.3886/ICPSR20520.v2> [81 MB]

EXAMPLE 2 Available from: <https://doi.org/10.3886/ICPSR20520.v2> 81 MB]

7.15.5 Harga

Informasi mengenai harga boleh diberikan sesuai dengan yang disitas oleh penerbit.

Label elemen data "harga" mengidentifikasi harga sumber daya informasi yang disitas. Label atribut data "bentuk" untuk nilai elemen data "harga" menunjukkan bentuk sumber daya informasi yang disitas untuk nilai harga tertentu.

CONTOH 1 *The Supply of Machinery (Safety) (Amendment) Regulations 1994* [United Kingdom]. London: HMSO Publications, 1994. 13p. GBP 3,20. ISBN 0-11-045063-9.

Harga dan format (lihat 7.5.1) boleh diberikan bersama-sama.

CONTOH 2 POPKIN, Samuel L. *The Rational Peasant: The Political Economy of Rural Society in Vietnam*. Berkeley: University of California Press, 1979. \$18,50 (kain); \$5,95 (kertas).

7.15.6 Merek dagang terdaftar

Merek dagang terdaftar boleh dilambangkan dengan simbol "®" di samping frasa atau simbol merek dagang.

CONTOH Lembar *Factsheet: DOI® System and Standard Identifier Schemes*

CATATAN Simbol "®" hanya perlu muncul pada penggunaan pertama istilah merek dagang.

7.15.7 Hak Metadata

Pembatasan berbasis hak cipta dan lisensi terhadap akses dan penggunaan sumber daya informasi yang disitas boleh diberikan. Namun, karena status izin dapat berubah dengan cepat, maka izin tersebut sebaiknya diberikan hanya jika ada alasan untuk meyakini bahwa izin tersebut tidak akan berumur pendek.

CATATAN 1 Akses dan penggunaan disertasi Doktor biasanya didasarkan pada perjanjian lisensi antara mahasiswa dan universitas. Lisensi

7.15.5 Price

Information about price may be given, as quoted by the publisher.

The data element label "price" identifies the price of the cited information resource. The data attribute label "form" for the "price" data element value indicates the form of the cited information resource for that particular price value.

EXAMPLE 1 *The Supply of Machinery (Safety) (Amendment) Regulations 1994* [United Kingdom]. London: HMSO Publications, 1994. 13p. GBP 3.20. ISBN 0-11-045063-9.

Price and format (see 7.5.1) availability may be given together.

EXAMPLE 2 POPKIN, Samuel L. *The Rational Peasant: The Political Economy of Rural Society in Vietnam*. Berkeley: University of California Press, 1979. \$18.50 (cloth); \$5.95 (paper).

7.15.6 Registered trademark

A registered trademark may be denoted by the symbol "®" next to the trademarked phrase(s) or symbol(s).

EXAMPLE *Factsheet: DOI® System and Standard Identifier Schemes*

NOTE The "®" symbol need only appear at the first use of the trademarked term.

7.15.7 Rights metadata

Copyright- and license-based restrictions on access to and use of cited information resources may be provided. However, since license status can change quickly, it should be provided only if there is a reason to believe that the license will not be short lived.

NOTE 1 Access and use of Doctoral dissertations is usually based on a license agreement between the student and the

semacam itu kemungkinan besar akan bertahan lama.

Label elemen data yang sesuai, seperti "lisensi", "hak cipta", mengidentifikasi hak kekayaan intelektual yang berlaku pada sumber daya informasi yang disitas.

Jika dipastikan tidak ada hak kekayaan intelektual eksklusif yang berlaku pada sumber daya informasi yang disitas, misalnya berada dalam domain publik atau tidak tunduk pada hak cipta, informasi tersebut boleh dimasukkan dalam referensi. Frasa "Domain publik" atau padanannya dalam bahasa publikasi sebaiknya digunakan.

CONTOH 1 Domain publik.

CATATAN 2 Hal ini memungkinkan pembaca mengetahui bahwa sumber daya informasi yang disitas dapat digunakan secara bebas.

Materi boleh memasuki domain publik di satu negara lebih cepat dibandingkan di negara lain. Sebuah karya yang ditandai sebagai domain publik di suatu yurisdiksi masih bisa berada di bawah perlindungan hak cipta di yurisdiksi lain. Oleh karena itu, yurisdiksi dimana sumber daya informasi yang disitas berada dalam domain publik sebaiknya disebutkan bila diperlukan.

CONTOH 2 Domain publik di UE.

Beberapa karya yang dibuat secara otomatis ditempatkan dalam domain publik karena tidak memiliki hak cipta. Yurisdiksi tempat sumber daya informasi yang disitas di mana ketentuan ini berlaku sebaiknya disebutkan.

CONTOH 3 Domain publik, tidak memiliki hak cipta di Amerika Serikat.

Tahun hak cipta boleh dicantumkan, diawali dengan simbol "©" atau "cop". Sebagai alternatif, kata bahasa Inggris "hak cipta" atau padanannya dalam bahasa sitasi boleh digunakan. Jika tahun hak cipta berbeda dengan tahun penerbitan pertama, keduanya boleh dicantumkan.

CONTOH 4 Paris: Plon, © 1961.

university. Such licenses are likely to last for a long time.

Appropriate data element labels, such as "license", "copyright", identify the intellectual property rights that apply to the cited information resource.

If it is certain that no exclusive intellectual property rights apply to the cited information resource, for example it is in the public domain or is not subject to copyright, this information may be included in the reference. The phrase "Public domain" or its equivalent in the language of the publication should be used.

EXAMPLE 1 Public domain.

NOTE 2 This allows the reader to know that the cited information resource can be used freely.

Materials may enter the public domain in one country sooner than they may in another. A work marked to be in the public domain in a jurisdiction may still be under copyright protection in another jurisdiction. Therefore, the jurisdiction where the cited information resource is in the public domain should be indicated whenever necessary.

EXAMPLE 2 Public domain in the EU.

Some created works are automatically placed in the public domain since they are not copyrightable. The jurisdiction where the cited information resource where this condition applies should be indicated.

EXAMPLE 3 Public domain, not copyrightable in the United States.

The copyright year may be cited, preceded by the symbol "©" or "cop". Alternatively, the English word "copyright" or its equivalent in the language of the citation may be used. If the copyright year is different from that of the first publication year, both may be given.

EXAMPLE 4 Paris: Plon, © 1961.

CONTOH 5 cop. 2013.

EXAMPLE 5 cop. 2013.

CONTOH 6 Paris: Plon, 1956. © 1961.

EXAMPLE 6 Paris: Plon, 1956. © 1961.

CATATAN Aturan umumnya adalah tahun yang dicantumkan dalam pemberitahuan hak cipta adalah tahun penerbitan pertama karya tersebut. Untuk kompilasi atau karya derivatif yang memuat konten yang telah diterbitkan sebelumnya, tahun penerbitan pertama karya kompilasi atau derivatif tersebut sudah cukup.

NOTE The general rule is that the year to include in a copyright notice is the year of first publication of the work. For compilations or derivative works which incorporate previously published content, the year of first publication of the compilation or derivative work is sufficient.

Jika terdapat lisensi terkenal yang menentukan ketentuan penggunaannya, nama atau akronim lisensi tersebut sebaiknya dicantumkan dengan nomor versi (jika ada). Bahasa lisensi boleh dimasukkan sebagai kode ISO 639 - 1. Nama atau akronim lisensi sebaiknya diawali dengan kata bahasa Inggris "License" atau padanannya dalam bahasa publikasi.

If there is a well-known license which specifies the usage terms, the name or acronym of the license should be provided with the version number (if any). Language of the license may be included as the ISO 639-1 code. The license name or acronym should be preceded by the English word "License" or its equivalent in the language of the publication.

CONTOH 6 Lisensi: CC BY 4 .0 EN.

EXAMPLE 6 License: CC BY 4.0 EN.

Contoh referensi disediakan di bawah ini.

Example references are provided below.

CONTOH 7 LEE, Annabelle, Stanley R. SNOUFFER, Randall J. EASTER, James FOTI dan Tom CASAR. *NIST Special Publication 800-29—A Comparison of the Security Requirements for Cryptographic Modules in FIPS 140-1 and FIPS 140-2*. National Institute of Standards and Technology, 2001. Public domain, not copyrightable in the United States.

EXAMPLE 7 LEE, Annabelle, Stanley R. SNOUFFER, Randall J. EASTER, James FOTI and Tom CASAR. *NIST Special Publication 800-29—A Comparison of the Security Requirements for Cryptographic Modules in FIPS 140-1 and FIPS 140-2*. National Institute of Standards and Technology, 2001. Public domain, not copyrightable in the United States.

CONTOH 8 *Linux kernel*. Program. The Linux Kernel Organization, 2002—. License: GNU GPL version 2.

EXAMPLE 8 *Linux kernel*. Program. The Linux Kernel Organization, 2002—. License: GNU GPL version 2.

7.15.8 Asal dan keaslian

7.15.8 Provenance and authenticity

Ruang lingkup informasi asal bervariasi tergantung pada sumber daya informasi yang dijelaskan. Secara tradisional, informasi ini terbatas pada catatan kepemilikan sebuah karya seni, namun informasi asalnya juga boleh menggambarkan konteks historis data dan asal-usulnya, termasuk alur kerja dan aplikasi yang digunakan untuk menghasilkan data penelitian.

The scope of provenance information varies depending on the information resource described. Traditionally, it has been limited to a record of ownership of a work of art, but provenance information may also describe the historical context of the data and its origins, including the workflows and applications used to generate the research data.

Jika sumber daya informasi yang disitas adalah dokumen Web, sitasi tersebut boleh berisi *checksum* yang dengannya pengguna dapat memastikan bahwa dokumen yang diambilnya adalah dokumen yang disitas.

If the cited information resource is a Web document, the citation may contain a checksum with which a user can make sure that the document she has retrieved is the one cited.

Jika sumber daya informasi yang disitas terdiri dari beberapa berkas, *checksum* sebaiknya dihitung untuk semuanya.

Algoritma *checksum* sebaiknya mendahului nilai *checksum*. Algoritma standar seperti SHA3-256 (FIPS 202) sebaiknya digunakan.

Label atribut data "checksum" boleh dapat digunakan untuk menunjukkan nilai cek dan algoritma *checksum* yang digunakan.

CATATAN Ada layanan Web gratis serta perintah bawaan di semua sistem operasi utama untuk penghitungan *checksum*.

CONTOH 1 Lokasi akses jaringan:
<https://www.w3.org/Provider/Style/URI>.
[checksum: SHA3-256
ddeda5854f50c7bff8e55ccd30e2c1c3c45674768
b3c83c7f88c142e81c3b9a7]

CONTOH 2 Tersedia dari:
<https://www.w3.org/Provider/Style/URI>.
[SHA3-256
ddeda5854f50c7bff8e55ccd30e2c1c3c45674768
b3c83c7f88c142e81c3b9a7]

Contoh referensi disediakan di bawah ini.

CONTOH 3 BERNERS-LEE, T. *Cool URIs don't change*. W3C, 1998. Tersedia dari:
<https://www.w3.org/Provider/Style/URI>. [SHA3-256
ddeda5854f50c7bff8e55ccd30e2c1c3c45674768
b3c83c7f88c142e81c3b9a7]. [disitas 07-09-2018].

7.15.9 Persyaratan sistem

Untuk memfasilitasi akses ke sumber daya elektronik, referensi boleh menentukan persyaratan untuk mengakses dan merender sumber daya informasi yang disitas. Dalam praktiknya, penyediaan informasi ini rumit untuk beberapa jenis sumber informasi. Misalnya, himpunan data penelitian sering kali memerlukan perangkat lunak khusus dan dokumentasi konten. Dalam kasus seperti ini, persyaratan sistem sebaiknya dimasukkan dalam referensi karena jika tidak, penggunaan kembali sumber daya ini bisa sulit atau tidak mungkin dilakukan.

If the cited information resource consists of multiple files, checksums should be calculated for all of them.

Checksum algorithm should precede the checksum value. A standardized algorithm such as SHA3-256 (FIPS 202) should be used.

The data attribute label "checksum" may be used to indicate both the check value and the checksum algorithm used.

NOTE There are free Web services as well as built-in commands in all major operating systems for calculation of checksums.

EXAMPLE 1 Network access location:
<https://www.w3.org/Provider/Style/URI>.
[checksum: SHA3-256
ddeda5854f50c7bff8e55ccd30e2c1c3c4567476
8b3c83c7f88c142e81c3b9a7]

EXAMPLE 2 Available from:
<https://www.w3.org/Provider/Style/URI>.
[SHA3-256
ddeda5854f50c7bff8e55ccd30e2c1c3c4567476
8b3c83c7f88c142e81c3b9a7]

An example reference is provided below.

EXAMPLE 3 BERNERS-LEE, T. *Cool URIs don't change*. W3C, 1998. Available from:
<https://www.w3.org/Provider/Style/URI>. [SHA3-256
ddeda5854f50c7bff8e55ccd30e2c1c3c4567476
8b3c83c7f88c142e81c3b9a7]. [cited 2018-09-07].

7.15.9 System requirements

In order to facilitate access to electronic resources, references may specify the requirements for accessing and rendering the cited information resources. In practice, providing this information is complicated for some information resource types. For instance, research data sets often require specific software tools and documentation of the content. In such cases, system requirements should be included in references since otherwise re-use of these resources may be difficult or impossible.

Penyedia konten mungkin menerapkan persyaratan teknis spesifik lokasi yang berbeda untuk mengakses sumber daya informasi yang sama. Misalnya, pengguna mungkin dibolehkan memiliki pemutar *Flash* dan mendukung *JavaScript* di satu situs, sedangkan situs lain mungkin memerlukan HTML5 untuk mengakses konten yang sama. Persyaratan sistem khusus penyedia ini tidak boleh disertakan dalam referensi, karena umur informasi tersebut seringkali singkat.

Content providers may impose different site-specific technical requirements to access the same information resource. For instance, a user may be required to have a Flash player and support JavaScript in one site, whereas another site may require HTML5 to access the same content. These provider specific system requirements should not be included in references, since the lifetime of such information is often short.

Label elemen data "persyaratan sistem" mengidentifikasi persyaratan sistem dari sumber daya informasi yang disitas.

The data element label "system requirements" identifies system requirements of the cited information resource.

Persyaratan sistem untuk program bersifat spesifik aplikasi dan boleh diberikan dalam catatan. Catatan tersebut boleh mencakup:

System requirements for programs are application specific and may be provided in a note. The note may include:

- jenis komputer atau komputer yang programnya dirancang untuk digunakan;
- nama sistem operasi atau sistem dan versi program yang akan dijalankan;
- *middleware* dan aplikasi lain yang programnya dirancang untuk digunakan;
- kebutuhan memori dan disk program;
- karakteristik periferal yang direkomendasikan dan koneksi Internet.

- the type of computer or computers on which the program was designed to be used;
- the name of the operating system or systems and its version on which the program will run;
- the middleware and other applications on which the program was designed to be used;
- the memory and disk requirements of the program;
- the characteristics of recommended peripherals and the Internet connection.

Kata-kata yang diberikan oleh program itu sendiri atau dokumentasi terkait sebaiknya digunakan. URI ke halaman Web yang memberikan informasi tambahan boleh disediakan.

The wording supplied by the program itself or the related documentation should be used. A URI to a Web page giving additional information may be provided.

Untuk mengurangi ambiguitas, kata "persyaratan sistem" atau frasa yang setara mendahului informasi ini.

To reduce ambiguity, the words "system requirements" or an equivalent phrase precede this information.

CONTOH 1 Persyaratan sistem: Windows 10 SAC, Windows Server 2019, atau Windows 10 LTSC 2019 saat rilis; Prosesor 2-core 1,6 gigahertz (GHz) atau lebih cepat, RAM 4 GB (RAM 2 GB 32-bit); 4,0 GB ruang disk yang tersedia; Resolusi layar 1280x768. [Informasi tambahan tersedia dari: <https://products.office.com/en/office-system-requirements>].

EXAMPLE 1 System requirements: Windows 10 SAC, Windows Server 2019, or Windows 10 LTSC 2019 at release; 1.6 gigahertz (GHz) or faster 2-core processor, 4GB RAM (2GB RAM 32-bit); 4.0 GB of available disk space; 1280 x 768 screen resolution. [Additional information available from: <https://products.office.com/en/office-system-requirements>].

Persyaratan sistem bergantung pada teknologi dan oleh karena itu menjadi cepat ketinggalan jaman (lihat CONTOH 2). Namun bahkan ketika sistem yang dijelaskan sudah ketinggalan zaman, informasi tentang sistem tersebut masih bisa berguna karena deskripsinya akan memungkinkan calon pengguna sumber daya informasi yang disebutkan memiliki gambaran umum tentang persyaratan emulasi (dan memilih strategi migrasi, jika emulasi terlalu rumit).

CONTOH 2 Persyaratan sistem yang disarankan: Windows 7x64 / Windows 8.1x64 / Windows 10x64; Intel Core i5 Generasi Keempat 2,5 GHz atau AMD FX8350 4,0 GHz atau lebih tinggi; RAM 8 GB, ruang tersedia 16 GB; AMD 7970 atau nVidia 770 atau lebih tinggi dengan 2GB, Kartu Video DirectX 11.

URI halaman Web yang mencantumkan persyaratan sistem boleh disertakan, bukan persyaratan.

CONTOH 3 Persyaratan sistem: <https://www.mozilla.org/en-US/firefox/79.0/system-requirements/>.

7.15.10 Restorasi

Jika sumber daya informasi yang disitas adalah versi asli yang dipulihkan, seperti versi film atau rekaman yang dibuat ulang secara digital, tahun restorasi juga sebaiknya dicantumkan. Jika sumber daya telah berubah secara signifikan selama restorasi, atau jika sumber daya telah direstorasi beberapa kali, maka tahun restorasi wajib dilakukan.

Label atribut data "tahun dipulihkan" boleh digunakan untuk mengidentifikasi tahun pemulihan.

CONTOH 1964 [tahun dipulihkan: 1994].

1964 [dipulihkan 1994].

7.15.11 Informasi lainnya

Informasi lain yang sesuai dengan tujuan referensi tertentu boleh disertakan. Informasi tersebut boleh mencakup, misalnya, tautan ke himpunan data yang menjadi dasar sumber daya informasi yang disitas, atau

System requirements are technology dependent and therefore become outdated quickly (see EXAMPLE 2). But even when the described system has become outdated, information about it may still be useful because the description will enable potential users of the cited information resource to have a general idea of emulation requirements (and choose migration strategy, if emulation is too complicated).

EXAMPLE 2 Recommended system requirements: Windows 7x64 / Windows 8.1x64 / Windows 10x64; Fourth Generation Intel Core i5 2,5 GHz or AMD FX8350 4,0 GHz or greater; 8 GB RAM, 16 GB available space; AMD 7970 or nVidia 770 or greater with 2GB, DirectX 11 Video Card.

The URI of a Web page listing the system requirements may be included instead of the requirements.

EXAMPLE 3 System requirements: <https://www.mozilla.org/en-US/firefox/79.0/system-requirements/>.

7.15.10 Restoration

If the cited information resource is a restored version of the original such as digitally remastered version of a film or a recording, restoration year should also be provided. If the resource has been significantly altered during restoration, or if it has been restored multiple times, restoration year is mandatory.

The data attribute label of "date restored" may be used to identify the date of restoration.

EXAMPLE 1964 [date restored: 1994].

1964 [restored 1994].

7.15.11 Other information

Other information relevant to the purposes of the particular reference may be included. Such information may include, for instance, links to the datasets the cited information resource is based on, or links to the

tautan ke dokumentasi yang memungkinkan penggunaan sumber daya tersebut.

documentation which enables the usage of the resource.

Label elemen data atau atribut data yang sesuai boleh diterapkan untuk menunjukkan informasi tersebut.

Appropriate data element or data attribute labels may be applied to indicate such information.

CONTOH KLEIN M., H. VAN DE SOMPEL, R. SANDERSON, H. SHANKAR, L. BALAKIREVA, K. ZHOU, dkk. *Scholarly Context Not Found: One in Five Articles Suffers from Reference Rot*. Ketersediaan data: File XML yang merangkum artikel yang digunakan tersedia dari repositori Figshare. Artikel dari arXiv tersedia di: <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.1132671>; artikel dari Elsevier tersedia dari: <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.1132677>; <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.1132676>.

EXAMPLE KLEIN M., H. VAN DE SOMPEL, R. SANDERSON, H. SHANKAR, L. BALAKIREVA, K. ZHOU, et al. *Scholarly Context Not Found: One in Five Articles Suffers from Reference Rot*. Data availability: XML files which summarize the articles used are available from Figshare repository. Articles from arXiv are available from: <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.1132671>; articles from Elsevier are available from: <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.1132677>; <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.1132676>.

8 Kategori sumber daya

8 Resource categories

8.1 Umum

8.1 General

8.1.1 Tujuan

8.1.1 Purpose

Pasal ini berisi pedoman sitasi khusus kategori sumber daya.

This clause contains resource category-specific citation guidelines.

Spesifikasi dalam Pasal 7 berlaku untuk kategori sumber daya informasi ini selain pedoman di bawah ini.

The specifications in Clause 7 apply to these categories of information resources in addition to the guidelines below.

8.1.2 Elemen metadata untuk ditampilkan

8.1.2 Metadata elements to display

Umumnya, dalam sebuah referensi, urutan elemen metadata yang dijelaskan di 7.1.1.2 berlaku.

Generally, within a reference, the metadata element order described in 7.1.1.2 applies.

Daftar terperinci elemen metadata yang direkomendasikan (elemen metadata sumber daya informasi) dan urutan penyajian elemen tersebut yang direkomendasikan, keduanya tersedia di 8.2, dan berlaku di semua jenis sumber daya.

A granular list of recommended metadata elements (metadata elements of an information resource) and the recommended order in which those elements are presented, are both provided in 8.2, and apply across all resource types.

Namun, beberapa tipe sumber daya menentukan elemen data tambahan atau pengganti yang tipe spesifik.

Some resource types, however, specify type-specific additional or superseding data elements.

Elemen yang direkomendasikan untuk dimasukkan, baik dalam semua kasus atau bila berlaku, ditunjukkan dalam huruf tebal. Semua elemen lainnya bersifat opsional.

Elements that are recommended for inclusion, either in all cases or when applicable, are indicated in bold type. All other elements are optional.

8.2 Monograf

8.2.1 Elemen metadata

Tabel 1 menunjukkan unsur-unsur yang perlu dimasukkan dalam referensi buku dan monograf lain yang diterbitkan secara terpisah.

Tabel 1 – Elemen metadata untuk monograf

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal relevan
Nama kreator (dari sumber yang disitas)	Diperlukan	7.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	7.2
Judul sumber informasi	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan untuk sumber daya elektronik, jika jenis operator tidak ditentukan.	7.5
Anak judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7
Edisi dan versi	Diperlukan jika sumber dayanya bukan edisi pertama	7.6
Kreator tambahan	Opsional	7.2.6.5
Judul dan nomor seri	Diperlukan jika sumber daya kemungkinan besar akan diidentifikasi sebagai bagian dari rangkaian	7.3.1, 7.10
Tempat dan penerbit	Tempat opsional, penerbit diperlukan	7.8.3, 7.8.2.2
Tahun publikasi	Diperlukan	7.7.3
Hak metadata	Opsional	7.15.7
Tahun pembaruan/revisi	Diperlukan, jika tersedia, untuk sumber daya informasi online	8.14.4
Pengidentifikasi standar (ISBN, dll.)	Opsional	7.11.2
Distributor atau <i>hos daring</i>	Diperlukan untuk sumber daya elektronik jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber daya informasi online tanpa pengidentifikasi persisten atau salinan arsip	7.12.2

8.2 Monographs

8.2.1 Metadata elements

Table 1 shows the elements, in order, to be included in references to books and other separately issued monographs.

Table 1 – Metadata elements for a monograph

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/ subclauses
Name of creator(s) (of the cited resource)	Required	7.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Title of the information resource	Required	7.3.1, 7.3.8
Format and resource type	Required for electronic resources, if the carrier type is not specified.	7.5
Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7
Edition and version	Required if the resource is not the first edition	7.6
Subsidiary creator	Optional	7.2.6.5
Series title and number	Required if the resource is likely to be identified as part of a series	7.3.1, 7.10
Place and publisher	Place optional, publisher required	7.8.3, 7.8.2.2
Date of publication	Required	7.7.3
Rights metadata	Optional	7.15.7
Date of update/revision	Required, if available, for online information resources	8.14.4
Standard identifier (ISBN, etc.)	Optional	7.11.2
Distributor or online host	Required for electronic resources if available	7.8.2.4
Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Network location and access (URL)	Required for online information resources with no persistent identifier or archived copy	7.12.2
Item attributes	Optional, if available, if a specific copy has been cited	7.13.2
Physical location	Required for physical information resources if a limited number of copies are known to exist or if a specific copy has been cited	7.12.1

Atribut butiran	Opsional, jika tersedia, jika salinan tertentu telah disitas	7.13.2
Lokasi fisik	Diperlukan untuk sumber daya informasi fisik jika diketahui keberadaannya dalam jumlah terbatas atau jika salinan tertentu telah disitas	7.12.1
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber daya informasi online yang dinamis	7.7.4
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15 ; 8.14.4

Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Date of citation	Required for dynamic online information resources	7.7.4
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

Elemen yang direkomendasikan untuk dimasukkan, baik dalam semua kasus atau bila berlaku, ditunjukkan dalam huruf tebal. Semua elemen lainnya bersifat opsional.

Elements that are recommended for inclusion, either in all cases or when applicable, are indicated in bold type. All other elements are optional.

8.2.2 Monograf sederhana

Monograf tercetak, seperti buku, boleh direferensikan menggunakan aturan sitasi monograf yang umum.

CONTOH 1 FARRAR, Frederic William. *Eric, or Little by Little: a tale of Roslyn School*. London: Hamilton, 1971.

CONTOH 2 FOWLER, H.W [ISNI 0000 0001 2101 5357]. *Fowler's dictionary of modern English usage*. 4th ed. Direvisi by Jeremy BUTTERFIELD. Oxford University Press, 2015. ISBN 978-0-19-966135-0.

CONTOH 3 HAMILTON, Alastair, Sjouke VOOLSTRA, and Piet VISSER (eds.), *From martyr to muppy (Mennonite urban professionals): a historical introduction to cultural assimilation processes of a religious minority in the Netherlands, the Mennonites*. Amsterdam University Press, 1994.

Salinan digital monograf sebaiknya dirujuk dengan tautan daring, jika buku tersebut tersedia di Internet.

CONTOH 4 GEHERIN, David. *Small towns in recent American crime fiction*. Daring. Jefferson, NC: McFarland & Co., 2015. ISBN 978-1-4766-

8.2.2 Simple monographs

A printed monograph, such as a book, may be referenced using typical monographic citation rules.

EXAMPLE 1 FARRAR, Frederic William. *Eric, or Little by Little: a tale of Roslyn School*. London: Hamilton, 1971.

EXAMPLE 2 FOWLER, H. W [ISNI 0000 0001 2101 5357]. *Fowler's dictionary of modern English usage*. 4th ed. Revised by Jeremy BUTTERFIELD. Oxford University Press, 2015. ISBN 978-0-19-966135-0.

EXAMPLE 3 HAMILTON, Alastair, Sjouke VOOLSTRA, and Piet VISSER (eds.), *From martyr to muppy (Mennonite urban professionals): a historical introduction to cultural assimilation processes of a religious minority in the Netherlands, the Mennonites*. Amsterdam University Press, 1994.

A digital copy of a monograph should be referred to with an online link, if the book is available on the Internet.

EXAMPLE 4 GEHERIN, David. *Small towns in recent American crime fiction*. Online. Jefferson, NC: McFarland & Co., 2015. ISBN 978-1-4766-

1918-7. Tersedia dari: EBSCOhost. [berbayar].

CONTOH 5 RUMAH. *The Iliad of Homer.* Diterjemahkan dari bahasa Yunani. Alexander POPE (penerjemah). London: Dicitak untuk J. Walker, 1813. Tersedia dari: Google Books (distributor), <https://books.google.fi/books?id=8UN9Z9FYQFkC>

1918-7. Available from: EBSCOhost. [paywall].

EXAMPLE 5 HOMER. *The Iliad of Homer.* Translated from the Greek. Alexander POPE (trans.). London: Printed for J. Walker, 1813. Available from: Google Books (distributor), <https://books.google.fi/books?id=8UN9Z9FYQFkC>

8.2.3 Terdiri dari beberapa volume

Monograf yang terdiri dari beberapa volume boleh diindikasikan demikian.

CONTOH PARKER, TJ dan WA HASWELL. *A text book of zoology.* 6th ed. vol. 1 direvisi oleh Otto LOWENSTEIN; vol. 2 direvisi oleh C. FORSTER-COOPER. London: Macmillan, 1940.

8.2.3 Composed of multiple volumes

Monographs that are composed of multiple volumes may be indicated so.

EXAMPLE PARKER, T. J. and W. A. HASWELL. *A text book of zoology.* 6th ed. vol. 1 revised by Otto LOWENSTEIN; vol. 2 revised by C. FORSTER-COOPER. London: Macmillan, 1940.

8.2.4 Buku elektronik

Edisi, jenis media, jenis media dan/atau format berkas buku elektronik yang disitas sebaiknya dicantumkan, namun dalam bentuk yang tidak cepat usang. Misalnya, memberikan versi persis dari format buku elektronik atau perangkat membaca yang digunakan sebaiknya dihindari kecuali jika sesuai dari sudut pandang penggunaan.

CONTOH 1 PLOKHY, Serhii. *Chernobyl. The History of a Nuclear Catastrophe.* [Buku elektronik Kindle]. New York: Basic Books, 2018.

Jika buku elektronik yang disitas tidak memiliki nomor halaman, sitasi dalam teks boleh menggunakan salah satu dari yang berikut:

- nomor paragraf dari awal buku, jika tersedia;
- nomor paragraf dalam satu bab;
- judul atau versi singkatnya dalam tanda sitir.

Jika buku elektronik yang disitas memiliki nomor bab, bagian, dan paragraf, maka buku elektronik tersebut boleh digunakan.

CONTOH 2 One of the author's main points is that "people don't rise from nothing" (Gladwell, 2008, Bab 1, Bagian 2, paragraf 5).

8.2.4 E-books

Edition, carrier type, media type and/or file format of the cited e-book should be specified, but in a form that does not become obsolete quickly. For instance, giving the precise version of the e-book format or reading device used should be avoided unless it is relevant from the usage point of view.

EXAMPLE 1 PLOKHY, Serhii. *Chernobyl. The History of a Nuclear Catastrophe.* [Kindle eBook]. New York: Basic Books, 2018.

If the cited e-book does not have page numbers, in-text citation may use any of the following:

- a paragraph number from the beginning of the book, if provided;
- a paragraph number within a chapter;
- a heading or an abbreviated version of it in quotation marks.

If the cited e-book has numbered chapters, sections, and paragraphs, they may be used.

EXAMPLE 2 One of the author's main points is that "people don't rise from nothing" (Gladwell, 2008, Chapter 1, Section 2, paragraph 5).

8.2.5 Buku audio

Narator sumber daya informasi yang disitas sebaiknya dicantumkan jika disebutkan dalam publikasi. Durasi buku audio boleh ditentukan dalam Format ISO 8601 atau dalam bentuk yang lebih mudah dibaca manusia.

CONTOH 1 PLOKHY, Serhii. *Chernobyl. The History of a Nuclear Catastrophe*. Buku audio. [durasi P14H52M]. Ralph LISTER (narator). Audible & Hachette Audio (distributor), 2018.

CONTOH 2 *BEOWULF*. Audiobook, abridged, duration 133 min. Diterjemahkan dari Bahasa Inggris Kuno. Seamus HEANEY (penerjemah dan narator). Audio Highbridge, 2006. Tersedia dari: Audible, <https://www.audible.co.uk/> (distributor).

CONTOH 3 BAUM, L. Frank. *The Wonderful Land of Oz*. Berkas audio, MP3; daring. Eteks no. 17426. Roy TRUMBULL (narator). Proyek Gutenberg, 2005. Tersedia dari: <https://www.gutenberg.org/files/17426/17426-readme.htm>. [dilihat 22-06-2020].

Sitasi dalam teks untuk buku audio sebaiknya menentukan bagian yang relevan.

CONTOH 4 (Beowulf, 01:12:17/01:15:42)

8.2.6 Drama, libretto, dan skrip

Pertunjukan sandiwara, opera, siaran radio, film, dan program televisi semuanya dianggap sebagai pertunjukan, dan tercakup dalam 8.7. Namun, jika konten tekstual dari semua ini tersedia sebagai sumber daya informasi terpisah (seperti drama, libretto, naskah film, skenario, transkrip, dll.), maka konten tersebut diperlakukan sebagai monograf (atau surogat monograf digital), dan mereka disitas dengan atribut khusus untuk monograf dan bukan pertunjukan.

CONTOH 1 SHAKESPEARE, William. *Hamlet*. THOMPSON, Ann, TAYLOR, Neil (penyunting). Dalam: Seri Ketiga Arden Shakespeare. New York: Bloomsbury, 2006.

Dalam kasus opera librettos, hal ini berarti pustakawan, bukan komposer, yang menerima penghargaan utama sebagai kreator (lihat 8.9.3.2), meskipun komposer

8.2.5 Audiobooks

The narrator of the cited information resource should be included if mentioned in the publication. Duration of the audiobook may be specified either in ISO 8601 format or in a more human readable form.

EXAMPLE 1 PLOKHY, Serhii. *Chernobyl. The History of a Nuclear Catastrophe*. Audiobook. [duration P14H52M]. Ralph LISTER (narrator). Audible & Hachette Audio (distributor), 2018.

EXAMPLE 2 *BEOWULF*. Audiobook, abridged, duration 133 min. Translated from Old English. Seamus HEANEY (translator and narrator). Highbridge audio, 2006. Available from: Audible, <https://www.audible.co.uk/> (distributor).

EXAMPLE 3 BAUM, L. Frank. *The Wonderful Land of Oz*. Audio file, MP3; online. Etext no. 17426. Roy TRUMBULL (narrator). Project Gutenberg, 2005. Available from: <https://www.gutenberg.org/files/17426/17426-readme.htm>. [viewed 2020-06-22].

In-text citation for an audiobook should specify the relevant section.

EXAMPLE 4 (Beowulf, 01:12:17/01:15:42)

8.2.6 Plays, librettos and scripts

A play performance, opera, radio broadcast, movie, and television programme are all considered to be performances, and are covered in 8.7. However, if the textual content of any of these is made available as a separate information resource (as a play, libretto, film script, screenplay, transcript, etc.), they are treated as monographs (or digital surrogates of monographs), and they are cited with attributes specific to monographs as opposed to performances.

EXAMPLE 1 SHAKESPEARE, William. *Hamlet*. THOMPSON, Ann, TAYLOR, Neil (editors). In: The Arden Shakespeare Third Series. New York: Bloomsbury, 2006.

In the case of opera librettos, that means that the librettist, not the composer, receives primary credit as creator (see 8.9.3.2), though

masih boleh dikreditkan sebagai kreator sekunder.

CONTOH 2 FERRETTI, Giacomo (pustakawan). *Il Corsaro, o sia Un Maestro di Cappella di Marocco*. CELLI, Filippo (komposer). Diadaptasi dari: {BYRON, Lord. *The Corsair*. 1814.} Roma: Michele Puccinelli, 1822. Tersedia dari: Google Books, <https://books.google.com.au/books?id=SxkEhQY9kcC>.

CONTOH 3 SCHIKANEDER, Emanuel (pustakawan). *Die Zauberflöte. Libretto*. Diterjemahkan ke bahasa Inggris. Daring. MOZART, Wolfgang Amadeus (komposer). Tersedia dari: <https://www.operarias.com/mozart/die-zauberflote/libretto/english/>. [dilihat 13-02-2020].

Jika drama atau naskah tersebut mempunyai tahun penerbitan atau pembuatan yang berbeda dengan pertunjukannya, maka tahun spesifik untuk drama atau naskah tersebut diberikan, sekali lagi, karena dianggap sebagai karya yang berbeda. Dalam CONTOH 4, film yang terkait dengan naskahnya dirilis pada Juli 2017; naskahnya tidak diterbitkan tetapi tersedia secara daring, dan diberikan berdasarkan tahun pembuatannya. Dalam CONTOH 5, film yang terkait dengan naskah dirilis pada bulan Februari 2014; skenario yang diterbitkan diberikan berdasarkan tahun penerbitannya.

CONTOH 4 BOMBACK, Mark, REEVES, Mat. *War for the Planet of the Apes* [skenario]. 2015. Tersedia dari: Basis Data Skrip Film Internet, <https://www.imsdb.com/Movie%20Scripts/War%20for%20the%20Planet%20of%20the%20Apes%20Script.html>

CONTOH 5 ANDERSON, Wes. *The Grand Budapest Hotel*. Skenario. Faber & Faber, 2015.

8.2.7 Butiran

Jika monograf disitas sebagai suatu butiran (misalnya dalam koleksi atau katalog buku langka), biasanya disebutkan ukurannya (lihat 7.15.3: ukuran fisik dan luas halaman). Atribut apa pun yang spesifik untuk butiran tersebut diperkenalkan oleh "Item:" (lihat 7.13.2).

the composer may still be credited as secondary creator.

EXAMPLE 2 FERRETTI, Giacomo (librettist). *Il Corsaro, o sia Un Maestro di Cappella in Marocco*. CELLI, Filippo (composer). Adapted from: {BYRON, Lord. *The Corsair*. 1814.} Rome: Michele Puccinelli, 1822. Available from: Google Books, <https://books.google.com.au/books?id=SxkEhQY9kcC>.

EXAMPLE 3 SCHIKANEDER, Emanuel (librettist). *Die Zauberflöte. Libretto*. Translated to English. Online. MOZART, Wolfgang Amadeus (composer). Available from: <https://www.operarias.com/mozart/die-zauberflote/libretto/english/>. [viewed 2020-02-13].

If the play or script has a distinct date of publication or creation from the performance, the date specific to the play or script is given, again, because it is treated as a distinct work. In EXAMPLE 4, the movie associated with the script was released in July 2017; the script is unpublished but available online, and is given under its date of creation. In EXAMPLE 5, the movie associated with the script was released in February 2014; the published screenplay is given under its date of publication.

EXAMPLE 4 BOMBACK, Mark, REEVES, Matt. *War for the Planet of the Apes* [screenplay]. 2015. Available from: Internet Movie Script Database, <https://www.imsdb.com/Movie%20Scripts/War%20for%20the%20Planet%20of%20the%20Apes%20Script.html>

EXAMPLE 5 ANDERSON, Wes. *The Grand Budapest Hotel*. Screenplay. Faber & Faber, 2015.

8.2.7 Item

If a monograph is cited as an item (e.g. in a collection or in a rare books catalogue), size is typically given (see 7.15.3: both physical size and page extent). Any attributes specific to the item are introduced by "Item:" (see 7.13.2).

CONTOH 1 WALTON, Izaak. *The Compleat Angler*. 4th ed. Kecil 8vo, 144 mm x 83 mm. xvi + 255 + [16] halaman. London: R. Marriot, 1668.

CONTOH 2 FLORUS, Lucius Annaeus. *De Gestis Romanorum*. 4 inci x 3 inci. 63 + 212 (daun) + 7 halaman. Venesia: Francesco Rampazetum, 1559. Penjual: M. Benjamin Katz (Toronto). Butiran: Halaman 89 hilang di tempat jahitannya lepas. Dikatalogkan di: <https://www.mbenjaminatzfinebooksraremanuscripts.com/product/2313/L-FLORI-De-Gestis-Romanorum-Lucius-Annaeus-Florus>. [dilihat 09-08-2020].

EXAMPLE 1 WALTON, Izaak. *The Compleat Angler*. 4th edition. Small 8vo, 144 mm x 83 mm. xvi + 255 + [16] pages. London: R. Marriot, 1668.

EXAMPLE 2 FLORUS, Lucius Annaeus. *De Gestis Romanorum*. 4 in x 3 in. 63 + 212 (leaves) + 7 pages. Venice: Francesco Rampazetum, 1559. Vendor: M. Benjamin Katz (Toronto). Item: Page 89 missing where the seam is coming loose. Catalogued at: <https://www.mbenjaminatzfinebooksraremanuscripts.com/product/2313/L-FLORI-De-Gestis-Romanorum-Lucius-Annaeus-Florus>. [viewed 2020-08-09].

8.3 Komponen monograf

8.3.1 Elemen metadata

Tabel 2 menunjukkan unsur-unsur metadata yang akan dimasukkan dalam referensi ke bagian-bagian komponen dalam monograf.

8.3 Monograph components

8.3.1 Metadata elements

Table 2 shows the metadata elements, in order, to be included in references to component parts within monographs.

Tabel 2 — Elemen metadata untuk bagian komponen monograf

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal yang relevan
Nama kreator (bagian komponen)	Diperlukan	7.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	7.2
Judul bagian komponen	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8 dan 7.4
Informasi tambahan untuk bagian komponen	Opsional	7.15
Di dalam:	Diperlukan	7.4
Nama kreator (sumber informasi <i>hos</i>)	Diperlukan	7.2
Judul sumber daya informasi <i>hos</i>	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8 dan 7.4
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan untuk sumber daya elektronik, jika jenis operator tidak ditentukan.	7.5, 8.14.4

Table 2 — Metadata elements for a monograph component part

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/subclauses
Name of creator(s) (of the component part)	Required	7.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Title of the component part	Required	7.3.1, 7.3.8 and 7.4
Additional information for component part	Optional	7.15
In:	Required	7.4
Name of creator(s) (of the host information resource)	Required	7.2
Title of the host information resource	Required	7.3.1, 7.3.8 and 7.4

Anak Judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7
Edisi dan versi	Diperlukan jika sumber daya tersebut bukan edisi pertama	7.6
kreator tambahan hos sumber daya informasi	Opsional	7.2.6.5
Judul dan nomor seri	Diperlukan jika sumber daya kemungkinan besar akan diidentifikasi sebagai bagian dari rangkaian	7.3.1, 7.10
Tempat dan penerbit	Tempat opsional, penerbit diperlukan	7.8.3, 7.8.2.2
Tahun publikasi	Diperlukan	7.7.3
Hak Metadata	Opsional	7.15.7
Penomoran (volume, dll., yang berisi bagian komponen)	Diperlukan	7.9
Rentang nomor halaman (bagian komponen)	Diperlukan	7.9.2
Tahun pembaruan/revisi	Diperlukan, jika tersedia, untuk sumber daya informasi online	8.14.4
Pengidentifikasi standar (ISBN, dll.)	Opsional	7.11.2
Distributor atau <i>hos daring</i>	Diperlukan untuk sumber daya elektronik jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber daya informasi online tanpa pengidentifikasi persisten atau salinan arsip	7.12.2
Atribut butiran	Opsional, jika tersedia, jika salinan tertentu telah disitas	7.13.2
Lokasi fisik	Diperlukan untuk sumber daya informasi fisik jika diketahui keberadaannya dalam jumlah terbatas atau jika salinan tertentu telah disitas	7.12.1

Format and resource type	Required for electronic resources, if the carrier type is not specified.	7.5, 8.14.4
Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7
Edition and version	Required if the resource is not a first edition	7.6
Subsidiary creator of the host information resource	Optional	7.2.6.5
Series title and number	Required if the resource is likely to be identified as part of a series	7.3.1, 7.10
Place and publisher	Place optional, publisher required	7.8.3, 7.8.2.2
Date of publication	Required	7.7.3
Rights metadata	Optional	7.15.7
Numeration (of volume, etc., containing the component part)	Required	7.9
Range of page number(s) (of the component part)	Required	7.9.2
Date of update/revision	Required, if available, for online information resources	8.14.4
Standard identifier (ISBN, etc.)	Optional	7.11.2
Distributor or online host	Required for electronic resources if available	7.8.2.4
Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Network location and access (URL)	Required for online information resources with no persistent identifier or archived copy	7.12.2
Item attributes	Optional, if available, if a specific copy has been cited	7.13.2
Physical location	Required for physical information resources if a limited number of copies are known to exist or if a specific copy has been cited	7.12.1

Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber daya informasi online yang dinamis	7.7.4
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15 , 8.14.4

Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Date of citation	Required for dynamic online information resources	7.7.4
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15, 8.14.4

8.3.2 Bagian-bagian komponen monograf

Jika suatu bagian komponen monograf (misalnya artikel dalam ensiklopedia) disitas, informasi mengenai sumber daya informasi utama dapat diberikan bersama dengan informasi lokalitas mengenai lokasi sumber daya informasi yang disitas dalam sumber daya informasi utama.

CONTOH 1 JUTURU, Vijaya. *Type 2 Diabetes*. Dalam: Encyclopedia of Obesity, vol. 2, hal.158–159. Sage Publications, 2008.

Jika pengidentifikasi dan kreator sumber daya informasi *hos* diketahui, maka hal tersebut dapat disediakan untuk memudahkan identifikasi sumber daya *hos*.

CONTOH 2 JUTURU, Vijaya. *Type 2 Diabetes*. Dalam: Kathleen KELLER (ed.). Encyclopedia of Obesity, vol. 2. Hal. 158–159. Sage Publications, 2008. ISBN 978-1-4129-5238-5

CONTOH 3 BURCHARD, JE How humanists use a library. Dalam: CFJ OVERHAGE dan JR HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, hal. 41–87. MIT Press, 1965.

CONTOH 4 SMITH, C. Problems of information studies in history. Dalam: S. BATU (ed.). *Humanities information research*, hal. 27–30. Sheffield: CRUS, 1980.

CONTOH 5 KELLY, John D. Seeing Red: Mao Fetishism, Pax Americana, and the Moral Economy of War. Dalam: KELLY, John D., Beatrice JAUREGUI, Sean T. MITCHELL, dan Jeremy WALTON (eds.). *Anthropology and Global Counterinsurgency*, hal.67–83. University of Chicago Press, 2010. ISBN 978-0-226-42993-9.

CONTOH 6 BAUM, L. Frank. *The Wonderful Land of Oz. Chapter 2: The Marvelous Powder of Life*.

8.3.2 Component parts of a monograph

If a component part of a monograph (e.g. an article within an encyclopaedia) is cited, information about the host information resource shall be provided along with locality information on the location of the cited information resource within the host information resource.

EXAMPLE 1 JUTURU, Vijaya. *Type 2 Diabetes*. In: Encyclopedia of Obesity, vol. 2, pp. 158–159. Sage Publications, 2008.

If the identifier and creator of the host information resource are known, they shall be provided to facilitate identification of the host resource.

EXAMPLE 2 JUTURU, Vijaya. *Type 2 Diabetes*. In: Kathleen KELLER (ed.). Encyclopedia of Obesity, vol. 2. Pp. 158–159. Sage Publications, 2008. ISBN 978-1-4129-5238-5.

EXAMPLE 3 BURCHARD, J. E. How humanists use a library. In: C. F. J. OVERHAGE and J. R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

EXAMPLE 4 SMITH, C. Problems of information studies in history. In: S. STONE (ed.). *Humanities information research*, pp. 27–30. Sheffield: CRUS, 1980.

EXAMPLE 5 KELLY, John D. Seeing Red: Mao Fetishism, Pax Americana, and the Moral Economy of War. In: KELLY, John D., Beatrice JAUREGUI, Sean T. MITCHELL, and Jeremy WALTON (eds.). *Anthropology and Global Counterinsurgency*, pp. 67–83. University of Chicago Press, 2010. ISBN 978-0-226-42993-9.

EXAMPLE 6 BAUM, L. Frank. *The Wonderful Land of Oz. Chapter 2: The Marvelous Powder of*

MP3; daring. Eteks no. 17426. Roy TRUMBULL (narator). Project Gutenberg (distributor), 2005. Tersedia dari: <https://www.gutenberg.org/files/17426/17426-mp3/17426-mp3-chap2.mp3>. [dilihat 22-06-2020].

Lokalitas bagian komponen yang disitas dari suatu sumber daya informasi boleh dinyatakan, sesuai dengan navigasi hierarki, untuk memudahkan pembaca menemukan bagian komponen yang disitas. Ini sebaiknya dinyatakan sesuai dengan navigasi hierarki jika sumber daya informasi tidak diberi nomor halaman.

CONTOH 7 INGGRIS BESAR. *Data Protection Act 1984*. Schedule 1, c 35, Part 1, Clause 7. London: HMSO.

Life. MP3; online. Etext no. 17426. Roy TRUMBULL (narrator). Project Gutenberg (distributor), 2005. Available from: <https://www.gutenberg.org/files/17426/17426-mp3/17426-mp3-chap2.mp3>. [viewed 2020-06-22].

locality of the cited component part of an information resource may be stated, according to hierarchical navigation, in order to facilitate the reader to locate the cited component part. It should be stated according to hierarchical navigation if the information resource is not paginated.

EXAMPLE 7 GREAT BRITAIN. *Data Protection Act 1984*. Schedule 1, c 35, Part 1, Clause 7. London: HMSO.

8.4 Serial dan bagian-bagian komponennya

8.4.1 Umum

Sumber daya berkelanjutan mencakup serial dan sumber daya terintegrasi yang berkelanjutan, seperti publikasi lepas, repositori institusi, dan situs Web. Contoh bagian komponennya meliputi artikel jurnal dan halaman Web.

Serial biasanya diterbitkan dalam terbitan berturut-turut yang memiliki sebutan numerik dan/atau kronologis. Pola publikasi jurnal digital bisa berbeda-beda; misalnya, mungkin masih ada volume dan artikel tetapi tidak ada masalah. Pedoman sitasi harus mempertimbangkan keragaman ini.

Sebuah serial sebaiknya diacu berdasarkan judulnya. Judul kunci dan atau ISSN sebaiknya digunakan bila judul yang sebenarnya tidak unik. Informasi lain (penerbit, tahun publikasi) boleh diberikan jika diperlukan.

CONTOH 1 *Bulletin trimestriel de l'Institut archéologique du Portugal Arlon*. 1925–. ISSN 0020-2177.

CONTOH 2 *Bulletin (Sydney)*. Australian Consolidated Press, 1880–2008.

CONTOH 3 *Argus (Melbourne, Vic)*. Tercetak. ISSN 2200-8225.

8.4.2 Elemen metadata

8.4 Serials and their component parts

8.4.1 General

Continuing resources include serials and ongoing integrating resources, such as loose-leaf publications, institutional repositories and Web sites. Examples of their component parts include journal articles and Web pages.

Serials have traditionally been published in successive issues which had numerical and/or chronological designations. Publication patterns of digital journals can differ from this; for instance, there may still be volumes and articles but not issues. Citation guidelines shall take this diversity into account.

A serial shall be referred to by its title. The key title and or ISSN should be used when the title proper is not unique. Other information (publisher, dates of publication) may be provided if appropriate.

EXAMPLE 1 *Bulletin trimestriel de l'Institut archéologique du Portugal Arlon*. 1925–. ISSN 0020-2177.

EXAMPLE 2 *Bulletin (Sydney)*. Australian Consolidated Press, 1880–2008.

EXAMPLE 3 *Argus (Melbourne, Vic)*. Print. ISSN 2200-8225.

8.4.2 Metadata elements

8.4.2.1 Merujuk keseluruhan serial atau keseluruhan terbitan serial

Tabel 3 menunjukkan elemen metadata yang akan disertakan dalam referensi serial.

8.4.2.1 Referencing an entire serial or entire issue of a serial

Table 3 shows the metadata elements, in order, to be included in references to serials.

Tabel 3 — Elemen metadata untuk keseluruhan serial atau seluruh terbitan serial

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/ subpasal yang relevan
Judul serialnya	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8, 7.10
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan untuk sumber daya elektronik, jika jenis operator tidak ditentukan.	7.5, 8.14.4
Anak Judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7; 7.10.1 hingga 7.10.3
Edisi dan versi	Diperlukan jika edisi ada	7.6
Tempat dan penerbit	Tempat opsional, penerbit diperlukan	7.8.3, 7.8.2.2
Tahun publikasi	Diperlukan	7.7.3
Penghitungan	Wajib jika tidak menyitas keseluruhan serial secara umum	7.9
Hak Metadata	Opsional	7.15.7
Pengenal standar (ISSN)	Opsional	7.11.2
Distributor atau <i>host daring</i>	Diperlukan untuk sumber daya elektronik jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber daya informasi online tanpa pengenal tetap atau salinan arsip	7.12.2
Atribut butiran	Opsional, jika tersedia, jika salinan tertentu telah disitas	7.13.2
Lokasi fisik	Diperlukan untuk mencetak sumber daya informasi jika jumlah salinan diketahui ada	7.12.1
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14

Table 3 — Metadata elements for an entire serial or entire issue of a serial

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/ subclauses
Title of the serial	Required	7.3.1, 7.3.8, 7.10
Format and resource type	Required for electronic resources, if the carrier type is not specified.	7.5, 8.14.4
Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7; 7.10.1 to 7.10.3
Edition and version	Required if edition exists	7.6
Place and publisher	Place optional, publisher required	7.8.3, 7.8.2.2
Date of publication	Required	7.7.3
Numeration	Required if not citing the entire serial in general	7.9
Rights metadata	Optional	7.15.7
Standard identifier (ISSN)	Optional	7.11.2
Distributor or online host	Required for electronic resources if available	7.8.2.4
Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Network location and access (URL)	Required for online information resources with no persistent identifier or archived copy	7.12.2
Item attributes	Optional, if available, if a specific copy has been cited	7.13.2
Physical location	Required for print information resources if a limited number of copies are known to exist	7.12.1
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Date of citation	Required for dynamic online information resources	7.7.4

Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber daya informasi online yang dinamis	7.7.4
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15, 8.14.4

Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15, 8.14.4
---	----------	--------------

8.4.2.2 Merujuk bagian komponen dalam serial

Tabel 4 menunjukkan unsur-unsur yang perlu dicantumkan dalam referensi artikel atau bagian komponen lain dalam suatu serial.

8.4.2.2 Referencing a component part within a serial

Table 4 shows the elements, in order, to be included in references to articles or other component parts within a serial.

Tabel 4 — Elemen metadata untuk bagian komponen dalam serial

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal yang relevan
Nama kreator (dari bagian komponen yang disitas)	Diperlukan	7.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	7.2
Judul bagian komponen	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8, 7.10, 7.4
Informasi tambahan untuk bagian komponen	Opsional	7.15
Judul (judul kunci, disingkat judul kunci) dari serial <i>hos</i>	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8, 7.10
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan untuk sumber daya elektronik, jika jenis operator tidak ditentukan.	7.5, 8.14.4
Anak Judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7, 7.4
Edisi dan versi	Diperlukan jika edisi ada	7.6
Tempat dan penerbit	Wajib jika digunakan untuk disambiguasi menurut 7.10.2	7.8.3, 7.8.2.2
Tahun publikasi	Diperlukan	7.7.3
Penomoran (volume, dll., yang berisi bagian komponen)	Diperlukan, jika ada volume dan masalah	7.9

Table 4 — Metadata elements for a component part within a serial

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/subclauses
Name of creator(s) (of the cited component part)	Required	7.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Title of component part	Required	7.3.1, 7.3.8, 7.10, 7.4
Additional information for component part	Optional	7.15
Title (key title, abbreviated key title) of the host serial	Required	7.3.1, 7.3.8, 7.10
Format and resource type	Required for electronic resources, if the carrier type is not specified.	7.5, 8.14.4
Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7, 7.4
Edition and version	Required if edition exists	7.6
Place and publisher	Required if used for disambiguation according to 7.10.2	7.8.3, 7.8.2.2
Dates of publication	Required	7.7.3
Numeration (of volume, etc., containing the component part)	Required, if volumes and issues exist	7.9

Rentang nomor halaman (dari bagian komponen)	Wajib jika halaman diberi nomor	7.9.2
Hak Metadata	Opsional	7.15.7
Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber daya informasi online yang dinamis	7.7.4
Pengenal standar (ISSN, dll.)	Opsional	7.11.2
Distributor atau <i>hos daring</i>	Diperlukan untuk sumber daya elektronik jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia; sebaiknya dinyatakan sebagai HTTP URI	7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber daya informasi online tanpa pengidentifikasi persisten atau salinan arsip	7.12.2
Atribut butiran	Opsional, jika tersedia, jika salinan tertentu telah disitas	7.13.2
Lokasi fisik	Diperlukan untuk mencetak sumber daya informasi jika jumlah salinan diketahui ada	7.12.1
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15; 8.14.4

Page number range (of the component part)	Required, if pages are numbered	7.9.2
Rights metadata	Optional	7.15.7
Date of citation	Required for dynamic online information resources	7.7.4
Standard identifier (ISSN, etc.)	Optional	7.11.2
Distributor or online host	Required for electronic resources if available	7.8.2.4
Persistent identifiers	Required if available; should be expressed as HTTP URI	7.11.3
Network location and access (URL)	Required for online information resources with no persistent identifier or archive copy	7.12.2
Item attributes	Optional, if available, if a specific copy has been cited	7.13.2
Physical location	Required for print information resources if a limited number of copies are known to exist	7.12.1
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

8.4.3 Serial dan bagian-bagian komponennya

Artikel dan terbitan di jurnal dan buletin sebaiknya disitas berdasarkan tahun atau volume dan terbitan, tergantung pada pola penerbitannya. Jika kedua opsi tersedia, sitasi sebaiknya menentukan volume dan terbitan.

CONTOH 1 Chile under Marxism: Does it work? *Newsweek*, 1971-11-15. ISSN 0028-9604.

Untuk tujuan demonstrasi, contoh berikut ditampilkan tanpa menggunakan label volume atau penomoran halaman.

8.4.3 Serials and their component parts

Articles and issues in journals and newsletters should be cited either by date or by volume and issue, depending on the publishing pattern. If both options are available, citation should specify the volume and issue.

EXAMPLE 1 Chile under Marxism: Does it work? *Newsweek*, 1971-11-15. ISSN 0028-9604.

For demonstration purposes, the following example is shown without the use of the volume or pagination labels.

CONTOH 2 AMAJOR, LC The Cenomanian hiatus in the Southern Benue Trough, Nigeria. *Geological Magazine*, 122, 1985, 1, 39–50. ISSN 0016-7568.

Dengan label:

CONTOH 3 AMAJOR, LC Jeda The Cenomanian hiatus in the Southern Benue Trough, Nigeria. *Geological Magazine*, vol. 122 (1985), hal. 1, hal. 39–50. ISSN 0016-7568.

CONTOH 4 ANDREWS, M. (dkk). Growth of Chara Lispida II. Shack adaptation. *Journal of Ecology (Print)*, vol. 72 (1984), hal. 3, hal.885–895. ISSN 0022-0477.

CONTOH 5 QUINTANA-ASCENSIO, PF, dkk. *Predicting landscape-level distribution and abundance: Integrating demography, fire, elevation and landscape habitat configuration*. Daring. [berbayar]. *Journal of Ecology (Daring)*. 02 April 2018. Tersedia dari: <https://doi.org/10.1111/1365-2745.12985>. [dilihat 06-12-2019].

CONTOH 6 STIEG, MF The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42, (1981), hal. 6, hal.549–560. ISSN 0010-0870.

Bagian komponen serial bisa tersedia tidak hanya sebagai versi final yang diterbitkan, tetapi juga dalam bentuk yang belum selesai, seperti pracetak.

Karena isi dan tata letak sumber yang diterbitkan dan versi yang belum selesai bisa berbeda, informasi yang memungkinkan untuk mengidentifikasi edisi yang digunakan harus disertakan dalam sitasi.

CONTOH 7 Bandingkan antara:
BLOSS CS, NE WINEINGER, M.PETERS [dkk.]. *A prospective randomized trial examining health care utilization in individuals using multiple smartphone-enabled biosensors*. Pracetak. bioRxiv, 28-10-2015. Tersedia dari: <https://doi.org/10.1101/029983>. [dilihat 12-07-2018].

BLOSS CS, NE WINEINGER, M.PETERS [dkk.]. *A prospective randomized trial examining health care utilization in individuals using multiple smartphone-enabled biosensors*. PeerJ – the Journal of Life and Environmental Sciences. 14-01-2016. Tersedia dari:

EXAMPLE 2 AMAJOR, L. C. The Cenomanian hiatus in the Southern Benue Trough, Nigeria. *Geological Magazine*, 122, 1985, 1, 39–50. ISSN 0016-7568.

With labels:

EXAMPLE 3 AMAJOR, L. C. The Cenomanian hiatus in the Southern Benue Trough, Nigeria. *Geological Magazine*, vol. 122 (1985), pt. 1, pp. 39–50. ISSN 0016-7568.

EXAMPLE 4 ANDREWS, M. (et al). Growth of Chara Lispida II. Shack adaptation. *Journal of Ecology (Print)*, vol. 72 (1984), pt. 3, pp. 885–895. ISSN 0022-0477.

EXAMPLE 5 QUINTANA-ASCENSIO, P. F., et al. *Predicting landscape-level distribution and abundance: Integrating demography, fire, elevation and landscape habitat configuration*. Online. [paywall]. *Journal of Ecology (Online)*. 02 April 2018. Available from: <https://doi.org/10.1111/1365-2745.12985>. [viewed 2019-12-06].

EXAMPLE 6 STIEG, M. F. The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42, (1981), pt. 6, pp. 549–560. ISSN 0010-0870.

A serial component part may be available not only as the final published version, but also in unfinished forms, such as preprint.

Since the content and layout of the published resource and its unfinished version may differ, information with which it is possible to identify the edition used shall be included in the citation.

EXAMPLE 7 Compare between:
BLOSS C. S., N. E. WINEINGER, M. PETERS [et al.]. *A prospective randomized trial examining health care utilization in individuals using multiple smartphone-enabled biosensors*. Preprint. bioRxiv, 2015-10-28. Available from: <https://doi.org/10.1101/029983>. [viewed 2018-07-12].

BLOSS C. S., N. E. WINEINGER, M. PETERS [et al.]. *A prospective randomized trial examining health care utilization in individuals using multiple smartphone-enabled biosensors*. PeerJ – the Journal of Life and Environmental Sciences. 2016-01-14. Available from:

<https://doi.org/10.7717/peerj.1554> . [dilihat 01-07-2019].

Sitasi serial online dapat berisi informasi akses online. Jika judul kunci menunjukkan bahwa sumber daya tersedia daring, informasi ini tidak perlu diulang.

CONTOH 8 *Acta Zoologica (Oxford. Online)*. Wiley, 1920. Perpustakaan Online Wiley (distributor). ISSN 1463-6395. Tersedia dari: <https://onlinelibrary.wiley.com/journal/14636395> . [dinding berbayar]. [dilihat 23-07-2018].

CONTOH 9 *Australasian Journal of Educational Technology*. vol. 16 (Musim Dingin 2000), no. 2. Tugun, QLD: ASCILITE, 1985–. ISSN 1449-5554. Tersedia dari: <https://ajet.org.au/index.php/AJET/issue/view/67> . [dilihat 12-02-2018].

Skema penomoran serial online sebaiknya dicatat seperti itu. Metadata yang disediakan dalam artikel (misalnya tahun publikasi dan lisensi) boleh digunakan dalam sitasi jika dianggap tepat.

CONTOH 10 BATU, Richard A., Alice M. McGLINN, Ranjay CHAKRABORTY dan lain-lain. *Altered ocular parameters from circadian clock gene disruptions*. PLoS satu 14(6): e0217111. 18 Juni 2019. Lisensi: CC BY 4.0 EN. Tersedia dari: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0217111> . [dilihat 24-06-2019].

Jika serial daring tidak menggunakan skema penomoran, maka tidak ada skema penomoran yang sebaiknya disediakan.

CONTOH 11 SENIN, Sierra *Ancient Civilizations: Matte Painting Winners Interview*. ArtStation Magazine. June 20, 2017. Tersedia dari <https://magazine.artstation.com/2017/06/ancient-civilizations-matte/> . [dilihat 2020-08-09].

CATATAN Dokumen ini tidak mencakup jurnal audio (buku harian suara) yang dipublikasikan di layanan khusus seperti LiveJournal¹³. Pedoman untuk media sosial semacam ini mungkin akan ditambahkan pada edisi mendatang.

<https://doi.org/10.7717/peerj.1554> . [viewed 2019-07-01].

Online serial citations shall contain online access information. If the key title indicates that the resource is available online, there is no need to repeat this information.

EXAMPLE 8 *Acta Zoologica (Oxford. Online)*. Wiley, 1920. Wiley Online Library (distributor). ISSN 1463-6395. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/journal/14636395> . [paywall]. [viewed 2018-07-23].

EXAMPLE 9 *Australasian Journal of Educational Technology*. Online. vol. 16 (Winter 2000), no. 2. Tugun, QLD: ASCILITE, 1985–. ISSN 1449-5554. Available from: <https://ajet.org.au/index.php/AJET/issue/view/67> . [viewed 2018-02-12].

Numbering schemes of online serials should be recorded as such. Metadata provided in the article (e.g. the publication date and license) may be used in the citation as deemed appropriate.

EXAMPLE 10 STONE, Richard A., Alice M. McGLINN, Ranjay CHAKRABORTY and others. *Altered ocular parameters from circadian clock gene disruptions*. PLoS one 14(6): e0217111. June 18, 2019. License: CC BY 4.0 EN. Available from: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0217111> . [viewed 2019-06-24].

If an online serial does not use numbering schemes, none should be provided.

EXAMPLE 11 MON, Sierra. *Ancient Civilizations: Matte Painting Winners Interview*. ArtStation Magazine. June 20, 2017. Available from <https://magazine.artstation.com/2017/06/ancient-civilizations-matte/> . [viewed 2020-08-09].

NOTE This document does not cover audio journals (voice diaries) published in dedicated services like LiveJournal²⁰. Guidelines for this kind of social media might be added to future editions.

¹³ <https://www.livejournal.com/>

Jika bagian komponen serial online dirujuk, tautan berbasis PID sebaiknya digunakan bila memungkinkan. URI boleh digunakan jika sumber daya tidak memiliki pengidentifikasi persisten, namun tautan juga sebaiknya diberikan ke salinan arsip sumber daya.

CONTOH 12 STRINGER, John A., dkk. *Reduction of RF-induced sample heating with a scroll coil resonator structure for solid-state NMR probes*. Daring. Journal of Magnetic Resonance. Elsevier. 173, tidak. 1 (Maret 2005), hlm.40–48. Tersedia dari: <https://doi.org/10.1016/j.jmr.2004.11.015>. [dilihat 06-06-2016].

CONTOH 13 MYERS, Michael P., Jay YANG, dan Per SAMPE. *Visualization and functional analysis of a maxi-K channel (mSlo) fused to green fluorescent protein (GFP)*. Daring. EJB: Electronic Journal of Biotechnology vol. 2, no. 3. hlm.140–151. Universidad Catolica de Valparaiso ISSN 0717-3458. Tersedia dari: <http://www.ejbiotechnology.info/content/vol2/issue3/full/3/3.pdf>. [dilihat 28-06-2016]. Salinan arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20170810170554/http://www.ejbiotechnology.info/content/vol2/issue3/full/3/3.pdf>. [dilihat 13-10-2019].

8.4.4 Artikel koran

Untuk artikel surat kabar, tahun penerbitan sebaiknya menggantikan volume dan terbitan.

CONTOH 1 MADDOX, Brenda. *DNA's double helix: 60 years since life's deep molecular secret was discovered*. Daring. The Guardian. 22-02-2013. Guardian Media Group. ISSN 1756-3224. Tersedia dari: <https://www.theguardian.com/science/2013/feb/22/watson-crick-dna-60th-anniversary-double-helix>. [dilihat 13-05-2020].

CONTOH 2 [ANONIM]. *I Am Part of the Resistance Inside the Trump Administration*. Daring. The New York Times Company. 05-09-2018. The New York Times Company. ISSN 2574-5328. Tersedia dari: <https://www.nytimes.com/2018/09/05/opinion/trump-white-house-anonymous-resistance.html>. [dilihat 08-08-2019].

CONTOH 3 PLUNKETT, John. *Sorrell accuses Murdoch of panic buying*. Daring. The Guardian. 27-10-2005. Guardian Media Group. ISSN 1756-3224. Tersedia dari: <https://www.theguardian.com/technology/2005/oct/27/news.rupertmurdoch>. [dilihat 24-07-2020].

If a component part of an online serial is referred to, a PID-based link should be used whenever possible. URI may be used if the resource does not have a persistent identifier, but a link should be provided to an archive copy of the resource as well.

EXAMPLE 12 STRINGER, John A., et al. *Reduction of RF-induced sample heating with a scroll coil resonator structure for solid-state NMR probes*. Online. Journal of Magnetic Resonance. Elsevier. vol. 173, no. 1 (March 2005), pp. 40–48. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jmr.2004.11.015>. [viewed 2016-06-06].

EXAMPLE 13 MYERS, Michael P., Jay YANG, and Per STAMPE. *Visualization and functional analysis of a maxi-K channel (mSlo) fused to green fluorescent protein (GFP)*. Online. EJB: Electronic Journal of Biotechnology, vol. 2, no. 3. pp. 140–151. Universidad Catolica de Valparaiso. ISSN 0717-3458. Available from: <http://www.ejbiotechnology.info/content/vol2/issue3/full/3/3.pdf>. [viewed 2016-06-28]. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20170810170554/http://www.ejbiotechnology.info/content/vol2/issue3/full/3/3.pdf>. [viewed 2019-10-13].

8.4.4 Newspaper articles

For newspaper articles, publishing date should replace volume and issue.

EXAMPLE 1 MADDOX, Brenda. *DNA's double helix: 60 years since life's deep molecular secret was discovered*. Online. The Guardian. 2013-02-22. Guardian Media Group. ISSN 1756-3224. Available from: <https://www.theguardian.com/science/2013/feb/22/watson-crick-dna-60th-anniversary-double-helix>. [viewed 2020-05-13].

EXAMPLE 2 [ANONYMOUS]. *I Am Part of the Resistance Inside the Trump Administration*. Online. The New York Times. 2018-09-05. The New York Times Company. ISSN 2574-5328. Available from: <https://www.nytimes.com/2018/09/05/opinion/trump-white-house-anonymous-resistance.html>. [viewed 2019-08-08].

EXAMPLE 3 PLUNKETT, John. *Sorrell accuses Murdoch of panic buying*. Online. The Guardian. 2005-10-27. Guardian Media Group. ISSN 1756-3224. Available from: <https://www.theguardian.com/technology/2005/oct/27/news.rupertmurdoch>. [viewed 2020-07-24].

Surogat digital dari artikel cetak sebaiknya disitas sebagai sumber daring.

CONTOH 4 *Railway Fatality*. Argus (Melbourne, Vic). Daring. 12-01-1910. P. 5. ISSN 1833-9719. Tersedia dari: <https://trove.nla.gov.au/newspaper/article/10826947>. [dilihat 09-08-2019].

8.4.5 Seri monograf dan bagian-bagian penyusunnya

Jika suatu bagian komponen dari seri monograf (seperti artikel dalam buku, atau keseluruhan buku) disitas, maka judul seri dan nomor sebaiknya dicantumkan jika ada. Judul seri monograf diletakkan tepat setelah judul monograf, yang menunjukkan bahwa monograf tersebut termasuk dalam seri monograf. Pembatas konteks sebaiknya digunakan untuk memisahkan judul seri dan judul monograf.

CONTOH 1 AAYMARD, M. (ed.), *Dutch capitalism and world capitalism*. Studies dalam Modern Capitalism. Cambridge University Press, 1982, hlm.78–96.

Nomor seri atau laporan, jika tersedia, juga sebaiknya disertakan.

CONTOH 2 FONTENOT, Kayla, Jessica SEMEGA, Melissa KOLLAR dan Biro Sensus AS. *Income and poverty in the United States: 2017*. Daring. Laporan Populasi Saat Ini, Hlm.60-263. Washington, DC.: Current Population Reports, P60-263. Washington, DC.: U. S. Government Printing Office (distributor), 2018. Tersedia dari: <https://www.census.gov/content/census/en/library/publications/2018/demo/p60-263.html>. [dilihat 01-07-2019].

CONTOH 3 CHINNADURAI, S, K. SNYDER K, N. SATHE [dkk]. *Diagnosis and Management of Infantile Hemangioma*. Daring. Comparative Effectiveness Reviews, No. 168. (AHRQ Report No. 16-EHC002-EF). Rockville (MD): Agency for Healthcare Research and Quality (US), 2016. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK344065/>.

8.5 Program dan aplikasi

8.5.1 Umum

24].

Digital surrogate of a printed article should be cited as an online resource.

EXAMPLE 4 *Railway Fatality*. Argus (Melbourne, Vic). Online. 1910-01-12. p. 5. ISSN 1833-9719. Available from: <https://trove.nla.gov.au/newspaper/article/10826947>. [viewed 2019-08-09].

8.4.5 Monograph series and their component parts

If a component part of monograph series (such as an article within a book, or an entire book) is cited, the series title and number shall be included when present. The monograph series title should be placed right after the monograph title, indicating that the monograph belongs to a monograph series. Context delimiters should be used to separate the series' title and the monograph's title.

EXAMPLE 1 AYMARD, M. (ed.), *Dutch capitalism and world capitalism*. Studies in Modern Capitalism. Cambridge University Press, 1982, pp. 78–96.

A series or report number, if available, should also be included.

EXAMPLE 2 FONTENOT, Kayla, Jessica SEMEGA, Melissa KOLLAR and U.S. Census Bureau. *Income and poverty in the United States: 2017*. Online. Current Population Reports, P60-263. Washington, DC.: U. S. Government Printing Office (distributor), 2018. Available from: <https://www.census.gov/content/census/en/library/publications/2018/demo/p60-263.html>. [viewed 2019-07-01].

EXAMPLE 3 CHINNADURAI, S, K. SNYDER K, N. SATHE [et al]. *Diagnosis and Management of Infantile Hemangioma*. Online. Comparative Effectiveness Reviews, No. 168. (AHRQ Report No. 16-EHC002-EF). Rockville (MD): Agency for Healthcare Research and Quality (US), 2016. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK344065/>.

8.5 Programs and applications

8.5.1 General

Program dan aplikasi sebaiknya dirujuk seperti sumber daya informasi tradisional, seperti publikasi cetak dan elektronik.

CATATAN 1 Permainan dianggap sebagai aplikasi.

CATATAN 2 Kelompok Kerja Sitasi Perangkat Lunak FORCE1114 menerbitkan serangkaian prinsip sitasi perangkat lunak awal¹⁵ pada tahun 2016. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar rekomendasi ini.

8.5.2 Elemen metadata

Karena keragaman program dan aplikasi, tidak mungkin untuk memberikan daftar lengkap elemen metadata yang sebaiknya atau boleh digunakan ketika menyitas sumber daya ini, namun misalnya, elemen berikut pada Tabel 5 boleh diberikan.

Tabel 5 — Elemen metadata untuk program

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal yang sesuai
Nama kreator (dari sumber yang disitas)	Diperlukan	8.5.3.1, 7.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	8.5.3.1, 7.2
Judul program	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8
Anak Judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7
Edisi, versi, revisi	Opsional	8.5.3.3, 7.6
Kreator tambahan	Opsional	7.2.6.5
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan jika jenis operator tidak ditentukan.	7.5
Tempat dan penerbit	Tempat opsional, penerbit diperlukan	7.8.3, 7.8.2.2
Tahun publikasi	Diperlukan	8.5.3.2, 7.7.3
hak cipta	Opsional	7.15.7
Lisensi	Opsional	8.5.3.4, 7.15.7
Tahun pembaruan/revisi	Diperlukan, jika tersedia, untuk sumber daya informasi online	8.14.4
Distributor atau <i>hos daring</i>	Diperlukan untuk sumber daya elektronik jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3

Programs and applications should be referenced like traditional information resources, such as printed and electronic publications.

NOTE 1 Games are considered applications.

NOTE 2 The FORCE11 Software Citation Working group²² published an initial set of software citation principles²³ in 2016. These principles form the basis of these recommendations.

8.5.2 Metadata elements

Due to the diversity of programs and applications, it is impossible to provide a full list of metadata elements which should or may be used when citing these resources, but for instance, the following elements in Table 5 may be present.

Table 5 — Metadata elements for programs

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/ subclauses
Name of creator(s) (of the cited resource)	Required	8.5.3.1, 7.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	8.5.3.1, 7.2
Program title	Required	7.3.1, 7.3.8
Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7
Edition, version, revision	Optional	8.5.3.3, 7.6
Subsidiary creator	Optional	7.2.6.5
Format and resource type	Required if the carrier type is not specified.	7.5
Place and publisher	Place optional, publisher required	7.8.3, 7.8.2.2
Date of publication	Required	8.5.3.2, 7.7.3
Copyright	Optional	7.15.7
License	Optional	8.5.3.4, 7.15.7
Date of update/revision	Required, if available, for online information resources	8.14.4
Distributor or online host	Required for electronic resources if available	7.8.2.4
Persistent identifiers	Required if available	7.11.3

¹⁴ <https://www.force11.org/group/software-itation-working-group>

¹⁵ <https://peerj.com/articles/cs-86/>

Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber daya informasi online tanpa pengidentifikasi persisten atau salinan arsip	7.12.2
Persyaratan sistem	Opsional	7.15.9
Ukuran file	Diperlukan untuk file besar	7.15.4, 8.13.3.5
Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber daya informasi online yang dinamis	7.7.4
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15; 8.14.4
<p>CATATAN Program dan aplikasi adalah himpunan data, namun merupakan kategori data tertentu yang digunakan sebagai alat untuk mengoperasikan data. Oleh karena itu, data tersebut tidak diperlakukan dengan cara yang sama seperti himpunan data penelitian dalam sitasi. Lihat https://peerj.com/preprints/2630/ untuk informasi lebih lanjut.</p>		

Network location and access (URL)	Required for online information resources with No. persistent identifier or archived copy	7.12.2
System requirements	Optional	7.15.9
File size	Required for large files	7.15.4, 8.13.3.5
Date of citation	Required for dynamic online information resources	7.7.4
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4
<p>NOTE Programs and applications are sets of data, but a specific category of data that are used as a tool to operate on data. Therefore, they are not treated in the same way as research datasets in citations. See https://peerj.com/preprints/2630/ for more information.</p>		

8.5.3 Elemen data dan panduan khusus untuk menuliskannya

8.5.3.1 Kreator

Nama kreator sebaiknya diutamakan dibandingkan nama distributornya, meskipun nama distributornya ditampilkan lebih jelas.

Seringkali, suatu program dianggap dibuat oleh perusahaan, dan baik perancang maupun pemrogramnya tidak diberi kredit. Dalam hal ini organisasi yang menerbitkan program tersebut dikreditkan sebagai pembuatnya.

CONTOH 1 ORACLE CORP. MySQL®. Program.. Enterprise edition. Oracle, 2015. [dilihat 23-03-2016].

CONTOH 2 RIBOSE INC. *Metanorma-standoc*. Program. Versi 1.3.1, 04-09-2019. Tersedia dari: GitHub (distributor), <https://github.com/metanorma/metanorma-standoc>. Lihat juga: <https://www.metanorma.com>.

Perancang sistem suatu program sebaiknya diperlakukan sebagai kreator; pengembang lain yang terlibat dan dikreditkan dalam perangkat lunak diperlakukan sebagai kreator tambahan. Jika tidak ada perancang sistem yang berbeda dengan pemrogram, pengembang utama sebaiknya diperlakukan sebagai kreator, jika ada, karena

8.5.3 Data elements and guidance specific to type

8.5.3.1 Creator

The name(s) of the creator(s) should be given in preference to that of the distributor, even if the latter is more prominently displayed.

Often, a program is treated as corporately authored, and neither the designer nor the programmers are credited. In that case the organization publishing the program is credited as the creator.

EXAMPLE 1 ORACLE CORP. *MySQL®*. Program. Enterprise edition. Oracle, 2015. [viewed 2016-03-23].

EXAMPLE 2 RIBOSE INC. *Metanorma-standoc*. Program. Version 1.3.1, 2019-09-04. Available from: GitHub (distributor), <https://github.com/metanorma/metanorma-standoc>. See also: <https://www.metanorma.com>.

The system designer of a program should be treated as the creator; other developers involved that are credited in the software are treated as subsidiary creators. If there is no system designer distinct from programmers, the lead developer should be treated as the creator, if present, since they have assumed design responsibility for the developer team.

mereka memikul tanggung jawab desain untuk tim pengembang.

CONTOH 3 TANENBAUM, Andrew S. *MINIX*. Program. Versi 3.3.0. Tersedia dari: <https://www.minix3.org/>. Lisensi: BSD.

EXAMPLE 3 TANENBAUM, Andrew S. *MINIX*. Program. Version 3.3.0. Available from: <https://www.minix3.org/>. License: BSD.

8.5.3.2 Tahun publikasi

Tahun publikasi sebaiknya merupakan tahun (atau tahun) versi program yang disitas dirilis untuk digunakan.

8.5.3.2 Date of publication

The publication date should be the date (or year) on which the cited version of the program was released for use.

8.5.3.3 Edisi dan versi

Sitasi sebaiknya memungkinkan identifikasi edisi dan/atau versi program yang digunakan untuk mendukung reproduktifitas.

8.5.3.3 Edition and version

Citation should enable identification of the edition and/or version of the program used in order to support reproducibility.

Jika tidak ada pengidentifikasi persisten yang dapat ditindaklanjuti¹⁶, URL boleh digunakan sebagai tautan.

If there is no actionable and persistent identifier²⁶, URL may be used as a link.

Jika sitasi tidak spesifik untuk versi tertentu, tahun publikasi boleh diganti dengan tahun sitasi, yaitu tahun program diakses dalam konteks materi yang dirujuk.

If the citation is not version specific, the publication date may be replaced by the date of citation, which should be the date on which the program was accessed in the context of the material being referenced.

8.5.3.4 Lisensi

Lisensi sebaiknya dijelaskan jika diketahui (lihat 7.15.7).

8.5.3.4 License

The license should be described if it is known (see 7.15.7).

CONTOH 1 Lisensi: BSD

EXAMPLE 1 License: BSD

CONTOH 2 Lisensi: MIT

EXAMPLE 2 License: MIT

CONTOH 3 Lisensi: Apache

EXAMPLE 3 License: Apache

8.5.3.5 Informasi tambahan

Reproduksibilitas hasil adalah hal yang penting. Oleh karena itu, sitasi suatu program atau aplikasi sebaiknya menyediakan metadata teknis yang memadai atau tautan ke metadata tersebut, untuk memungkinkan akses ke program itu sendiri dan metadata terkait, yang diperlukan untuk menggunakan program yang direferensikan.

Reproducibility of results is important. Therefore, citation of a program or application should provide sufficient technical metadata or a link to such metadata, in order to enable access to both the program itself and to its associated metadata, needed for using the referenced program. Such metadata is often available via the landing page of the resource.

¹⁶Tidak ada pengenalan standar untuk program dan aplikasi. Namun Software Heritage Archive (<https://www.softwareheritage.org/>), yang mengarsipkan program sumber terbuka dari berbagai sumber, memberikan pengidentifikasi untuk sumber daya informasi yang dikumpulkan ke dalam arsip. Lihat <https://docs.softwareheritage.org/devel/swh-model/persistent-identifiers.html>.

Metadata seperti itu sering kali tersedia melalui halaman arahan sumber daya.

Jika halaman arahan tidak ada atau tidak memberikan informasi yang memadai tentang, misalnya, konfigurasi program atau platform perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat diterima, informasi ini sebaiknya disertakan dalam sitasi atau di tempat lain dalam publikasi sitasi.

CONTOH VILLANOVA UNIVERSITY. *VuFind. Release 4.1.2*. Program. Philadelphia [US-PA]: Villanova University, 2017. Lisensi: GNU GPL 2.0. Tersedia dari: GitHub (distributor), <https://github.com/vufind-org/vufind>. [dilihat 02-03-2018]. Lihat juga: <https://vufind-org.github.io/vufind/>. [dilihat 19-03-2020].

Lihat 7.15.9 untuk informasi tambahan.

8.5.4 Sistem operasi

Ketika sistem operasi disitas, versi atau edisi sebaiknya disertakan hanya jika diperlukan, karena informasi tersebut akan cepat ketinggalan jaman jika program masih dipertahankan.

Persyaratan perangkat keras sebaiknya disertakan jika informasi edisi/versi disediakan.

CONTOH 1 KOMPUTER APPLE, INC. *macOS Catalina*. Program. 7 Oktober 2019 [diakses 2020-10-09]. Tersedia dari: <https://www.apple.com>. Jalur: Beranda; Mac; katalina.

CONTOH 2 *Linux kernel*. Program. Versi 5.4. The Linux Kernel Organization, 2002–. Lisensi: GNU GPL. Tersedia dari: <https://www.kernel.org/>. [diakses 23-10-2020]. Lihat juga: <https://en.wikipedia.org/wiki/Linux>.

8.5.5 Program umum

Ketika suatu program disitas, versi atau edisinya sebaiknya disertakan hanya jika diperlukan, karena informasi tersebut akan cepat ketinggalan jaman.

Persyaratan sistem sebaiknya disertakan jika informasi edisi/versi disediakan.

CONTOH 1 MOZILLA FOUNDATION. *Mozilla Firefox*. Program. Tersedia dari: <https://www.mozilla.org/>. Jalur: Unduh Firefox. [diakses 27-09-2020].

CONTOH 2 ORACLE CORP. *MySQL®*. Program. Enterprise edition. Redwood City: Oracle, 2015. [diakses 23-03-2016].

If the landing page does not exist or it does not provide sufficient information about, for example, configuration of the program or acceptable software and hardware platforms, this information should be included either in the citation or elsewhere in the citing publication.

EXAMPLE VILLANOVA UNIVERSITY. *VuFind. Release 4.1.2*. Program. Philadelphia [US-PA]: Villanova University, 2017. License: GNU GPL 2.0. Available from: GitHub (distributor), <https://github.com/vufind-org/vufind>. [viewed 2018-03-02]. See also: <https://vufind-org.github.io/vufind/>. [viewed 2020-03-19].

See 7.15.9 for additional information.

8.5.4 Operating systems

When operating systems are cited, version or edition should be included only if necessary, since such information becomes outdated quickly if the program is still maintained.

Hardware requirements should be included if the edition/version information is provided.

EXAMPLE 1 APPLE COMPUTER, INC. *macOS Catalina*. Program. 7 October 2019 [accessed 2020-10-09]. Available from: <https://www.apple.com>. Path: Homepage; Mac; Catalina.

EXAMPLE 2 *Linux kernel*. Program. Version 5.4. The Linux Kernel Organization, 2002–. License: GNU GPL. Available from: <https://www.kernel.org/>. [accessed 2020-10-23]. See also: <https://en.wikipedia.org/wiki/Linux>.

8.5.5 General programs

When programs are cited, version or edition should be included only if necessary, since such information becomes outdated quickly.

System requirements should be included if edition/version information is provided.

EXAMPLE 1 MOZILLA FOUNDATION. *Mozilla Firefox*. Program. Available from: <https://www.mozilla.org/>. Path: Download Firefox. [accessed 2020-09-27].

EXAMPLE 2 ORACLE CORP. *MySQL®*. Program. Enterprise edition. Redwood City: Oracle, 2015. [accessed 2016-03-23].

CONTOH 3 MICROSOFT CORP. *Office 2019*. Program. Windows edition. Redwood: Microsoft, 2019. Minimum system requirements: Windows 10 SAC, Windows Server 2019, or Windows 10 LTSC 2019 at release; 1.6 gigahertz (GHz) or faster 2-core processor, 4GB RAM (2GB RAM 32-bit); 4.0 GB of available disk space; 1280 x 768 screen resolution. [Informasi tambahan tersedia dari: <https://products.office.com/en/office-system-requirements>] Tersedia dari: <https://www.office.com>

8.5.6 Permainan

Permainan elektronik sebaiknya direferensikan menggunakan kriteria program.

CONTOH 1 NINTENDO. *Mario Kart 8 Deluxe for Nintendo Switch*. Game. Nintendo Switch edition. Kyoto: Nintendo 2017. Tersedia dari: <https://mariokart8.nintendo.com>.

CONTOH 2 GAME FIRAXIS. *Sid Meier's Civilization VI: Gathering Storm*. Permainan. Edisi Windows. Novato: 2K, 2016. Persyaratan sistem yang disarankan: Windows 7x64 / Windows 8.1 x64 / Windows 10x64; Intel Core i5 Generasi Keempat 2,5 GHz atau AMD FX8350 4,0 GHz atau lebih tinggi; RAM 8 GB, ruang tersedia 16 GB; AMD 7970 atau nVidia 770 atau lebih tinggi dengan 2 GB, Kartu Video DirectX 11. Tersedia dari: <https://civilization.com>.

8.6 Bahan kartografi

8.6.1 Umum

Contoh materi kartografi meliputi peta, atlas, sumber arsip kartografi, dan himpunan data.

8.6.2 Elemen metadata

Tabel 6 menunjukkan elemen-elemen yang sebaiknya dimasukkan dalam referensi sumber daya informasi kartografi.

Tabel 6 — Elemen metadata untuk sumber daya informasi kartografi

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal yang relevan
Nama kreator (dari sumber yang disitas)	Diperlukan	7.2, 8.6.3.3

EXAMPLE 3 MICROSOFT CORP. *Office 2019*. Program. Windows edition. Redwood: Microsoft, 2019. Minimum system requirements: Windows 10 SAC, Windows Server 2019, or Windows 10 LTSC 2019 at release; 1.6 gigahertz (GHz) or faster 2-core processor, 4GB RAM (2GB RAM 32-bit); 4.0 GB of available disk space; 1280 x 768 screen resolution. [Additional information available from: <https://products.office.com/en/office-system-requirements>] Available from: <https://www.office.com>

8.5.6 Games

Electronic games should be referenced using the criteria for programs.

EXAMPLE 1 NINTENDO. *Mario Kart 8 Deluxe for Nintendo Switch*. Game. Nintendo Switch edition. Kyoto: Nintendo, 2017. Available from: <https://mariokart8.nintendo.com>.

EXAMPLE 2 FIRAXIS GAMES. *Sid Meier's Civilization VI: Gathering Storm*. Game. Windows edition. Novato: 2K, 2016. Recommended system requirements: Windows 7x64 / Windows 8.1x64 / Windows 10x64; Fourth Generation Intel Core i5 2,5 GHz or AMD FX8350 4,0 GHz or greater; 8 GB RAM, 16 GB available space; AMD 7970 or nVidia 770 or greater with 2 GB, DirectX 11 Video Card. Available from: <https://civilization.com>.

8.6 Cartographic material

8.6.1 General

Examples of cartographic material include maps, atlases, cartographic archival resources and datasets.

8.6.2 Metadata elements

Table 6 shows the elements, in order, to be included in references to cartographic information resources.

Table 6 — Metadata elements for cartographic information resources

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/subclauses
Name of creator(s) (of the cited resource)	Required	7.2, 8.6.3.3

Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	7.2
Judul sumber informasi	Diperlukan	8.6.3.1, 7.3.1, 7.3.8
Anak Judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan untuk sumber daya elektronik, jika jenis operator tidak ditentukan.	7.5
Penunjukan seri peta	Diperlukan untuk peta saja	8.6.3.4
Bidang subjek	Diperlukan untuk peta saja	8.6.3.2
Skala	Diperlukan untuk peta, rencana, dll. saja	8.6.3.5
Edisi dan versi	Diperlukan jika sumber daya informasi bukan edisi pertama	7.6
Kreator tambahan	Opsional	7.2.6.5
Judul dan nomor seri	Diperlukan jika sumber daya informasi kemungkinan besar diidentifikasi sebagai bagian dari rangkaian	7.3.1, 7.10
Tempat dan penerbit	Tempat opsional, penerbit diperlukan	7.8.3, 7.8.2.2
Tahun publikasi	Diperlukan	7.7.3
Ukuran	Diperlukan untuk peta, rencana, dll. saja	7.15.3, 8.6.3.6
Proyeksi	Opsional	8.6.3.8
Meridian utama	Opsional	8.6.3.8
Sistem referensi (kisi dan kisi navigasi)	Opsional	8.6.3.8
Karakteristik spektral	Opsional	8.6.3.7
Medan (relief) dan warna	Opsional	8.6.3.8
Hak Metadata	Opsional	7.15.7

Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Title of the information resource	Required	8.6.3.1, 7.3.1, 7.3.8
Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7
Format and resource type	Required for electronic resources, if the carrier type is not specified.	7.5
Map series designation	Required for maps only	8.6.3.4
Subject area	Required for maps only	8.6.3.2
Scale	Required for maps, plans, etc., only	8.6.3.5
Edition and version	Required if the information resource is not the first edition	7.6
Subsidiary creator	Optional	7.2.6.5
Series title and number	Required if the information resource is likely to be identified as part of a series	7.3.1, 7.10
Place and publisher	Place optional, publisher required	7.8.3, 7.8.2.2
Date of publication	Required	7.7.3
Size	Required for maps, plans, etc., only	7.15.3, 8.6.3.6
Projection	Optional	8.6.3.8
Prime meridian	Optional	8.6.3.8
Reference systems (grids and navigational lattices)	Optional	8.6.3.8
Spectral characteristics	Optional	8.6.3.7
Terrain (relief) and colours	Optional	8.6.3.8
Rights metadata	Optional	7.15.7
Date of update/revision	Required, if available, for online information resources	8.14.4

Tahun pembaruan/revisi	Diperlukan, jika tersedia, untuk sumber informasi online	8.14.4
Pengidentifikasi standar (ISBN, dll.)	Diperlukan, jika tersedia	7.11.2
Distributor atau <i>hos</i> daring	Diperlukan untuk sumber elektronik jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber informasi online tanpa pengenalan tetap atau salinan arsip	7.12.2
Atribut butiran	Opsional, jika tersedia, jika salinan tertentu telah disitas	7.13.2
Lokasi fisik	Diperlukan untuk mencetak sumber daya informasi jika jumlah salinan diketahui ada	7.12.1
Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber informasi online yang dinamis	7.7.4
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15 ; 8.14.4

Standard identifier (ISBN, etc.)	Required, if available	7.11.2
Distributor or online host	Required for electronic resources if available	7.8.2.4
Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Network location and access (URL)	Required for online information resources with no persistent identifier or archived copy	7.12.2
Item attributes	Optional, if available, if a specific copy has been cited	7.13.2
Physical location	Required for print information resources if a limited number of copies are known to exist	7.12.1
Date of citation	Required for dynamic online information resources	7.7.4
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

8.6.3 Elemen data dan panduan khusus untuk menuliskannya

8.6.3.1 Judul

Bentuk judul yang digunakan untuk bahan kartografi sebaiknya berupa salah satu dari berikut ini, yang dicantumkan sesuai urutan pilihan (lebih disukai 7.3.1, 7.3.2):

- a) judul yang dicetak berlebihan;

8.6.3 Data elements and guidance specific to type

8.6.3.1 Title

The form of title used for cartographic material should be one of the following, listed in order of preference (in preference to 7.3.1, 7.3.2):

- a) an overprinted title;

- | | |
|--|--|
| b) judul pada panel judul; | b) a title in the title panel; |
| c) judul dalam metadata yang tertanam; | c) a title in embedded metadata; |
| d) judul di dalam grid atau batas lain yang memuat rincian peta; dan | d) a title within the grid or other border which encloses the detail of a map; and |
| e) judul di tempat lain; termasuk sumber metadata eksternal. | e) a title elsewhere; including external metadata sources. |

Jika tidak ada judul yang jelas pada sumber daya kartografi yang disitas (misalnya atlas atau peta satu lembar), selain kemungkinan judul yang diberikan dalam 7.3.7, judul yang menggambarkan wilayah yang dicakup oleh sumber daya tersebut boleh dipilih.

If there is no clear title in the cited cartographic resource (e.g. atlas or single-sheet map), in addition to the possible titles provided in 7.3.7, a title describing the area covered by the resource may be chosen.

Untuk suatu seri peta, skala dan penunjukan seri sebaiknya dicantumkan, jika diperlukan untuk membedakan seri tersebut dari seri lainnya pada wilayah yang sama.

For a map series, the scale and series designation should be supplied, if they are necessary to distinguish the series from others of the same area.

CONTOH 1 [Western Australia forestry series. 1:63.360].

EXAMPLE 1 [Western Australia forestry series. 1:63,360].

CONTOH 2 [Hong Kong. 1:1.000. Seri HP1C].

EXAMPLE 2 [Hong Kong. 1:1 000. Series HP1C].

8.6.3.2 Subjek dan area yang dicakup

8.6.3.2 Subject and area covered

Untuk materi kartografi, subjek dan area khusus yang dicakup sebaiknya dicantumkan jika tidak dicantumkan dalam judul.

For cartographic material, the special subject and area covered should be supplied if not given in the title.

Label elemen data "subjek kartografi" dan "area kartografi" mengidentifikasi aspek terkait dari sumber daya informasi yang disitas.

The data elements label of "cartographic subject" and "cartographic area" identify the corresponding aspects of the cited information resource.

CONTOH 1 *National topographic map series. 1:100.000.* [Queensland index map].

EXAMPLE 1 *National topographic map series. 1:100 000.* [Queensland index map].

CONTOH 2 *Gull's eye view* [of Hugh Town, St Mary's, Isles of Scilly].

EXAMPLE 2 *Gull's eye view* [of Hugh Town, St Mary's, Isles of Scilly].

Nama yang diberikan untuk suatu wilayah geografis sebaiknya merupakan nama wilayah tersebut sebagaimana dipahami oleh kartografer, baik dalam kerangka acuan masa kini atau dalam pengertian sejarah, dan bukan sebagai padanan masa kini.

The supplied name of a geographical area should be the name of the area as conceived of by the cartographer, whether in their contemporary frame of reference or in a historical sense, rather than as a present-day equivalent.

CONTOH 3 Cartographic material on "Ancient Mesopotamia" is not labelled as "Iraq".

EXAMPLE 3 Cartographic material on "Ancient Mesopotamia" is not labelled as "Iraq".

CONTOH 4 Cartographic material on "Yugoslavia" is not labelled as "Serbia, Croatia, Montenegro, Bosnia, Slovenia, North Macedonia".

EXAMPLE 4 Cartographic material on "Yugoslavia" is not labelled as "Serbia, Croatia, Montenegro, Bosnia, Slovenia, North Macedonia".

8.6.3.3 Peran

Untuk materi kartografi, peran kreator boleh ditunjukkan pada peta dengan istilah seperti "oleh", "kartografer", "disusun", "dikoreksi", "berdedikasi", "diedit", "dirancang", "digambar", "disalin", "dibuat", "diukir", "direvisi", atau "diperbarui".

CONTOH 1 Wording on map: Surveyed by Isaac Taylor
Originator cited: TAYLOR, Isaac [ISNI 0000 0000 8172 5695].

CONTOH 2 Wording on map: Lake District: tourist map.
Ordnance Survey. Originator cited: ORDNANCE SURVEY [ISNI 0000 0004 0599 9271].

CONTOH 3 Wording on map: Karttatedot cop. 2016
Google. Originator cited: GOOGLE.

Atribusi boleh diberikan pada elemen kreator atau pada informasi tambahan (lihat 7.15). Nama individu yang diketahui merupakan kontributor utama pembuatan peta sebaiknya dicantumkan, meskipun namanya tidak ditampilkan secara mencolok.

Jika pencetak dan penerbit ditampilkan pada peta, hanya nama penerbit yang sebaiknya dicantumkan.

8.6.3.4 Penunjukan seri

Penunjukan seri peta, jika ada, sebaiknya diberikan dalam bentuk yang tercantum dalam sumber daya informasi yang disitas, jika perlu, didahului dengan istilah "seri".

CONTOH 1 A.D. Maps. A.M. no. 677/2.

CONTOH 2 M726.

CONTOH 3 Seri 1106.

8.6.3.5 Skala

Skala tersebut sebaiknya diberikan, jika berlaku, biasanya dalam bentuk rasio (dihitung jika perlu), seperti "1:50.000", atau, jika diberikan sebaliknya pada peta, boleh disitas sesuai dengan yang terlihat. "Skala tidak ditampilkan" atau "skala tidak dapat ditentukan" boleh digunakan jika skala tidak ada dan tidak dapat ditentukan.

Label elemen data "skala kartografi" mengidentifikasi skala yang digunakan.

8.6.3.3 Roles

For cartographic material, the creator's role may be indicated on the map by terms such as "by", "cartographer", "compiled", "corrected", "dedicated", "edited", "designed", "drawn", "copied", "made", "engraved", "revised", or "updated".

EXAMPLE 1 Wording on map: Surveyed by Isaac Taylor. Originator cited: TAYLOR, Isaac [ISNI 0000 0000 8172 5695].

EXAMPLE 2 Wording on map: Lake District: tourist map. Ordnance Survey. Originator cited: ORDNANCE SURVEY [ISNI 0000 0004 0599 9271].

EXAMPLE 3 Wording on map: Karttatedot cop. 2016 Google. Originator cited: GOOGLE.

Attributions may be given in the creator element or in the additional information (see 7.15). The name of an individual who is known to be the major contributor to the creation of a map should be included, even if the name is not prominently displayed.

If both printer and publisher are shown on a map, only the publisher's name should be given.

8.6.3.4 Series designation

The map series designation, if any, should be given in the form in which it appears in the cited information resource, preceded, if appropriate, by the term "series".

EXAMPLE 1 A.D. Maps. A.M. no. 677/2.

EXAMPLE 2 M726.

EXAMPLE 3 Series 1106.

8.6.3.5 Scale

The scale should be given, if applicable, normally as a ratio (calculated if necessary), such as "1:50 000", or, if given otherwise on the map, it may be cited as it appears. "Scale not shown" or "scale indeterminable" may be used if the scale is missing and it cannot be determined.

The data element label of "cartographic scale" identifies the scale used.

CONTOH Pada peta: "satu inci setara satu mil".

Referensi: "1:63 360" atau "satu inci setara satu mil".

Jika skala ditampilkan dalam bentuk grafik, seperti bilah skala, skala tersebut boleh dihitung sebagai rasio, seperti "1:63 360" atau diberikan dalam bentuk di peta, misalnya "skala mil, 10 [= 60 mm]".

8.6.3.6 Ukuran

Ukuran sumber daya kartografi datar termasuk peta tercetak, bagan, dan denah sebaiknya dinyatakan sebagai tinggi diikuti lebar, dalam milimeter, diukur di antara garis-garis yang rapi. Dimensi lain, seperti ukuran lembar, boleh diberikan, jika perlu.

CONTOH 1 250 mm x 350 mm, lembaran 600 mm x 800 mm.

Untuk sumber daya informasi tiga dimensi, tinggi, lebar dan kedalaman sebaiknya diberikan.

CONTOH 2 Model peta: 450 mm x 350 mm x 20 mm.

Untuk peta berbentuk lingkaran dan bola dunia, diameternya sebaiknya dicantumkan.

CONTOH 3 Peta lingkaran: diameter 500 mm, pada lembaran 610 mm x 550 mm.

CONTOH 4 Bola dunia: diameter 70 mm.

8.6.3.7 Karakteristik spektral

Untuk gambar kartografi penginderaan jauh, karakteristik spektral sensor sebaiknya diberikan, bersama dengan rincian sistem satelit, jika tidak diberikan di bagian lain dalam sitasi. Informasi mengenai jumlah tutupan awan sebaiknya diberikan jika diperlukan.

Label elemen data "karakteristik spektral" mengidentifikasi karakteristik spektral.

CONTOH 1 Band 5, 6, 7, Landsat 2.

CONTOH 2 RBV, Landsat 3; 40% tutupan awan.

CONTOH 3 Infra-merah, Meteosat.

8.6.3.8 Informasi tambahan

Proyeksi, meridian utama, orientasi dan sistem referensi seperti grid dan kisi navigasi boleh

EXAMPLE On the map: "one-inch-to-one-mile".

Reference: "1:63 360" or "one-inch-to-one-mile".

If the scale appears in graphic terms, such as a scale bar, it may be calculated as a ratio, such as "1:63 360" or given in the form on the map, for example "scale of miles, 10 [= 60 mm]".

8.6.3.6 Size

The size of flat cartographic resources including printed maps, charts and plans should be given as the height followed by the width, in millimetres, measured between the neat lines. Other dimensions, such as sheet size, may be given, if necessary.

EXAMPLE 1 250 mm x 350 mm, sheet 600 mm x 800 mm.

For three-dimensional information resources, height, width and depth should be given.

EXAMPLE 2 Model map: 450 mm x 350 mm x 20 mm.

For circular maps and globes, the diameter should be given.

EXAMPLE 3 Circular map: 500 mm diameter, on sheet 610 mm x 550 mm.

EXAMPLE 4 Globe: 70 mm diameter.

8.6.3.7 Spectral characteristics

For remotely sensed cartographic images, the spectral characteristics of the sensor should be given, together with details of the satellite system, if not given elsewhere in the citation. Information about the amount of cloud cover should be given, if appropriate.

The data element label of "spectral characteristics" identifies the spectral characteristics.

EXAMPLE 1 Bands 5, 6, 7, Landsat 2.

EXAMPLE 2 RBV, Landsat 3; 40 % cloud cover.

EXAMPLE 3 Infra-red, Meteosat.

8.6.3.8 Additional information

The projection, prime meridian, orientation and reference systems such as grids and navigational

diberikan jika dianggap penting. Kadang-kadang perlu untuk menentukan medan (relief) dan warna untuk membedakan sumber daya kartografi yang serupa satu sama lain.

Label yang sesuai untuk elemen data dan atribut data boleh diberikan untuk mengidentifikasi informasi tambahan tersebut.

8.6.4 Sumber daya kartografi yang diterbitkan secara terpisah

Sumber daya kartografi yang diterbitkan secara terpisah boleh dirujuk menggunakan elemen data yang dijelaskan dalam dokumen ini,

CONTOH 1 CROWN LANDS AND SURVEY OFFICE [HK]. *Hongkong*. [1:1.000]. Seri HP1C. Hong Kong: Crown Lands and Survey Office, 1973. Dengan kontur dan ketinggian titik.

CONTOH 2 *Etheldreda's Isle: a pictorial map of the Isle of Ely to commemorate the 1300th anniversary of the founding of Ely's conventual church*. Tidak ada skala. Maret (Cambs): T.A. Bevis, 1973. 400 mm x 490 mm. Perpustakaan Peta Perpustakaan Inggris, vol. 1640, hal. 42.

CONTOH 3 *Germania: cum privilegio*. [ca. 1: 3.000.000.] Antwerpen: sn, 1579. 360 mm x 480 mm. Di: {Ryhiner Map Collection, University of Bern, Bern}, Ryh 4301 7. Tersedia dari: https://biblio.unibe.ch/web-apps/maps/zoomify.php?col=ryh&pic=Ryh_4301_7. [dilihat 10-06-2020].

CONTOH 4 WAR OFFICE [Inggris]. *Vladivostok*. Dalam: USSR in Asia Maritime Provinces, lembar VI-8. GSGS4219. 1:420.000. Edisi pertama. sl War Office (fotolitografer dan pencetak), 1941. [Disalin dari Peta Rusia].

CONTOH 5 *Wildlife sanctuaries of Trinidad*. [1:320 000.] sl Printer litho Survey (printer) [1967]. Nomor penerbit 139/67 T101.

CONTOH 6 WYLD, James. *Map of the countries lying between Turkey and Birmah*. 1:8 000 000. London: James Wyld, 1839.

8.6.5 Sebagai bagian komponen

Jika sumber daya kartografi telah diterbitkan sebagai bagian komponen dalam sumber daya informasi lain, sumber tersebut sebaiknya disitas sebagai bagian dari sumber daya informasi tersebut. Hal ini juga berlaku ketika sumber daya

lattices may be given if considered important. Sometimes it may be necessary to specify terrain (relief) and colours to distinguish similar cartographic resources from one another.

Appropriate labels for data elements and data attributes may be provided to identify such additional information.

8.6.4 Separately issued cartographic resources

Separately issued cartographic resources may be referred to using the data elements described in this document.

EXAMPLE 1 CROWN LANDS AND SURVEY OFFICE [HK]. *Hong Kong*. [1:1 000]. Series HP1C. Hong Kong: Crown Lands and Survey Office, 1973. With contours and spot heights.

EXAMPLE 2 *Etheldreda's Isle: a pictorial map of the Isle of Ely to commemorate the 1300th anniversary of the founding of Ely's conventual church*. No scale. March (Cambs): T. A. Bevis, 1973. 400 mm x 490 mm. British Library Map Library, vol. 1640, pt. 42.

EXAMPLE 3 *Germania: cum privilegio*. [ca. 1: 3 000 000.] Antwerp: s.n., 1579. 360 mm x 480 mm. At: {Ryhiner Map Collection, University of Bern, Bern}, Ryh 4301 7. Available from: https://biblio.unibe.ch/web-apps/maps/zoomify.php?col=ryh&pic=Ryh_4301_7. [viewed 2020-06-10].

EXAMPLE 4 WAR OFFICE [UK]. *Vladivostock*. In: USSR in Asia Maritime Provinces, sheet VI-8. GSGS4219. 1:420 000. First ed. s.l. War Office (photolithographer and printer), 1941. [Copied from a Russian Map].

EXAMPLE 5 [*Wildlife sanctuaries of Trinidad*.] [1:320 000.] s.l. Survey's litho printer (printer) [1967]. Publisher's number 139/67 T101.

EXAMPLE 6 WYLD, James. *Map of the countries lying between Turkey and Birmah*. 1:8 000 000. London: James Wyld, 1839.

8.6.5 As a component part

If a cartographic resource has been issued as a component part within another information resource, it should be cited as part of that information resource. This also applies to the case where the cartographic resource is removed or reproduced from another information resource.

kartografi dihapus atau direproduksi dari sumber daya informasi lain.

CONTOH 1 *Relative magnitudes of planets*. Daring. Dalam: MATTISON, H. dan EH BURRITT. Atlas designed to illustrate Burritt's Geography of the heavens New York: Sheldon, [1856?]. Tersedia dari: <https://hdl.loc.gov/loc.gmd/g3180m.gct00292>. Jalur: gambar 2/10.

CONTOH 2 Division of National Mapping. National topographic map series [Queensland index map]. 1:100.000. Dalam: *Statement of activities, Division of National Mapping 1 Juli 1984 – 30 Juni 1985*. Canberra: Division of National Mapping, 1985. Lampiran A.1. ISSN 0811-9600.

8.6.6 Sumber daya kartografi elektronik

Jika sumber daya kartografi yang disitas tersedia di Internet, URI-nya sebaiknya disediakan.

CONTOH 1 Google Maps map covering York, UK.

GOOGLE. *York* [Inggris]. Google Maps, 2019. Tersedia dari: <https://goo.gl/maps/YTh1ggY4g64ziwS99>. [dilihat 05-09-2019].

CONTOH 2 URI Google Maps. Mencakup koordinat dan skala GPS.

GOOGLE. [*York, Inggris*]. Google Maps, 2019. Tersedia dari: <https://www.google.com/maps/@53.9586419,-1.1156109,12z>. [dilihat 05-09-2019].

CATATAN Sintaks URI dalam contoh Google berbeda dari sintaksis URI umum untuk mengakomodasi persyaratan spesifik informasi kartografi.

Referensi surrogat digital sebaiknya berisi elemen metadata yang sesuai dengan versi cetak aslinya.

CONTOH 3 *Pitäjänkartta 1:20000 : 4022 06, Viipuri*. 58cm x 62cm. Maastokartta. Piirtänyt E. Björklund v. 1939. [Lahti]: [Maanmittauslaitos], [2001]. Surogat digital tersedia dari: http://vanhatpainetutkartat.maanmittauslaitos.fi/karjalankartat/Pitajankartta_20000/402206_VIIPURI.tif.

EXAMPLE 1 *Relative magnitudes of planets*. Online. In: MATTISON, H. and E. H. BURRITT. Atlas designed to illustrate Burritt's Geography of the heavens New York: Sheldon, [1856?]. Available from: <https://hdl.loc.gov/loc.gmd/g3180m.gct00292>. Path: image 2/10.

EXAMPLE 2 Division of National Mapping. National topographic map series. [Queensland index map]. 1:100 000. In: *Statement of activities, Division of National Mapping 1 July 1984 – 30 June 1985*. Canberra: Division of National Mapping, 1985. Annex A.1. ISSN 0811-9600.

8.6.6 Electronic cartographic resources

If the cited cartographic resource is available in the Internet, its URI should be provided.

EXAMPLE 1 Google Maps map covering York, UK.

GOOGLE. *York* [UK]. Google Maps, 2019. Available from: <https://goo.gl/maps/YTh1ggY4g64ziwS99>. [viewed 2019-09-05].

EXAMPLE 2 Google Maps URI which includes GPS coordinates and scale.

GOOGLE. [*York, UK*]. Google Maps, 2019. Available from: <https://www.google.com/maps/@53.9586419,-1.1156109,12z>. [viewed 2019-09-05].

NOTE The syntax of the URI in the Google examples differs from the generic URI syntax in order to accommodate specific requirements of cartographic information.

References of digital surrogates should contain the relevant metadata elements pertaining to the original printed version.

EXAMPLE 3 *Pitäjänkartta 1:20000 : 4022 06, Viipuri*. 58 cm x 62 cm. Maastokartta. Piirtänyt E. Björklund v. 1939. [Lahti]: [Maanmittauslaitos], [2001]. Digital surrogate available from: http://vanhatpainetutkartat.maanmittauslaitos.fi/karjalankartat/Pitajankartta_20000/402206_VIIPURI.tif.

8.7 Acara, pertunjukan, rekaman dan materi audio visual

8.7.1 Umum

8.7 Events, performances, recordings and audio-visual materials

8.7.1 General

Subpasal ini memberikan panduan untuk empat kategori sumber daya yang berkaitan erat dengan:

- acara pertunjukan, peristiwa perseorangan dalam menampilkan suatu karya seni (suatu butiran);
- pertunjukan yang sedang berlangsung, serangkaian acara pertunjukan yang diberikan oleh pemain yang sama, di bawah arahan yang sama (jika ada). Ini mencakup produksi (dalam tari dan teater), pertunjukan konser dan tur konser (dalam musik) (sebuah manifestasi);
- materi audio-visual, termasuk film, video, program dan siaran radio dan TV;
- rekaman pertunjukan, rekaman peristiwa pertunjukan melalui materi audio visual.

This subclause provides guidance for four closely related categories of resource:

- performance event, an individual event of performing an artwork (an item);
- performance run, a set of performance events given by the same performers, under the same direction (where applicable). It includes productions (in dance and theatre), concert runs and concert tours (in music) (a manifestation);
- audio-visual materials, including films, videos, radio and TV programmes and broadcasts;
- performance recording, the recording of a performance event through audio-visual materials.

Peristiwa pertunjukan seringkali dianggap sebagai proses alamiah sehingga tidak dapat direproduksi atau dapat diproduksi. Pertunjukan yang dijalankan telah direproduksi dalam beberapa acara, yang berarti pertunjukan tersebut awalnya telah diakses oleh lebih banyak orang; tetapi mereka masih tidak dapat diakses setelah acara. Oleh karena itu, mereka biasanya disitas melalui rekaman pertunjukan, yang bertindak sebagai surogat acara pertunjukan asli.

Performance events are considered items by nature and are not reproduced or reproducible. Performance runs have been reproduced in multiple events, which means they have been accessed originally by a wider range of people; but they are still not accessible after the event. For that reason, they are usually cited via a performance recording, acting as a surrogate of an original performance event.

Untuk buku audio, lihat 8.2.5. Untuk rekaman musik, lihat 8.9.4.

For audiobooks, see 8.2.5. For music recordings, see 8.9.4.

8.7.2 Elemen metadata

8.7.2 Metadata elements

8.7.2.1 Acara dan pertunjukan

8.7.2.1 Events and performances

Keberagaman acara dan pertunjukan membuat tidak mungkin untuk memberikan daftar lengkap elemen metadata yang boleh atau sebaiknya terkandung dalam sitasi ini. Pemilihan kreator utama sebaiknya mengikuti panduan 8.8 untuk acara yang berhubungan dengan seni, dan 8.9 pertunjukan yang berhubungan dengan musik.

The diversity of events and performances makes it impossible to provide a full list of metadata elements these citations may or should contain. Selection of the primary creator(s) should follow guidance of 8.8 for art-related events, and 8.9 for music-related performances.

Tabel 7 menunjukkan elemen metadata yang sebaiknya atau boleh digunakan ketika menyitas sumber daya ini: elemen ini sebaiknya dianggap sebagai indikasi.

Table 7 shows the metadata elements which should or may be used when citing these resources: it should be taken as indicative.

Tabel 7 — Elemen metadata untuk pertunjukan

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/ subpasal yang sesuai
Nama kreator (dari sumber yang disitas)	Diperlukan	7.2, 8.7.3.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	7.2
Judul sumber informasi	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8
Jenis sumber daya	Opsional	7.5
Anak Judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7
Kreator tambahan	Opsional	7.2.6.5
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3
Judul dan nomor seri	Diperlukan jika sumber daya informasi kemungkinan besar diidentifikasi sebagai bagian (episode) dari suatu rangkaian	7.3.1, 7.10
Tempat pertunjukan	Diperlukan jika diketahui untuk acara pertunjukan. Opsional jika diketahui dan kinerja berjalan.	7.12.1.2
Tahun pertunjukan	Diperlukan jika diketahui	8.7.3.3, 7.7.3
Atribut acara	Diperlukan jika diketahui untuk acara pertunjukan	7.13.3
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15; 8.14.4

Table 7 — Metadata elements for performances

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/ subclauses
Name of creator(s) (of the cited resource)	Required	7.2, 8.7.3.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Title of the information resource	Required	7.3.1, 7.3.8
Resource type	Optional	7.5
Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7
Subsidiary creator	Optional	7.2.6.5
Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Series title and number	Required if the information resource is likely to be identified as part (episode) of a series	7.3.1, 7.10
Place of performance	Required if known for performance events. Optional if known and performance runs.	7.12.1.2
Date of performance	Required if known	8.7.3.3, 7.7.3
Event attributes	Required if known for performance events	7.13.3
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

8.7.2.2 Rekaman dan materi audio visual

8.7.2.2 Recordings and audio-visual material

Keragaman rekaman dan materi audio-visual, tidak mungkin untuk menyediakan daftar lengkap terkait elemen metadata karena boleh atau sebaiknya terkandung dalam sitasi ini.

Pilihan elemen pertama boleh berbeda-beda, tergantung preferensi. Dalam artikel tentang seorang artis, nama depannya adalah pilihan yang wajar.

Tabel 8 menunjukkan elemen metadata yang sebaiknya atau boleh digunakan saat menyitasi sumber daya tersebut.

Due to the diversity of recordings and audio-visual materials, it is impossible to provide a full list of metadata elements these citations may or should contain.

The choice of the first element may vary, depending on the preferences. In an article about a performer, his or her first name is a natural choice.

Table 8 shows the metadata elements which should or may be used when citing these resources.

Tabel 8 — Elemen metadata untuk rekaman dan materi audio visual

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal yang sesuai
Nama kreator (dari sumber yang disitas)	Diperlukan	7.2, 8.7.3.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	7.2
Judul sumber informasi	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan, jika jenis operator tidak ditentukan.	7.5
Anak Judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7
Edisi dan versi	Diperlukan	7.6
Kreator tambahan	Opsional	7.2.6.5
Judul dan nomor seri	Diperlukan jika sumber daya informasi kemungkinan besar diidentifikasi sebagai bagian (episode) dari suatu rangkaian	7.3.1, 7.10
Tempat dan penerbit/ studio film/distributor	Tempatkan opsional, elemen lain diperlukan jika diketahui	7.8.3, 7.8.2.2
Tahun publikasi	Diperlukan jika diketahui	8.7.3.3, 7.7.3
Hak Metadata	Opsional	7.15.7

Table 8 — Metadata elements for recordings and audio-visual materials

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/ subclauses
Name of creator(s) (of the cited resource)	Required	7.2, 8.7.3.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Title of the information resource	Required	7.3.1, 7.3.8
Format and resource type	Required, if the carrier type is not specified.	7.5
Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7
Edition and version	Required	7.6
Subsidiary creator	Optional	7.2.6.5
Series title and number	Required if the information resource is likely to be identified as part (episode) of a series	7.3.1, 7.10
Place and publisher/ film studio/distributor	Place optional, other elements required if known	7.8.3, 7.8.2.2
Date of publication	Required if known	8.7.3.3, 7.7.3
Rights metadata	Optional	7.15.7
Date of restoration/revision	Required, if available	8.14.4
Standard identifier (ISAN, etc.)	Optional	7.11.2

Tahun restorasi/revisi	Diperlukan, jika tersedia	8.14.4
Pengidentifikasi standar (ISAN, dll.)	Opsional	7.11.2
Distributor atau <i>hos daring</i>	Diperlukan untuk sumber daya informasi online jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	8.7.3.1, 7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber daya informasi online tanpa pengidentifikasi persisten atau salinan arsip	7.12.2
Atribut butiran	Opsional, jika tersedia, jika butiran tertentu telah disitas	7.13.2
Lokasi fisik	Diperlukan untuk sumber daya arsip ketika jumlah salinan diketahui ada	7.12.1
Persyaratan pemutaran	Opsional	8.7.3.4
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber daya informasi online	7.7.4
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15; 8.14.4

Distributor or online host	Required for online information resources if available	7.8.2.4
Persistent identifiers	Required if available	8.7.3.1, 7.11.3
Network location and access (URL)	Required for online information resources with no persistent identifier or archived copy	7.12.2
Item attributes	Optional, if available, if a specific item has been cited	7.13.2
Physical location	Required for archival resources when a limited number of copies are known to exist	7.12.1
Playback requirements	Optional	8.7.3.4
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Date of citation	Required for online information resources	7.7.4
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

8.7.3 Elemen data dan panduan khusus untuk menuliskannya

8.7.3.1 Pengidentifikasi persisten

Pengidentifikasi persisten yang dapat ditindaklanjuti sebaiknya diberikan sebagai URI HTTP jika sumber daya informasi yang disitas memiliki PID.

Fragmen URI boleh digunakan untuk menentukan dan mengakses segmen dalam sumber daya audio

8.7.3 Data elements and guidance specific to type

8.7.3.1 Persistent identifiers

Actionable persistent identifier should be provided as HTTP URI if the cited information resource has a PID.

URI fragment may be used to specify and access a segment within an audio-visual resource such as a

visual seperti video. Segmen tersebut boleh berupa presentasi konferensi yang tertanam dalam siaran yang meliputi seluruh konferensi.

CONTOH 1 KÖNIG, Rainer. Combining linear Support Vector Machines by constraining them to use the same set of features improves consistency of biomarker discovery for blood infections. Dalam: *Leipzig MMS Days*, 2017. [Waktu mulai 04:55:00, Durasi 00:06:28:00]. Tersedia dari: <https://doi.org/10.5446/30617#t=04:55>.

CONTOH 2 HYSEN, Eric. *Let's build the road network of civic technology*. Daring. Dalam: Open Knowledge Festival – Hari 2. Tersedia dari: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=0UNRZEsLxKc#t=54m52s>.

8.7.3.2 Kreator

Jika ada kreator utama, seperti sutradara sebuah film, sumber sebaiknya disitas dengan nama orang tersebut sebagai elemen pertama.

CONTOH 2 HAWKING, Stephen. *Do black holes have no hair? 2016 Reith lecture*. Radio BBC, 26-01-2016.

CONTOH 3 GARLAND, Alex (sutradara). *Annihilation*. Film.

Siapa yang dianggap sebagai kreator utama biasanya merupakan preferensi genre tertentu; konvensi yang biasa adalah:

- drama: penulis drama;
- pertunjukan seni: sutradara, konduktor, koreografer;
- rekaman drama (termasuk film, radio, televisi): sutradara;
- siaran berita: penyiar, pembawa acara, pewawancara;
- wawancara siaran: orang yang diwawancarai;

video. Such a segment may be for instance a conference presentation embedded in the broadcast covering the entire conference.

EXAMPLE 1 KÖNIG, Rainer. Combining linear Support Vector Machines by constraining them to use the same set of features improves consistency of biomarker discovery for blood infections. In: *Leipzig MMS Days*, 2017. [Start time 04:55:00, Duration 00:06:28:00]. Available from: <https://doi.org/10.5446/30617#t=04:55>.

EXAMPLE 2 HYSEN, Eric. *Let's build the road network of civic technology*. Online. In: Open Knowledge Festival – Day 2. Available from: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=0UNRZEsLxKc#t=54m52s>.

8.7.3.2 Creators

Many audio-visual materials are the co-operative output of many individuals. If nobody has a dominant role, the resource should be cited with the title as the first element in the reference.

EXAMPLE 1 *The Archers*. Radio programme. BBC Radio. 1950-

If there is a principal creator, such as the director of a film, the resource should be cited with the person's name as the first element.

EXAMPLE 2 HAWKING, Stephen. *Do black holes have no hair? 2016 Reith lecture*. BBC Radio, 2016-01-26.

EXAMPLE 3 GARLAND, Alex (director). *Annihilation*. Motion picture.

Who is regarded as the principal creator is typically a genre-specific preference; the usual conventions are:

- play: playwright;
- art performance: director, conductor, choreographer;
- recorded drama (incl. film, radio, television): director;
- news broadcast: announcer, host, interviewer;
- broadcast interview: interviewee;

CATATAN transkripsi wawancara diperlakukan sesuai dengan format publikasinya; misalnya, 8.4.3 CONTOH 7 disitas sebagai bagian komponen dari serial elektronik.

- musik klasik (termasuk opera): komposer;
- musik populer: pemain/penampil.

Kreator lain, seperti produser, penulis, dan pemain utama, boleh diikutsertakan.

CONTOH 4 GARLAND, Alex (sutradara). *Annihilation*. Film; Blu-Ray. Scott RUDIN (produser), Natalie PORTMAN dan Jennifer Jason LEIGH (penampil). [London]: DNA Films, 2018.

CONTOH 5 Contoh ini menyitas album musik, dengan artis album terdaftar sebagai kreator utama, dan artis unggulan terdaftar sebagai kreator tambahan.

GETZ, Stan, GILBERTO, João. *Getz/Gilberto*. LP 12", 33rpm. JOBIM, Antônio Carlos (komposer, piano {fitur}). Kota New York: Verve Records [Kode: V-8545], 1964.

CONTOH 6 Contoh ini menyitas rekaman musik dalam album musik, dengan artis terdaftar sebagai kreator utama, dan kreator non-performa terdaftar sebagai kreator tambahan.

GILBERTO, Astrud (vokal), GETZ, Stan (saksofon), GILBERTO, João (gitar), JOBIM, Antônio Carlos (piano). Gadis dari Ipanema. JOBIM, Antônio Carlos (komposer), MORAES, Vinicius de (penulis lirik), GIMBEL, Norman (penulis lirik). Masuk: { *Getz/Gilberto*. LP 12, 33 rpm. Kota New York: Verve Records [Kode: V-8545], 1964}, Trek A1.

CONTOH 7 LOCHMAN, Tomas. *Interview: Nudity in the Ancient World*. Video; daring. WIENER, Blake (pewawancara). 2018–12–18. Tersedia dari: <https://www.ancient.eu/article/1295/interview-nudity-in-the-ancient-world/>.

Seorang pemain juga boleh dipilih sebagai elemen pertama jika dia atau karakter yang dimainkannya menjadi topik publikasi.

CONTOH 8 PERRY, Matthew (pemain). *The One Where Chandler Can't Cry*. Dalam: *Friends: The Complete Sixth Season*. Andrew REICH dan Ted COHEN (penulis). Kevin TERANG (sutradara). Warner Brothers, 2004.

8.7.3.3 Tahun transmisi

NOTE transcriptions of interviews are treated according to the format they are published in; for example, 8.4.3 EXAMPLE 7 is cited as a component part of an electronic serial.

- classical music (incl. opera): composer;
- popular music: performer.

Other creators, such as producer(s), writers and principal performers, may be included.

EXAMPLE 4 GARLAND, Alex (director). *Annihilation*. Motion picture; Blu-Ray. Scott RUDIN (producer), Natalie PORTMAN and Jennifer Jason LEIGH (performers). [London]: DNA Films, 2018.

EXAMPLE 5 This example cites a music album, with album artists listed as primary creators, and the featured artist listed as a subsidiary creator.

GETZ, Stan, GILBERTO, João. *Getz/Gilberto*. LP 12", 33 rpm. JOBIM, Antônio Carlos (composer, piano {featured}). New York City: Verve Records [Code: V-8545], 1964.

EXAMPLE 6 This example cites a music recording in a music album, with performers listed as primary creators, and non-performing creators listed as subsidiary creators.

GILBERTO, Astrud (vocals), GETZ, Stan (saxophone), GILBERTO, João (guitar), JOBIM, Antônio Carlos (piano). *The Girl from Ipanema*. JOBIM, Antônio Carlos (composer), MORAES, Vinicius de (lyricist), GIMBEL, Norman (lyricist). In: { *Getz/Gilberto*. LP 12, 33 rpm. New York City: Verve Records [Code: V-8545], 1964}, Track A1.

EXAMPLE 7 LOCHMAN, Tomas. *Interview: Nudity in the Ancient World*. Video; online. WIENER, Blake (interviewer). 2018–12–18. Available from: <https://www.ancient.eu/article/1295/interview-nudity-in-the-ancient-world/>.

A performer may also be chosen as the first element if he/she or the character played by him/her is the topic of the publication.

EXAMPLE 8 PERRY, Matthew (performer). *The One Where Chandler Can't Cry*. In: *Friends: The Complete Sixth Season*. Andrew REICH and Ted COHEN (writers). Kevin BRIGHT (director). Warner Brothers, 2004.

8.7.3.3 Date of transmission

Selain 7.7.3, untuk materi audio-visual yang disitas dari transmisi dan bukan dari sumber daya informasi fisik, tahun dan waktu transmisi dan organisasi transmisi sebaik diberikan, jika tidak ada pengenal unik lain untuk edisi tertentu yang tersedia.

In addition to 7.7.3, for audio-visual materials cited from a transmission rather than from the physical information resource, the date and time of transmission and the transmitting organization should be given, if no other unique identifier of the particular edition is available.

Label elemen data, seperti "tahun transmisi", "tahun dan waktu transmisi" digunakan untuk mengidentifikasi tahun transmisi.

Data element labels, such as "date of transmission", "date and time of transmission" are used to identify the date of transmission.

CONTOH 1 HAWKING, Stephen dan Sue LAWLEY. *Desert island discs: Stephen Hawking*. Siniar; MP3. Radio BBC 4, 1992-12-25. Tersedia dari: <https://www.bbc.co.uk/programmes/p0093xb2>. [dilihat 11-08-2019].

EXAMPLE 1 HAWKING, Stephen and Sue LAWLEY. *Desert island discs: Stephen Hawking*. Podcast; MP3. BBC Radio 4, 1992-12-25. Available from: <https://www.bbc.co.uk/programmes/p0093xb2>. [viewed 2019-08-11].

Siaran ulang sebaiknya diindikasikan sebagai suatu hubungan. Label elemen data "siaran ulang" mengidentifikasi sitasi dari siaran asli.

A rebroadcast should be indicated as a relationship. The data element label "rebroadcast of" identifies a citation of the original broadcast.

CONTOH 2 HAWKING, Stephen dan Sue LAWLEY. *Classic desert island discs: Stephen Hawking*. Siniar; MP3. Radio BBC 4, 15-04-2018. Siaran ulang: {HAWKING, Stephen dan Sue LAWLEY. *Desert island discs: Stephen Hawking*. Radio BBC 4, 1992-12-25.}. Tersedia dari: <https://www.bbc.co.uk/programmes/p063yw6r>. [dilihat 11-08-2019].

EXAMPLE 2 HAWKING, Stephen and Sue LAWLEY. *Classic desert island discs: Stephen Hawking*. Podcast; MP3. BBC Radio 4, 2018-04-15. Rebroadcast of: {HAWKING, Stephen and Sue LAWLEY. *Desert island discs: Stephen Hawking*. BBC Radio 4, 1992-12-25.}. Available from: <https://www.bbc.co.uk/programmes/p063yw6r>. [viewed 2019-08-11].

Tahun dan waktu siaran sebaiknya dihilangkan ketika menyitas situs dinamis.

Broadcast date and time should be omitted when citing dynamic sites.

CONTOH 3 *The Archers*. Program radio. Radio BBC. 1950-. Episode terbaru tersedia dari: <https://www.bbc.co.uk/programmes/b006qpgr>. [dilihat 12-05-2019].

EXAMPLE 3 *The Archers*. Radio programme. BBC Radio. 1950-. The latest episodes available from: <https://www.bbc.co.uk/programmes/b006qpgr>. [viewed 2019-05-12].

8.7.3.4 Format dan jenis sumber daya

8.7.3.4 Format and resource type

Informasi yang memadai tentang media fisik dan/atau format file dari sumber audio-visual yang disitas sebaiknya diberikan jika informasi tersebut diperlukan untuk identifikasi perangkat pemutaran yang sesuai.

Sufficient information about physical medium and/or file formats of the cited audio-visual resource should be given if such information is needed for identification of suitable playback devices.

CONTOH *Frendit: Vuosi 6 jaksot 1–24*. DVD. Warner Bros. dan Sandrew Metronome Distribution Finlandia (distributor), 2000.

EXAMPLE *Frendit: Vuosi 6 jaksot 1–24*. DVD. Warner Bros. and Sandrew Metronome Distribution Finland (distributor), 2000.

Lihat 7.15.9 untuk penjelasan lebih rinci tentang persyaratan sistem.

See 7.15.9 for a more detailed description of system requirements.

8.7.4 Gambar bergerak dan video

8.7.4 Motion pictures and videos

Untuk film, tahun utama adalah tahun peluncuran awal di negara tempat produksinya.

For motion pictures, the primary date is the year of the initial release in the country of production.

Elemen data "tahun rilis awal" mengidentifikasi tahun rilis awal.

CONTOH 1 WELLES, Orson. (Sutradara). *Macbeth*. Film. 1948.

Media dan pembawa versi atau edisi yang disitas, dan tahun penerbitannya sebaiknya dicantumkan, jika fitur versi/edisi tersebut sesuai(jika, misalnya, komentar hanya tersedia pada versi 4K dari sebuah film yang dibahas).

CONTOH 2 NOLAN, Christopher (penulis, sutradara). *Inception*. Film. 2010. [4K UHD + Blu-ray, 2015].

Studio atau distributor film sebaiknya dicantumkan, dengan lokasinya jika sesuaikan diketahui. Jika produser telah berubah sejak film pertama kali dirilis dan penerbit saat ini ditampilkan, tahun tersebut sebaiknya mencerminkan perubahan tersebut.

CONTOH 3 LUCAS, George (sutradara). *Star Wars: Episode IV – A New Hope*. Film. Twentieth Century Fox, 1977.

CONTOH 4 PASSER, Ivan (sutradara). *Cutter's Way* [Cutter and Bone]. Film. Güran Entertainments & United Artists, 1981.

Distributor lokal boleh disebutkan selain studio film atau distributor asli (lihat 7.2.2).

CONTOH 5 STERNBERG, Josef von (sutradara). *The last command*. Film bisu. Paramount Pictures, 1928. London: Universal International Pictures (distributor [wilayah: Inggris]).

CONTOH 6 WELLES, Orson (Direktur). *Macbeth*. Film. 1948. Orson WELLES, Jeanette NOLAN, Dan O'HERLIHY [dkk.] (pemain). AS: Republic Pictures, 1948. Lokasi salinan tayangan 35 mm: Arsip Film Nasional, London.

Jika versi film yang direstorasi secara digital disebutkan, tahun restorasi sebaiknya dicantumkan di samping tahun rilis aslinya. Tahun restorasi wajib dilakukan jika sumber daya telah direstorasi lebih dari satu kali atau jika film telah dimodifikasi (misalnya diwarnai).

CONTOH 7 CUKOR, George (sutradara). *My Fair Lady*. Film; Blu-ray. 1964 [dipulihkan 2015].

The data element of "date of initial release" identifies the date of the initial release.

EXAMPLE 1 WELLES, Orson. (director). *Macbeth*. Motion picture. 1948.

Medium and carrier of the version or edition cited, and its publication date should be included, if features of that version/edition are relevant (if, for instance, commentary only available on the 4K version of a movie is discussed).

EXAMPLE 2 NOLAN, Christopher (writer, director). *Inception*. Motion picture. 2010. [4K UHD + Blu-ray, 2015].

Film studio or distributor should be included, with the location if relevant and known. If the producer has changed since the motion picture was originally released and the current publisher is shown, the date should reflect the change.

EXAMPLE 3 LUCAS, George (director). *Star Wars: Episode IV – A New Hope*. Motion picture. Twentieth Century Fox, 1977.

EXAMPLE 4 PASSER, Ivan (director). *Cutter's Way* [Cutter and Bone]. Motion picture. Güran Entertainments & United Artists, 1981.

Local distributor may be indicated in addition to the film studio or original distributor (see 7.2.2).

EXAMPLE 5 STERNBERG, Josef von (director). *The last command*. Silent film. Paramount Pictures, 1928. London: Universal International Pictures (distributor [region: UK]).

EXAMPLE 6 WELLES, Orson. (director). *Macbeth*. Motion picture. 1948. Orson WELLES, Jeanette NOLAN, Dan O'HERLIHY [et al.] (performers). USA: Republic Pictures, 1948. Location of 35 mm viewing copy: National Film Archive, London.

If a digitally restored version of the film is cited, the year of restoration should be provided alongside the year of original release. Restoration year is mandatory if the resource has been restored more than once or if the film has been modified (e.g. colorized).

EXAMPLE 7 CUKOR, George (director). *My Fair Lady*. Motion picture; Blu-ray. 1964 [restored 2015].

If the cited information resource is a recording of musical performance, a reference should indicate the attributes of both the film and the performance with clear indication of roles.

EXAMPLE 8 MOZART, Wolfgang Amadeus. The Magic Flute. Motion picture; DVD. Metropolitan Opera Orchestra (performer), LEVINE, James (conductor) and TAYMOR, Julie (director, motion picture). Sony Classical, 2011.

EXAMPLE 9 METALLICA. Orgullo, Pasión, y Gloria: Tres Noches en la Ciudad de México. DVD. ISHAM, Wayne (director, motion picture). Universal Records, 2009.

In performances and their recordings, guest appearances are often identified using the words "featuring", "feat.", "ft." or "with", "w", and should be attributed as such in a cited information resource as appropriate. Guest appearance attribution should be applied to the role of the guest performance, as a data value attribute.

Appropriate labels for data elements and data attributes, such as "featuring", "guest appearance", may be applied to indicate such information.

EXAMPLE 10 GETZ, Stan, GILBERTO, João. Getz/Gilberto. Vinyl LP 12, 33 rpm. JOBIM, Antônio Carlos (composer, piano {featured}). Recorded on: 1963-03-[18,19]; New York City. New York City: Verve Records, 1964. [Catalog no: V-8545].

EXAMPLE 11 GROOVE, Euge [stage name of: GROVE, Steven Eugene]. Never Met a Woman (Like You). OSBORNE, Jeffrey (vocals {featured}). In: GROOVE, Euge. House of Groove. CD. Newton [US-NJ]: Shanchie Records, 2012. [Catalog no: SHA-5197].

If the cited information resource is a video published online, a reference should contain the date of publication.

EXAMPLE 12 PSY [stage name of 박재상 [Park Jae-sang]]. PSY - GANGNAM STYLE(강남스타일) M/V. Seoul: YG Entertainment Inc., 2012-07-15. Available from: Youtube, <https://www.youtube.com/watch?v=9bZkp7q19f0>.

EXAMPLE 13 ピコ太郎 [PIKOTARO] [stage name of Kazuhito Kosaka]. Pen-Pineapple-Apple-Pen/PIKOTARO. Tokyo: Avex Inc, 2016-08-25. Available from: Youtube, <https://www.youtube.com/watch?v=0E00Zuayv9Q>.

8.7.5 Siaran

Siaran adalah suatu program yang berkesinambungan pada saluran atau jaringan

8.7.5 Broadcasts

Broadcast is a continuous programme stream on certain channel or distribution networks, and it may

distribusi tertentu, yang bisa memuat atau tidak memuat program-program unik dengan judul yang dapat dijadikan acuan selain acuan rentang waktu segmen siaran yang bersangkutan.

Spesifikasi rentang waktu program tertentu dalam siaran, jika disertakan, boleh dikodekan sebagai bagian fragmen URI dari pengidentifikasi persisten atau URL dalam referensi. Waktu mulai dan durasi program juga boleh disediakan.

Label elemen data "rentang waktu siaran" mengidentifikasi rentang waktu siaran.

CONTOH 1 HYSEN, Eric. *Let's build the road network of civic technology*. Daring. Dalam: Open Knowledge Festival – Hari 2. Tersedia dari: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=0UNRZEsLxKc#t=54m52s>. [dilihat 14-07-2019].

CONTOH 2 KÖNIG, Rainer. *Combining linear Support Vector Machines by constraining them to use the same set of features improves consistency of biomarker discovery for blood infections*. Acara: Leipzig MMS Days, 2017. [Waktu mulai 04:55:00, Durasi 00:06:28:00]. Tersedia dari: <https://doi.org/10.5446/30617#t=04:55>. [dilihat 12-03-2018].

CONTOH 3 *Cantonese Radio Podcasts*. Sinjar. London: Berita BBC. Tersedia dari: <https://www.bbc.co.uk/podcasts/cantoneseradio>.

8.7.6 Bagian komponen

Bagian-bagian komponen dalam suatu program atau siaran dapat disitas satu per satu. Referensi sebaiknya jelas jika perlu waktu mulai dan berakhir relatif terhadap awal program jika disiarkan ke waktu absolut. Durasi boleh ditentukan setelah waktu mulai.

CONTOH 1 *The Parrot Sketch*. Daring. Dalam: Monty Python's Flying Circus, Musim 1, Episode 8. [Direkam 25-11-1969, disiarkan 07-12-1969.] Tersedia dari: Dailymotion (distributor), <https://www.dailymotion.com/video/x2hwqnp>. [dilihat 30-03-2019].

CONTOH 2 THATCHER, Margaret. Interview. Dalam: *Six O'Clock News*. TV, BBC 1, 29 Januari 1986, 18:23 GMT.

CONTOH 3 Tribute to Elizabeth Taylor. Di: *Yle News*, TV1. 24-03-2011T11:07:52:01+02:00 [Durasi: 00:00:24:00].

CONTOH 4 About Time. Dalam: *Bell System Science*

or may not contain unique programmes with a title that could be referenced in addition to a time range reference of the broadcast segment in question.

Time range specification of a specific programme within broadcast, if included, may be encoded as the URI fragment part of the persistent identifier or URL in the reference. Start time and duration of the programme may be provided as well.

The data element label of "broadcast time range" identifies the time range of a broadcast.

EXAMPLE 1 HYSEN, Eric. *Let's build the road network of civic technology*. Online. In: Open Knowledge Festival – Day 2. Available from: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=0UNRZEsLxKc#t=54m52s>. [viewed 2019-07-14].

EXAMPLE 2 KÖNIG, Rainer. *Combining linear Support Vector Machines by constraining them to use the same set of features improves consistency of biomarker discovery for blood infections*. Event: Leipzig MMS Days, 2017. [Start time 04:55:00, Duration 00:06:28:00]. Available from: <https://doi.org/10.5446/30617#t=04:55>. [viewed 2018-03-12].

EXAMPLE 3 *Cantonese Radio Podcasts*. Podcast. London: BBC News. Available from: <https://www.bbc.co.uk/podcasts/cantoneseradio>.

8.7.6 Component parts

Component parts within a programme or broadcast can be cited individually. A reference should specify if necessary the starting and ending time relative to the start of the programme in case of a broadcast to absolute time. Duration may be specified after the starting time.

EXAMPLE 1 *The Parrot Sketch*. Online. In: Monty Python's Flying Circus, Season 1, Episode 8. [Recorded 1969-11-25, broadcasted 1969-12-07.] Available from: Dailymotion (distributor), <https://www.dailymotion.com/video/x2hwqnp>. [viewed 2019-03-30].

EXAMPLE 2 THATCHER, Margaret. Interview. In: *Six O'Clock News*. TV, BBC 1, 29 Jan. 1986, 18:23 GMT.

EXAMPLE 3 Tribute to Elizabeth Taylor. In: *Yle News*, TV1. 2011-03-24T11:07:52:01+02:00 [Duration: 00:00:24:00].

EXAMPLE 4 About Time. In: *Bell System Science*

Series. Warner Bros., 1962 [disiarkan 1962-02-05].

Series. Warner Bros., 1962 [broadcasted 1962-02-05].

Untuk musim atau episode pribadi dalam serial yang disiarkan di TV atau Internet, nomor dan judul musim atau episode tersebut sebaiknya dicantumkan. Informasi ini sebaiknya disertai dengan judul serial, organisasi dan saluran transmisi, dan tahun lengkap (yaitu tahun, bulan, hari dan, jika perlu, waktu transmisi) sebagaimana dinyatakan dalam sumber yang disitas dan/atau dalam format ISO 8601.

For an individual season or episode within a series broadcasted on TV or on the Internet, the number and title of the season or episode should be given. This information should be accompanied with the series title, the transmitting organization and channel, and the full date (i.e. year, month, day and, if necessary, the time of transmission) as expressed in the cited resource and/or in ISO 8601 format.

Label elemen data yang sesuai seperti musim atau episode mengidentifikasi informasi terkait.

Appropriate data element labels such as "season" or "episode" identify the corresponding information.

CONTOH 5 *Yes, Prime Minister. Episode 1. The Ministerial Broadcast.* BBC 2. 16 Januari 1986. [16-01-1986].

EXAMPLE 5 *Yes, Prime Minister. Episode 1. The Ministerial Broadcast.* BBC 2. 16 Jan. 1986. [1986-01-16].

CONTOH 6 *Game of Thrones. Musim 1.* HBO, 2011.

EXAMPLE 6 *Game of Thrones. Season 1.* HBO, 2011.

Jika suatu serial tidak memiliki musim atau episode, tahun atau, jika perlu, tahun dan waktu, sebaiknya disebutkan.

If a series does not have seasons or episodes, the date or, if necessary, date and time, should be specified.

CONTOH 7 *News at Ten.* ITV, 27 Jan. 2006. 22:00. [27-01-2006T22:00Z].

EXAMPLE 7 *News at Ten.* ITV, 27 Jan. 2006. 22:00. [2006-01-27T22:00Z].

CONTOH 8 *Dave Allen at large.* BBC TV, 25 Februari 2006.

EXAMPLE 8 *Dave Allen at large.* BBC TV, 25 February 2006.

CONTOH 9 DIMBLEBY, David. *Any questions.* BBC Radio, 4 Maret 2006.

EXAMPLE 9 DIMBLEBY, David. *Any questions.* BBC Radio, 4 March 2006.

Ketika suatu seri dirilis pada pembawa fisik, distributor dan jenis pembawa sebaiknya disertakan.

When a series is released on a physical carrier, the distributor and the carrier type should be included.

CONTOH 10 *The Handmaid's tale.. Musim 1 .* DVD. MGM Television, 2017.

EXAMPLE 10 *The Handmaid's tale. Season 1.* DVD. MGM Television, 2017.

CONTOH 11 Offred. Dalam: *The Handmaid's tale. Musim 1. Episode 1.* Blu-ray. Reed MORANO (sutradara) dan Bruce MILLER (penulis). MGM Television, 2017.

EXAMPLE 11 Offred. In: *The Handmaid's tale. Season 1. Episode 1.* Blu-ray. Reed MORANO (director) and Bruce MILLER (writer). MGM Television, 2017.

8.7.7 Pertunjukan, produksi dan acara

8.7.7 Performance, productions and events

Pelaku mewujudkan sebuah karya seni pertunjukan, termasuk drama (drama, radio, televisi, film), musik, tari, dan beberapa bentuk seni visual. Jika sekelompok pemain terlibat, kreator biasanya terlibat dalam memandu bentuk pertunjukan (konduktor, koreografer, sutradara).

Performers realise a piece of performance art, including drama (plays, radio, television, movies), music, dance, and some forms of visual art. If a group of performers are involved, a creator is typically involved in guiding the form that the performance takes (conductor, choreographer, director).

Pertunjukan yang tidak dimaksudkan untuk disiarkan biasanya diulangi oleh pemain yang sama saat

Performances not intended for broadcast are typically repeated by the same performers as

produksi atau pertunjukan berlangsung, dalam acara pertunjukan berturut-turut di bawah bimbingan kreator yang sama, sehingga pertunjukan tersebut dapat menjangkau khalayak yang lebih luas (misalnya beberapa konser dalam satu pertunjukan konser atau tur konser untuk musik, berbagai pertunjukan dalam produksi tari dan drama).

Produksi pertunjukan, seperti berlangsung atau tur, berada pada tingkat manifestasi dan dapat disebutkan dengan tahun durasi produksi dengan rincian tahun apa pun, jika tersedia. Jika produksi pertunjukan khusus untuk suatu tempat, tempat tersebut sebaiknya dicantumkan dalam sitasi.

CONTOH 1 SHAKESPEARE, William. *Hamlet*. SUZMAN, Janet (sutradara), BAXTER THEATRE COMPANY. 2006.

CONTOH 2 STRAVINSKY, Igor (komposer). *The Rite of Spring*. Ballet production. NIJINSKY, Vaslav (koreografer), BALLETS RUSSES (penampil). 1913-05/1913-06. At: Théâtre des Champs-Élysées, Paris.

CONTOH 3 BEETHOVEN, Ludwig van. *Symphony no. 9*. Concert run. Op. 125. FISCH, Asher (konduktor), WEST AUSTRALIAN SYMPHONY ORCHESTRA. March 2018.

CONTOH 4 PINK FLOYD. *The Wall Tour*. Concert tour. 1980–1981. Di: Los Angeles [US-CA]; Uniondale [US-NY]; London; Dortmund.

CONTOH 5 AIR, Roger. *The Wall Live*. 2010–2013. Pertunjukan: PINK FLOYD. *The Wall*. 1979.

CONTOH 6 CIRQUE DU SOLEIL. *Alegría*. Circus performance. DRAGONE, Franco (sutradara). 1994. Di: Montreal.

CONTOH 7 SHAKESPEARE William. *Hamlet*. Simon GODWIN (sutradara), Zoë DONEGAN (produser), Sola AKINGBOLA (komposer), Steve EVELEIGH (editor). Stratford-upon-Avon: Royal Shakespeare Company, 2016.

Jika produksi pertunjukan khusus untuk suatu tempat pada tahun tertentu, maka informasi ini sebaiknya diberikan.

CONTOH 8 SHAKESPEARE William. *Hamlet*. Simon GODWIN (director), Zoë DONEGAN (produser), Sola AKINGBOLA (komposer), Steve EVELEIGH (editor). Stratford-upon-Avon: Royal Shakespeare Company, 2016. Di: Royal Shakespeare Theatre, Stratford-upon-Avon, 2016-03-12/2016-08-13.

productions or performance runs, in successive performance events under the guidance of the same creator, so they can reach a larger audience (e.g. multiple concerts in a concert run or concert tour for music, multiple performances in a production for dance and plays).

Performance productions, such as runs or tours, are at the manifestation level and can be cited with the dates of the length of the production with any date granularity, if available. If the performance production is specific to a place, the place should be given in the citation.

EXAMPLE 1 SHAKESPEARE, William. *Hamlet*. SUZMAN, Janet (director), BAXTER THEATRE COMPANY. 2006.

EXAMPLE 2 STRAVINSKY, Igor (composer). *The Rite of Spring*. Ballet production. NIJINSKY, Vaslav (choreographer), BALLETS RUSSES (performers). 1913-05/1913-06. At: Théâtre des Champs-Élysées, Paris.

EXAMPLE 3 BEETHOVEN, Ludwig van. *Symphony no. 9*. Concert run. Op. 125. FISCH, Asher (conductor), WEST AUSTRALIAN SYMPHONY ORCHESTRA. March 2018.

EXAMPLE 4 PINK FLOYD. *The Wall Tour*. Concert tour. 1980–1981. At: Los Angeles [US-CA]; Uniondale [US-NY]; London; Dortmund.

EXAMPLE 5 WATERS, Roger. *The Wall Live*. 2010–2013. Performance of: PINK FLOYD. *The Wall*. 1979.

EXAMPLE 6 CIRQUE DU SOLEIL. *Alegría*. Circus performance. DRAGONE, Franco (director). 1994. At: Montreal.

EXAMPLE 7 SHAKESPEARE William. *Hamlet*. Simon GODWIN (director), Zoë DONEGAN (producer), Sola AKINGBOLA (composer), Steve EVELEIGH (editor). Stratford-upon-Avon: Royal Shakespeare Company, 2016.

If the performance production is specific to a place at a certain date, then this information should be given.

EXAMPLE 8 SHAKESPEARE William. *Hamlet*. Simon GODWIN (director), Zoë DONEGAN (producer), Sola AKINGBOLA (composer), Steve EVELEIGH (editor). Stratford-upon-Avon: Royal Shakespeare Company, 2016. At: Royal Shakespeare Theatre, Stratford-upon-Avon, 2016-03-12/2016-08-13.

CONTOH 9 SHAKESPEARE, William. *Hamlet*. Play performance. KEELING William, Capt. (sutradara), CREW OF RED DRAGON (penampil). 1607–09–05. Di: Red Dragon [ship], stationed at Sierra Leone, 1607–09.

EXAMPLE 9 SHAKESPEARE, William. *Hamlet*. Play performance. KEELING William, Capt. (director), CREW OF RED DRAGON (performers). 1607–09–05. At: Red Dragon [ship], stationed at Sierra Leone, 1607–09.

Penting untuk membedakan dengan jelas produksi pertunjukan, acara pertunjukan, dan karya yang dilakukan dalam produksi dan acara pertunjukan.

It is important to clearly distinguish performance productions, performance events, and the works performed in performance productions and events.

Acara pertunjukan sebaiknya mencantumkan tempat dan waktu dalam sitasinya, karena terikat oleh ruang dan waktu (fisik atau virtual). Berbeda dengan objek (dan rekaman peristiwa), peristiwa tidak dapat diabstraksikan di luar batasan tersebut, sehingga referensi tempat dan waktu sangatlah penting. Jenis pertunjukan juga sebaiknya diberikan.

Performance events should provide both place and time in the citation, since they are bound by space and time (physical or virtual). Unlike items (and recordings of events), events cannot be abstracted outside those bounds, so referencing both place and time is essential. The type of performance should also be given.

Label elemen data "tipe pertunjukan" mengidentifikasi jenis pertunjukan.

The data element label of "performance type" identifies the type of performance.

CONTOH 10 STRAVINSKY, Igor (composer). *The Rite of Spring*. Ballet performance. NIJINSKY, Vaslav (koreografer), BALLETS RUSSES (penampil). 1913–05–29. At: Théâtre des Champs-Élysées, Paris.

EXAMPLE 10 STRAVINSKY, Igor (composer). *The Rite of Spring*. Ballet performance. NIJINSKY, Vaslav (choreographer), BALLETS RUSSES (performers). 1913–05–29. At: Théâtre des Champs-Élysées, Paris.

CONTOH 11 PINK FLOYD. *The Wall*. Concert performance. 1980–08–04. At: Earl's Court, London.

EXAMPLE 11 PINK FLOYD. *The Wall*. Concert performance. 1980–08–04. At: Earl's Court, London.

CONTOH 12 SHAKESPEARE William. *Hamlet*. Press night performance. Simon GODWIN (sutradara), Zoë DONEGAN (produser), Sola AKINGBOLA (komposer), Steve EVELEIGH (editor), ROYAL SHAKESPEARE COMPANY (penampil). Di: Royal Shakespeare Theatre, Stratford-upon-Avon, 2016-03-22.

EXAMPLE 12 SHAKESPEARE William. *Hamlet*. Press night performance. Simon GODWIN (director), Zoë DONEGAN (producer), Sola AKINGBOLA (composer), Steve EVELEIGH (editor), ROYAL SHAKESPEARE COMPANY (performers). At: Royal Shakespeare Theatre, Stratford-upon-Avon, 2016-03-22.

Apabila suatu pertunjukan mempunyai judul tersendiri, yang berbeda dengan karya yang dibawakannya, maka karya tersebut sebaiknya diberi nama sebagai suatu relasi, yang diberi label "Pertunjukan dari:". Relasi yang berbeda juga sebaiknya digunakan jika atribut lain dari karya yang dilakukan perlu disorot sebagai hal yang berbeda dari pertunjukan - misalnya, kreator yang berbeda, atau tahun pembuatan yang berbeda:

If a performance has a distinct title, which is different than the work it is performing, the work should be named as a relation, labelled as "Performance of:". A distinct relation should also be used if other attributes of the work performed need to be highlighted as distinct from the performance - for example, distinct creators, or distinct creation date:

CONTOH 13 AIR, Roger. *The Wall Live*. 2010–2013. Pertunjukan: PINK FLOYD. *The Wall*. 1979.

EXAMPLE 13 WATERS, Roger. *The Wall Live*. 2010–2013. Performance of: PINK FLOYD. *The Wall*. 1979.

8.7.8 Rekaman pertunjukan

Seperti pada 8.7.3.2, pertunjukan biasanya merupakan hasil kerja sama dari banyak individu. Pertimbangan yang sama berlaku untuk pemberian penghargaan kepada kreator pertunjukan, seperti halnya

8.7.8 Performance recordings

As in 8.7.3.2, performances are typically the co-operative output of many individuals. The same considerations apply for crediting creators of performances, as for the audio-visual recordings of those performances.

rekaman audio visual dari pertunjukan tersebut.

CONTOH 1 SHAKESPEARE, William. *Henry IV*. SULLIVAN, Daniel (sutradara), SHAKESPEARE CENTER LOS ANGELES. Acara: Tom HANKS berperan sebagai Falstaff ad libs kepada penonton setelah keadaan darurat medis. 13-06-2018. Di: Japanese Garden, West Los Angeles Veterans Affairs Campus. Tersedia dari: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=EiZ5eNwwyqw>.

CONTOH 2 STRAVINSKY, Igor (composer). *The Rite of Spring. Ballet production*. ANSERMET, Ernest (konduktor), MASSINE, Léonide (koreografer), BALLETS RUSSES (penampil). 1920. At: Théâtre des Champs-Élysées, Paris

Tahun pencatatan sebaiknya disebutkan, jika tersedia.

Label elemen data "direkam pada" mengidentifikasi tahun perekaman.

CONTOH 3 GETZ, Stan, GILBERTO, João. Gadis dari Ipanema. Masuk: *Getz/Gilberto*. LP 12", 33 rpm. JOBIM, Antônio Carlos (komposer, piano {featured}). Direkam pada: 1963-03-[18,19]; New York City. Verve Records, 1964. [V-8545].

Acara pertunjukan yang direkam dapat ditentukan.

Label elemen data "rekaman" mengidentifikasi peristiwa rekaman sebagai sitasi yang diinternalisasi.

Jika sitasi "Rekaman:" memuat tahun pertunjukan yang sama dengan tahun pencatatan, tahun "Direkam pada:" boleh dihilangkan.

CONTOH 4 STRAUSS, Johann, I; STRAUSS, Johann, II; STRAUSS, Josef. *Neujahrskonzert Di Wien 1987 ' New Year's Concert in Vienna 1987*. DVD. KARAJAN, Herbert von (konduktor), Kathleen BATTLE (vokalis), WIENER PHILHARMONIKER (orquestra). ISBN13 978-157330-131-0. Wina: Sony Music Entertainment Austria GmbH, 2005. Rekaman: { *Neujahrskonzert In Wien 1987 ' New Year's Concert in Vienna 1987*. Wina: Vienna Music

EXAMPLE 1 SHAKESPEARE, William. *Henry IV*. SULLIVAN, Daniel (director), SHAKESPEARE CENTER OF LOS ANGELES. Event: Tom HANKS in character as Falstaff ad libs to audience after a medical emergency. 2018-06-13. At: Japanese Garden, West Los Angeles Veterans Affairs Campus, Los Angeles. Available from: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=EiZ5eNwwyqw>.

EXAMPLE 2 STRAVINSKY, Igor (composer). *The Rite of Spring. Ballet production*. ANSERMET, Ernest (conductor), MASSINE, Léonide (choreographer), BALLETS RUSSES (performers). 1920. At: Théâtre des Champs-Élysées, Paris.

The date of the recording should be specified, if available.

The data element label of "recorded on" identifies the date of the recording.

EXAMPLE 3 GETZ, Stan, GILBERTO, João. The Girl from Ipanema. In: *Getz/Gilberto*. LP 12", 33 rpm. JOBIM, Antônio Carlos (composer, piano {featured}). Recorded on: 1963-03-[18,19]; New York City. Verve Records, 1964. [V-8545].

The performance event that was recorded can be specified.

The data element label of "recording of" identifies the event of the recording as an internalized citation.

If the "Recording of:" citation contains a performance date that is identical to the recording date, the "Recorded on:" date may be omitted.

EXAMPLE 4 STRAUSS, Johann, I; STRAUSS, Johann, II; STRAUSS, Josef. *Neujahrskonzert In Wien 1987 [New Year's Concert in Vienna 1987]*. DVD. KARAJAN, Herbert von (conductor), Kathleen BATTLE (vocalist), WIENER PHILHARMONIKER (orchestra). ISBN13 978-157330-131-0. Vienna: Sony Music Entertainment Austria GmbH, 2005. Recording of: { *Neujahrskonzert In Wien 1987 [New Year's Concert in Vienna 1987]*. Vienna: Vienna Music

Association, 1987-01-01. Di: Musikverein, Wina.}

CONTOH 5 STRAUSS, Johann, I; STRAUSS, Johann, II; STRAUSS, Josef. *Neujahrskonzert In Wien 1987 ' New Year's Concert in Vienna 1987.* CD. KARAJAN, Herbert von (konduktor), Kathleen BATTLE (vokalis), WIENER PHILHARMONIKER (orquestra), Gunter HERMANNNS (sutradara). Wina: Deutsche Grammophon, 2007. Rekaman: { *Neujahrskonzert In Wien 1987 ' New Year's Concert in Vienna 1987* }. Wina: Vienna Music Association, 1987-01-01. Di: Musikverein, Wina.}

Label elemen data "rekaman tersedia dari" mengidentifikasi ketersediaan rekaman acara pertunjukan yang disitas, sebagai tempat atau lokasi jaringan.

CONTOH 6 KLEIN, Yves. *Anthropometry of the Blue Period*. Acara pertunjukan. 1960–03–09. Di: Galerie International d'Art Contemporain, Paris. Rekaman tersedia dari: <http://www.yvesklein.com/en/films/view/100/anthropometries-of-the-blue-period/> [film], <https://web.archive.org/web/20010221151727/http://www.artep.net/kam/symphony.html> [audio].

8.7.9 Artefak terkait kinerja

Penting untuk membedakan kinerja dari produk dan produk sampingan dari kinerja, yang bisa bertahan seiring berjalannya waktu. Ini termasuk surogat dan rekaman, tetapi juga wawancara, poster, dan foto. Artefak yang dibuat oleh pertunjukan dapat disitas dengan tipe informasinya sebagai konten tambahan, dan sesuai panduan dokumen ini.

CONTOH 1 KLEIN, Yves. *Anthropometry of the Blue Period (ANT 82)*. Lukisan. 1960. Di: Centre Georges Pompidou – Musée nasional d'Art moderne, Paris. Surogat digital tersedia di: <http://www.yvesklein.com/en/oeuvres/view/595/anthropometrie-de-l-epoque-bleue-anthropometry-of-the-blue-period/>.

CONTOH 2 WILP, Charles. *Georges Mathieu during Yves Klein's performance, "Anthropometries of the Blue Period", 1960*. Foto. Surogat digital tersedia di: <http://www.yvesklein.com/en/photographies/view/3458/georges-mathieu-during-yves-klein-s-Performance-anthropometries-of-the-blue->

Association, 1987-01-01. At: Musikverein, Vienna.}

EXAMPLE 5 STRAUSS, Johann, I; STRAUSS, Johann, II; STRAUSS, Josef. *Neujahrskonzert In Wien 1987 [New Year's Concert in Vienna 1987.]* CD. KARAJAN, Herbert von (conductor), Kathleen BATTLE (vocalist), WIENER PHILHARMONIKER (orchestra), Gunter HERMANNNS (director). Vienna: Deutsche Grammophon, 2007. Recording of: { *Neujahrskonzert In Wien 1987 [New Year's Concert in Vienna 1987]* }. Vienna: Vienna Music Association, 1987-01-01. At: Musikverein, Vienna.}

The data element label "recording available from" identifies the availability of recordings of the cited performance event, as a place or network location.

EXAMPLE 6 KLEIN, Yves. *Anthropometry of the Blue Period*. Performance event. 1960–03–09. At: Galerie International d'Art Contemporain, Paris. Recording available from: <http://www.yvesklein.com/en/films/view/100/anthropometries-of-the-blue-period/> [film], <https://web.archive.org/web/20010221151727/http://www.artep.net/kam/symphony.html> [audio].

8.7.9 Performance-related artefacts

It is important to differentiate performances from the products and by-products of performances, which may persist in time. These include surrogates and recordings, but also interviews, posters, and photographs. Artefacts created by the performance can be cited with their information type as additional content, and as per guidance of this document.

EXAMPLE 1 KLEIN, Yves. *Anthropometry of the Blue Period (ANT 82)*. Painting. 1960. At: Centre Georges Pompidou – Musée national d'Art moderne, Paris. Digital surrogate available at: <http://www.yvesklein.com/en/oeuvres/view/595/anthropometrie-de-l-epoque-bleue-anthropometry-of-the-blue-period/>.

EXAMPLE 2 WILP, Charles. [*Georges Mathieu during Yves Klein's performance, "Anthropometries of the Blue Period", 1960*]. Photograph. Digital surrogate available at: <http://www.yvesklein.com/en/photographies/view/3458/georges-mathieu-during-yves-klein-s-performance-anthropometries-of-the-blue-period/>.

[period/](#).

CONTOH 3 KLEIN-MOQUAY, Rotraut. 2018. *Rotraut Interview: Yves Klein's Living Paintbrushes*. Tersedia dari: YouTube, <https://www.youtube.com/watch?v=ljAcXJeqvCw>.

CONTOH 4 CIRQUE DU SOLEIL. *Alegría*. Audio CD. DUPÉRÉ, René (komposer). 1994.

CONTOH 5 CIRQUE DU SOLEIL. *Alegría: Difilmkan Langsung di Sydney*. DVD . 2005. Nomor Identifikasi Standar Amazon: B00067IT4G.

CONTOH 6 CIRQUE DU SOLEIL. *60 minute special #3: Alegria, Kooza*. Video; daring. Tersedia dari YouTube (distributor), https://www.youtube.com/watch?v=VLOTG_nCqzE.

8.7.10 Pameran

Sebuah pameran dimodelkan seperti acara pertunjukan. Pameran permanen dan pameran terikat waktu dapat disitas bersama dengan tempatnya.

Urutan kreator pameran mengikuti urutan sebagai berikut:

- penyelenggara pameran;
- pembawa acara dan presenter pameran;
- sponsor pameran.

CONTOH 1 MIN CHIU COLLECTION; HONG KONG MUSEUM OF HISTORY. *The Radiant Ming (1368–1644) through the Min Chiu Collection*. Pameran seni. 2016–01–09. Di: Hong Kong Museum of History, Kowloon.

CONTOH 2 GALERI NASIONAL AUSTRALIA. *Matisse & Picasso*. Pameran seni . 2019–12–13 hingga 2020–04–13. Di: National Gallery of Australia, Canberra.

CONTOH 3 GALERI PAMERAN WARISAN CINA, HONG KONG [香港中國文物展覽館]. *The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State* [江陵出土越王勾踐劍與吳王夫差矛]. Pameran seni. Museum Provinsi Hu Bei (presenter), The China Resource Artland Company, Limited (presenter). 1984-12/1985-05.

Program pameran berupa monograf (lihat 8.3). Program pameran sebaiknya dikaitkan

EXAMPLE 3 KLEIN-MOQUAY, Rotraut. 2018. *Rotraut Interview: Yves Klein's Living Paintbrushes*. Available from: YouTube, <https://www.youtube.com/watch?v=ljAcXJeqvCw>.

EXAMPLE 4 CIRQUE DU SOLEIL. *Alegría*. Audio CD. DUPÉRÉ, René (composer). 1994.

EXAMPLE 5 CIRQUE DU SOLEIL. *Alegría: Filmed Live in Sydney*. DVD. 2005. Amazon Standard Identification Number: B00067IT4G.

EXAMPLE 6 CIRQUE DU SOLEIL. *60 minute special #3: Alegria, Kooza*. Video; online. Available from YouTube (distributor), https://www.youtube.com/watch?v=VLOTG_nCqzE.

8.7.10 Exhibitions

An exhibition is modelled like a performance event. Permanent exhibits and time-bound exhibits can be cited together with place.

The order of creator(s) for exhibitions follows the following order:

- the organizer of the exhibition;
- host and presenter of the exhibition;
- sponsors of the exhibition.

EXAMPLE 1 MIN CHIU COLLECTION; HONG KONG MUSEUM OF HISTORY. *The Radiant Ming (1368–1644) through the Min Chiu Collection*. Art exhibition. 2016–01–09. At: Hong Kong Museum of History, Kowloon.

EXAMPLE 2 NATIONAL GALLERY OF AUSTRALIA. *Matisse & Picasso*. Art exhibition. 2019–12–13 to 2020–04–13. At: National Gallery of Australia, Canberra.

EXAMPLE 3 CHINA HERITAGE EXHIBITION GALLERY, HONG KONG [香港中國文物展覽館]. *The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State* [江陵出土越王勾踐劍與吳王夫差矛]. Art exhibition. Hu Bei Provincial Museum (presenter), The China Resource Artland Company, Limited (presenter). 1984-12/1985-05.

Exhibition programmes are monographs (see 8.3). Exhibition programmes should be

kembali dengan pameran yang dideskripsikannya, dengan label relasi "Deskripsikan:".

CONTOH 4 LI Wen [李文] (ed.). *The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State* [越王勾踐劍與吳王夫差矛]. Program pameran. PAN Bingyuan [潘炳元] (fotografer). 16 hal. Wuhan: Hubei Provincial Museum [湖北省博物館], 1984. Dalam bahasa Mandarin dan Inggris. Menjelaskan: { CHINA HERITAGE EXHIBITION GALLERY, HONG KONG [香港中國文物展覽館]. *The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State* [江陵出土越王勾踐劍與吳王夫差矛]. Pameran seni. Museum Provinsi Hu Bei (presenter), The China Resource Artland Company, Limited (presenter). 1984-12/1985-05.}

8.8 Seni, materi grafis, dan butiran koleksi

8.8.1 Umum

Pedoman ini berlaku dalam menyitas semua karya seni, materi grafis, dan butiran koleksi, seperti patung dan benda industri yang bernilai seni. Materi grafis adalah dokumen dalam bentuk gambar, foto, gambar, cat air, cetakan, dan bentuk representasi gambar dua dimensi lainnya.

Untuk pameran seni, lihat 8.7.7.

8.8.2 Elemen metadata

Tabel 9 menunjukkan unsur-unsur yang dapat dimasukkan dalam referensi materi seni dan grafis.

Tabel 9 — Elemen metadata untuk seni, materi grafis, dan barang koleksi

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal yang relevan
Nama kreator (dari sumber yang disitas)	Diperlukan	7.2, 8.8.3.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	7.2
Judul sumber informasi	Diperlukan	8.8.3.1, 7.3.1, 7.3.8

related back to the exhibition they describe, with a relation label "Describes:".

EXAMPLE 4 LI Wen [李文] (ed.). *The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State* [越王勾踐劍與吳王夫差矛]. Exhibition program. PAN Bingyuan [潘炳元] (photographer). 16 pp. Wuhan: Hubei Provincial Museum [湖北省博物館], 1984. In Chinese and English. Describes: {CHINA HERITAGE EXHIBITION GALLERY, HONG KONG [香港中國文物展覽館]. *The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State* [江陵出土越王勾踐劍與吳王夫差矛]. Art exhibition. Hu Bei Provincial Museum (presenter), The China Resource Artland Company, Limited (presenter). 1984-12/1985-05.}

8.8 Art, graphic material and collectables

8.8.1 General

These guidelines apply in citing all works of art, graphic material and collectibles, such as sculptures and industrial objects with artistic value. Graphic materials are documents in the form of pictures, photographs, drawings, watercolours, prints, and other forms of two-dimensional pictorial representations.

For art exhibitions, see 8.7.7.

8.8.2 Metadata elements

Table 9 shows the elements, in order, to be included in references to art and graphic material.

Table 9 — Metadata elements for art, graphic material and collectables

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/subclauses
Name of creator(s) (of the cited resource)	Required	7.2, 8.8.3.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2

Format dan jenis sumber daya	Diperlukan, jika jenis operator tidak ditentukan.	7.5
Ukuran	Diperlukan jika tersedia	7.15.3, 8.8.3.4
Anak Judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7
Edisi dan versi	Diperlukan jika sumber daya informasi bukan edisi pertama	7.6
Kreator tambahan	Opsional	7.2.6.5
Judul dan nomor seri	Diperlukan jika sumber daya informasi kemungkinan besar diidentifikasi sebagai bagian dari rangkaian	7.3.1, 7.10
Atribut butiran	Opsional, jika tersedia, jika salinan tertentu telah disitas	7.13.2
Lokasi fisik	Diperlukan untuk mencetak sumber daya informasi jika jumlah salinan diketahui ada	8.8.3.3, 7.12.1
Tempat dan penerbit	Tempat opsional, penerbit diperlukan	7.8.3, 7.8.2.2
Tahun publikasi	Diperlukan	7.7.3
Hak Metadata	Opsional	7.15.7
Tahun pembaruan/revisi	Diperlukan, jika tersedia, untuk sumber daya informasi online	8.14.4
Katalog dan nomor katalog	Opsional	8.8.3.5
Pengidentifikasi standar	Opsional	7.11.2
Distributor atau <i>hos daring</i>	Diperlukan untuk sumber daya elektronik jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber daya informasi online tanpa pengenalan tetap atau salinan arsip	7.12.2

Title of the information resource	Required	8.8.3.1, 7.3.1, 7.3.8
Format and resource type	Required, if the carrier type is not specified.	7.5
Size	Required if available	7.15.3, 8.8.3.4
Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7
Edition and version	Required if the information resource is not the first edition	7.6
Subsidiary creator	Optional	7.2.6.5
Series title and number	Required if the information resource is likely to be identified as part of a series	7.3.1, 7.10
Item attributes	Optional, if available, if a specific copy has been cited	7.13.2
Physical location	Required for print information resources if a limited number of copies are known to exist	8.8.3.3, 7.12.1
Place and publisher	Place optional, publisher required	7.8.3, 7.8.2.2
Date of publication	Required	7.7.3
Rights metadata	Optional	7.15.7
Date of update/revision	Required, if available, for online information resources	8.14.4

Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14	Catalogue and catalogue number	Optional	8.8.3.5
Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber daya informasi online yang dinamis	7.7.4	Standard identifier	Optional	7.11.2
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15 ; 8.14.4	Distributor or online host	Required for electronic resources if available	7.8.2.4
			Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
			Network location and access (URL)	Required for online information resources with no persistent identifier or archived copy	7.12.2
			Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
			Date of citation	Required for dynamic online information resources	7.7.4
			Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

8.8.3 Elemen data dan panduan khusus untuk menuliskannya

8.8.3.1 Judul

Bentuk judul yang digunakan untuk materi grafis sebaiknya berupa salah satu dari berikut ini, yang dicantumkan berdasarkan preferensi (lebih disukai 7.3.1, 7.3.2):

- a) judul yang merupakan bagian dari desain asli;

8.8.3 Data elements and guidance specific to type

8.8.3.1 Title

The form of title used for graphic material should be one of the following, listed in order of preference (in preference to 7.3.1, 7.3.2):

- a) a title forming part of the original design;

- | | |
|--|---|
| b) judul tulisan tangan pada sumber daya informasi yang disitas, atau deskripsi kustodian; | b) a handwritten title on the cited information resource, or custodian's description; |
| c) judul yang populer atau tradisional, seperti Mona Lisa; | c) a popular or traditional title, such as Mona Lisa; |
| d) judul dalam metadata yang disematkan; dan | d) a title in embedded metadata; and |
| e) judul di tempat lain; termasuk sumber metadata eksternal. | e) a title elsewhere; including external metadata sources. |

Jika tidak ada judul yang jelas, selain kemungkinan judul yang disediakan di 7.3.7, judul tersebut dapat menggambarkan objek yang digambarkan (misalnya orang, bangunan, lokasi).

If there is no clear title, in addition to the possible titles provided in 7.3.7, the title can describe the object depicted (e.g. the person, building, location).

CONTOH 1 STARKEY, Hannah. [Judo fighters]. Photograph. Dalam: *Moments in the modern world: photographic works by Hannah Starkey 1997–2000*.

EXAMPLE 1 STARKEY, Hannah. [Judo fighters]. Photograph. In: *Moments in the modern world: photographic works by Hannah Starkey 1997–2000*.

Proses pencetakan juga sebaiknya diberikan, jika tersedia.

The print process should also be supplied, if available.

CONTOH 2 PELHAM, Henry, del. [*Quin Abbey, Co. Clare. General view*]. Engraving.

EXAMPLE 2 PELHAM, Henry, del. [*Quin Abbey, Co. Clare. General view*]. Engraving.

8.8.3.2 Peran

8.8.3.2 Roles

Beberapa orang mungkin tertarik pada produksi materi grafis. Jika nama mereka dicatat pada sumber informasi, mereka sebaiknya dicantumkan dengan indikasi peran mereka.

Several individuals may be concerned in the production of graphic material. If their names are recorded on the information resource, they should be included with an indication of their roles.

CONTOH 1 RODIN, Auguste (pematung). *Vas de Titans*. Patung. CARRIER-BELLEUSE, Albert-Ernest (desainer). ca. 1876-78. Di: Museum Victoria dan Albert, London. Museum no. Bab 44-1970.

EXAMPLE 1 RODIN, Auguste (sculptor). *Vase de titans*. Sculpture. CARRIER-BELLEUSE, Albert-Ernest (designer). ca. 1876-78. At: Victoria and Albert Museum, London. Museum no. C44-1970.

Peran dalam seni dan materi grafis boleh dinyatakan sebagai deskripsi, bukan sebagai nama peran pertunjukan, dalam kaitannya dengan tradisi. Misalnya, peran "pinxit" dalam bahasa Latin berarti "dia yang melukisnya", yang menurut dokumen ini identik dengan peran "pelukis".

Roles in art and graphic material may be expressed as a description instead of the name of the role of performance, in respect to tradition. For instance, the role "pinxit" in Latin means "he/she painted it", which this document considers identical to the role "painter".

CONTOH 2 DANIELL, William (fecit). *Benj. West, R. A. Lithograph, b&w. George DANCE (delineavit)*. London, 1809.

EXAMPLE 2 DANIELL, William (fecit). *Benj. West, R. A. Lithograph, b&w. George DANCE (delineavit)*. London, 1809.

Dalam contoh ini, "delineavit" menunjukkan identitas juru gambar, dan "fecit" menunjukkan identitas kreator.

CONTOH 3 COSWAY, R.A. (pinxit) and T. WOOLNOTH (sculpsit). *Flora dispensing her favours on the earth*. Engraving.

Dalam contoh ini, "pinxit" menunjukkan identitas pelukis, dan "sculpsit" menunjukkan identitas pengukir.

Singkatan peran, misalnya untuk alamat cetak, diperbolehkan. Contohnya:

- orang yang mencetak litograf boleh ditandai dengan singkatan seperti "lith.", "lith. impr.", "litho.", "lithog.";
- orang yang menciptakan karya seni asli boleh ditandai dengan singkatan seperti "invt." atau "inv." (untuk "menciptakan");
- orang yang menugaskan pekerjaan boleh ditandai dengan singkatan seperti "ff" (untuk "fieri fecit").

8.8.3.3 Lokasi

Jika lokasi benda seni atau grafis dalam suatu tempat penyimpanan (seperti museum atau koleksi) penting untuk identifikasi, maka lokasi fisiknya sebaiknya disertakan. Jika butiran tersebut diberi pengenal dari repositori, maka butiran tersebut sebaiknya diberikan dalam konteks identifikasi repositori.

CONTOH 1 GOSSE, Sylvia (1881–1968). *The Garden, Rowlandson House, with students at Sickert's School; tree near centre, and beyond group of figures beside wall, mostly seated, in background buildings*. Gambar. 1912. Di: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Nomor registrasi: 1983, 0521.29.

CONTOH 2 顧愷之 [GU, Kaizhi]. 女史箴圖 [Admonitions of the Court Instructress to the Court Ladies; Nüshi zhen tu]. Handscroll. Cc. 344–406. Di: British Museum, London. Nomor registrasi: 1903,0408,0.1.

Lokasi suatu karya seni atau butiran grafis tidak terlalu penting untuk identifikasi jika

In this example, "delineavit" indicates identity of the draughtsman, and "fecit" indicates identity of the creator.

EXAMPLE 3 COSWAY, R.A. (pinxit) and T. WOOLNOTH (sculpsit). *Flora dispensing her favours on the earth*. Engraving.

In this example, "pinxit" indicates identity of the painter, and "sculpsit" indicates identity of the engraver.

Abbreviations of roles, such as for print addresses, are allowed. For instance:

- the person who printed the lithograph may be indicated by abbreviations such as "lith.", "lith. impr.", "litho.", "lithog.";
- the person who created the original art may be indicated by abbreviations such as "invt." or "inv." (for "invent");
- the person who commissioned the work may be indicated by abbreviations such as "f.f." (for "fieri fecit").

8.8.3.3 Location

If the location of an art or graphic item in a repository (such as a museum or a collection) is essential to its identification, physical location should be included. If the item is given an identifier from the repository, it should be given within the context of the repository identification.

EXAMPLE 1 GOSSE, Sylvia (1881–1968). *The Garden, Rowlandson House, with students at Sickert's School; tree near centre, and beyond group of figures beside wall, mostly seated, in background buildings*. Drawing. 1912. At: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Registration number: 1983, 0521.29.

EXAMPLE 2 顧愷之 [GU, Kaizhi]. 女史箴圖 [Admonitions of the Court Instructress to the Court Ladies; Nüshi zhen tu]. Handscroll. Cc. 344–406. At: British Museum, London. Registration number: 1903,0408,0.1.

The location of an artwork or graphic item is not as critical for identification if it has been

telah diproduksi dalam beberapa salinan; namun demi kepentingan lokasi, tetap lebih baik jika menyediakan lokasi setidaknya satu butiran yang cocok. Jika butiran diproduksi lebih lambat dari salinan pertama karya seni, tahun salinan pertama dalam bentuk tersebut boleh dicantumkan (lihat 7.7.5).

CONTOH 3 RODIN, Auguste. *The Thinker*. Patung. 1907. [conceived 1880]. [first cast 1904]. At: Ca' Pesaro, Venice.

CATATAN Patung *The Thinker* pertama kali diwujudkan dalam bentuk yang jauh lebih kecil pada tahun 1880; tahun 1904 adalah salinan patung berukuran monumental pertama, dengan cetakan yang sama dengan salinan tahun 1907 yang disitas.

Informasi pameran (lihat 8.8.3.5) tidak sesuai dengan benda-benda dalam instalasi permanen (termasuk patung dan bangunan monumental), dan lokasi adalah satu-satunya cara untuk menemukan karya seni tersebut.

CONTOH 4 DALÍ, Salvador. *La Noblesse du Temps* [*The Nobility of Time*]. Patung monumental, perunggu, proses lilin hilang. Tinggi: 490 cm. Butiran: one of 8 plus 4 EA. 1984 [cast date]. [conceived 1977]. At: Plaça de la Rotonda, Andorra la Vella, Andorra.

CONTOH 5 *Gyeongbokgung Palace* [경복궁; 景福宮]. 1395 [태조 4년; 太祖 四年]. At: 161, Sejongno, Jongno-gu, Seoul [대한민국 서울특별시 종로구 사직로 161.]

CONTOH 6 GAUDÍ, Antoni (arsitek). *Casa Batlló*. Building. Josep BATLLÓ (sponsor). 1906. At: Barcelona.

CONTOH 7 LOIRE, Gabriel. *Symphonic Sculpture*. Kaca pahatan, besi, epoksi pada kayu. Ukuran 1 800 cm x 800 cm x 800 cm. 1975. Di: Hakone Open-Air Museum [彫刻の森], Hakone.

CONTOH 8 GIACOMETTI, Augusto. [*Stained glass windows at the Großmünster*]. 1932. Di: Großmünster, Zürich, Switzerland.

CONTOH 9 FOSTER, Norman (arsitek). *Hongkong Bank Building*. Building. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (klien), Ove Arup & Partners (civil and structural engineers). 1986. Di: 1 Queen's Road Central,

produced in several copies; but in the interest of locatability it is still preferable to provide the location of at least one matching item. If the item was produced later than the first copy of the artwork, the date of the first copy in that form may be provided (see 7.7.5).

EXAMPLE 3 RODIN, Auguste. *The Thinker*. Sculpture. 1907. [conceived 1880]. [first cast 1904]. At: Ca' Pesaro, Venice.

NOTE The sculpture *The Thinker* was first realized in a much smaller form in 1880; the 1904 date is of the first monumental sized copy of the sculpture, in the same cast as the cited 1907 copy.

Exhibition information (see 8.8.3.5) is not relevant to items in permanent installation (including monumental sculptures and buildings), and location is the only way of locating such artworks.

EXAMPLE 4 DALÍ, Salvador. *La Noblesse du Temps* [*The Nobility of Time*]. Monumental sculpture, bronze, lost wax process. Height: 490 cm. Item: one of 8 plus 4 EA. 1984 [cast date]. [conceived 1977]. At: Plaça de la Rotonda, Andorra la Vella, Andorra.

EXAMPLE 5 *Gyeongbokgung Palace* [경복궁; 景福宮]. 1395 [태조 4년; 太祖 四年]. At: 161, Sejongno, Jongno-gu, Seoul [대한민국 서울특별시 종로구 사직로 161.]

EXAMPLE 6 GAUDÍ, Antoni (architect). *Casa Batlló*. Building. Josep BATLLÓ (sponsor). 1906. At: Barcelona.

EXAMPLE 7 LOIRE, Gabriel. *Symphonic Sculpture*. Sculptured glass, iron, epoxy on wood. Dimensions 1 800 cm x 800 cm x 800 cm. 1975. At: Hakone Open-Air Museum [彫刻の森], Hakone.

EXAMPLE 8 GIACOMETTI, Augusto. [*Stained glass windows at the Großmünster*]. 1932. At: Großmünster, Zürich, Switzerland.

EXAMPLE 9 FOSTER, Norman (architect). *Hongkong Bank Building*. Building. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (client), Ove Arup & Partners (civil and structural engineers). 1986. At: 1 Queen's Road Central,

Central, Hong Kong.

8.8.3.4 Ukuran

Ukuran suatu benda seni atau grafis boleh ditentukan sebagai tinggi diikuti dengan lebar, dalam sentimeter atau milimeter, diukur di antara garis-garis yang rapi. Dimensi lain, seperti ukuran lembar, boleh diberikan, jika perlu.

CONTOH 1 DÜRER, Albrecht. *A hare*. Cat air. 1502. 25 cm × 23 cm. Di: Albertina, Vienna, Austria.

CONTOH 2 宋徽宗趙佶 [CHAO Chi [HUI-TSUNG, Sung Emperor]]. 《蠟梅山禽》 [Chimonanthus and Birds]. Lukisan; kaligrafi; warna pada sutra. cc. 1082-1135. 83,3 cm × 53,3 cm.

Jika ukuran pastinya tidak diketahui, deskripsi boleh diberikan.

CONTOH 3 RODIN, Auguste. *Le Penseur [The Thinker]*. Patung perunggu 1884. [dibuat1880]. Dit: Victoria and Albert Museum, London. [ukuran: Original].

CONTOH 4 RODIN, Auguste. *Le Penseur [The Thinker]*. Patung perunggu. 1904. [dibuat1880]. Di: Musée Rodin, Paris. [ukuran: Monumental].

8.8.3.5 Pengidentifikasi katalog dan pameran

Koleksi grafis dan karya seni sering kali dicantumkan dalam katalog dan dipajang di pameran.

Label elemen data "dikatalogkan dalam" mengidentifikasi sitasi katalog yang menjelaskan sumber daya informasi yang disitas dan pengidentifikasi sumber daya informasi yang disitas dalam katalog tersebut.

Katalog boleh ditentukan menggunakan pola frasa "Dikatalogkan dalam: {catalogCitation}, {catalogueNum}", diikuti dengan pengidentifikasi sumber daya informasi yang disitas dalam katalog jika tersedia; di mana {catalogCitation} adalah referensi internal ke katalog, dan {catalogueNum} menunjukkan pengidentifikasi katalog dari butiran yang disitas saat ini dalam katalog.

Central, Hong Kong.

8.8.3.4 Size

The size of an art or graphic item may be specified as the height followed by the width, in centimetres or millimetres, measured between the neat lines. Other dimensions, such as sheet size, may be given, if necessary.

EXAMPLE 1 DÜRER, Albrecht. *A hare*. Watercolour. 1502. 25 cm × 23 cm. At: Albertina, Vienna, Austria.

EXAMPLE 2 宋徽宗趙佶 [CHAO Chi [HUI-TSUNG, Sung Emperor]]. 《蠟梅山禽》 [Chimonanthus and Birds]. Painting; calligraphy; color on silk. cc. 1082-1135. 83,3 cm × 53,3 cm.

If the exact size is not known, a description may be specified.

EXAMPLE 3 RODIN, Auguste. *Le Penseur [The Thinker]*. Bronze sculpture. 1884. [conceived 1880]. At: Victoria and Albert Museum, London. [size: Original].

EXAMPLE 4 RODIN, Auguste. *Le Penseur [The Thinker]*. Bronze sculpture. 1904. [conceived 1880]. At: Musée Rodin, Paris. [size: Monumental].

8.8.3.5 Catalogue and exhibition identifiers

Collected graphic and artwork are often listed in catalogues and displayed in exhibits.

The data element label "catalogued in" identifies a citation of the catalogue that describes the cited information resource and the identifier of the cited information resource within that catalogue.

The catalogue may be specified using the phrase pattern "Catalogued in: {catalogCitation}, {catalogueNum}", followed by optionally the identifier of the cited information resource within the catalogue if available; where {catalogCitation} is an internalized reference to the catalogue, and {catalogueNum} indicates the catalogue

Karena terdapat hubungan antara karya grafis yang disitas dan katalog atau katalog di mana karya tersebut dijelaskan, aturan dalam 7.14 berlaku.

CONTOH 1 Dikatalog di: {WHITE, Christopher and Karel G. BOON. *Rembrandt's Etchings, vol. 1*. Amsterdam: Van Gendt & Co., 1969.}

CONTOH 2 Dikatalog di: FELDMAN, F. and J. SCHELLMANN. *Andy Warhol Prints: A Catalogue Raisonné 1962 – 1987*, ed. 4. New York: Distributed Art Publishers, Inc., 2003.

Katalog resmi dan komprehensif dari karya seorang seniman, yang disebut "catalogue raisonné" ("reasoned catalogue" dalam bahasa Inggris), digunakan untuk mengidentifikasi karya seni seniman tersebut. Nomor karya seni dalam catalogue raisonné sebaiknya diberikan setelah catalogue raisonné, untuk memudahkan lokasi.

Label elemen data "catalogue raisonné no." mengidentifikasi nomor alasan katalog dari sumber daya informasi yang disitas.

CONTOH 3 Dikatalog di: {WHITE, Christopher and Karel G. BOON. *Rembrandt's Etchings, vol. 1*. Amsterdam: Van Gendt & Co., 1969.}, catalogue raisonné no.: B 348.

CONTOH 4 Dikatalog di: FELDMAN, F. and SCHELLMANN, J. *Andy Warhol Prints: A Catalogue Raisonné 1962 – 1987*, 4th Ed. New York: Distributed Art Publishers, Inc., 2003. Listed and illustrated as catalogue raisonné no. II. 52.

Informasi pameran boleh ditentukan dan disitas. Pameran yang disitas bisa bersifat permanen atau sementara.

Label elemen data "dipamerkan" mengidentifikasi sitasi dari pameran tempat sumber daya informasi yang disitas dipamerkan. Label atribut data "pengidentifikasi pameran" untuk nilai "dipamerkan" bisa digunakan untuk menunjukkan pengidentifikasi sumber daya informasi yang disitas dalam pameran yang disitas.

identifier of the current cited item in the catalogue.

Since there is a relation between the cited graphic work and the catalogue or catalogues in which the work is described, rules in 7.14 apply.

EXAMPLE 1 Catalogued in: {WHITE, Christopher and Karel G. BOON. *Rembrandt's Etchings, vol. 1*. Amsterdam: Van Gendt & Co., 1969.}

EXAMPLE 2 Catalogued in: FELDMAN, F. and J. SCHELLMANN. *Andy Warhol Prints: A Catalogue Raisonné 1962 – 1987*, 4th ed. New York: Distributed Art Publishers, Inc., 2003.

Authoritative and comprehensive catalogues of an artist's works, called the "catalogue raisonné" ("reasoned catalogue" in English), are used to identify artworks by that artist. The number of an artwork in a catalogue raisonné should be given after the catalogue raisonné, in order to facilitate location.

The data element label "catalogue raisonné no." identifies the catalogue raisonné number of the cited information resource.

EXAMPLE 3 Catalogued in: {WHITE, Christopher and Karel G. BOON. *Rembrandt's Etchings, vol. 1*. Amsterdam: Van Gendt & Co., 1969.}, catalogue raisonné no.: B 348.

EXAMPLE 4 Catalogued in: FELDMAN, F. and SCHELLMANN, J. *Andy Warhol Prints: A Catalogue Raisonné 1962 – 1987*, 4th Ed. New York: Distributed Art Publishers, Inc., 2003. Listed and illustrated as catalogue raisonné no. II. 52.

Exhibition information may be specified and cited. The cited exhibition may be permanent or temporary in nature.

The data element label "exhibited" identifies a citation of the exhibition where the cited information resource was exhibited at. The data attribute label "exhibit identifier" for the value of "exhibited" may be used to indicate the identifier of the cited information resource within the cited exhibition.

Pola frasa "Dipamerkan: {exhibitionCitation}, {exhibitNum}" digunakan untuk menunjukkan informasi pameran, dengan {exhibitionCitation} merupakan referensi yang diinternalisasi ke pameran, dan {exhibitNum} menunjukkan pengidentifikasi pameran dari butiran yang disitas saat ini dalam pameran. Aturan di 7.14 juga berlaku.

CONTOH 5 Dipamerkan: *The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State*. 1984-12/1985-05. Di: China Heritage Exhibition Gallery, Hong Kong.

CONTOH 6 Dipamerkan: *Picasso Ceramics: The Attenborough Collection*. 2007-06-16/2007-09-30. Di: New Walk Museum & Art Gallery, Leicester.

Contoh sitasi lengkap dengan informasi pameran disediakan di bawah ini.

CONTOH 7 *The Sword of Gou Jian, King of Yue State*. Sword, bronze. 496–464 BC. Dipamerkan: {*The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State*. 1984-12/1985-05. Di: China Heritage Exhibition Gallery, Hong Kong.} Pemilik: Hubei Provincial Museum, Wuhan.

CONTOH 8 PICASSO, Pablo. *Tripode*. Vase. Butiran: Edition 53/75. 1951. A.R. 125. Dipamerkan: {*Picasso Ceramics: The Attenborough Collection*. 2007-06-16/2007-09-30. At: New Walk Museum & Art Gallery, Leicester}.

CONTOH 9 BAROVIER, Angelo. *The Barovier Cup*. Wedding goblet. 1470-1480. Dipamerkan: Museo del Vetro [Venice Glass Museum], Murano.

Suatu butiran boleh dipamerkan di lebih dari satu pameran. Misalnya, CONTOH 7 dan CONTOH 10 merujuk pada butiran yang sama pada pameran berbeda.

CONTOH 10 *The Sword of Gou Jian, King of Yue State*. Sword, bronze. 496–464 BC. Dipamerkan: {*Cultural Relics from the State of Chu, Hubei Province* [荆楚輝煌:湖北省楚文物精品]. 2005-05-11/2005-07-10. Di: University Museum and Art Gallery, University of Hong Kong, Hong Kong}. Pemilik: Hubei Provincial Museum, Wuhan.

CONTOH 11 Kedua sitasi ini mengacu pada

The phrase pattern "Exhibited: {exhibitionCitation}, {exhibitNum}" is used to indicate exhibition information, where {exhibitionCitation} is an internalized reference to the exhibition, and {exhibitNum} indicates the exhibit identifier of the current cited item in the exhibition. Rules in 7.14 also apply.

EXAMPLE 5 Exhibited: *The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State*. 1984-12/1985-05. At: China Heritage Exhibition Gallery, Hong Kong.

EXAMPLE 6 Exhibited: *Picasso Ceramics: The Attenborough Collection*. 2007-06-16/2007-09-30. At: New Walk Museum & Art Gallery, Leicester.

Examples of full citations with exhibition information are provided below.

EXAMPLE 7 *The Sword of Gou Jian, King of Yue State*. Sword, bronze. 496–464 BC. Exhibited: {*The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State*. 1984-12/1985-05. At: China Heritage Exhibition Gallery, Hong Kong.} Owner: Hubei Provincial Museum, Wuhan.

EXAMPLE 8 PICASSO, Pablo. *Tripode*. Vase. Item: Edition 53/75. 1951. A.R. 125. Exhibited: {*Picasso Ceramics: The Attenborough Collection*. 2007-06-16/2007-09-30. At: New Walk Museum & Art Gallery, Leicester}.

EXAMPLE 9 BAROVIER, Angelo. *The Barovier Cup*. Wedding goblet. 1470-1480. Exhibited: Museo del Vetro [Venice Glass Museum], Murano.

An item may be exhibited at more than one exhibition. For instance, EXAMPLE 7 and EXAMPLE 10 refer to the same item at different exhibitions.

EXAMPLE 10 *The Sword of Gou Jian, King of Yue State*. Sword, bronze. 496–464 BC. Exhibited: {*Cultural Relics from the State of Chu, Hubei Province* [荆楚輝煌:湖北省楚文物精品]. 2005-05-11/2005-07-10. At: University Museum and Art Gallery, University of Hong Kong, Hong Kong}. Owner: Hubei Provincial Museum, Wuhan.

EXAMPLE 11 These two citations refer to the

butiran yang sama, dikatalogkan dalam katalog yang sama, dengan pemilik yang sama, namun dipamerkan di lokasi yang berbeda.

same item, catalogued in the same catalogue, with the same owner, but exhibited at different locations.

DALÍ, Salvador. *La Noblesse du Temps [The Nobility of Time]*. Patung monumental, perunggu, proses cetak lilin hilang. Tinggi: 490 cm. Butiran: satu dari 8 plus 4 EA. [conceived 1977]. 1984 [cast date]. Dipamerkan: {Dalí Monumental Sculpture. Paris, Place Vendôme: 1995.} Pemilik: Dalí Universe. Dikatalog di: {DESCHARNES, Robert; Nicolas DESCHARNES. *Dalí: The Hard and the Soft, Sculptures & Objects, (Catalogue Raisonné of Dalí Sculpture)*, Paris, 2004.}

DALÍ, Salvador. *La Noblesse du Temps [The Nobility of Time]*. Monumental sculpture, bronze, lost wax process. Height: 490 cm. Item: one of 8 plus 4 EA. [conceived 1977]. 1984 [cast date]. Exhibited: {Dalí Monumental Sculpture. Paris, Place Vendôme: 1995.} Owner: Dalí Universe. Catalogued in: {DESCHARNES, Robert; Nicolas DESCHARNES. *Dalí: The Hard and the Soft, Sculptures & Objects, (Catalogue Raisonné of Dalí Sculpture)*, Paris, 2004.}

DALÍ, Salvador. *La Noblesse du Temps [The Nobility of Time]*. Patung monumental, perunggu, proses cetak lilin hilang. Tinggi: 490 cm. Butiran: satu dari 8 plus 4 EA. [conceived 1977]. 1984 [cast date]. Dipamerkan: Salvador Dalí: Sculptures, St. Petersburg: 2018-05-25/2018-09-23. Pemilik: Dalí Universe. Dikatalog di: DESCHARNES, Robert; Nicolas DESCHARNES. *Dalí: The Hard and the Soft, Sculptures & Objects, (Catalogue Raisonné of Dalí Sculpture)*, Paris, 2004.

DALÍ, Salvador. *La Noblesse du Temps [The Nobility of Time]*. Monumental sculpture, bronze, lost wax process. Height: 490 cm. Item: one of 8 plus 4 EA. [conceived 1977]. 1984 [cast date]. Exhibited: Salvador Dalí: Sculptures, St. Petersburg: 2018-05-25/2018-09-23. Owner: Dalí Universe. Catalogued in: DESCHARNES, Robert; Nicolas DESCHARNES. *Dalí: The Hard and the Soft, Sculptures & Objects, (Catalogue Raisonné of Dalí Sculpture)*, Paris, 2004.

Beberapa contoh pameran suatu butiran boleh digabungkan menjadi satu sitasi dengan menggunakan beberapa hubungan "Dipamerkan di:".

Multiple instances of exhibitions of an item may be combined into a single citation by using multiple "Exhibited at:" relationships.

CONTOH 12 Sitasi ini merupakan kombinasi dari contoh butiran yang dijelaskan dalam CONTOH 7 dan CONTOH 8.

EXAMPLE 12 This citation is a combination of the exhibit instances of the item described in EXAMPLE 7 and EXAMPLE 8.

The Sword of Gou Jian, King of Yue State. Sword, bronze. 496–464 BC. Exhibited: {*The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State*. 1984-12/1985-05. Di: China Heritage Exhibition Gallery, Hong Kong.} Dipamerkan: {*Cultural Relics from the State of Chu, Hubei Province* [荆楚輝煌:湖北省楚文物精品]. 2005-05-11/2005-07-10. Di: University Museum and Art Gallery, University of Hong Kong, Hong Kong}. Pemilik: Hubei Provincial Museum, Wuhan.

The Sword of Gou Jian, King of Yue State. Sword, bronze. 496–464 BC. Exhibited: {*The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State*. 1984-12/1985-05. At: China Heritage Exhibition Gallery, Hong Kong.} Exhibited: {*Cultural Relics from the State of Chu, Hubei Province* [荆楚輝煌:湖北省楚文物精品]. 2005-05-11/2005-07-10. At: University Museum and Art Gallery, University of Hong Kong, Hong Kong}. Owner: Hubei Provincial Museum, Wuhan.

Menggabungkan beberapa pameran dimana butiran tersebut muncul dalam sebuah sitasi dapat membingungkan pembaca, dan hanya boleh dilakukan jika pembedaannya berguna, misalnya, jika butiran tersebut telah dikontekstualisasikan dengan cara yang sangat berbeda.

Incorporating multiple exhibitions the item has appeared in within a citation can be confusing to reader, and should only be done only if the differentiation is useful, for instance, if the item has been contextualised in a substantially different way.

8.8.3.6 Format

8.8.3.6 Format

Media dan pembawa grafis atau karya seni sebaiknya memenuhi syarat hingga batas yang sesuai dengan pembaca publikasi yang dituju.

CONTOH 1 WARHOL, Andy. *Consommé (Beef) Gelatin Added*. Sablon. Dalam: {Campbell's Soup I. Portfolio of ten screenprints on paper}. Butiran: edisi 114/250 dengan A-Z artis pro. 1968. Di: Whitney Museum of American Art, New York, NY. Nomor akses: 69.13.4.

CONTOH 2 CHAO, Shao-an. *Plantain Trees*. Tautan dan warna di atas kertas; layar panel lima. 1962. 3 810 mm × 1 850 mm. Di: Hong Kong Heritage Museum, Hong Kong.

CONTOH 3 WANG, Xizhi. *Rubbing of Lanting Xu*. Rubbing; tinta di atas kertas; album 15 lembar. [ANON.] (karet). Southern Song Dynasty, cc. 960–1279. Di: The Field Museum, Chicago [US-IL].

CONTOH 4 明 宣宗 朱瞻基 [ZHU, Zhanji, [XUANZONG, Ming Emperor]]. 《御製上林冬暖詩》 [Poem on Winter Warmth in a Palace Garden]. Kaligrafi dalam aksara semi kursif; tinta di atas kertas; gulir gantung.

CONTOH 5 顏真卿 [YAN, Zhenqing]. 《祭侄文稿》 [Draft of a Requiem to My Nephew]. Kaligrafi dalam naskah berjalan; tinta pada kertas; gulir tangan. 唐 乾元 元年 [tahun perdana pemerintahan Tang Gān yuan, 758].

CONTOH 6 WEGGENMANN, Markus. *Gemälde Nr. 513*. Cat sangat berkilap pada aluminium. 2012. 38 cm × 46 cm.

CONTOH 7 AOKI, Ryoko. *Lost Pattern*. Ink-pen, felt-tip pen and correction fluid on paper. 2011. 15 cm × 15 cm.

CONTOH 8 NORRIS, Ken (desainer). *Bluebird-Proteus CN7*. Car. Coventry: Motor Panels, 1960. Di: National Motor Museum, Beaulieu.

8.8.4 Karya individu

Grafik atau karya seni boleh direferensikan secara individual menggunakan elemen data yang dijelaskan dalam dokumen ini.

CONTOH 1 WARHOL, Andy. *Consommé (Beef) Gelatin Added*. Screenprint. Dalam: Campbell's Soup I [seri]. Butiran: edisi 114/250 dengan A-Z artis

The medium and carrier of graphic or artwork should be qualified to an extent appropriate to the intended audience of the publication.

EXAMPLE 1 WARHOL, Andy. *Consommé (Beef) Gelatin Added*. Screenprint. In: {Campbell's Soup I. Portfolio of ten screenprints on paper}. Item: edition 114/250 with A-Z artist's proofs. 1968. At: Whitney Museum of American Art, New York, NY. Accession number: 69.13.4.

EXAMPLE 2 CHAO, Shao-an. *Plantain Trees*. Link and colour on paper; panel screen of five. 1962. 3 810 mm × 1 850 mm. At: Hong Kong Heritage Museum, Hong Kong.

EXAMPLE 3 WANG, Xizhi. *Rubbing of Lanting Xu*. Rubbing; ink on paper; album of 15 leaves. [ANON.] (rubber). Southern Song Dynasty, cc. 960–1279. At: The Field Museum, Chicago [US-IL].

EXAMPLE 4 明 宣宗 朱瞻基 [ZHU, Zhanji, [XUANZONG, Ming Emperor]]. 《御製上林冬暖詩》 [Poem on Winter Warmth in a Palace Garden]. Calligraphy in semi-cursive script; ink on paper; hanging scroll.

EXAMPLE 5 顏真卿 [YAN, Zhenqing]. 《祭侄文稿》 [Draft of a Requiem to My Nephew]. Calligraphy in running-script; ink on paper; handscroll. 唐 乾元 元年 [inaugural year of Tang Gān yuan reign, 758].

EXAMPLE 6 WEGGENMANN, Markus. *Gemälde Nr. 513*. High gloss paint on aluminium. 2012. 38 cm × 46 cm.

EXAMPLE 7 AOKI, Ryoko. *Lost Pattern*. Ink-pen, felt-tip pen and correction fluid on paper. 2011. 15 cm × 15 cm.

EXAMPLE 8 NORRIS, Ken (designer). *Bluebird-Proteus CN7*. Car. Coventry: Motor Panels, 1960. At: National Motor Museum, Beaulieu.

Individual works

Graphic or artworks may be individually referenced using data elements described in this document.

EXAMPLE 1 WARHOL, Andy. *Consommé (Beef) Gelatin Added*. Screenprint. In: Campbell's Soup I [series]. Item: edition 114/250 with A-Z artist's proofs.

pro. 1968. Dikatalog di: FELDMAN, F. and SCHELLMANN. J. *Andy Warhol Prints: A Catalogue Raisonné 1962–1987*, 4th Ed. New York: Distributed Art Publishers, Inc., 2003. Listed and illustrated as catalogue raisonné no. II. 52.

CONTOH 2 DANIELL, William (fecit). *Benj. West*, R. A. Lithograph, b&w. George DANCE (delineavit). London: 1809.

CONTOH 3 GOSSE, Sylvia (1881–1968). *The Garden, Rowlandson House, with students at Sickert's School; tree near centre, and beyond group of figures beside wall, mostly seated, in background buildings*. Gambar. 1912. Di: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Nomor register: 1983, 0521.29.

CONTOH 4 PELHAM, Henry, del. [*Quin Abbey, Co. Clare. General view*]. Engraving. Sparrow (sculpsit), 1794.

CONTOH 5 HIRST, Damien. *Meprobamate*. Screenprint with glaze and debossing on paper. Butiran: edisi 90/150 dengan 10 artis pro. London, Other Criteria: 2011.

CONTOH 6 PICASSO, Pablo. *Tête de Femme Couronnée de Fleurs [Woman's Head Crowned with Flowers]*. Patung. 1954. Butiran: 35/50. Pemilik: Koleksi pribadi. Surogate digital tersedia dari: www.phillips.com, <https://www.phillips.com> <https://www.phillips.com/detailpablo-picasso/NY030116/15>.

Patung dari sumber yang sama dengan tahunpengeroran berbeda dapat dianggap sebagai manifestasi berbeda karena cor-coran yang dibuat dapat berbeda secara fisik.

CONTOH 7 RODIN, Auguste. *Le Penseur [The Thinker]*. Patung perunggu. 1884. [dibuat 1880]. Di: National Gallery of Victoria, London. [ukuran: Osinil].

CONTOH 8 RODIN, Auguste. *Le Penseur [The Thinker]*. Patung perunggu. 1904 [dibuat 1880]. Di: Musée Rodin, Paris. [ukuran: Monumental].

Obyek industri yang bernilai seni dapat disebut sebagai butiran manifestasi, atau sebagai butiran unik.

CONTOH 9 GARDNER, Derek (desainer). *Tyrrell P34*. Car. Edisi 1 dari 8 mobil. Ockham: Tyrrell Racing Organisation, 1975.

CONTOH 10 GARDNER, Derek (desainer). *Tyrrell*

1968. Catalogued in: FELDMAN, F. and SCHELLMANN. J. *Andy Warhol Prints: A Catalogue Raisonné 1962–1987*, 4th Ed. New York: Distributed Art Publishers, Inc., 2003. Listed and illustrated as catalogue raisonné no. II. 52.

EXAMPLE 2 DANIELL, William (fecit). *Benj. West*, R. A. Lithograph, b&w. George DANCE (delineavit). London: 1809.

EXAMPLE 3 GOSSE, Sylvia (1881–1968). *The Garden, Rowlandson House, with students at Sickert's School; tree near centre, and beyond group of figures beside wall, mostly seated, in background buildings*. Drawing. 1912. At: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Register number: 1983, 0521.29.

EXAMPLE 4 PELHAM, Henry, del. [*Quin Abbey, Co. Clare. General view*]. Engraving. Sparrow (sculpsit), 1794.

EXAMPLE 5 HIRST, Damien. *Meprobamate*. Screenprint with glaze and debossing on paper. Item: edition 90/150 with 10 artist's proofs. London, Other Criteria: 2011.

EXAMPLE 6 PICASSO, Pablo. *Tête de Femme Couronnée de Fleurs [Woman's Head Crowned with Flowers]*. Sculpture. 1954. Item: 35/50. Owner: Private collection. Digital surrogate available from: www.phillips.com, <https://www.phillips.com> <https://www.phillips.com/detailpablo-picasso/NY030116/15>.

Sculptures of the same source with different casting dates can be considered different manifestations since the created castings can be physically different.

EXAMPLE 7 RODIN, Auguste. *Le Penseur [The Thinker]*. Bronze sculpture. 1884. [conceived 1880]. At: National Gallery of Victoria, London. [size: Original].

EXAMPLE 8 RODIN, Auguste. *Le Penseur [The Thinker]*. Bronze sculpture. 1904 [conceived 1880]. At: Musée Rodin, Paris. [size: Monumental].

Industrial objects with artistic value can be cited as manifestations, items of manifestation or as unique items.

EXAMPLE 9 GARDNER, Derek (designer). *Tyrrell P34*. Car. Edition of 8 cars. Ockham: Tyrrell Racing Organisation, 1975.

EXAMPLE 10 GARDNER, Derek (designer).

P34/1. Car. Butiran: Edisi 1 dari 8 mobil. Ockham: Tyrrell Racing Organisation, 1975. At: Technik Museum Sinsheim, Sinsheim.

Tyrrell P34/1. Car. Item: Edition 1 of 8 cars. Ockham: Tyrrell Racing Organisation, 1975. At: Technik Museum Sinsheim, Sinsheim.

CONTOH 11 NORRIS, Ken (desainer). *Bluebird-Proteus CN7*. Car. Coventry: Motor Panels, 1960. Di: National Motor Museum, Beaulieu.

EXAMPLE 11 NORRIS, Ken (designer). *Bluebird-Proteus CN7*. Car. Coventry: Motor Panels, 1960. At: National Motor Museum, Beaulieu.

Informasi surogat digital juga boleh diberikan sebagai lokasi akses daring.

Digital surrogate information may also be provided as online access locations.

CONTOH 12 TOPICAL PRESS. [*Chamberlain kembali dari Munich*]. Foto. 1938. London: BBC Hulton Picture Library, 1938, No. P36339. Surogat digital tersedia dari: Getty Images, <https://www.gettyimages.fi/photos/neville-chamberlain>. [viewed 2017-02-21].

EXAMPLE 12 TOPICAL PRESS. [*Chamberlain returns from Munich*]. Photograph. 1938. London: BBC Hulton Picture Library, 1938, No. P36339. Digital surrogate available from: Getty Images, <https://www.gettyimages.fi/photos/neville-chamberlain>. [viewed 2017-02-21].

CONTOH 13 REMBRANDT, Harmensz. van Rijn. The artist's mother seated, in an oriental headdress: half-length. Etching. 1631. Di: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Dikatalog dalam: WHITE, Christopher and Karel G. BOON. *Rembrandt's Etchings, vol. 1*. Amsterdam: Van Gendt & Co., 1969. Listed catalogue raisonné no. B 348. Surogat digital tersedia dari: <https://www.artsy.net/artwork/rembrandt-harmensz-van-rijn-the-artists-mother-seated-in-an-oriental-headdress-half-length>. [dilihat 2017-06-16].

EXAMPLE 13 REMBRANDT, Harmensz. van Rijn. The artist's mother seated, in an oriental headdress: half-length. Etching. 1631. At: British Museum, Department of Prints and Drawings, London. Catalogued in: WHITE, Christopher and Karel G. BOON. *Rembrandt's Etchings, vol. 1*. Amsterdam: Van Gendt & Co., 1969. Listed catalogue raisonné no. B 348. Digital surrogate available from: <https://www.artsy.net/artwork/rembrandt-harmensz-van-rijn-the-artists-mother-seated-in-an-oriental-headdress-half-length>. [viewed 2017-06-16].

CONTOH 14 CHAGALL, Marc. *Paris Through the Window*. Gambar diam. 1913. Di: Solomon R. Guggenheim Museum, New York. New York: Artists Rights Society (ARS); Paris: ADAGP, 2005. Surogat digital tersedia dari: Solomon R. Guggenheim Founding Collection, <https://www.guggenheim.org/artwork/793>. Surogat digital tersedia dari: Wikiart, <https://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913>. Kopi arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/http://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913. [viewed 2017-07-04].

EXAMPLE 14 CHAGALL, Marc. *Paris Through the Window*. Still image. 1913. At: Solomon R. Guggenheim Museum, New York. New York: Artists Rights Society (ARS); Paris: ADAGP, 2005. Digital surrogate available from: Solomon R. Guggenheim Founding Collection, <https://www.guggenheim.org/artwork/793>. Digital surrogate available from: Wikiart, <https://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913>. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/http://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913. [viewed 2017-07-04].

Tahun yang menunjukkan kapan karya seni itu dilihat secara langsung sebaiknya dicantumkan, jika karya seni tersebut tidak dipamerkan secara permanen kepada publik, atau jika ada kemungkinan untuk berubah. Tahun melihat karya seni dibedakan berdasarkan cakupannya dari tahun mengakses surogat digital.

The date that indicates when the artwork was viewed in person should be provided, if the artwork is not on permanent public display, or if it is likely to change. The date of viewing the artwork is differentiated through scope from the date of accessing a digital surrogate.

CONTOH 15 CHAGALL, Marc. *Paris Through*

EXAMPLE 15 CHAGALL, Marc. *Paris Through*

the Window. Gambar diam. 1913. At: Solomon R. Guggenheim Museum, New York. [dilihat 2014–03–02]. Surogat digital tersedia dari: Wikiart, <https://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913>. Archived copy tersedia dari: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/http://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913. [dilihat 2017-07-04].

the Window. Still image. 1913. At: Solomon R. Guggenheim Museum, New York. [viewed 2014–03–02]. Digital surrogate available from: Wikiart, <https://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913>. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/http://www.wikiart.org/en/marc-chagall/paris-through-the-window-1913. [viewed 2017-07-04].

8.8.5 Sebagai bagian komponen

Jika sebuah karya grafis diambil atau direproduksi dari buku yang diketahui atau sumber daya informasi lainnya, karya tersebut sebaiknya disitas sebagai bagian dari sumber daya informasi tersebut.

8.8.5 As a component part

If a graphic work has been taken or reproduced from a known book or other information resource, it should be cited as part of that information resource.

CONTOH 1 SPY [pseud. of (Sir) Leslie WARD]. Convocation, caricature of the Very Revd Edward Bickersteth, Dean of Lichfield. Lithograph. In: JEHU, Junior [pseud. of Thomas Gibson BOWLES]. *Vanity Fair Album*. London: 1884, vol. 16, Men of the Day, no. 321.

EXAMPLE 1 SPY [pseud. of (Sir) Leslie WARD]. Convocation, caricature of the Very Revd Edward Bickersteth, Dean of Lichfield. Lithograph. In: JEHU, Junior [pseud. of Thomas Gibson BOWLES]. *Vanity Fair Album*. London: 1884, vol. 16, Men of the Day, no. 321.

CONTOH 2 DÜRER, Albrecht. A hare. Watercolour, 1502. Dalam: SCHILLING, E. *Albrecht Dürer Drawings and Watercolours*, frontispiece. London: Zwemmer, 1949.

EXAMPLE 2 DÜRER, Albrecht. A hare. Watercolour, 1502. In: SCHILLING, E. *Albrecht Dürer Drawings and Watercolours*, frontispiece. London: Zwemmer, 1949.

CONTOH 3 *North by Northwest*. Film still. HITCHCOCK, Alfred (sutradara). MGM, 1959. Tersedia dari: H. W. Wilson Cinema Image Gallery.

EXAMPLE 3 *North by Northwest*. Film still. HITCHCOCK, Alfred (director). MGM, 1959. Available from: H. W. Wilson Cinema Image Gallery.

CONTOH 4 COSWAY, R.A. (pinxit) and T. WOOLNETH (sculpsit). Flora dispensing her favours on the earth. Engraving. Dalam: THORNTON, Robert J. *New illustration of the sexual system of Carolus von Linnaeus*. London: T. Bensley, 1807, frontispiece. Pembatasan hak cipta penggunaan atau reproduksi gambar tersedia dari the Sterling Morton Library, The Morton Arboretum.

EXAMPLE 4 COSWAY, R.A. (pinxit) and T. WOOLNETH (sculpsit). Flora dispensing her favours on the earth. Engraving. In: THORNTON, Robert J. *New illustration of the sexual system of Carolus von Linnaeus*. London: T. Bensley, 1807, frontispiece. Use or reproduction copyright restrictions of image available from the Sterling Morton Library, The Morton Arboretum.

Jika bagian komponen dan sumber daya hos memiliki kreator yang sama, maka tidak perlu mengulangi namanya.

If the component part and the host resource have the same creator, it is not necessary to repeat the name.

CONTOH 5 STARKEY, Hannah. [Judo fighters]. Foto. Dalam: *Moments in the modern world: photographic works by Hannah Starkey 1997–2000*. Dublin: Irish Museum of Modern Art, 2000. ISBN 1-873654-90-1.

EXAMPLE 5 STARKEY, Hannah. [Judo fighters]. Photograph. In: *Moments in the modern world: photographic works by Hannah Starkey 1997–2000*. Dublin: Irish Museum of Modern Art, 2000. ISBN 1-873654-90-1.

Secara khusus, sebuah karya seni dapat diperlakukan sebagai bagian dari karya seni lainnya.

Exceptionally, an artwork can be treated as part of another artwork.

CONTOH 6 RODIN, Auguste. [The Thinker]. Dalam: *The Gates of Hell*. RUDIER, Alexis [cast in bronze]. 1917 [cast date]. Di: Musée Rodin, Paris, France.

Dalam kasus pengecatan bagian bawah, pengecatan utama dan pengecatan bagian bawah masing-masing dapat memiliki surogat digitalnya sendiri.

CONTOH 7 PICASSO, Pablo. *Portrait*, underpainting. In: {PICASSO, Pablo. *The Blue Room*. Lukisan. 1901. Di: The Phillips Collection, New York. Surogat digital tersedia dari: <https://www.phillipscollection.org/collection/blue-room>.} Digital surrogate available from: <https://www.facebook.com/phillipscollection/photos/a.102555617368/10152531294382369/?type=3>. [viewed 2021-03-16].

Lebih umum untuk merujuk pada sebuah komponen sebuah karya seni secara implisit dalam judulnya, daripada memisahkannya sebagai dua karya yang berbeda, terutama jika karya tersebut tidak dikatalogkan secara terpisah.

CONTOH 8 [*Inscription on the Sword of Gou Jian, King of Yue State*]. Pedang, perunggu [script: Bird-worm seal script]. 496-464 BC. Dipamerkan: {*The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State*. 1984-12/1985-05. Di: China Heritage Exhibition Gallery, Hong Kong}.

8.8.6 Struktur dan instalasi permanen

Dimungkinkan untuk menyitas struktur dan instalasi permanen.

CONTOH 1 DALÍ, Salvador. *La Noblesse du Temps* [*The Nobility of Time*]. Patung monumental, perunggu, proses lilin hilang. [Tinggi: 490 cm]. Butiran: satu dari 8 plus 4 EA. 1984 [cast date]. [conceived 1977]. Di: Plaça de la Rotonda, Andorra la Vella, Andorra.

CONTOH 2 *Gyeongbokgung Palace* [경복궁; 景福宮]. 1395 [태조 4년; 太祖 四年]. At: 161, Sejongno, Jongno-gu, Seoul [대한민국 서울특별시 종로구 사직로 161.]

CONTOH 3 LOIRE, Gabriel. *Symphonic Sculpture*. Kaca pahatan, besi, epoksi pada kayu.

EXAMPLE 6 RODIN, Auguste. [The Thinker]. In: *The Gates of Hell*. RUDIER, Alexis [cast in bronze]. 1917 [cast date]. At: Musée Rodin, Paris, France.

In the case of an underpainting, the main painting and the underpainting can each have their own digital surrogates.

EXAMPLE 7 PICASSO, Pablo. *Portrait*, underpainting. In: {PICASSO, Pablo. *The Blue Room*. Painting. 1901. At: The Phillips Collection, New York. Digital surrogate available from: <https://www.phillipscollection.org/collection/blue-room>.} Digital surrogate available from: <https://www.facebook.com/phillipscollection/photos/a.102555617368/10152531294382369/?type=3>. [viewed 2021-03-16].

It is more common to refer to a component of an artwork implicitly in the title, rather than segregating them as two different works, especially if they are not catalogued separately.

EXAMPLE 8 [*Inscription on the Sword of Gou Jian, King of Yue State*]. Sword, bronze [script: Bird-worm seal script]. 496-464 BC. Exhibited: {*The Sword of Gou Jian, King of Yue State and the Spear of Fu Chai, King of Wu State*. 1984-12/1985-05. At: China Heritage Exhibition Gallery, Hong Kong}.

8.8.6 Permanent structures and installations

It is possible to cite permanent structures and installations.

EXAMPLE 1 DALÍ, Salvador. *La Noblesse du Temps* [*The Nobility of Time*]. Monumental sculpture, bronze, lost wax process. [height: 490 cm]. Item: one of 8 plus 4 EA. 1984 [cast date]. [conceived 1977]. At: Plaça de la Rotonda, Andorra la Vella, Andorra.

EXAMPLE 2 *Gyeongbokgung Palace* [경복궁; 景福宮]. 1395 [태조 4년; 太祖 四年]. At: 161, Sejongno, Jongno-gu, Seoul [대한민국 서울특별시 종로구 사직로 161.]

EXAMPLE 3 LOIRE, Gabriel. *Symphonic Sculpture*. Sculptured glass, iron, epoxy on wood.

1 800 cm × 800 cm × 800 cm. 1975. Di: Hakone Open-Air Museum [彫刻の森], Hakone.

CONTOH 4 GIACOMETTI, Augusto. [*Stained glass windows at the Großmünster*]. 1932. Di: Großmünster, Zürich, Switzerland.

Peran "klien" dapat diterapkan pada kreator yang mendanai struktur atau instalasi.

CONTOH 5 GAUDÍ, Antoni (architect). *Casa Batlló*. Building. Josep BATLLÓ (klien). 1906. Di: Barcelona.

CONTOH 6 FOSTER, Norman (arsitek). *Hongkong Bank Building*. Building. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (klien), Ove Arup & Partners (insinyur sipil dan struktural). 1986. Di: 1 Queen's Road Central, Central, Hong Kong.

8.8.7 Pekerjaan sementara atau rusak

Dimungkinkan untuk menyitas surogat instalasi dan karya lain yang sudah tidak ada lagi, misalnya bersifat sementara atau telah musnah, dengan memberikan tahun keberadaan karya tersebut bersama dengan "sebelumnya di:". Nilai "tahun keberadaan" sebaiknya diberikan sebagai nilai tahun atau rentang tahun. Jika berbeda dengan tahun penciptaan, maka tahun keberadaannya sebaiknya dicantumkan secara eksplisit.

CONTOH 1 CREED, M. *Work 227: The lights going on and off*. Installation. 2000. Sebelumnya pada: Museum of Modern Art, New York, NY. Tersedia dari: <https://www.moma.org/collection/works/101549>.

CONTOH 2 KLIMT, G. *Philosophy* (University of Vienna Ceiling Paintings). Lukisan. 1897–1907. Existed: 1897/1945?. Sebelumnya pada: Great Hall, University of Vienna. Foto tersedia dari: FLEIDL, G. *Gustav Klimt 1862–1918 The World in Female Form*, p. 77. Taschen, 1994.

Pola frasa "Ada: {tahun}" dapat digunakan untuk menunjukkan tahun keberadaan.

CONTOH 3 PALMER & TURNER (arsitek). *The Hong Kong Club*. Building: Victorian style. Hong Kong Club (client). Ada: 1897–1981. Sebelumnya: 3 Jackson Road and 3A Chater Road, Central, Hong Kong.

8.9 Materi musik

1 800 cm × 800 cm × 800 cm. 1975. At: Hakone Open-Air Museum [彫刻の森], Hakone.

EXAMPLE 4 GIACOMETTI, Augusto. [*Stained glass windows at the Großmünster*]. 1932. At: Großmünster, Zürich, Switzerland.

The "client" role can apply to the creator who funded the structure or installation.

EXAMPLE 5 GAUDÍ, Antoni (architect). *Casa Batlló*. Building. Josep BATLLÓ (client). 1906. At: Barcelona.

EXAMPLE 6 FOSTER, Norman (architect). *Hongkong Bank Building*. Building. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (client), Ove Arup & Partners (civil and structural engineers). 1986. At: 1 Queen's Road Central, Central, Hong Kong.

8.8.7 Temporary or destroyed work

It is possible to cite surrogates of installations and other works that no longer exist, such as if they were temporary or have been destroyed, by providing the dates of existence of the work in conjunction with "formerly at:". The "date of existence" value should be provided as a date value or a date range. If it is distinct from the date of creation, the date of existence shall be indicated explicitly.

EXAMPLE 1 CREED, M. *Work 227: The lights going on and off*. Installation. 2000. Formerly at: Museum of Modern Art, New York, NY. Available from: <https://www.moma.org/collection/works/101549>.

EXAMPLE 2 KLIMT, G. *Philosophy* (University of Vienna Ceiling Paintings). Painting. 1897–1907. Existed: 1897/1945?. Formerly at: Great Hall, University of Vienna. A photo available from: FLEIDL, G. *Gustav Klimt 1862–1918 The World in Female Form*, p. 77. Taschen, 1994.

The "Existed: {date}" phrase pattern can be used to indicate the date of existence.

EXAMPLE 3 PALMER & TURNER (architect). *The Hong Kong Club*. Building: Victorian style. Hong Kong Club (client). Existed: 1897–1981. Formerly at: 3 Jackson Road and 3A Chater Road, Central, Hong Kong.

8.9 Music material

8.9.1 Umum

Materi musik yang dapat disitas mencakup sumber daya cetak (lembaran musik), rekaman pada perangkat fisik, dan sumber daya daring.

8.9.2 Elemen metadata

Tabel 10 menunjukkan unsur-unsur yang perlu dimasukkan dalam referensi materi musik.

8.9.1 General

Citable music material includes printed resources (sheet music), recordings on physical devices and on-line resources.

8.9.2 Metadata elements

Table 10 shows the elements, in order, to be included in references to music material.

Tabel 10 — Elemen metadata untuk materi musik

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal yang relevan
Nama kreator (dari sumber yang disitas)	Diperlukan	8.9.3.2, 7.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	7.2
Judul dengan nomor karya	Diperlukan jika ada	8.9.3.1, 7.3.1, 7.3.8
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan, jika jenis operator tidak ditentukan.	7.5
Anak Judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7
Edisi dan versi	Diperlukan jika sumber daya informasi bukan edisi pertama	7.6
Kreator tambahan	Opsional	7.2.6.5
Judul dan nomor seri	Diperlukan jika sumber daya informasi kemungkinan besar diidentifikasi sebagai bagian dari rangkaian	7.3.1, 7.10
Tempat dan penerbit	Tempat opsional, penerbit diperlukan	7.8.3, 7.8.2.2
Tahun publikasi	Diperlukan	7.7.3
Hak Metadata	Opsional	7.15.7
Tahun pembaruan/revisi	Diperlukan, jika tersedia, untuk sumber daya informasi online	8.14.4
Pengidentifikasi standar (ISRC, dll.)	Opsional	7.11.2

Table 10 — Metadata elements for music material

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/ subclauses
Name of creator(s) (of the cited resource)	Required	8.9.3.2, 7.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Title with opus number	Required if present	8.9.3.1, 7.3.1, 7.3.8
Format and resource type	Required, if the carrier type is not specified.	7.5
Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7
Edition and version	Required if the information resource is not the first edition	7.6
Subsidiary creator	Optional	7.2.6.5
Series title and number	Required if the information resource is likely to be identified as part of a series	7.3.1, 7.10
Place and publisher	Place optional, publisher required	7.8.3, 7.8.2.2
Date of publication	Required	7.7.3
Rights metadata	Optional	7.15.7
Date of update/revision	Required, if available, for online information resources	8.14.4

Distributor atau <i>hos daring</i>	Diperlukan untuk sumber daya elektronik jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber daya informasi online tanpa pengidentifikasi persisten atau salinan arsip	7.12.2
Atribut butiran	Opsional, jika tersedia, jika salinan tertentu telah disitas	7.13.2
Lokasi fisik	Diperlukan untuk mencetak sumber daya informasi jika jumlah salinan diketahui ada	7.12.1
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber daya informasi online yang dinamis	7.7.4
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15 ; 8.14.4

Standard identifier (ISRC, etc.)	Optional	7.11.2
Distributor or online host	Required for electronic resources if available	7.8.2.4
Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Network location and access (URL)	Required for online information resources with no persistent identifier or archived copy	7.12.2
Item attributes	Optional, if available, if a specific copy has been cited	7.13.2
Physical location	Required for print information resources if a limited number of copies are known to exist	7.12.1
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Date of citation	Required for dynamic online information resources	7.7.4
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

8.9.3 Elemen data dan panduan khusus untuk menuliskan

8.9.3.1 Judul

Judul karya musik klasik wajib mencantumkan nomor karya atau nomor katalog jika tersedia.

Label elemen data "nomor karya", "nomor katalog", mengidentifikasi karakteristik sumber daya informasi yang disitas.

CONTOH 1 *Violin concerto in D minor, Op. 47.*

8.9.3 Data elements and guidance specific to type

8.9.3.1 Title

The title for classical musical works shall include the opus number or catalogue number where available.

The data element labels of "opus number", "catalogue number", identify such characteristics of the cited information resource.

EXAMPLE 1 *Violin concerto in D minor, Op. 47.*

CONTOH 2 *Toccatà and fugue di D minor, BWV 565.*

8.9.3.2 Kreator

Dalam referensi musik tertulis, komposer sebaiknya ditampilkan sebagai kreator, dan pustakawan atau penulis lirik sebagai kreator tambahan (pertama), meskipun pustakawan atau penulis lirik diberi kedudukan yang sama dalam sumbernya.

CONTOH 1 PACINI, Giovanni. *Il Corsaro*. Libretto by Giacomo FERRETTI after Lord Byron.

CONTOH 2 GERSHWIN, George. *Fascinating Rhythm*. Ira GERSHWIN (penulis lirik).

Libretto biasanya berasal dari karya kreator lain. Misalnya, dalam CONTOH 1, libretto Ferretti untuk *Il Corsaro* didasarkan pada puisi *The Corsair* karya Lord Byron. Meskipun penggunaan singkatan "setelah" merupakan tradisi umum dalam sitasi opera, agar penghargaan kepada kreator sekunder (dan dalam hal ini tersier) menjadi lebih jelas (lihat 4.2), indikasi eksplisit dari karya derivatif sebaiknya diberikan sebagai gantinya, sebagai relasi "Adaptasi dari:" (lihat 7.14.6):

CONTOH 3 PACINI, Giovanni. *Il Corsaro*. Libretto by Giacomo FERRETTI. Adaptasi dari: BYRON, Lord. *The Corsair*.

Peran dalam materi musik boleh diekspresikan sebagai bagian musik atau alat musik, bukan peran pertunjukan dalam kaitannya dengan tradisi. Misalnya, peran "(biola)" mengacu pada "pertunjukan sebagai pemain biola untuk bagian biola dalam pertunjukan musik".

CONTOH 4 BACH, Johann Sebastian. Unaccompanied Cello Suite No. 1 in G Major, BWV 1007: I. Prélude. MA, Yo-yo (cello). In: *Six Evolutions – Bach: Cello Suites*. CD. Track 1. Sony Classical, 2018.

CONTOH 5 METHENY, Pat (komposer, gitar), Antonio SANCHEZ (drum), Linda May Han OH (bass), Gwilym SIMCOCK (piano), Meshell NDEGEOCELLO (vokal), Gregoire MARET (harmonika), Luis CONTE (perkusi), Joel MCNEELY (konduktor), HOLLYWOOD STUDIO

EXAMPLE 2 *Toccatà and fugue in D minor, BWV 565.*

8.9.3.2 Creator

In references to written music, the composer should normally be shown as the creator, and the librettist or lyricist as the (first) subsidiary creator, even if a librettist or lyricist is given equal prominence in the source.

EXAMPLE 1 PACINI, Giovanni. *Il Corsaro*. Libretto by Giacomo FERRETTI after Lord Byron.

EXAMPLE 2 GERSHWIN, George. *Fascinating Rhythm*. Ira GERSHWIN (lyricist).

Librettos are commonly derived from works by other creators. For instance, in EXAMPLE 1, Ferretti's libretto to *Il Corsaro* is based on the poem *The Corsair* by Lord Byron. While using the "after" shorthand is a commonplace tradition for opera citations, in order for credit to the secondary (and in this case tertiary) creator to be more clear (see 4.2), an explicit indication of the derived work should be given instead, as an "Adaptation of:" relation (see 7.14.6):

EXAMPLE 3 PACINI, Giovanni. *Il Corsaro*. Libretto by Giacomo FERRETTI. Adaptation of: BYRON, Lord. *The Corsair*.

Roles in music material may be expressed as music parts or musical instruments instead of the role of performance in respect to tradition. For instance, the role "(violin)" refers to the "performance as violinist for the violin part of the musical performance".

EXAMPLE 4 BACH, Johann Sebastian. Unaccompanied Cello Suite No. 1 in G Major, BWV 1007: I. Prélude. MA, Yo-yo (cello). In: *Six Evolutions – Bach: Cello Suites*. CD. Track 1. Sony Classical, 2018.

EXAMPLE 5 METHENY, Pat (composer, guitar), Antonio SANCHEZ (drums), Linda May Han OH (bass), Gwilym SIMCOCK (piano), Meshell NDEGEOCELLO (vocals), Gregoire MARET (harmonica), Luis CONTE (percussion), Joel MCNEELY (conductor), HOLLYWOOD

SYMPHONY (orkresta). *From This Place*. CD. Alison RILEY (penulis lirik). Nonesuch Records, 2020.

STUDIO SYMPHONY (orchestra). *From This Place*. CD. Alison RILEY (lyricist). Nonesuch Records, 2020.

8.9.4 Menampilkan dan merekam musik

Dalam referensi pertunjukan dan rekaman musik klasik, komposer sebaiknya ditampilkan sebagai kreator utama, dan pustakawan atau penulis lirik (seperti dalam 8.9.3.2) sebagai kreator tambahan pertama, jika berlaku.

Kreator lain (seperti konduktor, solois, dan artis atau grup lain) yang terlibat dalam rekaman tersebut dianggap sebagai kreator tambahan. Informasi kreator dan kontributor sebaiknya memungkinkan identifikasi unik dari sumber informasi; hal ini mungkin memerlukan keterlibatan orang-orang dalam peran lain, seperti cantor.

CONTOH 1 SIBELIUS, Jean. *Violin concerto in D minor, Op. 47*, CD. Maxim VENGEROV (pemain biola), Daniel BARENBOIM (konduktor), CHICAGO SYMPHONY ORCHESTRA (orquestra). Teldec Classics, 1996.

CONTOH 2 BEETHOVEN, Ludwig van, Franz Peter SCHUBERT. *Beethoven: Symphonie No.6 "Pastorale"/ Schubert: Symphonie No.5*. Karl BÖHM (konduktor), WIENER PHILHARMONIKER (orquestra). Deutsche Grammophon: 1995.

CONTOH 3 METHENY, Pat (komposer, gitaris), Antonio SANCHEZ (drumer), Linda May Han OH (bassist), Gwilym SIMCOCK (pianis), Meshell NDEGEOCELLO (vokalis), Gregoire MARET (harmonis), Luis CONTE (perkusi), Joel MCNEELY (konduktor), HOLLYWOOD STUDIO SYMPHONY (orquestra). *From This Place*, CD. Alison RILEY (penulis lirik). Nonesuch Records, 2020.

Mengacu pada pertunjukan dan rekaman musik non-klasik, seperti musik populer, para pemainnya dianggap sebagai kreator utama, sedangkan peran non-pertunjukan, seperti komposer, penulis lirik, penulis lagu, jika berbeda, adalah kreator tambahan.

CONTOH 4 SMITH, Patti. *Because the night*. Bruce SPRINGSTEEN (komposer, penulis lirik). Di dalam: PATTI SMITH GROUP. *Easter*. LP. AB 4171. Arista Records, 1978.

CONTOH 5 DALARAS, Giorgos dan

8.9.4 Performed and recorded music

In references to performances and recordings of classical music, the composer should be shown as the primary creator, and the librettist or lyricist (as in 8.9.3.2) as the first subsidiary creator, if applicable.

Other creators (such as, conductor, soloists and other artists or groups) involved with the recording are considered subsidiary creators. Creator and contributor information should enable unique identification of the information resource; this may require even including persons in other roles, such as cantors.

EXAMPLE 1 SIBELIUS, Jean. *Violin concerto in D minor, Op. 47*, CD. Maxim VENGEROV (violinist), Daniel BARENBOIM (conductor), CHICAGO SYMPHONY ORCHESTRA (orchestra). Teldec Classics, 1996.

EXAMPLE 2 BEETHOVEN, Ludwig van, Franz Peter SCHUBERT. *Beethoven: Symphonie No.6 "Pastorale"/ Schubert: Symphonie No.5*. Karl BÖHM (conductor), WIENER PHILHARMONIKER (orchestra). Deutsche Grammophon: 1995.

EXAMPLE 3 METHENY, Pat (composer, guitarist), Antonio SANCHEZ (drummer), Linda May Han OH (bassist), Gwilym SIMCOCK (pianist), Meshell NDEGEOCELLO (vocalist), Gregoire MARET (harmonicist), Luis CONTE (percussionist), Joel MCNEELY (conductor), HOLLYWOOD STUDIO SYMPHONY (orchestra). *From This Place*, CD. Alison RILEY (lyricist). Nonesuch Records, 2020.

In references to performances and recordings of non-classical music, such as popular music, the performers are considered primary creators, while the non-performing roles, such as composer, lyricist, songwriters, if distinct, are subsidiary creators.

EXAMPLE 4 SMITH, Patti. *Because the night*. Bruce SPRINGSTEEN (composer, lyricist). In: PATTI SMITH GROUP. *Easter*. LP. AB 4171. Arista Records, 1978.

EXAMPLE 5 DALARAS, Giorgos and

ALEXIOU, Charis (penyanyi). *Mikra Asia [Asia Minor]*. Cakram suara. PYTHAGORAS [pseud. PASTAMATIOU, Pythagoras] (penulis lirik), KALDARAS, Apostolos (penulis lagu). Minos MSM 154. Athena: Minos, 1972.

Rekaman musik yang disitas bisa diterbitkan dalam format berbeda.

CONTOH 6 GETZ, Stan, GILBERTO, João. *Getz/Gilberto*. LP 12", 33 rpm. JOBIM, Antônio Carlos (komposer, piano {fitur}). [Direkam pada: 1963-03-{18,19}; direkam di: New York City]. Verve Records [V-8545], 1964.

CONTOH 7 GETZ, Stan, GILBERTO, João. *Getz/Gilberto*. CD. JOBIM, Antônio Carlos (komposer, piano {fitur}). [Direkam pada: 1963-03-{18,19}; direkam di: New York City, remaster: 2014]. Grup Musik Verve [B0020749-02], 2014.

Pertunjukan musik mengikuti panduan umum pertunjukan yang diberikan dalam 8.7.7, termasuk:

- tahun spesifik untuk acara pertunjukan dan kisaran tahun pertunjukan;
- menyitas jenis pertunjukan secara eksplisit, membedakan antara pertunjukan yang dijalankan dan peristiwa pertunjukan;
- memberi nama karya yang berbeda dengan pertunjukannya, jika karya tersebut memiliki judul yang berbeda, atau jika atribut berbeda dari karya tersebut ingin ditonjolkan.

CONTOH 8 FLOYD PINK. *The Wall Tour*. Tur konser. 1980–1981. Di: Los Angeles, Uniondale, London, Dortmund.

CONTOH 9 FLOYD PINK. *The Wall Tour*. Pertunjukan konser. 1980–08–04. Di: Earl's Court, London.

CONTOH 10 AIR, Roger. *The Wall Live*. 2010–2013. Pertunjukan: PINK FLOYD. *The Wall*. 1979.

CONTOH 11 BEETHOVEN, Ludwig van. *Symphony no. 9.* Konser berlangsung. Op. 125. FISCH, Asher (konduktor), WEST AUSTRALIAN SYMPHONY ORCHESTRA.. Maret 2018.

CONTOH 12 MELBOURNE SYMPHONY

ALEXIOU, Charis (singers). *Mikra Asia [Asia Minor]*. Sound disc. PYTHAGORAS [pseud. of PASTAMATIOU, Pythagoras] (lyricist), KALDARAS, Apostolos (songwriter). Minos MSM 154. Athens: Minos, 1972.

A cited musical recording may be published in different formats.

EXAMPLE 6 GETZ, Stan, GILBERTO, João. *Getz/Gilberto*. LP 12", 33 rpm. JOBIM, Antônio Carlos (composer, piano {featured}). [Recorded on: 1963-03-{18,19}; recorded at: New York City]. Verve Records [V-8545], 1964.

EXAMPLE 7 GETZ, Stan, GILBERTO, João. *Getz/Gilberto*. CD. JOBIM, Antônio Carlos (composer, piano {featured}). [Recorded on: 1963-03-{18,19}; recorded at: New York City, remastered: 2014]. The Verve Music Group [B0020749-02], 2014.

Music performances follow the general guidance for performances given in 8.7.7, including:

- specific date for a performance event and the range of dates for a performance;
- citing the type of performance explicitly, differentiating between performance run and performance event;
- naming the work as distinct from the performance, if they have different titles, or if distinct attributes of the work are to be highlighted.

EXAMPLE 8 PINK FLOYD. *The Wall Tour*. Concert tour. 1980–1981. At: Los Angeles, Uniondale, London, Dortmund.

EXAMPLE 9 PINK FLOYD. *The Wall Tour*. Concert performance. 1980–08–04. At: Earl's Court, London.

EXAMPLE 10 WATERS, Roger. *The Wall Live*. 2010–2013. Performance of: PINK FLOYD. *The Wall*. 1979.

EXAMPLE 11 BEETHOVEN, Ludwig van. *Symphony no. 9.* Concert run. Op. 125. FISCH, Asher (conductor), WEST AUSTRALIAN SYMPHONY ORCHESTRA. March 2018.

EXAMPLE 12 MELBOURNE SYMPHONY

ORCHESTRA. *Mozart Symphony No. 29*. Christopher MOORE (sutradara, viola), Stefan CASSOMENOS (piano). 2019–05–31. Di: Robert Blackwood Hall, Monash University, Melbourne.

ORCHESTRA. *Mozart Symphony No. 29*. Christopher MOORE (director, viola), Stefan CASSOMENOS (piano). 2019–05–31. At: Robert Blackwood Hall, Monash University, Melbourne.

8.9.5 Skor musik

Untuk musik cetak, partitur yang secara musikal identik dengan partitur penuh, tetapi diperkecil ukurannya, bisa digambarkan sebagai partitur mini atau partitur saku jika tingginya tidak melebihi 200 mm, atau sebagai partitur belajar jika melebihi 200 mm. di ketinggian.

CONTOH 1 BACH, C.Ph.E. *Sonate G-moll für Violine dan obligates Cembalo*. Herausgegeben von Anne Marlene GURGEL. Leipzig: Peters, 1981.

CONTOH 2 BRITTEN, Benyamin. *Eight folk song arrangements for high voice and harp*. Osian ELLIS (ed.). London: Faber Music, 1980.

CONTOH 3 HANDEL, Georg Friedrich. *Two trio sonatas for two violins and basso continuo* [Op. 5 tidak. 4, 5]. Siegfried FLESCHE (ed.). Kassel: Nagels Verlag; London: Bärenreiter, 1981.

CONTOH 4 MENDELSSOHN BARTHOLDY, Felix. *Six Christmas pieces, op. 72* [untuk piano]. Howard FERGUSON (ed.). London: Associated Board of the Royal Schools of Music, 1983.

CONTOH 5 JOBIM, Antônio Carlos (komposer). *The Girl from Ipanema*. MORAES, Vinicius de (penulis lirik), GIMBEL, Norman (penulis lirik). New York City: Duchess Music Corporation, 1963. 4 hal.

Jika suatu skor mempunyai pengidentifikasi, maka skor tersebut sebaiknya disertakan. Pengenalnya biasanya berupa ISMN [International Standard Music Number], namun partitur yang dicetak mungkin juga memiliki ISBN sebagai tambahan atau bahkan sebagai pengganti ISMN. Jika ISMN tersedia, sebaiknya digunakan sebagai ganti ISBN.

CONTOH 6 MOZART, Wolfgang Amadeus. *Die Sinfonien I*. Kassel: Bärenreiter, 2005. ISMN M-006-20466-3.

CONTOH 7 MOZART, Wolfgang Amadeus. *The Magic Flute in Full Score*. Skor belajar. Emanuel SCHIKANEDER (pustakawan). 15,5cm

8.9.5 Musical score

For printed music, a score that is musically identical with a full score, but reduced in size, may be described as a miniature score or pocket score if it does not exceed 200 mm in height, or as a study score if it exceeds 200 mm in height.

EXAMPLE 1 BACH, C. Ph. E. *Sonate G-moll für Violine und obligates Cembalo*. Herausgegeben von Anne Marlene GURGEL. Leipzig: Peters, 1981.

EXAMPLE 2 BRITTEN, Benjamin. *Eight folk song arrangements for high voice and harp*. Osian ELLIS (ed.). London: Faber Music, 1980.

EXAMPLE 3 HANDEL, Georg Friedrich. *Two trio sonatas for two violins and basso continuo* [Op. 5 no. 4, 5]. Siegfried FLESCHE (ed.). Kassel: Nagels Verlag; London: Bärenreiter, 1981.

EXAMPLE 4 MENDELSSOHN BARTHOLDY, Felix. *Six Christmas pieces, op. 72* [for piano]. Howard FERGUSON (ed.). London: Associated Board of the Royal Schools of Music, 1983.

EXAMPLE 5 JOBIM, Antônio Carlos (composer). *The Girl from Ipanema*. MORAES, Vinicius de (lyricist), GIMBEL, Norman (lyricist). New York City: Duchess Music Corporation, 1963. 4 pp.

If a score has an identifier, it should be included. The identifier is usually an ISMN [International Standard Music Number], but a printed score may also have an ISBN in addition to or even instead of ISMN. If ISMN is available, it should be used instead of the ISBN.

EXAMPLE 6 MOZART, Wolfgang Amadeus. *Die Sinfonien I*. Kassel: Bärenreiter, 2005. ISMN M-006-20466-3.

EXAMPLE 7 MOZART, Wolfgang Amadeus. *The Magic Flute in Full Score*. Study score. Emanuel SCHIKANEDER (librettist). 15,5 cm x

× 21,5cm. Mineola, NY: Dover, [sa].

21,5 cm. Mineola, NY: Dover, [s.a.].

Beberapa kreator partitur musik boleh ditunjukkan, beserta perannya.

Multiple creators of a musical score may be indicated, with their roles.

CONTOH 8 BEETHOVEN, Ludwig van. *Symphonies no. 9, op. 125, D minor*. Skor. Friedrich SCHILLER (penulis lirik). Mainz: Söhne karya B. Schott, 1826.

EXAMPLE 8 BEETHOVEN, Ludwig van. *Symphonies no. 9, op. 125, D minor*. Score. Friedrich SCHILLER (lyricist). Mainz: B. Schott's Söhne, 1826.

CONTOH 9 PACINI, Giovanni. *Il Corsaro*. Skor piano-vokal. Libretto oleh Giacomo FERRETTI setelah Lord BYRON. Philip GOSSETT (penulis dari: pendahuluan). Faksimili dari: { PACINI, Giovanni. *Il Corsaro* o. Milan: G.RICORDI, 1832 }. New York, London: Garland Publishing, 1985.

EXAMPLE 9 PACINI, Giovanni. *Il Corsaro*. Piano-vocal score. Libretto by Giacomo FERRETTI after Lord BYRON. Philip GOSSETT (author of: introduction). Facsimile of: {PACINI, Giovanni. *Il Corsaro*. Milan: G.RICORDI, 1832}. New York, London: Garland Publishing, 1985.

Surogat digital partitur musik boleh diberikan melalui spesifikasi lokasi akses daring.

Digital surrogates of musical scores may be provided via specification of the online access location.

CONTOH 10 MELARTIN, Erkki. *Sinfonia nro 3, op op. 40, F-duuri* [nuottijulkaisu]. Daring. Erkki Melartin –seura, [2017]. ISMN 979-0-55011-134-9. Saatavissa: <https://erkkimelartin.fi/em/wp-content/uploads/2017/02/Sinfonia-3-score.pdf> . [viitattu 03-07-2019].

EXAMPLE 10 MELARTIN, Erkki. *Sinfonia nro 3, op. 40, F-duuri* [nuottijulkaisu]. Online. Erkki Melartin –seura, [2017]. ISMN 979-0-55011-134-9. Saatavissa: <https://erkkimelartin.fi/em/wp-content/uploads/2017/02/Sinfonia-3-score.pdf> . [viitattu 2019-07-03].

CONTOH 11 BOMTEMPO, João Domingos (1775–1842). [*Quinteto para piano dan cordas*]. Daring. 1 partitura. [68] hal., 24 cm × 32 cm. [18XX]. Biblioteca Nacional de Portugal, Biblioteca Nacional Digital, 2006. Tersedia dalam format PDF dan JPEG dari: <https://purl.pt/792> . [dilihat 19-06-2020].

EXAMPLE 11 BOMTEMPO, João Domingos (1775–1842). [*Quinteto para piano e cordas*]. Online. 1 partitura. [68] p., 24 cm × 32 cm. [18XX]. Biblioteca Nacional de Portugal, Biblioteca Nacional Digital, 2006. Available in PDF and JPEG formats from: <https://purl.pt/792> . [viewed 2020-06-19].

Jika referensi pada bar tertentu diperlukan, maka jumlah bar sebelum atau sesudah tanda latihan sebaiknya digunakan. Nomor bar tidak boleh disitas kecuali jika dicetak pada skor.

If reference to a particular bar is required, the bar count before or after rehearsal marks should be used. Bar numbers should not be cited unless they are printed on the score.

Label elemen data "nomor bar" atau "rentang nomor bar" mengidentifikasi satu atau lebih bar yang disitas.

The data element label of "bar number" or "bar number range" identify one or more cited bars.

Libretto yang diterbitkan secara terpisah dari musik dijelaskan di 8.2.6, karena libretto tersebut pada dasarnya bukan musikal.

Librettos published separately from the music are described in 8.2.6, as they are not primarily musical.

8.9.6 Sebagai bagian komponen

8.9.6 As a component part

Jika sumber yang disitas adalah bagian dari karya yang lebih besar, atau salah satu karya yang diterbitkan bersama dalam suatu agregasi, informasi tentang karya atau rekaman musik tersebut sebaiknya

If the cited resource is a part of a larger work, or one of the works published together in an aggregation, information about the musical work or recording should be included in the reference. For example, a track within an

disertakan dalam referensi. Misalnya, lagu dalam album. Nama kreator boleh diulang apabila dianggap perlu.

CONTOH 1 BACH, J. S. Toccata dan Fugue dalam D minor , *BWV 565*. Dalam: BACH, JS *Organ works complete*. Cakram suara. George RITCHIE (organ). Richmond, VA: Raven, 2006

CONTOH 2 MOZART, WA *La ci darem la mano*. Dalam: Don Giovanni, K, 527. Daring. Bryn Terfel, bariton, dan Renée Fleming, soprano. Tersedia dari: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=xx1DLnPULUk>. [dilihat 12-04-2018].

CONTOH 3 GORDON, Dexter [ISNI 0000 0001 1948 6061]. Atur kecepatannya. Dalam: *Long Tall Dexter, sesi Sa Long Tall Dexter, the Savoy sessions*. Cakram suara. Savoy, 1976. SIL2211, sisi B, trek 5. Arista Records Inc. (distributor). Awalnya dirilis di Savoy MG 9003, 1947.

CONTOH 4 BOWIE, David. TVC 15. Masuk : *Station to station*. Cakram suara. RCA Records, 1976.

CONTOH 5 EVANS, Bill. [*Sleeve note to Kind of Blue*]. Dalam: {*Kind of Blue*. Cakram suara. Nomor katalog: CBS (E) SPBG 62066. Columbia, 1959. Diterbitkan kembali pada tahun 1997 sebagai Columbia Legacy CD CK 64935}, catatan sampul.

CONTOH 6 M-FLO. Prism. Dalam: {*Prism.. CD Maxi-Tunggal* . Nomor katalog: RZCD-45022. Tokyo: Rhythm Zone, 09-05-2001 }, Jalur 1.

album. The creator name may be repeated if deemed necessary.

EXAMPLE 1 BACH, J. S. Toccata and Fugue in D minor, *BWV 565*. In: BACH, J. S. *Organ works complete*. Sound disc. George RITCHIE (organ). Richmond, VA: Raven, 2006.

EXAMPLE 2 MOZART, W. A. *La ci darem la mano*. In: Don Giovanni, K, 527. Online. Bryn Terfel, baritone, and Renée Fleming, soprano. Available from: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=xx1DLnPULUk>. [viewed 2018-04-12].

EXAMPLE 3 GORDON, Dexter [ISNI 0000 0001 1948 6061]. Settin' the pace. In: *Long Tall Dexter, the Savoy sessions*. Sound disc. Savoy, 1976. SIL2211, side B, track 5. Arista Records Inc. (distributor). Originally released on Savoy MG 9003, 1947.

EXAMPLE 4 BOWIE, David. TVC 15. In: *Station to station*. Sound disc. RCA Records, 1976.

EXAMPLE 5 EVANS, Bill. [*Sleeve note to Kind of Blue*]. In: {*Kind of Blue*. Sound disc. Catalogue no: CBS (E) SBPG 62066. Columbia, 1959. Reissued in 1997 as Columbia Legacy CD CK 64935}, sleeve note.

EXAMPLE 6 M-FLO. Prism. In: {*Prism. Maxi-Single CD*. Catalogue no: RZCD-45022. Tokyo: Rhythm Zone, 2001-05-09}, Track 1.

8.10 Paten

8.10.1 Umum

Ada dua jenis publikasi paten: permohonan paten dan paten yang diterbitkan. Di beberapa negara hanya permohonan paten yang dipublikasikan.

8.10.2 Elemen metadata

Tabel 11 menunjukkan unsur-unsur yang dapat dimasukkan dalam referensi paten.

Tabel 11 — Elemen metadata untuk paten

8.10 Patens

8.10.1 General

There are two kinds of patent publications: patent applications and issued patents. In some countries only patent applications are published.

8.10.2 Metadata elements

Table 11 shows the elements, in order, to be included in references to patents.

Table 11 — Metadata elements for patents

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/ subpasal yang relevan
Pemohon paten	Diperlukan	7.2
Negara permohonan paten	Diperlukan	8.10.3.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	7.2
Judul sumber informasi	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8
Judul seri	Diperlukan jika sumber daya informasi kemungkinan besar diidentifikasi sebagai bagian dari seri	7.3.1, 7.10
Kreator tambahan	Opsional. Tidak boleh digunakan jika inventornya adalah pemohon	8.10.3.3, 7.2.6.5
Tahun Aplikasi	Diperlukan jika ada	8.10.3.4, 7.7
Tahun penerbitan	Diperlukan jika ada	8.10.3.4, 7.7
Nomor paten	Diperlukan jika ada	8.10.3.5
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber daya informasi online tanpa pengidentifikasi persisten atau salinan arsip	7.12.2
Atribut butiran	Opsional, jika tersedia, jika salinan tertentu telah disitas	7.13.2
Lokasi fisik	Diperlukan untuk mencetak sumber daya informasi jika jumlah salinan diketahui ada	7.12.1
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15 ; 8.14.4

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/ subclauses
Patent applicant(s)	Required	7.2
Patent application country	Required	8.10.3.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Title of the information resource	Required	7.3.1, 7.3.8
Series title	Required if the information resource is likely to be identified as part of a series	7.3.1, 7.10
Subsidiary creator	Optional. Should not be used if the inventor is the applicant	8.10.3.3, 7.2.6.5
Date of application	Required if present	8.10.3.4, 7.7
Date of issuance	Required if present	8.10.3.4, 7.7
Patent number	Required if present	8.10.3.5
Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Network location and access (URL)	Required for online information resources with no persistent identifier or archived copy	7.12.2
Item attributes	Optional, if available, if a specific copy has been cited	7.13.2
Physical location	Required for print information resources if a limited number of copies are known to exist	7.12.1
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14

Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4
---	----------	--------------

Nama pemilik atau kreator pemohon (lihat 7.2.3) sebaiknya mendahului judul dokumen paten. Kode negara (lihat 7.2.5.4) dan sebutan resmi dari seri yang memuat nomor dokumen paten sebaiknya menyusul. Nomor seri paten sudah cukup sebagai penomoran. Nomor paten sebaiknya dicantumkan seperti pada permohonan/publikasi paten asli.

CATATAN Urutan unsur dalam acuan suatu paten, kecuali tahun, sama dengan urutan referensi sebagian komponen dalam sebuah seri (lihat 8.4.2.1).

8.10.3 Elemen data dan panduan khusus untuk menuliskannya

8.10.3.1 Jenis

Apabila dalam referensi belum jelas, maka sebaiknya dicantumkan fakta bahwa sumber daya informasi yang disitas adalah sebuah paten hendaknya dinyatakan. Label elemen data yang sesuai boleh digunakan untuk menunjukkan jenis paten.

8.10.3.2 Negara tempat pendaftaran paten

Untuk paten, ISO 3166 - 1 kode negara atau kode ST3 the World Intellectual Property Organization (WIPO)^[29] sebaiknya digunakan sebagai pengganti nama negara asal atau asal organisasi kekayaan intelektual regional.

Label elemen data "yurisdiksi paten" boleh digunakan untuk menunjukkan negara tempat pendaftaran paten.

CONTOH GB [untuk Britania Raya].

8.10.3.3 Inventor paten

Inventor paten boleh ditampilkan dalam referensi sebagai kreator tambahan dengan peran "inventor". Hal ini tidak diperlukan jika

The name of the proprietor or applicant creator (see 7.2.3) should precede the title of the patent document. The country code (see 7.2.5.4) and the official designation of the series within which the patent document is numbered should follow. The patent serial number should suffice as numeration. The patent number should be presented as in the original patent application/publication.

NOTE The order of elements in a reference to a patent is, with the exception of the date, the same as for a reference to a component part within a serial (see 8.4.2.1).

8.10.3 Data elements and guidance specific to type

8.10.3.1 Type

If it is not already clear in the reference, the fact that the cited information resource is a patent should be stated. Appropriate data element labels may be used to indicate the type of patent.

8.10.3.2 Patent application country

For patents, the ISO 3166-1 country code or the World Intellectual Property Organization (WIPO) ST3 code^[29] should be used instead of the name of the country of origin or originating regional intellectual property organization.

The data element label "patent jurisdiction" may be used to indicate the patent application country.

EXAMPLE GB [for United Kingdom].

8.10.3.3 Patent inventors

Inventors of the patent may be shown in the reference as subsidiary creators with the role "inventor". This is unnecessary if the

permohonan paten diajukan oleh inventor yang sama.

CONTOH 1 Reginald John ENGLAND (inventor).

CONTOH 2 Mihal LAZARIDIS dan David Paul YACH (inventor).

8.10.3.4 Informasi tambahan

Informasi tambahan boleh diberikan di antara judul dan sebutan resmi, seperti:

- setiap simbol klasifikasi, dan
- tahun permohonan dan/atau penerbitan.

Label elemen data yang sesuai, seperti "simbol klasifikasi paten", "tahun penerapan", "tahun penerbitan", boleh digunakan untuk mengidentifikasi elemen terkait dari sumber daya informasi yang disitas.

CONTOH 1 PHILIP MORRIS INC. *Optical perforating apparatus and system*. European patent application 0021165 A1. 1981-01-07.

CONTOH 2 CARL ZEISS JENA, VEB. *Anordnung zur lichtelektrischen Erfassung der Mitte eines Lichtfeldes*. Swiss, Patentschrift 608626. 15-01-1979.

8.10.3.5 Nomor paten

Nomor paten yang sesuaisebaiknya dicantumkan dalam referensi, seperti nomor permohonan paten, dan nomor penerbitan paten. Label elemen data yang sesuai boleh digunakan untuk mengidentifikasi nomor paten tersebut.

CONTOH 1 GB Patent Specification 1060631.

CONTOH 2 U.S.A. patent application US201615059466 20160303.

8.10.4 Permohonan paten

Tahun pengajuan permohonan Paten boleh didahului dengan "Tahun Permohonan:" atau singkatannya "Permohonan:". Label elemen data "tahun penerapan" boleh digunakan untuk mengidentifikasi tahun penerapan.

patent application was filed by the same individual.

EXAMPLE 1 Reginald John ENGLAND (inventor).

EXAMPLE 2 Mihal LAZARIDIS and David Paul YACH (inventors).

8.10.3.4 Additional information

Additional information may be given between the title and the official designation, such as:

- any classification symbols, and
- the dates of application and/or issuance.

Appropriate data element labels, such as "patent classification symbols", "date of application", "date of issuance", may be used to identify corresponding elements of the cited information resource.

EXAMPLE 1 PHILIP MORRIS INC. *Optical perforating apparatus and system*. European patent application 0021165 A1. 1981-01-07.

EXAMPLE 2 CARL ZEISS JENA, VEB. *Anordnung zur lichtelektrischen Erfassung der Mitte eines Lichtfeldes*. Switzerland, Patentschrift 608626. 1979-01-15.

8.10.3.5 Patent number

Relevant patent numbers should be provided in the reference, such as the patent application number, and the patent issuance number. Appropriate data element labels may be used to identify such patent numbers.

EXAMPLE 1 GB Patent Specification 1060631.

EXAMPLE 2 U.S.A. patent application US201615059466 20160303.

8.10.4 Patent applications

The date of patent application submission may be provided preceded by "Application date:" or its abbreviation "Appl:". The data element label "date of application" may be used to identify the application date.

CONTOH 1 WINGET LTD. *Detachable bulldozer attachment for dumper vehicles*. Reginald John ENGLAND (inventor). 8 Maret 1967. Aplikasi: 10 Juni 1963. Int.CI: E02F 3/76. GB Cl: E1F 12. GB Patent Specification 1060631.

EXAMPLE 1 WINGET LTD. *Detachable bulldozer attachment for dumper vehicles*. Reginald John ENGLAND (inventor). 8 March 1967. Appl: 10 June 1963. Int.CI: E02F 3/76. GB Cl: E1F 12. GB Patent Specification 1060631.

CONTOH 2 BLACKBERRY LTD (CA). *Method and handheld electronic device having a graphical user interface which arranges icons dynamically*. Inventor: Mihal LAZARIDIS dan David Paul YACH. patent application US201615059466 20160303. Appl. 2016 -30-06. US Patent Office. Tersedia dari: <https://worldwide.espacenet.com/>. [dilihat 12-05-2017].

EXAMPLE 2 BLACKBERRY LTD (CA). *Method and handheld electronic device having a graphical user interface which arranges icons dynamically*. Inventors: Mihal LAZARIDIS and David Paul YACH. U.S.A. patent application US201615059466 20160303. Appl. 2016-06-30. US Patent Office. Available from: <https://worldwide.espacenet.com/>. [viewed 2017-05-12].

8.10.5 Paten yang diterbitkan

Tahun penerbitan Paten boleh didahului dengan "Tahun penerbitan:" atau singkatannya "Iss:". Label elemen data "tahun penerbitan" boleh digunakan untuk mengidentifikasi tahun penerbitan.

8.10.5 Issued patents

The date of patent issuance may be provided preceded by "Issuance date:" or its abbreviation "Iss:". The data element label "date of issuance" may be used to identify the issuance date.

CONTOH CHRISTENSEN, GK . Toy building set. Appl: 1968-11-18. Edisi: 10-08-1971. US Paten 3.597.875

EXAMPLE CHRISTENSEN, G. K. Toy building set. Appl: 1968-11-18. Iss: 1971-08-10. US Patent 3,597,875.

8.11 Laporan dalam seri dan sumber daya informasi serupa

8.11 Reports in series and similar information resources

8.11.1 Umum

8.11.1 General

Laporan dan sumber daya informasi serupa yang diterbitkan dalam seri oleh badan penelitian, badan standar, dan organisasi serupa sering kali diidentifikasi berdasarkan judul dan nomor seri. Dalam referensi sumber daya tersebut, judul dan nomor seri merupakan elemen penting.

Reports and similar information resources issued in series by research bodies, standards bodies and similar organizations are often identified by the series title and number. In references to such resources, the series title and number are essential elements.

8.11.2 Elemen metadata

8.11.2 Metadata elements

Tabel 12 menunjukkan unsur supaya dimasukkan dalam referensi laporan.

Table 12 shows the elements, in order, to be included in references to reports.

Tabel 12 — Elemen metadata untuk laporan

Table 12 — Metadata elements for reports

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal yang sesuai
Nama kreator	Diperlukan	7.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	7.2
Judul bagian komponen	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8, 7.10, 7.4

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/subclauses
Name of creator(s)	Required	7.2

Informasi tambahan untuk bagian komponen	Opsional	7.15	Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Di dalam:	Opsional	8.11.3.1, 7.4	Title of component part	Required	7.3.1, 7.3.8, 7.10, 7.4
Judul serial <i>hos</i>	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8, 7.10	Additional information for component part	Optional	7.15
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan jika sumber daya informasi tidak dicetak	7.5, 8.14.4	In:	Optional	8.11.3.1, 7.4
Anak judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7, 7.4	Title of the host serial	Required	7.3.1, 7.3.8, 7.10
Edisi dan versi	Diperlukan jika edisi ada	8.11.3.2, 7.6	Format and resource type	Required if the information resource is not in print	7.5, 8.14.4
Tempat dan penerbit	Tempat opsional, penerbit diperlukan	7.8.3, 7.8.2.2	Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7, 7.4
Tahun publikasi	Diperlukan	7.7.3	Edition and version	Required if edition exists	8.11.3.2, 7.6
Metadata hak	Opsional	7.15.7	Place and publisher	Place optional, publisher required	7.8.3, 7.8.2.2
Penomoran (volume, dll., yang berisi bagian komponen)	Diperlukan	7.9	Date of publication	Required	7.7.3
Rentang nomor halaman (dari bagian komponen)	Diperlukan	7.9.2	Rights metadata	Optional	7.15.7
Pengidentifikasi standar	Diperlukan jika tersedia	7.11.2	Numeration (of volume, etc., containing the component part)	Required	7.9
Distributor atau <i>hos daring</i>	Diperlukan untuk sumber daya elektronik jika tersedia	7.8.2.4	Page number range (of the component part)	Required	7.9.2
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3	Standard identifier	Required if available	7.11.2
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber daya informasi online tanpa pengidentifikasi persisten atau salinan arsip	7.12.2	Distributor or online host	Required for electronic resources if available	7.8.2.4
Atribut butiran	Opsional, jika tersedia, jika salinan tertentu telah disitas	7.13.2	Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Lokasi fisik	Diperlukan untuk mencetak sumber daya informasi jika jumlah salinan diketahui ada	7.12.1			

Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber daya informasi daring yang dinamis	7.7.4
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15 ; 8.14.4

Network location and access (URL)	Required for online information resources with no persistent identifier or archive copy	7.12.2
Item attributes	Optional, if available, if a specific copy has been cited	7.13.2
Physical location	Required for print information resources if a limited number of copies are known to exist	7.12.1
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Date of citation	Required for dynamic online information resources	7.7.4
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

8.11.3 Elemen data dan panduan khusus untuk menuliskannya

8.11.3.1 Judul seri

Judul seri boleh disingkat dalam bentuk yang umum dikenal, misalnya "RFC" untuk "Internet Engineering Task Force's Request for Comment series". Informasi tambahan boleh diberikan sebagaimana mestinya; misalnya, ada beberapa kategori RFC, dan sitasi boleh menentukan kategori tersebut.

8.11.3.2 Edisi

8.11.3 Data elements and guidance specific to type

8.11.3.1 Series title

Series title may be abbreviated in a generally recognized form, for example "RFC" for the "Internet Engineering Task Force's Request for Comment series". Additional information may be provided as appropriate; for instance, there are several categories of RFCs, and citations may specify the category.

8.11.3.2 Edition

Jika edisi tertentu dan/atau bagian dari sumber daya informasi disitas, edisi dan/atau bagian tersebut sebaiknya disebutkan sesuai dengan sumber aslinya (dengan, misalnya, nomor versi atau tahun).

Jika edisi tidak diberikan, sitasi mengacu pada edisi terbaru dari sumber informasi.

8.11.4 Standar

8.11.4.1 Umum

Nama organisasi standardisasi sebaiknya dicantumkan sebagaimana ditentukan dalam 7.10.1.

CONTOH 1 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 690:2010, *Information and documentation — Guidelines for bibliographic references and citations to information resources*.

CONTOH 2 INTERNATIONAL TELECOMMUNICATIONS UNION (ITU). Rekomendasi ITU-T E.119, *Requirements for safety confirmation and broadcast message service for disaster relief*.

CONTOH 3 INTERNET ENGINEERING TASK FORCE (IETF). RFC 3979, *Intellectual Property Rights in IETF Technology*. IETF. Daring, Praktik Terbaik Saat Ini. 79 S. BRADNER (edisi). 2005. Tersedia dari: <https://www.ietf.org/rfc/rfc3979.txt>. [dilihat 10-02-2021].

CONTOH 4 CALCONNECT. CC 18012:2019, *Date and time — General recurrence representation*. Daring. 2018. Tersedia dari: CalConnect Document Registry, <https://standards.calconnect.org/csd/cc-18012.html>. [dilihat 06-09-2019].

CONTOH 5 NATIONAL INFORMATION STANDARDS ORGANIZATION. ANSI/NISO Z39.53-2001, *Codes for the representation of languages for information interchange*. Daring. Bethesda, Maryland: NISO Press, 2001. Dalam: National Information Standards. ISSN 1041-5653. Tersedia dari: https://groups.niso.org/apps/group_public/document.php?document_id=6540. [dilihat 11-05-2018].

If a specific edition and/or part of the information resource is cited, the edition and/or part should be indicated as in the original resource (with, for example, the version number or year).

If the edition is not given, the citation refers to the latest edition of the information resource.

8.11.4 Standards

8.11.4.1 General

The name of the standardisation organization should be provided as specified in 7.10.1.

EXAMPLE 1 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 690:2010, *Information and documentation — Guidelines for bibliographic references and citations to information resources*.

EXAMPLE 2 INTERNATIONAL TELECOMMUNICATIONS UNION (ITU). Recommendation ITU-T E.119, *Requirements for safety confirmation and broadcast message service for disaster relief*.

EXAMPLE 3 INTERNET ENGINEERING TASK FORCE (IETF). RFC 3979, *Intellectual Property Rights in IETF Technology*. Online, Best Current Practice. 79 S. BRADNER (ed.). 2005. Available from: <https://www.ietf.org/rfc/rfc3979.txt>. [viewed 2021-02-10].

EXAMPLE 4 CALCONNECT. CC 18012:2019, *Date and time — General recurrence representation*. Online. 2018. Available from: CalConnect Document Registry, <https://standards.calconnect.org/csd/cc-18012.html>. [viewed 2019-09-06].

EXAMPLE 5 NATIONAL INFORMATION STANDARDS ORGANIZATION. ANSI/NISO Z39.53-2001, *Codes for the representation of languages for information interchange*. Online. Bethesda, Maryland: NISO Press, 2001. In: National Information Standards. ISSN 1041-5653. Available from: https://groups.niso.org/apps/group_public/document.php?document_id=6540. [viewed 2018-05-11].

Standar biasanya memiliki pengidentifikasi dokumen yang terpisah dari judulnya, misalnya, "ISO 690 : 2010 ". Label elemen data "pengidentifikasi dokumen" boleh digunakan untuk menunjukkan pengidentifikasi suatu standar.

Standards typically have a document identifier separate from the title, for instance, "ISO 690:2010". The data element label of "document identifier" may be used to indicate the identifier of a standard.

Standar boleh disitas dalam referensi yang tidak bertahun, dengan menghilangkan edisi dalam sitasinya. Referensi yang tidak bertahun mencakup edisi terbaru dengan amandemen yang diterbitkan dan koreksi yang berlaku. Namun, jika terdapat perubahan besar pada edisi terbaru standar tersebut, misalnya jika standar tersebut dipecah menjadi dua bagian atau lebih, maka sitasinya tidak lagi mencakup edisi tersebut.

Standards may be cited in an undated reference, by omitting the edition in the citation. An undated reference covers the latest edition with published amendments and corrigenda that apply. However, if there has been a major change with the latest edition of the standard, such as if the standard is split into two or more parts, the citation no longer covers that edition.

CONTOH 6 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 8601-1, *Date and time — Representations for information interchange — Part 1: Basic rules.*

EXAMPLE 6 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 8601-1, *Date and time — Representations for information interchange — Part 1: Basic rules.*

Referensi bertahun sebuah standar menentukan edisi tertentu. Referensi tersebut hanya mencakup edisi yang disebutkan; modifikasi masa depan dari edisi tersebut (korigenda dan amandemen) maupun edisi standar di masa depan tidak akan disertakan.

A dated reference of a standard specifies a particular edition. Such reference only covers the stated edition; neither future modifications of that edition (corrigenda and amendments) nor future editions of the standard will be included.

CONTOH 7 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 14001:2004, *Environmental management systems — Requirements with guidance for use.*

EXAMPLE 7 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 14001:2004, *Environmental management systems — Requirements with guidance for use.*

Dalam referensi bertahun, semua koreksi dan amandemen yang diterbitkan boleh disertakan dengan menambahkan frasa yang setara dengan "(inklusif)" setelah edisi, dalam bahasa sitasi.

In a dated reference, all published corrigenda and amendments may be included by adding a phrase equivalent to "(inclusive)" after the edition, in the language of citation.

CONTOH 8 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 14001:2004 (*inclusive*), *Environmental management systems — Requirements with guidance for use.*

EXAMPLE 8 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 14001:2004 (*inclusive*), *Environmental management systems — Requirements with guidance for use.*

CATATAN Meskipun kecil kemungkinannya, ada kemungkinan bahwa koreksi atau amandemen justru mengubah isi yang disitas, sehingga dapat menyebabkan kebingungan dan kesalahpahaman.

NOTE While unlikely, it is possible that corrigenda or amendment changes precisely the content that has been cited, which can lead to confusion and misunderstanding.

8.11.4.2 Standar yang diterbitkan bersama

Jika standar tersebut merupakan publikasi bersama oleh dua atau lebih badan standar, salah satu dari mereka boleh dipilih sebagai kreator utama.

CONTOH 1 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO/IEC TS 31035 – 2:2014, *Information technology — Digital publishing — EPUB3 — Part 2: Publications*. Tersedia dari: <https://www.iso.org/standard/63567.htm>. [berbayar].

Publikasi bersama boleh diberi pengidentifikasi publikasi yang berbeda oleh organisasi standardisasi yang berbeda. Dalam hal ini, pengidentifikasi ini sebaiknya ditampilkan untuk kejelasan, dipisahkan dengan tanda "|" simbol.

CONTOH 2 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO/IEC 13818-1:2007 | Recommendation ITU-T H.222.0 (2006), *Information technology — Generic coding of moving pictures and associated audio information: Systems*.

8.11.4.3 Standar yang diterbitkan ganda

Jika standar yang sama telah diterbitkan oleh dua atau lebih badan standar, maka standar yang digunakan sebaiknya dicantumkan.

CONTOH 1 INTERNATIONAL DIGITAL PUBLISHING FORUM. *EPUB Publications 3.0. Recommended specification 11-October-2011*. Daring. Tersedia dari: <http://idpf.org/epub/30/spec/epub30-publications-20111011.html>. [dilihat 14-04-2019].

CONTOH 2 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO/IEC TS 31035 - 2 : 2014, *Information technology — Digital publishing — EPUB3 — Part 2: Publications*. Daring. Tersedia dari: <https://www.iso.org/standard/63567.html>. [berbayar]. [dilihat 14-04-2020].

CATATAN Standar pada CONTOH 1 mempunyai isi yang sama dengan standar pada CONTOH 2.

8.11.4.2 Jointly published standards

If the standard is a joint publication by two or more standards bodies, one of them may be selected as the primary creator.

EXAMPLE 1 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO/IEC TS 31035-2:2014, *Information technology — Digital publishing — EPUB3 — Part 2: Publications*. Available from: <https://www.iso.org/standard/63567.html>. [paywall].

A joint publication may be assigned different publication identifiers by different standardisation organizations. In this case, these identifiers should be displayed for clarity, separated by a "|" symbol.

EXAMPLE 2 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO/IEC 13818-1:2007 | Recommendation ITU-T H.222.0 (2006), *Information technology — Generic coding of moving pictures and associated audio information: Systems*.

8.11.4.3 Dual-published standards

If the same standard has been published by two or more standards bodies, the standard used should be cited.

EXAMPLE 1 INTERNATIONAL DIGITAL PUBLISHING FORUM. *EPUB Publications 3.0. Recommended specification 11-October-2011*. Online. Available from: <http://idpf.org/epub/30/spec/epub30-publications-20111011.html>. [viewed 2019-04-14].

EXAMPLE 2 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO/IEC TS 31035-2:2014, *Information technology — Digital publishing — EPUB3 — Part 2: Publications*. Online. Available from: <https://www.iso.org/standard/63567.html>. [paywall]. [viewed 2020-04-14].

NOTE The standard in EXAMPLE 1 has the same content as the standard in EXAMPLE 2.

8.11.4.4 Rancangan standar

Pedoman sitasi yang diterbitkan oleh badan standar sebaiknya dipatuhi. Misalnya saja, dapat diterima untuk menyitas hasil kerja ISO dan IEC yang sedang dalam persiapan, sesuai dengan Petunjuk ISO/IEC Bagian 2 mengenai sitasi standar dan edisi drafnya (lihat 7.6.1), setelah mencapai tahap penyelidikan atau persetujuan dari *International Harmonized Stage Codes*. *International Standards*, *Final Draft International Standards* (FDIS) dan *Draft International Standards* (DIS) boleh disitas, sedangkan versi sebelumnya tidak boleh disitas.

Spesifikasi ISO/DIS atau bahkan ISO/FDIS masih boleh berubah secara signifikan sebelum dipublikasikan sebagai Standar Internasional. Oleh karena itu, disarankan untuk hanya mengacu pada hasil akhir ISO yang dipublikasikan, seperti *International Standards*, *Technical Specifications* dan *Technical Reports*.

Setelah standar internasional diterbitkan, versi DIS dan FDIS sebelumnya yang diterbitkan selama penyusunan standar tidak lagi disitas.

CONTOH 1 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION. ISO/DIS 690, *Information and documentation — Guidelines for bibliographic references and citations to information resources*.

Rancangan Rekomendasi ITU boleh disitas sebagai "*Draft new Recommendation*" dengan nama semmentaranya.

CONTOH 2 INTERNATIONAL TELECOMMUNICATIONS UNION. *Draft new Recommendation ITU-R BT.[COLOURDIFF], Objective metric for the assessment of the potential visibility of colour differences in television*.

IETF (*Internet Engineering Task Force*) Internet-Draft (dokumen kerja) boleh disebut sebagai "pekerjaan dalam proses". Edisi rancangan dicantumkan setelah judul sebagai informasi tambahan. Jika rancangan tersebut merupakan kontribusi individu, pengarang adalah kreator utama.

8.11.4.4 Draft standards

Citation guidelines published by the standards body shall be followed. For instance, it is acceptable to cite ISO and IEC deliverables under preparation, according to ISO/IEC Directives Part 2 on citing standards and their draft editions (see 7.6.1), once they have reached the enquiry or approval stages of the International Harmonized Stage Codes. International Standards, Final Draft International Standards (FDIS) and Draft International Standards (DIS) may be cited, while earlier versions shall not be cited.

An ISO/DIS or even an ISO/FDIS specification may still change significantly before it is published as an International Standard. Therefore, it is recommended to only refer to final published ISO deliverables, such as International Standards, Technical Specifications and Technical Reports.

Once an international standard has been published, its previous DIS and FDIS versions published during the preparation of the standard shall no longer be cited.

EXAMPLE 1 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION. ISO/DIS 690, *Information and documentation — Guidelines for bibliographic references and citations to information resources*.

ITU draft Recommendations may be cited as a "*Draft new Recommendation*" with its provisional name.

EXAMPLE 2 INTERNATIONAL TELECOMMUNICATIONS UNION. *Draft new Recommendation ITU-R BT.[COLOURDIFF], Objective metric for the assessment of the potential visibility of colour differences in television*.

IETF (*Internet Engineering Task Force*) Internet-Drafts (working documents) may be cited as "work in progress". The edition of the draft shall be included after the title as additional information. If the draft is an individual contribution, the author or authors shall be the primary creators.

CONTOH 3 KUNZE, J. dan E. BERMES. *The ARK Identifier Scheme (draft-kunze-ark-27)*. Daring. Rancangan Internet [sedang berjalan]. Internet Engineering Task Force, 21-02-2021. Tersedia dari: <https://datatracker.ietf.org/doc/draft-kunze-ark/>. [dilihat 16-03-2021].

CATATAN Nomor edisi Rancangan Internet bukan merupakan indikator tingkat kematangan rancangan tersebut.

Jika badan standar nasional atau internasional tidak menerbitkan pedoman tentang cara menyitas spesifikasi rancangannya, tingkat kematangan setiap rancangan sebaiknya diperkirakan secara terpisah, berdasarkan, misalnya, hasil pemungutan suara dan jumlah serta sifat komentar. Jika ada kemungkinan bahwa standar tersebut tidak akan disetujui, versi rancangannya hanya boleh disitas jika diperlukan.

8.11.4.5 Standar yang diadopsi

Badan standardisasi nasional mempublikasikan adopsi atau terjemahan Standar Internasional sebagai standar nasional. Spesifikasi ini mungkin sedikit berbeda dari dokumen aslinya.

Jika Standar Internasional yang diadopsi atau diterjemahkan telah dirujuk, maka standar nasional harus disitas menggantikan Standar Internasional orisinal.

CONTOH 1 STANDARDISOIMISLIITTO (SFS). SFS-ISO 2108:2018, *Tieto ja dokumentointi. Kirjan kansainvälinen standarditunnus (ISBN)*. Helsinki: SFS, 2018.

Jika informasi dari standar yang diadopsi yang disitas tidak memudahkan lokasi standar sumber, misalnya, jika pengidentifikasi dan judul dokumen tidak sesuai dengan standar sumber, standar sumber juga sebaiknya disitas melalui hubungan "adopsi".

Label elemen data "diadopsi dari" boleh digunakan untuk menunjukkan sitasi standar sumber.

EXAMPLE 3 KUNZE, J. and E. BERMES. *The ARK Identifier Scheme (draft-kunze-ark-27)*. Online. Internet-Draft [work in progress]. Internet Engineering Task Force, 2021-02-21. Available from: <https://datatracker.ietf.org/doc/draft-kunze-ark/>. [viewed 2021-03-16].

NOTE Edition number of an Internet-Draft is not an indicator of the draft's maturity level.

If a national or international standards body does not have published guidelines on how to cite their draft specifications, maturity level of each draft has to be estimated separately, on the basis of, for example, voting results and the number and nature of comments. If there is a possibility that the standard will not be approved, its draft versions should only be cited if necessary.

8.11.4.5 Adopted standards

National standardization bodies publish adoptions or translations of International Standards as national standards. These specifications can differ slightly from the original document.

If an adopted or translated International Standard has been referenced, the national standard shall be cited instead of the original International Standard.

EXAMPLE 1 STANDARDISOIMISLIITTO (SFS). SFS-ISO 2108:2018, *Tieto ja dokumentointi. Kirjan kansainvälinen standarditunnus (ISBN)*. Helsinki: SFS, 2018.

If information of the cited adopted standard does not facilitate location of the source standard, for instance, if the document identifier and title do not match with that of the source standard, the source standard should also be cited via the "adoption of" relation.

The data element label "adopted from" may be used to indicate a citation of the source standard.

CONTOH 2 STANDARDISOIMISLIITTO (SFS). SFS-ISO 2108:2018, *Tieto ja dokumentointi. Kirjan kansainvälinen standarditunnus (ISBN)*. Helsinki: SFS, 2018. Adopsi: {INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 2108:2017, *Information and documentation — International Standard Book Number (ISBN)*}.

EXAMPLE 2 STANDARDISOIMISLIITTO (SFS). SFS-ISO 2108:2018, *Tieto ja dokumentointi. Kirjan kansainvälinen standarditunnus (ISBN)*. Helsinki: SFS, 2018. Adoption of: {INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 2108:2017, *Information and documentation — International Standard Book Number (ISBN)*}.

8.11.4.6 Standar multi-bagian dan seri standar

8.11.4.6 Multi-part standards and standard series

Beberapa standar diterbitkan dalam beberapa bagian, membentuk sebuah seri standar. Masing-masing bagian ini berpotensi diterbitkan pada waktu yang berbeda. Sitasi pada seri standar itu sendiri dianggap mencakup semua amandemen dan koreksi semua bagian yang disitasi.

Some standards are published in multiple parts, forming a standard series. Each of these parts are potentially published at different times. A citation to the standard series itself is considered to include all amendments and corrigenda of all cited parts.

Dimungkinkan untuk menyitas beberapa bagian dari rangkaian standar menggunakan referensi eksplisit. Bagian ini boleh ditunjukkan dalam pengidentifikasi dokumen seri standar, dan semua judul bagian sebaiknya dihilangkan dari sitasi.

It is possible to cite multiple parts of a standard series using an explicit reference. These parts may be indicated in the standard series' document identifier, and all part titles should be omitted from the citation.

CONTOH 1 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 8601-{1,2}, *Date and time — Representations for information interchange*.

EXAMPLE 1 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 8601-{1,2}, *Date and time — Representations for information interchange*.

Dalam kasus nomor bagian tidak bersebelahan, atau ketika sitasi ingin menyitas beberapa bagian tetapi tidak seluruh bagian dari seri standar, bagian yang disitasi boleh dijelaskan secara eksplisit dalam pengenalan dokumen.

In cases where part numbers are not contiguous, or where a citation wishes to cite multiple parts but not all parts of a standard series, the parts cited may be explicitly described in the document identifier.

CONTOH 2 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 22745-{1–2,13–14}, *Industrial automation systems and integration — Open technical dictionaries and their application to master data*.

EXAMPLE 2 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 22745-{1–2,13–14}, *Industrial automation systems and integration — Open technical dictionaries and their application to master data*.

Dimungkinkan untuk membuat referensi menyeluruh yang mencakup seluruh bagian dari seri standar. Referensi tersebut sebaiknya ditunjukkan dengan frasa yang setara dengan "(semua bagian)", dalam bahasa sitasi, ditempatkan setelah pengidentifikasi dokumen seri standar, dengan menghilangkan semua nomor dan judul bagian.

It is possible to make a blanket reference which covers all parts of a standard series. Such reference should be indicated by a phrase equivalent to "(all parts)", in the language of citation, placed after the standard series' document identifier, while omitting all part numbers and titles.

CONTOH 3 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 8601 (semua bagian), *Date and time — Representations for information interchange*.

CONTOH 4 STANDARDISOIMISLIITTO (SFS). SFS-EN ISO 7263 (*kaikki osat*), *Corrugating medium. Determination of the flat crush resistance after laboratory fluting*. Helsinki: SFS, 2018.

Beberapa standar multi-bagian tidak memiliki pengidentifikasi dokumen yang konsisten. Misalnya ISO 19157:2013 dan ISO 19157-2:2016 keduanya termasuk dalam seri standar yang sama, tetapi seri standar pertama tidak memiliki nomor bagian 1, karena pada awalnya dimaksudkan sebagai standar yang berdiri sendiri hingga bagian 2 dikembangkan.

Jika pengidentifikasi dokumen berbeda dari seri standar yang sama, standar tersebut sebaiknya disitas secara eksplisit untuk memaksimalkan klaritas. Sintaks "(semua bagian)" sebaiknya tidak digunakan untuk merujuk seri standar.

CONTOH 5 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 19157:2013, *Geographic information — Data quality*.

INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO/TS 19157-2:2016, *Geographic information — Data quality — Part 2: XML schema implementation*.

Referensi tak bertahun dengan seri standar yang memuat pengidentifikasi berbeda hanya mencakup edisi terakhir yang belum diterbitkan dalam dua bagian.

CONTOH 6 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 19157, *Geographic information — Data quality*.

Beberapa organisasi standardisasi mengatur dokumen standar mereka dalam seri dan sub-seri. Referensi terhadap mereka dapat dibuat dengan memanfaatkan pengidentifikasi seri (atau sub-seri) standar.

CONTOH 7 INTERNATIONAL

EXAMPLE 3 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 8601 (all parts), *Date and time — Representations for information interchange*.

EXAMPLE 4 STANDARDISOIMISLIITTO (SFS). SFS-EN ISO 7263 (*kaikki osat*), *Corrugating medium. Determination of the flat crush resistance after laboratory fluting*. Helsinki: SFS, 2018.

Some multi-part standards do not have consistent document identifiers. For instance, ISO 19157:2013 and ISO 19157-2:2016 both belong to the same standards series, but the former does not have a part number of 1, as it was originally intended to be a standalone standard until part 2 was developed.

When the document identifiers differ within the same standard series, the standards should be cited explicitly to maximize clarity. The "(all parts)" syntax should not be used to refer to the standard series.

EXAMPLE 5 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 19157:2013, *Geographic information — Data quality*.

INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO/TS 19157-2:2016, *Geographic information — Data quality — Part 2: XML schema implementation*.

An undated reference with a standard series that contain different identifiers only covers the last edition which was not yet published in two parts.

EXAMPLE 6 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 19157, *Geographic information — Data quality*.

Some standardization organizations organize their standards documents in series and sub-series. References to them can be made by utilizing the standard series (or sub-series) identifier.

EXAMPLE 7 INTERNATIONAL

TELECOMMUNICATIONS UNION (ITU).
*Recommendation ITU-T M.3016.x-series (2005),
Security for the management plane.*

CONTOH 8 INTERNATIONAL
TELECOMMUNICATIONS UNION (ITU).
*Recommendations ITU-T Q.4xx-series (1988),
Specifications of Signalling System R2.*

8.11.4.7 Amandemen dan korigenda

Amandemen dan korigenda standar sebaiknya disitas dengan menggunakan pengidentifikasi dokumen dan judul yang disediakan oleh badan standar. Dokumen ini berlaku untuk dokumen standar bertahun tertentu, dan oleh karena itu tidak memperbolehkan referensi tidak bertahun. Pedoman sitasi yang diterbitkan oleh badan standar sebaiknya dipatuhi.

CONTOH 1 INTERNATIONAL
ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 11135:2014/AMD 1:2018, *Sterilization of health-care products — Ethylene oxide — Requirements for the development, validation and routine control of a sterilization process for medical devices — Amendment 1: Revision of Annex E, Single batch release.*

CONTOH 2 INTERNATIONAL
ELECTROTECHNICAL COMMISSION (IEC). IEC 60335-2-24:2010/AMD 2:2017, *HOUSEHOLD AND SIMILAR ELECTRICAL APPLIANCES — SAFETY — Part 2-24: Particular requirements for refrigerating appliances, ice-cream appliances and ice makers.*

CONTOH 3 INTERNATIONAL
TELECOMMUNICATIONS UNION (ITU). *Recommendation ITU-T G.983.2 (2002)/Amd.2 (01/2005), Optical line systems for local and access networks — ONT management and control interface specification for B-PON.*

CONTOH 4 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO/IEC 9075-13:2016/COR 1:2019, *Information technology — Database languages — SQL — Part 13: SQL Routines and types using the Java™ programming language (SQL/JRT) — Technical Corrigendum 1.*

CONTOH 5 INTERNATIONAL
TELECOMMUNICATIONS UNION (ITU). *Recommendation ITU-T X.680/Cor.4 (03/2001), Information technology — Abstract*

TELECOMMUNICATIONS UNION (ITU).
*Recommendation ITU-T M.3016.x-series (2005),
Security for the management plane.*

EXAMPLE 8 INTERNATIONAL
TELECOMMUNICATIONS UNION (ITU).
*Recommendations ITU-T Q.4xx-series (1988),
Specifications of Signalling System R2.*

8.11.4.7 Amendments and corrigenda

Amendments and corrigenda of standards should be cited using the document identifiers and titles provided by the standards body. These documents apply to specific dated standard documents, and therefore do not allow undated references. Citation guidelines published by the standards body shall be followed.

EXAMPLE 1 INTERNATIONAL
ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO 11135:2014/AMD 1:2018, *Sterilization of health-care products — Ethylene oxide — Requirements for the development, validation and routine control of a sterilization process for medical devices — Amendment 1: Revision of Annex E, Single batch release.*

EXAMPLE 2 INTERNATIONAL
ELECTROTECHNICAL COMMISSION (IEC). IEC 60335-2-24:2010/AMD 2:2017, *HOUSEHOLD AND SIMILAR ELECTRICAL APPLIANCES — SAFETY — Part 2-24: Particular requirements for refrigerating appliances, ice-cream appliances and ice makers.*

EXAMPLE 3 INTERNATIONAL
TELECOMMUNICATIONS UNION (ITU). *Recommendation ITU-T G.983.2 (2002)/Amd.2 (01/2005), Optical line systems for local and access networks — ONT management and control interface specification for B-PON.*

EXAMPLE 4 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). ISO/IEC 9075-13:2016/COR 1:2019, *Information technology — Database languages — SQL — Part 13: SQL Routines and types using the Java™ programming language (SQL/JRT) — Technical Corrigendum 1.*

EXAMPLE 5 INTERNATIONAL
TELECOMMUNICATIONS UNION (ITU). *Recommendation ITU-T X.680/Cor.4 (03/2001), Information technology — Abstract syntax notation one (ASN.1): Specification of basic*

syntax notation one (ASN.1): Specification of basic notation.

8.12 Materi arsip

8.12.1 Umum

Materi arsip boleh berupa dokumen individual atau koleksi dokumen. Sumber daya tersebut boleh berupa tulisan tangan, diketik tangan, dicetak, atau sumber daya lahir digital. Sumber daya tersebut boleh langka atau bahkan unik, atau merupakan surogat digital sumber daya tersebut.

Sumber daya informasi kearsipan dapat berupa publikasi; misalnya, sebuah buku, artikel atau karya grafis, dan jika demikian, maka sebaiknya dirujuk sesuai dengan ketentuan. Biasanya, hal ini tidak terjadi dan sumber arsip unik yang tidak dipublikasikan memerlukan informasi tambahan (seperti *fonds* /koleksi dan/atau lokasi geografis).

Materi arsip mencakup semua jenis terbitan pemerintah tetapi juga dokumen pribadi seperti surat, buku harian atau dokumen tekstual lainnya; foto, dan berbagai sumber daya efemeral (lainnya), atau surogat digital dari sumber daya tunggal tersebut.

8.12.2 Elemen metadata

Tabel 13 menunjukkan unsur yang perlu dicantumkan dalam referensi ke sumber daya informasi kearsipan.

CATATAN Materi arsip berdasarkan definisi adalah butiran. Oleh karena itu, atribut spesifik-butiran (lihat 7.13.2) tidak perlu diperlakukan secara terpisah ke atribut materi arsip lainnya, karena materi itu untuk kategori lain dari sumber daya informasi.

Tabel 13 — Elemen metadata untuk sumber arsip

Elemen (secara dalam urutan)	Status	Pasal/subpasal yang sesuai
Nama kreator	Diperlukan	7.2, 8.12.3.2
Pengidentifikasi standar identitas kreator publik	Opsional	7.2
Tahun materi	Diperlukan, jika berlaku	7.7.2.2

notation.

8.12 Archival materials

8.12.1 General

Archival materials may be individual documents or collections of documents. They may be hand-written, hand-typed, printed, or born digital resources. They may be rare or even unique, or digital surrogates of such resources.

An archival information resource can be a publication; for example, a book, article or graphical work, and if so, it should be referenced accordingly. Normally, this is not the case and non-published unique archival resources require additional information (such as fonds/collection and/or geographic location).

Archival materials include all kinds of governmental publications but also private documents such as letters, diaries or other textual documents; photographs, and various (other) ephemeral resources, or digital surrogates of such singular resources.

8.12.2 Metadata elements

Table 13 shows the elements, in order, to be included in references to archival information sources.

NOTE Archival materials are by definition, items. Item-specific attributes (see 7.13.2) do not therefore need to be treated separately to other attributes of archival materials, as they are for other categories of information resources.

Table 13 — Metadata elements for archival sources

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/ subclauses
Name of creator(s)	Required	7.2, 8.12.3.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Date of material	Required, if applicable	7.7.2.2

Judul sumber informasi	Diperlukan	8.12.3.1, 7.3.1
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan	7.5, 8.14.4
Nama fonds/koleksi dan lokasi di dalamnya	Diperlukan, jika berlaku	8.12
Nama dan lokasi arsip hos	Diperlukan, jika berlaku	8.12
Distributor atau hos daring	Diperlukan untuk sumber daya elektronik jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber arsip elektronik	7.12.2
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.13.2, 7.15, 8.14.4

Title of the information resource	Required	8.12.3.1, 7.3.1
Format and resource type	Required	7.5, 8.14.4
Name of the fonds/collection and location within it	Required, if applicable	8.12
Name and location of the host archive	Required, if applicable	8.12
Distributor or online host	Required for electronic resources if available	7.8.2.4
Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Network location and access (URL)	Required for electronic archive sources	7.12.2
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.13.2, 7.15, 8.14.4

8.12.3 Elemen data dan panduan khusus untuk menuliskannya

8.12.3 Data elements and guidance specific to type

8.12.3.1 Judul

8.12.3.1 Title

Judul materi arsip terkadang bersifat generik (misalnya "Korespondensi") atau hilang, dan oleh karena itu informasi tambahan seperti deskripsi sumber daya sebaiknya disertakan dalam sitasi bila diperlukan.

Titles of archival materials are sometimes generic (e.g. "Correspondence") or missing, and therefore additional information such as description of the resource should be included in the citation whenever necessary.

CONTOH CAVENDISH, Henry. [1570?]. *[Letter to Bess of Harwick]*.

EXAMPLE CAVENDISH, Henry. [1570?]. *[Letter to Bess of Harwick]*.

8.12.3.2 Kreator

8.12.3.2 Creator

Penulis personal dan/atau organisasi sebaiknya disertakan jika memungkinkan.

Personal and/or organizational authors should be included when possible.

CONTOH 1 SUBCOMMITTEE ON MENTAL HYGIENE PERSONNEL IN SCHOOL PROGRAMS. 1949-11-05/1949-11-06. *Meeting of Subcommittee on Mental Hygiene Personnel in School Programs.*

EXAMPLE 1 SUBCOMMITTEE ON MENTAL HYGIENE PERSONNEL IN SCHOOL PROGRAMS. 1949-11-05/1949-11-06. *Meeting of Subcommittee on Mental Hygiene Personnel in School Programs.*

Jika organisasi hos tidak memiliki sumber daya informasi yang disitas, maka pemiliknya sebaiknya disebutkan (jika diketahui dan jika informasi tersebut tidak bersifat rahasia).

CONTOH 2 MACE, Arthur C. [*Excavation diary, first season*]. Daring. 1922–1923. Di: Archive of the Griffith Institute, University of Oxford. Pemilik: David ORR. Surogat digital tersedia dari: <http://www.griffith.ox.ac.uk/discoveringTut/journals-and-diaries/season-1/mace.html>.

8.12.3.3 Nama *fonds*/koleksi dan lokasi dalam koleksi

Nama *fonds*/koleksi sebaiknya dicantumkan secara lengkap.

Lokasi yang tepat dari sumber yang disitas dalam *fonds*/koleksi (misalnya boks dan folder) sebaiknya disediakan jika memungkinkan.

Label yang sesuai untuk elemen data dan atribut data, seperti "*fond*", "koleksi", "*boks*", "*folder*", boleh digunakan untuk mengidentifikasi aspek terkait.

8.12.4 Dokumen individu

Jika dokumen fisik atau sumber daya yang diterbitkan disitas, informasi lokasinya harus tepat.

CONTOH 1 SUBCOMMITTEE ON MENTAL HYGIENE PERSONNEL IN SCHOOL PROGRAMS. 1949-11-05/1949-11-06. *Meeting of Subcommittee on Mental Hygiene Personnel in School Programs*. Dalam: David Shakow Papers (M1360). Di: Archives of the History of American Psychology, University of Akron, Akron [US-OH].

CONTOH 2 HICKS, H. D. [1956-10-24]. *Correspondence from Henry Davies Hicks to the Annapolis County electorate*. Dalam: Henry Davies Hicks fonds. MS-2-511, Boks 15, Folder 9. Di: Dalhousie University Archives, Halifax [CA-NS].

Untuk sumber daya informasi digital, URI boleh menggantikan informasi lokasi fisik.

CONTOH 3 CAVENDISH, Henry. [1570?]. *Letter to Bess of Harwick*. Surat; daring. Dalam: Bess of Hardwick's Letters. Tersedia dari:

If the host organization does not own the cited information resource, the owner should be mentioned (if known and if the information is not confidential).

EXAMPLE 2 MACE, Arthur C. [*Excavation diary, first season*]. Online. 1922–1923. At: Archive of the Griffith Institute, University of Oxford. Owner: David ORR. Digital surrogate available from: <http://www.griffith.ox.ac.uk/discoveringTut/journals-and-diaries/season-1/mace.html>.

8.12.3.3 Name of the fonds/collection and location within the collection

Name of the fonds/collection should be provided in full.

Exact location of the cited resource within the fonds/collection (e.g. box and folder) should be provided if possible.

Appropriate labels for data elements and data attributes, such as "*fond*", "collection", "box", "folder", may be used to identify the corresponding aspects.

8.12.4 Individual documents

If a physical document or published resource is cited, the location information has to be sufficiently precise.

EXAMPLE 1 SUBCOMMITTEE ON MENTAL HYGIENE PERSONNEL IN SCHOOL PROGRAMS. 1949-11-05/1949-11-06. *Meeting of Subcommittee on Mental Hygiene Personnel in School Programs*. In: David Shakow Papers (M1360). At: Archives of the History of American Psychology, University of Akron, Akron [US-OH].

EXAMPLE 2 HICKS, H. D. [1956-10-24]. [*Correspondence from Henry Davies Hicks to the Annapolis County electorate*]. In: Henry Davies Hicks fonds. MS-2-511, Box 15, Folder 9. At: Dalhousie University Archives, Halifax [CA-NS].

For digital information resources, URI may replace the physical location information.

EXAMPLE 3 CAVENDISH, Henry. [1570?]. [*Letter to Bess of Harwick*]. Letter; online. In: Bess of Hardwick's Letters. Available from:

<https://www.bessofhardwick.org/letter.jsp?letter=9>
.[Versi yang dinormalisasi].

<https://www.bessofhardwick.org/letter.jsp?letter=9>. [Normalized version].

Apabila dokumen digital yang disitas merupakan dokumen surogat, maka lokasi dokumen asli juga boleh dicantumkan.

If the cited digital document is a surrogate, the location of the original document may also be given.

CONTOH 4 ORTEIG, R. 1932-05-23. *Telegram, 1932 23 May, Paris, to Amelia Earhart, London, London*. Telegram. Dalam: The George Palmer Putnam Collection of Amelia Earhart Di: Purdue University Libraries, Archives and Special Collections, Purdue University, West Lafayette [US-IN]. Purdue ID: b2f30i12. ARK: ark:/34231/c6hh6h7x. Surogat digital tersedia dari: <https://earchives.lib.purdue.edu/cdm/singleitem/collection/earhart/id/3422/>. [dilihat 2019-03].

EXAMPLE 4 ORTEIG, R. 1932-05-23. *Telegram, 1932 May 23, Paris, to Amelia Earhart, London, London*. Telegram. In: The George Palmer Putnam Collection of Amelia Earhart Papers. At: Purdue University Libraries, Archives and Special Collections, Purdue University, West Lafayette [US-IN]. Purdue ID: b2f30i12. ARK: ark:/34231/c6hh6h7x. Digital surrogate available from:

<https://earchives.lib.purdue.edu/cdm/singleitem/collection/earhart/id/3422/>. [viewed 2019-03].

CONTOH 5 *Breakfast Menu [held by] Astor House [at] Ladies' Ordinary on Friday, August 25, 1843*. Menu. In: The Buttolph collection of menus. Di: The New York Public Library, Rare Book Division, NYPL catalog ID: b16981665. Surogat digital tersedia dari: <https://digitalcollections.nypl.org/items/9646e498-2bdf-2194-e040-e00a18063eda>. [dilihat 09-08-2020].

EXAMPLE 5 *Breakfast Menu [held by] Astor House [at] Ladies' Ordinary on Friday, August 25, 1843*. Menu. In: The Buttolph collection of menus. At: The New York Public Library, Rare Book Division, NYPL catalog ID: b16981665. Digital surrogate available from: <https://digitalcollections.nypl.org/items/9646e498-2bdf-2194-e040-e00a18063eda>. [viewed 2020-08-09].

Referensi terhadap dokumen yang lahir secara digital boleh dibuat dengan menggunakan elemen data yang ditentukan dalam dokumen ini, termasuk mekanisme identifikasi digital.

References to born-digital documents may be made using data elements specified in this document, including digital identification mechanisms.

8.12.5 Koleksi

Sitasi tingkat koleksi sebaiknya menyebutkan kreator dan judul koleksi serta lokasi.

CONTOH 1 SELL, John M. *John M. Sell Civil War Collection*. Di: Special Collections and Archives, Oviatt Library, California State University, Northridge, Los Angeles [AS-CA].

8.12.5 Collections

Collection level citations should specify the creator and the title of the collection and the location.

EXAMPLE 1 SELL, John M. *John M. Sell Civil War Collection*. At: Special Collections and Archives, Oviatt Library, California State University, Northridge, Los Angeles [US-CA].

Jika koleksi yang disitas merupakan bagian dari koleksi yang lebih besar, maka kedua koleksi tersebut sebaiknya dicantumkan.

If the cited collection is part of a larger collection, both collections should be specified.

CONTOH 2 ALLPORT, G. W. *Correspondence, 1930–1967*. Dalam: Gordon W. Allport Papers (HUG 4118.10). Di: Harvard University Archives, Cambridge [US-MA].

EXAMPLE 2 ALLPORT, G. W. *Correspondence, 1930–1967*. In: Gordon W. Allport Papers (HUG 4118.10). At: Harvard University Archives, Cambridge [US-MA].

8.12.6 Dokumen privat dan efemera

8.12.6 Privately-owned documents and ephemera

Dokumen privat dan efemera boleh disitas. Sesuai dengan 7.12.1.3, butiran tersebut boleh disitas dengan indikasi "Pemilik:" atau "Vendor:" dan bisa memiliki surogat digital publik.

Kehati-hatian sebaiknya dilakukan ketika menyitas karena sumber daya informasi ini mungkin tidak mudah diakses.

CONTOH *L'Etoile Restaurant 30th Anniversary Decade Dinner Menu [Madison, Wisconsin]*. Menu. [2006–08–08]. Pemilik: Koleksi pribadi. Surogat digital tersedia dari : Wisconsin Historical Society (distributor), <http://content.wisconsinhistory.org/cdm/compoundobject/collection/p15932coll12/id/781/rec/1>. [dilihat 09-08-2020].

8.13 Himpunan data penelitian

8.13.1 Umum

Himpunan data penelitian biasanya merupakan sumber daya informasi elektronik, namun bisa juga bersifat hibrid atau bahkan tradisional (cetakan, dalam bentuk fisik). Meskipun himpunan data jarang disitas di masa lalu, fokus pada keterulangan dalam sains telah membuat sitasi menjadi lebih umum. Himpunan data sebaiknya diperlakukan dengan cara yang sama seperti publikasi konvensional. Selain menguji kemampuan pengulangan, hal ini juga akan memberikan penghargaan kepada kreator materi ini.

Dokumen ini memberikan pedoman hanya untuk menyitas himpunan data penelitian elektronik; informasi lebih lanjut tentang menyitas himpunan data jenis lain tersedia dari sumber lain.

Karena himpunan data sangat beragam, tidak ada pedoman yang diberikan mengenai cara menyitas kategori data tertentu, dengan satu pengecualian (lihat 8.16 tentang menyitas wawancara penelitian).

Selain data aktual (mungkin dalam versi berbeda dan dalam berbagai format file), menggunakan himpunan data sering mensyaratkan dokumen terkait, seperti buku kode dan (misalnya ilmu sosial) kuesioner

Privately-owned documents and ephemera can be cited. In accordance with 7.12.1.3, such items may be cited with an indication of "Owner:" or "Vendor:" and may have public digital surrogates.

Caution should be taken when citing them since these information resources may not be readily accessible.

EXAMPLE *L'Etoile Restaurant 30th Anniversary Decade Dinner Menu [Madison, Wisconsin]*. Menu. [2006–08–08]. Owner: Private Collection. Digital surrogate available from: Wisconsin Historical Society (distributor), <http://content.wisconsinhistory.org/cdm/compoundobject/collection/p15932coll12/id/781/rec/1>. [viewed 2020-08-09].

8.13 Research datasets

8.13.1 General

Research datasets are usually electronic information resources, but they may be hybrid or even traditional (printed, physical form). Although datasets have not frequently been cited in the past, a focus on repeatability in science has made citation much more common. Datasets should be treated in the same way as conventional publications. As well as testing repeatability, this will give due credit to creators of these materials.

This document provides guidelines only for citing electronic research datasets; more information about citing other kind of datasets are available from other sources. Since datasets are very diverse, no guidelines are provided on how to cite particular categories of data, with one exception (see 8.16 on citing research interviews).

In addition to the actual data (possibly in different versions and in multiple file formats) using datasets often requires related documents, such as codebooks and (in e.g. social sciences) questionnaires used for data

yang digunakan untuk pengumpulan data. Program dan dokumentasi untuk analisis data bisa juga penting untuk penyajian data yang benar. Sumber daya informasi terkait ini boleh ditautkan ke halaman arahan yang diselesaikan oleh PID. Meskipun demikian, sumber terkait ini dapat disitas secara independen.

CATATAN Pedoman sitasi himpunan data lainnya termasuk panduan Digital Curation Centre "How to Cite Datasets and Link to Publications"^[22]; dan Prinsip sitasi data yang diterbitkan oleh FORCE11¹⁷, serta DRYAD¹⁸ dan Dataverse.¹⁹

8.13.2 Elemen metadata

Tabel 14 menunjukkan elemen, dalam urutan, dimasukkan dalam referensi ke himpunan data penelitian.

Tabel 14 — Elemen metadata untuk himpunan data penelitian

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal yang relevan
Nama kreator	Diperlukan saat mereferensikan konten tertentu	7.2, 8.13.3.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional	7.2
Judul sumber informasi	Diperlukan	7.3.1
Edisi dan versi	Opsional	8.13.3.8, 7.6
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan	7.5; 8.14.4
Persyaratan sistem	Diperlukan jika data memiliki persyaratan khusus	7.15.9
Nama arsip <i>hos</i>	Diperlukan, jika berlaku	7.3.1
Tahun publikasi	Diperlukan	7.7.2.2
hak cipta	Opsional	7.15.7
Lisensi	Opsional	8.13.3.1, 7.15.7
Sumber data	Opsional	8.13.3.6
Distributor atau <i>hos daring</i>	Diperlukan jika tersedia	7.8.2.4

collection. Programs and documentation for data analysis may also be essential for correct rendering of the data. These related information resources may be linked to a landing page to which the PID resolves. Even if this is the case, these related resources may be cited independently.

NOTE Other dataset citation guidelines include Digital Curation Centre's guide "How to Cite Datasets and Link to Publications"^[22]; and Data citation principles published by FORCE11²⁸, as well as DRYAD²⁹ and Dataverse.³⁰

8.13.2 Metadata elements

Tabel 14 shows the elements, in order, to be included in references to research datasets.

Table 14 — Metadata elements for research datasets

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/ subclauses
Name of creator(s)	Required when referencing a specific content	7.2, 8.13.3.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Title of the information resource	Required	7.3.1
Edition and version	Optional	8.13.3.8, 7.6
Format and resource type	Required	7.5; 8.14.4
System requirements	Required if the data has specific requirements	7.15.9
Name of the host archive	Required, if applicable	7.3.1
Date of publication	Required	7.7.2.2
Copyright	Optional	7.15.7

¹⁷ <https://www.force11.org/group/joint-declaration-data-citation-principles-final>

¹⁸ <https://datadryad.org/>

¹⁹ <https://dataverse.org/>

Petunjuk penggunaan	Opsional	8.13.3.4
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Provenans	Opsional	8.13.3.7
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan	8.13.3.3, 7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Opsional (karena pengidentifikasi persisten diperlukan)	7.12.2
Ukuran berkas	Diperlukan jika himpunan datanya besar	7.15.4, 8.13.3.5
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15; 8.14.4

License	Optional	8.13.3.1, 7.15.7
Data source	Optional	8.13.3.6
Distributor or online host	Required if available	7.8.2.4
Usage instructions	Optional	8.13.3.4
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Provenance	Optional	8.13.3.7
Persistent identifiers	Required	8.13.3.3, 7.11.3
Network location and access (URL)	Optional (since the persistent identifier is required)	7.12.2
File size	Required if the data set is large	7.15.4, 8.13.3.5
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

8.13.3 Elemen data dan panduan spesifik untuk menuliskannya

8.13.3 Data elements and guidance specific to type

8.13.3.1 Lisensi

8.13.3.1 License

Lisensi data itu sendiri dan sumber daya informasi terkait, seperti program, sebaiknya disertakan dalam referensi jika sumber daya tersebut tidak berada dalam domain publik.

The licenses of both the data itself and related information resources, such as programs, should be included in the reference if these resources are not in the public domain.

8.13.3.2 Peran

8.13.3.2 Roles

Orang yang bertanggung jawab atas himpunan data yang disitas dan sumber daya terkait boleh termasuk penyelidik, teknisi, manajer data, kompuler, editor, dan pemrogram. Nama dan peran kreator disebutkan dalam dokumentasi himpunan data penelitian dan nama lengkap proyek atau organisasi yang bertanggung jawab sebaiknya dicantumkan.

People responsible for the cited dataset and related resources may include for instance investigators, technicians, data managers, compilers, editors and programmers. Names and roles of creators mentioned in the research dataset documentation and the full name of the project or organization responsible should be provided.

Nama organisasi atau organisasi *hos* boleh diberikan. Jika pengenal organisasi (misalnya ISNI, ORCID atau ROR) diketahui, maka sebaiknya dicantumkan dalam tanda kurung setelah namanya. Jika organisasi *hos* mengubah namanya atau digabungkan

The name of the host organization or organizations shall be given. If an identifier of the organization (e.g. ISNI, ORCID or ROR) is known, it should be provided in brackets after the name. If the host organization changes its name or is merged with another

dengan organisasi lain, pengidentifikasi memungkinkan untuk menemukan nama organisasi yang menampung data saat ini.

CONTOH 1 TURNER, DP, WD RITTS, dan M. GREGORY. *BigFoot NPP Surfaces for North and South American Sites*, 2002–2004. Himpunan data. Oak Ridge National Laboratory Distributed Active Archive Center [ORNL DAAC], Oak Ridge [US-TN], 2006.

Jika himpunan data penelitian yang disitas dibuat oleh sebuah proyek dan tidak ada penulis personal yang dijelaskan, proyek tersebut boleh disebutkan sebagai penulisnya. Karena proyek biasanya berumur pendek, nama organisasi yang menyelenggarakan proyek juga sebaiknya dicantumkan.

Penerbit atau distributor himpunan data, seperti tempat penyimpanan data, harus disertakan dalam referensi jika berbeda dengan organisasi hos.

CONTOH 2 MILBERGER, S. *Evaluation of violence against women with physical disabilities in Michigan, 2000–2001 (versi ICPSR)*. Himpunan data; data dalam beberapa format berkas dan *codebook*/kuesioner dalam PDF. Detroit: Wayne State University (produser), 2002. Ann Arbor, MI: Inter-university Consortium for Political and Social Research (distributor).

8.13.3.3 Pengidentifikasi persisten

Pengidentifikasi persisten seperti nama DOI harus diberikan, jika tersedia. Jika himpunan data juga memiliki pengidentifikasi standar tradisional, maka himpunan data tersebut juga sebaiknya disertakan.

CONTOH TURNER, DP, WD RITTS, dan M. GREGORY. *BigFoot NPP Surfaces for North and South American Sites*, 2002–2004. Himpunan data. Oak Ridge National Laboratory Distributed Active Archive Center [ORNL DAAC], Oak Ridge, (TN), AS, 2006. Tersedia dari: <https://doi.org/10.3334/ORNLDAAC/750> [dilihat 15-02-2019].

8.13.3.4 Sumber daya yang terhubung

Seorang pengguna mungkin perlu mengakses berbagai sumber daya lain sebelum dapat memanfaatkan himpunan

organization, the identifier makes it possible to find the current name of the organization hosting the data.

EXAMPLE 1 TURNER, D.P., W.D. RITTS, and M. GREGORY. *BigFoot NPP Surfaces for North and South American Sites*, 2002–2004. Dataset. Oak Ridge National Laboratory Distributed Active Archive Center [ORNL DAAC], Oak Ridge [US-TN], 2006.

If the cited research dataset has been created by a project and no personal authors are described, the project may be specified as the author. Since projects are usually short-lived, the name of the organization hosting the project shall then be provided as well.

Publisher or distributor of the dataset, such as a data repository, shall be included in the reference if it is different from the host organization.

EXAMPLE 2 MILBERGER, S. *Evaluation of violence against women with physical disabilities in Michigan, 2000–2001 (ICPSR version)*. Dataset; data in several file formats and *codebook*/questionnaire in PDF. Detroit: Wayne State University (producer), 2002. Ann Arbor, MI: Inter-university Consortium for Political and Social Research (distributor).

8.13.3.3 Persistent identifiers

Persistent identifiers such as DOI names shall be given, if available. If the dataset has also a traditional standard identifier, it should be included as well.

EXAMPLE TURNER, D.P., W.D. RITTS, and M. GREGORY. *BigFoot NPP Surfaces for North and South American Sites*, 2002–2004. Dataset. Oak Ridge National Laboratory Distributed Active Archive Center [ORNL DAAC], Oak Ridge, (TN), USA, 2006. Available from: <https://doi.org/10.3334/ORNLDAAC/750> [viewed 2019-02-15].

8.13.3.4 Linked resources

A user may need to access various other resources before it is possible to utilize the dataset or the tools for processing the data.

data atau alat untuk memproses data. Sumber daya ini mencakup panduan pengguna, *codebooks*, dan kuesioner. Data tersebut bisa tersedia dari sumber yang sama dengan data itu sendiri, atau secara terpisah.

CONTOH 1 PEW HISPANIC CENTER. 2018 *National Survey of Latinos*. Berkas data dan *codebook*. Tersedia dari: <https://www.pewresearch.org/hispanic/dataset/2018-national-survey-of-latinos/>. [dilihat 12-07-2020].

CONTOH 2 *Codebook* dalam kumpulan data disitas:

POLITIikka JA NUOret 1999. *Codebook*. Daring. Tampere: Yhteiskuntatieteellinen tietoaarkisto (producer; distributor). Tersedia dari: <https://services.fsd.uta.fi/catalogue/FSD2047/PI/P/cbF2047.pdf>. [dilihat 26-01-2020]. Bagian dari: {HELLSTEN, Villiina & MARTIKAINEN, Tuomo: *Politiikka ja nuoret 1999*. Himpunan data. Versi 1.0 (2005-04-07). Yhteiskuntatieteellinen tietoaarkisto (distributor). Tersedia dari: <http://urn.fi/urn:nbn:fi:fsd:T-FSD2047> [dilihat 04-07-2017].}

CONTOH 3 Kuesioner dalam kumpulan data disitas:

RUOSTETSAARI, Ilkka jaana KUUSIPALO: *Valtarakennetutkimus 1991. Kyselylomake*. [verkkoaineisto]. Tampere: Yhteiskuntatieteellinen tietoaarkisto [jakaja]. [viitattu 2010-02-02]. Saatavissa: https://services.fsd.uta.fi/catalogue/FSD1090/PI/P/quF1090_fin.pdf. Kyselylomake di osa aineistoa RUOSTETSAARI, Ilkka jaana KUUSIPALO: *Valtarakennetutkimus 1991 [sähköinen aineisto]*. FSD1090, versi 1.1 (27-04-2004). Tampere: Yhteiskuntatieteellinen tietoaarkisto (jakaja), 2004. Saatavissa: <http://urn.fi/urn:nbn:fi:fsd:T-FSD1090>. [katsottu 12-07-2020].

Sitasi panduan pengguna perangkat lunak dapat berisi tautan ke salinan arsip, karena dokumen-dokumen ini mungkin berumur pendek; jika aplikasi diperbarui, buku petunjuknya sering berubah juga.

CONTOH 4 *CKAN 2.8 User Guide*. Online. 2019. Daring. 2019. Tersedia dari: <https://docs.ckan.org/en/2.8/user-guide.html> [dilihat 13-09-2019]. Salinan arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor),

These resources include user guides, *codebooks* and questionnaires. They may be available from the same source as the data itself, or separately.

EXAMPLE 1 PEW HISPANIC CENTER. 2018 *National Survey of Latinos*. Data file and *codebook*. Available from: <https://www.pewresearch.org/hispanic/dataset/2018-national-survey-of-latinos/>. [viewed 2020-07-12].

EXAMPLE 2 A *codebook* within the dataset is cited:

POLITIikka JA NUOret 1999. *Codebook*. Online. Tampere: Yhteiskuntatieteellinen tietoaarkisto (producer; distributor). Available from: <https://services.fsd.uta.fi/catalogue/FSD2047/PI/P/cbF2047.pdf>. [viewed 2020-01-26]. Part of: {HELLSTEN, Villiina & MARTIKAINEN, Tuomo: *Politiikka ja nuoret 1999*. Data set. Version 1.0 (2005-04-07). Yhteiskuntatieteellinen tietoaarkisto (distributor). Available from: <http://urn.fi/urn:nbn:fi:fsd:T-FSD2047> [viewed 2017-07-04].}

EXAMPLE 3 A questionnaire within the dataset is cited:

RUOSTETSAARI, Ilkka ja Jaana KUUSIPALO: *Valtarakennetutkimus 1991. Kyselylomake*. [verkkoaineisto]. Tampere: Yhteiskuntatieteellinen tietoaarkisto [jakaja]. [viitattu 2010-02-02]. Saatavissa: https://services.fsd.uta.fi/catalogue/FSD1090/PI/P/quF1090_fin.pdf. Kyselylomake on osa aineistoa RUOSTETSAARI, Ilkka ja Jaana KUUSIPALO: *Valtarakennetutkimus 1991 [sähköinen aineisto]*. FSD1090, versio 1.1 (2004-04-27). Tampere: Yhteiskuntatieteellinen tietoaarkisto (jakaja), 2004. Saatavissa: <http://urn.fi/urn:nbn:fi:fsd:T-FSD1090>. [katsottu 2020-07-12].

Software user guide citations shall contain a link to an archived copy, since these documents can be short-lived; if the application is updated, the user guide often changes as well.

EXAMPLE 4 *CKAN 2.8 User Guide*. Online. 2019. Available from: <https://docs.ckan.org/en/2.8/user-guide.html> [viewed 2019-09-13]. Archived copy available from: Internet Archive (distributor),

<https://web.archive.org/web/20190628220306/https://docs.ckan.org/en/2.8/user-guide.html>.
[dilihat 13-09-2019].

Jika himpunan data yang disitas merupakan bagian dari seri, maka nama seri tersebut sebaiknya diberikan.

CONTOH 5 U.S. DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES: Substance Abuse and Mental Health Services Administration: Office of Applied Studies. *Treatment episode dataset—discharges (TEDS-D)—concatenated, 2006 to 2011 (ICPSR 30122). Versi V5.* Himpunan data. Dalam: Treatment Episode Data Set—Discharges (TEDS-D) Seri. Ann Arbor [US-MI]: Inter-university Consortium for Political and Social Research (distributor), 2015. Tersedia di: <https://doi.org/10.3886/ICPSR30122.v5>. [dilihat 05-09-2019].

8.13.3.5 Ukuran berkas

Ukuran berkas himpunan data sebaiknya disertakan dalam referensi setelah URI jika himpunan data tersebut adalah "data raya",²⁰ namun boleh disertakan kapan pun diketahui.

CONTOH PORTES, Alejandro dan Rubén G. RUMBAUT. *Children of Immigrants. Longitudinal Study (CILS) 1991–2006 ICPSR20520, version 2* (Jan 23, 2012). Himpunan data. Ann Arbor [US-MI]: Inter-university Consortium for Political and Social Research (distributor), 2012. Tersedia di: <https://doi.org/10.3886/ICPSR20520.v2>. [82,7 MB]. [diakses 06-05-2018].

8.13.3.6 Himpunan data dan publikasi

Perlu untuk menyitas publikasi berdasarkan data dan himpunan data penelitian. Sitasi yang saling terkait ini membangun hubungan antara data dan hasil berdasarkan data.

CONTOH 1 HENEGHAN C., M. THOMPSON, M. BILLINGSLEY dan D. COHEN *Medical-device recalls in the UK and the device-regulation process: retrospective review of safety notices and alerts.* Daring. *BMJ Buka* 1(1): e000155. 2011. Tersedia dari: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2011-000155>. [diakses 02-12-2019].

<https://web.archive.org/web/20190628220306/https://docs.ckan.org/en/2.8/user-guide.html>.
[viewed 2019-09-13].

If the cited dataset is part of a series, the name of the series should be given.

EXAMPLE 5 U.S. DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES: Substance Abuse and Mental Health Services Administration: Office of Applied Studies. *Treatment episode dataset—discharges (TEDS-D)—concatenated, 2006 to 2011 (ICPSR 30122). Version V5.* Dataset. In: Treatment Episode Data Set—Discharges (TEDS-D) Series. Ann Arbor [US-MI]: Inter-university Consortium for Political and Social Research (distributor), 2015. Available from: <https://doi.org/10.3886/ICPSR30122.v5>. [viewed 2019-09-05].

8.13.3.5 File size

File size of the dataset shall be included in the reference after the URI if the dataset is "big data",²⁰ but it may be included whenever known.

EXAMPLE PORTES, Alejandro and Rubén G. RUMBAUT. *Children of Immigrants. Longitudinal Study (CILS) 1991–2006 ICPSR20520, version 2* (Jan 23, 2012). Dataset. Ann Arbor [US-MI]: Inter-university Consortium for Political and Social Research (distributor), 2012. Available from: <https://doi.org/10.3886/ICPSR20520.v2>. [82.7 MB]. [accessed 2018-05-06].

8.13.3.6 Dataset and publications

It may be necessary to cite both the publication based on the data, and the research dataset. These interlinked citations establish a connection between the data and the results based on the data.

EXAMPLE 1 HENEGHAN C., M. THOMPSON, M. BILLINGSLEY and D. COHEN *Medical-device recalls in the UK and the device-regulation process: retrospective review of safety notices and alerts.* Online. *BMJ Open* 1(1): e000155. 2011. Available from: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2011-000155>. [accessed 2019-12-02].

²⁰ https://en.wikipedia.org/wiki/Big_data

CONTOH 2 HENEGHAN C., M. THOMPSON, M. BILLINGSLEY dan D. COHEN. *Data dari: Medical-device recalls in the UK and the device-regulation process: retrospective review of safety notices and alerts*. Himpunan data. 2011. Tersedia dari: Dryad Digital Repository (distributor), <https://doi.org/10.5061/dryad.585t4>. [diakses 03-12-2015].

8.13.3.7 Informasi provenans

Provenans data penelitian adalah informasi tentang input, entitas, sistem, dan proses yang memengaruhi himpunan data yang disitas. Informasi provenans membantu reproduksi data dan oleh karena itu, memiliki peran besar dalam meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas. Ini juga menyediakan catatan sejarah data dan asal-usulnya.

Informasi provenans boleh diberikan sebagai teks biasa atau sebagai metadata terstruktur, berdasarkan misalnya model data W3C PROV.²¹ Model ini menentukan agen, entitas, dan aktivitas yang sesuai dengan asal usulnya. Agen boleh berupa orang, organisasi, atau agen perangkat lunak. Sitasi sebaiknya berisi elemen sumber metadata yang dapat sesuai bagi pengguna data di masa depan, seperti nama peneliti, pemrogram, atau pemberi dana; nama program yang datanya dibuat atau dapat dianalisis (jika diperlukan alat spesifik).

8.13.3.8 Edisi dan versi

Himpunan data penelitian seringkali bersifat dinamis: data baru terus ditambahkan dan kesalahan diperbaiki. Satu himpunan data juga dapat tersedia dalam versi berbeda, memungkinkan beragam penggunaan, dan dalam berbagai format berkas. Jika terdapat beberapa pilihan, data yang digunakan harus disitas sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi versi dan/atau format berkas yang digunakan dari referensi.

CONTOH 1 U.S. DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES. Substance abuse and mental health services administration. Office of

EXAMPLE 2 HENEGHAN C., M. THOMPSON, M. BILLINGSLEY and D. COHEN. *Data from: Medical-device recalls in the UK and the device-regulation process: retrospective review of safety notices and alerts*. Dataset. 2011. Available from: Dryad Digital Repository (distributor), <https://doi.org/10.5061/dryad.585t4>. [accessed 2015-12-03].

8.13.3.7 Provenance information

Research data provenance is information about the inputs, entities, systems, and processes that influenced the cited dataset. Provenance information assists reproduction of the data and therefore, has a major role in increasing trust and credibility. It provides also a historical record of the data and its origins.

Provenance information may be provided as plain text or as structured metadata, based on for instance W3C PROV data model.²¹ The model specifies agents, entities and activities relevant for provenance. An agent may be a person, organization or software agent. Citations should contain provenance metadata elements which can be relevant for future users of the data, such as the name(s) of researchers, programmers or funders; the name(s) of the program(s) the data was created or can be analysed (if a specific tool is needed) with.

8.13.3.8 Edition and version

Research datasets are often dynamic: new data is constantly added and past errors corrected. A single dataset can also be available in different versions, enabling variety of uses, and in multiple file formats. If there are several options, data used shall be cited in such a way that it is possible to identify the version and/or file format used from the reference.

EXAMPLE 1 U.S. DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES. Substance abuse and mental health services administration. Office of

²¹ <https://www.w3.org/TR/prov-dm/>

applied studies. *Treatment episode dataset—discharges (TEDS-D)—concatenated, 2006 to 2011 (ICPSR 30122)*. Version V5. Himpunan data.

CONTOH 2 RAIFMAN, Julia, Kristen NOCKA, David JONES, Jacob BOR, Sarah LIPSON, Jonathan JAY, Sandro GALEA [et. al.]. *COVID-19 US State Policy Database, Version 18*. Himpunan data. Ann Arbor, MI: Inter-university Consortium for Political and Social Research (distributor), 2020-07-24. Lisensi: CC BY 4.0 EN. Tersedia dari: <https://doi.org/10.3886/E119446V18>. [diakses 2020-07-27].

Jika hanya sebagian dari himpunan data yang digunakan, maka subhimpunan ini sebaiknya ditentukan. Mengikuti rekomendasi Research Data Alliance Working Group on Data Citation²², hal ini dilakukan dengan menyediakan tautan ke kueri yang memungkinkan untuk mengekstrak data yang relevan. Pembuatan kueri semacam itu sebaiknya didukung oleh organisasi yang menampung himpunan data.

CONTOH 3 LEUPRECHT, A. [et al.]. *tas_4.5_Vorarlberg_sub*. Version 1. Himpunan data. [Subset used: January to June 2014]. Vienna: CCCA Data Centre (distributor), 2016. Tersedia dari: <https://hdl.handle.net/20.500.11756/93887ecf>. [diakses 2017-06-28].

Sitasi seperti di atas sebaiknya memfasilitasi pembuatan ulang himpunan data yang disitas, meskipun hal ini memerlukan perubahan teknologi seperti migrasi.²³

Hal ini dimungkinkan jika himpunan data diberi stempel waktu dan versi, dan jika ada kueri yang diberi stempel waktu untuk mengambil subset data yang diinginkan. Pendekatan ini dipromosikan oleh *Research Data Alliance Data Citation WG*²⁴. Ini mendukung tampilan himpunan data penelitian yang dinamis dan berpusat pada

applied studies. *Treatment episode dataset—discharges (TEDS-D)—concatenated, 2006 to 2011 (ICPSR 30122)*. Version V5. Dataset.

EXAMPLE 2 RAIFMAN, Julia, Kristen NOCKA, David JONES, Jacob BOR, Sarah LIPSON, Jonathan JAY, Sandro GALEA [et. al.]. *COVID-19 US State Policy Database, Version 18*. Dataset. Ann Arbor, MI: Inter-university Consortium for Political and Social Research (distributor), 2020-07-24. License: CC BY 4.0 EN. Available from: <https://doi.org/10.3886/E119446V18>. [accessed 2020-07-27].

If only a subset of the dataset has been used, this subset should be specified. Following the Research Data Alliance Working Group on Data Citation recommendation,³⁸ this is done by providing a link to a query with which it is possible to extract the relevant data. Creation of such queries should be supported by the organizations hosting the datasets.

EXAMPLE 3 LEUPRECHT, A. [et al.]. *tas_4.5_Vorarlberg_sub*. Version 1. Dataset. [Subset used: January to June 2014]. Vienna: CCCA Data Centre (distributor), 2016. Available from: <https://hdl.handle.net/20.500.11756/93887ecf>. [accessed 2017-06-28].

Citations like the one above should facilitate re-creation of the dataset cited, even when this requires technological changes such as migration.²³

This is possible if datasets are time-stamped and versioned, and if there are time-stamped queries with which to retrieve the desired subset of the data. This approach is promoted by the Research Data Alliance Data Citation WG.²⁴ It supports a dynamic, query centric view of research datasets, which is a prerequisite for accurate data

²² https://rd-alliance.org/system/files/documents/RDA-DC-Recommendations_151020.pdf

²³ <https://www.rd-alliance.org/system/files/documents/iPRES2016-Proell.pdf>

²⁴ <https://www.rd-alliance.org/group/data-itation-wg/outcomes/data-itation-recommendation.html>

kueri, yang merupakan prasyarat untuk sitasi data yang akurat. Menetapkan pengidentifikasi persisten ke kueri yang akan dieksekusi terhadap himpunan data²⁵ adalah titik awal yang baik.

8.13.3.9 Surogat

Alih-alih data aktual, representasi grafis dari data tersebut dapat tersedia.

CONTOH GARDNER, L. [et al.]. The Johns Hopkins Coronavirus Resource Center. Daring. Johns Hopkins University, 2020. Tersedia dari: <https://coronavirus.jhu.edu/map.html>. [dilihat 2020-07-27].

8.14 Situs web dan bagian komponennya

8.14.1 Umum

Dalam dokumen ini, sumber daya Web adalah aset apa pun yang dapat diidentifikasi, dituju, atau ditangani dengan beberapa cara di Web atau dalam arsip Web. Sumber daya tersebut sering bersifat dinamis, sehingga menyitas sumber daya tersebut menjadi sebuah tantangan. Misalnya, halaman utama surat kabar dapat berubah beberapa kali dalam sehari. Ada juga dokumen statis; misalnya, disertasi doctoral tidak pernah berubah bahkan di Web, meskipun lokasinya bisa berubah.

8.14.2 Elemen metadata

Tabel 15 menunjukkan elemen dalam urutan, untuk dimasukkan dalam referensi ke situs Web dan halaman Web.

Tabel 15 — Elemen metadata untuk situs Web

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal yang relevan
Nama kreator (dari sumber yang disitas)	Diperlukan jika tersedia	7.2

citations. Assigning persistent identifiers to queries to be executed against datasets²⁵ is a good starting point.

8.13.3.9 Surrogates

Instead of the actual data, a graphic representation of it can be available.

EXAMPLE GARDNER, L. [et al.]. The Johns Hopkins Coronavirus Resource Center. Online. Johns Hopkins University, 2020. Available from: <https://coronavirus.jhu.edu/map.html>. [viewed 2020-07-27].

8.14 Web sites and their component parts

8.14.1 General

In this document, Web resource is any asset that can be identified, addressed or handled in some way on the Web or in a Web archive. Such resources are often dynamic, which makes citing them a challenge. For instance, newspaper home pages can change several times per day. There are also static documents; for instance, doctoral dissertations never change even on the Web, although their locations can.

8.14.2 Metadata elements

Table 15 shows the elements, in order, to be included in references to Web sites and Web pages.

Table 15 — Metadata elements for Web sites

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/subclauses
Name of creator(s) (of the cited resource)	Required if available	7.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2

²⁵ https://www.rd-alliance.org/system/files/RDA-DC-Recommendations_151020.pdf

Standar pengidentifikasi dari identitas kreator publik	Opsional	7.2
Judul halaman	Diperlukan jika tersedia	7.3.1, 7.3.8
Judul situs web	Diperlukan jika tersedia	7.3.1, 7.3.8
Edisi dan versi	Diperlukan jika tersedia	8.14.3.2, 7.6
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan jika halaman memiliki persyaratan khusus	7.5; 8.14.4
Persyaratan sistem	Diperlukan jika situs atau halaman memiliki persyaratan khusus	7.15.9
Kreator tambahan	Opsional	7.2.6.5
Tempat dan penerbit	Opsional	7.8.3, 7.8.2.2
Tahun publikasi	Opsional	7.7.3
Hak Metadata	Opsional	7.15.7
Tahun pembaruan/revisi	Diperlukan jika tersedia	8.14.4
Distributor atau <i>host daring</i>	Diperlukan jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi standar	Opsional	7.11.2
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3
Lokasi arsip (URL)	Diperlukan jika salinan arsip disitas	8.14.3.1, 7.12.2
Tahun dan waktu arsip	Diperlukan jika salinan arsip disitas	8.14.3.3, 7.7
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan jika tidak ada pengidentifikasi persisten	7.12.2
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber daya informasi online yang dinamis	7.7.4
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15; 8.14.4

Page title	Required if available	7.3.1, 7.3.8
Web site title	Required if available	7.3.1, 7.3.8
Edition and version	Required if available	8.14.3.2, 7.6
Format and resource type	Required if the page has specific requirements	7.5; 8.14.4
System requirements	Required if the site or page has specific requirements	7.15.9
Subsidiary creator	Optional	7.2.6.5
Place and publisher	Optional	7.8.3, 7.8.2.2
Date of publication	Optional	7.7.3
Rights metadata	Optional	7.15.7
Date of update/revision	Required if available	8.14.4
Distributor or online host	Required if available	7.8.2.4
Standard identifier	Optional	7.11.2
Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Archive location(s) (URL)	Required if archival copy is cited	8.14.3.1, 7.12.2
Archive date and time	Required if archival copy is cited	8.14.3.3, 7.7
Network location and access (URL)	Required if there is no persistent identifier	7.12.2
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Date of citation	Required for dynamic online information resources	7.7.4
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

8.14.3 Elemen data dan spesifik untuk menuliskannya

8.14.3 Data elements and guidance specific to type

8.14.3.1 Judul

Jika tidak ada judul, atau jika judul tidak informatif, informasi tambahan seperti deskripsi sumber daya sebaiknya disertakan.

CONTOH 1 BRITISH LIBRARY. *The British Library*. Web site; daring.

CONTOH 2 BRITISH LIBRARY. *Portico*. [The British Library Web site]. Daring. (1997).

8.14.3.2 Persyaratan sistem

Persyaratan sistem sebaiknya ditentukan oleh label elemen data "Persyaratan sistem:". Jika situs Web atau halaman Web yang disitas memiliki aplikasi tampilan yang direkomendasikan, aplikasi tersebut dan, jika perlu, versinya, sebaiknya ditentukan. Jika hanya ada satu alat tampilan, maka harus ditentukan.

CONTOH INTERNATIONAL ISBN AGENCY. *E-Books and ISBNs: a position paper and action points from the International ISBN Agency*. PDF. International ISBN Agency, 2010. Persyaratan sistem: Adobe Acrobat Reader.

8.14.3.3 Referensi arsip

Referensi arsip Web sebaiknya memberikan nama arsip Web sebagai distributor, tahun dan waktu sumber daya informasi (halaman Web, himpunan halaman, dll.) diarsipkan dan URI arsip. URI asli juga sebaiknya disertakan, jika tidak tertanam dalam URI arsip. Elemen sitasi ini sebaiknya ditentukan dengan tajuk yang sesuai, seperti "diarsipkan".

CONTOH BRITISH LIBRARY. *Portico*. [The British Library Web site]. (February 1997). Daring. The British Library, 1997. Kopi arsip tersedia dari: Internet archive (distributor), <https://web.archive.org/web/19970218190613/http://www.bl.uk/>. [diarsipkan 1997-02-18]. [dilihat 2019-02-28]

Jika halaman Web terdiri dari beberapa komponen, berkas yang berbeda boleh dipanen pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, salinan halaman Web yang diarsipkan boleh berbeda dari aslinya,

8.14.3.1 Title

If there is no title, or if the title is not informative, additional information such as description of the resource should be included.

EXAMPLE 1 BRITISH LIBRARY. *The British Library*. Web site; online.

EXAMPLE 2 BRITISH LIBRARY. *Portico*. [The British Library Web site]. Online. (1997).

8.14.3.2 System requirements

System requirements should be specified by the "System requirements:" data element label. If the cited Web site or Web page has a recommended display application, the application and, if necessary, its version, should be specified. If there is only one display tool, it shall be specified.

EXAMPLE INTERNATIONAL ISBN AGENCY. *E-Books and ISBNs: a position paper and action points from the International ISBN Agency*. PDF. International ISBN Agency, 2010. System requirements: Adobe Acrobat Reader.

8.14.3.3 Archive reference

A Web archive reference should provide the name of the Web archive as the distributor, the date and time the information resource (Web page, collection of pages, etc.) was archived and the archive URI. The original URI should also be included, if it is not embedded in the archive URI. These elements of the citation should be specified by appropriate headers, such as "archived".

EXAMPLE BRITISH LIBRARY. *Portico*. [The British Library Web site]. (February 1997). Online. The British Library, 1997. Archived copy available from: Internet archive (distributor), <https://web.archive.org/web/19970218190613/http://www.bl.uk/>. [archived 1997-02-18]. [viewed 2019-02-28].

If a Web page consists of several components, different files may have been harvested at different times. Due to this, archived copy of a Web page may differ from

kecuali pengarsipan dilakukan pada saat halaman Web tersebut disitas.

CATATAN Lihat B.2.5 untuk informasi tambahan tentang referensi arsip Web.

8.14.3.4 Edisi atau versi

Referensi ke edisi atau versi sebelumnya dari sumber daya informasi Web sebaiknya menyebutkan edisi atau versi (misalnya berdasarkan nomor) dan/atau tahun dan waktu dengan cara yang tepat dan menyediakan link ke kopi arsip yang digunakan.

Arsip web, seperti Internet Archive (<https://archive.org>) memungkinkan pengguna untuk mencari kopi dokumen yang diarsipkan dengan URI mereka. Pengguna juga boleh membuat kopi arsip halaman Web. Jika tautan dalam referensi mati atau jika dokumen yang diambil bukan lagi dokumen yang disitas karena penyimpangan konten, dokumen yang disitas masih boleh diambil dari arsip. Merujuk dokumen Web yang diarsipkan akan meningkatkan presisi dan persistensi, namun hal ini bergantung pada keberlanjutan arsip Web.

CONTOH INTERNATIONAL FOUNDATION. *DOI Handbook*. Daring. Versi 4.2.0, Februari 2005. Kopi arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20060111075618/http://www.doi.org/hb.html>. [diarsipkan 11-01-2006].

8.14.4 Situs web

Jika referensi mencakup seluruh situs Web, catatan cakupan sebaiknya diberikan setelah judul.

CONTOH 1 BBC. *BBC Weather*. Web site. Tersedia dari: <https://www.bbc.com/weather>. [dilihat 06-10-2020].

CONTOH 2 *Words Without Borders: The online magazine for international literature*. Web site. PEN American Center, 2005-. Tersedia dari: <https://www.wordswithoutborders.org>. [dilihat 12-03-2020].

the original, unless archiving is done at the moment when the Web page is cited.

NOTE See B.2.5 for additional information about Web archive references.

8.14.3.4 Edition or version

Reference to a past edition or version of a Web information resource should specify edition or version (e.g. by number) and/or date and time in an appropriate manner and provide a link to the archived copy used.

Web archives, such as the Internet Archive (<https://archive.org>) allow the users to search archived copies of documents with their URIs. Users may also make archival copies of Web pages. If the link in the reference is dead or if the retrieved document is no longer the cited document due to content drift, it may still be possible to retrieve the cited document from an archive. Referencing archived Web documents increases precision and persistence, but the latter depends on sustainability of the Web archives.

EXAMPLE INTERNATIONAL FOUNDATION. *DOI Handbook*. Online. Version 4.2.0, February 2005. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20060111075618/http://www.doi.org/hb.html>. [archived 2006-01-11].

8.14.4 Web site

If the reference covers the entire Web site, a coverage note should be supplied after the title.

EXAMPLE 1 BBC. *BBC Weather*. Web site. Available from: <https://www.bbc.com/weather>. [viewed 2020-10-06].

EXAMPLE 2 *Words Without Borders: The online magazine for international literature*. Web site. PEN American Center, 2005-. Available from: <https://www.wordswithoutborders.org>. [viewed 2020-03-12].

CONTOH 3 LIBERMAN, Mark dan Geoffrey PULLUM. *Language Log*. Situs web. University of Pennsylvania, 2003-. Tersedia dari: <https://bahasalog ldc.upenn.edu/nll/>. [dilihat 03-09-2019].

Jika ada keraguan bahwa sumber daya informasi yang disitas dan URL-nya akan stabil, sitasi sebaiknya menyertakan tautan ke kopi arsip sumber daya tersebut. Lokasi aslinya boleh juga disediakan.

Dalam referensi sebaris, jika konteksnya memperjelas bahwa seluruh situs sedang direferensikan, cukup berikan nama layanan dan URI halaman entri saja.

CONTOH 4 The BBC Web site (<https://www.bbc.com/>) berisi banyak materi yang berguna bagi saya.

Jika sumber daya informasi yang disitas adalah situs Web yang sudah tidak berfungsi, misalnya domain telah diambil alih oleh *hos* lain, rentang waktu kopi arsip yang sesuaisebaiknya ditentukan.

CONTOH 5 *The National Digital Library Project*. Situs web. Salinan arsip tersedia dari: Arsip Internet (distributor), https://web.archive.org/web/*/kdk.fi.fi. [2011/2018-08]. [dilihat 05-05-2019].

8.14.5 Arsip web

Rentang waktu kopi yang diarsipkan boleh disediakan.

CONTOH BBC Weather. Situs web. Kopi arsip tersedia dari: Arsip Internet (distributor), https://web.archive.org/web/*/www.bbc.com/weather [2002–2020]. [dilihat 12-06-2020].

Lihat Lampiran B untuk informasi lebih lanjut mengenai penggunaan arsip Web.

8.14.6 Halaman web

Sitasi harus memuat nama halaman/situs dan tahun penggunaan dan pengarsipannya.

Jika halaman Web yang disitas bersifat dinamis dan versi tertentu digunakan, versi sumber daya yang diarsipkan harus disitas.

EXAMPLE 3 LIBERMAN, Mark and Geoffrey PULLUM. *Language Log*. Web site. University of Pennsylvania, 2003-. Available from: <https://language log ldc.upenn.edu/nll/>. [viewed 2019-09-03].

If there is any doubt that both the cited information resource and its URL will be stable, citation should include a link to an archived copy of the resource. The original location may be provided as well.

In an inline reference, if the context makes it clear that the entire site is being referenced, it is sufficient to give just the name of the service and the URI of the entry page.

EXAMPLE 4 The BBC Web site (<https://www.bbc.com/>) contained a lot of material that was useful for me.

If the cited information resource is a defunct Web site, such as the domain having been taken over by another host, the time span of the relevant archived copies should be specified.

EXAMPLE 5 *The National Digital Library Project*. Web site. Archived copy available from: Internet archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/kdk.fi.fi. [2011/2018-08]. [viewed 2019-05-05].

8.14.5 Web archives

Time span of archived copies may be provided.

EXAMPLE BBC Weather. Web site. Archived copy available from: Internet archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/www.bbc.com/weather [2002–2020]. [viewed 2020-06-12].

See Annex B for more information on the use of Web archives.

8.14.6 Web page

The citation shall contain the name of the page/site and the dates it has been used and archived.

If the cited Web page is dynamic and a specific version is used, an archived version of the resource shall be cited. If an accurate

Apabila kopi arsip yang akurat dari halaman tersebut tidak ditemukan, kopi arsip tersebut harus dibuat.

archival copy of the page is not found, one shall be made.

Jika informasi versi tidak relevan, referensi arsip boleh dihilangkan.

If version information is not relevant, archive reference may be omitted.

Jika semua versi halaman dinamis disitas secara bersamaan, sitasi arsip web harus bersifat generik dan menentukan rentang tahun yang dicakup (lihat CONTOH 2 dan CONTOH 3).

If all versions of a dynamic pages are cited simultaneously, Web archive citation shall be generic and specify the date range covered (see EXAMPLE 2 and EXAMPLE 3).

Ada situs Web (misalnya milik surat kabar) yang dipanen beberapa kali sehari. Arsip web bisa memiliki ribuan kopi, misalnya halaman beranda situs tersebut. Hampir semua kopi ini akan berbeda dalam satu arsip, namun karena teknik pemanenan, bahkan kopi dalam arsip berbeda yang dipanen pada (hampir) waktu yang sama boleh berbeda satu sama lain. Hanya kopi arsip yang benar-benar digunakan yang boleh disitas, bukan kopi dari arsip lain meskipun diambil pada waktu yang hampir bersamaan. Jika karena alasan apa pun kopi arsip lain perlu disitas, penting untuk memeriksa apakah kopi tersebut berisi informasi yang disitas.

There are Web sites (belonging for instance to newspapers) that are harvested several times per day. Web archives may have thousands of copies of, for example, home pages of these sites. Almost all of these copies will be different within one archive, but due to harvesting techniques, even the copies in different archives harvested at (almost) the same time may differ from one another. Only the archival copy actually used should be cited, not a copy from another archive even if it has been harvested at about the same time. If for any reason it is necessary to cite another archived copy, it is important to check that it contains the cited information.

Arsip web biasanya tidak memeriksa apakah halaman Web yang dipanen telah berubah sejak terakhir kali dipanen. Bahkan halaman statis pun bisa dipanen beberapa kali. Namun penting untuk mencantumkan tahunnya, karena halaman yang disitas dapat berubah di masa mendatang, misalnya akibat perubahan kepemilikan domain.

Web archives usually do not check if the harvested Web page has changed since it was harvested last time. Even a static page can be harvested several times. Nevertheless it is important to include the date, since the cited page can change in the future, for instance as a result of domain ownership change.

CONTOH 1 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). *ISO home page*. Daring. Tersedia dari: <https://www.iso.org/home.html>. [viewed2020-10-06].

EXAMPLE 1 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). *ISO home page*. Online. Available from: <https://www.iso.org/home.html>. [viewed2020-10-06].

CONTOH 2 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). *ISO home page 2010-2017*. Daring. Kopi arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/https://www.iso.org/iso/home.html. [2010-05/2017-02]. [dilihat 01-09-2019].

EXAMPLE 2 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). *ISO home page 2010-2017*. Online. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/https://www.iso.org/iso/home.html. [2010-05/2017-02]. [viewed 2019-09-01].

CONTOH 3 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). *ISO home page ISO 2017*. Daring. Kopi arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/https://www.iso.org/home.html. [27-02-2017].

CONTOH 4 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). *ISO home page*. Daring. 03-01-2016. Kopi arsip tersedia dari: Arsip Internet (distributor), <https://web.archive.org/web/20160103090843/http://www.iso.org/iso/home.html>. [diarsipkan 03-01-2016T09:08:43Z]. [dilihat 28-02-2019].

CONTOH 5 CLARK, Carol. . *On the threshold of a brave new world*. Daring. Dalam: Blueprint of the body. CNN.com, 2000. Spesial mendalam. Kopi arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20010223233730/http://www.cnn.com/SPECIALS/2000/genome/story/overview/>. [diarsipkan: 23-02-2001 23:37:30Z]. [dilihat 14-02-2015].

CONTOH 6 FREEMAN, John. *Book reviews pushed to the margins*. Daring. The blog books. Guardian Unlimited, 25 April 2007, 12:27 BST. Kopi arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/20070505044910/http://blogs.guardian.co.uk/books/2007/04/last_week_the_london_book.html. [dilihat 26-04-2016].

CONTOH 7 McLEAN, Renwick. *Canary Islands species threatened by soft borders*. Daring. International Herald Tribune. Paris, Perancis, 21 Juni 2006. Kopi arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20060811105404/http://www.iht.com/articles/2006/06/20/berita/ekologi.php/>. [dilihat 07-05-2016].

CONTOH 8 PAX, Salam. *Where Is Raed?* Daring. 21 Februari 2003, 19:17. Tersedia dari: Blogger (distributor), https://dear_raed.blogspot.com. Jalur: Homepage; arsip; 2003. [dilihat 06-08-2018].

CONTOH 9 INTERNATIONAL ISBN AGENCY. *E-Books and ISBNs: a position paper and action points from the International ISBN Agency*. PDF. International ISBN Agency, 2010. Persyaratan perangkat lunak: Adobe Acrobat Reader. Tersedia dari: https://www.isbn.org/sites/default/files/images/isbn_agency_e-books_position_paper.pdf. [dilihat 06-02-2019].

EXAMPLE 3 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). *ISO home page 2017*. Online. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/*/https://www.iso.org/home.html. [2017-02-27].

EXAMPLE 4 INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO). *ISO home page*. Online. 2016-01-03. Archived copy available from: Internet archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20160103090843/http://www.iso.org/iso/home.html>. [archived 2016-01-03T09:08:43Z]. [viewed 2019-02-28].

EXAMPLE 5 CLARK, Carol. *On the threshold of a brave new world*. Online. In: Blueprint of the body. CNN.com, 2000. In-depth specials. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20010223233730/http://www.cnn.com/SPECIALS/2000/genome/story/overview/>. [archived: 2001-02-23 23:37:30Z]. [viewed 2015-02-14].

EXAMPLE 6 FREEMAN, John. *Book reviews pushed to the margins*. Online. The blog books. Guardian Unlimited, 25 April 2007, 12:27 BST. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), https://web.archive.org/web/20070505044910/http://blogs.guardian.co.uk/books/2007/04/last_week_the_london_book.html. [viewed 2016-04-26].

EXAMPLE 7 McLEAN, Renwick. *Canary Islands species threatened by soft borders*. Online. International Herald Tribune. Paris, France, 21 June 2006. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20060811105404/http://www.iht.com/articles/2006/06/20/news/ecology.php/>. [viewed 2016-05-07].

EXAMPLE 8 PAX, Salam. *Where Is Raed?* Online. 21 Feb. 2003, 19:17. Available from: Blogger (distributor), https://dear_raed.blogspot.com. Path: Homepage; archive; 2003. [viewed 2018-08-06].

EXAMPLE 9 INTERNATIONAL ISBN AGENCY. *E-Books and ISBNs: a position paper and action points from the International ISBN Agency*. PDF. International ISBN Agency, 2010. Software requirements: Adobe Acrobat Reader. Available from: https://www.isbn.org/sites/default/files/images/isbn_agency_e-books_position_paper.pdf. [viewed 2019-02-06].

CONTOH 10 *Internet forum*. Daring [21-06-2020]. Di: Wikipedia (distributor). Yayasan Wikimedia. Tersedia dari: https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Internet_forum&oldid=963715582. [dilihat 04-07-2020].

EXAMPLE 10 *Internet forum*. Online [2020-06-21]. In: Wikipedia (distributor). Wikimedia foundation. Available from: https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Internet_forum&oldid=963715582. [viewed 2020-07-04].

CONTOH 11 PLAGGE, Kallie. *Mario Kart 8 Deluxe review on Nintendo Switch*. Daring [20-04-2017]. Tersedia dari: <https://www.gamespot.com/reviews/mario-kart-8-deluxe-review/1900-6416660/>. [dilihat 02-09-2019].

EXAMPLE 11 PLAGGE, Kallie. *Mario Kart 8 Deluxe review on Nintendo Switch*. Online [2017-04-20]. Available from: <https://www.gamespot.com/reviews/mario-kart-8-deluxe-review/1900-6416660/>. [viewed 2019-09-02].

8.14.7 Bagian komponen halaman Web

Jika diperlukan untuk menentukan bagian komponen dalam sumber daya yang lebih besar seperti halaman Web, jenis medianya boleh diberikan sebagai jenis sumber daya, misalnya "Gambar diam". Perhatikan bahwa bagian komponen dapat menjadi bagian dari sumber daya yang juga merupakan bagian komponen.

8.14.7 Component part of a Web page

If it is necessary to specify a component part within a larger resource such as a Web page, its media type may be supplied as a resource type, for example "Still image". Note that a component part can be a part of a resource which is itself a component part.

CONTOH DNA. Gambar diam. Di dalam: CLARK, Carol. On the threshold of a brave new world. Dalam: {Blueprint of the body. Daring.} Kopi arsip tersedia dari: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20010820180003/http://www.cnn.com/SPECIALS/2000/genome/story/overview/dna.strip.jpg>. [diarsipkan 20-08-2001T18:00:03Z]. [dilihat 12-05-2019].

EXAMPLE DNA. Still image. In: CLARK, Carol. On the threshold of a brave new world. In: {Blueprint of the body. Online.} Archived copy available from: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20010820180003/http://www.cnn.com/SPECIALS/2000/genome/story/overview/dna.strips.jpg>. [archived 2001-08-20T18:00:03Z]. [viewed 2019-05-12].

8.15 Media dan layanan sosial

8.15 Social media and services

8.15.1 Umum

Informasi yang dibagikan melalui media dan layanan sosial sering digunakan dalam penelitian, baik di dalam maupun di luar komunitas akademik^[49].

8.15.1 General

Information shared via social media and services is frequently used in research, both within and outside the academic community^[49].

Dokumen ini tidak menentukan aturan mengenai jenis media sosial apa yang boleh atau tidak boleh disitas, namun jika informasi tersebut tidak tersedia untuk umum, maka informasi tersebut sebaiknya disitas sebagai komunikasi personal. Organisasi boleh menentukan batasan mereka sendiri mengenai apa yang mereka anggap dapat diterima.

This document does not specify rules on what kind of social media may or may not be cited, but if the information is not publicly available, it should be cited as personal communications. Organizations may specify their own limitations on what they think is acceptable.

Pedoman yang tercantum di bawah ini sebagian didasarkan pada pedoman yang diterbitkan oleh American Psychological Association^[27].

CATATAN Layanan media sosial termasuk Twitter, Facebook, LinkedIn, Instagram, Snapchat, dll.

8.15.2 Elemen metadata

Tabel 16 menunjukkan elemen, dalam urutan, yang dimasukkan dalam referensi media dan layanan sosial.

Tabel 16 – Elemen metadata untuk media dan layanan sosial

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/ subpasal yang relevan
Nama poster (orang yang memposting pesan)	Diperlukan saat merferensikan konten tertentu. Identitas media sosial juga boleh diberikan	8.15.3.1, 7.2
Pengidentifikasi standar identitas publik poster	Opsional	7.2
Judul pesan (nama halaman atau konten atau keterangan postingan)	Diperlukan; biasanya baris subjek digunakan sebagai judul pesan	8.15.3.2, 7.3.1
Nama layanan	Diperlukan, jika berlaku	8.15.3.4
Format dan jenis sumber daya	Diperlukan	8.15.3.3, 7.5
Tahun pesan dikirim	Diperlukan	8.15.3.5, 7.7.2.2
Pesan waktu telah dikirim	Diperlukan, jika tersedia	8.15.3.5, 7.7.2.2
Kreator konten asli (orang yang membuat informasi yang diposting)	Diperlukan jika diketahui saat merujuk pada konten tertentu, hanya diberikan jika berbeda dari poster. Identitas media sosial juga boleh diberikan	8.15.3.1, 7.2
Pengidentifikasi standar identitas publik kreator	Opsional, hanya diberikan bila creator berbeda dari poster	7.2
Distributor atau <i>hos daring</i>	Diperlukan untuk sumber daya elektronik jika tersedia	7.8.2.4
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3

Guidelines listed below are partially based on those published by the American Psychological Association^[27].

NOTE Social media services include Twitter, Facebook, LinkedIn, Instagram, Snapchat, etc.

8.15.2 Metadata elements

Table 16 shows the elements, in order, to be included in references to social media and services.

Table 16 – Metadata elements for social media and services

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/ subclauses
Name of poster(s) (person who posted the message)	Required when referencing a specific content. Social media identity shall also be provided	8.15.3.1, 7.2
Standard identifiers of posters' public identities	Optional	7.2
Title of message (name of the page or the content or caption of the post)	Required; normally the subject line is used as the title of the message	8.15.3.2, 7.3.1
Service name	Required, if applicable	8.15.3.4
Format and resource type	Required	8.15.3.3, 7.5
Date message was sent	Required	8.15.3.5, 7.7.2.2
Time message was sent	Required, if available	8.15.3.5, 7.7.2.2
Creator of original content(s) (person who created the posted information)	Required if known when referencing a specific content, only supplied when distinct from poster. Social media identity shall also be provided	8.15.3.1, 7.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional, only supplied when creator distinct from poster	7.2
Distributor or online host	Required for electronic resources if available	7.8.2.4

Lokasi arsip (URI)	Opsional	8.15.3.7, 7.12.2
Tahun dan waktu arsip	Opsional	8.14.3.3, 7.7
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Opsional jika pengidentifikasi persisten diberikan; jika tidak diperlukan	8.15.3.6, 7.12.2
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Tahun/waktu dilihat	Diperlukan	7.7.4, 7.7.2.2
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15; 8.14.4

Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Archive location(s) (URI)	Optional	8.15.3.7, 7.12.2
Archive date and time	Optional	8.14.3.3, 7.7
Network location and access (URL)	Optional if the persistent identifier is given; otherwise required	8.15.3.6, 7.12.2
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Date/time viewed	Required	7.7.4, 7.7.2.2
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

8.15.3 Elemen data dan panduan spesifik untuk menuliskannya

8.15.3.1 Kreator

Nama belakang dan inisial penulis personal, atau nama lengkap organisasi sebaiknya dicantumkan. Pengidentifikasi nama boleh diberikan dalam tanda kurung setelah nama.

CONTOH 1 PARLAND–VON ESSEN, J. [ORCID: <https://orcid.org/0000-0003-4460-3906>].

CONTOH 2 NATIONAL LIBRARY OF FINLAND: Pelayanan jaringan perpustakaan.

Mengikuti nama asli, informasi identitas media sosial sebaiknya diberikan, jika tersedia. Nama layar penulis sebaiknya diberikan sebagai informasi terkait (dalam tanda kurung). Nama layar dianggap sebagai pengidentifikasi pengguna yang memungkinkan orang lain menggunakan alamat pembuatnya di layanan. Sebaiknya nama layanan diawali dengan nama layar.

CONTOH 3 TRUMP, Donald J. [Twitter: @realDonaldTrump]

CONTOH 4 OBAMA, Barack [Facebook: @barackobama]

Poster adalah orang yang memposting konten, belum tentu orang yang membuatnya. Kreator sebenarnya

8.15.3 Data elements and guidance specific to type

8.15.3.1 Creator

A personal author's last name and initials, or organization's full name should be provided. A name identifier may be provided in brackets after the name.

EXAMPLE 1 PARLAND–VON ESSEN, J. [ORCID: <https://orcid.org/0000-0003-4460-3906>].

EXAMPLE 2 NATIONAL LIBRARY OF FINLAND: Library network services.

Following the real name, social media identity information should be supplied, when available. The author's screen name should be given as associated information (in brackets). The screen name is considered to be the user identifier that allows others use to address the creator on the service. It is preferable to prefix the service name to the screen name.

EXAMPLE 3 TRUMP, Donald J. [Twitter: @realDonaldTrump]

EXAMPLE 4 OBAMA, Barack [Facebook: @barackobama]

The poster is the person who posted the content, not necessarily the person who created it. The real creator should be included in the reference when applicable.

sebaiknya dicantumkan dalam referensi bila memungkinkan.

Dalam sitasi, jika nama layanan disediakan di bagian lain referensi, nama layanan dapat dihilangkan dalam nama layar.

CONTOH 5 OBAMA, Barack
[@barackobama]. Tersedia dari: Facebook,
<https://www.facebook.com/>

8.15.3.2 Judul

Nama halaman atau konten atau keterangan postingan sebaiknya dicantumkan sebagai judul. Terjemahan judul boleh diberikan setelah judul.

Judul pembaruan status, twit, halaman, postingan blog atau foto tidak boleh ditekankan; judul sumber daya informasi yang berdiri sendiri, seperti video dan album foto, sebaiknya ditekankan (lihat 7.4.2.3).

Jika sumber daya informasi yang disitas tidak mengandung kata-kata (misalnya foto tanpa keterangan), deskripsi sumber daya sebaiknya diberikan sebagai judul yang disertakan.

CONTOH THE SIMPSON [Twitter: @TheSimpsons]. [*Happy Labor Day animation*]. Tersedia dari: Twitter, <https://twitter.com/TheSimpsons/status/1168539078444208131>. [dilihat 02-10-2020].

8.15.3.3 Medium

Penunjukan medium (misalnya Tweet, pembaruan status Facebook, fotograf, postingblog, lini masa, berkas video) sebaiknya diberikan setelah judul sebagai elemen data.

CONTOH 1 *Essetter*. Blog.

CONTOH 2 *Öppen Tillgång – till vilket pris?*
Posting blog.

8.15.3.4 Nama layanan dan medium

Nama layanan dan medium sebaiknya ditentukan. Informasi ini sangat penting jika sulit untuk mengetahui sifat sumber daya.

In a citation, if the service name is provided in other parts of the reference, omission of the service name in the screen name is possible.

EXAMPLE 5 OBAMA, Barack
[@barackobama]. Available from: Facebook,
<https://www.facebook.com/>

8.15.3.2 Title

The name of the page or the content or caption of the post should be specified as the title. Translation of the title may be provided after the title.

The titles of status updates, tweets, pages, blog posts or photographs should not be emphasized; the titles of information resources that stand alone, such as videos and photo albums, should be emphasized (see 7.4.2.3).

If the cited information resource contains no words (e.g. a photograph without a caption), a description of the resource should be provided as a supplied title.

EXAMPLE THE SIMPSONS [Twitter: @TheSimpsons]. [*Happy Labor Day animation*]. Available from: Twitter, <https://twitter.com/TheSimpsons/status/1168539078444208131>. [viewed 2020-10-02].

8.15.3.3 Medium

Medium designation (e.g. Tweet, Facebook status update, photograph, blog post, timeline, video file) should be provided after the title as a data element.

EXAMPLE 1 *Essetter*. Blog.

EXAMPLE 2 *Öppen tillgång – till vilket pris?*
Blog post.

8.15.3.4 Service name and medium

Service name and the medium should be specified. This information is especially

CONTOH 1 Facebook.	important if it might otherwise be difficult to tell the nature of the resource. EXAMPLE 1 Facebook.
CONTOH 2 Pembaruan status Facebook.	EXAMPLE 2 Facebook status update.
CONTOH 3 halaman Facebook.	EXAMPLE 3 Facebook page.
CONTOH 4 Twit.	EXAMPLE 4 Tweet.
CONTOH 5 Komentar postingan blog.	EXAMPLE 5 Blog post comment.

Meskipun layanan dan jenis medium sebaiknya tetap terpisah, ada media tertentu yang hanya ada pada layanan tertentu. Dalam hal ini, nama layanan boleh dihilangkan.

While the service and the medium type should remain separate, there are certain media that only exist on a particular service. In this case, the service name may be omitted.

CONTOH Twit. (Twit hanya tersedia di Twitter).	EXAMPLE 6 Tweet. (A tweet is only available on Twitter).
---	--

8.15.3.5 Tahun

Tahun lengkap sebaiknya ditentukan dalam ISO Format 8601 untuk sumber daya informasi yang disitas dan memiliki tahun yang terkait dengannya; jika tidak, tahun tersebut sudah cukup.

8.15.3.5 Date

Full date should be specified in ISO 8601 format for cited information resources that have a date associated with them; otherwise, the year is sufficient.

Tahun dan waktu konten dilihat sebaiknya dicantumkan selain tahun yang terkait dengan postingan.

The date and time the content has been viewed should be provided in addition to the date associated with the post.

CONTOH 1 *Essetter*. Blog. 2009–.

EXAMPLE 1 *Essetter*. Blog. 2009–.

CONTOH 2 *Öppen Tillgång – sampai vilket pris?* Posting blog. 07-07-2016. [dilihat 04-09-2018].

EXAMPLE 2 *Öppen tillgång – till vilket pris?* Blog post. 2016-07-07. [viewed 2018-09-04].

Waktu yang akurat sebaiknya disediakan dalam format ISO 8601-1 "Representasi lengkap" saat menyitas media sosial.

The accurate time should be provided in the ISO 8601-1 "Complete representation" format when citing social media.

CONTOH 3 [dilihat 22-04-2010T14:30:15Z].

EXAMPLE 3 [viewed 2010-04-22T14:30:15Z].

8.15.3.6 Lokasi jaringan

Lokasi jaringan sumber daya yang disitas harus disediakan.

8.15.3.6 Network location

Network location of the cited resource shall be provided.

CONTOH 1 PARLAND–VON ESSEN, J. *Öppen Tillgång – sampai vilket pris?* Posting blog. 07-07-2016. Tersedia dari: <https://essetter.blogspot.com/2016/07/oppentillgang-till-vilket-pris.html>. [dilihat 16-03-2021].

EXAMPLE 1 PARLAND–VON ESSEN, J. *Öppen tillgång – till vilket pris?* Blog post. 2016-07-07. Available from: <https://essetter.blogspot.com/2016/07/oppentillgang-till-vilket-pris.html>. [viewed 2021-03-16].

CONTOH 2 COHEN, Dan. *Digital Ephemera and the Calculus of Importance*. Posting blog. 17 Mei 2010. Tersedia dari: <https://dancohen.org/2010/05/17/digital-ephemera-and-the-calculus-of-importance/>. [dilihat 12-02-2018].

Ketika situs web media sosial pertama kali disebutkan dalam teks, hanya URI yang boleh diberikan.

CONTOH 3 The blog, called Essetter, tersedia di: <https://essetter.blogspot.fi/>.

8.15.3.7 Kopi yang diarsipkan

Seperti sumber daya Internet lainnya, media sosial mungkin berumur pendek. Oleh karena itu, jika terdapat kopi sumber daya dalam arsip Web, URI ke kopi arsip juga boleh diberikan.

CONTOH PARLAND–VON ESSEN, J. *Öppen Tillgång – sampai vilket pris?* Posting blog. 07-07-2016. Tersedia dari: <https://essetter.blogspot.com/2016/07/oppen-tillgang-till-vilket-pris.html>. Kopi arsip tersedia dari: Arsip Internet (distributor), <https://web.archive.org/web/20161107150327/http://essetter.blogspot.fi/2016/07/oppen-tillgang-till-vilket-pris.html>. [diarsipkan: 07-11-2016T15:03:27Z]. [dilihat 19-02-2021].

Jika ada alasan untuk meyakini bahwa sumber daya akan mengalami kerusakan tautan atau penyimpangan konten, hanya URI dari kopi yang diarsipkan yang boleh diberikan.

Arsip Web Generik memang memanfaatkan sumber daya media sosial, namun ada program berbasis langganan untuk pengarsipan media sosial, ArchiveSocial.²⁶

8.15.4 Jasa

Layanan boleh disitas menggunakan elemen data yang disediakan dalam dokumen ini (lihat 7.12.2.2).

CONTOH 1 Menyitas seluruh layanan papan pesan:

EXAMPLE 2 COHEN, Dan. *Digital Ephemera and the Calculus of Importance*. Blog post. May 17, 2010. Available from: <https://dancohen.org/2010/05/17/digital-ephemera-and-the-calculus-of-importance/>. [viewed 2018-02-12].

When a social media Web site is first mentioned in the text, just the URI may be provided.

EXAMPLE 3 The blog, called Essetter, is available from: <https://essetter.blogspot.fi/>.

8.15.3.7 Archived copy

Like other Internet resources, social media may be short-lived. Therefore, if there is a copy of the resource in a Web archive, URI to the archived copy may be provided as well.

EXAMPLE PARLAND–VON ESSEN, J. *Öppen tillgång – till vilket pris?* Blog post. 2016-07-07. Available from: <https://essetter.blogspot.com/2016/07/oppen-tillgang-till-vilket-pris.html>. Archived copy available from: Internet archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20161107150327/http://essetter.blogspot.fi/2016/07/oppen-tillgang-till-vilket-pris.html>. [archived: 2016-11-07T15:03:27Z]. [viewed 2021-02-19].

If there is a reason to believe that the resource will suffer from link rot or content drift, only the URI of the archived copy may be given.

Generic Web archives do harvest social media resources, but there is a subscription-based program for archiving social media, ArchiveSocial.²⁶

8.15.4 Services

Services may be cited using data elements provided in this document (see 7.12.2.2).

EXAMPLE 1 Citing an entire message board service:

²⁶ <https://archivesocial.com/>

FLYERTALK. *FlyerTalk Forum*. Forum. Tersedia dari: <https://www.flyertalk.com/forum/>. [dilihat 09-02-2021].

BBC. *Planet Science*. Message board. BBC Science & Nature message boards. Tersedia dari: <https://www.bbc.co.uk/dna/mbsn/F2801717>. [pendaftaran diperlukan]. [dilihat 13-06-2017].

CONTOH 2 Menyitas keseluruhan blog:

DODSON. S. *Language Hat*. Blog. Tersedia dari: <http://lingualhat.com/dilihat2020-07-14>.

Sitasi sebaris boleh dilakukan dengan merujuk pada URI layanan atau akun layanan.

CONTOH 3 BBC has multiple Twitter accounts (termasuk <https://twitter.com/bbc>, <https://twitter.com/bbcnews>, <https://twitter.com/bbcbreaking>, dan <https://twitter.com/bbcworld>) yang menjangkau jutaan orang setiap hari. Kami telah menganalisis konten feed Twitter BBC selama tahun 2015.

8.15.5 Aliran rekod

Aliran rekod boleh direferensikan dengan mengacu pada URI yang sesuai.

CONTOH 1 halaman Facebook:

BBC. Lini masa. Halaman Facebook. Tersedia dari: Facebook, <https://www.facebook.com/bbcnews/>. [dilihat 07-07-2020].

CONTOH 2 halaman Twitter:

NATIONAL INSTITUTE OF MENTAL HEALTH [NIMHgov]. [dan]. *Twit*. halaman Twitter. Tersedia dari: Twitter, <https://twitter.com/NIMHgov>. [dilihat 15-07-2020].

8.15.6 Rekod individu

Rekod individu dapat direferensikan pada layanan menggunakan elemen data yang disediakan.

CONTOH 1 Menyitas postingan tertentu di forum:

FLYERTALK. *FlyerTalk Forums*. Forum. Available from: <https://www.flyertalk.com/forum/>. [viewed 2021-02-09].

BBC. *Planet Science*. Message board. BBC Science & Nature message boards. Available from: <https://www.bbc.co.uk/dna/mbsn/F2801717>. [registration required]. [viewed 2017-06-13].
EXAMPLE 2 Citing an entire blog:

DODSON. S. *Language Hat*. Blog. Available from: <http://languagehat.com/viewed2020-07-14>.

Inline citations may be made by referencing the URIs of the service or of the service accounts.

EXAMPLE 3 BBC has multiple Twitter accounts (including <https://twitter.com/bbc>, <https://twitter.com/bbcnews>, <https://twitter.com/bbcbreaking> and <https://twitter.com/bbcworld>) which reach millions of people every day. We have analysed the content of BBC's Twitter feeds during the year 2015.

8.15.5 Stream of records

A stream of records may be referenced by referring to their appropriate URIs.

EXAMPLE 1 Facebook page:

BBC. *Timeline*. Facebook page. Available from: Facebook, <https://www.facebook.com/bbcnews/>. [viewed 2020-07-07].

EXAMPLE 2 Twitter page:

NATIONAL INSTITUTE OF MENTAL HEALTH [NIMHgov]. [n.d.]. *Tweets*. Twitter page. Available from: Twitter, <https://twitter.com/NIMHgov>. [viewed 2020-07-15].

8.15.6 Individual records

Individual records may be referenced on a service using data elements provided.

EXAMPLE 1 Citing a particular post in a forum:

UBUNTU COMMUNITY. *Forums Governance*. Daring. Diedit 27-11-2017 15:50:48. Dalam: forum Ubuntu. Tersedia dari: <http://www.ubuntuforums.org/>. Jalur: Ubuntu forums; Forum community; Forum Governance. [dilihat 10-06-2018].

CONTOH 2 Menyitas posting blog:

NICHOLAS, Nick. *What Metanorma is*. Posting blog. 05-12-2018. Tersedia dari: <https://www.metanorma.com/blog/2018-12-05-intro-to-metanorma/>. [dilihat 05-09-2019].

CONTOH 3 Menyitas posting blog dalam koleksi:

FRANKLIN, MJ. *Three cheers for 'Hamlet', the greatest Shakespeare play of all time*. Posting blog. Dalam: Mashable: Shakespeare. Tersedia dari: <https://mashable.com/2016/04/23/this-be-madness-hamlet-winner/>. [dilihat 04-06-2017].

CONTOH 5 Menyitas komentar posting blog:

LOLOS, E. Blog post comment. 09-05-2019. Komentar di: NICHOLAS, N. Greek -eza Ethnonyms. Tersedia dari: <https://hellenisteukontos.opoudjis.net/greek-eza-ethnonyms/#comment-1361>. [dilihat 12-07-2020].

CONTOH 6 Menyitas pembaruan status Facebook dari penulis grup:

APA STYLE. *How do you spell success in APA Style? Easy! Consult Merriam-Webster's Collegiate Dictionary or APA's Dictionary of Psychology. Read more over at the APA Style Blog*. Pembaruan status Facebook. 2011-03-10. Tersedia dari: Facebook, <https://www.facebook.com/APAStyle/posts/206877529328877>. [dilihat 25-05-2015].

Beberapa rekod seperti postingan dan pembaruan status biasanya tidak memiliki judul. Badan pesan boleh diperlakukan sebagai judulnya; meskipun pemotongan mungkin diperlukan dalam sitasi.

CONTOH 7 Menyitas postingan Facebook:

ADAMS, John [@earbox]. *Christina and Michelle Naughton's new album "American Postcard" releases today on Warner Classics & Erato*. Facebook post. 23-03-2019. Tersedia dari: Facebook, <https://www.facebook.com/earbox/posts/243005>

UBUNTU COMMUNITY. *Forums Governance*. Online. Edited 2017-11-27 15:50:48. In: Ubuntu forums. Available from: <http://www.ubuntuforums.org/>. Path: Ubuntu forums; Forum community; Forum Governance. [viewed 2018-06-10].

EXAMPLE 2 Citing a blog post:

NICHOLAS, Nick. *What Metanorma is*. Blog post. 2018-12-05. Available from: <https://www.metanorma.com/blog/2018-12-05-intro-to-metanorma/>. [viewed 2019-09-05].

EXAMPLE 3 Citing a blog post in a collection:

FRANKLIN, MJ. *Three cheers for 'Hamlet', the greatest Shakespeare play of all time*. Blog post. In: Mashable: Shakespeare. Available from: <https://mashable.com/2016/04/23/this-be-madness-hamlet-winner/>. [viewed 2017-06-04].

EXAMPLE 5 Citing a blog post comment:

LOLOS, E. Blog post comment. 2019-05-09. Comment on: NICHOLAS, N. Greek -eza Ethnonyms. Available from: <https://hellenisteukontos.opoudjis.net/greek-eza-ethnonyms/#comment-1361>. [viewed 2020-07-12].

EXAMPLE 6 Citing a Facebook status update from a group author:

APA STYLE. *How do you spell success in APA Style? Easy! Consult Merriam-Webster's Collegiate Dictionary or APA's Dictionary of Psychology. Read more over at the APA Style Blog*. Facebook status update. 2011-03-10. Available from: Facebook, <https://www.facebook.com/APAStyle/posts/206877529328877>. [viewed 2015-05-25].

Some records such as posts and status updates do not usually have titles. The message body may be treated as its title; though truncation may be required in citation.

EXAMPLE 7 Citing a Facebook post:

ADAMS, John [@earbox]. *Christina and Michelle Naughton's new album "American Postcard" releases today on Warner Classics & Erato*. Facebook post. 2019-03-23. Available from: Facebook, <https://www.facebook.com/earbox/posts/2430059>

[9523679590](#). [dilihat 10-08-2019].

CONTOH 8 Menyitas twit dari seorang penulis organisasi:

STANFORD MEDICINE [Twitter: @SUMedicine]. *Animal study shows sleeping brain behaves as if it's remembering: <http://stan.md/RrgyEt> #sleep #neuroscience #research*. Twit. 2012-10-09. Tersedia dari: Twitter, <https://twitter.com/SUMedicine/status/255644688630046720>. [dilihat 2021-03-15].

CONTOH 9 Menyitas twit dari seorang penulis organisasi:

SIMPSONS [@TheSimpsons]. *The one day of the year where it's this easy. Happy #LaborDay from #TheSimpsons! [with Happy Labor Day animation]*. Tersedia dari: Twitter, <https://twitter.com/TheSimpsons/status/1168539078444208131>.

CONTOH 10 Menyitas foto dari postingan Facebook:

OBAMA, Barack [@barackobama]. [*Portrait Dolores Huerta*]. Foto. Tersedia dari: Facebook, <https://www.facebook.com/obamafoundation/photos/a.635434296657262/111594311939709/>. [dilihat 05-09-2019].

CONTOH 11 Menyitas gambar dari twit yang diposting oleh penulis grup:

SIMPSON [@TheSimpsons]. *Happy Labor Day animation*. Gambar. Tersedia dari: Twitter, <https://twitter.com/TheSimpsons/status/1168539078444208131>.

CONTOH 12 Menyitas twit dari seorang penulis:

GATES, B. [BillGates]. *#Polio is 99% eradicated. Join me & @FCBarcelona as we work to finish the job and #EndPolio*. Twit. 2013-02-26. Tersedia dari: Twitter, <https://twitter.com/BillGates/status/306195345845665792>. [dilihat 09-07-2020].

CONTOH 13 Menyitas postingan Instagram oleh seorang penulis organisasi:

MANCHESTER UNITED F.C. [@manchesterunited]. *St Mary's Stadium*. Foto. Tersedia dari: Instagram, <https://www.instagram.com/p/B10wy1OAI9/>. [dilihat 05-09-2019].

[523679590](#). [viewed 2019-08-10].

EXAMPLE 8 Citing a tweet from an organizational author:

STANFORD MEDICINE [Twitter: @SUMedicine]. *Animal study shows sleeping brain behaves as if it's remembering: <http://stan.md/RrgyEt> #sleep #neuroscience #research*. Tweet. 2012-10-09. Available from: Twitter, <https://twitter.com/SUMedicine/status/255644688630046720>. [viewed 2021-03-15].

EXAMPLE 9 Citing a tweet from an organizational author:

SIMPSONS [@TheSimpsons]. *The one day of the year where it's this easy. Happy #LaborDay from #TheSimpsons! [with Happy Labor Day animation]*. Available from: Twitter, <https://twitter.com/TheSimpsons/status/1168539078444208131>.

EXAMPLE 10 Citing a photo from a Facebook post:

OBAMA, Barack [@barackobama]. [*Portrait of Dolores Huerta*]. Photo. Available from: Facebook, <https://www.facebook.com/obamafoundation/photos/a.635434296657262/111594311939709/>. [viewed 2019-09-05].

EXAMPLE 11 Citing an image from tweet posted by a group author:

THE SIMPSONS [@TheSimpsons]. [*Happy Labor Day animation*]. Image. Available from: Twitter, <https://twitter.com/TheSimpsons/status/1168539078444208131>.

EXAMPLE 12 Citing a tweet from an individual author:

GATES, B. [BillGates]. *#Polio is 99% eradicated. Join me & @FCBarcelona as we work to finish the job and #EndPolio*. Tweet. 2013-02-26. Available from: Twitter, <https://twitter.com/BillGates/status/306195345845665792>. [viewed 2020-07-09].

EXAMPLE 13 Citing an Instagram post by an organizational author:

MANCHESTER UNITED F.C. [@manchesterunited]. *St Mary's Stadium*. Photo. Available from: Instagram, <https://www.instagram.com/p/B10wy1OAI9/>. [viewed 2019-09-05].

CONTOH 14 Menyitas posting Instagram oleh seorang penulis:

MERKEL, Angela [@bundeskanzlerin]. 80. *Jahrestag Beginn 2. Weltkrieg*. Pesan Instagram. 2019-09-01. Tersedia dari: Instagram, <https://www.instagram.com/p/B1311-poO6O/>. [dilihat 05-09-2019].

CONTOH 15 Menyitas pesan IRC:

[Therix]. 2009-04-04. [Discussion on #kubuntu channel]. IRC chat. Dalam: saluran #kubuntu. Tersedia dari: IRC, <https://irclogs.ubuntu.com/2009/04/04/%23kubuntu.txt>.

Beberapa media sosial mengizinkan tautan langsung ke komentar; tapi ada juga yang tidak. Contoh berikut menunjukkan batasan ketika tidak ada tautan langsung dan tahun komentar tidak tepat.

CONTOH 16 Menyitas komentar di YouTube:

[YouTube: HGA Mxsfiltxvin]. 2019-05-XX. Comment on: [musiquelabruyere], *ADAMS - Short Ride in a Fast Machine*. Tersedia dari: YouTube, <https://www.youtube.com/watch?v=DJvniUzPoDU>. [dilihat 10-08-2019].

Newsgroup sebaiknya diperlakukan sebagai serial. Posting USENET sebaiknya disitas berdasarkan tahun dan waktu.

CONTOH 17 Menyitas posting USENET:

TANENBAUM, A.S. 1992-01-29, 12:12:50 GMT. *LINUX is obsolete*. Dalam: comp.os.minix [USENET]. Tersedia dari: USENET, <https://groups.google.com/forum/!topic/comp.os.minix/wlhw16QWltl%5B1-25%5D>.

8.15.7 Posting konten milik kreator asli

Poster dan kreator konten asli sebaiknya dibedakan. Konten asli dan kreatornya sebaiknya disitas sebagai bagian dari sumber daya informasi yang disitas.

Suatu hubungan mengikat sumber daya informasi yang disitas dengan sumber daya informasi asli, oleh karena itu aturan dalam 7.14 berlaku. Label hubungan bisa dibuat sebagaimana mestinya untuk memfasilitasi sitasi.

EXAMPLE 14 Citing an Instagram post by an individual author:

MERKEL, Angela [@bundeskanzlerin]. 80. *Jahrestag Beginn 2. Weltkrieg*. Instagram message. 2019-09-01. Available from: Instagram, <https://www.instagram.com/p/B1311-poO6O/>. [viewed 2019-09-05].

EXAMPLE 15 Citing an IRC message:

[Therix]. 2009-04-04. [Discussion on #kubuntu channel]. IRC chat. In: #kubuntu channel. Available from: IRC, <https://irclogs.ubuntu.com/2009/04/04/%23kubuntu.txt>.

Some social media allow direct links to comments; but some do not. The following example indicates the limitations when there is no direct link and that the comment date is not precisely dated.

EXAMPLE 16 Citing a comment on YouTube:

[YouTube: HGA Mxsfiltxvin]. 2019-05-XX. Comment on: [musiquelabruyere], *ADAMS - Short Ride in a Fast Machine*. Available from: YouTube, <https://www.youtube.com/watch?v=DJvniUzPoDU>. [viewed 2019-08-10].

Newsgroups should be treated as serials. USENET posts should be cited by date and time.

EXAMPLE 17 Citing a USENET post:

TANENBAUM, A.S. 1992-01-29, 12:12:50 GMT. *LINUX is obsolete*. In: comp.os.minix [USENET]. Available from: USENET, <https://groups.google.com/forum/!topic/comp.os.minix/wlhw16QWltl%5B1-25%5D>.

8.15.7 Posting of content belonging to an original creator

The poster and original content creator should be distinguished. The original content and its creator should be cited as part of the information resource being cited.

A relationship binds the cited information resource with the original information resource, therefore rules in 7.14 apply. Relation labels may be created as appropriate to facilitate citations.

CONTOH Dalam contoh ini, label relasinya adalah "Twit asli dari":

GORKA, Sebastian [Twitter: @SebGorka]. [Tangkapan layar dari twit Donald J. TRUMP]. Twit. 2019-07-14. Twit asli dari: {Donald J. TRUMP [Twitter: @realDonaldTrump]. @SebGorka Wins Big, No Contest! Twit. 2019-07-12.}. Tersedia dari: Twitter, <https://twitter.com/SebGorka/status/1150351166997442562>.

8.16 Sumber daya informasi yang tidak dipublikasikan

8.16.1 Umum

Dokumen yang tidak dipublikasikan adalah beragam kelompok sumber informasi, termasuk misalnya komunikasi personal, tetapi juga manuskrip abad pertengahan atau modern, data ilmiah mentah, pracetak, pascacetak, dan manuskrip publikasi ilmiah yang diserahkan, disertasi doctoral, dan tesis master.

8.16.2 Elemen metadata

Tabel 17 menunjukkan unsur, berurutan, yang dimasukkan dalam referensi ke sumber daya informasi yang tidak dipublikasikan.

Tabel 17 — Elemen metadata untuk sumber daya informasi yang tidak dipublikasikan

Elemen (secara berurutan)	Status	Pasal/subpasal yang relevan
Nama kreator	Diperlukan	7.2
Pengidentifikasi standar identitas publik ccreator	Opsional	7.2
Judul sumber informasi	Diperlukan	7.3.1, 7.3.8
Anak Judul	Opsional	7.3.5 hingga 7.3.7
Jenis sumber daya	Diperlukan	8.16.3.1
Kreator tambahan	Opsional	7.2.6.5
Tahun pembuatan	Diperlukan jika tersedia	7.7
Arsip layanan atau hos	Diperlukan, jika berlaku	8.12

EXAMPLE In this example, the relation label is "Original tweet from":

GORKA, Sebastian [Twitter: @SebGorka]. [Screenshot of tweet of Donald J. TRUMP]. Tweet. 2019-07-14. Original tweet from: {Donald J. TRUMP [Twitter: @realDonaldTrump]. @SebGorka Wins Big, No Contest! Tweet. 2019-07-12.} Available from: Twitter, <https://twitter.com/SebGorka/status/1150351166997442562>.

8.16 Unpublished information resources

8.16.1 General

Unpublished documents are a diverse group of information resources, including for instance personal communications, but also medieval or modern manuscripts, raw scientific data, preprints, postprints and submitted manuscripts of scientific publications, doctoral dissertations and master's theses.

8.16.2 Metadata elements

Table 17 shows the elements, in order, to be included in references to unpublished information resources.

Table 17 — Metadata elements for unpublished information resources

Elements (in order)	Status	Relevant clause(s)/subclauses
Name of creator(s)	Required	7.2
Standard identifiers of creators' public identities	Optional	7.2
Title of the information resource	Required	7.3.1, 7.3.8
Subsidiary titles	Optional	7.3.5 to 7.3.7
Resource type	Required	8.16.3.1
Subsidiary creator	Optional	7.2.6.5
Date of creation	Required if available	7.7
Service or host archive	Required, if applicable	8.12

Atribut butiran	Opsional, jika tersedia, jika salinan tertentu telah disitas	7.13.2
Lokasi fisik	Diperlukan untuk mencetak sumber daya informasi jika jumlah salinan diketahui ada	7.12.1
Pengidentifikasi persisten	Diperlukan jika tersedia	7.11.3
Lokasi dan akses jaringan (URL)	Diperlukan untuk sumber daya informasi online tanpa pengidentifikasi persisten atau salinan arsip	7.12.2
Tahun sitasi	Diperlukan untuk sumber daya informasi online yang dinamis	7.7.4
Hubungan	Diperlukan untuk hubungan yang tercantum dalam 7.14	7.14
Informasi lain boleh ditambahkan dalam posisi apa pun yang paling tepat	Opsional	7.15 ; 8.14.4

Item attributes	Optional, if available, if a specific copy has been cited	7.13.2
Physical location	Required for print information resources if a limited number of copies are known to exist	7.12.1
Persistent identifiers	Required if available	7.11.3
Network location and access (URL)	Required for online information resources with no persistent identifier or archived copy	7.12.2
Date of citation	Required for dynamic online information resources	7.7.4
Relationships	Required for relationships listed in 7.14	7.14
Other information may be added in whatever position is most appropriate	Optional	7.15; 8.14.4

8.16.3 Elemen data dan panduan spesifik untuk menuliskannya

8.16.3.1 Jenis dan lokasi sumber daya

Jenis sumber daya dan lokasi atau nama layanan yang menyediakan sumber daya yang disitas sebaiknya disertakan.

Elemen metadata spesifik jenis sumber daya, seperti tanda rak naskah, sebaiknya disitas sesuai dengan praktik lembaga memori yang memiliki sumber daya tersebut.

8.16.4 Komunikasi personal

Komunikasi personal mencakup misalnya surat, email dan buku harian, tetapi juga ceramah dan percakapan, baik tatap muka atau melalui telepon.

Komunikasi personal yang tidak dipublikasikan sebaiknya dirujuk dengan tahun pastinya. Sumber daya informasi yang

8.16.3 Data elements and guidance specific to type

8.16.3.1 Resource type and location

Resource type and the location or the name of the service via which the cited resource is available should be included.

Resource type specific metadata elements, such as manuscript shelf mark, should be cited according to the practice of the memory institution which owns the resource.

8.16.4 Personal communications

Personal communications include for instance letters, emails and diaries, but also lectures and conversations, either face to face or via telephone.

Unpublished personal communications should be referenced with the exact date. A published, archived or recorded information

diterbitkan, diarsipkan, atau direkam (misalnya surat, buku harian, atau pertunjukan) sebaiknya disitas sebagaimana mestinya (misalnya sebagai publikasi, sumber daya informasi arsip, atau sebagai materi audio visual).

CONTOH 1 FRANKLIN, Benjamin. 1786-07-03. [Surat ke *Thomas Paine*] *Reason and Religion, from Philadelphia*. [komunikasi personal].

CONTOH 2 JOBS, Steve. 15-04-2010. *Re: International Customers are not happy*. Email [komunikasi personal].

CONTOH 3 MAYBANK PHILIPPINES INC [Skype ID: Maybank PH]. 01-01-2017. [*Tanpa Judul*]. Pesan langsung Skype.

Sitasi sebaris juga dapat dilakukan.

CONTOH 4 According to Mr. J. Smith (komunikasi personal, 2018-10-08), the situation was serious

CONTOH 5 "I wouldn't want to experience such a storm again (59 years old female participant)".

CONTOH 6 "I enjoyed my first year at the university (Student A)".

8.16.5 Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok, seperti milis, boleh disitas dengan cara yang sama seperti dalam serial.

CONTOH CLAWSON, B. [tuv'eI]. 2000-04-18. RE: chaw' chu'. Surel. Dalam: milis tlhIngan-Hol. Kopi arsip tersedia dari: Arsip tlhIngan-Hol, Hol Archive, <https://www.kli.org/tlhIngan-Hol/2000/April/msg00190.html>.

8.16.6 Disertasi dan tesis

Jenis sumber disertasi doctoral dan tesis master sebaiknya dicantumkan dalam sitasi.

Arsip digital atau repositori institusi yang disitas dari sumber daya informasi yang dapat ditemu-kembali sebaiknya ditunjukkan.

resource (e.g. a letter, diary or performance) should be cited accordingly (e.g. as a publication, archival information resource or as audio-visual material).

EXAMPLE 1 FRANKLIN, Benjamin. 1786-07-03. [*Letter to Thomas Paine*] *Reason and Religion, from Philadelphia*. [personal communication].

EXAMPLE 2 JOBS, Steve. 2010-04-15. *Re: International Customers are not happy*. Email [personal communication].

EXAMPLE 3 MAYBANK PHILIPPINES INC [Skype ID: Maybank PH]. 2017-01-01. [*Untitled*]. Skype direct message.

Inline citations can also be made.

EXAMPLE 4 According to Mr. J. Smith (personal communication, 2018-10-08), the situation was serious.

EXAMPLE 5 "I wouldn't want to experience such a storm again (59 years old female participant)".

EXAMPLE 6 "I enjoyed my first year at the university (Student A)".

8.16.5 Group communications

Group communications, such as mailing lists, may be cited in a similar way as with serials.

EXAMPLE CLAWSON, B. [tuv'eI]. 2000-04-18. RE: chaw' chu'. Email. In: tlhIngan-Hol mailing list. Archived copy available from: tlhIngan-Hol Archive, <https://www.kli.org/tlhIngan-Hol/2000/April/msg00190.html>.

8.16.6 Dissertations and theses

The resource type of doctoral dissertations and master's theses should be indicated in the citation.

Digital archive or institutional repository from which the cited information resource can be retrieved should be indicated.

CONTOH MACKIE, A. G. *The Impact of National Identity on the Brexit Vote: Explaining the Variance in Support of the European Union Between Scotland and England*. tesis master. Helsinki: University of Helsinki, Faculty of Social Sciences, Tersedia dari: E-thesis, <http://urn.fi/URN:NBN:fi:hulib-201807022863>. [dilihat 16-10-2018].

CATATAN E-thesis adalah repositori institusi Helsinki University.

8.16.7 Naskah

Naskah folio abad pertengahan, termasuk referensi rekto/verso, sebaiknya dicantumkan bila sitasi tidak mencakup keseluruhan naskah.

Apabila terdapat faksimili dari naskah yang disitas, boleh disebutkan dalam referensi.

CONTOH SALA, P. *Petit Livre d'Amour*. Manuscript; daring. British Library Stowe MS 955, fols. 3r–12v. London: The British Library. Tersedia dari: British Library Digitised Manuscripts, https://www.bl.uk/manuscripts/FullDisplay.aspx?ref=Stowe_MS_955. Facsimile with comments by Janet BACKHOUSE and Yves GIRAUD. Lucerne: Faksimile Verlag, 1994.

8.16.8 Pracetak

Jika pracetak disitas, nama penyedia akses dan repositori sebaiknya disertakan dalam sitasi. Jika ada beberapa versi pracetak, nomor versi dari versi yang disitas sebaiknya dicantumkan juga.

Informasi proses publikasi sebaiknya diberikan jika tersedia. Misalnya, jika versi artikel ilmiah yang disitas telah lolos tinjauan mitra bestari dan telah diserahkan untuk diterbitkan, frasa "Naskah diserahkan untuk diterbitkan" atau "pascacetak" boleh digunakan.

CONTOH JENKINS, S. dan Janne RUOSTEKOSKI. *Controlled manipulation of light by cooperative response of atoms in an optical lattice*. Pracetak. University of Southampton, 2012. Tersedia dari: ePrints Soton, <https://eprints.soton.ac.uk/338797/>. [dilihat 24-06-2020].

EXAMPLE MACKIE, A. G. *The Impact of National Identity on the Brexit Vote: Explaining the Variance in Support of the European Union Between Scotland and England*. Master's thesis. Helsinki: University of Helsinki, Faculty of Social Sciences, 2016. Available from: E-thesis, <http://urn.fi/URN:NBN:fi:hulib-201807022863>. [viewed 2018-10-16].

NOTE E-thesis is the institutional repository of Helsinki University.

8.16.7 Manuscript

Medieval manuscript folio numbers, including the recto/verso reference, should be provided when the citation does not cover the entire manuscript.

If there is a facsimile of the cited manuscript, it may be mentioned in the reference.

EXAMPLE SALA, P. *Petit Livre d'Amour*. Manuscript; online. British Library Stowe MS 955, fols. 3r–12v. London: The British Library. Available from: British Library Digitised Manuscripts, https://www.bl.uk/manuscripts/FullDisplay.aspx?ref=Stowe_MS_955. Facsimile with comments by Janet BACKHOUSE and Yves GIRAUD. Lucerne: Faksimile Verlag, 1994.

8.16.8 Preprint

If a preprint is cited, the name of the access provider and the repository should be included in the citation. If there are several versions of the preprint, version number of the cited version should be included as well.

Publication process information should be provided if available. For instance, if a cited version of a scientific article has already passed peer review and has been submitted for publication, a phrase "Manuscript submitted for publication" or "postprint" may be used.

EXAMPLE JENKINS, S. and Janne RUOSTEKOSKI. *Controlled manipulation of light by cooperative response of atoms in an optical lattice*. Preprint. University of Southampton, 2012. Available from: ePrints Soton, <https://eprints.soton.ac.uk/338797/>. [viewed 2020-06-24].

Terdapat kebijakan berbeda mengenai penggunaan sumber daya yang tidak dipublikasikan, seperti pracetak. Beberapa penerbit mungkin melarang penggunaannya, sementara beberapa penerbit lainnya mungkin memerlukan cetakan pracetak diperlakukan sebagai komunikasi pribadi (yaitu, disitas dalam teks saja). Dokumen ini tidak memberikan pedoman dalam hal ini, namun perlu diingat bahwa meskipun sebagian besar pracetak pada akhirnya akan diterbitkan, perubahan signifikan mungkin terjadi selama proses tinjauan mitra bestari. Misalnya, versi terbitan artikel yang disitas dalam CONTOH (lihat <https://doi.org/10.1103/PhysRevA.86.031602>) sangat berbeda dengan pracetak.

There are different policies regarding the usage of unpublished resources, such as preprints. Some publishers may forbid their usage, while some others may require that preprints are treated as personal communications (that is, cited in the text only). This document does not provide guidelines in this respect, but it should be remembered that although most preprints will eventually be published, significant changes may take place during the peer review process. For instance, the published version of the article cited in the EXAMPLE (see <https://doi.org/10.1103/PhysRevA.86.031602>) is quite different from the preprint.

8.16.9 Panggilan telepon

Panggilan telepon personal boleh disitas, baik untuk transkrip maupun rekamannya.

CONTOH 1 NIXON, RM dan DEAN, JW, III. 14-03-1973, 08:55-08:59. Panggilan telepon. Transkrip tersedia dari: <http://nixontapes.org/watergate/037-099.pdf>.

CONTOH 2 NIXON, RM dan DEAN, JW, III. 14-03-1973, 08:55-08:59. Panggilan telepon. Rekaman audio tersedia dari: <http://nixontapes.org/watergate/037-099.mp3>.

8.16.10 Presentasi

Presentasi boleh disebut sebagai sumber daya informasi yang tidak dipublikasikan.

CONTOH 1 OLSSON, N. *One Search*. Presentasi. 2012. Google Atmosphere on Tour series, Royal Institute of Technology, Stockholm. Transkrip tersedia dari: <https://www.kth.se/blogs/1337/presentationer/one-search-presentation-transcript/>. Slide tersedia dari: <https://www.kth.se/blogs/1337/files/2012/06/atmosphere-on-tour.pdf>. [dilihat 12-09-2020].

Video presentasi juga boleh dirujuk.

CONTOH 2 ONGARO, Ernest. *Physics Capstones*. Tampilan presentasi. 17-05-2019. Di: Sonoma State University. Rekaman video tersedia dari: YouTube (distributor), <https://www.youtube.com/watch?v=AK24mOE448> [dilihat 10-02-2021].

8.16.9 Phone calls

A personal phone call may be cited, both for a transcript and its recording.

EXAMPLE 1 NIXON, R.M. and DEAN, J.W., III. 1973-03-14, 08:55-08:59. Phone call. Transcript available from: <http://nixontapes.org/watergate/037-099.pdf>.

EXAMPLE 2 NIXON, R.M. and DEAN, J.W., III. 1973-03-14, 08:55-08:59. Phone call. Recorded audio available from: <http://nixontapes.org/watergate/037-099.mp3>.

8.16.10 Presentation

Presentations may be referred to as unpublished information resources.

EXAMPLE 1 OLSSON, N. *One Search*. Presentation. 2012. Google Atmosphere on Tour series, Royal Institute of Technology, Stockholm. Transcript available from: <https://www.kth.se/blogs/1337/presentationer/one-search-presentation-transcript/>. Slides available from: <https://www.kth.se/blogs/1337/files/2012/06/atmosphere-on-tour.pdf>. [viewed 2020-09-12].

A presentation video may also be referred to.

EXAMPLE 2 ONGARO, Ernest. *Physics Capstones*. Presentation performance. 2019-05-17. At: Sonoma State University. Video recording available from: YouTube (distributor), [viewed 2021-02-10].

Slide presentasi juga boleh disitas.

CONTOH 3 AINSWORTH, SG, NELSON, ML, VAN DE SOMPEL, H. *Evaluating the Temporal Coherence of archived pages*. Presentasi. 2015. Tersedia dari: SlideShare: <https://www.slideshare.net/phonedude/evaluating-the-temporal-coherence-of-archived-pages>. Kopia tersedia dari: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20151118113319/http://www.slideshare.net/phonedude/evaluating-the-temporal-coherence-of-archived-pages> [slide 5–7] [diarsipkan 18-11-2015] [dilihat 28-02-2019].

Presentation slides may be cited as well.

EXAMPLE 3 AINSWORTH, S. G., NELSON, M. L., VAN DE SOMPEL, H. *Evaluating the Temporal Coherence of archived pages*. Presentation. 2015. Available from: SlideShare: <https://www.slideshare.net/phonedude/evaluating-the-temporal-coherence-of-archived-pages>. Archival copy available from: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20151118113319/http://www.slideshare.net/phonedude/evaluating-the-temporal-coherence-of-archived-pages> [slides 5–7] [archived 2015-11-18] [viewed 2019-02-28].

Lampiran A (Informatif) Sistem sitasi

Annex A (Informative) Citation systems

A.1 Umum

General

A.1.1 Menghubungkan sitasi ke referensi

Linking citations to references

Pernyataan dalam teks sebaiknya dihubungkan dengan detail bibliografi sumber daya informasi yang mendukung pernyataan tersebut dalam salah satu metode yang dijelaskan dalam lampiran ini.

Statements in a text should be linked to the bibliographic details of the information resources which support those statements in one of the methods described in this annex.

A.1.2 Urutan susunan daftar referensi

Reference list arrangement order

Susunan referensi yang direkomendasikan dalam daftar abjad ditentukan dalam subpasal ini.

The recommended arrangement of references within an alphabetical list is specified in this subclause.

Daftar pustaka menurut abjad hendaknya disusun menurut prinsip a) sampai e), berdasarkan unsur pertama yang diberikan dalam pustaka. Lihat juga Pasal 8.

Alphabetical lists of references should be arranged according to the principles in a) to e), based on the first element given in the reference. See also Clause 8.

- a) Tulisan kreator sendiri mendahului sumber daya informasi sumber daya informasi apa pun yang disitasnya.
- b) Entri dengan satu kreator mendahului entri ganda atau banyak kreator yang diawali dengan nama yang sama.
- c) Beberapa entri oleh satu kreator disusun secara kronologis, dengan sumber daya informasi sumber daya informasi yang paling awal disitas terlebih dahulu.
- d) Beberapa entri kreator dengan kreator pertama yang sama dapat disusun secara kronologis setelah entri oleh kreator pertama sendiri atau dengan satu rekan kreator, untuk mencocokkan sitasi dalam dokumen yang menyebutkan nama kreator pertama, " dan lain-lain" atau "et Al." setelah tahun tersebut (lihat juga 7.2.6).

- a) A creator's own writings precede any information resource he/she has cited.
- b) A single-creator entry precedes a dual or multi-creator entry beginning with the same name.
- c) Multiple entries by a single creator are arranged chronologically, with the earliest cited information resource first.
- d) Multiple creator entries with the same first creator may be arranged chronologically after entries by the first creator alone or with one co-creator, in order to match citations in the document which give the first creator's name, "and others" or "et al." after the date (see also 7.2.6).
- e) Corporate creators (such as organizations) are alphabetized according to the first significant word of the name.

- e) Kreator korporasi (seperti organisasi) diurutkan menurut abjad berdasarkan kata penting pertama dari namanya.

Dalam keadaan khusus, urutan alternatif boleh digunakan jika dilakukan secara konsisten untuk semua referensi.

CONTOH 1 Dalam daftar referensi yang disusun menurut urutan klasifikasi atau subjek, sering kali tepat untuk menempatkan judul terlebih dahulu dan kreatornya di urutan kedua.

CONTOH 2 Dalam daftar aksesi peta, wilayah dapat ditempatkan terlebih dahulu.

CONTOH 3 Dalam daftar materi gambar bergerak, judul biasanya ditempatkan terlebih dahulu.

In special circumstances, an alternate order may be used if done so consistently for all references.

EXAMPLE 1 In lists of references arranged in classified or subject order, it is often appropriate to place the title first and the creator second.

EXAMPLE 2 In accession lists of maps, it is possible to place the area first.

EXAMPLE 3 In lists of moving-image materials, the title is normally placed first.

A.2 Sistem nama dan tahun (sistem Harvard)

A.2.1 Umum

Pada sistem nama dan tahun yang biasa disebut dengan sistem Harvard, unsur tahun disisipkan setelah kreator. Aturan ini berbeda dari urutan elemen yang disukai yang dijelaskan dalam Pasal 8.

CONTOH 1 CRANE, D., 1972. *Invisible Colleges*. University of Chicago Press.

CONTOH 2 CRANE, Diana, 1988. *Invisible Colleges. Diffusion of Knowledge in Scientific Communities*. University of Chicago Press.

A.2.2 Sitasi dalam teks

Nama kreator dan tahun penerbitan sumber daya informasi sumber daya informasi yang disitas diberikan dalam teks dengan sistem nama dan tahun. Jika nama kreator muncul secara alami dalam teks, maka tahunnya berada di belakang tanda kurung, tetapi jika tidak, nama dan tahunnya ada di dalam tanda kurung. Dalam sitasi suatu bagian suatu sumber, lokasi bagian tersebut (misalnya nomor halaman atau bab dan paragraf) boleh diberikan setelah tahun dalam tanda kurung.

Jika dua atau lebih sumber daya informasi mempunyai kreator dan tahun yang sama, maka sumber daya informasi tersebut

Name and date system (Harvard system)

General

In the name and date system, commonly referred to as the Harvard system, the year element is inserted after the creator. This rule differs from the preferred order of elements described in Clause 8.

EXAMPLE 1 CRANE, D., 1972. *Invisible Colleges*. University of Chicago Press.

EXAMPLE 2 CRANE, Diana, 1988. *Invisible Colleges. Diffusion of Knowledge in Scientific Communities*. University of Chicago Press.

Citation in text

The creator's name and the year of publication of the cited information resource are given in the text in a name and date system. If the creator's name occurs naturally in the text, the year follows in parentheses, but if not, both name and year are in parentheses. In a citation to a part of a resource, the location of the part (e.g. page number or chapter and paragraph) may be given after the year within the parentheses.

If two or more information resources have the same creator and year, they are distinguished by lower-case letters (a, b, c,

dibedakan dengan huruf kecil (a, b, c, dst.), setelah tahun dalam tanda kurung.

CONTOH The notion of an invisible college has been explored in the sciences (Crane 1988). Its absence among historians is noted by Stieg (1981b, p. 556). It can be, as Burchard (1965) points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate (Smith 1980; Chapman 1981). The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard (International Organization for Standardization 2017).

A.2.3 Referensi

A.2.3.1 Umum

Referensi sumber daya informasi yang disitas dalam teks disusun dalam daftar menurut abjad nama keluarga kreator, dengan tahun penerbitan dan huruf kecil, jika ada, tepat setelah nama kreator.

CATATAN Contoh berikut adalah satu-satunya referensi dalam dokumen ini yang menggunakan sistem nama dan tanggal (sistem Harvard)

A.2.3.2 Contoh daftar referensi dengan sistem nama dan tahun

CONTOH

...

BURCHARD, JE, (1965). How humanists use a library. In: C. F. J. OVERHAGE and J .R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

CHAPMAN, J., (1981). Report to the British Library Research and Development Department. Microfis. Birmingham: University School of History. S1/9/281

CRANE, D., (1972). *Invisible Colleges*. University of Chicago Press.

...

INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION, (2017). ISO 44001:2017, Collaborative business relationship management systems — Requirements and framework. Geneva: International Organization for Standardization.

etc.), following the year within the parentheses.

EXAMPLE The notion of an invisible college has been explored in the sciences (Crane 1988). Its absence among historians is noted by Stieg (1981b, p. 556). It can be, as Burchard (1965) points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate (Smith 1980; Chapman 1981). The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard (International Organization for Standardization 2017).

References

General

The references to the information resources cited in the text are arranged in a list in the alphabetical order of the creators' surnames, with the year of publication and lower-case letter, if any, immediately following the creator's name.

NOTE The following examples are the only references in this document using the name and date system (the Harvard system).

Example reference list with name and date system

EXAMPLE

...

BURCHARD, J. E., (1965). How humanists use a library. In: C. F. J. OVERHAGE and J .R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

CHAPMAN, J., (1981). Report to the British Library Research and Development Department. Microfiche. Birmingham: University School of History. S1/9/281.

CRANE, D., (1972). *Invisible Colleges*. University of Chicago Press.

...

INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION, (2017). ISO 44001:2017, Collaborative business relationship management systems — Requirements and framework. Geneva: International Organization for Standardization.

...

SMITH, C., (1980). Problems of information studies in history. Dalam: S. STONE (ed.), Humanities information research, Sheffield: CRUS, pp. 27–30.

STIEG, M. F., (1981b). The information needs of historians. College and Research Libraries, 42(6), 549–560.

A.3 Sistem numerik

A.3.1 Sitasi dalam teks

Dalam model sitasi dalam teks, angka dalam teks, dalam tanda kurung, tanda kurung kurawal, atau superskrip, mengacu pada sumber daya informasi sesuai urutan sitasi pertama kali. Sitasi selanjutnya dari sumber daya informasi tertentu menerima nomor yang sama dengan yang pertama. Jika bagian tertentu dari suatu sumber daya informasi disitas, nomor halaman, dll., boleh diberikan setelah angka.

CONTOH 1 The notion of an invisible college has been explored in the sciences²⁶. Its absence among historians is noted by Stieg¹³, p. 556. It may be, as Burchard⁸ points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate^{27, 28}. The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard¹².

CONTOH 2 The notion of an invisible college has been explored in the sciences (26). Its absence among historians is noted by Stieg (13 p. 556). It may be, as Burchard (8) points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate (27, 28). The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard (12).

CONTOH 3 The notion of an invisible college has been explored in the sciences [26]. Its absence among historians is noted by Stieg [13 p. 556]. It may be, as Burchard [8] points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate[27, 28]. The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard [12].

...

SMITH, C., (1980). Problems of information studies in history. In: S. STONE (ed.), Humanities information research, Sheffield: CRUS, pp. 27–30.

STIEG, M. F., (1981b). The information needs of historians. College and Research Libraries, 42(6), 549–560.

Numeric system

Citation in text

In the citation in text model, numerals in the text, in parentheses, brackets or superscript, refer to information resources in the order in which they are first cited. Subsequent citations of a particular information resource receive the same number as the first. If particular parts of an information resource are cited, page numbers, etc., may be given after the numerals.

EXAMPLE 1 The notion of an invisible college has been explored in the sciences²⁶. Its absence among historians is noted by Stieg¹³, p. 556. It may be, as Burchard⁸ points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate^{27, 28}. The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard¹².

EXAMPLE 2 The notion of an invisible college has been explored in the sciences (26). Its absence among historians is noted by Stieg (13 p. 556). It may be, as Burchard (8) points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate (27, 28). The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard (12).

EXAMPLE 3 The notion of an invisible college has been explored in the sciences [26]. Its absence among historians is noted by Stieg [13 p. 556]. It may be, as Burchard [8] points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate[27, 28]. The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard [12].

A.3.2 Referensi

A.3.2.1 Umum

Referensi ke sumber daya informasi sebaiknya disusun dalam urutan numerik dalam daftar bernomor.

A.3.2.2 Contoh daftar referensi dengan angka dan titik

CONTOH

...

8. BURCHARD, J. E. How humanists use a library. Dalam: C. F. J. OVERHAGE and J. R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

...

12. INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION. *ISO 44001:2017, Collaborative business relationship management systems—Requirements and framework*. International Organization for Standardization.

13. STIEG, M. F. The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42 (1981), no. 6, pp. 549–560.

...

26. CRANE, D. *Invisible Colleges*. University of Chicago Press, 1972.

27. SMITH, C. Problems of information studies in history. Dalam: S. STONE (ed.), *Humanities information research*. Sheffield: CRUS, 1980, pp. 27–30.

28. CHAPMAN, J. *Report to the British Library Research and Development Department*. Microfilm. Birmingham: University School of History, 1981. S1/9/281.

A.3.2.3 Contoh daftar referensi dengan angka dalam tanda kurung

References

General

The references to the information resources should be arranged in their numerical order in a numbered list.

Example reference list with numerals and full stop

EXAMPLE

...

8. BURCHARD, J. E. How humanists use a library. In: C. F. J. OVERHAGE and J. R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

...

12. INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION. *ISO 44001:2017, Collaborative business relationship management systems—Requirements and framework*. International Organization for Standardization.

13. STIEG, M. F. The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42 (1981), no. 6, pp. 549–560.

...

26. CRANE, D. *Invisible Colleges*. University of Chicago Press, 1972.

27. SMITH, C. Problems of information studies in history. In: S. STONE (ed.), *Humanities information research*. Sheffield: CRUS, 1980, pp. 27–30.

28. CHAPMAN, J. *Report to the British Library Research and Development Department*. Microfiche. Birmingham: University School of History, 1981. S1/9/281.

Example reference list with numerals in brackets

CONTOH ...

[8] BURCHARD, J. E. How humanists use a library. Dalam: C. F. J. OVERHAGE and J. R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

...

[12] INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION. ISO 44001:2017, *Collaborative business relationship management systems—Requirements and framework*. International Organization for Standardization.

[13] STIEG, M. F. The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42 (1981), no. 6, pp. 549–560.

...

[26] CRANE, D. *Invisible Colleges*. University of Chicago Press, 1972.

[27] SMITH, C. Problems of information studies in history. Dalam: S. STONE (ed.), *Humanities information research*. Sheffield: CRUS, 1980, pp. 27–30.

[28] CHAPMAN, J. *Report to the British Library Research and Development Department*. Microfiche. Birmingham: University School of History, 1981. S1/9/281.

A.4 Sistem tengara yang diberi nama

A.4.1 Sitasi dalam teks

Tengara yang diberi nama dipilih oleh penulis diberikan kepada setiap sumber daya informasi yang disitas. Saat menyitas sumber informasi, tengara yang diberi nama diapit tanda kurung, tanda kurung atau superskrip, ditempatkan setelah informasi yang disitas, mewakili sitasi ke sumber daya informasi sumber daya informasi yang ditentukan.

Semua sitasi dari sumber daya informasi tertentu menggunakan tengara yang diberi nama identik. Jika bagian tertentu dari sumber daya informasi disitas, nomor halaman, dll., boleh diberikan setelah tengara yang diberi nama.

CONTOH The notion of an invisible college has been explored in the sciences [INV]. Its

EXAMPLE ...

[8] BURCHARD, J. E. How humanists use a library. In: C. F. J. OVERHAGE and J. R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

...

[12] INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION. ISO 44001:2017, *Collaborative business relationship management systems—Requirements and framework*. International Organization for Standardization.

[13] STIEG, M. F. The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42 (1981), no. 6, pp. 549–560.

...

[26] CRANE, D. *Invisible Colleges*. University of Chicago Press, 1972.

[27] SMITH, C. Problems of information studies in history. In: S. STONE (ed.), *Humanities information research*. Sheffield: CRUS, 1980, pp. 27–30.

[28] CHAPMAN, J. *Report to the British Library Research and Development Department*. Microfiche. Birmingham: University School of History, 1981. S1/9/281.

Named tag system

Citation in text

A named tag chosen by the author is given to every cited information resource. When citing an information resource, a named tag enclosed in parentheses, brackets or superscript, placed after the cited information, represents a citation to the specified information resource.

All citations of a particular information resource utilize an identical named tag. If particular parts of an information resource are cited, page numbers, etc., may be given after the named tag.

EXAMPLE The notion of an invisible college has been explored in the sciences [INV]. Its

absence among historians is noted by Stieg [HISTNEEDS, p.556]. It may be, as Burchard [HUMLIB] points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate [PROBISH] [BLRDRPT]. The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard [ISO 44001].

absence among historians is noted by Stieg [HISTNEEDS, p.556]. It may be, as Burchard [HUMLIB] points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate [PROBISH] [BLRDRPT]. The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard [ISO 44001].

A.4.2 Referensi

References

A.4.2.1 Umum

General

Referensi ke sumber daya informasi sebaiknya disusun menurut abjad sesuai dengan tengara yang diberi nama.

The references to the information resources should be arranged in an alphabetical order according to the named tags.

A.4.2.2 Contoh daftar referensi dengan tengara yang diberi nama

Example reference list with named tags

CONTOH

EXAMPLE

...

...

[BLRDRPT] CHAPMAN, J. *Report to the British Library Research and Development Department*. Microfis. Birmingham: University School of History, 1981. S1/9/281.

[BLRDRPT] CHAPMAN, J. *Report to the British Library Research and Development Department*. Microfiche. Birmingham: University School of History, 1981. S1/9/281.

...

...

[HISTNEEDS] STIEG, M. F. The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42 (1981), no. 6, pp. 549–560.

[HISTNEEDS] STIEG, M. F. The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42 (1981), no. 6, pp. 549–560.

[HUMLIB] BURCHARD, J. E. How humanists use a library. Dalam: C. F. J. OVERHAGE and J. R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

[HUMLIB] BURCHARD, J. E. How humanists use a library. In: C. F. J. OVERHAGE and J. R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

[INV] CRANE, D. *Invisible Colleges*. University of Chicago Press, 1972.

[INV] CRANE, D. *Invisible Colleges*. University of Chicago Press, 1972.

[ISO44001] INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION. ISO 44001:2017, *Collaborative business relationship management systems — Requirements and framework*. International Organization for Standardization.

[ISO44001] INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION. ISO 44001:2017, *Collaborative business relationship management systems — Requirements and framework*. International Organization for Standardization.

...

...

[PROBISH] SMITH, C. Problems of information studies in history. Dalam: S. STONE (ed.),

[PROBISH] SMITH, C. Problems of information studies in history. In: S. STONE (ed.),

Humanities information research. Sheffield: CRUS, 1980, pp. 27–30.

Humanities information research. Sheffield: CRUS, 1980, pp. 27–30.

A.5 Catatan berlari

A.5.1 Sitasi dalam teks

Untuk catatan berlari, angka dalam teks, dalam tanda kurung, tanda kurung atau superskrip, mengacu pada catatan, diberi nomor sesuai urutan kemunculannya dalam teks. Catatan bisa berisi referensi ke sumber daya informasi yang disitas. Beberapa sitasi dari satu sumber daya informasi sebaiknya diberi nomor catatan terpisah.

CONTOH 1 The notion of an invisible college has been explored in the sciences³². Its absence among historians is noted by Stieg³³. It may be, as Burchard³⁴ points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate³⁵.

CONTOH 2 The notion of an invisible college has been explored in the sciences (32). Its absence among historians is noted by Stieg (33). It may be, as Burchard (34) points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate (35).

Satu nomor catatan sebaiknya digunakan untuk setiap pernyataan atau kelompok pernyataan yang didukung dengan sitasi; catatan terkait boleh mencakup lebih dari satu sumber (lihat catatan 35. di A.5.2.2).

A.5.2 Referensi

A.5.2.1 Umum

Catatan sebaiknya disajikan dalam urutan numerik.

Catatan yang mengacu pada sumber daya informasi yang disitas dalam catatan sebelumnya sebaiknya mengulangi referensi lengkap atau mencantumkan nomor catatan sebelumnya, dengan nomor halaman yang diperlukan, dan seterusnya.

Jika nama disingkat, catatan pertama (catatan 1.) sebaiknya menjelaskan semua singkatan tersebut atau menyatakan di mana penjelasannya bisa ditemukan.

Running notes

Citation in text

For running notes, numerals in the text, in parentheses, brackets or superscript, refer to notes, numbered in the order they occur in the text. The notes may contain references to cited information resources. Multiple citations of one information resource should be given separate note numbers.

EXAMPLE 1 The notion of an invisible college has been explored in the sciences³². Its absence among historians is noted by Stieg³³. It may be, as Burchard³⁴ points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate³⁵.

EXAMPLE 2 The notion of an invisible college has been explored in the sciences (32). Its absence among historians is noted by Stieg (33). It may be, as Burchard (34) points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate (35).

One note number should be used for each statement or group of statements supported by a citation; the corresponding note may include more than one source (see note 35. in A.5.2.2).

References

General

Notes should be presented in numerical order.

A note that refers to an information resource cited in an earlier note should either repeat the full reference or give the number of the earlier note, with necessary page numbers, etc.

If names are abbreviated, the first note (note 1.) should explain all such abbreviations or state where the explanations may be found.

A.5.2.2 Contoh daftar referensi dengan catatan berlari

CONTOH ...

1. The abbreviations used are:

- CRUS = Centre for Research on User Studies
- UGC = University Grants Committee

...

8. BURCHARD, J.E. How humanists use a library. In: C. F. J. OVERHAGE and J. R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

...

15. STIEG, M. F. The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42 (1981), no. 6, pp. 549–560.

...

32. CRANE, D. *Invisible colleges*. University of Chicago Press, 1972.

33. STIEG, ref. 15, p. 556.

34. BURCHARD, ref. 8.

35. SMITH, C. Problems of information studies in history. Dalam: S. STONE (ed.). *Humanities information research*. Sheffield: CRUS, 1980, pp. 27–30.

36. CHAPMAN, J. *Report to the British Library Research and Development Department*. Microfiche. Birmingham: University School of History, 1981. S1/9/281.

Example reference list with running notes

EXAMPLE ...

1. The abbreviations used are:

- CRUS = Centre for Research on User Studies
- UGC = University Grants Committee

...

8. BURCHARD, J.E. How humanists use a library. In: C. F. J. OVERHAGE and J. R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

...

15. STIEG, M. F. The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42 (1981), no. 6, pp. 549–560.

...

32. CRANE, D. *Invisible colleges*. University of Chicago Press, 1972.

33. STIEG, ref. 15, p. 556.

34. BURCHARD, ref. 8.

35. SMITH, C. Problems of information studies in history. In: S. STONE (ed.). *Humanities information research*. Sheffield: CRUS, 1980, pp. 27–30.

36. CHAPMAN, J. *Report to the British Library Research and Development Department*. Microfiche. Birmingham: University School of History, 1981. S1/9/281.

A.6 Sistem tersirat

A.6.1 Sitasi dalam teks

Sistem tersirat bekerja dengan menyitas sumber daya informasi dengan pengidentifikasi dokumen, seperti Standar Internasional. Karena tidak semua sumber daya informasi diberi label dengan

Implied system

Citation in text

The implied system works with citing information resources with document identifiers, such as International Standards. Since not all information resources are labelled with document identifiers, the

pengidentifikasi dokumen, sistem tersirat sering kali digunakan bersama dengan sistem sitasi lainnya.

Saat menyitas sumber daya informasi, pengidentifikasi dokumen sumber daya informasi digunakan langsung dalam teks. Tidak ada perbedaan dalam menyitas sumber daya informasi satu kali atau beberapa kali. Jika bagian tertentu dari sumber daya informasi disitas, nomor halaman, dll., boleh diberikan setelah pengidentifikasi dokumen.

CONTOH The notion of an invisible college has been explored in the sciences [26]. Its absence among historians is noted by Stieg [13 p. 556]. It can be, as Burchard [8] points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate [27,28]. The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard, ISO 44001:2017. A successful example of such collaboration can be found in IETF RFC 3113.

implied system is often used in conjunction with any other citation system.

When citing an information resource, the information resource's document identifier is used directly in text. There is no difference in citing an information resource once or multiple times. If particular parts of an information resource are cited, page numbers, etc., may be given after the document identifier.

EXAMPLE The notion of an invisible college has been explored in the sciences [26]. Its absence among historians is noted by Stieg [13 p. 556]. It can be, as Burchard [8] points out, that they have no assistants, or are reluctant to delegate [27,28]. The collaborative relationships required by such groups have been recently codified as an International Standard, ISO 44001:2017. A successful example of such collaboration can be found in IETF RFC 3113.

A.6.2 Referensi

A.6.2.1 Umum

Ketika hanya sistem tersirat yang digunakan, sumber daya informasi sebaiknya diatur dalam urutan logis sesuai dengan pengidentifikasi dokumen. Tampilan sumber daya informasi dapat dikelompokkan dan diurutkan berdasarkan kategori.

A.6.2.2 Menggunakan sistem tersirat dengan sistem sitasi lainnya

Selain panduan pengurutan yang berlaku ketika sistem tersirat digunakan secara independen, ketika digunakan dengan sistem sitasi lain:

- sumber daya informasi yang disitas secara implisit dapat diurutkan berdasarkan aturan sistem lain;
- sumber daya informasi yang disitas secara implisit dapat dikelompokkan sesuai keinginan; dan

References

General

When only the implied system is used, information resources should be arranged in a logical order according to the document identifiers. Appearance of information resources may be grouped by and ordered according to category.

Using the implied system with other citation systems

In addition to the ordering guidance that applies when the implied system is used independently, when in use with other citation systems:

- implicitly cited information resources may be ordered according to rules of the other system;
- implicitly cited information resources may be grouped together as desired; and

— referensi dari sistem sitasi yang berbeda dapat ditempatkan dalam bibliografi terpisah.

— references of the different citation systems may be placed in separate bibliographies.

CATATAN Dalam dokumen standarisasi, sistem tersirat sering digunakan bersama dengan sistem sitasi lain, dengan referensi dipecah menjadi bibliografi terpisah.

NOTE In standardization documents, the implied system is often used together with another citation system, with references split into separate bibliographies.

A.6.2.3 Contoh daftar referensi secara eksklusif menggunakan sistem tersirat

Example reference list exclusively using implied system

CONTOH ...

EXAMPLE ...

CC 18012, *Date and time — General recurrence representation*

CC 18012, *Date and time — General recurrence representation*

ISO 8601-1:2019, *Date and time — Representations for information interchange — Part 1: Basic rules*

ISO 8601-1:2019, *Date and time — Representations for information interchange — Part 1: Basic rules*

ISO 8601-2:2019, *Date and time — Representations for information interchange — Part 2: Extensions*

ISO 8601-2:2019, *Date and time — Representations for information interchange — Part 2: Extensions*

IETF RFC 3339, *Date and Time on the Internet: Timestamps*

IETF RFC 3339, *Date and Time on the Internet: Timestamps*

NIST SP 800-90B, *Recommendation for the Entropy Sources Used for Random Bit Generation.*

NIST SP 800-90B, *Recommendation for the Entropy Sources Used for Random Bit Generation*

A.6.2.4 Contoh daftar referensi menggunakan sistem tersirat dengan sistem lain

Example reference list using the implied system with another system

CONTOH ...

EXAMPLE ...

[2] ISO 44001:2017, *Collaborative business relationship management systems — Requirements and framework.*

[2] ISO 44001:2017, *Collaborative business relationship management systems — Requirements and framework.*

[3] IETF RFC 3113, *3GPP-IETF Standardization Collaboration.*

[3] IETF RFC 3113, *3GPP-IETF Standardization Collaboration.*

...

...

[8] BURCHARD, J. E. How humanists use a library. In: C. F. J. OVERHAGE and J. R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

[8] BURCHARD, J. E. How humanists use a library. In: C. F. J. OVERHAGE and J. R. HARMAN (eds.). *Intrex: Report on a planning conference and information transfer experiments*, pp. 41–87. MIT Press, 1965.

...

[13] STIEG, M. F. The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42 (1981), no. 6, pp. 549–560.

...
[13] STIEG, M. F. The information needs of historians. *College and Research Libraries*, vol. 42 (1981), no. 6, pp. 549–560.

...

[26] CRANE, D. *Invisible Colleges*. University of Chicago Press, 1972.

...

[26] CRANE, D. *Invisible Colleges*. University of Chicago Press, 1972.

[27] SMITH, C. Problems of information studies in history. In: S. STONE (ed.), *Humanities information research*. Sheffield: CRUS, 1980, pp. 27–30.

[27] SMITH, C. Problems of information studies in history. In: S. STONE (ed.), *Humanities information research*. Sheffield: CRUS, 1980, pp. 27–30.

[28] CHAPMAN, J. Report to the British Library Research and Development Department. Microfiche. Birmingham: University School of History, 1981. S1/9/281.

[28] CHAPMAN, J. Report to the British Library Research and Development Department. Microfiche. Birmingham: University School of History, 1981. S1/9/281.

Lampiran B (Informatif)

Referensi persisten ke sumber daya Internet

A.7 Umum

Tujuan dari lampiran ini adalah untuk menjelaskan cara membuat referensi permanen dan andal ke sumber daya informasi Web yang tidak dapat diakses melalui tautan berdasarkan pengidentifikasi persisten dan layanan resolusi menggunakan pengidentifikasi tersebut.

Tautan ke sumber daya informasi Web adalah *Uniform Resource Identifier* (URI). Menurut sintaks URI (RFC 3986), URI dapat berupa *locator* (URL), atau *Uniform Resource Name* (URN), atau keduanya. Oleh karena itu, URI boleh mengidentifikasi sumber daya dan menyediakan sarana untuk mengambil sumber daya dengan menjelaskan mekanisme akses utamanya (lokasi jaringannya). Untuk menghindari kebingungan, istilah pengidentifikasi persisten (PID) mencakup *Uniform Resource Name* (URN, RFC 8141) dan pengidentifikasi lain yang dapat ditindaklanjuti yang memerlukan aplikasi yang dibuat khusus, yang dikenal sebagai penyelesaian, yang menyediakan berbagai layanan kepada pengguna dengan menyediakan metadata atau menghubungkan (menyelesaikan) PID ke 1-n URL.

Sistem PID yang banyak digunakan antara lain *Archival Resource Key* (ARK), sistem *Digital Object Identifier* (DOI), sistem *Handle dan Uniform Resource Name* (URN). Dari sudut pandang teknis, perbedaan utama antara PID dan apa yang disebut Cool URI^[52] adalah bahwa resolusi merupakan langkah tambahan yang dilakukan sebelum, misalnya, pengalihan HTTP. *Resolver* menambah kompleksitas, namun *resolver* juga dapat menyediakan kumpulan layanan

Annex B (Informative)

Persistent references to Internet resources

General

The purpose of this annex is to describe how to make persistent and reliable references to Web information resources that are not accessible via links based on persistent identifiers and resolution services using those identifiers.

Links to Web information resources are Uniform Resource Identifiers (URIs). According to the URI syntax (RFC 3986), a URI can be either a locator (URL), or a Uniform Resource Name (URN), or both. Therefore, URIs may both identify a resource and provide a means of retrieving the resource by describing its primary access mechanism (its network location). In order to avoid confusion, the term persistent identifier (PID) covers Uniform Resource Name (URN, RFC 8141) and other actionable identifiers which require a custom-made application, known as a resolver, which provides various services to users by supplying metadata or linking (resolving) the PID to 1-n URLs.

Widely used PID systems include Archival Resource Key (ARK), Digital Object Identifier (DOI) system, Handle system and Uniform Resource Name (URN). From a technical point of view, the key difference between PID and a so-called Cool URI^[52] is that resolution is an additional step which takes place before, for example, HTTP redirect. Resolvers add complexity, but they can also provide richer set of services than network protocols such as HTTP.

yang lebih kaya daripada protokol jaringan seperti HTTP.

Contoh aplikasi penyelesai adalah HANDLE.NET, yang digunakan untuk menyediakan layanan resolusi untuk menangani termasuk nama DOI. Memiliki lapisan aplikasi tambahan di atas HTTP memberikan independensi dan fleksibilitas protokol yang tidak dapat dijamin oleh server HTTP. Penggunaan *resolver* juga membuat PID kebal terhadap perubahan kepemilikan domain.

Secara teori, URI tidak boleh berubah. Seperti yang ditunjukkan oleh Tim Berners-Lee di URI W3C, ruang URI di bawah nama domain apa pun seperti W3.org dikendalikan oleh pemilik ruang nama dan dimungkinkan untuk membuat nama stabil sesuai keinginan pemiliknya. Dalam praktiknya, URL cenderung berumur pendek. Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa sebagian besar sitasi dalam dokumen ilmiah mengalami pembusukan referensi ^[32] (lihat contoh di Referensi [23], [31], [32], [26] dan [28]), yaitu disebabkan oleh dua masalah yang independen namun saling berkaitan.

- Tautan rusak: Mengikuti tautan menghasilkan pesan kesalahan "404 Tidak Ditemukan".
- Penyimpangan konten: Konten di akhir tautan telah berubah seiring berjalannya waktu, tidak jarang hingga kehilangan kemiripan dengan konten asli yang ditautkan.

Ada banyak alasan mengapa tautan rusak, beberapa di antaranya lebih dapat diterima dibandingkan yang lain. Sebuah organisasi bisa bangkrut dan menghilang dengan kehadirannya (daring). Namun meskipun organisasi masih ada (dengan nama lain atau digabungkan dengan beberapa organisasi lain), nama *domain* lama bisa hilang atau berpindah tangan. Pengalihan HTTP biasanya hanya merupakan solusi sebagian dalam kasus seperti itu, dan terkadang tidak dapat digunakan sama sekali. Jika kepemilikan nama *domain* lama diteruskan, pemilik baru biasanya tidak tertarik untuk mempertahankan URL lama tetap hidup dengan mengalihkannya ke URL saat ini.

An example of resolver applications is HANDLE.NET, used for providing resolution services for Handles including DOI names. Having an extra application layer on top of HTTP provides both the protocol independence and flexibility that HTTP servers cannot guarantee. Usage of resolver makes PIDs immune to changes in domain ownership as well.

In theory, URIs should not change. As Tim Berners-Lee points out in W3C URI, the URI space under any domain name such as W3.org is controlled by the name space owner and it is possible to make the names as stable as the owner wants. In practice, URLs tend to be short-lived. Several recent studies have shown that an alarmingly large percentage of citations in scientific documents suffer from reference rot^[32] (see examples in References [23], [31], [32], [26] and [28]), which is caused by two independent but interlinked problems.

- Link rot: Following a link produces a "404 Not Found" error message.
- Content drift: The content at the end of the link has changed over time, not infrequently to the point where it loses all similarity with the originally linked content.

There are many reasons for link rot, some of them more acceptable than others. An organization can go bankrupt and disappear with its (online) presence. But even if organizations still exist (with another name or merged to some other organizations), old domain names may disappear or change hands. HTTP redirection is usually only a partial remedy in such cases, and sometimes it cannot be used at all. If the ownership of old domain name is passed on, the new owner usually has no interest to keep old URLs alive by redirecting them to the current ones.

Tidak diketahui sejauh mana masalah terkait kepemilikan nama *domain* yang dijelaskan di atas dapat menjelaskan tautan rusak dan penyimpangan konten. Desain situs Web yang buruk dan apa yang disebut tautan dalam yang tidak dapat dialihkan sering kali juga menimbulkan masalah. Namun banyak sumber daya Web yang bahkan tidak dimaksudkan untuk berumur panjang. Dokumen juga bisa bersifat dinamis, dan dalam hal ini penyimpangan konten merupakan bagian normal dari proses penerbitan. Edisi baru diterbitkan, pembaruan dilakukan, dan banyak sumber daya informasi (serial, misalnya) yang dinamis bahkan pada era cetak. Namun penerbitan elektronik dan pelestarian digital juga memperkenalkan bentuk baru penyimpangan konten, seperti migrasi format berkas, yang akan berdampak signifikan pada fungsionalitas tautan dalam jangka panjang.

URL tidak dapat diandalkan dalam jangka panjang, dan tidak boleh digunakan sebagai pengidentifikasi atau tautan dalam sitasi. Subpasal **B.2** memberikan alternatif untuk mereferensikan sumber daya Web.

A.8 Pilihan untuk mereferensikan sumber daya Web

A.8.1 Umum

Karena dokumen elektronik boleh terhapus dari Internet dan bahkan dari arsip Web, maka tidak mungkin untuk sepenuhnya menghindari kerusakan referensi. Namun, ada cara untuk mengatasi kerusakan tautan dan penyimpangan konten. Di Web saat ini, opsinya adalah sebagai berikut:

- Sistem pengidentifikasi persisten (PID) ;
- Sistem tautan permanen ;
- Layanan sitasi web ;
- Arsip web .

A.8.2 Sistem PID

Sistem pengidentifikasi persisten (PID) mendukung pendaftaran pengidentifikasi untuk semua jenis sumber informasi.

It is not known to what extent the domain name ownership related problems described above explain link rot and content drift. Bad design of Web sites and so-called deep links which cannot be redirected often cause problems as well. But many Web resources are not even intended to be long-lived. Documents may also be dynamic, and in such case content drift is a normal part of the publishing process. New editions are published, and updates are made, and there are a lot of information resources (serials, for instance) which were dynamic even during the print era. But electronic publishing and digital preservation introduce also new forms of content drift, such as file format migrations, which will have a significant impact on the link functionality in the long term.

URLs are not reliable in the long term, and should not be used either as identifiers or links in citations. Subclause **B.2** gives alternatives for referencing Web resources.

Options for referencing Web resources

General

Since electronic documents may be deleted from the Internet and even from the Web archives, it is impossible to avoid reference rot completely. However, there are ways to alleviate link rot and content drift. In the current Web, the options are the following:

- Persistent identifier (PID) systems;
- Permanent link systems;
- Web citation services;
- Web archives.

PID systems

Persistent identifier systems (PIDs) support registration of identifiers for all kinds of information resources. Most PIDs are

Kebanyakan PID dapat ditindaklanjuti: mereka menyediakan satu atau lebih layanan yang terkait dengan sumber daya yang teridentifikasi. Jika PID dapat ditindaklanjuti, pendaftar bertanggung jawab untuk memelihara layanan resolusi. Pengelolaan merupakan hal yang sangat penting, karena hanya PID yang dikelola yang akan berfungsi dengan benar dalam jangka panjang. Ada perbedaan yang signifikan antara sistem PID dalam hal ini: DOI adalah sistem yang dikelola dengan baik, namun *Handle*, yang menggunakan *resolver* yang sama kurang ketat.

Sistem PID melindungi pengguna dari tautan rusak, namun penyimpangan konten bisa terjadi atau tidak, bergantung pada sumber daya yang diidentifikasi. Misalnya, jika nama URN atau DOI didasarkan pada ISBN buku, publikasi yang teridentifikasi tidak akan berubah dan sumber daya yang dipilih oleh PID sebaiknya tetap sama. Namun jika ISSN digunakan dan PID berbasis ISSN ditetapkan ke halaman beranda surat kabar yang diidentifikasi, sumber daya akan mengambil perubahan setiap hari.

Demikian pula, PID untuk buku pegangan DOI adalah <https://doi.org/10.1000/182>, namun PID tersebut mengidentifikasi dan menyediakan tautan ke versi terbaru dari buku panduan tersebut. Jika ada kebutuhan untuk menyitas versi sebelumnya dari buku pegangan ini, URI arsip Web perlu digunakan sebagai pengganti PID untuk membuat tautan tetap ke sumber daya.

PID sebaiknya digunakan dalam sitasi kapan pun sumber daya informasi yang disitas memilikinya. Bahkan PID yang kurang dikelola dengan baik tetap sebaiknya lebih dapat diandalkan dan memberikan layanan resolusi yang lebih kaya dibandingkan URL sumber daya.

Sulit untuk mengetahui apakah sumber daya informasi yang disitas memang memiliki PID. PID bisa tidak tertanam dalam sumber daya itu sendiri, dan bisa saja bukan bagian dari URL. Di sisi lain, merupakan kesalahan umum jika hanya memotong dan menempelkan URL dan menggunakannya dalam sitasi, meskipun ada PID.

actionable: they provide one or more services related to the identified resource. If the PID is actionable, the registrant is responsible for maintaining resolution services. Management is of key importance, since only a managed PID will function correctly in the long term. There are significant differences between PID systems in this respect: DOI is a well-managed system, but Handle, which uses the same resolver is less rigorous.

PID systems protect the users against link rot, but content drift may or may not happen, depending on the identified resource. For instance, if URN or DOI name is based on the ISBN of the book, the identified publication will not change and the resource the PID resolves to should remain the same. But if ISSN is used instead and the ISSN-based PID resolves to the home page of the identified newspaper, the resource retrieved changes on a daily basis.

Similarly, the PID for the DOI handbook is <https://doi.org/10.1000/182>, but it identifies and provides link to the latest version of the handbook. If there is a need to cite a past version of the handbook, a Web archive URI needs to be used instead of the PID in order to create a persistent link to the resource.

PIDs should be used in the citation whenever the cited information resource has one. Even a less well-managed PID should still be more reliable and provide a richer set of resolution services than the URL of the resource.

It can be difficult to find out if the cited information resource does have a PID or PIDs. The PID may not be embedded in the resource itself, and it may not be part of the URL. On the other hand, it is a common mistake to just cut and paste the URL and use it in the citation, even if there is a PID.

Dalam jangka panjang, sistem PID itu sendiri, atau penyajian PID sebagai URI HTTP (yang tidak sepenuhnya independen terhadap teknologi) mungkin tidak akan berkelanjutan. Dokumen ini tidak menganalisis risiko tersebut, namun semua sistem PID yang disebutkan dalam lampiran ini digunakan secara luas dan oleh karena itu harus bertahan setidaknya selama beberapa dekade. Hal yang sama berlaku untuk protokol HTTP.

A.8.3 Sistem tautan permanen

Sistem tautan permanen mendukung penerbitan URI yang dimaksudkan untuk tetap tidak berubah selama bertahun-tahun ke depan^[55]. Mereka bekerja berdasarkan URL persisten atau pola untuk URL persisten, yang mengalihkan ke URL sumber daya Web yang diminta. Perma.cc²⁷ adalah contoh dari sistem ini. Ide di balik layanan ini sederhana^[32]:

Perma.cc, yang dikembangkan oleh Harvard Library Innovation Lab, adalah solusi caching yang digunakan oleh penulis dan editor jurnal untuk mengintegrasikan pelestarian materi yang disitas dengan tindakan pengutipan. Atas arahan dari penulis makalah atau editor, Perma akan mengambil dan menyimpan konten Halaman Web, dan mengembalikan tautan permanen. Saat karya diterbitkan, penulis dapat menyertakan sitasi permanen tersebut sebagai tambahan sitasi ke URL asli, atau hanya tautan permanen, memastikan bahwa meskipun yang asli tidak lagi tersedia karena situs tidak aktif atau berubah, cache tetap ada, terpelihara dan tersedia.

A.8.4 Layanan sitasi web

Layanan sitasi web menawarkan layanan untuk mengarsipkan sumber daya dan menyediakan pengenalan serta layanan untuk memfasilitasi akses ke sumber daya yang diarsipkan. Contoh layanan sitasi Web adalah WebCite. Persamaan umum dari layanan ini adalah bahwa mereka bertanggung jawab untuk menerbitkan dan menyelesaikan URI untuk salinan arsip dari

In the very long term PID systems themselves, or presentation of PIDs as HTTP URIs (which are not fully technology independent) might not be sustainable. This document does not analyse such risks, but all PID systems mentioned in this annex are widely used and therefore ought to survive at least decades. The same applies to the HTTP protocol.

Permanent link systems

Permanent link systems support issuing of URIs intended to remain unchanged for many years into the future^[55]. They work by issue of persistent URL or pattern for persistent URLs, which redirects to the URL of the requested Web resource. Perma.cc⁴⁴ is an example of these systems. The idea behind the service is simple^[32]:

Perma.cc, developed by the Harvard Library Innovation Lab, is a caching solution to be used by authors and journal editors in order to integrate the preservation of cited material with the act of citation. Upon direction from a paper author or editor, Perma will retrieve and save the contents of a Webpage, and return a permanent link. When the work is published, the author can include that permanent citation in addition to a citation to the original URL, or just the permanent link, ensuring that even if the original is no longer available because the site goes down or changes, the cache is preserved and available.

Web citation services

Web citation services offer a service to archive a resource and provide identifier and services to facilitate access to the archived resource. An example of Web citation services is WebCite. The common denominator for these services is that they are responsible for issuing and resolving URIs for archived copies of cited resources.

²⁷ <https://perma.cc/>

sumber daya yang disitas. Siapapun dapat menggunakan salinan ini untuk referensi sumber daya.

CONTOH 1 PLUNKETT, John. *Sorrell accuses Murdoch of panic buying*. The Guardian. Archived copy available from: WebCite (distributor), <https://www.webcitation.org/5Kt3PxfFI> [dilihat 28-02-2019].

Dalam referensi berbasis layanan sitasi Web, sumber daya informasi yang disitas hanya akan tersedia selama layanan tersebut berfungsi. Oleh karena itu, referensi ini juga sebaiknya berisi URI asli, yang memungkinkan untuk mencari sumber daya dari arsip Web jika layanan sitasi Web tidak lagi berfungsi. Selain itu, memasukkan waktu pengarsipan dalam referensi memungkinkan pencarian sumber daya alternatif yang sedekat mungkin dengan aslinya.

CONTOH 2 PLUNKETT, John. *Sorrell accuses Murdoch of panic buying*. The Guardian. Tersedia dari: <https://www.theguardian.com/technology/2005/oct/27/news.rupertmurdoch>. Kopi yang diarsipkan tersedia dari: WebCite (distributor), <https://www.webcitation.org/5Kt3PxfFI> [diarsipkan 2006-12-04T19:19:45Z] [dilihat 28-02-2019].

Anyone can use these copies to reference the resource.

EXAMPLE 1 PLUNKETT, John. *Sorrell accuses Murdoch of panic buying*. The Guardian. Archived copy available from: WebCite (distributor), <https://www.webcitation.org/5Kt3PxfFI> [viewed 2019-02-28].

In a Web citation service-based reference the cited information resource will be available only as long as the service is functioning. Therefore, these references should also contain the original URI, with which it is possible to search the resource from Web archives if the Web citation service is no longer functional. Furthermore, including the archiving time in the reference enables searching of an alternative resource that is as close to the original as possible.

EXAMPLE 2 PLUNKETT, John. *Sorrell accuses Murdoch of panic buying*. The Guardian. Available from: <https://www.theguardian.com/technology/2005/oct/27/news.rupertmurdoch>. Archived copy available from: WebCite (distributor), <https://www.webcitation.org/5Kt3PxfFI> [archived 2006-12-04T19:19:45Z] [viewed 2019-02-28].

A.8.5 Arsip web

Arsip web memanen dan melestarikan sebagian Internet untuk peneliti masa depan dan masyarakat. Jika arsip mempunyai mandat berdasarkan undang-undang penyimpanan yang sah, biasanya arsip berhak mengumpulkan dan melestarikan bagian-bagian Web yang penting bagi warisan nasional negara. Mandat hukum, pengaturan pendanaan dan keberlanjutan arsip Web lainnya bisa kurang jelas.

Akses terhadap sumber daya informasi yang dipanen ke dalam arsip Web mungkin sepenuhnya terbuka atau dibatasi dalam satu atau lain cara. Dalam arsip terbuka, pada prinsipnya semua sumber daya yang dipanen dan diarsipkan dapat diakses melalui Internet. Jika akses dibatasi, arsip mungkin dapat memberikan akses hanya kepada, misalnya, orang-orang dengan tujuan tertentu dan disetujui (misalnya penelitian), atau

Web archives

Web archives harvest and preserve portions of the Internet for future researchers and the public. If the archive has a mandate based on a legal deposit act, it is usually entitled to collect and preserve those parts of the Web which are important to the country's national heritage. Legal mandate, funding arrangements and sustainability of other Web archives may be less clear.

Access to information resources harvested into Web archives may be either fully open or restricted in one way or another. In an open archive, in principle all harvested and archived resources are accessible via the Internet. If access is restricted, the archive may be able to grant access only to, for example, people with specific and approved purposes (e.g. research), or to users located on dedicated workstations in legal deposit libraries.

kepada pengguna yang berlokasi di stasiun kerja khusus di perpustakaan penyimpanan resmi.

Sumber daya informasi dalam arsip telah disertai metadata seperti waktu dan lokasi pemanenan serta *checksum*. Sumber daya yang dipanen, sebagai berkas, mungkin masih berubah dalam arsip karena *bit rot*, namun dengan *checksum* dimungkinkan untuk menemukan dan memperbaiki masalah tersebut jika ada setidaknya tiga kopi dari setiap dokumen dalam arsip dan layanan (misalnya LOCKSS) yang membandingkan dokumen ini berdasarkan jumlah ceknya. Dalam arsip Web yang dirancang, diterapkan, dan dikelola dengan baik, tidak ada risiko penyimpangan konten yang disengaja atau tidak disengaja. Jadi, jika sumber daya informasi yang disitas adalah dokumen atau gambar tunggal, tautan ke salinan dalam arsip Web adalah pilihan yang aman.

Seperti halaman Web statis, semua sumber daya Web dinamis (seperti halaman beranda surat kabar) memiliki halaman arahnya sendiri di setiap arsip. Semua kopi halaman Web yang diambil ditautkan ke halaman arahnya. Dalam arsip besar, halaman arahan ini boleh berisi ribuan tautan. Misalnya, 28 Juli 2020 https://web.archive.org/web/*/https://www.nytimes.com/ telah tautan ke 289.545 kopi dari <http://www.nytimes.com>, dipanen ke Arsip Internet antara November 1996 dan 28 Juli 2020. Kebanyakan arsip tidak memeriksa apakah kopi yang dikumpulkan berbeda. Misalnya, pada bulan Juli 2020, halaman Web <https://www.w3.org/Provider/Style/URI> telah dipanen ke Internet Archive sebanyak 961 kali, namun hampir semua kopinya identik.

Halaman web berisi tautan ke sumber eksternal. Tautan seperti itu sangat penting untuk pemanenan Web, karena ini didasarkan pada halaman awal, yang merupakan sumber daya awal yang dibuat. Namun halaman Web bisa terdiri dari beberapa bagian komponen (misalnya gambar yang tertanam di halaman). Jika sumber daya ini adalah berkas jarak jauh, maka sumber daya tersebut direpresentasikan sebagai hipertaut di halaman yang dipanen. Ada berbagai alasan teknis seperti batas bita putaran pemanenan yang menyebabkan tidak selalu mungkin untuk mengambil semua bagian komponen halaman Web secara bersamaan. Kapan pun hal ini terjadi, ada risiko komponen halaman yang diambil tidak sinkron. Misalnya, halaman Web yang diarsipkan dengan informasi cuaca dapat menampilkan gambar dengan langit cerah (dipanen 7 minggu lalu), dan informasi

Information resources in the archives have accompanying metadata such as time and location of harvesting and checksum. Harvested resources, as files, may still change in the archive due to bit rot, but with the checksum it is possible to locate and fix such problems if there are at least three copies of each file in the archive and a service (e.g. LOCKSS) which compares these files based on their checksums. In a well designed, implemented and managed Web archive there is no risk of intentional or un-intentional content drift. Thus, if the cited information resource is a single document or image, a link to a copy in a Web archive is a safe choice.

Like static Web pages, all dynamic Web resources (such as home pages of newspaper) have their own landing page in each archive. All harvested copies of a Web page are linked to its landing page. In a large archive these landing pages may contain thousands of links. For instance, 28th of July 2020 https://web.archive.org/web/*/https://www.nytimes.com/ had links to 289.545 copies of <http://www.nytimes.com>, harvested to the Internet Archive between November 1996 and 28th July 2020. Most archives do not check if the harvested copies are different. For instance, by July 2020 the Web page <https://www.w3.org/Provider/Style/URI> has been harvested to the Internet Archive 961 times, but almost all these copies are identical.

Web pages contain links to external resources. Such links are essential for Web harvesting, since it is based on seed pages, from which the initial set of resources is created. But Web pages may consist of several component parts (e.g. images embedded in the page). If these resources are remote files, they are represented as hyperlinks in the harvested page. There are various technical reasons such as byte limits of harvesting rounds due to which it is not always possible to harvest all component parts of a Web page simultaneously. Whenever this happens, there is a risk that the component parts of the harvested page are out of synch. For example, an archived Web page with weather information can show an image with clear sky (harvested 7 weeks ago), and weather information indicating bad weather harvested 6 weeks ago (see Reference [37]).

cuaca menunjukkan cuaca buruk yang dipanen 6 minggu lalu (lihat Referensi [37]).

Temporalitas juga bisa menyebabkan perubahan pada tampilan halaman Web yang dipanen seiring waktu. Biasanya, alat akses arsip Web menghitung versi bagian komponen mana yang akan dipanen dengan sumber daya utama. Ketika materi baru dikumpulkan, alat akses boleh memilih untuk menampilkan bagian komponen yang diperbarui dengan halaman Web. Demikian pula, jika arsip Web telah menambahkan materi lama (misalnya dari arsip web lain) mungkin ada berkas yang memiliki kecocokan temporal lebih baik daripada berkas yang dipanen sebelumnya. Jika demikian, berkas yang baru diterima ini akan menggantikan berkas lama saat halaman Web ditampilkan. Oleh karena itu penting untuk menyadari apakah bagian-bagian komponen halaman Web penting untuk tujuan referensi. Jika demikian, mungkin perlu untuk mereferensikan bagian-bagian komponen yang sesuaise cara terpisah, untuk menghindari masalah temporalitas terkait halaman Web.

Terlepas dari kendala-kendala yang dijelaskan di atas, arsip Web akan semakin populer sebagai sumber daya informasi untuk disitas. Dan meskipun sumber daya informasi yang digunakan bukan merupakan kopi arsip, kopi tersebut sebaiknya disitas jika:

- sumber daya informasi yang akan disitas tidak lagi tersedia di Internet pada saat sumber yang menyitas diterbitkan, namun ada kopi arsip, yang identik dengan aslinya atau berisi informasi yang sama meskipun terdapat beberapa perbedaan dalam sumbernya. tata letak;
- sumber daya informasi yang disitas bersifat dinamis dan sering berubah atau setidaknya di masa mendatang;
- sumber daya informasi yang disitas hanya memiliki nilai jika dipastikan tidak ada kemungkinan tautan rusak atau penyimpangan konten.

Risiko tautan rusak atau penyimpangan konten mungkin sulit untuk dievaluasi. Selain itu, mungkin terdapat ekspektasi berbeda mengenai berapa lama suatu referensi harus sah. Misalnya, ada perbedaan antara disertasi doctoral atau laporan penelitian dan artikel populer dalam hal ini.

Tidak ada arsip Web yang mencakup seluruh Internet, dan cakupan arsip sangat berbeda, karena mandatnya yang berbeda (misalnya cakupan global

Temporalities may also cause changes in how a harvested Web page looks over time. Usually, the Web archive access tool calculates which versions of the harvested component parts to display with the main resource. When new material is harvested, the access tool may choose to display updated component parts with the Web page. Similarly, if a Web archive has added old material (e.g. from other web archives) there may be files which are a better temporal match than those originally harvested. If so, these newly received files will replace the old ones when the Web page is represented. It is therefore important to be aware of whether component parts of a Web page are important for the purpose of the reference. If so, it may be necessary to reference the relevant component parts separately, in order to avoid Web page related temporality issues.

In spite of the constraints described above, Web archives will be increasingly popular as sources for information to be cited. And even if the information resource used was not originally an archived copy, such a copy should be cited if:

- the information resource to be cited will no longer be available in the Internet by the time the citing resource is published, but there is an archived copy, which is identical with the original or contains the same information even if there are some differences in the layout;
- the cited information resource is dynamic and changes frequently or at least in the foreseeable future;
- the cited information resource has value only if it is ensured that there is no chance of link rot or content drift.

The risk of link rot or content drift may be difficult to evaluate. Furthermore, there may be different expectations as to how long a reference must be valid. For instance, there is a difference between a doctoral dissertation or research report and a popular article in this respect.

No Web archive covers the entire Internet, and the scope of the archives differs a lot, due to their different mandates (e.g. global versus national

versus nasional; cakupan umum atau spesifik domain). Namun, mungkin terdapat banyak kopi dari sumber daya informasi yang disitas di arsip Web yang berbeda. Dalam kasus seperti ini, kopi yang disitas haruslah kopi yang paling sesuai dengan tujuan referensi, misalnya referensi dengan kebijakan akses paling liberal atau referensi yang dianggap paling berkelanjutan.

Jika tidak ada kopi arsip dari sumber daya informasi yang disitas dan ada alasan untuk meyakini bahwa sumber daya tersebut tidak akan bertahan, kopi arsip sebaiknya dibuat dalam arsip yang sesuai dengan tujuan referensi. Jika akses gratis itu penting, arsip terbuka seperti Internet Archive adalah pilihan yang bagus namun bukan pilihan yang sempurna. Ketika keberlanjutan menjadi prioritas, arsip Web nasional yang berdasarkan undang-undang legal deposit sebaiknya dipilih.

Arsip terbuka biasanya mematuhi batasan pemanenan yang ditetapkan di robots.txt (arsip penyimpanan resmi boleh memilih untuk mengabaikan batasan tersebut, jika materinya sesuai dari sudut pandang penyimpanan). Master web dapat menetapkan larangan pemanenan berdasarkan robots.txt kapan saja, dan jika demikian, setidaknya beberapa arsip Web menerapkannya secara retrospektif. Internet Archive adalah contohnya; berkas yang telah dipanen dari situs Web sebelum larangan robots.txt diberlakukan, tidak akan dapat diambil lagi dari arsip setelah larangan pemanenan berlaku.

Jika keakuratan penting untuk, misalnya, halaman Web atau bagian komponen dalam halaman Web, maka bagian komponen tersebut sebaiknya ditentukan. Hal ini diperlukan karena arsip Web mendasarkan penyajian halaman Web pada suatu algoritma di mana data dan algoritma boleh berubah sedemikian rupa sehingga menyediakan halaman Web yang terdiri dari bagian komponen yang berbeda dari halaman aslinya.

Layanan Memento²⁸ bermaksud membuat pengaksesan konten dalam arsip Web semudah menggunakan halaman Web saat ini. Ini meringankan masalah yang dijelaskan di atas, karena layanan ini mencakup beberapa arsip Web yang tersedia untuk umum dan mendukung pencarian terdesentralisasi dari arsip tersebut. Pada

scope; generic or domain-specific scope). Still, there may be multiple copies of the cited information resource in different Web archives. In such cases, the cited copy should be the one that fits the purpose of the reference best, for example the reference with most liberal access policy or the reference that is considered to be the most sustainable.

If there are no archived copies of the cited information resource and there is a reason to believe that the resource will not persist, an archived copy should be created in an archive which fits the purpose of the reference. If free access is important, open archives such as the Internet Archive are a good but not a perfect choice. When sustainability is a priority, national Web archives based on legal deposit legislation should be selected.

Open archives usually obey harvesting restrictions set in robots.txt (legal deposit archives may choose to ignore such restrictions, if the material is relevant from deposit point of view). Web masters may establish a harvesting ban based on robots.txt any time, and if so, at least some Web archives apply it retrospectively. The Internet Archive is an example of this; files that have been harvested from the Web site before the robots.txt ban was established, will no longer be retrievable from the archive once the harvesting ban is in effect.

If accuracy is important for, for example, a Web page or component parts within the Web page, then such component parts should be specified. This is necessary since Web archives base rendering of Web pages on an algorithm where both data and algorithm may change in a way that provides a Web page consisting of different component parts than the original page.

The Memento service⁴⁶ intends to make accessing content in Web archives as easy as usage of the current Web pages. It alleviates the problem described above, since the service covers several publicly available Web archives and supports decentralized search from them. On the Memento Time Travel page⁴⁷, it is possible to give an HTTP

²⁸ <https://tools.ietf.org/html/rfc7089>

halaman *Memento Time Travel*²⁹, dimungkinkan untuk memberikan URI HTTP dan tahun halaman Web, dan mencari arsip setara terdekat. Misalnya, Memento menyediakan daftar kopi arsip beranda ISO yang paling dekat dengan 18 Juli 2016, 18:05:51 GMT dengan URI Memento <http://timetravel.mementoweb.org/list/20160718180551/http://iso.org>.

Dengan Memento dimungkinkan untuk memeriksa halaman arsip mana yang berisi informasi relevan. Misalnya, untuk menyitas blog berita ISO yang diterbitkan tahun 15 Juli, kopinya

<https://web.archive.org/web/20160717061040/http://www.iso.org/iso/home.html>

berisi data yang relevan, tetapi kopinya

<https://arquivo.pt/wayback/20160714110601/http://www.iso.org/iso/home.html>

tidak.

Memento tidak mencakup arsip Web dengan pembatasan akses. Arsip tersebut sebaiknya diperiksa satu per satu setelah izin akses yang memadai telah diperoleh.

CATATAN Meskipun layanan Memento memudahkan untuk menemukan kopi sumber daya yang sesuai dari arsip Web yang tersedia secara gratis, penggunaan URI Memento dalam referensi tidak dapat direkomendasikan saat ini. URI Memento biasanya tidak menyediakan tautan ke satu kopi arsip dari sumber daya informasi yang disitas, namun ke semua kopi yang tersedia. Selain itu, sulitnya mengakses layanan tersebut.

URI and date of a Web page, and search for the nearest archived equivalent. For instance, Memento provides a list of archived copies of the ISO homepage closest to 18 July 2016, 18:05:51 GMT with Memento URI <http://timetravel.mementoweb.org/list/20160718180551/http://iso.org>.

With Memento it is possible to check which archived pages contain the relevant information. For instance, in order to cite the ISO news blog published July 15th, the copy

<https://web.archive.org/web/20160717061040/http://www.iso.org/iso/home.html>

contains the relevant data, but the copy

<https://arquivo.pt/wayback/20160714110601/http://www.iso.org/iso/home.html>

does not.

Memento does not cover Web archives with access restrictions. Such archives had to be checked one by one once sufficient access permission has been gained.

NOTE Although Memento service makes it easier to find relevant copies of resources from freely available Web archives, usage of Memento URIs in references cannot be recommended at the moment. Memento URIs do not usually provide a link to single archived copy of the cited information resource, but to all copies available. Moreover, it has been difficult to access the service.

A.9 Kepercayaan

Jika dan ketika arsip Web ditutup, semua tautan yang didukungnya gagal sekaligus dan kerusakan referensi langsung mencapai 100%. Oleh karena itu penting untuk mengetahui seberapa andal suatu arsip. Masa depan jangka panjang dari sistem apa pun terbuka, namun dimungkinkan untuk membuat perkiraan keandalan arsip Web berdasarkan, misalnya, faktor-faktor berikut:

— dasar hukum, kontrak, dan keuangan dari layanan ini ;

Trust

If and when a Web archive is closed, all the links it has supported fail at once and reference rot reaches 100 % instantly. Therefore it is important to know how reliable an archive is. The long term future of any system is open, but it is possible to make an estimate on the reliability of a Web archive based on, for example, the following factors:

— legal, contractual and financial basis of the service;

²⁹ <https://timetravel.mementoweb.org/>

- status dan reputasi organisasi yang mengelolanya ;
 - informasi yang telah dipublikasikan oleh organisasi pemeliharaan mengenai komitmennya untuk memelihara layanan, seperti rencana darurat ;
 - popularitas layanan ;
 - kualitas teknis pelaksanaannya ;
 - adanya rencana darurat .
- status and reputation of the organization which maintains it;
 - information the maintenance organization has published concerning its commitment to maintain the service, such as contingency plan;
 - popularity of the service;
 - technical quality of the implementation;
 - existence of a contingency plan.

Arsip Web yang dikelola oleh perpustakaan nasional, berdasarkan undang-undang deposit, lebih dapat diandalkan dibandingkan arsip Web yang tidak memiliki dukungan hukum dan organisasi yang kuat. Demikian pula, sistem dengan komunitas pengguna yang besar mempunyai peluang lebih besar untuk bertahan dibandingkan sistem yang kurang populer.

A Web archive maintained by a national library, based on a legal deposit act, is more reliable than a Web archive lacking solid legal and organizational support. Likewise, a system with a large user community is more likely to survive than a less popular system.

Jika hal terburuk terjadi dan layanan ditutup, proses tersebut sebaiknya dikelola untuk memastikan bahwa PID atau tautan permanen akan dipertahankan. Rencana kontingensi adalah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan proses tersebut dan dipublikasikan kepada publik. Rencana Perma.cc³⁰ menjelaskan langkah yang akan diambil selama periode penghentian penggunaan. Sayangnya, sistem hubungan permanen dan sistem PID lainnya belum mempublikasikan rencana kontingensinya.

If the worst happens and a service is closed, the process should be managed in order to make sure that the PIDs or permanent links will be preserved. A contingency plan is a tool through which such processes can be described and made publicly available. The Perma.cc plan⁵⁰ describes the steps that will be taken during the phaseout period. Unfortunately, other permanent link systems and PID systems have not published their contingency plans.

Keusangan teknis merupakan ancaman bagi semua sistem yang dijelaskan di atas. Jika organisasi pemeliharaan tidak memiliki sumber daya yang diperlukan untuk memperbarui layanan, organisasi tersebut dapat gagal meskipun organisasi pada prinsipnya masih berkomitmen terhadap layanan tersebut. Tidak mungkin memperkirakan seberapa sering arsip Web perlu ditulis ulang atau ditransfer ke platform teknis yang lebih modern di masa depan. Keusangan teknis tentu saja menjadi masalah bagi sistem PID, permalink, dan juga URI Keren.

Technical obsolescence is a threat to all the systems described above. If the maintenance organization does not have the resources needed to update the service, it can fail even if the organization is in principle still committed to it. It is impossible to estimate how often Web archives will need to be rewritten or transferred to more modern technical platforms in the future. Technical obsolescence is of course a problem for PID systems, permalinks and Cool URIs as well.

³⁰ <https://perma.cc/contingency-plan>

Bibliography

- [1] ISO 216, *Writing paper and certain classes of printed matter — Trimmed sizes — A and B series, and indication of machine direction*
- [2] ISO 639-1, *Codes for the representation of names of languages — Part 1: Alpha-2 code*
- [3] ISO 832, *Information and documentation — Bibliographic description and references — Rules for the abbreviation of bibliographic terms*
- [4] ISO 2108, *Information and documentation — International Standard Book Number (ISBN)*
- [5] ISO/IEC 2382:2015, *Information technology — Vocabulary*
- [6] ISO 2789:2013, *Information and documentation — International library statistics*
- [7] ISO 3166-1, *Codes for the representation of names of countries and their subdivisions — Part 1: Country code*
- [8] ISO 3166-2, *Codes for the representation of names of countries and their subdivisions — Part 2: Country subdivision code*
- [9] ISO 3297, *Information and documentation — International standard serial number (ISSN)*
- [10] ISO 5127, *Information and documentation — Foundation and vocabulary*
- [11] ISO 8459:2009, *Information and documentation — Bibliographic data element directory for use in data exchange and enquiry*
- [12] ISO 8601-2, *Date and time — Representations for information interchange — Part 2: Extensions*
- [13] ISO/TR 9544:1988³¹, *Information processing — Computer-assisted publishing — Vocabulary*
- [14] ISO 10668:2010, *Brand valuation — Requirements for monetary brand valuation*
- [15] ISO 10957, *Information and documentation — International standard music number (ISMN)*
- [16] ISO/IEC 12785-1:2009, *Information technology — Learning, education, and training — Content packaging — Part 1: Information model*
- [17] ISO/TR 14873:2013, *Information and documentation — Statistics and quality issues for web archiving*

³¹ *Withdrawn.*

- [18] ISO 15836:2009³², *Information and documentation — The Dublin Core metadata element set*
- [19] ISO 19731:2017, *Digital analytics and web analyses for purposes of market, opinion and social research — Vocabulary and service requirements*
- [20] ISO/IEC 20944-1:2013, *Information technology — Metadata Registries Interoperability and Bindings (MDR-IB) — Part 1: Framework, common vocabulary, and common provisions for conformance*
- [21] ISO/IEC/TR 21000-1:2004, *Information technology — Multimedia framework (MPEG-21) — Part 1: Vision, Technologies and Strategy*
- [22] ISO 24622-1:2015, *Language resource management — Component Metadata Infrastructure (CMDI) — Part 1: The Component Metadata Model*
- [23] ISO 26324, *Information and documentation — Digital object identifier system*
- [24] ISO 28258:2013, *Soil quality — Digital exchange of soil-related data*
- [25] IETF RFC 3650, *Handle System Overview*
- [26] IETF RFC 3986, *Uniform Resource Identifier (URI): Generic Syntax*
- [27] IETF RFC 8141, *Uniform Resource Names (URNs)*
- [28] NIST FIPS 202, *SHA-3 Standard - Permutation-Based Hash and Extendable-Output Functions*
- [29] BALL, A. & M. Duke, (2015). *How to Cite Datasets and Link to Publications. DCC How-to Guides*. [online. Edinburgh: Digital Curation Centre. Available from: <https://www.dcc.ac.uk/guidance/how-guides/cite-datasets> [viewed 2020-07-08].
- [30] BENBOW, S. M. P. *File Not Found: The Problems of Changing URLs for the World Wide Web*. Online. Internet Research, vol. 8 no. 3, pp. 247-250. Available from: <https://doi.org/10.1108/10662249810217867> [viewed 2019-08-12].
- [31] *ISSN Manual*. Paris: ISSN International Centre, 2015. Available from: <https://www.issn.org> [viewed 2019-08-12]
- [32] International DOI Foundation. *DOI Handbook*. Online. © 2006. Available from: <https://doi.org/10.1000/186> [viewed 2019-08-13].
- [33] JONES, S. M., H. Van de SOMPEL, H. SHANKAR, M. KLEIN, R. TOBIN and C. GROVER. *Scholarly Context Adrift: Three out of Four URI References Lead to Changed Content*. Online. PLoS ONE, vol. 11 (2016), no. 12,. e0167475. Available from: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0167475> [viewed 2019-08-13].
- [34] LEE. Chelsea: *How to Cite Social Media in APA Style (Twitter, Facebook, and Google+)*. Online. American Psychological Association, 2013. Available from:

³² Withdrawn.

<https://blog.apastyle.org/apastyle/2013/10/how-to-cite-social-media-in-apa-style.html> [viewed 2016-07-07].

- [35] NYVANG. Caroline, Thomas Hvid KROMANN and Eld ZIERAU. *Capturing the web at large: a critique of current web referencing practices*. Online. In: Proceedings from the Researchers, Practitioners and their Use of the Archived Web Conference (RESAW2 London, 2017). Available from: <https://doi.org/10.14296/resaw.0004> [viewed 2019-08-13].
- [36] *Recommended standard on two-letter codes for the representation of states, other entities and intergovernmental organizations*. Revision adopted by the SCIT Standards and Documentation Working Group at its eighth session on 22 March 2007. (WIPOStandardST3). In: WIPO Handbook on Industrial Property Information and Documentation. Online. Geneva: World Intellectual Property Organization April 2007. Available from: https://www.wipo.int/standards/en/part_03_standards.htm [viewed 2019-02-07].
- [37] SMITH. Arfon M. [et al.]. *Software citation principles*. Online. PeerJ Computer Science 2:e86. FORCE11 Software Citation Working Group, 2016. Available from: <https://peerj.com/articles/cs-86/> [viewed 2019-02-07]
- [38] WREN, J. D. *URL decay in MEDLINE - a 4-year follow-up study*. Online. Bioinformatics, vol. 24 no. 11, pp. 1381-1385. Available from: <https://doi.org/10.1108/10662249810217867> [viewed 2019-08-12].
- [39] ZITTRAIN. Jonathan, Kendra ALBERT and Lawrence LESSIG. *Perma: Scoping and Addressing the Problem of Link and Reference Rot in Legal Citations*. Online. Harvard Law Review Forum, Mar 17, 2014. Available from: <https://harvardlawreview.org/2014/03/perma-scoping-and-addressing-the-problem-of-link-and-reference-rot-in-legal-citations/> [viewed 2019-08-13].
- [40] *ALWD Guide to Legal Citation*. Online. Association of Legal Writing Directors. 2019. Available from: <https://www.alwd.org/about-guide> [viewed 2019-08-13]
- [41] *ARK home page*. Online. Available from: https://n2t.net/e/ark_ids.html. [viewed 2019-08-03].
- [42] *Bluebook*. The Columbia Law Review Association, Inc., The Harvard Law Review Association, the University of Pennsylvania Law Review, and The Yale Law Journal Company, Inc. Available from: <https://www.legalbluebook.com>
- [43] *Digital Object Identifiers homepage*. Online. The International DOI Foundation. Available from: <https://www.doi.org/> [viewed 2019-08-13].
- [44] AINSWORTH. S. G., NELSON, M. L., VAN DE SOMPEL, H. 2015. *Evaluating the Temporal Coherence of archived pages*. Available from: <https://www.slideshare.net/phonedude/evaluating-the-temporal-coherence-of-archived-pages>. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20151118113319/https://www.slideshare.net/phonedude/evaluating-the-temporal-coherence-of-archived-pages> [slides 5–7]. [archived 2015-11-18]. [viewed 2019-02-28].
- [45] *Functional requirements for bibliographic records: final report*. IFLA Study Group on the Functional Requirements for Bibliographic Records. Munich: K.G. Saur Verlag, 1998.

- [46] *The Handle System homepage*. Online. [Geneva: DONA Foundation]. Available from: <http://handle.net/> [viewed 2019-08-13].
- [47] *IANA Media Types*. Online. Internet Assigned Names Authority. Available from: <https://www.iana.org/assignments/media-types/media-types.xhtml> [viewed 2019-08-13].
- [48] *ISNI*. Online. Available from: <http://isni.oclc.nl/> [viewed 2020-07-13].
- [49] *ISSN portal*. Online. The ISSN International Centre. Available from: <https://portal.issn.org/> [viewed 2019-08-13].
- [50] *ORCID*. Online. Available from: <https://orcid.org/> [viewed 2019-08-13].
- [51] *PRONOM*. Online. National Archives, UK. Available from: <https://www.nationalarchives.gov.uk/PRONOM/Default.aspx>. [viewed 2019-08-13].
- [52] *Perma.cc homepage*. Online. Available from: <https://perma.cc/> [viewed 2019-08-13].
- [53] *Persistent URL*. In: IFLA Best practice for national bibliographic agencies in a digital age. Online. The Hague: International Federation of Library Associations, 2015. Available from: <https://www.ifla.org/best-practice-for-national-bibliographic-agencies-in-a-digital-age/node/8790> [viewed 2019-08-13].
- [54] *Resource Description and Access (RDA)*. Online. Washington [US-DC]: The Library of Congress. Available from: <https://www.loc.gov/aba/rda/> [viewed 2019-08-13].
- [55] *Social media data research and use*. Online. NCSU Libraries, [s. a]. Available from: <https://www.lib.ncsu.edu/social-media-archives-toolkit/research-and-use/research> [viewed 2019-08-13].
- [56] *Time Travel Service*. Online. MementoWeb. <https://timetravel.mementoweb.org/>
- [57] *VIAF. Virtual International Authority File*. Online. Columbus [US-OH]: OCLC. Available from: <https://viaf.org/> [viewed 2019-08-13].
- [58] BERNERS-LEE, T. *Cool URIs don't change*. Online. [W3C Consortium, 1999]. Archived copy available from: Internet Archive (distributor), <https://web.archive.org/web/20190807085143/https://www.w3.org/Provider/Style/URI>
- [59] EYSENBACH, G. and M. TRUDEL. *WebCite, Going, Going, Still There: Using the WebCite Service to Permanently Archive Cited Web Pages*. Online. J Med Internet Res, vol 7 no 5, 2005. Available from: <https://doi.org/10.2196/jmir.7.5.e60> [viewed 2019-08-13].
- [60] *Names of persons: national usages for entry in catalogues*. IFLA UBCIM –Programme. 4th rev. and enl. edition. Online. München: Saur, 1996. ISBN 3-598-11342-0. Available from: https://www.ifla.org/files/assets/cataloguing/pubs/names-of-persons_1996.pdf [viewed 2020-06-10].